2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

CEMINDO GEMILANG

Building Resilience, Driving Sustainable Value

Memperkuat Ketahanan, Mendorong Nilai Keberlanjutan



PT Cemindo Gemilang Tbk

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
About Annual Report and Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Cemindo Gemilang Tbk. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dengan tema "*Building Resilience, Driving Sustainable Value*". Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta indeks GRI tahun 2021. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan laporan yang ke-5 (kelima) yang diterbitkan oleh Perseroan. **[GRI 2-6]** Pada laporan ini tidak terdapat informasi yang disajikan kembali. **[GRI 2-4]**

Dalam laporan ini terdapat kata "Cemindo", "Perusahaan", dan "Perseroan" yang merujuk pada PT Cemindo Gemilang Tbk secara umum. Penggunaan kata-kata tersebut dalam rangka untuk memudahkan penyebutan PT Cemindo Gemilang Tbk.

Welcome to the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Cemindo Gemilang Tbk. The company is publishing its Annual Report and Sustainability Report with the theme "Building Resilience, Driving Sustainable Value". The Company's Annual Report and Sustainability Report are prepared based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the 2021 GRI index. The 2025 Annual Report and Sustainability Report is the 5th (fifth) report published by the Company. **[GRI 2-6]** There is no restated information in this report. **[GRI 2-4]**

In this report, the words "Cemindo," "Company," and "Corporation" refer to PT Cemindo Gemilang Tbk in general. These words are used at times for the convenience of referring to PT Cemindo Gemilang Tbk.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan dan operasional, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tata kelola Perusahaan sepanjang tahun 2025 yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor ataupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya, yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu di masa mendatang karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Cemindo Gemilang Tbk.

Laporan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, di mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan "*unofficial translation*".

This Report contains information on financial and operational conditions, results from operations, projections, plans, strategies, policies, and corporate governance throughout 2025 which can be used as a basis for consideration for investors or shareholders in making decisions and providing advice related to the Company's supervisory activities. Forward-looking statements in this Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed, which are used as the basis for considering these assumptions will bring certain results in the future as they can be influenced by several factors beyond the control of PT Cemindo Gemilang Tbk.

This report is prepared in Indonesian and English, of which the translation from the Indonesian text into English is classified as an "unofficial translation".

Tentang Tema
About Theme

BUILDING RESILIENCE, DRIVING SUSTAINABLE VALUE
Memperkuat Ketahanan, Mendorong Nilai Keberlanjutan

2025

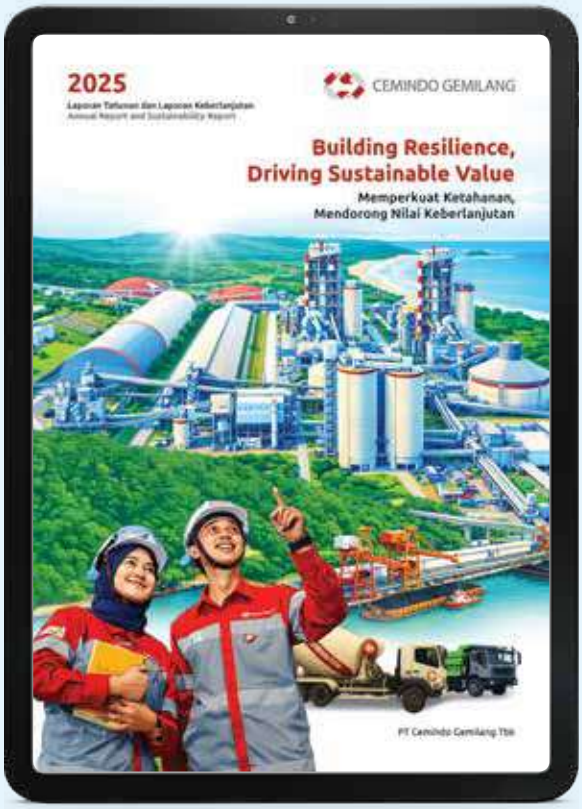

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi industri semen dan bahan bangunan, ditandai dengan persaingan yang semakin kompetitif serta ketidakpastian ekonomi global yang masih berlangsung. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus memperkuat ketahanan bisnis dengan meningkatkan daya saing melalui efisiensi operasional, inovasi produk, serta penguatan jaringan distribusi guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui optimalisasi proses produksi, peningkatan efisiensi energi, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan nasional sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan fondasi bisnis yang kuat dan strategi yang adaptif, Perseroan terus melangkah maju untuk memperkuat ketahanan perusahaan sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

The year 2025 marked a dynamic period for the cement and building materials industry, characterized by intensifying competition and ongoing global economic uncertainty. Amid these challenges, the Company continued to strengthen its business resilience by enhancing competitiveness through operational efficiency, product innovation, and the strengthening of its distribution network to ensure sustainable business growth.

In line with these efforts, the Company also focused on creating long-term value through the implementation of responsible and sustainable business practices. Through the optimization of production processes, improved energy efficiency, and the development of high-quality human capital, the Company remained committed to supporting national development while delivering positive contributions to the environment and all stakeholders.

With a strong business foundation and adaptive strategies, the Company continued to move forward in strengthening corporate resilience while generating sustainable value, in line with the Company's commitment to supporting Indonesia's sustainable development.

Kesinambungan Tema
Theme Continuation

2024



Achieving Growth with Sustainable Business Synergy

Meraih Pertumbuhan dengan Sinergi Bisnis yang Berkelanjutan

Tahun 2024 masih diwarnai dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian yang berasal dari dalam dan luar negeri. Ketegangan geopolitik, kontestasi politik terutama di Indonesia dan Amerika Serikat, hingga tren suku bunga di berbagai negara yang masih tinggi membuat aktivitas ekonomi global masih tertekan. Kondisi tersebut berdampak pada melemahnya pertumbuhan ekonomi dan memberikan tantangan dalam pasar domestik dan internasional.

Di tengah tantangan-tantangan tersebut, Perseroan senantiasa memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan ketahanan dalam seluruh rantai nilai dan aspek bisnisnya guna mencapai tujuan pertumbuhan berkelanjutan. Hal tersebut berupa memperkuat eksistensi pasar, melakukan penetrasi terhadap pasar baru, berinovasi menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, serta memperkuat sinergi dengan Entitas-Entitas Anak pada pengembangan bisnis turunan semen sebagai pilar pertumbuhan yang baru.

Perseroan menyadari setiap tahunnya terdapat tantangan-tantangan yang bersifat kontinu dari tahun sebelumnya ataupun potensi tantangan-tantangan baru yang akan muncul. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan pendekatan-pendekatan strategis, memperkuat sinergi antar bisnis, dan inovasi guna mempertahankan eksistensinya dan memperkuat posisinya di pasar. Dengan fondasi yang kokoh untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai yang berkelanjutan, Perseroan semakin siap untuk menyongsong berbagai tantangan yang ada di masa depan.

The year 2024 was still marked by various challenges and uncertainties from both domestic and international sources. Geopolitical tensions, political contests—particularly in Indonesia and the United States—as well as high interest rates in many countries, continued to pressure global economic activity. This situation led to weakened economic growth and posed challenges in both domestic and international markets.

In the face of these challenges, the Company continued to seize opportunities to enhance strength across its entire value chain and business aspects to achieve sustainable growth objectives. This involved strengthening market presence, penetrating new markets, innovating in the application of sustainable practices, and reinforcing synergies with Subsidiary Entities in the development of downstream cement businesses as a new pillar for growth.

The Company understood that each year presents ongoing challenges from the previous year, as well as potential new challenges. Therefore, the Company always prioritized strategic approaches, strengthens business synergies, and fosters innovation to maintain its existence and solidify its position in the market. With a strong foundation for continued growth and the creation of sustainable value, the Company is increasingly ready to face the challenges of the future.

2023



Growing Sustainability, Building Tomorrow

Mendorong Keberlanjutan, Membangun Masa Depan

Tahun 2023 penuh dengan tantangan terutama isu resesi ekonomi global yang disertai dengan pecahnya perang Rusia-Ukraina, konflik Timur Tengah, hingga tekanan suku bunga *Federal Reserve* (The Fed). Kondisi tersebut berdampak pada ketidakpastian akan pemulihan ekonomi selepas pandemi COVID-19 dan memberikan tantangan yang cukup masif bagi Perseroan.

Menyikapi instabilitas kondisi makroekonomi tahun 2023, Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun ketahanan dalam seluruh aspek operasional, mempererat komunikasi antar departemen, serta meningkatkan evaluasi dan monitoring sehingga mampu menjaga stabilitas kinerja. Selain itu, Perseroan juga terus mengedepankan aspek inovasi dalam pengembangan produk dan transformasi proses bisnis dengan mengintegrasikan nilai-nilai berkelanjutan meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Perseroan menyadari potensi industri ke depan yang menuntut pendekatan strategis guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing. Dengan landasan yang lebih kuat untuk terus bertumbuh dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan, Perseroan semakin menegaskan posisi entitas dalam menghadapi dinamika industri di masa depan.

In the year 2023, Cemindo encountered formidable challenges, notably the global economic recession coupled with the Russia-Ukraine war, the Middle East conflict, and the impact of Federal Reserve (The Fed) interest rate pressures. These factors contributed to the prevailing uncertainty surrounding economic recovery post the COVID-19 pandemic, posing significant and formidable challenges for Cemindo.

In response to the inherent instability of macroeconomic conditions in 2023, the Company is dedicated to building resilience across all operational aspects. We actively enhance communication among departments, refine evaluation and monitoring processes, and strive to ensure performance stability. Additionally, our commitment extends to prioritizing innovation in both product development and business process transformation, integrating sustainable values encompassing environmental, social, and economic aspects.

Acknowledging the future potential of our industry, Cemindo understands the necessity for a strategic approach to sustain our presence and bolster competitiveness. Armed with a strengthened foundation poised for continued growth and sustainable success, Cemindo will continue to emphasize its positioning in navigating the evolving landscape of future industry dynamics.

2022



Innovation for Sustainable Performance

Inovasi untuk Kinerja yang Berkelanjutan

Perseroan terus melakukan inovasi produk agar dapat menghasilkan produk baru yang bermutu dan berkualitas tinggi serta dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan dalam rangka memenangkan persaingan di tengah iklim bisnis yang dinamis.

Salah satu inovasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2022, yaitu meluncurkan produk semen multiguna yang dinamai Semen Merah Putih *Watershield*. Dengan kandungan *water repellent* yang memberi efek daun talas pada bangunan, Semen Merah Putih *Watershield* memberikan proteksi serta daya tahan lebih terhadap penyerapan air pada bangunan, baik aplikasi di struktur maupun non-struktur.

Perseroan akan terus melakukan inovasi agar dapat menghasilkan produk yang terbaik bagi masyarakat dan pembangunan infrastruktur. Dengan demikian Perseroan dapat mewujudkan keberlanjutan, memiliki kemampuan daya saing yang kuat, dan terus berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

Cemindo continued to innovate its product line to produce high-quality new products and provide added value to customers and strive to win continuously amidst a dynamic business climate.

One of the innovations carried out by the Company in 2022 was the launch of a water repellent cement product under the brand name Semen Merah Putih Watershield. With water repellent content that gives a taro leaf effect to buildings, Semen Merah Putih Watershield provides protection and greater resistance to water absorption in buildings, both in structural and non-structural applications.

Cemindo will continue to innovate to produce the best products for community and infrastructure development. In doing so, the Company is able to achieve sustainability, maintain a strong competitive edge, and continue contributing to Indonesia's development.

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan / About Annual Report and Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer

Tentang Tema / About Theme 1

Kesinambungan Tema / Theme Continuation 2

Daftar Isi / Table of Contents 4

1. KILAS KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 8

Grafik Ikhtisar Keuangan / Graph of Financial Highlights 9

Ikhtisar Operasional / Operational Highlights 10

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 11

Ikhtisar Saham / Shares Highlights 14

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions and Stock Trading Activities 16

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham / Suspension and/or Delisting 16

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya / Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities 16

Peristiwa Penting 2025 / Significant Events in 2025 17

2. LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners 24

Laporan Direksi / Report of the Board of Directors 34

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Cemindo Gemilang Tbk / Statement of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk 47

3. PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Perusahaan / Company Information 50

Sekilas Perusahaan / Company Overview 52

Jejak Langkah / Milestone 54

Keunggulan Perusahaan / The Company's Competitive Advantage 57

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture 58

Kegiatan Usaha / Business Activities 60

Produk dan Jasa / Products and Services 62

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum / Change of Name and Status of Legal Entity 64

Perubahan Signifikan Perusahaan / Significant Changes of the Company 64

Skala Usaha / Business Scale 64

Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations 65

Wilayah Operasional Segmen Operasi Semen dan Klinker / Operational Area of Cement and Clinker Segments 66

Struktur Organisasi / Organizational Structure 68

Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile 70

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris / Changes in the Board of Commissioners Composition 72

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Independence Statement of Independent Commissioner 72

Profil Direksi / Board of Directors Profile 73

Perubahan Komposisi Direksi / Changes in the Board of Directors Composition 77

Profil Pejabat Eksekutif / Executive Officers Profile 77

Demografi Karyawan / Employee Demographics 78

Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information 78

Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali / Major and/or Controlling Shareholder 79

Kepemilikan Saham Secara Langsung atau Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris atau Direksi / Direct or Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners or Board of Directors 80

Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure 81

Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 81

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 82

Informasi Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV), dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) / Information on Subsidiaries, Associates, Joint Ventures (JV), and Special Purpose Vehicles (SPV) 82

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals 83

Informasi *Website* Perusahaan / Information on Website 84

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 86

4. TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Overview of Business Support Units

Sumber Daya Manusia / Human Capital 94

Teknologi Informasi / Information Technology 108

5. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri / Macroeconomic and Industry Overview 114

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview per Business Segment 116

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian / Review of Consolidated Financial Performance 130

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Debt-Paying Ability and Collectability of Receivables 136

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios 137

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Policy on Capital Structure 137

Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan Kebijakan atas Struktur Modal / Management Policy and Basis for Determining Policy on Capital Structure 138

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments for Capital Goods Investment 138

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Facts and Information Subsequent to the Date of the Accountant's Report 139

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 / Comparison between Target and Its Realization in 2025 141

Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 141

Dividen / Dividend 143

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering 144

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana / Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering 145

Informasi Material Terkait Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi / Material Information related to Material Transactions and Affiliated Transactions 146

Informasi Material Lainnya / Other Material Information 146

Kebijakan Perseroan terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi / Company Policy on Review Mechanism of Transactions 147

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan / Changes in Laws and Regulations Impacting the Company 147

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies 148

Prospek Usaha / Business Outlook 149

Rencana Strategis Tahun 2026 / Strategic Plan for 2026 151

Informasi Kelangsungan Usaha / Information on Business Continuity 152

6. TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Corporate Governance Implementation 158

Prinsip Tata Kelola / Governance Principles 159

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Legal Basis for the Implementation of Corporate Governance 161

Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Charter 162

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Assessment of Corporate Governance Implementation 163

Struktur Tata Kelola / Governance Structure 163

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 165

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 182

Direksi / Board of Directors 191

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors 199

Informasi Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi / Information on Affiliation of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors 200

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors 201

Informasi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Information on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 202

Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under the Board of Commissioners 205

- Komite Audit / Audit Committee 205
- Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 210

Organ Pendukung Direksi / Supporting Organs of the Board of Directors 216

- Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 216
- Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 219

Auditor Eksternal / External Auditor 224

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Policy 225

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 227

Perkara Penting / Significant Cases 230

Sanksi Administratif / Administrative Sanctions 230

Kode Etik Perusahaan / Company Code of Conduct 230

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berupa Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) / Long-Term Compensation Policy in the Form of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program 232

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 232

Kebijakan Anti-Korupsi / Anti-Corruption Policy 234

Akses Informasi Perusahaan / Access to Company Information 234

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa / Mechanism for Goods and Services Procurement 235

Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 235

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies 236

7. LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy 245

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Sustainable Culture 247

Profit | Perkuat Kinerja Ekonomi / Profit | Empowering the Economic Performance 247

Planet | Komitmen dalam Pengelolaan Ekosistem Lingkungan / Planet | Commitment to Environmental Ecosystem Management 259

People | Nilai Keberlanjutan dalam Pemberdayaan SDM & Masyarakat / People | Sustainability Values in People & Community Empowerment 278

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance 294

Kebijakan Penerapan Hak Asasi Manusia / Policy on Human Rights Implementation 301

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback on the Previous Year Report 302

Lembar Umpan Balik / Feedback Form 303

***Crosscheck Points* Laporan Keberlanjutan (SEOJK 16/2021) / Crosscheck Points on Sustainability Report (SEOJK 16/2021)** 305

Indeks Isi GRI / GRI Content Index 308

Laporan Keuangan / Financial Statements 312

KILAS KINERJA 2025

2025 Performance Highlights



Pabrik Semen Terintegrasi, Bayah, Indonesia.
Integrated Cement Plant, Bayah, Indonesia.



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Aset Lancar	**3.239.582**	3.449.335	3.860.089	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**13.280.783**	13.665.013	14.095.895	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**16.520.365**	**17.104.348**	**17.955.984**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	**6.686.404**	8.792.001	7.958.465	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**6.912.942**	5.161.220	6.015.758	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**13.599.346**	**13.953.221**	**13.974.223**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**2.921.019**	**3.151.127**	**3.981.761**	**Total Equity**
Pengeluaran Modal pada Aset Tetap	**513.384**	443.357	284.302	Capital Expenditure on Fixed Assets
Modal Kerja Bersih	**(3.446.822)**	(5.342.666)	(4.098.376)	Net Working Capital
Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	**8.976.099**	8.857.280	9.612.847	Revenue
Laba Bruto	**1.947.043**	1.748.761	2.501.547	Gross Profit
Laba Usaha	**738.768**	416.182	1.025.652	Operating Profit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	**(145.922)**	(704.193)	159.292	Profit/(Loss) for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(227.828)**	**(797.473)**	**148.929**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(150.260)**	(716.258)	154.809	Profit/(Loss) Attributable to the Owners of Parent Entity
Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	**4.338**	12.065	4.483	Profit/(Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan	**(145.922)**	**(704.193)**	**159.292**	**Profit/(Loss) Attributable to**
Total Laba/(Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(232.215)**	(810.000)	159.000	Total Comprehensive Profit/(Loss) Attributable to the Owners of Parent Entity
Total Laba/(Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	**4.387**	12.527	(10.071)	Total Comprehensive Profit/(Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Kapitalisasi Pasar	**14.077.164**	17.810.524	16.046.597	Market Capitalization
Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar (dalam Ribuan)	**17.125.504**	17.125.504	17.125.504	Weighted Average of Outstanding Shares (in Thousands)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	**(8,77)**	(41,82)	9,04	Earnings/(Loss) per Share (in Full Amount of Rupiah)

(dalam % / in %)

Rasio-Rasio Keuangan				Financial Ratios
Margin Laba Bruto	**21,69**	19,74	26,02	Gross Profit Margin
Margin Laba/(Rugi) Bersih	**(1,63)**	(7,95)	1,66	Net Profit/(Loss) Margin
Rasio Laba terhadap Ekuitas	**(5,00)**	(22,35)	4,00	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Aset	**(0,88)**	(4,12)	0,89	Return on Assets
Rasio Lancar	**48,45**	39,23	48,50	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**465,57**	441,95	350,96	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**82,32**	81,58	77,82	Liabilities to Assets Ratio

Grafik Ikhtisar Keuangan
Graph of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

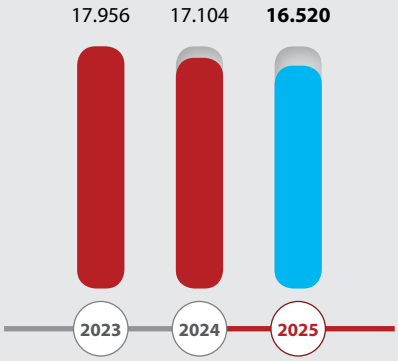

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

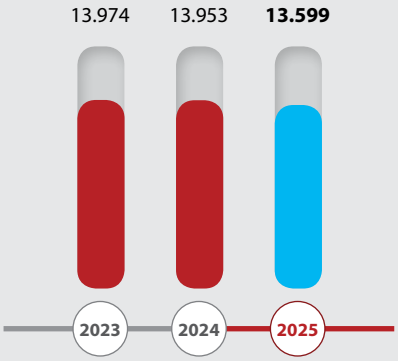

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

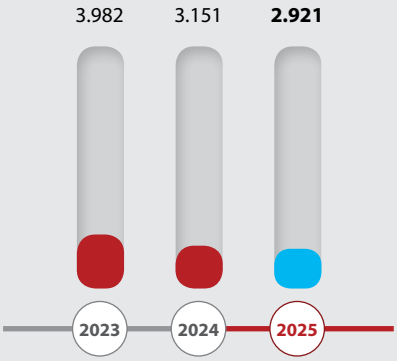

Pendapatan
Revenue

(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

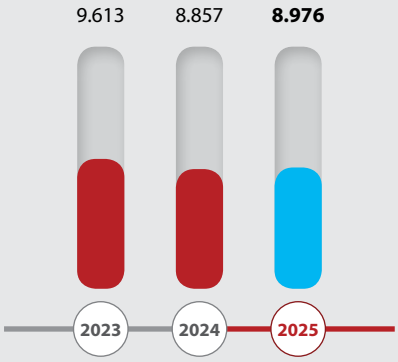

Laba Usaha
Operating Profit

(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

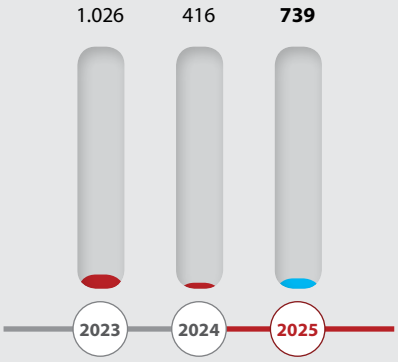

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year

(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

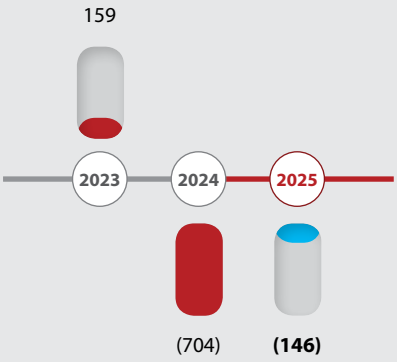

Rasio Laba terhadap Aset
Return on Assets

(dalam % / in %)

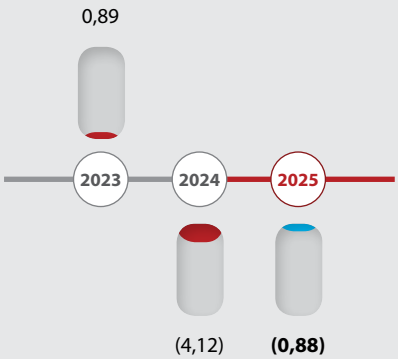

Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity

(dalam % / in %)

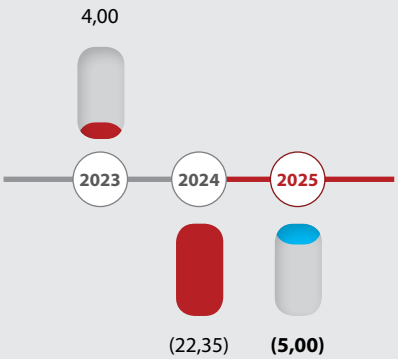

Margin Laba Bruto
Gross Profit Margin

(dalam % / in %)

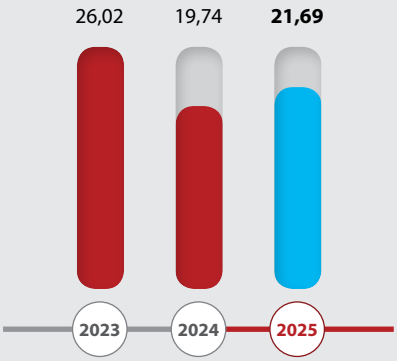

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Segmen Semen dan Klinker
Cement and Clinker Segment

Kinerja Operasional	Satuan Unit	2025	2024	2023	Operating Performance
Semen Kantong					**Bagged Cement**
Produksi - Indonesia	Juta Ton Million Tons	**3,2**	3,2	3,3	Production - Indonesia
Produksi - Vietnam	Juta Ton Million Tons	**1,5**	1,8	1,7	Production - Vietnam
Jumlah Produksi	**Juta Ton Million Tons**	**4,7**	**5,0**	**5,0**	**Total Production**
Semen Curah					**Bulk Cement**
Produksi - Indonesia	Juta Ton Million Tons	**1,3**	1,2	1,5	Production - Indonesia
Produksi - Vietnam	Juta Ton Million Tons	**1,8**	1,8	1,6	Production - Vietnam
Jumlah Produksi	**Juta Ton Million Tons**	**3,1**	**3,0**	**3,1**	**Total Production**
Klinker					**Clinker**
Produksi - Indonesia	Juta Ton Million Tons	**6,8**	6,3	6,2	Production - Indonesia
Produksi - Vietnam	Juta Ton Million Tons	**3,0**	3,0	3,0	Production - Vietnam
Jumlah Produksi	**Juta Ton Million Tons**	**9,8**	**9,3**	**9,2**	**Total Production**

Segmen Produk Beton
Concrete Products Segment

Kinerja Operasional	Satuan Unit	2025	2024	2023	Operating Performance
Beton Pracetak	m^3	**14.951**	17.488	105.083*	Precast
Beton Siap Pakai	m^3	**503.346**	588.018	567.944	Ready-Mixed Concrete
Beton dengan Solusi Nilai Tambah	m^3	**26.475**	36.586	17.597	Value Added Solutions

*) Dalam satuan m^2. / In m^2 unit.

Segmen Lain-Lain
Other Segments

Kinerja Operasional	Satuan Unit	2025	2024	2023	Operating Performance
Armada Truk	Unit	**725**	765	761	Trucking Fleets
Produksi Tambang Batu Kapur	Juta Ton Million Tons	**8,7**	8,9	8,9	Limestone Production

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]
Economic Aspect

Pendapatan
Revenues
(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

8.976

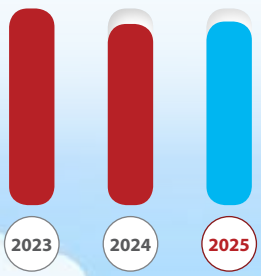

Laba Usaha
Operating Profit
(dalam Miliar Rupiah / in Billions of Rupiah)

739

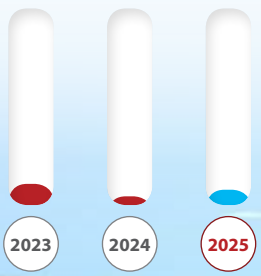

Produksi Klinker
Clinker Production
(dalam Juta Ton / in Millions of Tons)

9,8

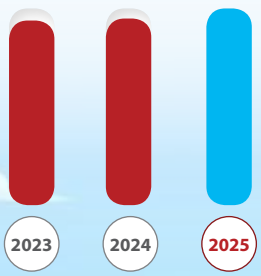

		2025	2024	2023
Produksi Semen Cement Production	(dalam Ton / in Tons)	**8.166.266**	8.021.153	7.770.665
Produksi Semen Ramah Lingkungan/Non-OPC Environmentally-Friendly Cement Production/Non-OPC	(dalam Ton / in Tons)	**5.972.010**	5.900.802	5.814.352
Rekrutmen Tenaga Kerja Employee Recruitment	(Orang / People)	**356**	386	409

Pelibatan Pihak Lokal
Local Sourcing
(Pemasok / Supplier)

560

2025	560
2024	616
2023	603

ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]
Environmental Aspect

Jumlah Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

CEMINDO GEMILANG

Konsumsi BBM (Solar)
Fuel (Diesel) Consumption
(dalam TJ / in TJ)

71

2025	71
2024	85
2023	90



Konsumsi Air
Water Consumption
(dalam m^3 / in m^3)

2025	5.626
2024	5.082
2023	4.258

Penanaman Pohon di Area Vegetasi
Tree Planting in Vegetation Areas
(Jumlah Pohon / Total Trees)

2025	528
2024	1.347
2023	1.442

Efisiensi Energi
Energy Saving
(dalam KWh/Ton Semen / in kWh/Tons Cement)

2025	90,4
2024	92,6
2023	91,9

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1
Scope 1 GHG Emissions
(dalam $KgCO_2$/Ton setara semen / in $KgCO_2$/Tons cement equivalent)

2025	618
2024	625
2023	636

Penggunaan Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif
Use of Alternative Fuel and Raw Materials
(dalam Ton / in Tons)

2025	694.505
2024	513.590
2023	526.274

Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Cost
(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

2025	18.595
2024	12.314
2023	56.104

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
Social Aspect

Jumlah Biaya TJSL
Total Corporate Social Responsibility (CSR) Cost

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

3.907



Biaya TJSL - Sosial
CSR Costs - Social

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

2025	1.157
2024	1.414
2023	1.973

Biaya TJSL - Kesehatan
CSR Costs - Health

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

2025	495
2024	488
2023	739

Biaya TJSL - Lingkungan
CSR Costs - Environmental

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

2025	445
2024	602
2023	951

Biaya TJSL - Ekonomi
CSR Costs - Economic

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

2025	1.311
2024	1.207
2023	980

Biaya TJSL - Pendidikan
CSR Costs - Education

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

2025	500
2024	602
2023	500

Jumlah Biaya Pelatihan
Total Training Costs

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

2025	955
2024	791
2023	1.042

Proporsi Wanita dalam Level Manajemen
Proportion of Women in Managerial Positions

(dalam % / in %)

2025	12,4
2024	13,9
2023	14,2

Kecelakaan Kerja
Work-related Injuries

(Kejadian / Incidents)

2025	10
2024	2
2023	9

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Informasi Saham 2024-2025

Perseroan resmi menjadi perusahaan publik melalui penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 08 September 2021. Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham **"CMNT"**.

Informasi perdagangan saham Perseroan periode **2024-2025** adalah sebagai berikut:

Shares Information in 2024-2025

On September 8, 2021, the Company officially became a public company through an Initial Public Offering (IPO). The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code **"CMNT"**.

Overview of the Company's shares movement in **2024-2025** is as follows:

Deskripsi	Harga per Saham Price per Share				Description
	2025				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	**907**	**923**	**882**	**822**	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	**782**	**783**	**795**	**745**	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	**840**	**835**	**812**	**800**	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan Saham (Lembar Saham)	**1.501.395.200**	**1.475.664.700**	**2.202.404.200**	**1.495.575.600**	Trading Volume (Shares)
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	**17.125.504.000**	**17.125.504.000**	**17.125.504.000**	**17.125.504.000**	Total Outstanding Shares (Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rupiah)	**14.385.423**	**14.299.796**	**13.900.201**	**13.700.403**	Market Capitalization (in Millions of Rupiah)

Deskripsi	Harga per Saham Price per Share				Description
	2024				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	1.175	1.135	1.145	1.145	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	1.050	1.015	1.005	870	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	1.050	1.075	1.010	880	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan Saham (Lembar Saham)	2.438.154.400	1.866.472.500	2.237.947.800	2.426.067.300	Trading Volume (Shares)
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	17.125.504.000	17.125.504.000	17.125.504.000	17.125.504.000	Total Outstanding Shares (Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rupiah)	17.981.779	18.409.917	17.296.759	15.070.444	Market Capitalization (in Millions of Rupiah)

Grafik Pergerakan Harga Saham CMNT 2025
CMNT Share Price Movement Chart for 2025

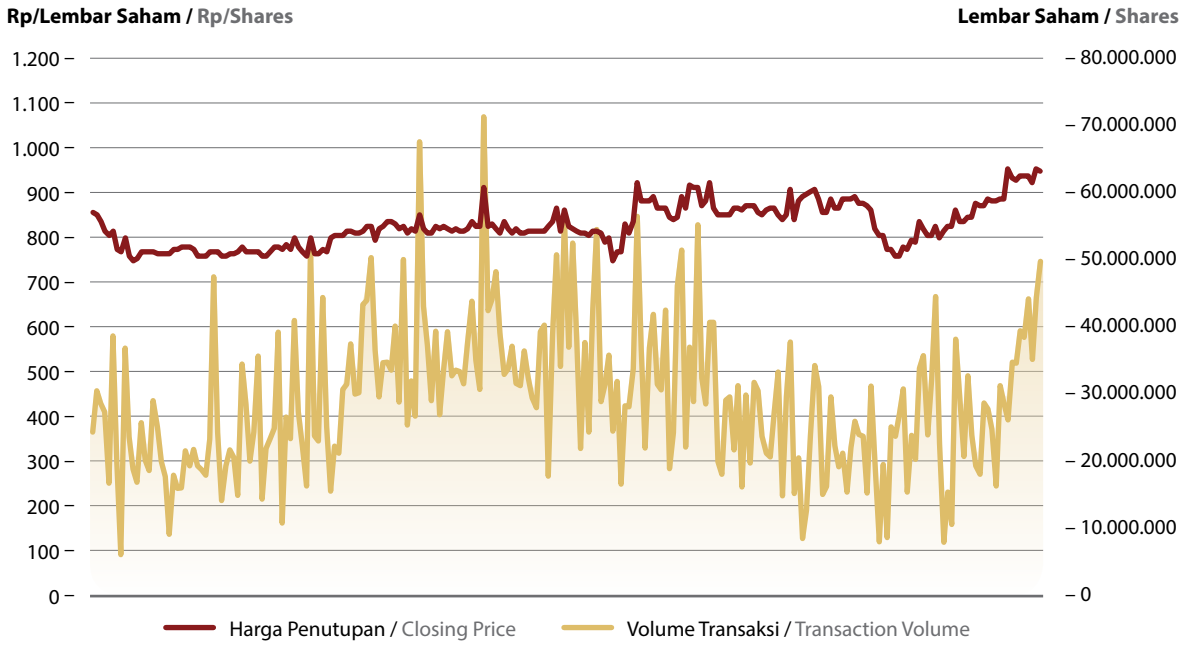

Grafik Pergerakan Harga Saham CMNT 2024
CMNT Share Price Movement Chart for 2024

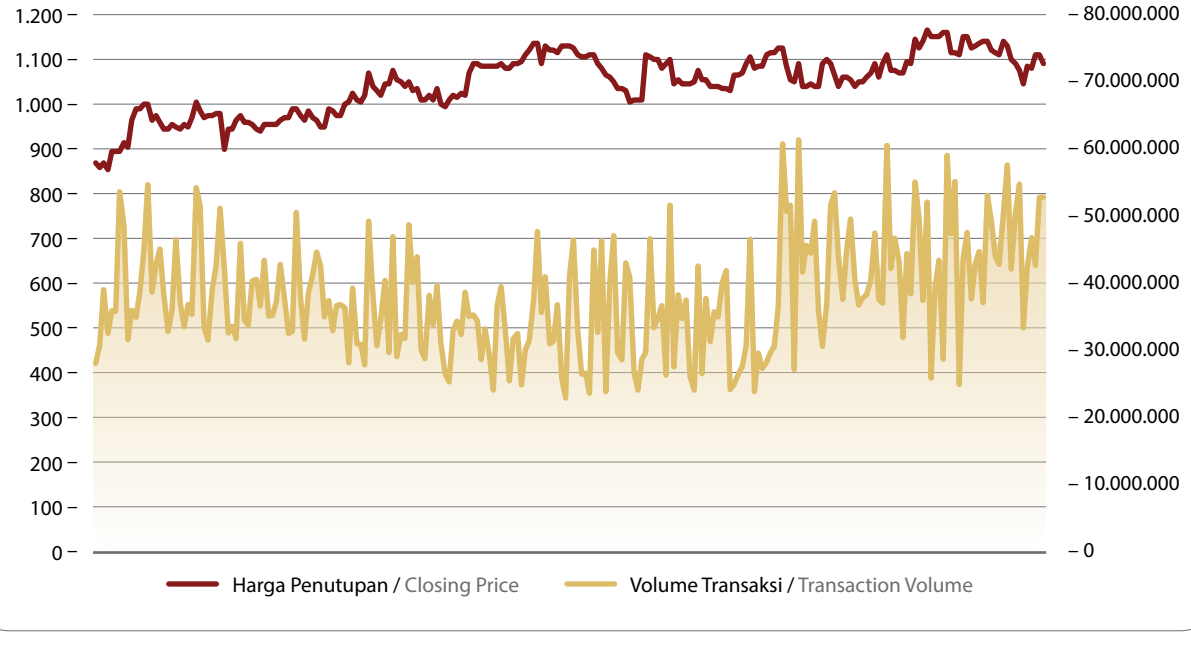

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Actions and Stock Trading Activities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan atas nilai nominal saham. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

As of December 31, 2025, the Company did not carry out any corporate actions related to stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, this information is not presented in the report.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension and/or Delisting

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

There was no suspension and/or delisting of the Company's shares as of December 31, 2025. Therefore, this information is not presented in the report.

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, dan/atau bentuk efek lainnya. Sehingga Informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

As of December 31, 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, convertible bonds, and/or other forms of securities. Therefore, this information is not presented in the report.

Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025



31 Januari / January 2025

Perseroan mengumumkan **implementasi penggunaan teknologi *carbon injection***, bekerja sama dengan **CarbonCure™**. Hal ini disampaikan di *press conference* yang dilaksanakan di FX Sudirman.

The Company announced **the implementation of carbon injection technology** in collaboration with **CarbonCure™**. This initiative was unveiled during a press conference held at FX Sudirman.

22 April / April 2025

Bertempat di Lantai 3 Gedung Gama Tower, Perseroan mengadakan *event Townhall & Halal Bihalal*, sebuah *event* untuk mempererat hubungan antar karyawan dan sekaligus memberikan wadah untuk bersilaturahmi bersama manajemen Perseroan.

The Company held a Townhall & Halal Bihalal event on the 3rd Floor of the Gama Tower Building, an event to strengthen relations between employees and at the same time provide a forum for socializing with the Company's management.





8-11 Mei / May 2025

Penghargaan ini diberikan dalam rangkaian acara ARCH.ID (8-11 Mei 2025) kepada produk material konstruksi yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dinilai oleh kolaborasi juri dari IAI, GBCI, GPCI, Kementerian ESDM, dan Kementerian Perindustrian, pencapaian ini semakin menegaskan komitmen Semen Merah Putih dalam menghadirkan inovasi semen ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

This award was presented as part of the ARCH.ID event series held on 8-11 May 2025, recognizing construction material products that contribute to sustainable development. Evaluated by a panel of judges from IAI, GBCI, GPCI, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of Industry, this recognition reinforces Semen Merah Putih's commitment to delivering environmentally friendly cement innovations for a more sustainable future.



21 Mei / May 2025

Bertempat di Lantai 47 Gedung Gama Tower, Perseroan mengadakan **Sosialisasi dan Sesi *Workshop* Sistem Manajemen Kinerja Baru 2025**. Bertujuan menyelaraskan kinerja karyawan dengan sasaran strategis Perseroan serta mendorong budaya kerja berbasis kinerja.

The Company conducted **the Socialization and Workshop Session on the 2025 New Performance Management System** on the 47th Floor of the Gama Tower Building. With the aim of aligning employee performance with the Company's strategic objectives and fostering a performance-driven culture.

5 Juni / June 2025

Bertempat di Gama Tower, Jakarta, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2024 pada 5 Juni 2025.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year on June 5, 2025 at the Gama Tower, Jakarta.





9-10 & 17 Juli / July 2025

Bertempat di SLB Mini Bakti & TK Mini Bakti, Rawamangun, Jakarta Timur, Perseroan bekerja sama dengan KPN Corp mengadakan *event Employee Volunteer*, sebuah *event* untuk meningkatkan kepedulian sosial karyawan dan mengimplementasikan nilai CSR perusahaan melalui keterlibatan langsung karyawan dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat.

The Company held an employee volunteer event in collaboration with KPN Corp at the SLB Mini Bakti & TK Mini Bakti located in Rawamangun, East Jakarta, an event to enhance employees' social awareness and to implement the company's CSR values through direct employee involvement in social initiatives that create a positive impact on the community.



18 Juli / July 2025

Bertempat di Lantai 3 Gedung Gama Tower, Perseroan bekerja sama dengan KPN Corp mengadakan event ***Extra Mile Talk Show: Connect & Inspire*** bersama *Deputy CEO* Bluebird Group, sebuah event yang dirancang untuk memperkuat budaya pelayanan prima, disiplin, dan profesionalisme, sekaligus mendorong semangat *Extra Mile* dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

The Company in collaboration with KPN Corp held **the Extra Mile Talk Show: Connect & Inspire** event with Deputy CEO of Bluebird Group on the 3rd Floor of the Gama Tower Building, an event focused on strengthening service excellence, discipline, professionalism, and a culture of going the Extra Mile for customers and stakeholders.

6 Oktober / October 2025

Perseroan menyelenggarakan **Program *Management Trainee* (MT)** sebagai bagian dari pengembangan talenta dan perencanaan kepemimpinan masa depan. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan kompetensi bisnis, kepemimpinan, dan operasional melalui pembelajaran terstruktur serta penugasan lintas fungsi, guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

The Company conducted **a Management Trainee (MT) Program** as part of its talent development and future leadership pipeline. The program aims to strengthen participants' business, leadership, and operational competencies through structured learning and cross-functional assignments to support the Company's long-term growth.





17 Oktober / October 2025

Bertempat di Lantai 3 Gedung Gama Tower, Perseroan mengadakan podcast bersama Riri Yakub seorang Arsitek pendiri Indonesia Atelier Riri. Podcast ini bertujuan untuk menekankan pentingnya kesabaran dan proses dalam berkarir sebagai arsitek kepada publik.

Held on the 3rd Floor of Gama Tower, the Company conducted a podcast session with Riri Yakub, an architect and founder of Indonesia Atelier Riri. This podcast aimed to highlight the public the importance of patience and perseverance in pursuing a career as an architect.



31 Oktober / October 2025

Bertempat di Lantai 48 Gedung Gama Tower, Perseroan mengadakan *event October Fun - Spooktacular*, sebuah *event* untuk meningkatkan *engagement* karyawan, mempererat kebersamaan dan *teamwork*, membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi dan produktivitas, dan sebagai sarana apresiasi karyawan.

The Company held an October Fun - Spooktacular event on the 48th Floor of the Gama Tower Building, an event aimed at enhancing employee engagement, strengthening togetherness and teamwork, fostering a positive work culture, boosting motivation and productivity, and serving as a platform for employee appreciation.

14 November / November 2025

Bertempat di Lantai 42 Gedung Gama Tower, Perseroan mengadakan kegiatan *health talk* bertema ***"Balanced Beyond Deadlines: Supporting Mental Wellness at Work and Life"***, sebuah kegiatan sebagai bentuk edukasi kesehatan yang berfokus pada peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental, dengan memberikan wawasan dan praktik terbaik dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi guna mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

Held on the 42nd floor of Gama Tower, the Company organized a health talk titled **"Balanced Beyond Deadlines: Supporting Mental Wellness at Work and Life"**. This initiative served as part of the Company's health education efforts, focusing on raising awareness of the importance of mental well-being by providing insights and best practices for maintaining a healthy work–life balance, thereby supporting the sustainable well-being of employees.





8 Desember / December 2025

Bertempat di Lantai 3 Gedung Gama Tower, Perseroan mengadakan *event Expert Talk - 2026 Indonesia Economic Outlook*, sebuah *event* untuk memberikan kilas balik *outlook* ekonomi Indonesia 2025 dan prediksi ekonomi di tahun 2026. Serta memberikan perspektif dan pengetahuan kepada jajaran *middle management* dan *executive* di perusahaan.

The Company held an Expert Talk - 2026 Indonesia Economic Outlook event on the 3rd Floor of the Gama Tower Building, an event designed to provide a review of Indonesia's economic outlook for 2025 and economic projections for 2026, while offering insights and perspectives to the company's middle management and executive leadership.



12 Desember / December 2025

Bertempat di Lantai 3 Gedung Gama Tower, Perseroan mengadakan ***Training AI for Leaders (The AI Powered Leader: Navigating Strategic Movement & Transformation)***, program ini bertujuan untuk membekali para pemimpin dengan pemahaman strategis mengenai pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pengambilan keputusan, transformasi bisnis, dan peningkatan daya saing perusahaan di tengah dinamika industri.

The Company held a **Training AI for Leaders (The AI Powered Leader: Navigating Strategic Movement & Transformation)**, on the 3rd Floor of the Gama Tower Building, a leadership development program aimed at enhancing executives' understanding of Artificial Intelligence (AI) to support strategic decision-making, business transformation, and increasing company competitiveness amidst industrial dynamics.

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



RMC *Plant*, PT Motive Mulia.
RMC Plant, PT Motive Mulia.



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Salam Hormat kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan sepanjang tahun buku 2025 dalam memperkuat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Tahun 2025 menjadi periode yang penting bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan eksternal. Melalui disiplin strategis, penguatan tata kelola, serta fokus pada efisiensi dan penciptaan nilai jangka panjang, Perseroan mampu menjaga ketahanan kinerja dan memperkokoh fondasi bisnisnya.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Perekonomian Global dan Indonesia 2025

Perekonomian global pada tahun 2025 memasuki fase stabilisasi setelah periode pengetatan moneter yang panjang. Pertumbuhan dunia berada di kisaran 3%, sementara inflasi semakin terkendali sehingga memungkinkan sejumlah bank sentral utama, termasuk *Federal Reserve*, memulai siklus pelonggaran suku bunga secara bertahap pada paruh kedua tahun ini.

Risiko global tetap tinggi akibat konflik geopolitik yang berkelanjutan, perang regional yang memengaruhi harga energi dan jalur perdagangan, serta fragmentasi rantai pasok. Tekanan struktural di China, khususnya pada sektor properti, turut membatasi pemulihan permintaan global dan menjaga volatilitas pasar keuangan.

Di tengah dinamika global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,11% sepanjang 2025, jauh di atas rata-rata global. Pada triwulan IV 2025, pertumbuhan mencapai 5,39%, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan tertinggi kedua di G20 setelah India.

Dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% sebagai jangkar utama PDB, diikuti investasi sebesar 5,09% dan ekspor 7,03% meskipun harga komoditas mengalami normalisasi.

With gratitude, allow me on behalf of the Board of Commissioners to present the Company's operational and financial performance for the fiscal year 2025, reflecting our continued efforts to strengthen growth and business sustainability.

The year 2025 marked an important period for the Company amid evolving industry dynamics and external challenges. Through strategic discipline, strengthened governance, and a clear focus on efficiency and long-term value creation, the Company maintained resilient performance while reinforcing its business foundation.

This report represents our commitment to transparency and accountability to shareholders and stakeholders, and underscores our dedication to remaining adaptive and achieving sustainable growth.

Global and Indonesian Economy 2025

In 2025, the global economy entered a stabilization phase following an extended period of monetary tightening. Global growth moderated to around 3%, while inflation continued to ease, enabling major central banks, including the Federal Reserve, to initiate a gradual easing cycle in the second half of the year.

However, global risks remained elevated. Ongoing geopolitical conflicts, regional wars affecting energy markets and trade routes, and increasing supply chain fragmentation sustained commodity price volatility. Structural challenges in China, particularly in the property sector, further constrained global demand and kept financial markets cautious.

Amid this global backdrop, Indonesia demonstrated strong resilience, recording economic growth of 5.11% in 2025, well above the global average. In the fourth quarter, growth reached 5.39%, positioning Indonesia as the second-fastest growing economy in the G20 after India.

On the demand side, household consumption expanded by 4.98%, remaining the primary anchor of GDP, followed by gross fixed capital formation growth of 5.09% and export growth of 7.03% despite commodity price normalization.

Dalam menjalankan mandatnya, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi efektivitas perumusan dan implementasi strategi yang ditetapkan Direksi, guna memastikan pengelolaan usaha yang *prudent* serta terjaganya kesinambungan operasional dan kinerja jangka panjang Perseroan.

In fulfilling its mandate, the Board of Commissioners actively oversees the effectiveness of the strategies formulated and executed by the Board of Directors to ensure prudent management and the sustainability of the Company's operations and long-term performance.

Jacqueline Sitorus

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dari sisi produksi, industri pengolahan tumbuh 5,3% dan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap PDB, pertanian tumbuh 5,33%, serta sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan di atas 7%, mencerminkan aktivitas ekonomi yang ekspansif.

Pengelolaan fiskal tetap dilakukan secara *prudent* dengan defisit yang terkendali dan belanja negara yang diarahkan pada infrastruktur strategis, penguatan sumber daya manusia, perlindungan sosial, serta dukungan terhadap hilirisasi industri dan transformasi ekonomi.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Tahun 2025 tetap menghadirkan tantangan bagi seluruh pelaku usaha, termasuk Perseroan, di tengah gejolak dan volatilitas yang bersumber dari dinamika global maupun domestik. Dalam situasi yang kompleks dan penuh ketidakpastian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah strategis yang telah ditempuh Direksi, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya sekaligus mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar.

Secara umum, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp8,9 triliun untuk tahun 2025, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, volume produksi semen di Indonesia mencapai 4,5 juta ton, meningkat 1,2%. Sedangkan, produksi klinker di Indonesia mencapai 6,8 juta ton, naik 8,1% dari tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, volume produksi semen di Vietnam mencapai 3,3 juta ton, menurun 8,6% dari tahun sebelumnya. Sedangkan produksi klinker mencapai 3,0 juta ton, menurun 1,0% dari tahun sebelumnya.

Penjualan semen tahun 2025 di pasar Indonesia mencapai 4,5 juta ton, naik 4,1% dibandingkan tahun 2024. Sedangkan penjualan klinker tahun 2025 tercatat sebanyak 228.022 ton, menurun 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penjualan semen Perseroan di pasar ekspor pada tahun 2025 mencapai 48.300 ton, meningkat 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penjualan klinker ekspor mencapai 3,8 juta ton, meningkat 8,9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam menilai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa berbagai langkah strategis yang ditempuh Direksi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan usaha dan ketahanan jangka panjang Perseroan. Di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal yang terus berkembang, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang disiplin, pengambilan keputusan yang *prudent*, serta akuntabilitas

From a production perspective, manufacturing grew by 5.3% and remained the largest contributor to GDP. Agriculture expanded by 5.33%, while transportation and warehousing recorded growth above 7%, reflecting robust mobility and logistics activity.

Fiscal management remained prudent, with the budget deficit maintained within safe limits. Government expenditure focused on strategic infrastructure, human capital development, social protection, and continued support for industrial downstreaming and economic transformation.

Assessment of the Board of Directors' Performance and the Basis for the Assessment

The year 2025 continued to present challenges for businesses, including the Company, amid volatility and uncertainties stemming from both global and domestic developments. In this complex and demanding environment, the Board of Commissioners express its appreciation for the strategic measures undertaken by the Board of Directors, which enabled the Company to improve its performance compared to the previous year while maintaining its position as one of the market leaders.

Overall, the Company recorded revenue of Rp8.9 trillion in 2025, representing an increase compared to the previous year. Cement production volume in Indonesia reached 4.5 million tons, reflecting a 1.2% (yoy) increase, while clinker production in Indonesia amounted to 6.8 million tons, up 8.1% from the prior year. During the same period, cement production volume in Vietnam totaled 3.3 million tons, representing a decline of 8.6% (yoy), while clinker production reached 3.0 million tons, down 1.0% compared to the previous year.

Cement sales in the Indonesian market reached 4.5 million tons in 2025, increasing by 4.1% compared to 2024. Meanwhile, clinker sales in 2025 totaled 228,022 tons, representing a 25% decline compared to the previous year. In the export market, the Company's cement sales in 2025 amounted to 48,300 tons, reflecting a 0.6% increase year-on-year, while export clinker sales reached 3.8 million tons, increasing by 8.9% compared to the previous year.

In assessing the Company's performance throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that the strategic measures undertaken by the Board of Directors have contributed meaningfully to the Company's business sustainability and long-term resilience. Amid evolving industry dynamics and external challenges, the Board of Directors demonstrated disciplined leadership, sound judgment, and strong accountability in

yang kuat dalam menjaga stabilitas operasional dan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun berjalan, Direksi dinilai mampu mengelola risiko usaha secara efektif sekaligus merumuskan dan mengimplementasikan inisiatif strategis secara terukur dan konsisten. Implementasi strategi tersebut memperkuat stabilitas operasional serta mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai inisiatif yang telah meningkatkan posisi kompetitif dan kontribusi Perseroan dalam industri semen nasional.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten dan independen, serta mendorong peningkatan kinerja dan efisiensi biaya secara berkelanjutan guna memastikan terciptanya nilai jangka panjang yang optimal bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Dengan mempertimbangkan adanya ruang untuk peningkatan kinerja, Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk terus menyempurnakan dan memperkuat strategi Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Penguatan kapabilitas, tata kelola, dan kesiapan organisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar Perseroan tetap adaptif, responsif, dan tangguh dalam merespons perubahan lingkungan usaha.

Melalui upaya perbaikan yang konsisten dan terukur, Perseroan diharapkan mampu kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif serta memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan mandatnya, Dewan Komisaris memegang peran strategis dalam mengawasi efektivitas perumusan dan implementasi strategi yang ditetapkan Direksi, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan kesinambungan operasional Perseroan. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Peran pengawasan tersebut diwujudkan melalui pemberian arahan, nasihat, dan masukan konstruktif kepada Direksi, baik dalam forum rapat formal maupun melalui kunjungan kerja sepanjang tahun buku. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memperoleh pemahaman menyeluruh atas langkah-langkah strategis yang ditempuh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

safeguarding the Company's operational stability and overall performance.

Throughout the year, the Board of Directors effectively managed business risks while formulating and executing strategic initiatives in a measured and prudent manner. The disciplined implementation of these strategies strengthened operational stability and supported the delivery of sustainable results. The Board of Commissioners extends its appreciation for the initiatives undertaken to enhance the Company's competitive position and contribution within the national cement industry.

Looking ahead, the Board of Commissioners will continue to exercise its oversight and advisory functions with rigor and consistency, while encouraging further performance enhancement and cost efficiency initiatives to ensure the creation of long-term, sustainable value for Shareholders and all Stakeholders.

Recognizing that there remains room for improvement, the Board of Commissioners encourages management to continuously refine and strengthen the Company's strategic direction in navigating an increasingly dynamic business environment. Ongoing enhancement of organizational capabilities, governance, and operational readiness is essential to ensure that the Company remains adaptive, responsive, and resilient in the face of evolving market conditions.

Through consistent and disciplined execution of these improvements, the Company is expected to restore positive performance momentum and secure long-term business sustainability and value creation.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

In carrying out its mandate, the Board of Commissioners plays a strategic role in overseeing the effectiveness of the formulation and implementation of strategies established by the Board of Directors, particularly those related to business management and the sustainability of the Company's operations. This oversight ensures that all operational activities remain aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

The Board exercises its supervisory role by providing guidance, advice, and constructive input to the Board of Directors through formal meetings and working visits conducted throughout the fiscal year. Through these mechanisms, the Board of Commissioners maintains comprehensive visibility over the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in fulfilling its duties and responsibilities.

Dewan Komisaris senantiasa menghormati kewenangan Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk dalam penetapan target jangka pendek dan jangka panjang. Namun demikian, setiap rencana kerja, anggaran, dan target strategis Perseroan tetap memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan dinamika makroekonomi, kondisi politik dan sosial, tingkat persaingan industri, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi risiko dan menjaga ketahanan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

While respecting the authority of the Board of Directors in managing the Company, including the determination of short-term and long-term targets, the Board of Commissioners retains oversight through the approval of the Company's work plans, budgets, and strategic targets. Such approvals are granted after careful consideration of macroeconomic conditions, political and social developments, industry competition, and the principles of good corporate governance. This approach is intended to mitigate risks and safeguard the Company's long-term resilience.

Proses pengawasan dilaksanakan secara independen, objektif, dan bertanggung jawab melalui rapat koordinasi rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta melalui fungsi pengawasan yang dijalankan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite memberikan rekomendasi dan laporan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya guna mendukung efektivitas pengawasan atas implementasi strategi Direksi.

The supervisory process is conducted independently, objectively, and responsibly through regular coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as through the oversight functions performed by the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each committee provides recommendations and reports in accordance with its respective roles and responsibilities to support effective oversight of the Directors' strategic implementation.

Sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memberikan arahan, nasihat strategis, serta apresiasi kepada Direksi atas pencapaian implementasi strategi yang telah ditetapkan, guna memastikan akuntabilitas, mendorong budaya kinerja yang berorientasi pada hasil, serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan untuk tahun buku 2025 secara optimal dan berkelanjutan.

As part of strengthening its supervisory function, the Board of Commissioners periodically provides strategic guidance, advice, and recognition to the Board of Directors on the achievement of established strategic initiatives to ensure accountability, foster a performance-driven culture, and support the optimal and sustainable attainment of the Company's objectives for the fiscal year 2025.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat kepada Direksi

Tugas utama Dewan Komisaris mencakup pemberian arahan, nasihat, dan rekomendasi strategis kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Nasihat dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui rapat gabungan secara berkala bersama Direksi, yang sekaligus menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk memperoleh pemahaman menyeluruh atas proses pengelolaan dan perkembangan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku.

Frequency and Methods of Advisory to the Board of Directors

The primary responsibility of the Board of Commissioners includes providing strategic guidance, advice, and recommendations to the Board of Directors in managing the Company. Such guidance is delivered through periodic joint meetings with the Board of Directors, which also serve as a forum for the Board of Commissioners to gain comprehensive insight into the management processes and the Company's performance developments throughout the fiscal year.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melangsungkan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali rapat.

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Memasuki tahun 2026, ketidakpastian global diperkirakan masih berlanjut seiring meningkatnya fragmentasi geoekonomi, tensi perdagangan, serta konflik geopolitik yang belum mereda, termasuk perang Rusia–Ukraina dan ketegangan di Timur Tengah. Lembaga internasional

View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Entering 2026, global uncertainty is expected to persist amid increasing geo-economic fragmentation, trade tensions, and unresolved geopolitical conflicts, including the Russia–Ukraine war and heightened tensions in the Middle East. International institutions project global

memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global cenderung stagnan atau melambat, dengan IMF memperkirakan sebesar 3,1% dan OECD sebesar 2,9% pada 2026. Pertumbuhan perdagangan global juga diperkirakan melemah di kisaran 2,4%, mencerminkan kondisi eksternal yang masih volatil dan penuh kehati-hatian.

Di tengah dinamika tersebut, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% pada 2026 yang didukung oleh empat sektor prioritas, yaitu pertanian melalui hilirisasi dan penguatan ketahanan pangan; industri manufaktur melalui pengembangan mobil nasional, semikonduktor, dan revitalisasi industri padat karya; ekonomi digital melalui pengembangan pusat data dan ekosistem *gig economy*; serta sektor energi melalui penguatan ketahanan energi dan transisi energi bersih. Selain itu, 3 (tiga) program prioritas Presiden—Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Merah Putih, dan pembangunan 3 (tiga) juta rumah—diharapkan menjadi katalis permintaan domestik, termasuk bagi industri bahan bangunan dan semen.

Pemerintah juga memperkuat diplomasi ekonomi global melalui berbagai kerja sama strategis, antara lain Indonesia–*European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement* (I-EU CEPA) yang mencakup akses pasar setara sekitar 14,7% PDB global, serta partisipasi aktif dalam G20, BRICS+, ASEAN, dan forum internasional lainnya. Inisiatif tersebut diharapkan memperluas akses pasar, menarik investasi, dan memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai global.

Setelah menelaah secara menyeluruh prospek usaha yang disusun Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan target tahun 2026 telah dirumuskan secara komprehensif dan prudent, dengan mempertimbangkan risiko global, arah kebijakan nasional, serta peluang pertumbuhan sektoral. Dewan Komisaris akan terus memberikan pengawasan dan arahan strategis guna memastikan Perseroan tetap resilien, adaptif, dan mampu menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan bertanggung jawab. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran diharapkan dapat mendukung pertumbuhan Perseroan yang positif dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan memberikan arahan atas berbagai aspek pengelolaan Perseroan, termasuk manajemen risiko,

growth to remain stagnant or soften, with the IMF forecasting 3.1% and the OECD 2.9% growth in 2026. Global trade expansion is also expected to moderate to around 2.4%, reflecting continued volatility and cautious external demand.

Amid this backdrop, the Government of Indonesia targets economic growth of 5.4% in 2026, supported by four priority sectors: agriculture through downstream development and strengthened food security; manufacturing through national automotive initiatives, semiconductor development, and revitalization of labor-intensive industries; the digital economy through data center expansion and the gig economy ecosystem; and the energy sector through enhanced energy security and clean energy transition. In addition, 3 (three) Presidential priority programs—Free Nutritious Meals (MBG), Koperasi Merah Putih, and the development of 3 (three) million housing units—are expected to serve as catalysts for domestic demand, including for building materials and the cement industry.

The Government is also advancing global economic diplomacy through strategic partnerships, including the Indonesia–European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA), providing access to markets representing approximately 14.7% of global GDP, as well as active engagement in the G20, BRICS+, ASEAN, and other multilateral forums. These initiatives are expected to expand market access, attract investment, and strengthen Indonesia's position within global value chains.

After a comprehensive review of the business outlook prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners is of the view that the 2026 strategy and targets have been formulated prudently and comprehensively, taking into account global risks, national policy direction, and sectoral growth opportunities. The Board will continue to provide strategic oversight to ensure the Company remains resilient, adaptive, and well-positioned to capture sustainable growth opportunities.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is committed to ensuring that all of the Company's operations are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and responsible manner. The implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is expected to support the Company's positive and sustainable growth.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively monitored and provided guidance on various aspects of the Company's management, including risk management,

guna memastikan strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi selaras dengan praktik tata kelola yang baik. Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Setiap organ menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional untuk menjaga integritas dan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi komitmen GCG Perseroan akan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan Perseroan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan nilai tambah bagi para pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ. Sepanjang tahun buku 2025, komite-komite pendukung tersebut telah menjalankan perannya secara aktif dan profesional, termasuk memberikan masukan strategis dalam mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kualitas dan transparansi pengungkapan informasi keuangan, efektivitas fungsi kepatuhan, serta penelaahan atas hasil audit internal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya sesuai dengan pedoman yang berlaku, khususnya dalam aspek nominasi dan kebijakan remunerasi. Secara keseluruhan, kedua komite telah menjalankan perannya secara optimal melalui penelaahan mendalam atas aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem pengendalian, kebijakan remunerasi, serta penerapan GCG di Perseroan.

Pandangan terhadap Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Pada tahun 2025, sistem pelaporan pelanggaran Perseroan telah berfungsi secara efektif dan menjadi bagian integral dari kerangka tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris memandang keberadaan sistem ini sebagai mekanisme penting dalam mendeteksi secara dini potensi kerentanan, dugaan pelanggaran, maupun risiko penyimpangan yang dapat berdampak terhadap Perseroan, sehingga memungkinkan langkah mitigasi yang tepat dan tepat waktu.

Dalam praktiknya, Dewan Komisaris bersama Direksi dan manajemen terus melakukan penyempurnaan atas

to ensure that the strategies and policies implemented by the Board of Directors were aligned with sound governance practices. In carrying out its duties, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors was supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Each organ performed its roles and responsibilities professionally to safeguard the Company's integrity and performance.

The Board of Commissioners believes that the implementation of the Company's GCG commitment will increase the Company's efficiency and sustainability and is expected to provide a positive contribution and added value for shareholders, employees, and other stakeholders, both in the short and long term.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committees

In carrying out its supervisory function over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure the effective execution of each organ's roles and responsibilities. Throughout the 2025 fiscal year, these supporting committees performed their duties actively and professionally, providing strategic input to enhance the effectiveness of the Board's oversight.

The Audit Committee effectively assisted the Board of Commissioners in ensuring the quality and transparency of financial disclosures, the effectiveness of the compliance function, and the review of internal audit results. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with its governing charter, particularly in matters relating to nominations and remuneration policies. Overall, both committees performed their roles optimally through comprehensive reviews of operational, financial, risk management, internal control, remuneration, and GCG implementation aspects within the Company.

View on the Implementation of the Whistleblowing System [GRI 2-26]

In 2025, the Company's whistleblowing system operated effectively and formed an integral part of the corporate governance framework. The Board of Commissioners views this mechanism as essential for the early detection of vulnerabilities, alleged violations, and potential misconduct that may affect the Company, thereby enabling timely and appropriate mitigation measures.

In practice, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors and management, continues to

sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) di lingkungan Perseroan, sejalan dengan penguatan proses identifikasi risiko yang berpotensi menimbulkan *fraud*, penyimpangan kebijakan, maupun pelanggaran lainnya. Dewan Komisaris berperan aktif tidak hanya dalam mengawasi efektivitas implementasi WBS, tetapi juga dalam memberikan arahan serta pertimbangan atas laporan yang diterima guna memastikan penanganan yang objektif dan akuntabel.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menerima 6 (enam) laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran, yang seluruhnya ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dan manajemen dalam memperkuat implementasi WBS serta membangun budaya integritas melalui penerapan kode etik yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris berharap WBS dapat terus berfungsi secara efektif, independen, dan terpercaya sebagai sarana bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan potensi pelanggaran demi menjaga tata kelola yang baik dan keberlanjutan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

enhance the Company's Whistleblowing System (WBS), aligned with strengthened risk identification processes to mitigate potential fraud, policy violations, and other misconduct. The Board plays an active role not only in overseeing the effectiveness of the WBS implementation but also in providing direction and consideration on reported cases to ensure objective and accountable handling.

During the 2025 fiscal year, the Company received 6 (six) reports through the whistleblowing mechanism, all of which were addressed in accordance with established procedures. The Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors and management in reinforcing the WBS framework and fostering a culture of integrity through the consistent application of the Company's code of ethics. Going forward, the Board expects the WBS to continue functioning effectively, independently, and credibly as a trusted channel for employees and stakeholders to report potential violations, thereby safeguarding sound governance and the Company's long-term sustainability.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for the Change

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2025. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja keras yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan, baik saat ini maupun dalam membangun fondasi jangka panjang.

Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan operasional yang *prudent*, serta integrasi prinsip keberlanjutan akan terus menjadi pendorong utama pertumbuhan Perseroan. Upaya tersebut perlu senantiasa diperkuat dan disempurnakan agar visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan dapat diwujudkan secara konsisten.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work, which have significantly contributed to the Company's growth and long-term sustainability.

The Board firmly believes that a strong commitment to good corporate governance, prudent operational management, and the integration of sustainability principles will remain key drivers of the Company's continued growth. These efforts must be continuously strengthened and refined to ensure the consistent realization of the Company's vision, mission, and strategic objectives.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan. Berkat dukungan tersebut, Cemindo mampu menghadapi dinamika bisnis yang kompleks dan terus tumbuh dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris optimistis Perseroan akan terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan serta memperkuat posisinya menuju masa depan yang lebih maju dan berdaya saing.

The Board of Commissioners also express its sincere gratitude to shareholders and stakeholders for their continued support and trust. With this support, Cemindo has been able to navigate complex business dynamics and sustain its growth in delivering long-term value. Looking ahead, the Board remains optimistic that the Company will further enhance its operational and financial performance while reinforcing its position toward a stronger and more competitive future.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Jacqueline Sitorus

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan / From left to right:

Jacqueline Sitorus (Presiden Komisaris / President Commissioner); dan / and
Mahmuddin Yasin (Komisaris Independen / Independent Commissioner).

Laporan Direksi [OJK D.1]
Report of the Board of Directors

Salam Hormat kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya sepanjang tahun 2025, di mana PT Cemindo Gemilang Tbk mampu menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Perseroan berhasil mengelola berbagai tantangan melalui langkah-langkah strategis dan solusi yang efektif, sehingga tetap menjaga kesinambungan operasional dan kinerja.

Capaian sepanjang tahun ini merupakan hasil dari dedikasi, kolaborasi, dan kerja keras seluruh jajaran Manajemen dan karyawan. Direksi memandang setiap pencapaian sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip kepatuhan, tata kelola yang baik, serta keberlanjutan di seluruh aspek usaha.

Komitmen tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus memperkuat kinerja dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui laporan ini, kami menyampaikan kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dengan harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan Perseroan.

Ekonomi Global dan Indonesia 2025

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 memasuki fase stabilisasi setelah periode pengetatan moneter yang berkepanjangan. Pertumbuhan dunia berada di kisaran 3% dengan inflasi yang semakin terkendali, sehingga sejumlah bank sentral utama, termasuk *Federal Reserve*, mulai melakukan pelonggaran suku bunga secara bertahap pada paruh kedua tahun berjalan. Namun demikian, ketidakpastian global tetap tinggi akibat konflik geopolitik, volatilitas harga energi, gangguan jalur perdagangan, serta tekanan struktural di Tiongkok yang membatasi pemulihan permintaan global dan menjaga volatilitas pasar keuangan.

Di tengah dinamika tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan fundamental yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, melampaui rata-rata global. Dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% sebagai penopang utama PDB, diikuti investasi sebesar 5,09% dan ekspor sebesar 7,03% meskipun harga komoditas mengalami normalisasi. Dari sisi produksi, industri pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap PDB dengan pertumbuhan 5,3%, sementara sektor pertanian tumbuh

We express our gratitude to the Almighty God for His guidance throughout 2025, during which PT Cemindo Gemilang Tbk navigated an increasingly complex business environment. The Company effectively managed various challenges through strategic initiatives and practical solutions, thereby maintaining operational continuity and performance.

The achievements attained throughout this year reflect the dedication, collaboration, and hard work of our Management and employees. The Board of Directors regards these accomplishments as a testament to the Company's commitment to operating with strong compliance, sound corporate governance, and sustainability principles across all aspects of the business.

This commitment serves as the foundation for strengthening performance and ensuring sustainable growth. Through this report, we present the Company's operational and financial performance for the period from January 1 to December 31, 2025, with the aim of providing shareholders and stakeholders with a comprehensive overview of the Company's progress.

Global Economic and Indonesia 2025

Throughout 2025, the global economy entered a stabilization phase following an extended period of monetary tightening. Global growth hovered around 3%, with moderating inflation allowing major central banks, including the Federal Reserve, to gradually ease interest rates in the second half of the year. Nevertheless, global uncertainty remained elevated, driven by geopolitical conflicts, energy price volatility, trade route disruptions, and structural pressures in China that constrained global demand recovery and sustained financial market volatility.

Amid these conditions, Indonesia demonstrated solid fundamentals, recording economic growth of 5.11%, outperforming the global average. On the demand side, household consumption expanded by 4.98% as the primary driver of GDP, followed by investment growth of 5.09% and export growth of 7.03% despite commodity price normalization. On the supply side, manufacturing remained the largest contributor to GDP, growing 5.3%, while agriculture expanded by 5.33%, and transportation

Sepanjang 2025, Direksi bersama manajemen secara terarah menyusun dan mengeksekusi strategi yang selaras dengan RKAP, dengan pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis tata kelola yang kuat. Implementasi yang disiplin tersebut berhasil mendorong peningkatan kinerja, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Board of Directors and management strategically formulated and executed initiatives aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), supported by strong governance and timely decision-making. This disciplined execution drove improved performance, strengthened competitiveness, and delivered sustainable value to shareholders and stakeholders.

Liu Chang-I (Tony Liu)

Presiden Direktur
President Director



5,33% dan transportasi serta pergudangan mencatat pertumbuhan di atas 7%, mencerminkan aktivitas ekonomi yang tetap ekspansif.

Meskipun momentum ekonomi nasional relatif terjaga, industri semen domestik masih menghadapi tantangan akibat perlambatan permintaan sepanjang tahun. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), total penjualan semen domestik pada 2025 mencapai sekitar 63,9 juta ton, turun sekitar 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya permintaan di wilayah Jawa dan Kalimantan, seiring penyesuaian daya beli masyarakat serta restrategisasi prioritas pembangunan, termasuk transisi fokus proyek infrastruktur IKN.

Terlepas dari tekanan tersebut, tren permintaan regional menunjukkan dinamika yang tidak merata namun tetap mencerminkan ketahanan industri. Sumatra mencatat pertumbuhan sekitar 2% secara tahunan dalam 2 (dua) tahun terakhir, didukung oleh pengembangan logistik dan proyek infrastruktur regional. Jawa, sebagai kontributor terbesar konsumsi semen nasional, relatif stabil, mencerminkan karakteristik pasar yang lebih matang.

Secara lebih spesifik, wilayah seperti Batam dan Medan tetap mencatat kinerja yang lebih kuat, didorong oleh posisinya sebagai kawasan ekonomi strategis, struktur demografis yang mendukung, serta aktivitas industri dan residensial yang berkelanjutan. Sementara itu, wilayah yang lebih matang mencatat pertumbuhan marginal yang lebih mencerminkan normalisasi permintaan dibandingkan pelemahan siklikal.

Memasuki kuartal IV 2025, mulai terlihat tren pemulihan pada industri semen yang didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang lebih akomodatif, percepatan realisasi belanja pemerintah serta proyek infrastruktur strategis, dan perbaikan sentimen pasar. Stabilitas makroekonomi yang semakin terjaga turut mendorong peningkatan aktivitas konstruksi dan permintaan secara bertahap di sejumlah wilayah utama.

Kinerja Cemindo 2025 [OJK D.1.b]

Di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, khususnya pelemahan industri semen yang berlanjut, Perseroan menunjukkan ketahanan dan tetap menjaga kinerja yang solid. Total produksi semen mencapai 7,8 juta ton, turun 3% dibandingkan 8,0 juta ton pada tahun 2024 dan berada di bawah target sebesar 8,4 juta ton. Dari jumlah tersebut, sebesar 57% atau 4,5 juta ton berasal dari operasi di Indonesia, sementara 42% atau 3,3 juta ton berasal dari Vietnam. Realisasi produksi sedikit di bawah target terutama disebabkan oleh insiden teknis yang tidak terduga pada beberapa fasilitas di Indonesia dan Vietnam yang berdampak sementara terhadap tingkat utilisasi kapasitas.

and warehousing recorded growth above 7%, reflecting sustained economic activity.

Despite resilient national economic momentum, the domestic cement industry faced challenges due to softer demand throughout the year. Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), total domestic cement sales in 2025 reached approximately 63.9 million tons, representing a decline of around 2% year-on-year. The contraction was primarily driven by weaker demand in Java and Kalimantan, reflecting adjustments in household purchasing power and the reprioritization of development spending, including the transition of focus in the IKN infrastructure program.

Notwithstanding these pressures, regional demand trends remained uneven yet indicative of underlying industry resilience. Sumatra recorded approximately 2% annual growth over the past 2 (two) years, supported by logistics-driven development and regional infrastructure projects. Java, which accounts for the largest share of national cement consumption, remained broadly stable, reflecting its more mature market profile.

At a more granular level, regions such as Batam and Medan continued to outperform, driven by their strategic positioning as economic hubs, favorable demographics, and sustained industrial and residential activity. In contrast, more mature regions posted marginal growth, reflecting demand normalization rather than cyclical weakness.

Entering the fourth quarter of 2025, early signs of recovery emerged in the cement industry, supported by more accommodative fiscal and monetary policies, accelerated government spending on strategic infrastructure projects, and improving market sentiment. Strengthened macroeconomic stability further supported a gradual recovery in construction activity and demand across key regions.

Cemindo Performance In 2025 [OJK D.1.b]

Amid persistent industry headwinds throughout 2025, particularly the continued slowdown in the cement sector, the Company demonstrated resilience and maintained solid performance. Total cement production reached 7.8 million tons, representing a 3% decrease from 8.0 million tons in 2024 and below the 8.4 million ton target. Of this total, 57% or 4.5 million tons were contributed by operations in Indonesia, while 42% or 3.3 million tons originated from Vietnam. Production came in slightly below target primarily due to unexpected mechanical incidents at several facilities in both Indonesia and Vietnam, which temporarily affected optimal capacity utilization.

Dari sisi komersial, volume penjualan semen mencapai 7,8 juta ton dibandingkan target 8,4 juta ton, atau turun tipis 1,1% dari 7,9 juta ton pada tahun 2024. Pelemahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan sebesar 7% di Vietnam. Namun demikian, operasi di Indonesia mencatat pertumbuhan penjualan yang solid sebesar 4% menjadi 4,5 juta ton, yang sebagian mengompensasi tekanan pasar regional dan mencerminkan kekuatan posisi Perseroan di pasar domestik.

Didukung oleh capaian operasional tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp9,0 triliun pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset tercatat sebesar Rp16,5 triliun, turun 3,4% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp17,1 triliun. Total liabilitas menurun menjadi Rp13,6 triliun yang mencerminkan pengelolaan neraca yang *prudent*, sementara ekuitas tercatat sebesar Rp2,9 triliun atau turun 7,3% dari Rp3,2 triliun pada tahun sebelumnya. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat profitabilitas, meningkatkan keandalan operasional, serta menjaga disiplin pengelolaan modal guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan
[OJK D.1.c]

Kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, serta kondisi perekonomian domestik—khususnya industri semen di Indonesia yang belum sepenuhnya pulih—telah memberikan tekanan signifikan terhadap dinamika usaha Perseroan. Situasi tersebut memengaruhi arah dan prioritas berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun. Dalam merespons tantangan tersebut, Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang terukur guna mencapai sasaran jangka panjang serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Perumusan strategi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai risiko serta potensi dinamika pasar yang dapat memengaruhi kinerja selama tahun buku berjalan.

Dalam proses penyusunan strategi, Perseroan bersama tim manajemen secara aktif menghimpun masukan dan aspirasi pemegang saham guna memastikan keselarasan antara arah kebijakan dan target bisnis yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merencanakan, menetapkan, dan mengeksekusi sejumlah inisiatif strategis yang mencakup aspek operasional dan keberlanjutan, komersial, keuangan, logistik dan distribusi, serta transformasi digital, sebagai bagian dari upaya memperkuat daya saing dan menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha.

Uraian lebih lanjut atas masing-masing aspek akan dijelaskan pada bagian berikutnya. Salah satu langkah strategis utama yang direalisasikan pada tahun 2025 dari sisi keuangan

From a commercial perspective, cement sales volume reached 7.8 million tons against the 8.4 million ton target, reflecting a marginal 1.1% decline from 7.9 million tons in 2024. The softer performance was mainly attributable to a 7% decline in Vietnam sales. Nevertheless, Indonesia operations recorded a solid 4% increase in sales volume to 4.5 million tons, partially offsetting regional market pressures and demonstrating the relative strength of the domestic market position.

Supported by these operational achievements, the Company recorded revenue of Rp9.0 trillion in 2025, representing growth compared to the previous year. Total assets stood at Rp16.5 trillion, a 3.4% decrease from Rp17.1 trillion at the end of 2024. Total liabilities declined to Rp13.6 trillion, reflecting prudent balance sheet management, while total equity amounted to Rp2.9 trillion, slightly down 7.3% from Rp3.2 trillion in the prior year. The Company remains committed to strengthening profitability, enhancing operational reliability, and maintaining disciplined capital management to support sustainable long-term value creation.

Strategy and Strategic Policies of the Company
[OJK D.1.c]

Global economic conditions that remain uncertain, coupled with the domestic economic environment—particularly the cement industry in Indonesia which has yet to fully recover—have exerted significant pressure on the Company's business dynamics. These conditions influenced the direction and prioritization of various strategic initiatives undertaken throughout the year. In response, the Board of Directors formulated measurable strategic policies aimed at achieving long-term objectives and safeguarding business sustainability. The formulation of these strategies incorporated comprehensive risk considerations and potential market dynamics that could affect performance during the financial year.

In developing these strategies, the Company and management team actively engaged with shareholders to ensure alignment between strategic direction and established business targets. Throughout 2025, the Company planned, established, and executed a series of strategic initiatives spanning operational excellence and sustainability, commercial development, financial management, logistics and distribution, as well as digital transformation. These initiatives were designed to enhance competitiveness and maintain sustainable growth momentum.

Further details on each strategic aspect are outlined below. Notably, from a financial perspective, one key initiative executed in January 2025 was the consolidation of

adalah konsolidasi berbagai fasilitas pinjaman Perseroan ke dalam satu fasilitas pembiayaan dengan struktur yang lebih optimal dan kompetitif pada Januari 2025. Langkah refinancing ini diharapkan dapat menurunkan beban pembayaran, memperpanjang profil jatuh tempo pinjaman, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sehingga memperkuat fleksibilitas Perseroan dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

the Company's existing loan facilities into a single financing structure with improved and more favorable terms. This strategic move is expected to align repayment obligations, extend loan maturities, and enhance financial management efficiency, thereby strengthening the Company's flexibility in managing operational activities.

Aspek Operasional dan Keberlanjutan

Keberlanjutan tetap menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat strategi keberlanjutan melalui sejumlah inisiatif terukur yang berfokus pada penurunan emisi dan peningkatan efisiensi operasional. Langkah strategis tersebut meliputi optimalisasi faktor klinker melalui peningkatan porsi produk ramah lingkungan guna menurunkan intensitas karbon, peningkatan *Thermal Substitution Rate* (TSR) dengan memperluas pemanfaatan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, serta penguatan efisiensi energi melalui optimalisasi sistem *Advanced Process Control* (APC) dan pengurangan *idle running* di seluruh unit operasional.

Operational and Sustainability Aspects

Sustainability remains a foundational pillar of the Company's operational strategy. In 2025, the Company advanced its sustainability agenda through targeted initiatives focused on emissions reduction and operational efficiency. Key measures included optimizing the clinker factor by increasing the share of green products to lower carbon intensity, enhancing the Thermal Substitution Rate (TSR) through greater utilization of biomass as alternative fuel, and improving energy efficiency by optimizing Advanced Process Control (APC) systems while minimizing idle running across operations.

Selain itu, Perseroan secara bertahap memperluas penggunaan kendaraan listrik dalam kegiatan operasional produksi sebagai bagian dari upaya dekarbonisasi dan penerapan praktik operasional berkelanjutan. Rangkaian inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis, memperkuat ketahanan jangka panjang, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In parallel, the Company progressively expanded the use of electric vehicles within production activities to support decarbonization efforts and strengthen sustainable operating practices. These initiatives reflect the Company's commitment to embedding sustainability into its business model, reinforcing long-term resilience, and delivering sustainable value creation for shareholders and stakeholders alike.

Aspek Komersial

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi pertumbuhan yang terintegrasi dengan memperluas jangkauan pasar ke wilayah-wilayah berpotensi tinggi yang sebelumnya belum teroptimalkan, sehingga distribusi semen kantong kini mencakup seluruh wilayah utama di Sumatera dan Jawa. Upaya ini tidak hanya memperkuat penetrasi pasar domestik dan skala distribusi nasional, tetapi juga didukung oleh penyeimbangan portofolio antara produk berbasis volume dan produk bernilai tambah dengan margin lebih tinggi. Strategi komersial tersebut diperkuat oleh inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, memperkuat citra merek, menurunkan biaya operasional melalui efisiensi sumber daya dan energi, serta memperkuat manajemen risiko guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Commercial Aspects

Throughout 2025, the Company executed an integrated growth strategy focused on expanding into high-potential markets that were previously underpenetrated, resulting in bagged cement distribution now covering all major regions across Sumatra and Java. This expansion strengthened domestic market penetration and broadened the Company's national distribution footprint. At the same time, the Company maintained a disciplined portfolio balance between volume-driven products and higher-margin value-added offerings. The commercial strategy was reinforced by continuous innovation to enhance competitive advantage, strengthen brand positioning, improve operational efficiency through resource and energy optimization, and reinforce risk management—ensuring long-term business sustainability.

Untuk lini bisnis semen curah, Perseroan berfokus pada optimalisasi utilisasi kapasitas pabrik di wilayah dengan potensi permintaan tinggi, sekaligus memperkuat sinergi hilir melalui integrasi vertikal guna meningkatkan nilai tambah dan efisiensi rantai pasok. Perseroan juga

In the bulk cement segment, the Company prioritized optimizing plant utilization in regions with available excess capacity, while strengthening downstream synergies through vertical integration to create additional value and improve supply chain efficiency. Sales growth was further

mendorong pertumbuhan penjualan dari proyek-proyek investasi, termasuk yang melibatkan penanaman modal asing, serta mengoptimalkan program silo untuk menjamin kontinuitas pasokan dan pemanfaatan aset secara maksimal. Disiplin pengelolaan risiko kredit tetap menjadi prioritas melalui penguatan analisis pelanggan dan penyediaan opsi pembiayaan bersama mitra perbankan, sehingga mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Aspek Distribusi dan Logistik

Perseroan memperkuat eksekusi rantai pasokan melalui peningkatan kapabilitas distribusi serta penerapan disiplin biaya yang lebih ketat di seluruh jaringan logistik. Cakupan pasar diperluas melalui penambahan hub distribusi dan fasilitas gudang di wilayah berpotensi tinggi guna mempercepat waktu pengiriman dan meningkatkan tingkat layanan. Program optimalisasi biaya dijalankan secara terstruktur pada aktivitas *trucking*, sewa gudang, dan penanganan barang untuk meningkatkan produktivitas serta menurunkan total biaya distribusi. Di saat yang sama, penataan ulang tata letak gudang, penyempurnaan manajemen pesanan, dan optimalisasi utilisasi ruang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional. Penguatan tata kelola kinerja angkutan juga diterapkan melalui SLA dan pemantauan KPI berbasis OTIF, ketepatan waktu pengiriman, serta efisiensi biaya guna memastikan akuntabilitas dan keandalan layanan.

Untuk mendukung kebutuhan proyek infrastruktur dan konstruksi skala besar, Perseroan mengembangkan model logistik khusus untuk pengiriman semen curah (*bulk*) dan penanganan proyek, termasuk peralihan moda pengiriman dari semen kantong ke semen curah pada rute tertentu guna menurunkan biaya logistik secara struktural. Skema *back-to-back operation* diterapkan dengan mengintegrasikan pengiriman batu bara (*outbound*) dengan muatan balik semen di sejumlah koridor utama Sumatera sehingga meningkatkan utilisasi armada. Kapabilitas logistik laut turut diperkuat melalui pengaktifan PT Terminal Mitra Gemilang sebagai perusahaan pelayaran internal, yang didukung investasi kapal general cargo serta unit *tug* and *barge*. Inisiatif ini memperkuat kendali rantai pasok secara *end-to-end*, meningkatkan daya saing biaya, serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Aspek Digitalisasi

Pada tahun 2025, Perseroan mempercepat transformasi digital sebagai bagian dari upaya membangun organisasi yang andal, aman, dan adaptif terhadap perkembangan industri. Penguatan infrastruktur TI dilakukan melalui sentralisasi sistem kontrol untuk meningkatkan keamanan jaringan, migrasi *Active Directory* ke dalam satu domain terpadu, serta implementasi *Port Activity Management System* dan *Road Transport Monitoring System* guna meningkatkan efisiensi, visibilitas, dan ketepatan waktu

supported by targeting investment-related projects, including those involving foreign direct investment, and by optimizing the silo program to ensure supply reliability and maximize asset utilization. Prudent credit risk management remains a key focus, supported by enhanced customer risk assessment and financing solutions in collaboration with banking partners, enabling healthy and sustainable growth.

Distribution and Logistics Aspects

The Company strengthened its supply chain execution by enhancing distribution capabilities and enforcing stricter cost discipline across its logistics network. Market coverage was expanded through the addition of new distribution hubs and warehouse facilities in high-potential areas to accelerate delivery times and improve service levels. A structured cost optimization program was implemented across trucking, warehouse leasing, and handling activities to enhance productivity and reduce total distribution costs. At the same time, warehouse layout redesign, improved order management, and space utilization optimization were carried out to increase capacity and operational efficiency. Transportation performance governance was further reinforced through the implementation of Service Level Agreements (SLAs) and KPI monitoring based on OTIF, delivery timeliness, and cost efficiency to ensure accountability and service reliability.

To support large-scale infrastructure and construction projects, the Company developed a dedicated logistics model for bulk cement distribution and project handling, including a modal shift from bagged cement to bulk cement on selected routes to structurally lower logistics costs. A back-to-back operational scheme was introduced by integrating outbound coal shipments with return cement cargo across key Sumatra corridors, thereby improving fleet utilization. Marine logistics capabilities were also strengthened through the activation of PT Terminal Mitra Gemilang as the Company's in-house shipping entity, supported by the acquisition of general cargo vessels and tug-and-barge units. These initiatives enhance end-to-end supply chain control, improve cost competitiveness, and support the Company's sustainable growth trajectory.

Digitalization Aspect

In 2025, the Company accelerated its digital transformation agenda to strengthen organizational resilience, cybersecurity, and operational agility in line with evolving industry standards. Key initiatives included the centralization of system controls to enhance network security, migration of Active Directory into a unified domain structure, and the implementation of a Port Activity Management System and Road Transport Monitoring System to improve logistics efficiency, visibility, and on-time performance. From

proses logistik dan distribusi. Dari sisi tata kelola, Perseroan juga mengembangkan *Corporate Budget Monitoring Dashboard* untuk pemantauan *real-time* realisasi anggaran serta mengimplementasikan *Contract Permit Repository* (CPR) guna memperkuat pengelolaan dokumen hukum dan perizinan secara terpusat dan terdigitalisasi.

Di bidang pengembangan SDM dan keselamatan kerja, Perseroan mengimplementasikan *Technical E-Learning Platform*, mengembangkan *Certification Database dan Safety Walk Observation* (SWO), serta menghadirkan *Visitor Induction System* untuk memastikan standar keselamatan yang konsisten di seluruh area operasional. Rangkaian inisiatif ini menegaskan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat tata kelola, serta mendorong penciptaan nilai jangka panjang melalui transformasi digital yang berkelanjutan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi bersama manajemen secara terintegrasi menyusun dan merumuskan strategi serta kebijakan strategis yang diterapkan sepanjang tahun buku, dengan memastikan keselarasan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) beserta prioritas implementasinya. RKAP yang telah disusun dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan strategis sebelum ditetapkan sebagai pedoman kebijakan Perseroan, dengan tetap memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui proses perumusan yang terstruktur dan berbasis tata kelola yang baik, Direksi meyakini bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Direksi juga berharap seluruh insan Perseroan dapat menjalankan kebijakan tersebut secara konsisten dan selaras, sehingga setiap keputusan yang diambil mendukung keberlanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian secara aktif dan terstruktur. Koordinasi antar organ Perseroan dilakukan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing, termasuk melalui rapat berkala antara Direksi dan seluruh divisi sebagai sarana pemantauan dan evaluasi kinerja.

Melalui mekanisme tersebut, Direksi memantau perkembangan implementasi strategi, mengidentifikasi hambatan, serta memastikan tindak lanjut yang tepat

a governance perspective, the Company launched a Corporate Budget Monitoring Dashboard to enable real-time financial oversight and implemented a centralized Contract Permit Repository (CPR) to enhance legal and regulatory document management.

To reinforce workforce capability and safety excellence, the Company deployed a Technical E-Learning Platform, developed a Certification Database and Safety Walk Observation (SWO) system, and introduced a Visitor Induction System to ensure consistent safety standards across operational sites. These initiatives underscore the Company's commitment to operational excellence, strengthened governance, and sustainable long-term value creation through disciplined and scalable digital transformation.

The Role of the Board of Directors in Formulation of the Company's Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors, together with management, formulated and established strategic plans and policies to be implemented throughout the financial year, ensuring full alignment with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and its implementation priorities. The RKAP was consulted with the Board of Commissioners to obtain strategic guidance prior to being formalized as the Company's policy framework, in full compliance with applicable laws and regulations.

Through a structured process grounded in sound corporate governance, the Board believes that the strategies and policies adopted will contribute positively to the Company's growth and long-term progress. The Board also expects all employees to implement these policies consistently and cohesively, ensuring that every decision supports sustainability and long-term value creation for the Company.

Process Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure that the established strategies are implemented effectively and in compliance with applicable laws and regulations, the Board of Directors exercises active and structured oversight and control. Coordination among the Company's organs is carried out in accordance with their respective roles and responsibilities, including through regular meetings between the Board and all divisions as a forum for monitoring and performance evaluation.

Through these mechanisms, the Board monitors the progress of strategic implementation, identifies potential challenges, and ensures timely follow-up actions. Periodic

waktu. Evaluasi dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, sekaligus memastikan seluruh keputusan yang disepakati dapat dijalankan secara konsisten untuk mencapai target masing-masing organ Perseroan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, Direksi menerapkan pendekatan yang berorientasi pada hasil (*bottom-line focus*) dalam setiap rencana yang ditetapkan, guna memastikan pelaksanaan strategi memberikan dampak nyata terhadap kinerja dan nilai tambah Perseroan.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan [OJK D.1.a]

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi berbagai tantangan. Peningkatan ketegangan geopolitik serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global sebagai respons atas dinamika kebijakan moneter dan fiskal telah menciptakan volatilitas yang berdampak luas, termasuk terhadap perekonomian Indonesia.

Di dalam negeri, Perseroan menghadapi dinamika yang tidak kalah menantang. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif di kisaran 5,1%, industri semen secara keseluruhan mengalami kontraksi sekitar 2%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya konsumsi masyarakat, khususnya dalam aktivitas pembangunan dan renovasi, seiring fokus masyarakat terhadap stabilitas sosial dan ekonomi. Tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi turut menahan pertumbuhan permintaan di sektor konstruksi dan perumahan yang masih terbatas.

Di sisi lain, proyek-proyek strategis infrastruktur pasca terpilihnya pemerintahan baru mengalami penyesuaian kebijakan. Prioritas program pemerintah yang lebih berfokus pada aspek sosial ekonomi, seperti program Makan Bergizi Gratis (MBG), sementara inisiatif lain seperti program pembangunan 3 juta rumah belum menunjukkan kejelasan implementasi, turut memengaruhi dinamika permintaan semen nasional.

Menghadapi kondisi pasar domestik yang terkontraksi, Perseroan berfokus mempertahankan posisi di wilayah dengan basis penjualan kuat, seperti Sumatra serta meningkatkan penetrasi di area tertentu dengan potensi permintaan tinggi di Sumatra dan Jawa. Strategi peningkatan pangsa pasar dilakukan melalui pembukaan gerai baru dan pelaksanaan program promosi yang lebih terarah kepada konsumen akhir.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan memperkuat sistem penjualan melalui implementasi *routing and location intelligence* berbasis *Geographic Information System* (GIS), serta pengembangan *Business Intelligence* (BI) guna melakukan pemantauan penjualan secara menyeluruh dan *real-time*.

and continuous evaluations serve as the foundation for timely and well-informed decision-making, while ensuring that agreed resolutions are executed consistently to achieve the targets of each corporate organ and support sustainable growth.

Furthermore, the Board applies a strong bottom-line focus in every strategic initiative to ensure that implementation delivers tangible impact on performance and long-term value creation for the Company.

Challenges Faced by the Company [OJK D.1.a]

Throughout 2025, the global economy remained overshadowed by multiple challenges. Escalating geopolitical tensions and a slowdown in global economic growth, driven by evolving monetary and fiscal policies, created heightened volatility affecting many countries, including Indonesia.

Domestically, the Company faced equally challenging conditions. Although Indonesia's economic growth remained positive at approximately 5.1%, the overall cement industry contracted by around 2%. This decline was primarily driven by weaker consumer spending, particularly in construction and renovation activities, as households prioritized socio-economic stability. Relatively high interest rates also continued to constrain demand growth in the construction and housing sectors.

In addition, strategic infrastructure projects following the formation of the new government underwent policy adjustments. Government priorities shifted toward socio-economic programs, such as the Free Nutritious Meals (MBG) initiative, while other initiatives, including the proposed 3 million housing program, have yet to demonstrate clear implementation progress. These developments have influenced national cement demand dynamics.

Amid the contracting domestic market, the Company focused on defending its stronghold markets in Sumatra while increasing penetration in selected high-demand areas across Sumatra and Java. Market share expansion strategies included the opening of new retail outlets and more targeted promotional programs directed at end consumers.

To support these initiatives, the Company strengthened its sales infrastructure through the implementation of routing and location intelligence based on Geographic Information Systems (GIS), as well as the development of Business Intelligence (BI) tools for comprehensive and real-time sales monitoring.

Dari sisi logistik dan distribusi, Perseroan terus meningkatkan fasilitas bongkar muat di dermaga guna menekan biaya distribusi. Perencanaan rute yang lebih efisien melalui optimalisasi *backhaul trip* serta penguatan kerja sama dengan mitra logistik untuk memperoleh kontrak pengiriman jangka panjang turut mendukung efektivitas operasional.

Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan berhasil menjaga kelancaran operasional serta membukukan peningkatan volume penjualan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pasar secara umum mengalami pelemahan.

Komitmen dalam Menjalankan Bisnis Berkelanjutan [OJK D.1]

Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan peningkatan standar HSSE. Pendekatan ini tidak hanya memastikan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga mendorong inovasi operasional yang meningkatkan efisiensi produksi secara berkelanjutan. Dalam aspek lingkungan, Perseroan mempercepat agenda dekarbonisasi sejalan dengan target *Net Zero Emission* 2060 Pemerintah Indonesia melalui peningkatan penggunaan material dan produk ramah lingkungan, optimalisasi faktor klinker, serta perluasan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif termasuk biomassa guna meningkatkan *Thermal Substitution Rate* (TSR). Efisiensi energi juga diperkuat melalui optimalisasi sistem *Advanced Process Control* (APC) dan pengurangan *idle running* di seluruh unit operasional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengurangan emisi dan mitigasi perubahan iklim, Perseroan telah mengoperasikan kendaraan berbasis listrik, termasuk *electric wheel loader* dan *electric forklift* di sejumlah fasilitas produksi, dan akan terus memperluas penggunaannya.

Di luar aspek operasional, Perseroan secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial yang mencakup santunan bagi masyarakat rentan, dukungan kegiatan keagamaan dan sosial, program Kesehatan seperti pencegahan *stunting*, layanan pengobatan gratis, donor darah, serta perlindungan jaminan ketenagakerjaan bagi kelompok masyarakat tertentu.

Selain itu, Perseroan melaksanakan inisiatif lingkungan dan infrastruktur, seperti bersih pantai, perbaikan jalan dan *drainase*, serta penguatan tebing, disertai program pemberdayaan ekonomi dan pendidikan melalui bantuan modal ketahanan pangan, pelatihan keterampilan pemuda, beasiswa, dan dukungan sarana pendidikan.

From a logistics and distribution perspective, the Company continued enhancing port unloading facilities to reduce distribution costs. More efficient route planning through backhaul optimization, along with strengthened partnerships with logistics providers under long-term shipping contracts, further supported operational efficiency.

Through these strategic measures, the Company successfully maintained operational stability and recorded an increase in sales volume compared to the previous year, despite the overall market downturn.

Commitment in Running Sustainable Business [OJK D.1]

The Company continues to reinforce its commitment to sustainability through an integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) framework aligned with its business strategy and strengthened HSSE standards. This approach ensures the fulfillment of social and environmental responsibilities while driving operational innovation that enhances production efficiency. In support of Indonesia's Net Zero Emissions 2060 target, the Company accelerated its decarbonization roadmap by increasing the share of environmentally friendly products, optimizing the clinker factor, and expanding the use of alternative raw materials and fuels including biomass to improve the Thermal Substitution Rate (TSR). Energy efficiency was further advanced through optimization of Advanced Process Control (APC) systems and the reduction of idle running across operations.

As part of its commitment to emissions reduction and climate change mitigation, the Company has deployed electric-powered vehicles, including electric wheel loaders and electric forklifts, across several production facilities, and will continue to expand their utilization.

Beyond its operational initiatives, the Company consistently implements corporate social responsibility programs encompassing assistance for vulnerable communities, support for religious and social activities, and public health initiatives such as stunting prevention, free medical services, and blood donation drives, as well as the provision of employment social security protection for certain community groups.

In addition, the Company undertakes environmental and infrastructure initiatives, including coastal clean-up programs, road and drainage improvements, and slope reinforcement, complemented by economic and educational empowerment programs through food security capital assistance, youth skills training, scholarships, and support for educational facilities.

Seluruh inisiatif tersebut mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa integrasi antara inovasi operasional dan program tanggung jawab sosial akan memperkuat ketahanan usaha sekaligus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan masyarakat.

Sumber Daya Manusia

Dalam aspek Sumber Daya Manusia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan sebagai fondasi keberlanjutan dan daya saing bisnis. Perseroan memandang SDM sebagai penggerak utama dalam menciptakan keunggulan operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 356 karyawan baru melalui proses yang transparan, adil, dan berbasis kebutuhan organisasi. Program pengembangan kompetensi juga dilaksanakan dengan total partisipasi sebanyak 9.693, mencakup pelatihan internal dan eksternal, peningkatan keterampilan, pelatihan ulang, serta penguatan kerja tim.

Selain itu, Perseroan memastikan penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja, serta prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh kebijakan ketenagakerjaan. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif guna membangun SDM yang unggul, profesional, dan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan di masa mendatang.

Prospek Usaha Perseroan

Di tengah dinamika dan ketidakpastian global, Perseroan memandang prospek industri semen di kawasan tetap konstruktif, ditopang oleh fundamental ekonomi yang resilien dan agenda pembangunan yang berkelanjutan. Di Indonesia, pertumbuhan PDB sekitar 5,1% pada 2025 mencerminkan daya tahan ekonomi nasional yang didukung oleh konsumsi rumah tangga dan stabilitas kebijakan makro. Meskipun pasar semen mengalami kontraksi moderat dalam 2 (dua) tahun terakhir akibat faktor siklikal, seperti transisi pemerintahan dan penyesuaian prioritas belanja infrastruktur, tren pemulihan mulai terlihat sejak kuartal IV-2025 seiring kebijakan moneter dan fiskal yang lebih akomodatif, penurunan suku bunga, serta peningkatan daya beli. Keberlanjutan program strategis pemerintah termasuk FLPP, KPR subsidi, Program 3 Juta Rumah, dan Proyek Strategis Nasional diharapkan menjadi katalis pertumbuhan permintaan ke depan, dengan proyeksi ekspansi pasar sekitar 2–3% dan target pertumbuhan ekonomi mendekati 6% mulai 2026.

These initiatives demonstrate the Company's tangible commitment to sustainable business practices and long-term value creation. By integrating operational innovation with responsible social investment, the Company strengthens business resilience while delivering lasting positive impact for shareholders and the communities it serves.

Human Capital

In the area of Human Capital, the Company remains committed to continuously enhancing employee competencies as a foundation for sustainable growth and business competitiveness. The Company views its people as the key drivers of operational excellence and long-term value creation.

Throughout 2025, the Company recruited 356 new employees through a transparent, fair, and needs-based process. Competency development programs were conducted with a total participation of 9,693, covering internal and external training, skills enhancement, refresher programs, and team development initiatives.

In addition, the Company upholds occupational health and safety standards, as well as principles of equality and non-discrimination across all employment policies. These efforts aim to foster a safe, inclusive, and productive work environment, enabling the development of high-quality and professional talent to support the Company's long-term strategic objectives.

Company Business Outlook

Amid ongoing global uncertainty, the Company maintains a constructive outlook on the regional cement industry, supported by resilient economic fundamentals and sustained infrastructure development. In Indonesia, GDP growth of approximately 5.1% in 2025 reflects the economy's underlying strength, driven by household consumption and macroeconomic stability. Although the domestic cement market experienced modest contractions over the past 2 (two) years due to cyclical factors particularly the government transition and infrastructure spending recalibration a recovery trend has emerged since 4Q2025, supported by a more accommodative monetary and fiscal stance, lower interest rates, and improving purchasing power. The continuation of key government initiatives, including the FLPP program, subsidized mortgage schemes, the 3-million housing program, and National Strategic Projects, is expected to underpin demand growth, with industry expansion projected at 2–3% and GDP growth targeted at around 6% from 2026 onward.

Di Vietnam, tahun 2025 menjadi titik balik signifikan bagi industri semen dengan pertumbuhan permintaan dua digit dan konsumsi domestik yang melampaui 75 juta ton, mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Pemulihan ini didorong oleh percepatan investasi infrastruktur pemerintah, proyek transportasi berskala besar, serta kebijakan ekonomi yang pro-pertumbuhan. Dengan pertumbuhan PDB sekitar 8% yang ditopang oleh manufaktur, ekspor, dan investasi publik, Vietnam menunjukkan fundamental ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. Urbanisasi yang terus berlangsung dan ekspansi wilayah Selatan sebagai pusat pertumbuhan baru semakin memperkokoh prospek jangka menengah industri semen. Secara keseluruhan, dengan disiplin operasional, optimalisasi biaya, serta penguatan jaringan distribusi, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menangkap momentum pemulihan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

In Vietnam, 2025 marked a significant inflection point, with double-digit cement demand growth and domestic consumption surpassing 75 million tons an all-time industry high. The rebound was driven by accelerated public infrastructure investment, large-scale transportation projects, and pro-growth economic policies. With GDP growth of approximately 8%, supported by manufacturing, exports, and public investment, Vietnam's economic fundamentals remain robust and expansionary. Continued urbanization and the rising prominence of Southern Vietnam as a growth hub further strengthen the medium-term demand outlook. Collectively, supported by operational discipline, cost optimization, and strengthened distribution capabilities, the Company is well positioned to capture the recovery momentum and deliver sustainable long-term value to shareholders and stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran telah dijalankan secara efektif sepanjang tahun 2025. Setiap Organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, tercermin dari tidak adanya pelanggaran signifikan dalam kegiatan operasional selama tahun buku.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal, serta secara aktif melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali untuk memperoleh arahan dan rekomendasi strategis. Sepanjang 2025, fokus penerapan GCG diarahkan pada penguatan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan internalisasi nilai-nilai GCG di seluruh tingkatan organisasi.

Perseroan juga memperkuat praktik tata kelola melalui sosialisasi kebijakan internal, termasuk benturan kepentingan, penyegaran Kode Etik dan *Whistleblowing System* (WBS), serta pelaksanaan *town hall* secara berkala sebagai sarana komunikasi manajemen. Secara keseluruhan, implementasi GCG berjalan dengan baik dan menjadi landasan Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan berdasarkan prinsip *triple bottom* line: *Profit*, *People*, dan *Planet*.

Perubahan Komposisi Direksi dan Alasan Perubahannya

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness was carried out effectively throughout 2025. Each corporate organ fulfilled its respective roles and responsibilities, as reflected by the absence of significant operational violations during the financial year.

In performing its duties, the Board of Directors was supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, and conducted 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners to obtain strategic guidance and recommendations. During 2025, the Company focused on strengthening regulatory compliance and embedding GCG values across all organizational levels.

Governance practices were further reinforced through the socialization of internal policies, including conflict of interest guidelines, Code of Conduct and Whistleblowing System (WBS) refreshment, as well as regular town hall meetings to enhance management communication. Overall, the effective implementation of GCG serves as a foundation for sustainable value creation aligned with the triple bottom line principles of Profit, People, and Planet.

Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for the Change

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2025. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Ameesh Anand	Direktur Director
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah mendorong Perseroan mencatatkan peningkatan pertumbuhan sepanjang tahun 2025. Capaian tersebut merupakan hasil sinergi yang solid dan kolaborasi yang kuat antar seluruh organ Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi akselerasi kinerja dan penguatan posisi Perseroan. Kami berharap kemitraan yang telah terjalin dapat terus diperkuat guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Dengan ketangguhan dan inovasi dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan optimis untuk terus tumbuh menjadi perusahaan material bangunan bertaraf global yang menghadirkan solusi inovatif dan berkelanjutan. Bersama seluruh pemangku kepentingan, kami berkomitmen melangkah maju mewujudkan masa depan Cemindo yang semakin kuat dan berdaya saing.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners, management, and all employees for their dedication and hard work, which enabled the Company to deliver accelerated growth throughout 2025. These achievements reflect strong synergy and collaboration across all corporate organs.

The Board also expresses its sincere gratitude to shareholders and stakeholders for their continued support and trust, which form the foundation for performance acceleration and strengthened market positioning. We look forward to further enhancing these partnerships to sustain growth and long-term value creation.

Through resilience and innovation in navigating industry dynamics, the Company remains confident in its ability to grow into a leading global building materials company, driven by innovative and sustainable solutions. Together with all stakeholders, we are committed to advancing toward a stronger and more competitive future for Cemindo.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Liu Chang-I (Tony Liu)
Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors



Dari kiri ke kanan / From left to right:

Surindro Kalbu Adi (Direktur / Director); **Vince Erlington Indigo** (Wakil Presiden Direktur / Vice President Director); **Ameesh Anand** (Direktur / Director); dan / and **Liu Chang-I (Tony Liu)** (Presiden Direktur / President Director).

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Cemindo Gemilang Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cemindo Gemilang Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jacqueline Sitorus
Presiden Komisaris
President Commissioner



Mahmuddin Yasin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

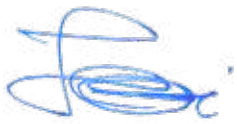

Liu Chang-I (Tony Liu)
Presiden Direktur
President Director

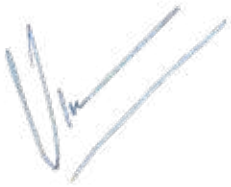

Vince Erlington Indigo
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Ameesh Anand
Direktur
Director



Surindro Kalbu Adi
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

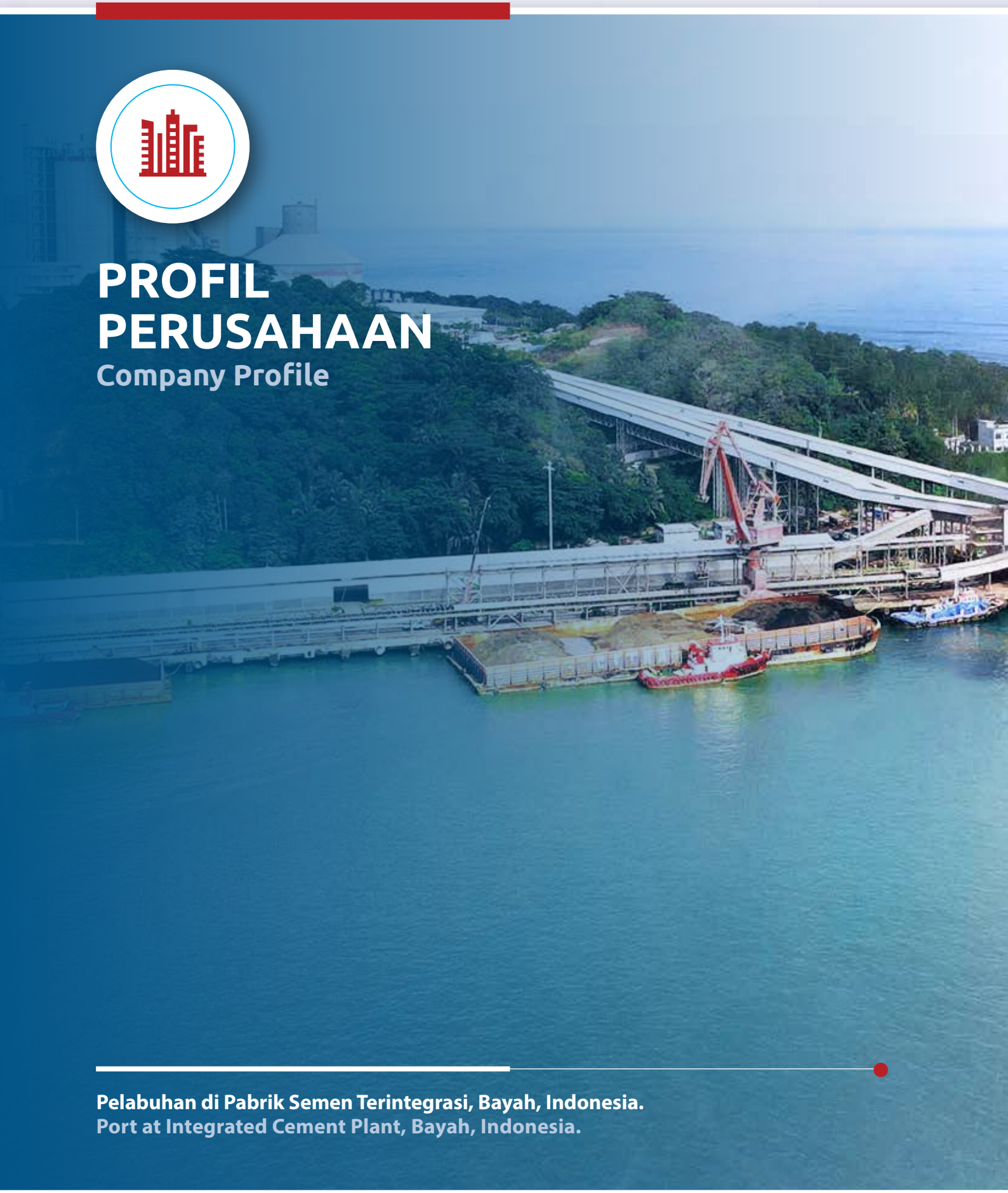

Pelabuhan di Pabrik Semen Terintegrasi, Bayah, Indonesia.
Port at Integrated Cement Plant, Bayah, Indonesia.

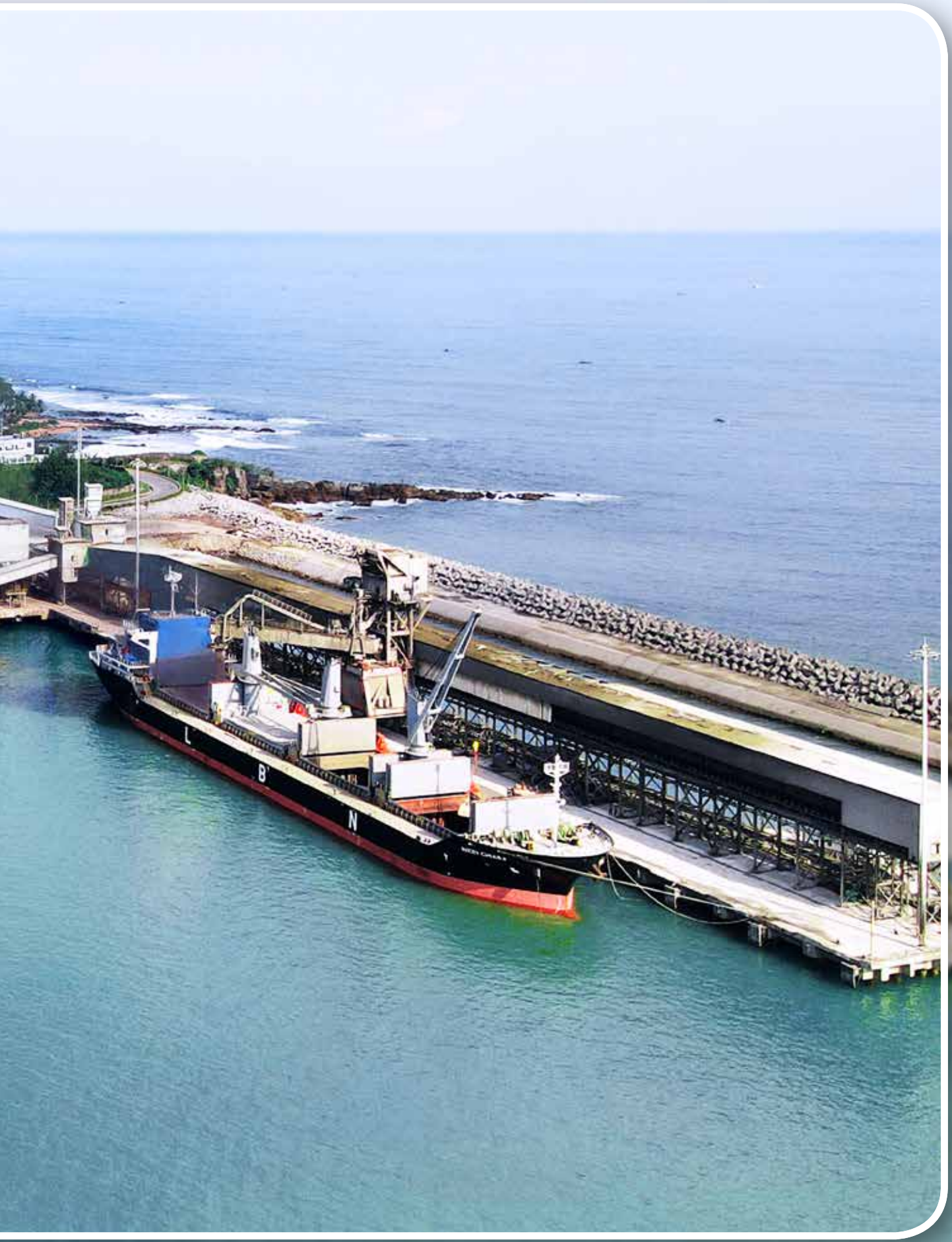

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

[GRI 2-1, 2-2, 2-3] [OJK C.2]

CEMINDO GEMILANG

PT Cemindo Gemilang Tbk

Bidang Usaha Utama
Main Line of Business

Industri Semen
Cement Industry

Merek Dagang
Trademark

Semen Merah Putih
Semen Merah Putih *Watershield*

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

4 Juli 2011
July 4, 2011

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

[GRI 2-3] [OJK C.2]

Gama Tower, Lantai 43
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia

(+62)2121889999
(+62)2121889991
corsec@cemindo.com
investor@cemindo.com
www.cemindo.com
www.semenmerahputih.com

Pencatatan di Bursa Saham
Stock Exchange Listing

8 September 2021
September 8, 2021

Kode Saham
Ticker Code

CMNT

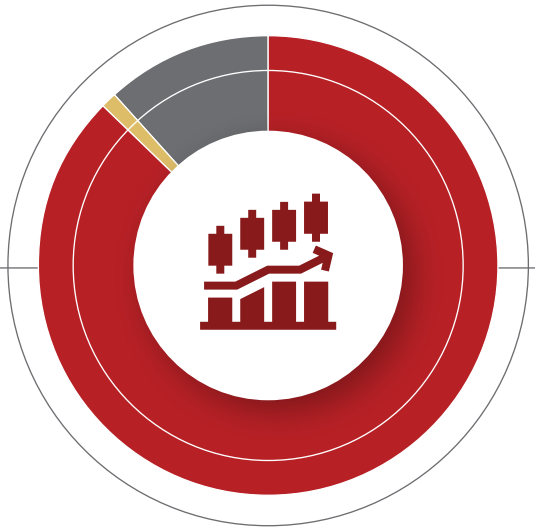

Kepemilikan Saham 2025
Shareholding in 2025

[OJK C.3.c]

WH Investments Pte. Ltd.	: 87,37%
PT Gama Group	: 1,11%
Pemegang Saham Lain Kepemilikan <5% Other Shareholders Ownership <5%	: 11,52%

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Jumlah Karyawan 2025
Total Employees in 2025

3.888 Orang
3,888 People

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 9 tanggal 4 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan No. AHU-34713.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Deed No. 9 dated July 4, 2011 issued by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on decision No. AHU-34713.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 11, 2011.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp12.800.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp8.562.752.000.000



Sekilas Perusahaan
Company Overview



Berdiri dengan visi mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, perjalanan bisnis PT Cemindo Gemilang Tbk (Perseroan atau Cemindo) resmi dimulai pada 4 Juli 2011. Legalitas awal ini ditandai melalui Akta Pendirian No. 9 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., yang kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 11 Juli 2011.

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak berpusat pada industri semen, dengan jangkauan pasar yang mencakup Indonesia melalui merek Semen Merah Putih, serta Vietnam melalui Chinfon Cement. Untuk memastikan kelancaran rantai pasok dan operasional, bisnis inti ini didukung oleh kegiatan usaha penunjang yang terintegrasi, meliputi pertambangan, pabrikasi, dan transportasi. Selain itu, Perseroan juga mengelola fasilitas pengumpulan, pengolahan, serta pembuangan air limbah berbahaya secara komprehensif. Guna memenuhi komitmen dalam menghadirkan solusi material terbaik, Perseroan telah membangun rantai pasok yang sinergis di Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Nusa Tenggara, yang memungkinkan pendistribusian produk secara andal ke 18 provinsi di Indonesia.

Melalui strategi alokasi modal yang terukur, Perseroan mengakuisisi saham pengendali Chinfon Cement Corporation pada 2012, secara langsung mendongkrak kapasitas produksi semen sebesar 5,0 juta ton dan klinker 3,1 juta ton per tahun.

Established with a vision to support sustainable development in Indonesia, the business journey of PT Cemindo Gemilang Tbk (the Company or Cemindo) officially commenced on July 4, 2011. This initial legal establishment was marked by Deed of Establishment No. 9 drafted by Notary Humberg Lie, S.H., which was subsequently ratified by the Minister of Law and Human Rights on July 11, 2011.

The principal business activities of the Company and its Subsidiaries are centered on the cement industry, with a market reach spanning Indonesia through the Semen Merah Putih brand, and Vietnam through Chinfon Cement. To ensure the seamless operation of the supply chain, this core business is supported by integrated ancillary operations, including mining, manufacturing, and transportation. Furthermore, the Company comprehensively manages facilities for the collection, treatment, and disposal of hazardous wastewater. Driven by a commitment to deliver premier material solutions, the Company has built a synergistic supply chain across Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Nusa Tenggara, enabling reliable product distribution to 18 provinces in Indonesia.

Through a measured capital allocation strategy, the Company acquired a controlling interest in Chinfon Cement Corporation in 2012, directly boosting its production capacity by 5.0 million tons of cement and 3.1 million tons of clinker per annum. This

Pertumbuhan basis aset ini dilanjutkan secara organik pada 2013 melalui peletakan batu pertama pabrik semen terintegrasi di Bayah, Banten, sebuah proyek skala besar yang mencakup fasilitas konveyor serta lini produksi klinker mandiri.

Pada tahun 2014, Perseroan mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Ciwandan, Provinsi Banten, dengan kapasitas produksi sebesar 1,75 juta ton per tahun. Memasuki tahun 2015, tahap pertama pembangunan pabrik semen terintegrasi di Bayah berhasil diselesaikan. Melalui fasilitas baru ini, Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi klinker dengan kapasitas 3,4 juta ton per tahun dan fasilitas penggilingan semen berkapasitas 3,5 juta ton per tahun.

Sepanjang periode 2015 hingga 2017, Perseroan memperluas jaringan operasionalnya dengan membangun 3 (tiga) pabrik penggilingan semen di Gresik (kapasitas 1,0 juta ton per tahun), Medan (0,44 juta ton per tahun), dan Bengkulu (0,22 juta ton per tahun). Pada periode yang sama, Perseroan juga mengoperasikan 1 (satu) pabrik pengepakan di Pontianak berkapasitas 0,5 juta ton per tahun. Memasuki tahun 2020, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi klinker di Bayah sebesar 3,4 juta ton per tahun. Tonggak sejarah baru tercipta pada tahun 2021, ketika Perseroan resmi bertransformasi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di bawah kode saham "CMNT".

Perseroan terus memperluas jejak operasionalnya guna memenuhi permintaan pasar yang terus bertumbuh. Jaringan infrastruktur Perseroan di Indonesia kini ditopang oleh fasilitas milik sendiri yang terdiri atas 1 (satu) pabrik terintegrasi, 4 (empat) pabrik penggilingan, dan 1 (satu) pabrik pengepakan di Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sumatra Utara, dan Bengkulu. Sebagai strategi optimalisasi utilisasi, Perseroan juga mengoperasikan 3 (tiga) fasilitas penggilingan semen berskema Kerja Sama Operasional (KSO) di Muara Jawa, Batam, dan Cibitung dengan kapasitas masing-masing 1,0 juta ton per tahun. Sementara itu, ekspansi regional di Vietnam dijalankan melalui Entitas Anak, Chinfon Cement Corporation, yang mengelola 1 (satu) fasilitas terintegrasi di Trang Kenh dan 1 (satu) pabrik penggilingan di Hiep Phuoc.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan, Perseroan mengeksekusi pengadaan aset tetap berupa armada kapal pada tahun 2025. Langkah integrasi vertikal ini secara khusus ditujukan untuk mengoptimalkan efisiensi rantai pasok dan memperkuat keandalan distribusi penjualan antarwilayah.

Mengonsolidasikan seluruh lini operasionalnya, Perseroan saat ini mengelola skala usaha yang masif dengan total kapasitas terpasang sebesar 15,1 juta ton semen per tahun. Keandalan produksi ini turut ditopang oleh kapasitas produksi klinker yang mencapai 9,5 juta ton per tahun, serta fasilitas pengepakan berkapasitas 1,3 juta ton per tahun.

asset base growth was subsequently driven organically in 2013 through the groundbreaking of an integrated cement plant in Bayah, Banten a large-scale project comprising a dedicated clinker production line and conveyor facilities.

In 2014, the Company commenced operations at its cement grinding plant in Ciwandan, Banten Province, with a production capacity of 1.75 million tons per annum. Moving into 2015, the first phase of the Bayah integrated plant construction was successfully completed. Through this new facility, the Company initiated its clinker production line with a capacity of 3.4 million tons per annum and a cement grinding facility with a capacity of 3.5 million tons per annum.

Throughout the 2015–2017 period, the Company expanded its operational network by constructing 3 (three) cement grinding plants in Gresik (1.0 million tons per annum capacity), Medan (0.44 million tons per annum), and Bengkulu (0.22 million tons per annum). During the same period, the Company also commenced operations of 1 (one) packing plant in Pontianak with a capacity of 0.5 million tons per annum. Entering 2020, the Company successfully increased its clinker production capacity in Bayah by 3.4 million tons per annum. A new historical milestone was achieved in 2021 when the Company officially transformed into a public entity by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "CMNT".

The Company continues to expand its operational footprint to meet growing market demand. The Company's infrastructure network in Indonesia is currently sustained by proprietary facilities consisting of 1 (one) integrated plant, 4 (four) grinding plants, and 1 (one) packing plant spread across Banten, East Java, West Kalimantan, North Sumatra, and Bengkulu. As an asset utilization optimization strategy, the Company also operates 3 (three) cement grinding facilities under a Joint Operation (KSO) scheme in Muara Jawa, Batam, and Cibitung, each with a capacity of 1.0 million tons per annum. Meanwhile, regional expansion in Vietnam is executed through is Subsidiary, Chinfon Cement Corporation, which manages 1 (one) integrated facility in Trang Kenh and 1 (one) grinding plant in Hiep Phuoc.

As part of its sustainable business development strategy, the Company executed the procurement of fixed assets in the form of a marine vessel fleet in 2025. This vertical integration initiative is specifically aimed at optimizing supply chain efficiency and reinforcing the reliability of inter-regional sales distribution.

Consolidating all of its operational lines, the Company currently manages a large-scale operation with a total installed capacity of 15.1 million tons of cement per annum. This production reliability is further supported by a clinker production capacity reaching 9.5 million tons per annum, as well as packing facilities with a capacity of 1.3 million tons per annum.

Jejak Langkah
Milestone

2011-2015

2011

Pendirian PT Cemindo Gemilang.
Establishment of PT Cemindo Gemilang.

2012

- Perseroan meluncurkan produk Semen Merah Putih, yang didistribusikan di beberapa provinsi di Indonesia.
- WH Investments Pte. Ltd. (WHI) mengakuisisi kepentingan pengendali (*controlling interest*) dari Chinfon Vietnam.
- The Company launched Semen Merah Putih brand distributed to several provinces in Indonesia.
- WH Investments Pte. Ltd. (WHI) acquired controlling interest in Chinfon Vietnam.

2013

Perseroan menandatangani kontrak teknik, pengadaan, dan konstruksi dengan Sinoma untuk membangun pabrik semen terintegrasi di Bayah.

The Company signed an engineering, procurement, and construction contract with Sinoma to build an integrated cement plant in Bayah.

2014

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen pertama di Ciwandan.

The Company started operating its first cement grinding plant in Ciwandan.

2015

Perseroan memulai pengoperasian fasilitas pabrik semen terintegrasi di Bayah, pabrik penggilingan semen di Gresik, dan pabrik pengemasan semen di Pontianak.

The Company began operating an integrated manufacturing facility in Bayah, a cement grinding plant in Gresik, and a cement packaging plant in Pontianak.

2016-2020

2016

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen di Medan.

The Company began operating a cement grinding plant in Medan.

2017

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen di Bengkulu.

The Company started operating a cement grinding plant in Bengkulu.

2019

Perseroan menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasional (KSO) untuk mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Muara Jawa dan Batam.

The Company signed an operational cooperation agreement to operate cement grinding plants in Muara Jawa and Batam.

2020

- Perseroan menyelesaikan reorganisasi dan mengakuisisi kepemilikan saham dari pemegang saham pengendali di Cemindo Investment Pte. Ltd., PT Andalan Nusa Pratama, PT Lebak Energi Nusantara, PT Motive Mulia, serta kepemilikan tidak langsung di sejumlah Entitas Anak PT Motive Mulia.
- Perseroan mengoperasikan lini produksi klinker kedua di Bayah, memulai operasi sistem *Waste Heat Recovery System* (WHRS).
- The Company reorganized and acquired share ownership from controlling shareholders in Cemindo Investment Pte. Ltd., PT Andalan Nusa Pratama, PT Lebak Energi Nusantara, PT Motive Mulia, as well as indirect ownership in a number of Subsidiaries of PT Motive Mulia.
- The Company started to operate the second clinker production line in Bayah and started operating the Waste Heat Recovery System (WHRS).

2020-2022

2020

- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Semen Dunia (*World Cement Association*).
- Chinfon Cement Corporation meraih penghargaan *Golden Dragon Award* 2020 selama 19 (sembilan belas) tahun berturut-turut.
- The Company became a member of the World Cement Association.
- Chinfon Cement Corporation obtained Golden Dragon Award 2020 for 19 (nineteen) consecutive years.

2021

- Perseroan menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasional (KSO) untuk mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Cibitung.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- The Company signed an operational cooperation agreement to operate a cement grinding plant in Cibitung.
- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2022

- Perseroan meluncurkan produk "*Water Shield* Semen Merah Putih".
- Perseroan berhasil meraih 2 (dua) penghargaan dari INFO BRAND and TRAS CO untuk kategori "*Top Innovation Choice Award* 2022" dan kategori "Pertama di Indonesia".
- The Company launched "Water Shield Semen Merah Putih" product.
- The Company received 2 (two) awards from INFO BRAND and TRAS CO for "Top Innovation Choice Award 2022" category and "First in Indonesia" category.

2023-2024

2023

- Chinfon Cement Corporation meraih penghargaan *Golden Dragon Award* 2023 selama 22 (dua puluh dua) tahun berturut-turut.
- Perseroan melakukan perpanjangan Kerja Sama Operasi dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk pabrik Batam yang akan berlangsung sampai tahun 2029.
- Perseroan berhasil meraih penghargaan "WCA *Climate Action Awards* 2023" atas keberlanjutan komitmen dan usaha dalam melakukan berbagai macam kebijakan untuk mengurangi biaya dan emisi karbon.
- Chinfon Cement Corporation won the 2023 Golden Dragon Award for the 22nd (twenty-second) consecutive year.
- The Company extended its Joint Operation with PT Semen Bosowa for the Batam plant which will last until 2028.
- The Company succeeded in winning the "WCA Climate Action Awards 2023" for its continued commitment and efforts in implementing various policies to reduce costs and carbon emissions.

2024

- Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan WCA (*World Cement Association*) yang kedua kalinya dengan kategori "*Continuing Progress in Climate Actions*" pada Mei 2024.
- Chinfon Cement Corporation meraih penghargaan *Golden Dragon Award* 2024 selama 23 (dua puluh tiga) tahun berturut-turut.
- Perseroan melakukan akuisisi terhadap Alpha Cement SA yang berlokasi di Madagaskar, akuisisi tersebut melalui anak perusahaan Cemindo Investment Pte. Ltd.
- The Company successfully received the WCA (World Cement Association) award for the second time in the category of "Continuing Progress in Climate Actions" in May 2024.
- Chinfon Cement Corporation received the Golden Dragon Award 2024 for 23 (twenty three) consecutive years.
- The Company acquired Alpha Cement SA located in Madagascar, the acquisition was through its subsidiary Cemindo Investment Pte. Ltd.

2024

2025

2024

- Perseroan memulai pengoperasian fasilitas pabrik pengepakan semen di Dumai dengan kapasitas 0,8 juta ton di bulan Agustus.
- Perseroan mulai memproduksi "*Green Cement*", yaitu Semen Merah Putih Flexiplus, Semen Merah Putih DuraPro, dan Semen Merah Putih EcoPro sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung pengurangan emisi yang berbasis semen hijau.
- Perseroan melakukan perpanjangan Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Semeru Semen untuk pabrik Muara Jawa yang akan berlangsung sampai tahun 2029.
- The Company started operating a cement packing plant facility in Dumai with a capacity of 0.8 million tons in August.
- The Company started producing "Green Cement", namely Semen Merah Putih Flexiplus, Semen Merah Putih DuraPro, and Semen Merah Putih EcoPro as a form of the Company's commitment to supporting emission reduction based on green cement.
- The Company has extended the Operational Cooperation with PT Surya Semeru Semen for the Muara Jawa factory which will last until 2029.

2025

- Perseroan telah melaksanakan konsolidasi utang sebagai bagian dari strategi pengelolaan struktur permodalan yang berkelanjutan.
- Beton Merah Putih secara resmi meluncurkan inovasi beton ramah lingkungan yang mengadopsi teknologi *carbon injection*, sebagai komitmen Perseroan dalam menghadirkan solusi konstruksi yang berkelanjutan sekaligus mendukung upaya pengurangan emisi karbon di sektor industri.
- Produk Semen Merah Putih Flexiplus berhasil meraih peringkat emas dari *Green Label* Indonesia.
- Perseroan mengimplementasikan teknologi modular sebagai solusi konstruksi yang inovatif guna meningkatkan efisiensi biaya dan mempercepat waktu pembangunan perumahan.
- Perseroan melampaui target kinerja lingkungan melalui penerapan inovasi MP *Tree*, yang terbukti memiliki efektivitas hingga 16 (enam belas) kali lebih tinggi dibandingkan pohon dalam menyerap emisi karbon, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap misi dekarbonisasi Indonesia.
- The Company has carried out debt consolidation as part of its strategy to manage a sustainable capital structure.
- Beton Merah Putih officially launched an environmentally friendly concrete innovation incorporating carbon injection technology, reflecting the Company's commitment to delivering sustainable construction solutions while supporting efforts to reduce carbon emissions in the industrial sector.
- Semen Merah Putih Flexiplus successfully achieved a gold rating from Green Label Indonesia.
- The Company implemented modular technology as an innovative construction solution to enhance cost efficiency and accelerate the timeline for residential development.
- The Company exceeded its environmental performance targets through the implementation of the MP Tree innovation, which has been proven to be up to 16 (sixteen) times more effective than trees in absorbing carbon emissions, thereby making a tangible contribution to Indonesia's decarbonization initiatives.

Keunggulan Perusahaan
The Company's Competitive Advantage

1

Posisi unik yang kuat dan terus berkembang di 2 (dua) pasar Asia yang paling menarik secara fundamental. Fasilitas produksi di Indonesia dan Vietnam, 2 (dua) pasar utama Asia yang memiliki pondasi kuat, termasuk prospek pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan.

A unique position with strong and growing presence in 2 (two) of Asia's most fundamentally attractive markets. Production facilities in Indonesia and Vietnam, 2 (two) major Asian markets with strong fundamentals, including favorable long-term growth prospects.

2

Biaya kompetitif melalui operasi terintegrasi, aset berkualitas, dan efisiensi. Perseroan merupakan salah satu produsen semen paling efisien di Indonesia dan Vietnam. Struktur biaya yang rendah dicapai melalui integrasi, fasilitas produksi, efisiensi operasional, serta fokus menyeluruh pada manajemen biaya berkelanjutan.

Competitive costs advantage through integrated operations, high-quality assets, and efficiency. The Company is one of the most efficient cement producers in Indonesia and Vietnam. The low-cost structure is achieved through integration, production facilities, operational efficiency, as well as a comprehensive focus on sustainable cost management.

3

Fasilitas berlokasi strategis untuk melayani pasar lokal maupun regional. Fasilitas produksi Perseroan memiliki lokasi strategis, berada di dekat jalan raya dan pelabuhan.

Facilities are strategically located to serve local and regional markets. The Company's production facilities are strategically located near highways and ports.

4

Merek yang kuat dengan produk berkualitas dan hubungan yang terjalin baik dengan pelanggan dan distributor. Konsisten menyediakan beragam produk berkualitas kepada pelanggan, mulai dari semen hingga variasi klinker dan beton siap pakai.

Strong brand recognition with quality products and good relationships with customers and distributors. Consistently providing a variety of quality products to customers, from cement to various clinker and readymixed concrete.

5

Tim manajemen yang sangat berpengalaman dengan dukungan pemegang saham yang kuat. Tim manajemen senior dengan rata-rata pengalaman lebih dari 15 (lima belas) tahun dan keahlian teknis di pasar lokal.

A highly experienced management team with strong shareholder support. Senior management team with an average of over 15 (fifteen) years of experience and technical expertise in the local market.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI
VISION

Menjadi perusahaan global terkemuka di bidang material bangunan dengan mengedepankan solusi inovatif.

To become a global leading company in building material industry by exerting innovative solutions.



MISI
MISSION

Menyediakan produk yang lebih diminati dan layanan terbaik dengan pengelolaan perusahaan yang andal, ramah lingkungan, dan memberikan nilai tambah yang lebih untuk seluruh *shareholder*.

To produce quality products and services, reliable management, eco-friendly company, and to provide additional value to all shareholders.

KETERANGAN MANAJEMEN TERHADAP VISI DAN MISI
Management Statement on Vision and Mission

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan reviu terhadap visi dan misi Perseroan. Manajemen menyatakan bahwa visi dan misi masih relevan terhadap kondisi dan perkembangan bisnis Perseroan.

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission. Management stated that the vision and mission are still relevant to the Company's business conditions and developments.

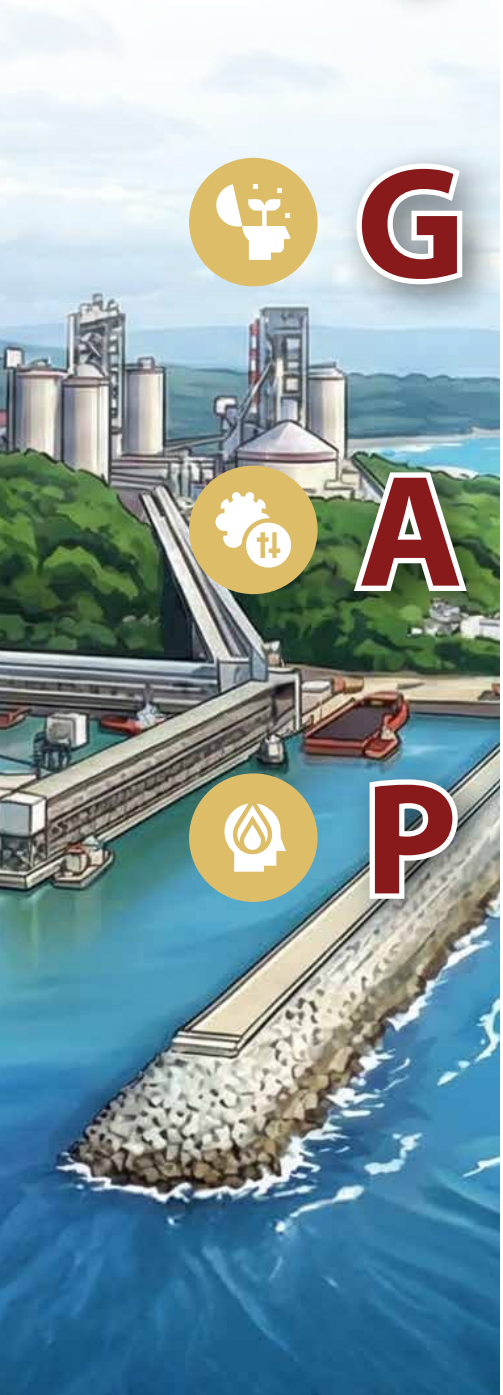

S — Sinergi Tim / Synergized Team

- Komunikasi
- Kolaborasi
- Kesetiaan

- Communication
- Collaboration
- Loyalty

I — Integritas dalam Segala Tindakan / Integrity for All Actions

- Kepercayaan
- Tanggung Jawab
- Kepatuhan

- Trustworthiness
- Responsibility
- Compliance

G — Pertumbuhan untuk Kemakmuran Bersama / Growth for Co-Prosperity

- Kemakmuran Bersama
- Keberlanjutan
- Keserasian

- Co-Prosperity
- Sustainability
- Harmony

A — Adaptasi dengan Perubahan / Adaptive to Change

- Kreativitas
- Rasa Ingin Tahu
- Mencari Peluang

- Creativity
- Curiosity
- Opportunity

P — Semangat untuk Keunggulan / Passion for Excellence

- Motivasi
- Profesionalisme
- Perbaikan Terus-Menerus

- Motivation
- Professionalism
- Continuous Improvement

Kegiatan Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]
Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan menjalankan usaha dalam bidang:
1. Industri pengolahan; dan
2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Pursuant to the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of:
1. Processing industry; and
2. Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.

To achieve its objectives and to support its core business operations, the Company may conduct the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama, yang terdiri dari: industri semen, pengumpulan sampah tidak berbahaya, pengumpulan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengumpulan air limbah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya, pengumpulan air limbah tidak berbahaya.

Kegiatan Usaha Penunjang, yang terdiri dari: pertambangan dan penggalian (pertambangan lignit, penggalian tanah dan tanah liat, penggalian batu kapur/gamping, penggalian kerikil, penggalian pasir, penggalian tras, penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya); pengangkutan dan pergudangan (aktivitas ekspedisi muatan kereta api dan ekspedisi angkutan darat (EMKA & EAD), aktivitas muatan kapal (EMKL), angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas pengepakan, kegiatan usaha pergudangan, dan

Core Business Activities, which consist of: the cement industry, collection of non-hazardous waste, collection of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous waste, management and disposal of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous wastewater, collection of hazardous wastewater, management and disposal of hazardous wastewater, collection of non-hazardous wastewater.

Supporting Business Activities, which consist of: mining and quarrying (lignite mining, excavation of soil and clay, limestone quarrying, gravel quarrying, sand quarrying, volcanic tuff quarrying, quarrying of stone, sand, and other clays); transportation and warehousing (rail freight forwarding and land transport forwarding activities (EMKA & EAD), ship cargo handling activities (EMKL), specialized motor freight transport, packing services, warehousing, and storage operations); processing industry



penyimpanan); industri pengolahan (industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api; industri mortar atau beton siap pakai).

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Di tahun 2025, kegiatan usaha Perseroan dan/atau anak usaha Perseroan dengan segmen operasi, antara lain:

1. Semen dan klinker;
2. Produk beton; dan
3. Lain-lain.

(manufacture of fire-resistant bricks, mortar, cement, and similar materials; ready-mix mortar or concrete industry).

Business Activities in the Financial Year

In 2025, the Company and/or its subsidiaries conducted business activities in operating segments, namely:

1. Cement and clinker;
2. Concrete products; and
3. Others.

Produk dan Jasa
Products and Services

Melalui pabrik berkapasitas tinggi dan dukungan dari Entitas Anaknya, Perseroan menghasilkan produk dan jasa sebagai berikut:

Through its high-capacity plants and support from its Subsidiaries, the Company produces the following products and services:



Semen / Cement

Produk semen Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- ***Portland* Biasa (*Ordinary Portland Cement*/OPC)**
  Secara umum dapat digunakan untuk Beton Siap Pakai dan Multi-Guna yang dipasarkan di Indonesia dengan merek "Semen Merah Putih".
- ***Portland* Komposit (*Portland Composite Cement*/PCC)**
  Secara umum dapat digunakan untuk Beton Siap Pakai, Beton *Precast*, dan Multi-Guna yang dipasarkan di Indonesia dengan merek "Semen Merah Putih".
- ***Portland* Campuran (*Portland Cement Blended*/PCB)**
  Secara umum dapat digunakan untuk Beton Siap Pakai, Beton *Precast*, dan Multi-Guna yang dipasarkan di Vietnam dengan merek "Chinfon Cement".

The Company's cement products are divided into 3 (three) types, namely:

- **Ordinary Portland Cement (OPC)**
  Can generally be used for Ready-Mixed and Multi-Purpose Concrete which are marketed in Indonesia under the brand "Semen Merah Putih".
- **Portland Composite Cement (PCC)**

  Can generally be used for Ready-Use Concrete, Precast Concrete, and Multi-Purpose which are marketed in Indonesia under the brand "Semen Merah Putih".
- **Portland Cement Blended (PCB)**

  Can generally be used for Ready-Mixed Concrete, Precast Concrete, and Multi-Purpose which are marketed in Vietnam under the brand "Chinfon Cement".

Klinker / Clinker



Klinker adalah produk setengah jadi dan bahan baku utama untuk produk semen.

Clinker is a semi-finished product and the main raw material for cement products.

Klinker Perseroan telah memenuhi standar internasional, seperti ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175 dan telah diekspor ke berbagai negara, antara lain Australia, Filipina, Tahiti, Bangladesh, Sri Lanka, Tiongkok, Madagaskar, Ghana, Angola, dan Taiwan.

The Company's clinker meets international standards, such as ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175 and has been exported to various countries, such as Australia, the Philippines, Tahiti, Bangladesh, Sri Lanka, China, Madagascar, Ghana, Angola, and Taiwan.



Produk Beton / Concrete Products

Produk beton Perseroan dioperasikan melalui PT Motive Mulia dan Anak Usaha Perusahaan, mencakup beton siap pakai, beton pracetak, dan produk turunan beton lainnya yang menawarkan solusi konstruksi dengan nilai tambah.

- **Beton Siap Pakai**
  Produk beton siap pakai diproduksi di 8 (delapan) pabrik beton yang tersebar terutama di Jabodetabek dan dikirim langsung ke lokasi konstruksi. Produk ini tersedia dalam beberapa tingkat kualitas untuk digunakan dalam konstruksi industri, komersial, dan infrastruktur.
- **Beton Pracetak**
  Produk beton pracetak diproduksi di 3 (tiga) pabrik beton yang berlokasi di Banten dan Jawa Tengah. Produk beton dapat dicetak dalam berbagai bentuk dan ukuran spesifik untuk mempercepat serta mempermudah proses konstruksi bangunan dan infrastruktur di Indonesia.
- **Beton dengan Solusi Nilai Tambah**
  Produk ini merupakan turunan dari beton siap pakai, yang menjadi produk bernilai tambah yaitu meliputi keunggulan, seperti beton cepat cair, beton dekoratif, dan beton tembus pandang. Produk ini dikembangkan sesuai dengan standar beton siap pakai ASTM C94 serta standar ACI 318 dan SNI 2487:2013 beton terstruktur standar.

The Company's concrete products, offered through PT Motive Mulia and its subsidiaries, including ready mixed-concrete, precast, and other derivative concrete products which provides value added construction solutions.

- **Ready-Mixed Concrete**
  Ready-Mixed Concrete products are produced at 8 (eight) batching plants, mainly located across Jabodetabek, and transported directly to construction sites. The product is available in several quality levels for use in industrial, commercial, and infrastructure constructions.
- **Precast Concrete**
  Precast concrete products are produced at 3 (three) concrete plants located in Banten and Central Java. These concrete products can be molded into specific shapes and sizes to accelerate and facilitate building and infrastructure construction processes in Indonesia.
- **Value Added Solutions**
  The product is a derivative of ready-mixed concrete, which is a value-added service product that includes fast-liquid concrete, decorative concrete, and transparent concrete. This product was developed in accordance with ASTM C94 ready-mixed concrete standards as well as ACI 318 and SNI 2487:2013 structured concrete standards.

Lainnya / Others

Segmen usaha Perseroan dan anak perusahaan disumbangkan oleh bisnis transportasi dan pertambangan. Bisnis transportasi darat dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Andalan Nusa Prima (ANP) sedangkan bisnis transportasi laut dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Terminal Mitra Gemilang (TMG). Sementara itu, bisnis pertambangan dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Lebak Energi Nusantara (LEN).

The Company's and its subsidiaries' business segments are contributed by the transportation and mining businesses. The land transportation business is operated by a Subsidiary, PT Andalan Nusa Prima (ANP), while the sea transportation business is managed by a subsidiary, PT Terminal Mitra Gemilang (TMG). Meanwhile, the mining business is conducted by a Subsidiary, PT Lebak Energi Nusantara (LEN).

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum
Change of Name and Status of Legal Entity

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2021

Perubahan Signifikan Perusahaan [OJK C.6]
Significant Changes of the Company

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang memengaruhi kinerja operasional atau pun keuangan Perseroan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2025, there were no significant changes affecting the Company's operational or financial performance. Therefore, such information is not presented in this report.

Skala Usaha [GRI 2-7] [OJK C.3]
Business Scale

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Aset [OJK C.3.a]	Rp Juta Rp Million	**16.520.365**	17.104.348	17.955.984	Total Assets [OJK C.3.a]
Total Liabilitas [OJK C.3.a]		**13.599.346**	13.953.221	13.974.223	Total Liabilities [OJK C.3.a]
Total Ekuitas		**2.921.019**	3.151.127	3.981.761	Total Equity
Karyawan [OJK C.3.b]					**Employees [OJK C.3.b]**
Laki-laki	Orang People	**3,499**	3.604	3.482	Male
Perempuan		**389**	514	375	Female
Tetap		**3,275**	3.199	3.234	Permanent
Tidak Tetap		**613**	919	623	Contract
Pemegang Saham					**Shareholders**
>5%	%	**WH Investments Pte. Ltd. (87,37) Publik / Public (11,52)**	WH Investments Pte. Ltd. (87,37) Publik / Public (11,52)	WH Investments Pte. Ltd. (87,37) Publik / Public (10,94)	>5%
<5%		**PT Gama Group (1,11)**	PT Gama Group (1,11)	PT Gama Group (1,69)	<5%
Wilayah Operasional	Negara Country	**Indonesia & Vietnam**	Indonesia & Vietnam	Indonesia & Vietnam	Operational Area

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]
Membership in Associations

Asosiasi Emiten Indonesia
The Indonesian Issuers Association

PT Cemindo Gemilang Tbk mulai bergabung menjadi anggota pada tahun 2022

PT Cemindo Gemilang Tbk joined as a member in 2022

Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia
Indonesian Cement Companies Association

PT Cemindo Gemilang Tbk mulai bergabung menjadi anggota pada tahun 2015

PT Cemindo Gemilang Tbk joined as a member in 2015

Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

PT Cemindo Gemilang Tbk mulai bergabung menjadi anggota pada tahun 2015

PT Cemindo Gemilang Tbk joined as a member in 2015

Asosiasi Semen Vietnam
Vietnam National Cement Association

Melalui Entitas Anak, Chinfon Cement Corporation mulai bergabung menjadi anggota pada tahun 1998

Through its Subsidiary, Chinfon Cement Corporation joined as a member in 1998

Wilayah Operasional Segmen Operasi Semen dan Klinker [OJK C.3.d]

Operational Area of Cement and Clinker Segments



TRANG KENH (Hai Phong)

Tipe	Type
Pabrik Semen Terintegrasi	Integrated Cement Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
4,2 Juta Ton/Tahun	4.2 Million Tons/Year
Semen	**Cement**
4,2 Juta Ton/Tahun	4.2 Million Tons/Year



HIEP PHUOC (Ho Chi Minh)

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
0,8 Juta Ton/Tahun	0.8 Million Tons/Year



MEDAN

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
0,44 Juta Ton/Tahun	0.44 Million Tons/Year



DUMAI, RIAU

Tipe	Type
Pabrik Pengepakan Semen	Cement Packaging Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
0,80 Juta Ton/Tahun	0.80 Million Tons/Year



BENGKULU

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
0,22 Juta Ton/Tahun	0.22 Million Tons/Year

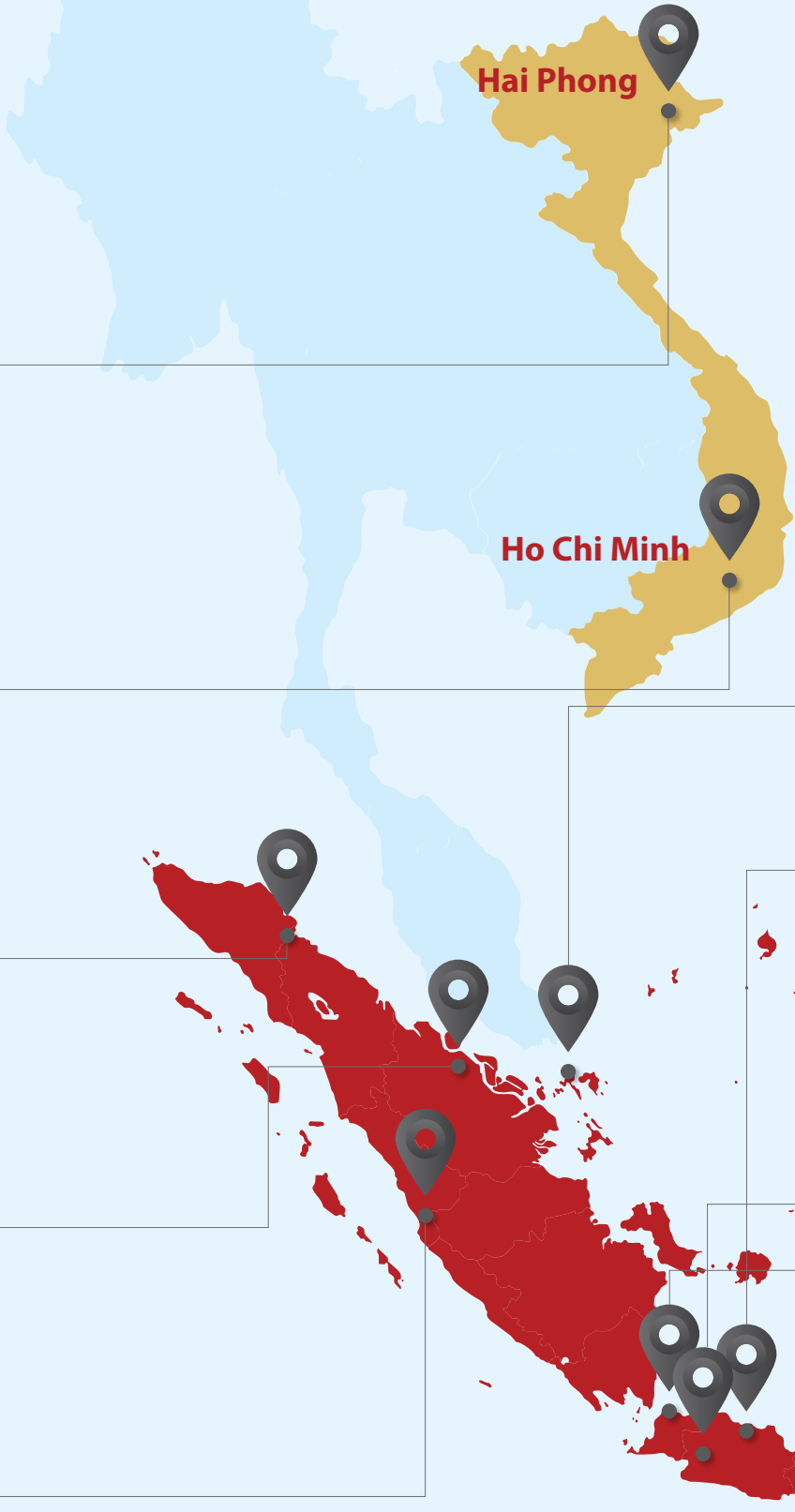

Indonesia dan Vietnam
Indonesia and Vietnam

Jaringan Distributor Semen Perseroan
Cement Distributor of the Company

- **Indonesia** : 53 Distributor (Sales Agents)
- **Vietnam** : 54 Distributor (Sales Agents)

Kantor Pusat Segmen Beton Siap Pakai
Head Office of Ready-Mixed Concrete Segment

- PT Motive Mulia (Bekasi)

Kantor Pusat Segmen Lain-Lain
Head Office of Other Segments

- PT Andalan Nusa Pratama (Bekasi)
- PT Lebak Energi Nusantara (Jakarta Selatan)





BATAM

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
1,2 Juta Ton/Tahun	1.2 Million Tons/Year



MUARA JAWA

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
1 Juta Ton/Tahun	1 Million Tons/Year



GRESIK

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
1 Juta Ton/Tahun	1 Million Tons/Year



CIBITUNG

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
1 Juta Ton/Tahun	1 Million Tons/Year



BAYAH

Tipe	Type
Pabrik Semen Terintegrasi	Integrated Cement Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
3,5 Juta Ton/Tahun	3.5 Million Tons/Year



CIWANDAN

Tipe	Type
Pabrik Penggilingan Semen	Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi	**Production Capacity**
1,75 Juta Ton/Tahun	1.75 Million Tons/Year

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

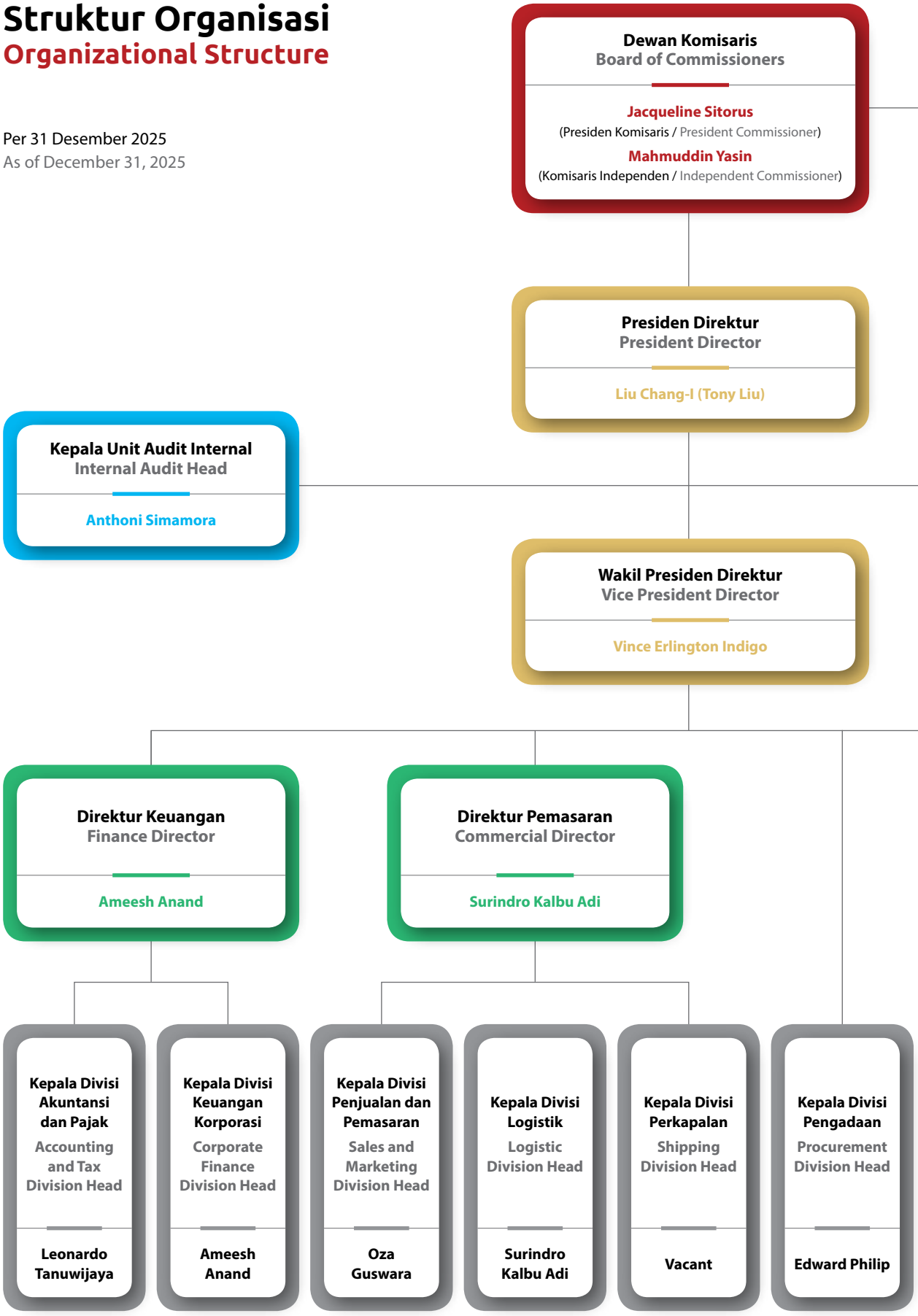

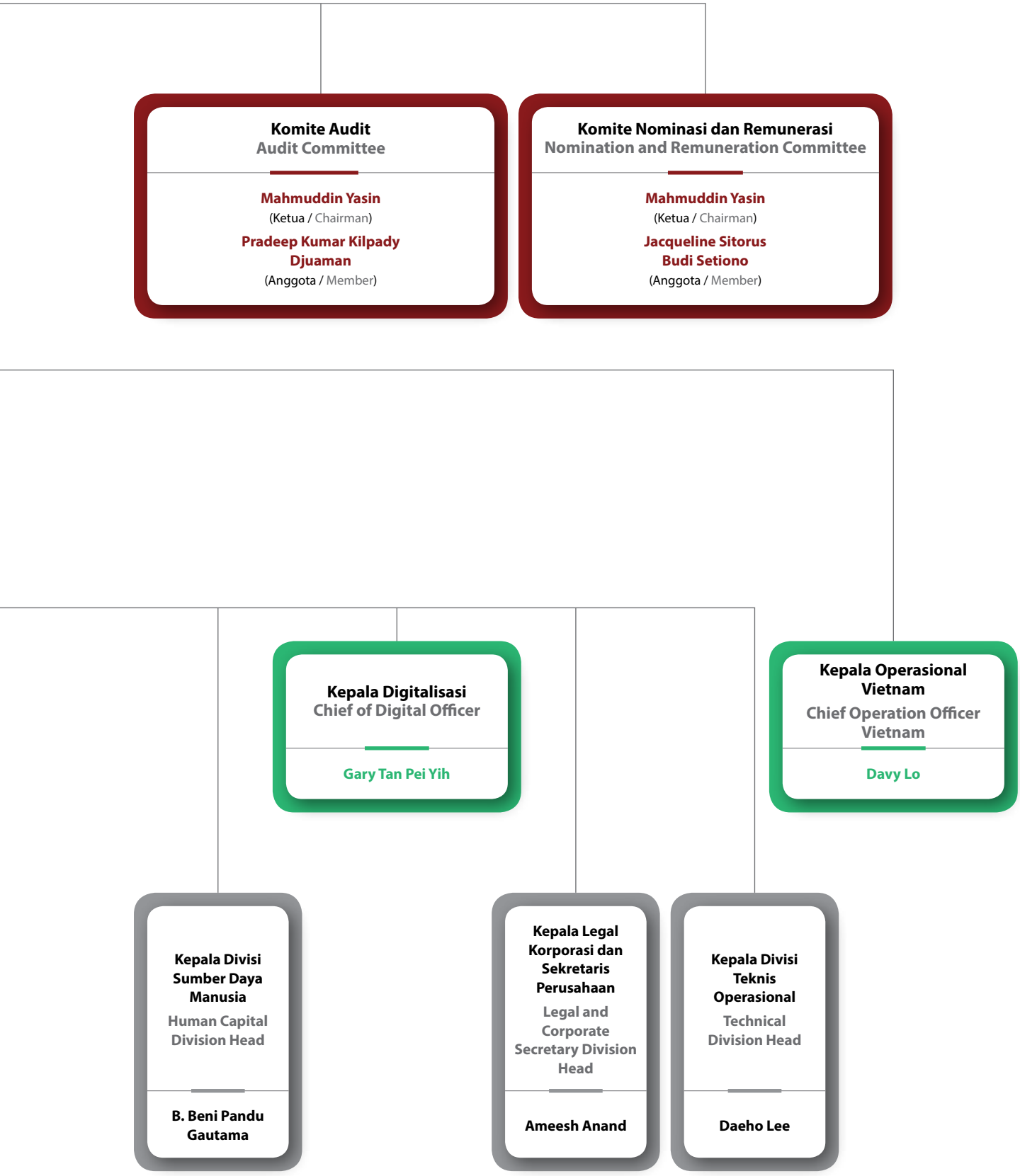
Komite Audit
Audit Committee
Mahmuddin Yasin
(Ketua / Chairman)
Pradeep Kumar Kilpady Djuaman
(Anggota / Member)
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Mahmuddin Yasin
(Ketua / Chairman)
Jacqueline Sitorus Budi Setiono
(Anggota / Member)
Kepala Digitalisasi
Chief of Digital Officer
Gary Tan Pei Yih
Kepala Operasional Vietnam
Chief Operation Officer Vietnam
Davy Lo
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Human Capital Division Head
B. Beni Pandu Gautama
Kepala Legal Korporasi dan Sekretaris Perusahaan
Legal and Corporate Secretary Division Head
Ameesh Anand
Kepala Divisi Teknis Operasional
Technical Division Head
Daeho Lee

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

JACQUELINE SITORUS

Presiden Komisaris
President Commissioner



Usia **Age**	:	38 Tahun 38 Years Old
Kelahiran **Place, Date of Birth**	:	Medan, 1 Agustus 1987 Medan, August 1, 1987
Kewarganegaraan **Citizenship**	:	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	:	• Pertama kali menjabat sebagai Presiden Komisaris pada September 2014 berdasarkan Akta No. 74 tanggal 29 September 2014. • Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 12 Juni 2024.	• First time serving as President Commissioner in September 2014, based on Deed No. 74 dated September 29, 2014. • Reappointed based on Deed No. 58 dated June 12, 2024.
Riwayat Pendidikan **Education**	:	Sarjana Manajemen Bisnis dari Singapore Management University (2010).	Bachelor of Business Management from Singapore Management University (2010).
Riwayat Pekerjaan **Career History**	:	• *Chief Executive Officer* PT Energi Unggul Persada (2023-Sekarang). • Direktur Utama PT Energi Unggul Persada (2019-2022). • *Non-Executive Director* Kolos Cement Ltd. (2018-Sekarang). • Direktur PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2014). • Direktur Pemasaran PT Cemindo Gemilang Tbk (2012-2013). • Direktur Aastar Trading (2012-Sekarang). • *Analyst* Goldman Sachs (2010-2011).	• Chief Executive Officer of PT Energi Unggul Persada (2023-Present). • President Director of PT Energi Unggul Persada (2019-2022). • Non-Executive Director of Kolos Cement Ltd. (2018-Present). • Director of PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2014). • Director of Marketing of PT Cemindo Gemilang Tbk (2012-2013). • Director of Aastar Trading (2012-Present). • Analyst of Goldman Sachs (2010-2011).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	:	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. • *Chief Executive Officer* PT Energi Unggul Persada. • *Non-Executive Director* Kolos Cement Ltd. • Direktur Aastar Trading. • Direktur Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd. • Komisaris PT Lintas Maritim Indonesia.	• Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company. • Chief Executive Officer of PT Energi Unggul Persada. • Non-Executive Director of Kolos Cement Ltd. • Director of Aastar Trading. • Director of Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd. • Commissioner of PT Lintas Maritim Indonesia.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	:	Memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung.	Has indirect share ownership of the Company.
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	:	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.	Affiliated with a member of the Board of Directors and the controlling shareholder.

MAHMUDDIN YASIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia **Age**	:	71 Tahun 71 Years Old
Kelahiran **Place, Date of Birth**	:	Jakarta, 12 Juli 1954 Jakarta, July 12, 1954
Kewarganegaraan **Citizenship**	:	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	:	• Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021. • Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 12 Juni 2024.	• First time serving as an Independent Commissioner in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. • Reappointed based on Deed No. 58 dated June 12, 2024.
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Doktor Manajemen dari Universitas Negeri Jakarta (2011). • Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Washington University, St. Louis, Amerika Serikat (1986). • Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Krisnadwipayana (1982).	• Doctor of Management from Universitas Negeri Jakarta (2011). • Master of Business Administration (MBA) from Washington University, St. Louis, United States (1986). • Bachelor of Corporate Economics, Universitas Krisnadwipayana (1982).
Riwayat Pekerjaan **Career History**	:	• Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2011-2014). • Sekretaris Menteri BUMN (2010-2011). • Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2008-2011). • Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (2007). • Komisaris PT Socfin Indonesia (2005-2007). • Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja (2004-2008). • Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2001).	• Deputy Minister of State Owned Enterprises (SOE) (2011-2014). • Secretary to the Minister of SOE (2010-2011). • Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2008-2011). • Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (2007). • Commissioner of PT Socfin Indonesia (2005-2007). • President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja (2004-2008). • Vice Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	:	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cemindo Gemilang Tbk. • Ketua Komite Audit PT Cemindo Gemilang Tbk.	• Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT Cemindo Gemilang Tbk. • Chairman of Audit Committee at PT Cemindo Gemilang Tbk.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	:	Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.	Has no direct or indirect share ownership of the Company.
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholder.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Board of Commissioners Composition

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025. Therefore, this information is not presented in the report.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independence Statement of Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not hold shares either directly or indirectly in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓

Profil Direksi
Board of Directors Profile

LIU CHANG-I (TONY LIU)

Presiden Direktur
President Director



Usia **Age**	:	69 Tahun 69 Years Old
Kelahiran **Place, Date of Birth**	:	New Taipei City, 18 Maret 1956 New Taipei City, March 18, 1956
Kewarganegaraan **Citizenship**	:	Taiwan Taiwanese
Domisili **Domicile**	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	:	• Pertama kali menjabat sebagai Presiden Direktur pada September 2014 berdasarkan Akta No. 74 tanggal 29 September 2014. • Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 12 Juni 2024.	• First served as President Director in September 2014 based on Deed No. 74 dated September 29, 2014. • Reappointed based on Deed No. 58 dated June 12, 2024.
Riwayat Pendidikan **Education**	:	Sarjana Akuntansi dari National Taiwan University (1981).	Bachelor of Accounting from National Taiwan University (1981).
Riwayat Pekerjaan **Career History**	:	• *General Director* Chinfon Cement Corporation, Vietnam (2000-Sekarang). • *Chief Auditor* Chinfon Global Corporation, Taiwan (1998-2000). • *Special Assistant to the Chairman* Chinfon Global Corporation (1997-1998). • *General Director* VMEP, Vietnam (1995-1997). • *Vice President* Chinfon Global Corporation (1990-1995). • *Manager* Chinfon Global Corporation (1988-1990). • *Senior Auditor* Arthur Anderson, Taiwan (1984-1988). • Auditor di PriceWaterhouseCoopers, Taiwan (1983-1984). • *Financial Officer* Taiwan Air Force, Taiwan (1981-1983).	• General Director of Chinfon Cement Corporation, Vietnam (2000-Present). • Chief Auditor of Chinfon Global Corporation, Taiwan (1998-2000). • Special Assistant to the Chairman of Chinfon Global Corporation (1997-1998). • General Director of VMEP, Vietnam (1995-1997). • Vice President of Chinfon Global Corporation (1990-1995). • Manager of Chinfon Global Corporation (1988-1990). • Senior Auditor of Arthur Anderson, Taiwan (1984-1988). • Auditor at PriceWaterhouseCoopers, Taiwan (1983-1984). • Financial Officer of Taiwan Air Force, Taiwan (1981-1983).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	:	*Chairman* Chinfon Cement Corporation.	Chairman of Chinfon Cement Corporation.
Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan 2025 **Training/Education in 2025**	:	"*How AI can be Applicable for Company Efficiency*" - Prof. Yohanes Surya *and Team* (11 Desember 2025).	"How AI can be Applicable for Company Efficiency" - Prof. Yohanes Surya and Team (December 11, 2025).
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	:	Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.	Has no direct or indirect share ownership of the Company.
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholder.

VINCE ERLINGTON INDIGO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Usia **Age**	:	42 Tahun 42 Years Old
Kelahiran **Place, Date of Birth**	:	Pematang Siantar, 12 Juni 1983 Pematang Siantar, June 12, 1983
Kewarganegaraan **Citizenship**	:	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	:	• Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021. • Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 12 Juni 2024.	• First served as Vice President Director in May 2021 based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. • Reappointed based on Deed No. 58 dated June 12, 2024.
Riwayat Pendidikan **Education**	:	Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Curtin University, Australia (2004).	Bachelor of Accounting and Finance from Curtin University, Australia (2004).
Riwayat Pekerjaan **Career History**	:	• Komisaris Utama PT Cemindo Gemilang Tbk (2011-2021). • Direktur PT Ganda Enviro Energi (2009-2011).	• President Commissioner of PT Cemindo Gemilang Tbk (2011-2021). • Director of PT Ganda Enviro Energi (2009-2011).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	:	• Komisaris PT Lebak Energi Nusantara. • Komisaris Utama PT Cemindo Bangun Persada. • Komisaris PT Gama Bojonegara Jaya. • Direktur PT Bumi Wijaya Sentosa. • Komisaris PT Gama Dinamika Selaras. • Direktur PT Gama Nusa Prima. • Komisaris PT Karsa Primapermata Nusa. • Direktur PT Mulia Tirta Jaya. • Komisaris PT Gama Group. • Direktur WH Investments Pte. Ltd. • Komisaris PT Gemilang Mulia Sentosa. • Komisaris PT Gama Multi Usaha. • Komisaris PT Gemilang Pasifik Indonesia. • Direktur PT Jalur Unggulan Jaya. • Direktur Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd. • Komisaris PT Lintas Samudera Gemilang. • Komisaris PT Maxima Liners. • Komisaris PT Wahana Nusantara.	• Commissioner of PT Lebak Energi Nusantara. • President Commissioner of PT Cemindo Bangun Persada. • Commissioner of PT Gama Bojonegara Jaya. • Director of PT Bumi Wijaya Sentosa. • Commissioner of PT Gama Dinamika Selaras. • Director of PT Gama Nusa Prima. • Commissioner of PT Karsa Primapermata Nusa. • Director of PT Mulia Tirta Jaya. • Commissioner of PT Gama Group. • Director of WH Investments Pte. Ltd. • Commissioner of PT Gemilang Mulia Sentosa. • Commissioner of PT Gama Multi Usaha. • Commissioner of PT Gemilang Pasifik Indonesia. • Director of PT Jalur Unggulan Jaya. • Director of Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd. • Commissioner of PT Lintas Samudera Gemilang. • Commissioner of PT Maxima Liners. • Commissioner of PT Wahana Nusantara.
Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan 2025 **Training/Education in 2025**	:	• Seminar *Outlook* Ekonomi 2026 - Asosiasi Semen Indonesia (27 November 2025). • *"How AI can be Applicable for Company Efficiency"* - Prof. Yohanes Surya *and Team* (11 Desember 2025).	• 2026 Economic Outlook Seminar - Indonesian Cement Association (November 27, 2025). • "How AI can be Applicable for Company Efficiency" - Prof. Yohanes Surya and Team (December 11, 2025).
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	:	Memiliki kepemilikan saham Perseroan secara langsung.	Has direct share ownership of the Company.
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	:	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali.	Affiliated with a Member of the Board of Commissioners and the controlling shareholder.

AMEESH ANAND

Direktur
Director



Usia **Age**	:	54 Tahun 54 Years Old
Kelahiran **Place, Date of Birth**	:	Morena, India, 21 Februari 1971 Morena, India, February 21, 1971
Kewarganegaraan **Citizenship**	:	India Indian
Domisili **Domicile**	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	:	• Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021. • Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 12 Juni 2024.	• First served as Director in May 2021 based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. • Reappointed based on Deed No. 58 dated June 12, 2024.
Riwayat Pendidikan **Education**	:	• Master Administrasi Bisnis (MBA) dari Jiwaji University, India (1995). • Sarjana Teknik Mesin dari Madhav Institute of Technology and Science, India (1993).	• Master of Business Administration (MBA) from Jiwaji University, India (1995). • Bachelor of Mechanical Engineering from Madhav Institute of Technology and Science, India (1993).
Riwayat Pekerjaan **Career History**	:	• *Senior Vice President Finance* KPN Corp (2020-2021). • *Vice President Finance* PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019). • *Chief Executive Officer* dan *Executive Director* PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007). • *Senior Vice President* PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017). • *Technical Advisor* Renaissance Capital Asia (2002-2004). • *Manager Corporate Finance* di Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002). • *Finance Manager* - Punj Lloyd Group India, Indonesia, and Singapore (1995-1999).	• Senior Vice President of KPN Corp (2020-2021). • Vice President of Finance of PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019). • Chief Executive Officer and Executive Director of PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007). • Senior Vice President of PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017). • Technical Advisor of Renaissance Capital Asia (2002-2004). • Corporate Finance Manager of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002). • Finance Manager - Punj Lloyd Group India, Indonesia, and Singapore (1995-1999).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	:	Sekretaris Perusahaan PT Cemindo Gemilang Tbk.	Corporate Secretary of PT Cemindo Gemilang Tbk.
Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan 2025 **Training/Education in 2025**	:	• *Indonesia Risk Forum* - Marsh Indonesia (21 Mei 2025). • Permata Bank *Economic Outlook* 2026 - Permata Bank (28 Oktober 2025). • Investor Trust *Capital Market Outlook* 2026 - Investor Trust (4 Desember 2025). • *"How AI can be Applicable for Company Efficiency"* - Prof. Yohanes Surya *and Team* (11 Desember 2025).	• Indonesia Risk Forum - Marsh Indonesia (May 21, 2025). • Permata Bank Economic Outlook 2026 - Permata Bank (October 28, 2025). • Investor Trust Capital Market Outlook 2026 - Investor Trust (December 4, 2025). • "How AI can be Applicable for Company Efficiency" - Prof. Yohanes Surya and Team (December 11, 2025).
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	:	Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.	Has no direct or indirect share ownership of the Company.
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholder.

SURINDRO KALBU ADI

Direktur
Director



Usia **Age**	:	46 Tahun 46 Years Old
Kelahiran **Place, Date of Birth**	:	Surabaya, 22 Maret 1979 Surabaya, March 22, 1979
Kewarganegaraan **Citizenship**	:	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	:	Jawa Barat, Indonesia Jawa Barat, Indonesia

Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	:	• Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021. • Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 12 Juni 2024.	• First served as Director in May 2021 based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. • Reappointed based on Deed No. 58 dated June 12, 2024.
Riwayat Pendidikan **Education**	:	Sarjana Manajemen Pemasaran dari Universitas 17 Agustus Surabaya (2001).	Bachelor of Marketing Management from Universitas 17 Agustus Surabaya (2001).
Riwayat Pekerjaan **Career History**	:	• Direktur PT Terminal Mitra Gemilang (2025-sekarang). • Direktur Penjualan PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2017-2019). • Kepala Operasional Penjualan PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2016-2017). • *Vice President of Operations* PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2015-2016). • Kepala Operasional PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2014). • *Regional Sales Manager* PT Belersdorf Indonesia (2008-2012). • *Regional Sales Manager* PT Phillips Indonesia (2004-2008). • *Area Manager* PT Indomarco Prismatama Tbk (2002-2004).	• Director of PT Terminal Mitra Gemilang (2025-present). • Sales Director of PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2017-2019). • Head of Sales Operations of PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2016-2017). • Vice President of Operations of PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2015-2016). • Head of Operations of PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2014). • Regional Sales Manager of PT Belersdorf Indonesia (2008-2012). • Regional Sales Manager of PT Phillips Indonesia (2004-2008). • Area Manager of PT Indomarco Prismatama Tbk (2002-2004).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	:	• Direktur Utama PT Cemindo Bangun Persada. • Direktur PT Gama Dinamika Selaras. • Komisaris PT Gama Nusa Prima. • Komisaris PT Mulia Tirta Jaya. • Direktur PT Cemindo Indonesia. • Direktur PT Cemindo Gemilang Internasional. • Direktur PT Terminal Mitra Gemilang.	• President Director of PT Cemindo Bangun Persada. • Director of PT Gama Dinamika Selaras. • Commissioner of PT Gama Nusa Prima. • Commissioner of PT Mulia Tirta Jaya. • Director of PT Cemindo Indonesia. • Director of PT Cemindo Gemilang Internasional. • Director of PT Terminal Mitra Gemilang.
Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan 2025 **Training/Education in 2025**	:	• *Tech - Toned Cement: "Cementing Climate Goals Through Innovation"* - Asean Federation of Cement Manufacturers (AFCM) (15-17 Oktober 2025). • *"How AI can be Applicable for Company Efficiency"* - Prof. Yohanes Surya *and Team* (11 Desember 2025).	• Tech - Toned Cement: "Cementing Climate Goals Through Innovation" - Asean Federation of Cement Manufacturers (AFCM) (October 15-17, 2025). • "How AI can be Applicable for Company Efficiency" - Prof. Yohanes Surya and Team (December 11, 2025).
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	:	Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.	Has no direct or indirect share ownership of the Company.
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholder.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors Composition

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025. Therefore, this information is not presented in the report.

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

Profil Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2025
Executive Officers Profile as of December 31, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pengangkatan Year of Appointment	Pendidikan Akhir Education
1.	**Gary Tan Pei Yih**	Kepala Digitalisasi Chief of Digital Officer	2011	Sarjana Perdagangan Curtin University Bachelor of Commerce from Curtin University
2.	**Daeho Lee**	Kepala Operasional Teknis Head of Technical Operation	2024	Magister Teknik Material Kangnung National University, Republik Korea Master of Materials Engineering from Kangnung National University, Republic of Korea
3.	**Davy Lo**	Kepala Operasional Vietnam Chief Operations Officer (Vietnam)	2018	Sarjana Akuntansi National Taiwan University Bachelor of Accounting from National Taiwan University
4.	**Satesh More**	Kepala Pengembangan Berkelanjutan Head of Sustainable Development	2023	Master Teknik Kimia IIT Bombay Master of Technology in Chemical Engineering from IIT Bombay
5.	**B. Beni Pandu Gautama**	Kepala Sumber Daya Manusia Head of Human Capital	2025	S1 Administrasi Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta Bachelor of Business Administration from Universitas Atma Jaya
6.	**Sylvia Damayanti**	Manager Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Manager	2024	Sarjana Hukum Universitas Pakuan Bachelor of Laws from Pakuan University
7.	**Leonardo Tanuwijaya**	Kepala Akuntansi & Pajak Head of Accounting & Tax	2023	Sarjana Universitas Tarumanagara Bachelor's degree from Universitas Tarumanagara
8.	**Oza Guswara**	Kepala Penjualan & Pemasaran Head of Sales & Marketing	2014	Magister Administrasi Bisnis National University of Singapore Master of Business Administration from National University of Singapore
9.	**Surindro Kalbu Adi**	Kepala Logistik Head of Logistic	2025	Sarjana Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Bachelor of Management from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
10.	**Anthoni Simamora**	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	2023	Sarjana Ekonomi Management STIE Teladan Medan Bachelor of Economics in Management from STIE Teladan Medan
11.	**Edward Philip**	Kepala Pengadaan Head of Procurement	2023	Sarjana Teknik Industri Universitas Pelita Harapan Bachelor of Science, Industrial Engineering from Universitas Pelita Harapan

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Informasi mengenai demografi karyawan Perseroan disajikan di dalam Bab Tinjauan Pendukung Bisnis.

Information on the Company's employee demographics is presented in the Overview of Business Support Units chapter.

Informasi Pemegang Saham [OJK C.3.c]
Shareholders Information

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders



Komposisi Kepemilikan Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Composition of Shareholders with Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholders	Awal Tahun Buku Beginning of the Financial Year		Akhir Tahun Buku End of the Financial Year	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87,37	**14.962.904.000**	**87,37**

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari <5% Saham Perseroan
Public Shareholders Group with Ownership of Less than <5%

Kelompok Pemegang Saham (Kolektif)	Awal Tahun Buku Beginning of the Financial Year		Akhir Tahun Buku End of the Financial Year		Group of Shareholders (Collective)
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi					**Institutions**
Institusi Lokal	464.887.337	2,72	**556.941.737**	**3,25**	Local Institutions
Institusi Asing	1.448.635.600	8,46	**1.377.589.800**	**8,05**	Foreign Institutions
Individu					**Individuals**
Individu Lokal	242.481.863	1,42	**221.210.363**	**1,29**	Local Individual
Individu Asing	6.595.200	0,03	**6.858.100**	**0,04**	Foreign Individual
Jumlah	**2.162.600.000**	**12,63**	**2.162.600.000**	**12,63**	**Total**

Data Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham (31 Desember 2025)
Shareholder Data based on Shareholder Classification (December 31, 2025)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Shareholders
Pemodal Nasional			**National Investor**
Perorangan	221.210.363	**1,29**	Individual
Perseroan Terbatas	556.941.737	**3,25**	Limited Liability Company
Sub Total	**778.152.100**	**4,54**	**Sub Total**
Pemodal Asing			**Foreign Investor**
Perorangan	6.858.100	**0,04**	Individual
Perseroan Terbatas	16.340.493.800	**95,42**	Limited Liability Company
Sub Total	**16.347.351.900**	**95,46**	**Sub Total**
Jumlah	**17.125.504.000**	**100,00**	**Total**

Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Major and/or Controlling Shareholder

WH Investments Pte. Ltd.
Pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama Perseroan adalah WH Investments Pte. Ltd., dengan kepemilikan saham sebanyak 14.962.904.000 lembar atau sebesar 87,37%, dimana Bapak Martua Sitorus adalah pemilik manfaat saham Perseroan melalui WH Investments Pte. Ltd.

WH Investments Pte. Ltd.
The controlling and major shareholder of the Company is WH Investments Pte. Ltd., with share ownership of 14,962,904,000 shares or 87.37%, with Mr. Martua Sitorus being the beneficial owner of the Company shares through WH Investments Pte. Ltd.

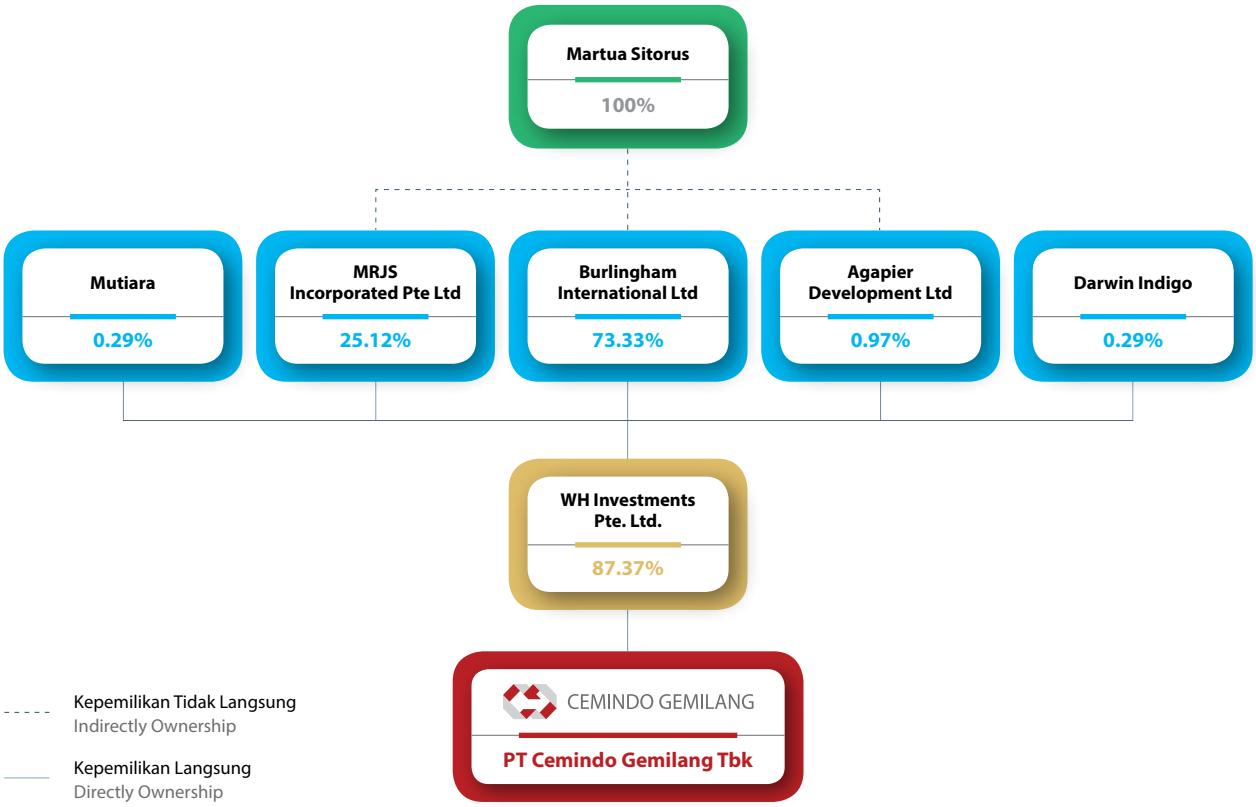

Kepemilikan Saham Secara Langsung atau Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris atau Direksi

Direct or Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners or Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

- **Kepemilikan Secara Langsung**
  Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung pada awal tahun buku dan pada akhir tahun buku.
- **Kepemilikan Secara Tidak Langsung**
  Ibu Jacqueline Sitorus adalah Pemegang Saham Perseroan tidak langsung melalui PT Gama Group. Adapun PT Gama Group adalah pemegang 1,11% saham Perseroan pada awal tahun buku dan pada akhir tahun buku 1,11 % saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Direksi

Ibu Vince Erlington Indigo adalah pemegang saham langsung Perseroan, yang pada awal tahun buku sebesar 0,58% dan pada akhir tahun buku sebesar 0,58%.

Share Ownership by the Board of Commissioners

- **Direct Ownership**
  Members of the Company's Board of Commissioners did not have direct share ownership at the beginning of the financial year and at the end of the financial year.
- **Indirect Ownership**
  Mrs. Jacqueline Sitorus is an indirect Shareholder of the Company through PT Gama Group. Meanwhile, PT Gama Group held 1.11% of the Company's shares at the beginning of the financial year and 1.11% at the end of the financial year.

Share Ownership by the Board of Directors

Mrs. Vince Erlington Indigo is a direct shareholder of the Company, holding 0.58% of the Company's shares at the beginning of the financial year and 0.58% at the end of the financial year.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

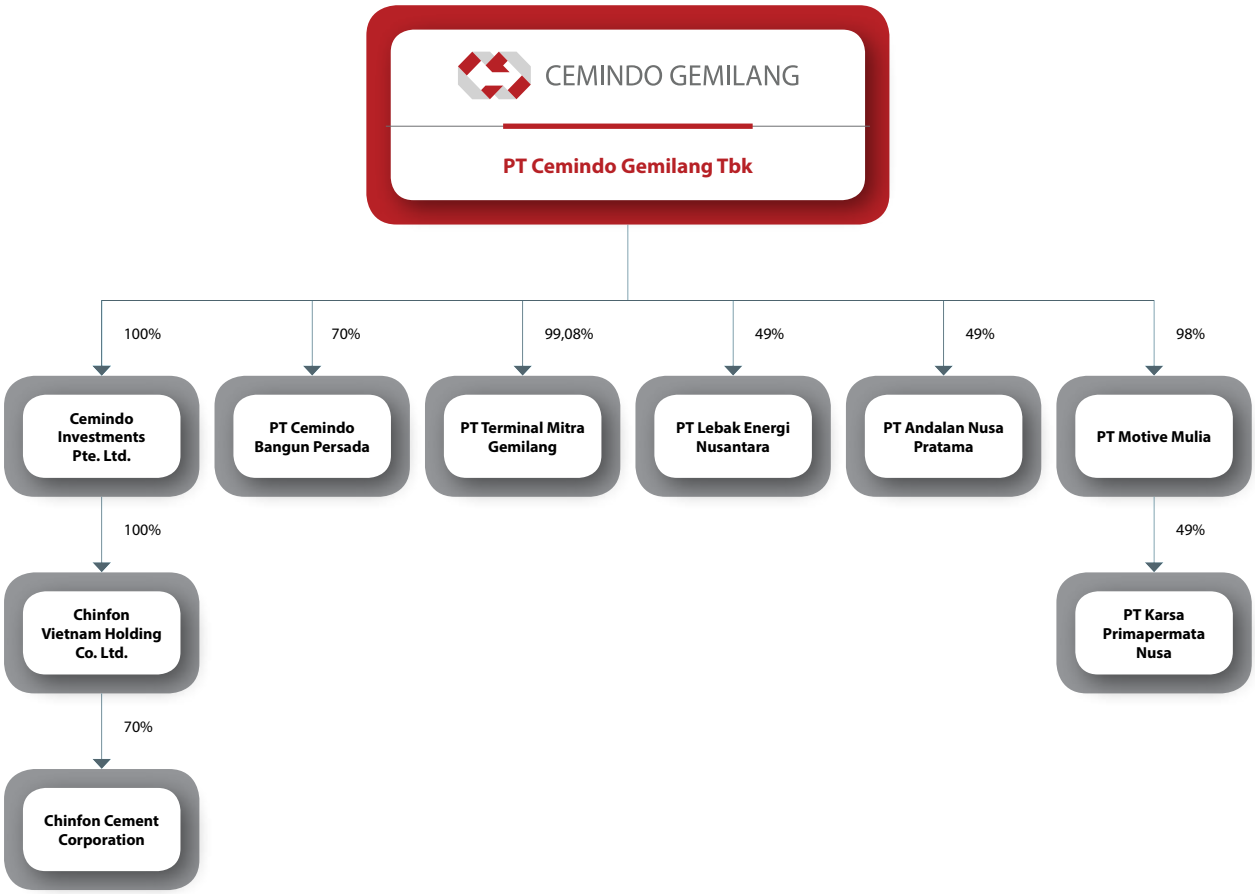

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan telah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 September 2021. Informasi kronologi pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	8 September 2021
Aksi Korporasi	Penawaran Umum Perdana (IPO)
Jumlah Saham	17.125.504.000
Harga Penawaran	Rp680
Harga Nominal	Rp500
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	17.125.504.000
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia (BEI)

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2021. The chronology of the Company's share listing is as follows:

Implementation Date	September 8, 2021
Corporate Action	Initial Public Offering (IPO)
Total Shares	17,125,504,000
Offering Price	Rp680
Nominal Value	Rp500
Total Outstanding Shares (Shares)	17,125,504,000
Stock Exchange	Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain di luar saham. Dengan demikian informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat disampaikan dalam laporan.

As of December 31, 2025, the Company did not issue other securities besides shares. Thus, information related to the chronology of other securities listings cannot be presented.

Informasi Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV), dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)
Information on Subsidiaries, Associates, Joint Ventures (JV), and Special Purpose Vehicles (SPV)

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Year of Establishment	Total Aset Total Assets		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operational Status	Alamat Address
			2025 (Rp Juta) (Rp Million)	2024 (Rp Juta) (Rp Million)			
Entitas Anak Subsidiaries							
PT Cemindo Bangun Persada	Industri Semen & Aktivitas Pengepakan Cement Industry & Packing Activities	2014	89.653	94.419	70%	Beroperasi Operating	Gama Tower, Lantai 42 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia
PT Motive Mulia	Industri Mortar/Beton Siap Pakai & Pengolahan Limbah Mortar/Ready-Mixed Concrete Industry & Waste Treatment	2005	529.271	422.830	98%	Beroperasi Operating	Jl. Baru Cipendawa Kp. Bojong Menteng Kel. Bojongmenteng, Kec. Rawalumbu Bekasi 17117, Indonesia
PT Andalan Nusa Pratama	Angkutan Darat Land Transportation	2010	112.875	135.092	49%	Beroperasi Operating	Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojongmenteng, Kec. Rawalumbu Bekasi 17117, Indonesia
PT Lebak Energi Nusantara	Pertambangan Mining	2010	42.250	59.174	49%	Beroperasi Operating	Gama Tower, Lantai 42 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12940, Indonesia
PT Terminal Mitra Gemilang	Angkutan Laut Sea Transport	2014	267.230	12.000	99%	Beroperasi Operating	Gama Tower, Lantai 42 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12940, Indonesia
PT Karsa Primapermata Nusa	Pertambangan & Industri Beton Siap Pakai Mining & Ready-Mixed Concrete Industry	1996	57.545	64.214	49% (secara langsung oleh MM) (directly by MM)	Beroperasi Operating	Jl. Veteran No. 1-B Kel. Gang Buntu, Kec. Medan Timur Medan 20231, Indonesia

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Year of Establishment	Total Aset Total Assets		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operational Status	Alamat Address
			2025 (Rp Juta) (Rp Million)	2024 (Rp Juta) (Rp Million)			
Entitas Anak Berbadan Hukum Asing Foreign Legal Entity							
Cemindo Investments Pte. Ltd.	Perusahaan Induk Holding Company	2020	3.579.069	3.428.903	100%	Tidak Beroperasi Not Operating	3 Church Street #13-02 Samsung Hub Singapore (049483)
Chinfon Vietnam Holding	Perusahaan Induk Holding Company	1996	1.029.336	991.308	100% (melalui CI) (through CI)	Tidak Beroperasi Not Operating	Vistra Corporate Service Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Islands
Chinfon Cement Corporation	Industri Semen Cement Industry	1992	2.295.990	2.551.519	70% (melalui Chinfon BVI) (through Chinfon BVI)	Beroperasi Operating	No. 288, Bach Dang Street, Minh Duc Town, Thuy Nguyen District, Hai Phong City, Vietnam
CIMAD Holdings Ltd.	Pabrikasi Semen Cement Manufacturing	2024	888.441	796.506	50% (melalui CI) (through CI)	Beroperasi Operating	18 Bank Street, Cybercity, Ebene 72201, Mauritius

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang
Supporting Institutions/Professionals

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm (KAP)
KAP Purwanto Susanti dan / and Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited)

Agung Purwanto

Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode / Period
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 Indonesia	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / To conduct audit and issue audit reports on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ending December 31, 2025.	2025
		Jasa Lainnya / Other Services
		Tidak ada / None
		Biaya / Fee
		Rp1.600.000.000

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar

Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode / Period
Wisma Bumi Putera, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Kel. Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12910 Indonesia	Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. / To carry out registration of Securities ownership and distribution of rights related to Securities, among others managing the registration of Issuer Share ownership in the Company's Shareholders Register.	2025
		Jasa Lainnya / Other Services
		Tidak ada / None

Informasi *Website* Perusahaan
Information on Website

Berdasarkan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dikelola dengan baik demi mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada pemangku kepentingan yang dikelola berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Based on the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that is well managed in order to optimize transparency and distribution of information to stakeholders that is managed based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Situs web Perseroan dapat diakses melalui tautan www.cemindo.com dan tersedia dalam 2 (dua) Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Informasi pada *website* Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's website can be accessed via the link www.cemindo.com which is available in 2 (two) languages, namely English and Indonesian. The information on the Company's website is as follows:

Deskripsi **Description**	**Ketersediaan** **Availability**	**Keterangan** **Description**
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information up to Individual Owners	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Tentang Kami > Sekilas Perusahaan > Struktur Kepemilikan Available on the Home page > About Us > Company Overview > Ownership Structure
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Tentang Kami > Sekilas Perusahaan > Struktur Organisasi Available on the Home page > About Us > Company Overview > Organization Structure
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Hubungan Investor > Laporan Perusahaan > Laporan Keuangan Available on the Home page > Investor Relations > Company Reports > Financial Reports
Isi Kode Etik Code of Conduct	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen GCG Available on the Home page > Corporate Governance > GCG Documents
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Hubungan Investor > Keterbukaan Informasi Available on the Home page > Investor Relations > Information Disclosure
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Hubungan Investor > Laporan Perusahaan > Laporan Keuangan Available on the Home page > Investor Relations > Company Reports > Financial Reports
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Tentang Kami > Manajemen Available on the Home page > About Us > Management
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✓	Terdapat pada halaman Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Unit Pendukung Available on the Home page > Corporate Governance > Supporting Units

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



Certificate of Merit – Chinfon Cement Corporation

Lembaga / Certified by
Hai Phong People's Committee

Masa Berlaku / Validity Period
15 Januari 2025 / January 15, 2025



Sustainable Construction Materials Awards PT Cemindo Gemilang Tbk

Lembaga / Certified by
ARCH:ID 2025

Masa Berlaku / Validity Period
10 April 2024 / April 10, 2024



Apresiasi atas Kepatuhan Pembayaran Pajak Daerah

Recognition for Compliance with Local Tax Payments

Lembaga / Certified by
Gubernur Banten / Governor of Banten

Masa Berlaku / Validity Period
1 Desember 2026 / December 1, 2026




Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan Semen Merah Putih!
Penghargaan ini adalah motivasi untuk terus #BangunInovasiNyata yang lebih hijau, kuat, dan berdampak.
#BangunInovasiNyata


Semen Merah Putih melalui produknya Semen Merah Putih Watershield terpilih sebagai pemenang Sustainable Construction Materials Awards di ajang ARCH:ID 2025.
Sebuah pencapaian dari langkah nyata dalam membangun masa depan yang lebih lestari.
#BangunInovasiNyata

Sertifikasi
Certifications



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

Lembaga / Certified by
B4T System Certification
Masa Berlaku / Validity Period
2027



ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi (*Manufacture of Portland Cement*)
ISO 50001:2018 Energy Management System (Manufacture of Portland Cement)

Lembaga / Certified by
ARES International Certification
Masa Berlaku / Validity Period
2028



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Manufacture of Portland Cement*)
Occupational Safety and Health Management System (Manufacture of Portland Cement)

Lembaga / Certified by
ARES International Certification
Masa Berlaku / Validity Period
2028



ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (*Manufacture of Portland Cement*)
ISO 14001:2015 Environment Management System (Manufacture of Portland Cement)

Lembaga / Certified by
ARES International Certification
Masa Berlaku / Validity Period
2028



SMK3
(Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

SMK3
(Occupational Safety and Health Management System)

Lembaga / Certified by

Kementerian Ketenagakerjaan /
Ministry of Manpower

Masa Berlaku / Validity Period

2026



Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018
Industri Semen Portland

Green Industry No. SIH 23941.1:2018
Portland Cement Industry

Lembaga / Certified by

Kementrian Perindustrian /
Ministry of Industry

Masa Berlaku / Validity Period

2026



Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk Produk "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", dan "Semen Merah Putih Supermix" Pabrik Batam

Certificate of Green Label Indonesia for the Products "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", and "Semen Merah Putih Supermix" Batam Plant

Lembaga / Certified by

Green Product Council Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

18 Maret 2025-18 Maret 2026 /
March 18, 2025-March 18, 2026



Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk Produk "Semen Merah Putih", dan "Semen Merah Putih Supermix" Pabrik Bayah

Certificate of Green Label Indonesia for the Products "Semen Merah Putih", and "Semen Merah Putih Supermix" Bayah Plant

Lembaga / Certified by

Green Product Council Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

20 Februari 2025 - 20 Februari 2026 /
February 20, 2025-February 20, 2026



Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk Produk "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Supermix", "Semen Merah Putih Flexiplus", "Semen Merah Putih Primaplus", "Semen Merah Putih Ecopro", "Semen Merah Putih Durapro" Pabrik Ciwandan

Certificate of Green Label Indonesia for the Products "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Supermix", "Semen Merah Putih Flexiplus", "Semen Merah Putih Primaplus", "Semen Merah Putih Ecopro", "Semen Merah Putih Durapro" Ciwandan Plant

Lembaga / Certified by

Green Product Council Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

28 Februari 2025-28 Februari 2026 /
February 28, 2025-February 28, 2026



Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk Produk "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", "Semen Merah Putih Supermix", "Semen Merah Putih Flexiplus" Pabrik Gresik

Certificate of Green Label Indonesia for the products "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", "Semen Merah Putih Supermix", "Semen Merah Putih Flexiplus" Gresik Plant

Lembaga / Certified by

Green Product Council Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

21 Maret 2025-21 Maret 2026 /
March 28, 2025-March 28, 2026



Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk Produk "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", "Semen Merah Putih Flexiplus", "Semen Merah Putih Primaplus" Pabrik Medan

Certificate of Green Label Indonesia for the Products "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", "Semen Merah Putih Flexiplus", "Semen Merah Putih Primaplus" Medan Plant

Lembaga / Certified by

Green Product Council Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

18 Maret 2025-18 Maret 2026 /
March 18, 2025-March 18, 2026



Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk Produk "Semen Merah Putih" Pabrik Bengkulu dan "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", "Semen Merah Putih Flexiplus", "Semen Merah Putih Primaplus", "Semen Merah Putih Ecopro", dan "Semen Merah Putih Durapro" Pabrik Cibitung

Certificate of "Green Label Indonesia" for Product "Semen Merah Putih" Bengkulu Plant and "Semen Merah Putih", "Semen Merah Putih Watershield", "Semen Merah Putih Flexiplus", "Semen Merah Putih Primaplus", "Semen Merah Putih Ecopro", dan "Semen Merah Putih Durapro" Cibitung Plant

Lembaga / Certified by

Green Product Council Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

28 Juli 2025-28 Juli 2026 /
July 18, 2025-July 18, 2026



Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk Produk "Semen Merah Putih" Pabrik Muara Jawa

Certificate of "Green Label Indonesia" for Product "Semen Merah Putih" Muara Jawa Plant

Lembaga / Certified by

Green Product Council Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period

16 Oktober 2025-16 Oktober 2026 /
October 16, 2025-October 16, 2026

EPD®
THE INTERNATIONAL EPD SYSTEM

Sertifikasi "Environmental Product Declaration" Pabrik Bayah

"Environmental Product Declaration" Bayah Plant

Lembaga / Certified by

Terverifikasi oleh Stephen Forson dan disetujui oleh The International EPD System /
Verified by Stephen Forson Approved by The International EPD System

Masa Berlaku / Validity Period

2031



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Units

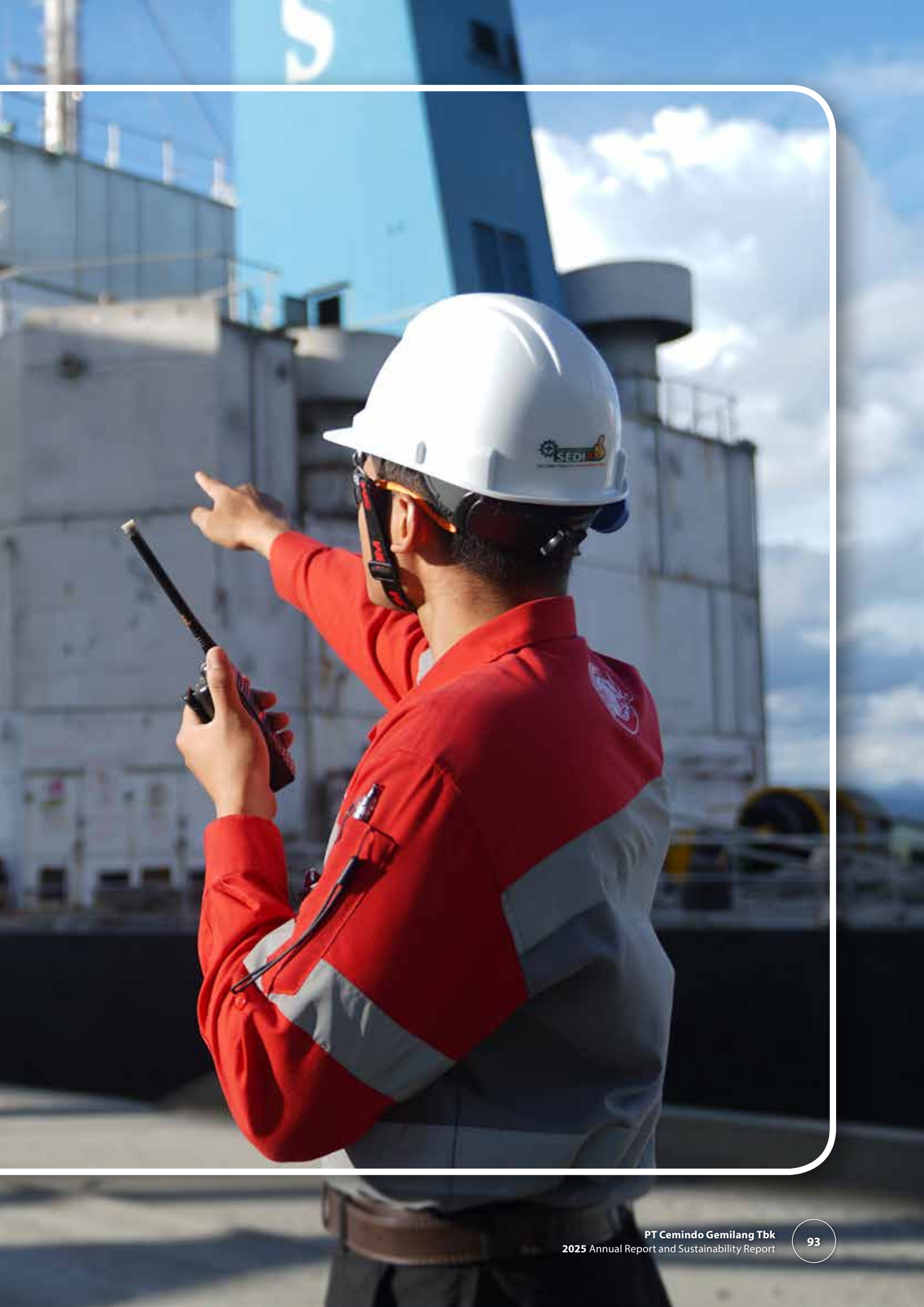

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Dengan semangat SIGAP (*Synergized Team, Integrity for All Actions, Growth for Co-Prosperity, Adaptive to Change, dan Passion for Excellence*), Perseroan melakukan pengelolaan SDM dengan optimal dan efektif.

With the spirit of SIGAP (Synergized Team, Integrity for All Actions, Growth for Co-Prosperity, Adaptive to Change, and Passion for Excellence), the Company manages HC optimally and effectively.



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan melihat bahwa iklim bisnis saat ini dihadapkan oleh perubahan era industri 5.0, dimana revolusi industri 5.0 menekankan pada pentingnya solusi yang berpusat pada manusia, yaitu memfokuskan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan untuk menarik dan mempertahankan pekerja terbaiknya. Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi elemen sentral yang menentukan keberhasilan korporasi dalam menghadapi revolusi industri yang terus berlangsung.

Dalam mengelola SDM, Perseroan berpegang teguh pada prinsip *"Right Man in the Right Place"*. Prinsip ini sejalan dengan perspektif industri 5.0 dimana Perseroan mendorong karyawannya agar dapat mengaktualisasikan performa terbaik pada bidang dan fungsi yang diemban, sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Tata Kelola SDM

Dengan semangat **SIGAP** (*Synergized Team, Integrity for All Actions, Growth for Co-Prosperity, Adaptive to Change,* dan *Passion for Excellence*), Perseroan mengelola SDM dengan optimal dan efektif. Segala aspek perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, serta upaya untuk meningkatkan aspek kuantitatif dan kualitatif,

HC Management Policy and Commitment

The Company observes that the current business climate is experiencing changes in the Industry 5.0 era, where the industrial revolution 5.0 emphasizes the importance of human-centered solutions, specifically focusing on creating value-added for the company to attract and retain the best workers. For the Company, Human Capital (HC) is a crucial element that determines the company's success in facing the ongoing industrial revolution.

In managing HC, the Company adheres to the "Right Man in the Right Place" principle. This principle aligns with the industry 5.0 perspective, where the Company encourages its employees to actualize their best performance in their fields and functions, aligning with their talent.

HC Governance

With the spirit of **SIGAP** (Synergized Team, Integrity for All Actions, Growth for Co-Prosperity, Adaptive to Change, and Passion for Excellence), the Company manages HC optimally and effectively. All aspects of planning, task assignments and responsibility delegation, as well as efforts to increase both quantitative and qualitative aspects, have

telah direncanakan secara matang dan konsisten serta selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan. Hal ini sejalan dengan arah dinamika industri di tingkat nasional dan global, dengan selalu menempatkan semangat dan nilai-nilai SIGAP sebagai basis fundamental dan prinsip tata kelola SDM Perseroan.

Penerapan prinsip pengelolaan SDM juga berjalan dengan dilandasi prinsip kesetaraan dan bebas dari diskriminasi. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa bersikap objektif, tidak pernah membeda-bedakan karyawan berdasarkan suku, ras, agama, dan golongan dalam pengembangan kompetensi, penilaian kerja, dan kebebasan mengeluarkan pendapat atau ekspresi. Pembentukan karakter kompeten juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karier dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan. Perseroan berkomitmen dalam memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi kesetaraan gender, sebagai bentuk wujud nyata dari komitmen Perseroan menentang pelecehan di lingkungan kerja. Komitmen tersebut sejalan dengan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 5, yaitu Kesetaraan Gender berbunyi *"Achieve gender equality and empower all women and girls"*. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah mengembangkan *Human Capital System* di mana penerapan tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan posisi dan pangkat yang setara antar gender dan sesuai dengan standar industri. Proses penempatan dan promosi karyawan senantiasa dilandaskan oleh semangat kompetisi yang adil dan memastikan peluang yang setara bagi karyawan perempuan untuk berkembang ke jenjang karier lebih tinggi. Komitmen ini terutama ditunjukkan dengan adanya perwakilan perempuan pada *Top Level Management*, yaitu Ibu Jacqueline Sitorus sebagai Presiden Komisaris dan Ibu Vince Erlington Indigo sebagai Wakil Presiden Direktur.

Selain itu, untuk mendukung pengelolaan SDM yang efektif, Cemindo telah menerapkan *Human Capital Information System* (HCIS) yang bekerja sama dengan pihak ketiga, dalam hal ini *Darwinbox* sebagai penyedia *platform* HCIS. Sistem manajemen digital ini mengonsolidasikan berbagai basis data menjadi satu basis data terpadu untuk berbagai keperluan. Selain untuk pengelolaan SDM, HCIS juga dilengkapi dengan fitur lengkap untuk mengelola kehadiran, cuti, perizinan, evaluasi kinerja, pelatihan, kesehatan, dan beragam fitur penting lainnya.

been carefully planned and consistently aligned with the Company's vision, mission, and strategy. This is in line with the direction of industrial dynamics on a national and global scale, while always placing the spirit and values of SIGAP as the fundamental basis and principles of the Company's HC governance.

The implementation of HC management principles is also based on the principles of equality and freedom from discrimination. In such circumstances, the Company always acts objectively and never discriminates against employees based on ethnicity, race, religion, and social class in developing competencies, performance appraisal, and freedom of opinion or expression. This development of competent character is also balanced with the strengthening of a clear career path framework and job descriptions for all employees. The Company is committed to providing equal employment opportunities for all employees.

Furthermore, the Company also upholds gender equality as a concrete manifestation of the Company's commitment to opposing harassment in the work environment. This commitment aligns with the Company's contribution to Sustainable Development Goals (SDGs) No. 5, namely Gender Equality, which states, "Achieve gender equality and empower all women and girls". To support this, the Company has developed a Human Capital System in which the implementation of tasks and responsibilities is aligned with positions and ranks that are comparable between genders and in accordance with industry standards. The personnel placement and promotion processes are always based on fair competition while ensuring equal opportunities for female employees to advance to higher career levels. This commitment is particularly evident in the presence of female representatives in Top Level Management, namely Mrs. Jacqueline Sitorus as President Commissioner and Mrs. Vince Erlington Indigo as Vice President Director.

In addition, to support effective HC management, Cemindo has implemented a Human Capital Information System (HCIS) in collaboration with a third party, namely Darwinbox as the HCIS platform provider. This digital management system consolidates multiple databases into a single, unified database for various purposes. Beyond HC management, HCIS is also equipped with complete features for managing attendance, leave, permits, performance evaluations, training, health, and other essential functions.

Fokus Pengelolaan SDM 2025

Di tahun 2025, Cemindo memiliki program-program *Human Capital* yang berfokus untuk mendorong dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan prioritas sebagai berikut:

1. Merancang organisasi yang efektif dan selaras dengan strategi Perusahaan.
2. Merekrut talenta internal dan eksternal yang mampu menciptakan nilai melalui keunggulan operasional dan pertumbuhan bisnis.
3. Membangun budaya pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan.
4. Mengembangkan dan menerapkan program pelatihan karyawan yang terstruktur.
5. Mengembangkan talenta internal untuk mengisi posisi-posisi kritikal.
6. Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen kinerja yang baru.
7. Menerapkan sistem remunerasi, baik finansial maupun non-finansial, yang selaras dengan kebutuhan bisnis.

HC Management Focus in 2025

In 2025, Cemindo implemented a range of Human Capital programs aimed at driving and delivering sustainable business growth, with the following priorities:

1. Designing an effective organization that is fully aligned with the Company's strategic objectives.
2. Recruiting internal and external talent capable of creating value through operational excellence and business expansion.
3. Establishing a culture of continuous learning and sustainable development.
4. Developing and implementing comprehensive, structured employee training programs.
5. Accelerating the development of high-potential internal talent to command critical leadership roles.
6. Launching a next-generation performance management system.
7. Implementing a remuneration (monetary & non-monetary) system to fit with business needs.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Per 31 Desember 2025 / Per December 31, 2025

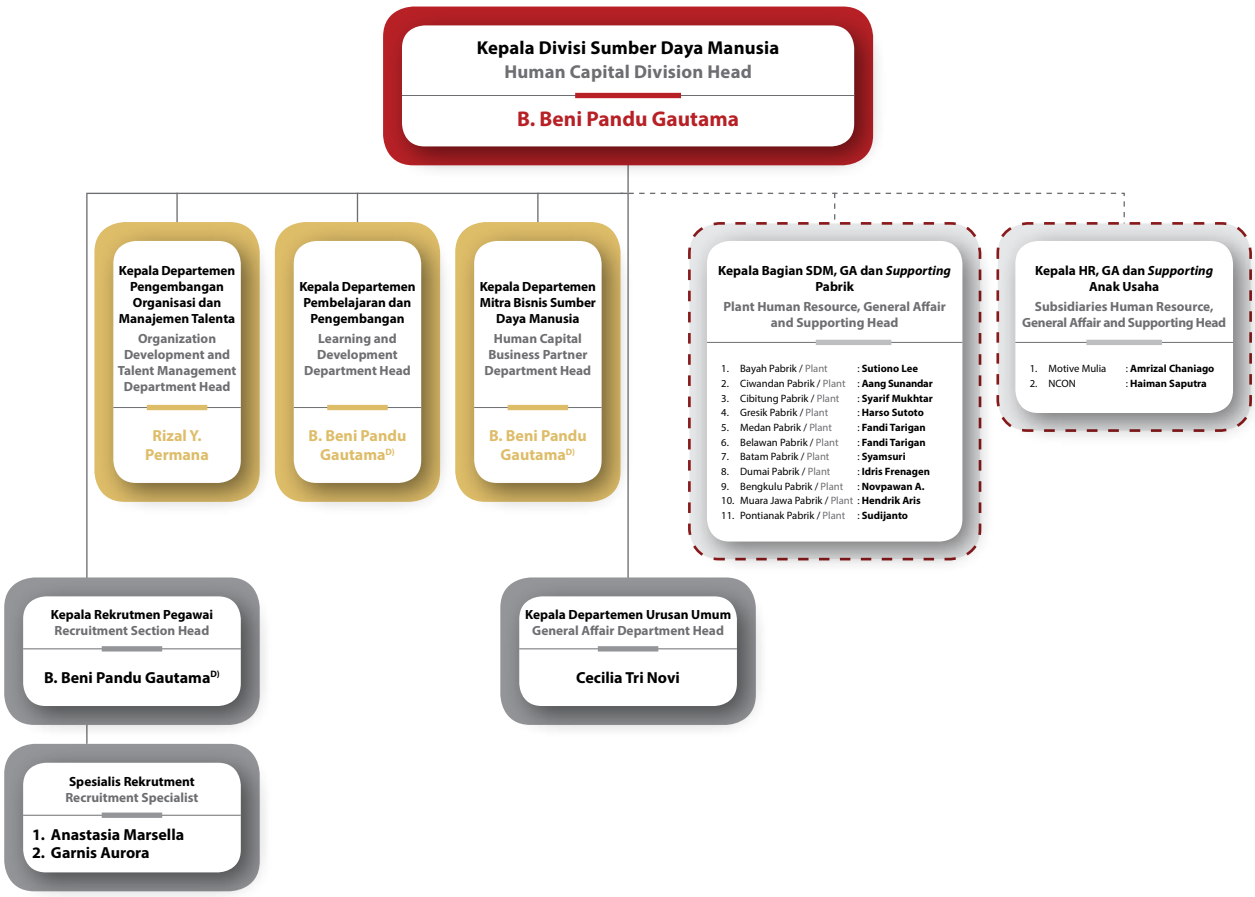

Catatan / Note: D) = *Double Hatting.*

Pihak Pengelola SDM

Pengelolaan SDM yang efektif merupakan *output* dari sistem organisasi yang tepat. Dalam hal ini, Perseroan terus mengkaji hierarki terbaik yang sejalan dengan dinamika serta kompleksitas bisnis Perseroan.

Di tahun 2025, pengelola SDM Perseroan dilakukan oleh Divisi *Human Capital*. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur. Informasi profil manajemen Divisi *Human Capital* adalah sebagai berikut:

Human Capital Management

Effective HC management is the result of having an appropriate organizational system in place. As such, the Company regularly evaluates the most suitable hierarchy that aligns with the dynamics and complexity of its business operations.

In 2025, the Company's HC management was carried out by the Human Capital Division. This division is directly responsible to the Vice President Director. The profile of the Human Capital Division management is as follows:

Profil Manajemen Divisi *Human Capital*
Profile of Human Capital Division Management

B. BENI PANDU GAUTAMA

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Human Capital Division Head

Kewarganegaraan **Citizenship**	: Indonesia	Indonesian
Usia **Age**	: 51 Tahun	51 Years Old
Domisili **Domicile**	: Jakarta	Jakarta
Dasar Penunjukan **Legal Basis of Appointment**	: Surat Keputusan No. 174/PNT/CEMENT/05-2025.	Decree No. 174/PNT/CEMENT/05-2025.
Riwayat Pendidikan **Education**	: Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1998).	Bachelor's Degree of Business Administration from Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1998).
Riwayat Pekerjaan **Career History**	: • Kepala Sumber Daya Manusia PT Cemindo Gemilang Tbk (Februari 2025-Sekarang). • Kepala Sumber Daya Manusia PT Indika Energy Tbk (September 2022-Januari 2025). • Kepala Sumber Daya Manusia PT Bukitmega Masabadi (November 2019-September 2022). • Kepala Sumber Daya Manusia dan Budaya PT Japan Tobacco International dan *General Manager* PT Surya Mustika Nusantara (Oktober 2016-November 2019).	• Head of Human Capital of PT Cemindo Gemilang Tbk (February 2025-Present). • Head of Human Capital of PT Indika Energy Tbk (September 2022-January 2025). • Human Resources Head of PT Bukitmega Masabadi (November 2019-September 2022). • Head of People & Culture Operations of PT Japan Tobacco International and General Manager of PT Surya Mustika Nusantara (October 2016-November 2019).
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.	Not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Divisi *Human Capital* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung perkembangan bisnis;
2. Melakukan pemetaan terkait SDM dan melakukan restrukturisasi;
3. Menyelaraskan nilai-nilai utama Perseroan dengan prosedur yang telah ada di Perseroan terkait dengan sistem manajemen talenta, sistem penilaian kerja dan penghargaan, program pembelajaran dan pengembangan.

Duties and Responsibilities of HC Manager

Duties and responsibilities of the Human Capital Division are as follows:

1. Improving the quality of HC management to support business development;
2. Mapping related to HC and restructuring;
3. Aligning the Company's core values with the existing procedures in the Company related to the talent management system, performance appraisal and reward system, learning and development programs.



Demografi Karyawan [OJK C.3]

Komposisi dan demografi karyawan Perseroan telah ditentukan berdasarkan kebutuhan korporasi terkait performa dan strategi yang telah disusun. Di tahun 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 3.888 karyawan, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah 4.118 karyawan.

Informasi komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan, usia, level jabatan, dan status ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Employee Demography [OJK C.3]

The composition and demographics of the Company's employees have been determined based on corporate needs related to performance and strategies that have been prepared. In 2025, the Company had 3,888 employees, slightly decreased compared to 2024 which was 4,118 employees.

Information on the composition of the Company's employees based on gender, education level, age, job level, and employment status is as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3]
Number of Employees by Gender

No.	Deskripsi	2025	2024	2023	Description
1.	Laki-laki	**3.499**	3.604	3.482	Male
2.	Perempuan	**389**	514	375	Female
Jumlah		**3.888**	**4.118**	**3.857**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan [OJK C.3]
Number of Employees by Education Level

No.	Deskripsi	2025	2024	2023	Description
1.	S2	**43**	37	36	Master's Degree
2.	S1	**1.108**	1.145	1.149	Bachelor's Degree

No.	Deskripsi	2025	2024	2023	Description
3.	Diploma	**634**	711	719	Diploma
4.	SMA	**2.103**	2.225	1.953	Senior High School
Jumlah		**3.888**	**4.118**	**3.857**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia [OJK C.3]
Number of Employees by Age

No.	Deskripsi	2025	2024	2023	Description
1.	≤30 Tahun	**882**	1.105	1.098	≤30 Years Old
2.	31-45 Tahun	**2.099**	2.111	1.946	31-45 Years Old
3.	46-54 Tahun	**684**	691	659	46-54 Years Old
4.	≥55 Tahun	**224**	211	154	≥55 Years Old
Jumlah		**3.888**	**4.118**	**3.857**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan [OJK C.3.b]
Number of Employees by Position Level

No.	Deskripsi	2025	2024	2023	Description
1.	Manajemen	**210**	188	205	Management
2.	Staf	**1.455**	2.179	1.412	Staff
3.	Non-Staf	**2.208**	1.741	2.227	Non-Staff
4.	Ekspatriat	**15**	10	13	Expatriate
Jumlah		**3.888**	**4.118**	**3.857**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-8] [OJK C.3]
Number of Employees by Employment Status

No.	Deskripsi	2025	2024	2023	Description
1.	Karyawan Tetap	**3.275**	3.199	3.234	Permanent
2.	Karyawan Tidak Tetap	**613**	919	623	Non-Permanent
Jumlah		**3.888**	**4.118**	**3.857**	**Total**

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Komitmen Perusahaan
Komitmen ciptakan ekosistem SDM yang profesional, Perseroan menerapkan proses seleksi yang bertanggung jawab dan bijaksana. Perseroan menyadari bahwa kunci utama SDM yang unggul terletak pada proses rekrutmen. Proses seleksi yang efektif akan selalu dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, sekaligus meningkatkan citra sebagai perusahaan yang berkualitas dan dinamis.

Employee Recruitment and Turnover

Company Commitment
As a commitment to creating a professional HC ecosystem, the Company implements a responsible and wise selection process. The Company is aware that the main key to excellent HC lies in the recruitment process. An effective selection process will always be needed to meet the need for competent HC, while improving the image as a quality and dynamic company.

Pada implementasinya, Perseroan telah menyusun tahapan rekrutmen yang prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, atau lainnya. **[OJK F.18]**

Perseroan memiliki prinsip dalam proses rekrutmen, di antaranya:
1. Melaksanakan rekrutmen berdasarkan kebutuhan Perseroan;
2. Memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja;
3. Melakukan seleksi rekrutmen sesuai dengan persyaratan jabatan dan kompetensi;
4. Menjamin adanya kesetaraan dalam rekrutmen, sehingga tidak terjadi diskriminasi dalam proses seleksi yang berkaitan dengan suku, agama, ras dan antar golongan, dan gender.

Realisasi Rekrutmen Tahun 2025 [GRI 401]

Hingga 31 Desember 2025, secara keseluruhan, Perseroan telah melaksanakan rekrutmen karyawan dan berhasil melakukan rekrutmen sebanyak 356 orang karyawan baru yang menempati beberapa posisi level jabatan sesuai dengan kebutuhan organisasi Perseroan. Dalam prosesnya, Perseroan memprioritaskan tenaga kerja lokal, dengan tetap mempertimbangkan persyaratan jabatan dan kompetensi.

In its implementation, the Company has established procedural and comprehensive recruitment stages to recruit competent, excellent, reliable, and resilient talents by considering the qualifications required by each position and the related organizational structure. All of these efforts are carried out by adhering to the principle of equality and without discriminating against ethnicity, religion, race, group, or others. **[OJK F.18]**

The Company has a set of principles that guide its implementation, which include:
1. Implementing recruitment based on the Company's requirements;
2. Prioritizing local labor to meet labor force requirements;
3. Conducting recruitment selection in accordance with position and competency requirements;
4. Ensuring equality in recruitment, so that there is no discrimination in the selection process related to ethnicity, religion, race and intergroup, and gender.

Recruitment Realization in 2025 [GRI 401]

As of December 31, 2025, overall, the Company carried out employee recruitment and successfully recruited 356 new employees who occupied several positions according to the needs of the Company's organization. In the process, the Company prioritizes local workers, while still considering job requirements and competencies.

Karyawan Baru 2025
New Employee in 2025

Perusahaan / Company	2025	2024	2023
PT Cemindo Gemilang Tbk	**165**	176	150
PT Cemindo Bangun Persada	**0**	0	0
PT Andalan Nusa Pratama	**71**	46	16
PT Lebak Energi Nusantara	**0**	1	3
PT Motive Mulia & Entitas Anak / Subsidiaries	**100**	136	220
Chinfon Cement Corporation	**20**	27	20
Jumlah / Total	**356**	**386**	**409**

Tenaga Kerja Lokal 2025

Hingga tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah tenaga kerja lokal sebanyak 3.726 karyawan, atau sebesar 99% dari total seluruh karyawan. Dimana dari jumlah tenaga kerja lokal tersebut, sebanyak 188 orang berada pada level manajemen. **[GRI 202-2]**

Local Workforce in 2025

By 2025, the Company recorded a local workforce of 3,726 employees, or 99% of the total number of employees. Of the total local workforce, 188 employees are at the management level. **[GRI 202-2]**

Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

Perusahaan Company	2025	2024	2023
PT Cemindo Gemilang Tbk	**1.711**	1.593	1.761
PT Cemindo Bangun Persada	**2**	2	2
PT Andalan Nusa Pratama	**271**	82	82
PT Lebak Energi Nusantara	**101**	89	122
PT Motive Mulia & Entitas Anak / Subsidiaries	**629**	447	241
Chinfon Cement Corporation	**1.012**	999	1047
Jumlah / Total	**3.726**	**3.212**	**3.255**

Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi yang tercermin dari kualitas SDM.

Di tahun 2025, tingkat perputaran karyawan Perseroan sebanyak 506 karyawan, atau sebesar 13,6% total karyawan Perseroan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2024 sebanyak 463 orang atau 11,2% dari total karyawan Perseroan.

Informasi tingkat perputaran karyawan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Employee Turnover [GRI 401-1]

Employee turnover is the process of replacing employees who have left a company to maintain business continuity and improve the quality and competency of HC.

The Company's employee turnover rate in 2025 was 506 employees, or 13.6% of the Company's total employees. This number increased compared to 2024, which was 463 people or 11.2% of the Company's total employees.

Information on the employee turnover rate in 2025 is as follows:

Tingkat Perputaran Karyawan 2025
Employee Turnover Rate 2025

Penyebab	2025	2024	2023	Cause
Inisiatif Karyawan (*Pull*): Karier, Keluarga, Bisnis Sendiri, Melanjutkan Pendidikan	**246**	347	287	Employee Initiative (Pull): Career, Family, Own Business, Continuing Education
Inisiatif Perusahaan (*Push*): Pensiun, Kontrak Habis, Masalah Disiplin	**260**	116	81	Company Initiative (Push): Retirement, Expired Contracts, Disciplinary Issues
Lain-lain	**0**	0	9	Others
Jumlah	**506**	**463**	**377**	**Total**
Persentase (%)	**13,6**	**11,2**	**9,8**	**Percentage (%)**

Komitmen Kesetaraan

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan, dan ketentuan peraturan Perusahaan, Perusahaan mengelola SDM dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan, serta memastikan tidak ada diskriminasi berdasarkan etnis, agama, ras, gender, atau perbedaan antarkelompok. Selain itu, Perusahaan juga tidak terlibat dalam pekerja anak atau pekerja paksa dalam setiap aktivitasnya.

Equality Commitment

Based on the Laws and Regulations and the provisions of the Company's regulations, the Company manages HR by upholding the principles of fairness and equality, ensuring no discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or inter-group differences. Additionally, the Company does not engage in child labor or forced labor in any of its activities.

Manajemen Karier

Perseroan telah menginisiasi program pengembangan karier sebagai sarana untuk memotivasi dan mendorong karyawan agar dapat meningkatkan posisi dan penghasilannya. Upaya ini bertujuan agar setiap karyawan tidak mengalami stagnasi dalam kariernya dan terus mengembangkan pencapaian yang lebih tinggi.

Career Management

The Company has initiated a career development program to motivate and inspire employees to enhance their position and income. The program aims at ensuring that every employee has the opportunity to advance in their career and achieve greater success, without feeling stagnant.



Kebijakan pengembangan karier karyawan di lingkungan Perseroan dijalankan melalui manajemen karier dan proses promosi karyawan yang dilakukan secara periodik serta sesuai dengan kebutuhan organisasi Perseroan. Dalam membangun manajemen karier, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi, sehingga seluruh karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali program promosi karyawan dengan jumlah karyawan yang menerima promosi sebanyak 210 orang. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan serta menjadi wujud nyata dari implementasi manajemen karier tersebut.

Fokus Perseroan terhadap manajemen karier menjadi jelas sebagai bentuk dukungan dalam membuka peluang bagi karyawan untuk menggali potensi mereka. Manajemen karier juga membantu Perseroan menyiapkan kader yang andal dan kompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI). Melalui program pengembangan karier yang terencana, diharapkan motivasi dan produktivitas karyawan akan meningkat seiring dengan tingkat kepuasan kerja.

The Company has policies in place for employee career development, which are implemented through regular career management and promotion processes in alignment with the Company's organizational needs. In developing career management, the Company stands for the principles of equality and is free from discrimination so that all employees have the same rights and opportunities. Throughout 2025, the Company has successfully arranged 2 (two) employee promotion programs, and 210 employees have received promotions as a result. This implies the Company's dedication to career management and the development of its workforce.

The Company's focus on career management is evident as it supports opening up opportunities for employees to explore their potential. Career management also assists the Company in developing reliable and competent employees in line with the Company's needs. The approach is implemented in a structured manner, involving performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI). With a planned career development program, the employees' motivation and productivity are expected to increase, along with the level of

Dengan demikian, performa dan kontribusi karyawan akan terus berkembang ke arah yang lebih baik.

Program Pensiun [GRI 201-3]

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (UU No. 6 Tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang), serta sebagai bentuk apresiasi kepada para karyawan atas dedikasinya, Perseroan berpartisipasi dan mengikuti program pensiun melalui program BPJS Ketenagakerjaan. Melalui program ini, diharapkan para karyawan yang telah memasuki masa pensiun dapat memiliki tingkat hidup dan kesejahteraan yang layak pasca kerja.

Perseroan telah menetapkan masa aktif karyawan berdasarkan usia, yaitu hingga 57 (lima puluh tujuh) tahun. Program pensiun dilaksanakan melalui skema BPJS Ketenagakerjaan dengan ketentuan dan fasilitas yang diberikan sesuai ketentuan yang berlaku. Diharapkan melalui program ini, para karyawan yang telah memasuki masa pensiun dapat memiliki kesejahteraan yang layak. Di tahun 2025, jumlah karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 12 (dua belas) orang.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga dapat memiliki karyawan yang unggul, kompeten, dan loyal. Untuk itu, Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi sehingga diharapkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku positif karyawan yang sesuai dengan nilai-nilai inti Perseroan meningkat.

Perseroan menginisiasikan pengembangan SDM berupa pelatihan-pelatihan yang diinisiasi oleh instruktur internal maupun pelatihan eksternal bersertifikat sesuai rujukan dari SKKNI Industri Semen. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional, pengembangan bisnis, dan pengembangan individu karyawan.

Perseroan menilai SDM sebagai elemen utama untuk mendukung pencapaian target usaha, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan selalu mengupayakan untuk memiliki SDM yang tidak saja mampu dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab, namun juga memiliki kemampuan untuk berkembang dan beradaptasi terhadap prospek dan perkembangan bisnis Perseroan ke depan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki pusat pelatihan (*training center*) dalam mengimplementasikan program-program pelatihan untuk mendukung tujuan ini.

job satisfaction. Consequently, employee performance and contribution will increase in a better direction.

Retirement Program [GRI 201-3]

Based on Law (UU) No. 13 of 2003 on Manpower which has been amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation (Law No. 6 of 2023 Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law) as well as appreciation to employees for their dedication, the Company participates in the retirement program through BPJS Ketenagakerjaan program. Through this program, the retiring employees are expected to have a decent post-employment life and welfare.

The Company has determined the active period of employees based on age, which is up to 57 (fifty seven) years. The program is implemented through the BPJS Ketenagakerjaan scheme under conditions and facilities provided in accordance with applicable regulations. Through this program, the retiring employees are expected to have proper welfare. There were 12 (twelve) employees who retired in 2025.

Employee Competence Development [OJK F.22]

The Company is committed to improving employee competency, enabling it to possess superior, competent, and loyal employees. To this end, the Company is implementing a competency development program, thus expecting employee knowledge, skills, and positive behavior in line with the Company's core values to increase.

The Company consistently undertakes HC development in the form of training facilitated by internal instructors and certified external trainers, aligning with references from the Cement Industry SKKNI. Such initiatives were conducted to address operational requirements, foster business development, and enhance individual employee growth.

The Company views HC as a critical element to achieve business targets, both in the short and long term. For this reason, the Company strives to have HC capabilities who are not only able to carry out their duties and responsibilities, but also have the ability to develop and adapt to the Company's business prospects and developments in the future. The Company has training centers to implement training programs that have been planned and arranged systematically to support this goal.

Secara berkala, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan *inhouse training*. Perseroan senantiasa berupaya untuk mereduksi adanya kesenjangan kompetensi pada SDM sehingga seluruhnya dapat berjalan beriringan untuk mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan.

The Company regularly facilitates employees with various training, advanced education, certifications, and in-house training. The Company always strives to reduce HC competency gaps, ensuring that all efforts work together to support the achievement of the Company's long-term targets.

Di tahun 2025, secara keseluruhan Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 346 program yang diikuti oleh 9.693 peserta pelatihan. Informasi program pengembangan kompetensi karyawan adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company organized a total of 346 training programs attended by 9,693 participants. Information on employee competency development programs is as follows:

Rekapitulasi Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Recapitulation of Employee Competency Development Program in 2025

Program
Programme
346

Peserta Pelatihan
Training Participants
9.693 Karyawan
Employees

Rata-Rata Hari Pelatihan
Average Training Days
11,1 Hari/Program
Days/Program

***Man Days*/Orang**
Man Days/Trainee
2,4 Hari/Orang
Days/Trainee

Jumlah Jam Rata-Rata
Average Total Hours
79,0 Jam/Program
Hour/Program

Man Hours
Man Hours
19,1 Jam/Karyawan
Hour/Employee

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah merealisasikan anggaran kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM sejumlah Rp954.524.208, mengalami peningkatan sebesar 20,55% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sejumlah Rp791.785.849. Anggaran pelatihan mengalami penurunan karena pada tahun 2025 Perseroan menerapkan *structured learning program* dan mekanisme filterisasi pelatihan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis. Sepanjang tahun tersebut, Perusahaan mengoptimalkan 249 program pelatihan internal dan 97 program pelatihan eksternal.

Employee Competency Development Costs

As of December 31, 2025, the Company has realized a budget for HC training and development activities amounting to Rp954,524,208, increased by 20.55% compared to 2024 at Rp791,785,849. Training expenses decreased as, in 2025, the Company implemented a structured learning program and a training filtration mechanism to ensure alignment with business needs. Throughout the year, the Company optimized 249 internal training programs and conducted 97 external training programs.

Fasilitas Kesejahteraan Karyawan [GRI 401-2, 401-3, 405-2]

Dengan menumbuhkan atmosfer kerja yang menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawan, Perseroan mewujudkan komitmen untuk bertumbuh bersama seluruh karyawan. Dalam hal ini, Perseroan secara rutin melaksanakan survei upah karyawan dan studi tolok ukur terhadap daya saing pasar untuk memastikan semua karyawan mendapatkan *benefit* yang menarik dan kompetitif dengan rasio yang adil dan tidak diskriminatif terhadap gender ataupun aspek lainnya.

Perseroan menunjukkan apresiasinya dengan konsep remunerasi dan kompensasi yang berimbang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku (khususnya yang mengatur mengenai pengupahan minimum Provinsi/Kabupaten/Kota yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja), bobot kerja, dan jabatan yang dijalankan. Kebijakan ini juga mempertimbangkan *internal equity* dan *external equity.*

Upah Minimum Regional (UMR)

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait pemenuhan Upah Minimum Regional sebagaimana diatur dalam kebijakan pemerintah pusat maupun daerah.

Sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban pelaporan keberlanjutan, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam kerangka tersebut, aspek ketenagakerjaan, termasuk kepatuhan terhadap standar pengupahan, menjadi bagian integral dari pengungkapan kinerja keberlanjutan.

Perseroan memastikan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di setiap wilayah operasional, baik di area pabrik maupun Kantor Pusat. Penetapan upah mengacu pada standar Upah Minimum Provinsi (UMP) dan/atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di masing-masing daerah, sehingga seluruh karyawan menerima upah sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tunjangan Lainnya [GRI 401-2]

Perseroan menyediakan berbagai tunjangan di luar gaji pokok sebagai bagian dari komitmen dalam memenuhi hak karyawan serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kebijakan pemberian tunjangan disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di industri.

Employee Welfare Facilities [GRI 401-2, 401-3, 405-2]

By fostering a work environment that prioritizes employee well-being, the Company demonstrates its commitment to growing together with all employees. In this regard, the Company regularly conducts employee salary surveys and benchmarking studies on market competitiveness to ensure that all employees receive attractive and competitive benefits, with fair and equitable ratios that are free from discrimination based on gender or other factors.

The Company demonstrates its appreciation through a balanced remuneration and compensation framework, in accordance with applicable laws and regulations (particularly those governing Province/Regency/City minimum wage standards applicable in each operational area), as well as the respective job responsibilities and positions held. This policy also takes into consideration the principles of internal equity and external equity.

Regional Minimum Wage (UMR)

The Company is fully committed to implementing employment practices in accordance with prevailing laws and regulations, particularly with respect to compliance with Regional Minimum Wage requirements as stipulated by both central and regional government policies.

As part of fulfilling its sustainability reporting obligations, the Company refers to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Within this framework, employment aspects, including compliance with wage standards, constitute an integral part of the Company's sustainability performance disclosures.

The Company ensures compliance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) across all operational areas, including plant sites and the Head Office. Wage determination is based on the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) and/or Regency/Municipal Minimum Wage (UMK) standards in each respective region, ensuring that all employees receive wages at least in accordance with the minimum requirements set by the government.

Other Benefits [GRI 401-2]

The Company provides various benefits beyond base salary as part of its commitment to fulfilling employee rights and implementing responsible and sustainable employment practices. The benefits policy is established in accordance with applicable laws and regulations, as well as industry best practices.

Dalam rangka pemenuhan kewajiban jaminan sosial, Perseroan memastikan keikutsertaan karyawan dalam program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program tersebut mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kematian, serta jaminan kesehatan nasional.

Selain itu, Perseroan memberikan berbagai tunjangan lainnya, antara lain tunjangan kesehatan tambahan, tunjangan transportasi, tunjangan makan, tunjangan jabatan, serta insentif berbasis kinerja, yang diberikan secara adil dan transparan dengan mempertimbangkan posisi, tanggung jawab, serta kinerja karyawan.

Sejalan dengan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), khususnya pada aspek sosial, pengelolaan tunjangan karyawan juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengungkapan terkait tunjangan dan manfaat karyawan disajikan sebagai bagian dari kinerja keberlanjutan Perseroan.

In fulfilling its social security obligations, the Company ensures employee participation in programs administered by BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, in compliance with prevailing regulations. These programs include work accident insurance, old-age benefits, pension benefits, death benefits, and national health insurance coverage.

In addition, the Company provides other benefits, including supplementary health benefits, transportation allowances, meal allowances, position allowances, and performance-based incentives. These benefits are granted in a fair and transparent manner, taking into account employees' roles, responsibilities, and performance.

In line with the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, particularly the social aspect, the management of employee benefits also refers to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Disclosures related to employee benefits form an integral part of the Company's sustainability performance reporting.

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Komitmen Perusahaan terhadap K3L

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan aman, nyaman, dan sehat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen aktif menjalankan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Setiap lini pengawas wajib menerapkan pengawasan yang memadai untuk memastikan bahwa semua tugas yang diberikan selalu dilaksanakan secara cermat, selamat, sehat, ramah lingkungan, dan memenuhi kebijakan perusahaan, peraturan K3L serta peraturan Pemerintah.

Safety, Health, and Environment (SHE)

Commitment to SHE

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and healthy environment. For this reason, the Company is committed to actively implementing Safety, Health, and Environment (SHE) aspects. Each supervisory line is required to implement adequate supervision to ensure that all assigned tasks are always carried out carefully, safely, healthily, environmentally friendly, and comply with company policies, SHE regulations and Government regulations.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Work-related Injuries

Deskripsi	Unit Unit	2025	2024	2023	Description
Kematian	Kejadian Incident	**3**	0	2	Fatality
Kehilangan Waktu Kerja		**8**	2	7	Lost Time Injury

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengelolaan hubungan industrial. Kebijakan tersebut diatur dan disahkan berdasarkan Peraturan Perusahaan (PP) periode 2024-2026 yang berlaku mulai dari 19 Januari 2024 sampai dengan 18 Januari 2026 dan mendapatkan pengesahan dari Ditjen Hubungan Kerja dan Pengupahan pada tanggal 19 Januari 2024.

Upaya tersebut dilakukan untuk membangun hubungan komunikasi yang setara serta sebagai perwujudan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan mengakomodir kebutuhan untuk penyampaian dan penanganan keluhan ketenagakerjaan. Mekanisme pengaduan dan tahap-tahap penyelesaian keluhan diatur dalam Pasal Peraturan Perusahaan. Di tahun 2025, tidak terdapat pelaporan keluhan yang diajukan karyawan terkait dengan praktik-praktik ketenagakerjaan.

Rencana Pengembangan Kompetensi Karyawan 2026

Pada tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis. Pengembangan ini diarahkan untuk membentuk talenta yang tangkas, berwawasan global, dan produktif, guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan bisnis ke depan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan menerapkan program pembelajaran terintegrasi yang mencakup pelatihan wajib (*mandatory*), pelatihan teknis, dan pelatihan manajerial secara terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan akan menyiapkan pemimpin masa depan melalui berbagai program pengembangan, termasuk *Management Trainee*, Pengembangan *Talent*, dan *Middle Management Development*. Sebagai bagian dari penguatan kapabilitas global, Perseroan juga akan melaksanakan program *Short-Term International Assignments* (STIA) guna memperluas wawasan internasional, meningkatkan transfer pengetahuan, serta memperkuat kepemimpinan lintas budaya.

Industrial Relations [GRI 2-30]

The Company has a policy regarding the management of industrial relations. The aforementioned policy is regulated and ratified based on the Company Regulation (PP) for the period 2024-2026 which is valid from January 19, 2024 to January 18, 2026 and has been ratified by the Directorate General of Employment Relations and Wages on January 19, 2024.

These efforts are made to build equal communication relationships and as a manifestation of compliance with applicable laws and regulations.

Employment Complaints System

The Company accommodates the need for submitting and handling employment complaints. This complaint mechanism and stages of complaint resolution are regulated in the Company Regulations Article. No employee complaints related to employment practices were filed throughout 2025.

Employee Competency Development Plan for 2026

In 2026, the Company will continue to strengthen employee competency development as a core element of its long-term strategy to enhance competitiveness and business sustainability. These initiatives are aimed at developing agile, globally-minded, and productive talent to ensure organizational readiness in responding to industry dynamics and future business challenges.

To achieve this objective, the Company will implement an integrated learning program encompassing mandatory, technical, and managerial training in a structured and sustainable manner. In parallel, the Company will nurture future leaders through comprehensive development programs, including Management Trainee, Talent Development, and Middle Management Development. To further strengthen global capabilities, the Company will also introduce Short-Term International Assignments (STIA), designed to broaden international exposure, facilitate knowledge transfer, and enhance cross-cultural leadership capabilities.

Teknologi Informasi
Information Technology

Cemindo menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi bisnis, oleh karena itu Cemindo sangat memperhatikan kemajuannya.

Cemindo is aware that Information Technology (IT) plays an important role in collecting, storing, processing, and presenting business information, therefore Cemindo pays close attention to IT progress.



Cemindo menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi bisnis, oleh karena itu Cemindo sangat memperhatikan kemajuannya. Untuk meningkatkan relevansi operasi bisnis dan percepatannya, perusahaan bertujuan untuk mengikuti inovasi TI terkini. Tentu saja perubahan ini juga akan meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan di pasar dunia. Yang dimaksud dengan "layanan TI" adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan dan keamanan fasilitas, aplikasi digital, teknologi informasi, dan data elektronik dalam rangka menjaga operasional bisnis perusahaan.

Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Sejalan dengan pengembangan konsep industri, Perseroan telah menerapkan berbagai prinsip tata kelola yang memberikan rencana kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seluruh aspek operasional, termasuk penggunaan layanan dan infrastruktur TI, tercakup dalam standar ini. Dalam hal ini, seluruh kelompok pengguna teknologi informasi di dalam perusahaan perlu menyadari prinsip-prinsip tata kelola, yang meliputi:

1. Seluruh pengguna TI dalam organisasi wajib mengikuti protokol dan standar yang ditentukan saat menggunakan, memelihara, dan menjaga fasilitas TI.

Cemindo is aware that Information Technology (IT) plays an important role in collecting, storing, processing, and presenting business information, therefore Cemindo pays close attention to IT progress. To increase the relevance of business operations and their acceleration, the Company aims to keep abreast of the latest IT innovations. Such change will improve the efficiency and competitiveness of the Company in the global market. "IT services" mean every activity carried out to ensure the availability and security of facilities, digital applications, information technology, and electronic data in order to maintain the Company's business operations.

Information Technology Policy and Governance

In line with the development of the industrial concept, the Company has implemented various governance principles that provide the work plans necessary to achieve the predetermined objectives. All aspects of operations, including the use of IT services and infrastructure, are covered in this standard. In this regard, all groups of information technology users within the Company need to be aware of the governance principles as follows:

1. All IT users in the organization are required to follow the specified protocols and standards when using, maintaining, and safeguarding IT facilities.

2. Dengan memanfaatkan teknologi terbaik yang ada untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, Unit Kerja Manajemen TI menyediakan, menjalankan, dan memelihara fasilitas komunikasi dan TI.
3. Untuk memaksimalkan keamanan fasilitas TI dan meminimalkan gangguan atau kerusakan, TI harus dikelola dengan baik dari pengoperasian teknologi informasi.

Unit Pengelola Pengembangan TI

Pembangunan, penerapan, dan pemeliharaan infrastruktur sistem TI merupakan bagian dari program kerja digitalisasi yang terutama dikelola oleh Direktorat *IT Digitalization*. Kinerja Direktorat *IT & Digitalization* didukung oleh 1 (satu) bagian kunci, yakni *Digitalization Application & Information System Division Head* menaungi 4 (empat) bagian dibawahnya, yaitu *Digital Product Section Head, Technical Section Head, Application Service Head*, dan *Industrial Cybersecurity Analyst*.

2. By utilizing the best available technology to meet the company's needs, the IT Management Work Unit provides, runs, and maintains communication and IT facilities.
3. IT must be utilized and managed properly to maximize the security of IT facilities and minimize disruption or damage.

IT Development Management Unit

The development, implementation, and maintenance of IT system infrastructure form an integral part of the digitalization work program, primarily managed by the IT Digitalization Directorate. The performance of the IT & Digitalization Directorate is supported by 1 (one) key function, namely the Head of the Digitalization Application & Information System Division, who oversees 4 (four) subordinate units: the Digital Product Section Head, Technical Section Head, Application Service Head, and Industrial Cybersecurity Analyst.

Struktur Tata Kelola TI
IT Governance Structure

Per 31 Desember 2025 / Per December 31, 2025

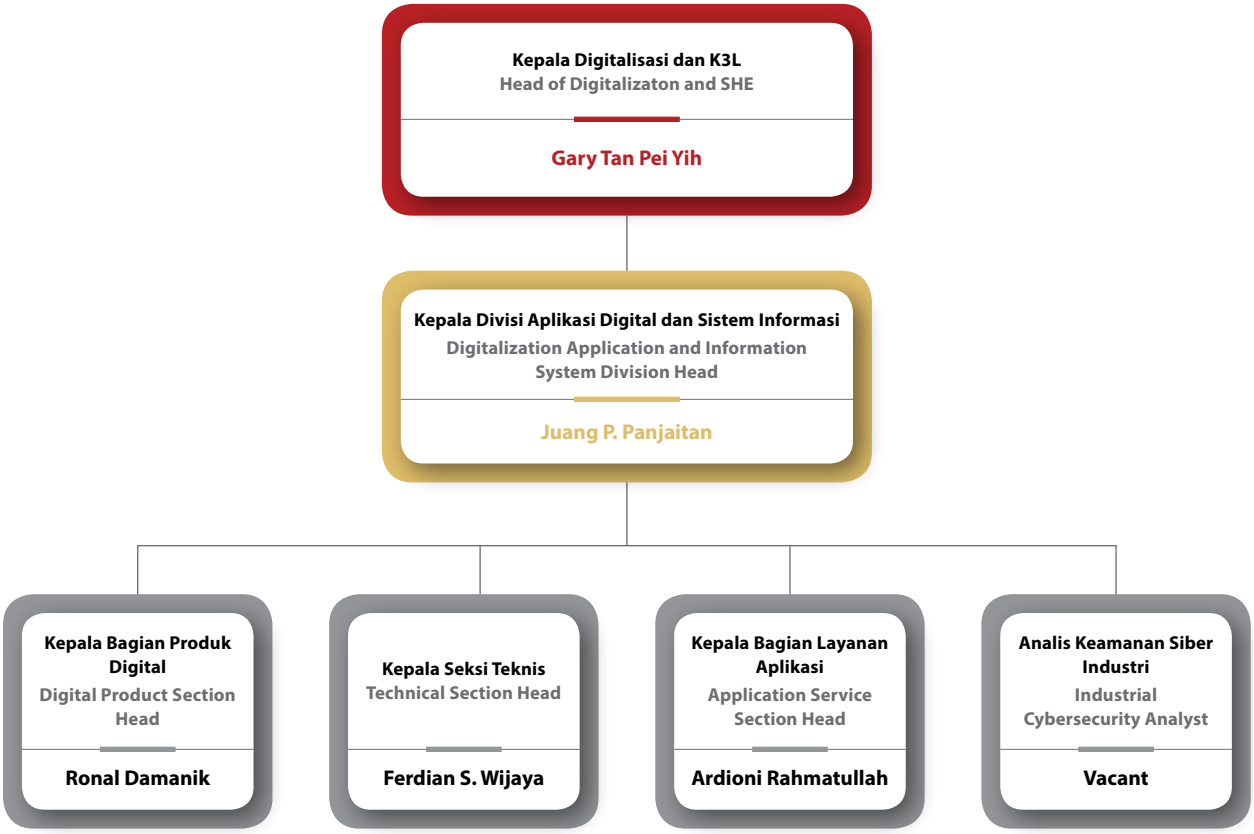

SDM Teknologi Informasi

Hingga 31 Desember 2025, Direktorat *IT & Digitalization* dikelola oleh 31 (tiga puluh satu) karyawan yang dipimpin oleh pejabat setingkat Direktur. Jumlah dan fungsi SDM pengelola TI dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Information Technology Personnel

As of December 31, 2025, the IT & Digitalization Directorate is managed by 31 (thirty one) employees led by an official at the Director level. The number and function of IT management personnel can be seen in the table below:

Komposisi Pengelola Teknologi Informasi
Information Technology Management Composition

Fungsi Function	Jumlah (Orang) Total (People)
IT Infrastructure	**20**
Digital Application & Information System	**11**

Realisasi Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

Dalam upaya mencapai korporasi yang andal secara digital dan selalu sesuai dengan perkembangan industri, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pengembangan (*improvement initiatives*) pada sistem TI di sepanjang tahun 2025, yaitu:

Realization of Information Technology Development in 2025

In an effort to achieve a digitally reliable corporation that is always in line with industrial developments, the Company has implemented a number of developments (improvement initiatives) in the IT system throughout 2025, namely:

No.	Inisiatif Pengembangan	Development Initiatives
1.	Implementasi sentralisasi sistem kontrol, sebuah mekanisme untuk memantau dan menganalisis kesehatan perangkat guna menjaga keamanan jaringan dan sistem secara terpusat.	Implementation of a centralized control system, a mechanism designed to monitor and analyze device health in order to maintain network and system security in an integrated and centralized manner.
2.	Migrasi pemanfaatan *Active Directory* sebagai bagian dari manajemen pengguna dan perangkat ke dalam satu entitas domain yang sama.	Migration of Active Directory utilization as part of user and device management into a single unified domain entity.
3.	Implementasi *Port Activity Management System*, sistem untuk memantau dan mengelola aktivitas operasional kapal di pelabuhan secara terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan visibilitas proses logistik.	Implementation of the Port Activity Management System, an integrated system designed to monitor and manage vessel operational activities at the port in order to enhance efficiency and improve visibility across logistics processes.
4.	Pengembangan *Corporate Budget Monitoring Dashboard*, sebagai alat pemantauan *real-time* atas realisasi anggaran perusahaan untuk mendukung pengendalian dan transparansi keuangan.	Development of the Corporate Budget Monitoring Dashboard, a real-time monitoring tool for tracking the company's budget realization to support financial control and enhance transparency.
5.	Implementasi *Technical E-Learning Platform*, untuk mendukung peningkatan kompetensi teknis karyawan melalui pembelajaran digital yang terstruktur dan terdokumentasi.	Implementation of a Technical E-Learning Platform to support the enhancement of employees' technical competencies through structured and well-documented digital learning.
6.	Pengembangan *Visitor Induction System*, sistem digital untuk memastikan seluruh pengunjung memahami prosedur keselamatan sebelum memasuki area operasional perusahaan.	Development of a Visitor Induction System, a digital system designed to ensure that all visitors understand safety procedures before entering the company's operational areas.
7.	Implementasi *Contract Permit Repository* (CPR) untuk Departemen Legal, sebagai pusat penyimpanan dan pengelolaan dokumen kontrak serta perizinan secara terpusat dan terdigitalisasi.	Implementation of the Contract Permit Repository (CPR) for the Legal Department, serving as a centralized and digitalized platform for the storage and management of contract and licensing documents.
8.	Pengembangan *Certification Database* dan *Safety Walk Observation* (SWO), untuk memonitor sertifikasi kompetensi serta pelaksanaan inspeksi keselamatan kerja secara sistematis.	Development of a Certification Database and Safety Walk Observation (SWO) system to systematically monitor competency certifications and the implementation of workplace safety inspections.
9.	Implementasi *Road Transport Monitoring System* untuk Departemen *Land Transport*, guna memantau aktivitas pengiriman, kinerja armada, serta meningkatkan keselamatan dan ketepatan waktu distribusi.	Implementation of a Road Transport Monitoring System for the Land Transport Department to monitor delivery activities and fleet performance, as well as to enhance distribution safety and timeliness.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2026

Revolusi industri yang semakin dekat menuntut penggunaan TI yang semakin optimal. Perseroan telah merencanakan pengembangan untuk tahun mendatang dengan tujuan meningkatkan implementasi TI. Rencana pengembangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan *Central Operation Center* (COC), sebuah mekanisme untuk memantau dan menganalisis kesehatan perangkat guna menjaga keamanan jaringan dan sistem secara terpusat.
2. Pengembangan *Patch Management System*, pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menguji, dan menerapkan pembaruan atau *patch* perangkat lunak dan perangkat keras untuk memperbaiki kelemahan keamanan dalam sistem dan aplikasi komputer perusahaan.
3. Pengembangan sistem keamanan yang terintegrasi, pendekatan komprehensif yang menggabungkan berbagai alat, teknologi, proses, dan praktik untuk melindungi perusahaan (aset digital) dari ancaman dunia maya: *firewall* dan sistem deteksi/pencegahan intrusi, Informasi Keamanan dan Manajemen Peristiwa (SIEM).
4. Pengelolaan aset TI, sistem untuk mengelola, melacak, dan mendokumentasikan seluruh siklus aktivitas terkait aset TI di dalam perusahaan.
5. Penilaian kerentanan (*vulnerability assessment*), proses evaluasi untuk mengidentifikasi dan menganalisis kerentangan sistem dan jaringan, yang dilakukan secara berkala.
6. Melanjutkan pembaruan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), guna meningkatkan integrasi proses bisnis, akurasi data, serta efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.
7. Pengembangan sistem *Port Operation*, untuk memperluas cakupan operasional pelabuhan serta mengintegrasikan kapabilitas *Artificial Intelligence* (AI) guna meningkatkan efisiensi pemantauan dan kualitas pengambilan keputusan operasional.
8. Pengembangan *Tax Insights Dashboard*, sebagai sarana analisis dan pemantauan kewajiban perpajakan perusahaan secara terstruktur dan *real-time*.
9. Pengembangan *Budget–Revenue–Expense Monitoring Dashboard*, untuk memantau kinerja keuangan operasional secara terintegrasi serta mendukung pengendalian dan optimalisasi biaya.
10. Pengembangan integrasi sistem Jembatan Timbang dan aplikasi *mobile*, guna memastikan akurasi data penimbangan serta sinkronisasi otomatis ke sistem pusat, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dengan tetap menjaga audit *trail* dan integritas data.

Information Technology Development Plan for 2026

The approaching industrial revolution necessitates the increasingly optimal use of IT. The Company has planned developments for the coming year with the aim of enhancing IT implementation. The development plan is as follows:

1. Development of the Central Operation Center (COC), a mechanism for monitoring and analyzing device health to maintain network and system security in a centralized manner.
2. Patch Management System Development, a systematic approach to identify, test, and implement software and hardware updates or patches to fix security weaknesses in the company's computer systems and applications.
3. Development of an integrated security system, a comprehensive approach that combines various tools, technologies, processes, and practices to protect the company (digital assets) from cyber threats: firewalls and intrusion detection/prevention systems, Security Information and Event Management (SIEM).
4. IT asset management, a system for managing, tracking, and documenting the entire cycle of IT asset-related activities within the company.
5. Vulnerability assessment, an evaluation process to identify and analyze system and network vulnerabilities, which is carried out periodically.
6. Continued enhancement of the Enterprise Resource Planning (ERP) system, to improve business process integration, data accuracy, and overall resource management effectiveness.
7. Development of the Port Operation system, to expand port operational coverage and integrate Artificial Intelligence (AI) capabilities to enhance monitoring efficiency and operational decision-making quality.
8. Development of the Tax Insights Dashboard, as a structured and real-time analytical and monitoring tool for corporate tax obligations.
9. Development of the Budget–Revenue–Expense Monitoring Dashboard, to monitor operational financial performance in an integrated manner and support cost control and optimization.
10. Development of integration between the Weighbridge system and mobile applications, to ensure weighing data accuracy and automatic synchronization with the central system, improving operational efficiency while maintaining audit trail compliance and data integrity.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Pabrik Penggilingan Semen, Hiep Phuoc, Vietnam.
Grinding Cement Plant, Hiep Phuoc, Vietnam.


CHINFON CEMENT

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Makro Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global menunjukkan resiliensi di tengah divergensi kebijakan antarnegara, dengan pertumbuhan tercatat stabil di level 3,3% (YoY), tidak berubah dibandingkan tahun 2024. Kinerja ini ditopang oleh investasi yang kuat di sektor teknologi yang mampu mengimbangi hambatan dari fragmentasi perdagangan dan kebijakan moneter yang ketat. Inflasi global juga terus menunjukkan tren penurunan, turun dari 5,8% pada 2024 menjadi 4,1% di tahun 2025. **[GRI 201-2]**

Memasuki tahun 2026, IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh melambat secara marjinal ke level 3,2%. Prospek ini diwarnai oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan global, di mana tarif efektif rata-rata Amerika Serikat diproyeksikan berada di level 18,5%, jauh di atas rata-rata global. Namun, ekonomi negara-negara berkembang (*emerging market and developing economies*) diproyeksikan tetap menjadi alasan pertumbuhan utama dengan ekspansi sebesar 4,2%, jauh melampaui negara maju yang diprediksi hanya tumbuh 1,8%.

Secara spesifik, kawasan Asia Pasifik menunjukkan prospek yang solid. Tiongkok diproyeksikan tumbuh 4,5% pada 2026, sebuah revisi ke atas sebesar 0,3% dari proyeksi sebelumnya, didorong oleh stimulus fiskal dan meredanya ketegangan tarif bilateral sementara waktu. Sementara itu, kawasan ASEAN-5 (termasuk Indonesia) diproyeksikan tumbuh kuat di level 4,4%. Stabilitas pertumbuhan di pasar negara berkembang ini menjadi awalan penting bagi permintaan material konstruksi dan infrastruktur, di tengah risiko volatilitas pasar komoditas energi global di mana harga batu bara diproyeksikan mengalami *rebound* teknikal dengan kenaikan sekitar 7%–9% (YoY) dibandingkan rata-rata terendah tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh pulihnya aktivitas manufaktur di Tiongkok serta lonjakan kebutuhan listrik untuk pusat data (*data centers*) berbasis kecerdasan buatan, yang menahan laju normalisasi harga energi global.

Tinjauan Makro Ekonomi Nasional

Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia tetap tumbuh solid sebesar 5,0% (YoY) pada 2025, didorong oleh kuatnya permintaan domestik, stabilnya konsumsi rumah tangga, dan terjaganya inflasi. Angka pertumbuhan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata kawasan ASEAN-5 yang tercatat sebesar 4,2%.

Secara wilayah, Jawa masih menjadi kontributor utama dengan 57,05% terhadap PDB nasional, disusul pertumbuhan

Global Macroeconomic Overview

Throughout 2025, the global economy demonstrated resilience amid divergent policy directions across countries, with growth remaining steady at 3.3% (YoY), unchanged from 2024. This performance was supported by robust investment in the technology sector, which offset challenges from trade fragmentation and tighter monetary policies. Global inflation also continued its downward trend, easing from 5.8% in 2024 to 4.1% in 2025. **[GRI 201-2]**

Looking ahead to 2026, the IMF projects global growth to moderate slightly to 3.2%. This outlook is shaped by uncertainties in global trade policy, with average effective United States tariffs expected to level 18.5%, significantly above the global average. Nevertheless, emerging markets and developing economies are forecast to remain the primary growth drivers, expanding by 4.2%, well above the 1.8% growth anticipated in advanced economies.

The Asia-Pacific region, in particular, shows solid prospects. China's economy is projected to grow by 4.5% in 2026, a 0.3% upward revision from earlier estimates, supported by fiscal stimulus and a temporary easing of bilateral tariff tensions. Meanwhile, the ASEAN-5 (including Indonesia) is expected to sustain strong growth at 4.4%. This stability in emerging markets is a critical foundation for demand in construction and infrastructure materials, despite risks of volatility in global energy commodities. Coal prices, for instance, are projected to rebound technically, rising by approximately 7%-9% (YoY) from the previous year's lows. This increase is driven by the recovery of China's manufacturing activity and surging electricity demand from AI-powered data centers, which is slowing the normalization of global energy prices.

National Macroeconomic Overview

Amid global uncertainty, Indonesia's economy maintained solid growth of 5.0% (YoY) in 2025, driven by strong domestic demand, stable household consumption, and contained inflation. This growth rate was slightly higher than the ASEAN-5 average of 4.2%.

By region, Java continued to be the primary contributor, accounting for 57.05% of national GDP. At the same time,

di atas rata-rata nasional di Bali-Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, serta Maluku dan Papua, mencerminkan pemerataan ekonomi yang membaik seiring dengan berlanjutnya hilirisasi industri di luar Jawa.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai sektor "Jasa Lainnya" (10,5%), sementara dari sisi pengeluaran, Ekspor Barang dan Jasa tumbuh paling tinggi (9,8%) menggantikan PK-LNPRT yang mengalami normalisasi pasca-tahun politik. Stabilitas ekonomi-politik dan sinergi kebijakan fiskal-moneter di awal pemerintahan baru turut menjaga kepercayaan investor dan mendorong investasi lintas sektor.

Tinjauan Industri

Sepanjang 2025, industri semen domestik masih berada dalam fase penyesuaian meskipun fundamental ekonomi nasional relatif terjaga. Total penjualan tercatat sekitar 63,9 juta ton, atau turun sekitar 2% dibandingkan tahun sebelumnya menurut data Asosiasi Semen Indonesia (ASI). Pelemahan ini terutama berasal dari penurunan permintaan di Jawa dan Kalimantan, yang dipengaruhi oleh penyesuaian daya beli masyarakat serta pergeseran prioritas pembangunan, termasuk fokus yang lebih besar pada proyek IKN.

Di sisi lain, dinamika permintaan antar wilayah menunjukkan pola yang tidak seragam. Sumatra justru mencatat pertumbuhan sekitar 2% secara tahunan dalam 2 (dua) tahun terakhir, didorong oleh aktivitas logistik dan kelanjutan proyek infrastruktur di kawasan tersebut. Sementara itu, Jawa sebagai pasar terbesar nasional menunjukkan tren yang relatif stabil, mencerminkan kondisi pasar yang lebih *mature* dengan laju pertumbuhan yang cenderung terbatas.

Beberapa area seperti Batam dan Medan tetap mampu mencatatkan kinerja yang lebih kuat, didukung oleh perannya sebagai kawasan ekonomi strategis, basis demografi yang produktif, serta aktivitas industri dan residensial yang terus berjalan. Sebaliknya, wilayah yang lebih matang mengalami pertumbuhan yang lebih moderat sebagai bagian dari normalisasi permintaan. Menjelang akhir tahun, khususnya pada kuartal IV 2025, mulai terlihat sinyal pemulihan yang didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang lebih longgar, percepatan belanja pemerintah, serta perbaikan sentimen pasar yang secara bertahap mendorong peningkatan aktivitas konstruksi.

above-average growth was recorded in Bali–Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, as well as, Maluku and Papua, reflecting improved economic distribution supported by ongoing industrial downstreaming initiatives outside Java.

From a production perspective, the highest growth was achieved in the "Other Services" sector (10.5%). On the expenditure side, Exports of Goods and Services posted the strongest expansion (9.8%), replacing PK-LNPRT, which normalized following the political cycle. Economic and political stability, coupled with the synergy of fiscal and monetary policies under the new administration, helped sustain investor confidence and encouraged cross-sector investment.

Industry Overview

Throughout 2025, the domestic cement industry remained in an adjustment phase despite relatively stable national economic fundamentals. Total sales reached approximately 63.9 million tons, representing a decline of around 2% year-on-year based on data from the Indonesian Cement Association (ASI). This contraction was primarily driven by weaker demand in Java and Kalimantan, reflecting adjustments in consumer purchasing power as well as a shift in development priorities, including greater focus on IKN-related infrastructure projects.

At the same time, regional demand trends showed uneven dynamics. Sumatra recorded approximately 2% annual growth over the past 2 (two) years, supported by ongoing logistics expansion and infrastructure development in the region. Meanwhile, Java, as the largest contributor to national cement consumption, remained relatively stable, reflecting the characteristics of a more mature market with moderate growth.

Certain areas such as Batam and Medan continued to deliver stronger performance, driven by their roles as strategic economic hubs, supportive demographic structures, and sustained industrial and residential activities. In contrast, more mature regions experienced more limited growth, reflecting demand normalization rather than cyclical weakness. Entering the quarter IV of 2025, early signs of recovery began to emerge, supported by more accommodative fiscal and monetary policies, accelerated government spending, and improving market sentiment, which gradually stimulated construction activity across key regions.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan menjalankan operasional bisnis dengan 3 (tiga) segmen usaha di antaranya (1) Semen dan Terak/Klinker, (2) Produk Beton, dan (3) Lain-Lain. Perseroan memiliki fokus produksi pada segmen semen dan klinker, sedangkan segmen produk beton dijalankan oleh Entitas Anak yaitu PT Motive Mulia (MM). Sementara itu untuk segmen "Lain-Lain" mencakup kegiatan transportasi darat dan laut yang masing-masing dijalankan oleh PT Andalan Nusa Pratama (ANP) dan Terminal Mitra Gemilang (TMG) dan kegiatan pertambangan yang dikelola oleh PT Lebak Energi Nusantara (PT LEN).

Segmen Usaha Semen dan Klinker

Segmen usaha semen dan klinker, melalui segmen ini Perseroan menghasilkan produk di antaranya *Portland* Biasa (OPC), *Portland* Komposit (PCC) yang dipasarkan di Indonesia dengan merek Semen Merah Putih, dan *Portland* Campuran (PCB) yang dipasarkan di Vietnam dengan merek Chinfon Cement.

Dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan berbagai inovasi di berbagai aspek, seperti operasional pabrik, logistik, pemasaran, dan penjualan. Langkah tersebut dilakukan Perseroan dengan melibatkan komitmen dari seluruh insan Cemindo untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau. Upaya tersebut dilakukan dengan promosi yang menarik, serta aktif berkomunikasi dengan distributor dan konsumen. Selain itu, Perseroan melakukan pemilihan wilayah dengan biaya logistik yang efisien dan menerapkan digitalisasi dalam sistem manajemen distribusi.

Strategi 2025

Di tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi di segmen semen dan klinker melalui:

1. **Mendorong *Performance* Cemindo**
   Di tahun 2025, Perseroan mengakselerasi kinerja penjualan melalui strategi terintegrasi pada segmen semen kantong dan semen curah dengan fokus pada ekspansi pasar, optimalisasi distribusi dan peningkatan kualitas portofolio pelanggan. Perseroan secara agresif memperkuat penetrasi di wilayah Jawa dan Kalimantan sekaligus memperluas jangkauan ke area baru di Sumatra dan Kalimantan, serta wilayah potensial seperti Kalimantan Barat, Natuna, Tanjung Buton, Tabang dan Batam. Untuk meningkatkan efektivitas pasar, Perseroan menerapkan *adaptive route to market* yang lebih fleksibel dan responsif terhadap dinamika permintaan, didukung dengan penambahan *satellite warehouse* di titik-titik strategis guna mempercepat distribusi

As of December 31, 2025, the Company conducted its business operations across 3 (three) business segments: (1) Cement and Slag/Clinker, (2) Concrete Products, and (3) Others. The Company maintains a primary production focus on the cement and clinker segment, while the concrete products segment is operated by its Subsidiary, PT Motive Mulia (MM). Meanwhile, the "Others" segment includes land and sea transportation activities, operated by PT Andalan Nusa Pratama (ANP) and Terminal Mitra Gemilang (TMG), respectively, as well as mining activities managed by PT Lebak Energi Nusantara (PT LEN).

Cement and Clinker Business Segment

Through the cement and clinker business segment, the Company produces Ordinary Portland (OPC), Portland Composite (PCC) which are marketed in Indonesia under the Semen Merah Putih brand, and Mixed Portland (PCB) which are marketed in Vietnam under the Chinfon Cement brand.

In increasing the efficiency of its operational activities, the Company carries out numerous innovations in various aspects, such as plant operations, logistics, marketing, and sales. The Company took this step by involving the commitment of all Cemindo personnel to provide quality products at affordable prices. This effort was carried out with attractive promotions and active communication with distributors and consumers. In addition, the Company selected areas with efficient logistics costs and implemented digitalization in the distribution management system.

Strategies in 2025

In 2025, the cement and clinker segment implemented the following several key strategies:

1. **Encouraging Cemindo's Performance**
   In 2025, the Company accelerated its sales performance through an integrated strategy in the bagged and bulk cement segments, focusing on market expansion, distribution optimization, and enhancing the quality of the customer portfolio. The Company aggressively strengthened its penetration in the Java and Kalimantan regions while simultaneously expanding its reach into new areas in Sumatra and Kalimantan, as well as potential regions such as West Kalimantan, Natuna, Tanjung Buton, Tabang, and Batam. To improve market effectiveness, the Company implemented an adaptive route-to-market approach that is more flexible and responsive to demand dynamics, supported by the addition of satellite warehouses at strategic locations

dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Di sisi lain, Perseroan juga mendorong penetrasi ke segmen pelanggan baru seperti industri Beton Ringan Aerasi (AAC), serta secara disiplin melakukan pemilihan akun berbasis potensi harga jual yang lebih optimal, sehingga tidak hanya mendorong pertumbuhan volume, tetapi juga menjaga profitabilitas secara berkelanjutan.

2. **Cemindo Memperkuat Langkah Inisiatif Strategi**
   Melakukan penambahan infrastruktur, baik gudang maupun transportasi. Melalui beragam inisiatif ini, Cemindo berharap dapat meningkatkan pasokan produk ke pasar serta meningkatkan efisiensi distribusi. Penguatan kemampuan finansial *partner* juga dilakukan dengan menambah *partner* perbankan dan institusi *financial technology* (*Fintech*) untuk program pembiayaan distributor (*Distributor Financing*) dan pembiayaan transaksi *customer* (*Retailer Financing*). **[GRI 203-1]**

3. **Menghasilkan Produk yang Terbaik**
   Sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Cemindo terus mengembangkan inovasi produk dengan arah pengembangan pada produk berbasis nilai. Cemindo memiliki kemampuan daya saing sehingga dapat mempertahankan keberadaannya. Sementara dari sisi pemasaran, Cemindo menerapkan strategi pemasaran dengan mengedepankan inovasi dan teknologi digital untuk aktivitas perdagangan besar maupun konsumen akhir.

Kapasitas Produksi

Dalam segmen semen dan klinker, Perseroan memiliki wilayah operasional di 2 (dua) negara, yaitu Indonesia dan Vietnam. Produksi di Indonesia, Perseroan memiliki 1 (satu) fasilitas manufaktur terintegrasi di Bayah, serta 4 (empat) pabrik penggilingan di Ciwandan, Gresik, Medan, dan Bengkulu. Selain itu, terdapat 2 (dua) fasilitas pengepakan di Pontianak dan Dumai. Perseroan juga memiliki 3 (tiga) pabrik penggilingan di Batam, Muara Jawa, dan Cibitung, yang dioperasikan melalui skema kerja sama operasi dengan mitra usaha Perseroan. Sedangkan di Vietnam, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik produksi semen, yaitu Pabrik Trang Kenh dan Pabrik Hiep Phuoc, serta 1 (satu) pabrik produksi klinker yaitu Pabrik Trang Kenh.

Hingga 31 Desember 2025, tingkat produksi semen dari pabrik di Indonesia memiliki kapasitas produksi semen sebesar 10,1 juta ton per tahun, dan di Vietnam memiliki kapasitas produksi semen sebesar 5,0 juta ton per tahun.

to accelerate distribution and enhance customer service. Furthermore, the Company drove penetration into new customer segments such as the Autoclaved Aerated Concrete (AAC) industry, and exercised discipline in account selection based on more optimal average selling price (ASP) potential, thereby not only driving volume growth but also maintaining sustainable profitability.

2. **Cemindo Strengthens Strategic Initiative Steps**
   Cemindo added its infrastructure, both warehouses and transportation. Through these various initiatives, Cemindo hopes to increase product supply to the market and increase distribution efficiency. Strengthening the financial capabilities of partners is also carried out by adding banking partners and financial technology institutions (Fintech) for distributor financing programs and customer transaction financing (Retailer Financing). **[GRI 203-1]**

3. **Producing the Best Products**
   In accordance with customer needs, Cemindo continues to develop product innovations with a direction on value-based products. Cemindo has competitive capabilities so that it can maintain its existence. Meanwhile, from the marketing aspect, Cemindo implemented a marketing strategy by prioritizing innovation and digital technology for large-scale trading activities and end consumers.

Production Capacity

In the cement and clinker segment, the Company has operational areas in 2 (two) countries, namely Indonesia and Vietnam. In Indonesia, the Company has 1 (one) integrated manufacturing facility in Bayah, and 4 (four) grinding mills in Ciwandan, Gresik, Medan, and Bengkulu. In addition, there are 2 (two) packaging facilities on each in Pontianak and Dumai. The Company also has 3 (three) grinding mills in Batam, Muara Jawa, and Cibitung, which are operated through a joint operation scheme with the Company's business partners. In Vietnam, the Company has 2 (two) cement production plants, namely the Trang Kenh Plant and the Hiep Phuoc Plant, and 1 (one) clinker production plant, namely the Trang Kenh Plant.

As of December 31, 2025, the capacity of cement production of plants in Indonesia and Vietnam was 10.1 million tons per year and 5.0 million tons per year, respectively.

Kapasitas Produksi di Pabrik Indonesia

Wilayah produksi untuk klinker berada di pabrik terpadu yang berlokasi di Bayah, Banten. Sedangkan semen diproduksi di pabrik terpadu di Bayah dan pabrik penggilingan di Ciwandan, Cibitung, Gresik, Medan, Bengkulu, Batam, dan Muara Jawa. Sementara itu, *supply point* untuk pabrik pengemasan berlokasi di Wajok, Kalimantan Barat dan Dumai, Riau dengan kapasitas produksi masing-masing sebesar 500 ribu ton dan 800 ribu ton per tahun.

Total Production Capacity at Indonesian Plants

The production area for clinker is at the integrated plant located in Bayah, Banten. Meanwhile, cement is produced at the integrated plant in Bayah and grinding plants in Ciwandan, Cibitung, Gresik, Medan, Bengkulu, Batam, and Muara Jawa. Meanwhile, supply points for packaging plants are located in Wajok, West Kalimantan and Dumai, Riau with a production capacity of 500 thousand tons and 800 thousand tons per year respectively.

Kapasitas Produksi di Indonesia
Production Capacity in Indonesia

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Pabrik Semen						**Cement Plant**
Pabrik Bayah	**3.500.000**	3.500.000	3.500.000	0	0	Bayah Plant
Pabrik Ciwandan	**1.750.000**	1.750.000	1.750.000	0	0	Ciwandan Plant
Pabrik Gresik	**1.000.000**	1.000.000	1.000.000	0	0	Gresik Plant
Pabrik Bengkulu	**220.000**	220.000	220.000	0	0	Bengkulu Plant
Pabrik Medan	**440.000**	440.000	440.000	0	0	Medan Plant
Pabrik Muara Jawa	**1.000.000**	1.000.000	1.000.000	0	0	Muara Jawa Plant
Pabrik Batam	**1.200.000**	1.200.000	1.200.000	0	0	Batam Plant
Pabrik Cibitung	**1.000.000**	1.000.000	1.000.000	0	0	Cibitung Plant
Jumlah Semen	**10.110.000**	**10.110.000**	**10.110.000**	**0**	**0**	**Total Cement**
Pabrik Pengemasan						**Packaging Plant**
Pabrik Pontianak	**500.000**	500.000	500.000	0	0	Pontianak Plant
Pabrik Dumai*	**800.000**	800.000	-	0	0	Dumai Plant*

* Pabrik Dumai beroperasi di bulan Agustus 2024. / Dumai Plant started to operate in August 2024.

Kapasitas Produksi di Vietnam

Perseroan tidak hanya beroperasi di Indonesia, tetapi juga memiliki fasilitas produksi di Vietnam yang dijalankan oleh Chinfon Cement Corporation. Chinfon Cement Corporation yang berbasis di Vietnam, memproduksi klinker dan semen untuk dipasarkan di seluruh Vietnam dan di luar negeri. Produk Perseroan di Vietnam yang dikenal dengan merek Chinfon Cement mendominasi pasar Vietnam dan memiliki basis pelanggan setia selama lebih dari 30 (tiga puluh) tahun. Bahkan, prestasi Chinfon diakui dengan penghargaan "*Golden Dragon Award*" yang telah berhasil diraih selama 23 (dua puluh tiga) tahun berturut-turut sebagai pengakuan atas superioritas mereknya.

Chinfon memiliki 2 (dua) fasilitas produksi yang strategis berlokasi di Utara dan Selatan. Pabrik manufaktur terintegrasi Chinfon di Hai Phong, Vietnam Utara, memiliki kapasitas produksi semen sebesar 4,2 juta ton per tahun. Sementara itu, pabrik penggilingan semen di Hiep Phuoc di Vietnam Selatan memiliki kapasitas produksi semen sebesar 0,8 juta ton per tahun.

Production Capacity in Vietnam

The Company not only operates in Indonesia, but also has production facilities in Vietnam run by Chinfon Cement Corporation. Chinfon Cement Corporation, based in Vietnam, produces clinker and cement to be marketed throughout Vietnam and overseas. The Company's products in Vietnam, known under the brand name Chinfon Cement, dominate the Vietnamese market and have a loyal customer base for more than 30 (thirty) years. In fact, Chinfon's achievements are recognized with the "Golden Dragon Award" for 23 (twenty three) consecutive years in recognition of its brand superiority.

Chinfon has 2 (two) production facilities strategically located in the North and South. Chinfon's integrated manufacturing plant in Hai Phong, North Vietnam, has cement production capacity of 4.2 million tons per year. Meanwhile, the cement grinding plant at Hiep Phuoc in South Vietnam has a cement production capacity of 0.8 million tons per year.

Kapasitas Produksi di Vietnam
Production Capacity in Vietnam

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Pabrik Semen						**Cement Plant**
Pabrik Trang Kenh	**4.200.000**	4.200.000	4.200.000	0	0	Trang Kenh Plant
Pabrik Hiep Phuoc	**800.000**	800.000	800.000	0	0	Hiep Phuoc Plant

Kapasitas Dermaga
Fasilitas produksi dilengkapi infrastruktur logistik berupa dermaga/pelabuhan untuk memastikan transportasi yang efisien, andal, dan hemat biaya.

Port Capacity
Production facilities are equipped with logistics infrastructure in the form of docks/ports to ensure efficient, reliable, and cost-effective transportation.

Di Indonesia
In Indonesia

No.	Lokasi Dermaga Port Location	Kedalaman (Meter) Depth (Meter)	Kapasitas Tonase Bobot Mati (Ton) Deadweight Tonnage Capacity (Tons)
1.	**Bayah**	12,00	55.000
2.	**Batam**	10,50	40.000
3.	**Muara Jawa**	4,00	8.000

Perseroan telah membangun fasilitas-fasilitas logistik dan tambahan pada Pabrik Terintegrasi di Bayah berupa:
1. Sabuk konveyor darat sepanjang 7,8 km untuk mengangkut batu kapur dan tanah liat yang ditambang dari mulut tambang ke pabrik;
2. Konveyor sepanjang 1 km yang menghubungkan pabrik dan pelabuhan untuk mengangkut hasil akhir semen dan/atau klinker;
3. Pembangkit tenaga listrik 60 MW yang digunakan untuk konsumsi *Captive* dan 2 (dua) unit WHRS 2x15 MW.

The Company has built logistics and additional facilities at the Integrated Factory in Bayah in the form of:
1. A 7.8 km overland conveyor belt to transport mined limestone and clay from the mine mouth to the plant;
2. A 1 km conveyor belt connecting the plant and the port to transport the final cement and/or clinker;
3. 60 MW power plant used for Captive consumption and 2 (two) 2x15 MW WHRS units.

Di Vietnam
Terletak 40 km dari pelabuhan umum Hai Phong di Vietnam, Pabrik Trang Kenh memiliki akses laut ke sejumlah pasar internasional. Pabrik ini juga dilengkapi dengan dermaga sendiri untuk efisiensi pasokan bahan baku dan distribusi produk ke pasar domestik Vietnam serta Pelabuhan Hai Phong untuk diekspor ke negara lain.

Selain itu, pabrik Trang Kenh dilengkapi dengan unit WHRS 12,8 MW untuk mengurangi biaya listrik. Hingga tahun 2025, pembangkit ini berhasil memenuhi 23,2% dari kebutuhan listrik pabrik Trang Kenh, menjadi kekuatan utama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri semen.

In Vietnam
Located 40 km from the Hai Phong public port in Vietnam, the Trang Kenh Plant has sea access to a number of international markets. The plant is also equipped with its own wharf for efficient raw material supply and product distribution to Vietnam's domestic market as well as Hai Phong Port for export to other countries.

In addition, the Trang Kenh plant is facilitated with a 12.8 MW WHRS unit to reduce electricity costs. By 2025, this power plant managed to fulfill 23.2% of the Trang Kenh plant's electricity needs, becoming a key strength in the face of intensifying competition in the cement industry.

Produksi Semen Merah Putih dan Klinker (Indonesia)
Production of Merah Putih Cement and Clinker (Indonesia)

Produksi Semen dan Klinker di Indonesia
Cement and Clinker Production in Indonesia

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Semen	**4.464.796**	4.411.989	4.829.922	52.807	1,2	Cement
Klinker	**6.802.795**	6.294.191	6.170.446	508.604	8,1	Clinker

Di tahun 2025, total produksi Semen Merah Putih mencapai 4,5 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 1,2% jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 4,4 juta ton. Sedangkan total produksi klinker 6,8 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 8,1% jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 6,3 juta ton.

Total production of Semen Merah Putih in 2025 reached 4.5 million tons, an increase of 1.2% compared to the production in the previous year of 4.4 million tons. Meanwhile, total clinker production was 6.8 million tons, an increase of 8.1% compared to the production in the previous year of 6.3 million tons.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat tingkat produksi klinker yang jauh lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh peningkatan stabilitas operasional serta berbagai modifikasi pada mesin yang berhasil meningkatkan utilisasi dan kinerja produksi. Selain itu, Perseroan juga memperkuat perencanaan produksi guna memastikan keandalan pasokan sekaligus menjaga daya saing biaya. Sejalan dengan kondisi tersebut, volume produksi semen disesuaikan dengan dinamika permintaan, baik di pasar domestik maupun ekspor.

In 2025, the Company achieved a significantly more stable clinker production level compared to the previous year. This was supported by improved operational stability and a series of machinery modifications that enhanced utilization and overall production performance. In addition, the Company strengthened its production planning to ensure supply reliability while maintaining cost competitiveness. In line with this, cement production volumes were aligned with demand dynamics across both domestic and export markets.

Produksi Chinfon Cement dan Klinker (Vietnam)
Production of Chinfon Cement and Clinker (Vietnam)

Produksi Semen dan Klinker di Vietnam
Production of Cement and Clinker in Vietnam

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Semen	**3.299.776**	3.609.164	3.324.872	(309.388)	(8,6)	Cement
Klinker	**2.974.339**	3.004.380	2.962.603	(30.041)	(1,0)	Clinker

Pada tahun 2025, total produksi Chinfon Cement tercatat sebesar 3,3 juta ton, menurun sekitar 8,6% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 3,6 juta ton.

In 2025, total production of Chinfon Cement reached 3.3 million tons, representing a decline of approximately 8.6% compared to 3.6 million tons in the previous year.

Penurunan ini mencerminkan penyesuaian terhadap kondisi permintaan yang masih menantang. Sementara itu, produksi klinker relatif stabil dan berada di kisaran 3,0 juta ton sepanjang tahun.

This decrease reflects adjustments in response to ongoing demand challenges. Meanwhile, clinker production remained relatively stable at 3.0 million tons throughout the year.

Penurunan produksi semen tersebut sejalan dengan dinamika pasar yang berlangsung, di mana Perseroan meningkatkan penjualan klinker domestik secara signifikan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

The decline in cement production was in line with prevailing market dynamics, whereby the Company significantly increased its domestic clinker sales to meet demand in the local market.

Kinerja Penjualan
Sales Performance

Volume Penjualan di Pasar Domestik (Indonesia)
Sales Volume in Domestic Market (Indonesia)

Volume Penjualan di Pasar Domestik (Indonesia)
Sales Volume in Domestic Market (Indonesia)

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Semen	**4.462.386**	4.286.308	4.642.844	176.078	4,1	Cement
Klinker	**228.022**	304.097	313.036	(76.075)	(25,0)	Clinker

Perseroan menjual produk semen dan klinker di pasar domestik (Indonesia) dan ekspor. Produk semen, dijual dalam 2 (dua) tipe, yaitu bentuk curah dan kantong. Di tahun 2025, total penjualan semen di pasar Indonesia mencapai 4,5 juta ton mengalami peningkatan sebesar 4,1% jika dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya mencapai 4,3 juta ton.

The Company sells cement and clinker products in the domestic (Indonesia) and international markets. Cement products are sold in 2 (two) types, namely bulk and bagged. Total cement sales in the Indonesian market in 2025 reached 4.5 million tons, an increase of 4.1% compared to sales in the previous year of 4.3 million tons.

Peningkatan volume penjualan semen di pasar Indonesia mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan strategi perluasan jaringan distribusi serta memperkuat penetrasi pasar di wilayah-wilayah potensial. Melalui optimalisasi kanal distribusi dan penguatan hubungan dengan pelanggan, Perseroan berhasil memperkuat jangkauan komersialnya guna mendukung pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

The increase in cement sales volume in the Indonesian market reflects the Company's success in implementing its distribution network expansion strategy and strengthening market penetration in high-potential regions. Through the optimization of distribution channels and the enhancement of customer relationships, the Company was able to reinforce its commercial presence and support sustainable sales growth.

Sedangkan, penjualan klinker di pasar Indonesia mencapai 228 ribu ton mengalami penurunan sebesar 25,0% jika dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya mencapai 304 ribu ton.

Meanwhile, clinker sales in Indonesian markets reached 228 thousand tons, a decrease of 25.0% compared to sales in the previous year of 304 thousand tons.

Volume Penjualan di Pasar Ekspor (Indonesia)
Sales Volume in Export Market (Indonesia)

Volume Penjualan di Pasar Ekspor (Indonesia)
Sales Volume in Export Market (Indonesia)

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Semen	**48.300**	48.000	329.222	300	0,63	Cement
Klinker	**3.759.858**	3.451.490	3.209.867	308.368	8,93	Clinker

Di tahun 2025, penjualan semen Perseroan di pasar ekspor Indonesia mencapai 48,3 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 0,6% jika dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya mencapai 48,0 ribu ton. Sedangkan, penjualan klinker di pasar ekspor Indonesia mencapai 3,8 juta ton mengalami peningkatan sebesar 8,9% jika dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya mencapai 3,5 juta ton.

In 2025, the Company recorded cement sales in the Indonesian export market of 48.3 thousand tons, representing an increase of 0.6% compared to 48.0 thousand tons in the previous year. In the same period, clinker sales in the Indonesian export market reached 3.8 million tons, reflecting a growth of 8.9% compared to 3.5 million tons in the prior year.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan penjualan klinker ekspor dengan memanfaatkan dinamika pasar global. Kinerja ini didukung oleh upaya mempertahankan pasar eksisting sekaligus melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru.

In 2025, the Company recorded an increase in clinker export sales by leveraging global market dynamics. This performance was supported by efforts to maintain existing markets while expanding into new markets.

Volume Penjualan di Vietnam (Chinfon)
Sales Volume in Vietnam (Chinfon)

Volume Penjualan di Vietnam (Chinfon)
Sales Volume in Vietnam (Chinfon)

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Semen	**3.310.704**	3.559.093	3.300.171	(248.389)	(6,98)	Cement
Klinker	**606.119**	202.321	256.216	403.798	199,58	Clinker

Di tahun 2025, penjualan semen di Vietnam mencapai 3,3 juta ton, mengalami penurunan sebesar 6,9% jika dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya mencapai 3,6 juta ton. Sedangkan penjualan klinker di Vietnam mencapai 606 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 199,6% jika dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya mencapai 202,32 ribu ton.

In 2025, cement sales in Vietnam reached 3.3 million tons, representing a decrease of 6.9% compared to 3.6 million tons in the previous year. Meanwhile, clinker sales in Vietnam totaled 606 thousand tons, reflecting a significant increase of 199.6% compared to 202.32 thousand tons in the prior year.

Volume penjualan semen yang mengalami kontraksi terutama dipengaruhi oleh pelemahan penjualan ekspor, seiring langkah strategis Perseroan dalam menyesuaikan fokus pasar. Perseroan mengalihkan prioritas ke pemenuhan pasar domestik, tercermin dari peningkatan signifikan penjualan klinker domestik yang didorong oleh penguatan permintaan dalam negeri.

Cement sales volume contracted primarily due to weaker export sales, in line with the Company's strategic shift in market focus. The Company redirected its priority toward the domestic market, as reflected in a significant increase in domestic clinker sales driven by strengthening domestic demand.

Nilai Penjualan Segmen Semen dan Klinker
Sales Value of Cement and Clinker Segment

Nilai Penjualan Segmen Semen dan Klinker
Sales Value of Cement and Clinker Segment

(dalam Ton, kecuali dinyatakan lain / in Tons, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Ton Tons	Persentase Percentage (%)	
Semen dan Klinker	**8.256.296**	7.987.310	8.823.806	268.986	3,37	Cement and Clinker

Di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nilai penjualan segmen semen dan klinker sejumlah Rp8.256.296 triliun, nilai penjualan mengalami peningkatan sebesar 3,4% jika dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun sebelumnya sejumlah Rp7,99 triliun.

In 2025, the Company successfully recorded sales value of cement and clinker segment of Rp8,256,296 trillion, increased by 3.4% compared to sales value in the previous year of Rp7.99 trillion.

Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan oleh adanya kenaikan penjualan semen dan klinker di Indonesia meskipun adanya sedikit penurunan penjualan semen di Vietnam.

This increase was primarily driven by higher cement and clinker sales in Indonesia, despite a slight decline in cement sales in Vietnam.

Profitabilitas Segmen Semen dan Klinker
Profitability of Cement and Clinker Segment

Profitabilitas Segmen Semen dan Klinker
Profitability of Cement and Clinker Segment

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi Description	2025		2024		2023		Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025	
	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Rp	Persentase Percentage (%)
Semen dan Klinker Cement and Clinker	**1.803.970**	**20,10**	1.572.680	17,76	2.351.078	24,46	231.290	2,34

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan kontribusi laba bruto segmen semen dan klinker terhadap jumlah pendapatan sebesar 20,10% atau sejumlah Rp1,80 triliun. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,3% jika dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun sebelumnya sejumlah Rp1,57 triliun.

Produk Beton

Produk beton Perseroan dioperasikan melalui anak perusahaan, PT Motive Mulia, mencakup beton siap pakai, beton pracetak, dan produk turunan beton lainnya yang menawarkan solusi konstruksi dengan nilai tambah.

Selain itu, Perseroan juga memproduksi berbagai produk turunan semen, seperti beton pracetak, bahan agregat, serta produk lain, seperti *viper* atau campuran beton untuk konstruksi jalan. Terdapat juga qua-drop atau beton berpori yang digunakan dalam pembuatan trotoar, dan *decostamp* atau beton sebagai pengganti ubin keramik dan granit pada bangunan perumahan dan gedung komersial.

Pasar yang menjadi target dari segmen beton ini di antaranya mencakup pembangunan infrastruktur, konstruksi bangunan bertingkat tinggi dan sedang, serta pasar ritel.

1. **Segmen Beton Siap Pakai**
   Segmen usaha beton siap pakai dioperasikan oleh PT Motive Mulia (MM) beserta anak perusahaannya, baik di Pulau Jawa maupun Sumatra Utara. Kapasitas produksi pada segmen beton siap pakai memiliki 8 (delapan) *batching plant*.

In 2025, the Company recorded a gross profit contribution from the cement and clinker segment to total revenue of 20.10% or Rp1.80 trillion respectively, increase by 2.3% compared to the sales value in the previous year of Rp1.57 trillion.

Concrete Products

The Company's concrete products, offered through its subsidiary PT Motive Mulia, including ready-mixed concrete, precast, and other derivative concrete products, which provide value added construction solutions.

In addition, the Company also produces various cement derivative products, such as precast concrete, aggregate materials, and other products, such as viper or concrete mix for road construction. There is also qua-drop or porous concrete used in making sidewalks, and decostamp or concrete as a substitute for ceramic tiles and granite in residential buildings and commercial buildings.

The target markets for this concrete segment include infrastructure development, high-rise and mid-rise building construction, and the retail market, among others.

1. **Ready-Mixed Concrete Segment**
   The ready-mixed concrete business segment is operated by PT Motive Mulia (MM) and its subsidiaries, both in Java and North Sumatra. The production capacity in the ready-mixed concrete segment has 8 (eight) batching plants.

Volume Produksi Segmen Beton Siap Pakai
Production Volume of Ready-Mixed Concrete Segment

Volume Produksi Segmen Beton Siap Pakai
Production Volume of Ready-Mixed Concrete Segment

(dalam m^3, kecuali dinyatakan lain / in m^3, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				m^3	Persentase Percentage (%)	
Beton Siap Pakai	**503.346**	588.018	567.944	(84.672)	(14,40)	Ready-Mixed Concrete

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total produksi beton siap pakai sebesar 503 ribu m^3, menurun 14,4% dibandingkan 588 ribu m^3 pada tahun sebelumnya. Kinerja ini terutama dipengaruhi oleh pelemahan permintaan pasar.

In 2025, the Company recorded total ready-mix concrete production of 503 thousand m^3, representing a 14.4% decline from 588 thousand m^3 in the previous year. This performance was primarily driven by weaker market demand.

Volume Penjualan Segmen Beton Siap Pakai
Sales Volume of Ready-Mixed Concrete Segment

Volume Penjualan Segmen Beton Siap Pakai
Sales Volume of Ready-Mixed Concrete Segment

(dalam m³, kecuali dinyatakan lain / in m³, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				m³	Persentase Percentage (%)	
Beton Siap Pakai	**496.794**	597.745	558.173	(101.951)	(17,06)	Ready-Mixed Concrete

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total penjualan segmen beton siap pakai mencapai 496,8 ribu m³. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 17,06% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya mencapai 597,8 ribu m³.

In 2025, the Company recorded total sales in the ready-mix concrete segment of 496.8 thousand m³, representing a decrease of 17.06% compared to 597.8 thousand m³ in the previous year.

2. **Beton dengan Solusi Nilai Tambah (VAS)**
   Segmen usaha ini merupakan produk turunan dari beton siap pakai, yang menawarkan solusi konstruksi bernilai tambah, dan disediakan oleh PT Motive Mulia (MM) beserta anak perusahaannya.

2. **Value Added Solutions (VAS)**
   This business segment is a derivative product of ready-mix concrete, offering value-added construction solutions provided by PT Motive Mulia (MM) and its subsidiaries.

Volume Produksi Segmen VAS
Production Volume of VAS Segment

Volume Produksi Segmen VAS
Production Volume of VAS Segment

(dalam m³, kecuali dinyatakan lain / in m³, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				m³	Persentase Percentage (%)	
Beton dengan Solusi Nilai Tambah	**26.475**	36.586	17.597	(10.111)	(27,64)	Value Added Solution

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total produksi VAS mencapai 26,5 ribu m³. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 27,6% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya mencapai 36,5 ribu m³.

In 2025, the Company recorded total VAS production of 26.5 thousand m³, representing a decrease of 27.6% compared to 36.5 thousand m³ in the previous year.

Volume Penjualan Segmen VAS
Sales Volume of VAS Segment

Volume Penjualan Segmen VAS
Sales Volume of VAS Segment

(dalam m³, kecuali dinyatakan lain / in m³, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				m³	Persentase Percentage (%)	
VAS	**19.295**	24.997	14.226	(5.701)	(22,81)	VAS

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total penjualan segmen VAS mencapai 19,2 ribu m³. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 22,8% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya mencapai 24,9 ribu m³.

In 2025, the Company recorded total sales in the VAS segment of 19.2 thousand m³, representing a decrease of 22.8% compared to 24.9 thousand m³ in the previous year.

3. Beton Pracetak

Segmen usaha beton pracetak dioperasikan oleh PT Motive Mulia (MM) beserta anak perusahaannya, baik di Pulau Jawa maupun Sumatra Utara. Kapasitas produksi pada segmen beton siap pakai memiliki 3 (tiga) *batching plant*.

3. Precast Concrete

The precast concrete business segment is operated by PT Motive Mulia (MM) and its subsidiaries, both in Java and North Sumatra. The production capacity in the ready-mixed concrete segment has 3 (three) batching plants.

Volume Produksi Segmen Beton Pracetak
Production Volume of Precast Concrete Segment

Volume Produksi Segmen Beton Pracetak
Production Volume of Precast Concrete Segment

(dalam m³, kecuali dinyatakan lain / in m³, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				m³	Persentase Percentage (%)	
Beton Pracetak	**14.951**	17.488	105.083*	(2.537)	(14,51)	Precast Concrete

* Beton Pracetak tahun 2023 dalam satuan m². / Precast concrete in 2023 in units of m².

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total produksi segmen beton pracetak mencapai 15 ribu m³. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 14,5% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya mencapai 17,5 ribu m³.

In 2025, the Company recorded total production in the precast concrete segment of 15 thousand m³, representing a decrease of 14.5% compared to 17.5 thousand m³ in the previous year.

Volume Penjualan Segmen Beton Pracetak
Sales Volume of Precast Concrete Segment

Volume Penjualan Segmen Beton Pracetak
Sales Volume of Precast Concrete Segment

(dalam m³, kecuali dinyatakan lain / in m³, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				m³	Persentase Percentage (%)	
Beton Pracetak	**12.777**	21.736	109.191	(8.959)	(41,22)	Precast Concrete

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total penjualan segmen beton pracetak mencapai 12,7 ribu m³. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 41,2% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya mencapai 21,7 ribu m³.

In 2025, the Company recorded total sales in the precast concrete segment of 12.7 thousand m³, representing a decrease of 41.2% compared to 21.7 thousand m³ in the previous year.

Nilai Penjualan Produk Beton
Sales Value of Concrete Products

Nilai Penjualan Produk Beton
Sales Value of Concrete Products

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Rp	Persentase Percentage (%)	
Beton Siap Pakai	**446,00**	549,98	535,64	(104,0)	(18,87)	Ready-Mixed Concrete
Beton dengan Solusi Nilai Tambah	**129,31**	112,04	77,19	17,3	15,46	Value Added Solutions
Beton Pracetak	**55,90**	125,00	60,33	(69,1)	(55,26)	Precast Concrete
Jumlah	**631,20**	**787,02**	**673,16**	**(155,8)**	**(19,77)**	**Total**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total penjualan produk beton sebesar Rp631,56 miliar, turun 19,77% dibandingkan Rp787,15 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan kinerja segmen ini terutama dipengaruhi oleh perlambatan industri bahan bangunan, seiring lebih rendahnya realisasi proyek konstruksi selama periode berjalan, khususnya pada proyek swasta dan beberapa proyek infrastruktur.

In 2025, the Company recorded total concrete product sales of Rp631.56 billion, representing a 19.77% decline from Rp787.15 billion in the previous year. The weaker performance in this segment was primarily driven by a slowdown in the building materials industry, in line with lower realization of construction projects during the period, particularly across private sector and certain infrastructure projects.

Profitabilitas Segmen Produk Beton
Profitability of Concrete Products Segment

Profitabilitas Segmen Produk Beton
Concrete Products Segment Profitability

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi Description	2025		2024		2023		Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025	
	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Rp	Persentase Percentage (%)
Produk Beton Concrete Products	**89.471**	**1,00**	116.794	1,32	95.065	0,99	(27.323)	(0,32)

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan kontribusi laba bruto segmen beton siap pakai terhadap jumlah pendapatan sebesar 1,00% atau sejumlah Rp89,47 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 0,32% jika dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun sebelumnya sejumlah Rp116,79 miliar.

In 2025, The Company's gross profit contribution from the ready-mixed concrete segment to the total revenue in 2025 amounted to 1.00% or Rp89.47 billion, decreased by 0.32% compared to the sales value in the previous year of Rp116.79 billion.

Segmen Lain-Lain

Pencapaian segmen lain-lain terutama disumbangkan oleh bisnis transportasi dan pertambangan. Bisnis transportasi dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Andalan Nusa Prima (ANP). Sementara itu, bisnis pertambangan dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Lebak Energi Nusantara (LEN).

Di tahun 2025, Perseroan memiliki armada truk sebanyak 765 unit, meningkat dari jumlah armada di tahun sebelumnya sebanyak 725 unit. Perusahaan juga berhasil menjual limestone sebanyak 8,75 juta ton, mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan penjualan di tahun sebelumnya yang mencapai 8,92 juta ton.

Other Segments

The achievement of other segments was mainly contributed by the transportation and mining businesses. The transportation business is run by a Subsidiary, PT Andalan Nusa Prima (ANP). Meanwhile, the mining business is run by a Subsidiary, PT Lebak Energi Nusantara (LEN).

In 2025, the Company has a fleet of 765 trucks, an increase from the previous year's fleet of 725 units. The Company also managed to sell 8.75 million tons of limestone, a slight decrease compared to sales in the previous year which reached 8.92 million tons.

Nilai Penjualan Segmen Operasi Lain-Lain
Sales Value of Other Operating Segments

Nilai Penjualan Segmen Lain-Lain
Sales Value of Other Operating Segments

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	2023	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
				Rp	Persentase Percentage (%)	
Segmen Operasi Lain-Lain	**88.601**	82.947	115.882	5.654	6,82	Other Operating Segments

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai total penjualan segmen lain-lain sejumlah Rp88,60 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,8% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah Rp82,95 miliar.

The Company's total sales value of other segments in 2025 amounted to Rp88.60 billion, an increase of 6.8% compared to the previous year of Rp82.95 billion.

Profitabilitas Segmen Operasi Lain-Lain
Profitability of Other Operating Segments

Profitabilitas Segmen Operasi Lain-Lain
Profitability of Other Operating Segments

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi Description	2025		2024		2023		Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025	
	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidate Revenue (%)	Rp	Persentase Percentage (%)
Segmen Operasi Lain-Lain Other Operating Segments	**53.602**	**0,60**	59.287	0,68	55.404	0,58	(5.685)	(0,08)

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan kontribusi laba bruto segmen lain-lain terhadap jumlah pendapatan sebesar 0,60% atau sejumlah Rp53,60 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 0,80% jika dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun sebelumnya sejumlah Rp59,83 miliar.

The Company's gross profit contribution from other segments to total revenue in 2025 amounted to 0.60% or Rp53.60 billion, decreasing by 0.80% compared to the sales value in the previous year of Rp59.83 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian
Review of Consolidated Financial Performance

Aset
Assets

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
			Rp	Persentase Percentage (%)	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	**562.778**	640.498	(77.720)	(12,13)	Cash and Cash Equivalents
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	**1.624**	8.298	(6.674)	(80,43)	Restricted Banks
Piutang Usaha	**657.282**	714.364	(57.082)	(7,99)	Trade Receivable
Piutang Lain-Lain	**221.559**	187.969	33.590	17,87	Others Receivable
Persediaan, Neto	**1.646.043**	1.760.034	(113.991)	(6,48)	Inventories, Net
Pajak Dibayar di Muka	**43.469**	17.086	26.383	154,41	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka, Neto Pihak Ketiga, Bersih	**87.793**	74.270	13.523	18,21	Advances and Prepayments, Third Parties, Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka, Neto Pihak Berelasi, Bersih	**2.511**	185	2.326	1257,30	Advance and Prepayment, Related Parties, Net
Instrumen Keuangan Derivatif	**-**	17.312	(17.312)	(100,00)	Derivative Financial Instruments
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	**13.932**	-	13.932	0,00	Loan to Related Parties
Tagihan Pengembalian Pajak	**2.192**	10.486	(8.294)	(79,10)	Claims for Tax Refund
Aset Dimiliki untuk Dijual	**151**	0	151	0,00	Asset Held for Sale
Sekuritas yang Tersedia untuk Dijual	**-**	3.075	(3.075)	(100,00)	Securities Available for Sale
Aset Lancar Lainnya	**248**	15.758	(15.510)	(98,43)	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**3.239.582**	**3.449.335**	**(209.753)**	**(6,08)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Tagihan Pengembalian Pajak	**60.248**	71.166	(10.918)	(15,34)	Claims for Tax Refund
Investasi pada Entitas Asosiasi	**5.283**	40.421	(35.138)	(86,93)	Investment in an Associate Entity
Aset Hak Guna, Bersih	**98.019**	142.698	(44.679)	(31,31)	Right of Use Assets, Net
Aset Tetap, Neto	**12.838.965**	13.156.735	(317.770)	(2,42)	Fixed Assets, Net
Aset Pajak Tangguhan	**3.812**	2.651	1.161	43,79	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	**274.456**	241.342	33.114	13,72	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**13.280.783**	**13.655.013**	**(374.230)**	**(2,74)**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**16.520.365**	**17.104.348**	**(583.983)**	**(3,41)**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp16,52 triliun, menurun 3,41% dibandingkan dengan Rp17,10 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset tetap sebesar Rp317,77 miliar atau 2,42%, penurunan persediaan sebesar Rp113,99 miliar atau 6,48%, serta penurunan piutang usaha sebesar Rp57,08 miliar atau 8,0%.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp16.52 trillion, representing a decrease of 3.41% compared to Rp17.10 trillion in the previous year. The decline was mainly attributable to a reduction in fixed assets of Rp317.77 billion or 2.42%, a decrease in inventories of Rp113.99 billion or 6.48%, and a decline in trade receivables of Rp57.08 billion or 8.0%.

Jumlah Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2025, nilai total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3,24 triliun, menurun 6,08% dibandingkan dengan Rp3,50 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya persediaan sebesar Rp113,99 miliar atau 6,48% dari tahun sebelumnya, penurunan kas sebesar Rp77,72 miliar atau 12,13%, serta penurunan piutang usaha sebesar Rp57,08 miliar atau 8,0%.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2025, nilai total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp13,28 triliun, menurun 2,74% dibandingkan dengan Rp13,66 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset tetap sebesar Rp317,77 miliar atau 2,42%, penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp35,14 miliar atau 86,93%, serta penurunan tagihan pengembalian pajak sebesar Rp10,92 miliar atau 15,34%.

Total Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's total current assets amounted to Rp3.24 trillion, representing a decrease of 6.08% compared to Rp3.50 trillion in the previous year. The decline was mainly driven by a reduction in inventories of Rp113.99 billion or 6.48% year-on-year, a decrease in cash of Rp77.72 billion or 12.13%, and a decline in trade receivables of Rp57.08 billion or 8.0%.

Total Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's total non-current assets amounted to Rp13.28 trillion, representing a decrease of 2.74% compared to Rp13.66 trillion in the previous year. The decline was mainly attributable to a reduction in fixed assets of Rp317.77 billion or 2.42%, a decrease in investment in associates of Rp35.14 billion or 86.93%, and a decline in claims for tax refunds of Rp10.92 billion or 15.34%.

Liabilitas
Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
			Rp	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Pinjaman dari Pihak Berelasi	**265.800**	287.636	(21.835)	(7,59)	Loan from Related Parties
Pinjaman Bank Jangka Pendek	**1.723.971**	2.156.756	(432.785)	(20,07)	Short-Term Bank Loans
Pinjaman dari Pihak Ketiga	**0**	5	(5)	(100,00)	Third-Party Loans
Utang Usaha	**1.706.479**	1.938.950	(232.471)	(11,99)	Trade Payable
Utang Lain-Lain	**449.796**	478.169	(28.373)	(5,93)	Others Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	**37.477**	33.334	4.143	12,43	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Beban Akrual	**262.189**	372.983	(110.794)	(29,70)	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	**1.527.100**	1.659.614	(132.514)	(7,98)	Contract Liabilities
Pajak yang Harus Dibayar	**28.480**	20.807	7.673	36,88	Taxes Payable
Deposit Jangka Pendek dari Pelanggan	**17.501**	0	17.501	0,00	Short Deposit from Customer
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	**661.750**	1.843.748	(1.181.998)	(64,11)	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Instrumen Keuangan Derivative	**5.861**	0	5.861	0,00	Derivative Financial Instrument
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**6.686.404**	**8.792.001**	**(2.105.597)**	**(23,95)**	**Total Current Liabilities**

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
			Rp	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu 1 (Satu) Tahun	**6.250.263**	4.534.502	1.715.761	37,84	Long-Term Liabilities, Net of Current Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	**123.202**	90.665	32.537	35,89	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak yang Ditangguhkan, Neto	**526.914**	523.944	2.970	0,57	Deferred Tax Liabilities, Net
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga	**1**	1	0	0,00	Other Payables - Third Parties
Provisi untuk Reklamasi	**12.562**	12.108	454	3,75	Provision for Reclamation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**6.912.942**	**5.161.220**	**1.751.722**	**33,94**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**13.599.346**	**13.953.221**	**(353.875)**	**(2,54)**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp13,60 triliun, menurun 2,54% dibandingkan dengan Rp13,95 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar sejalan dengan upaya Perseroan dalam melakukan pembayaran utang usaha, utang lain-lain, serta bagian lancar atas liabilitas jangka panjang. Penurunan total liabilitas terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha sebesar Rp232,47 miliar dan penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp432,78 miliar. Penurunan pinjaman bank jangka pendek tersebut sejalan dengan konsolidasi pinjaman yang dilakukan Perseroan pada Januari 2025 dengan struktur pembayaran yang lebih optimal, yang tercermin pada peningkatan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company recorded total liabilities of Rp13.60 trillion, reflecting a decrease of 2.54% compared to Rp13.95 trillion in the previous year. This reduction was largely in line with the Company's efforts to settle trade payables, other payables, and the current portion of long-term liabilities. The decline in total liabilities was mainly driven by a decrease in trade payables of Rp232.47 billion and a reduction in short-term bank loans of Rp432.78 billion. The decrease in short-term bank loans was in line with the Company's loan consolidation undertaken in January 2025, with a more optimal repayment structure reflected in the increase in long-term liabilities.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2025, nilai total liabilitas jangka pendek Perseroan sejumlah Rp6,69 triliun atau mengalami penurunan sebesar 23,95% dibandingkan dengan Rp8,79 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan nilai total liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh penurunan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,18 triliun atau 64,11%, penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp432 miliar atau 20%, serta penurunan utang usaha sebesar Rp232 miliar atau 12%.

Total Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total current liabilities amounted to Rp6.69 trillion, representing a decrease of 23.95% compared to Rp8.79 trillion in the previous year. The decline in current liabilities was primarily driven by a reduction in the current portion of long-term liabilities of Rp1.18 trillion or 64.11%, a decrease in short-term bank loans of Rp432 billion or 20%, and a decline in trade payables of Rp232 billion or 12%.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, nilai total liabilitas jangka panjang Perseroan sejumlah Rp6,91 triliun. Nilai total liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 33,94% jika dibandingkan dengan perolehan nilai total liabilitas jangka panjang di tahun sebelumnya sejumlah Rp5,16 triliun. Penurunan nilai total liabilitas jangka panjang disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sebesar Rp1,72 triliun atau 37,84% dari tahun sebelumnya.

Total Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total non-current liabilities amounted to Rp6.91 trillion, representing an increase of 33.94% compared to the previous year's total non-current liabilities of Rp5.16 trillion. The increase in total non-current liabilities was mainly attributable to the rise in long-term liabilities, net of the current portion due within 1 (one) year, amounting to Rp1.72 trillion, or 37.84% compared to the previous year.

Ekuitas
Equity

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
			Rp	Persentase Percentage (%)	
Ekuitas					**Equity**
Ekuitas yang dimiliki Pemegang Ekuitas Perusahaan Induk:					Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity:
Modal Saham	**8.562.752**	8.562.752	0	0	Share Capital
(Disagio Saham)/Tambahan Modal Disetor	**(1.653.900)**	(1.653.900)	0	0,00	(Discount on Stock)/Additional Paid in Capital
Akumulasi Rugi	**(3.778.679)**	(3.626.884)	(151.795)	4,19	Accumulated Losses
Penghasilan Komprehensif Lainnya	**(532.387)**	(451.967)	(80.420)	17,79	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas Induk	**2.597.786**	2.830.001	(232.215)	(8,20)	Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepemilikan yang Bukan Pengendali	**323.233**	321.126	2.107	0,66	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	**2.921.019**	**3.151.127**	**(230.108)**	**(7,30)**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai total ekuitas sejumlah Rp2,92 triliun. Nilai total ekuitas mengalami penurunan sebesar 7,30% jika dibandingkan dengan nilai total ekuitas di tahun sebelumnya sejumlah Rp3,15 triliun. Penurunan nilai total ekuitas sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan akumulasi rugi sebesar Rp152 miliar atau 4,19%.

Total Equity

As of December 31, 2025, the Company recorded total equity of Rp2.92 trillion, representing a 7.30% decrease compared to the previous year's total equity of Rp3.15 trillion. The decrease in total equity was primarily attributable to an increase in accumulated losses of Rp152 billion or 4.19%.

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
			Rp	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	**8.976.099**	8.857.280	118.819	1,34	Revenue
Beban Pokok Penjualan	**(7.029.056)**	(7.108.519)	79.463	(1,12)	Cost of Sales
Laba Bruto	**1.947.043**	**1.748.761**	**198.282**	**11,34**	**Gross Profit**
Beban Penjualan dan Distribusi	**(730.438)**	(996.527)	(266.089)	(26,70)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(397.969)**	(369.368)	28.601	7,74	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Biaya) Operasional Lainnya	**(79.868)**	33.316	(113.184)	(339,73)	Other Operating Income/ (Expenses)
Pendapatan Keuangan	**41.714**	19.042	22.672	119,06	Finance Income
Biaya Keuangan	**(655.550)**	(712.032)	(56.482)	(7,93)	Finance Costs
Rugi, Selisih Kurs, Neto	**(218.225)**	(239.763)	21.538	8,98	Loss on Foreign Exchange, Net

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
			Rp	Persentase Percentage (%)	
Bagian Kerugian dari Entitas Terkait	**(30.409)**	(30.998)	589	1,90	Share of Loss of Associate Entities
Laba Sebelum Pajak	**(123.702)**	**(547.569)**	**423.867**	**77,41**	**Profit Before Tax**
Pajak Penghasilan (Biaya)	**(22.220)**	(156.624)	134.404	85,81	Income (Expense) Tax
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**(145.922)**	**(704.193)**	**558.271**	**79,28**	**Net Profit/(Loss) for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lainnya	**(81.906)**	(93.280)	11.374	12,19	Other Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(227.828)**	**(797.473)**	**569.645**	**71,43**	**Comprehensive Profit/(Loss) for the Year**
Laba/(Rugi) per Saham (Rp)	**(8,77)**	(41,82)	33,05	79,02	Basic Earnings/(Loss) per Share (Rp)

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp8,98 triliun. Nilai pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1,34% jika dibandingkan dengan perolehan pendapatan tahun sebelumnya sejumlah Rp8,86 triliun. Pendapatan pada tahun 2025 terbesar didominasi oleh penjualan pada segmen semen dan klinker sekitar 91,98% dan anak usaha Perseroan lainnya sekitar 8,02%.

Peningkatan nilai pendapatan sebagian besar sejalan dengan kenaikan pendapatan pada segmen bisnis semen dan klinker di Indonesia dan Vietnam.

Revenue

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue amounting to Rp8.98 trillion, representing an increase of 1.34% compared to the previous year's revenue of Rp8.86 trillion. In 2025, the Company's revenue was predominantly contributed by the cement and clinker segment, accounting for approximately 91.98%, while other subsidiaries of the Company contributed approximately 8.02% of total revenue.

The increase in revenue was largely in line with higher contributions from the cement and clinker business segments in Indonesia and Vietnam.

Beban Pokok Penjualan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai beban pokok penjualan sejumlah Rp7,03 triliun. Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 1,12% jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp7,11 triliun. Penurunan beban pokok penjualan menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi produksi, salah satunya, melalui optimalisasi pemanfaatan bahan baku alternatif sebagai substitusi bahan baku utama.

Cost of Sales

As of December 31, 2025, the Company recorded a cost of goods sold amounting to Rp7.03 trillion, representing a 1.12% decrease compared to the previous year's figure of Rp7.11 trillion. The decrease in cost of goods sold reflects the Company's success in improving production efficiency, one of which, through the optimization of alternative raw materials as a substitute for primary raw materials.

Laba Bruto

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bruto sejumlah Rp1,95 triliun. Laba bruto mengalami kenaikan sebesar 11,34% jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,75 triliun.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was posted at Rp1.95 trillion, increase by 11.34% compared to the previous year of Rp1.75 trillion.

Biaya Keuangan

Di tahun 2025, biaya keuangan Perseroan sejumlah Rp655,55 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 7,93% jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp712,03 miliar. Perubahan biaya keuangan disebabkan oleh adanya penurunan suku bunga pinjaman bank dan penurunan saldo utang Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Finance Costs

Finance costs in 2025 amounted to Rp655.55 billion, decreased by 7.93% compared to the previous year of Rp712.03 billion. This was due to a decrease in bank loan interest rates and decrease in the outstanding loan amounts of the Company compared to the previous year.

Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai rugi komprehensif tahun berjalan sejumlah Rp227,83 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 71,43% jika dibandingkan dengan perolehan laba ditahun sebelumnya sejumlah Rp797,47 miliar.

Perubahan nilai laba rugi komprehensif tahun berjalan mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga struktur keuangan yang prudent serta memperkuat stabilitas fundamental bisnis semen dan klinker di tengah tantangan industri yang dinamis.

Comprehensive Profit/(Loss) for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded a total comprehensive loss for the year amounting to Rp227.83 billion. This represents a 71.43% decline compared to the total comprehensive income recorded in the previous year amounting to Rp797.47 billion.

The change in total comprehensive income for the year reflects the Company's efforts to maintain a prudent financial structure while strengthening the stability of its cement and clinker business fundamentals amid dynamic industry conditions.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Perubahan 2024-2025 Changes in 2024-2025		Description
			Rp	Persentase Percentage (%)	
Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	**1.116.968**	2.293.472	(1.176.504)	(51,30)	Cash Flows from Operating Activities
Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi	**(331.090)**	(399.040)	67.950	(17,03)	Cash Flows from Investing Activities
Kas Bersih dari (untuk) Kegiatan Pendanaan	**(867.102)**	(1.799.076)	931.974	(51,80)	Net Cash from (for) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**(81.224)**	95.356	(176.580)	(185,18)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Arus Kas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1,12 triliun, menurun dibandingkan dengan Rp2,29 triliun pada tahun sebelumnya. Perubahan arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan oleh kebijakan Perseroan dalam mengelola modal kerja pada tingkat yang lebih optimal, khususnya terkait dengan pembayaran kepada pemasok, penerimaan kas dari pelanggan, serta aktivitas operasi lainnya.

Operating Cash Flows

In 2025, the Company recorded operating cash flow of Rp1.12 trillion, representing a decrease compared to Rp2.29 trillion in the previous year. The change in cash flows from operating activities was primarily driven by the Company's policy to optimize its working capital levels, particularly in relation to payments to suppliers, cash receipts from customers, and other operating activities.

Arus Kas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp331,09 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,03% dibandingkan dengan Rp399,04 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kebutuhan belanja modal, sejalan dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan belanja modal secara keseluruhan.

Investing Cash Flows

In 2025, the Company recorded cash flows from investing activities of Rp331.09 billion, reflecting a decrease of 17.03% compared to Rp399.04 billion in the previous year. The decline in investing cash flows was primarily attributable to lower capital expenditure requirements, in line with the Company's overall efforts to enhance capital expenditure efficiency.

Arus Kas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp867,10 miliar, menurun sebesar 51,80% dibandingkan dengan Rp1,80 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan ini sejalan dengan langkah konsolidasi pinjaman yang dilakukan Perseroan pada awal tahun 2025 dengan struktur pembayaran dan tingkat bunga yang lebih optimal.

Financing Cash Flows

In 2025, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp867.10 billion, representing a decrease of 51.80% compared to Rp1.80 trillion in the previous year. The decline in financing cash flows was in line with the Company's loan consolidation undertaken in early 2025, resulting in a more optimal repayment structure and interest rate profile.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt-Paying Ability and Collectability of Receivables

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Average Collection Period (ACP) mengukur kolektibilitas piutang dengan membandingkan rata-rata piutang dengan pendapatan, menggunakan jumlah hari dalam 1 (satu) tahun (365 hari) sebagai parameter. Di tahun 2025, ACP Perseroan tercatat 36 hari, mengalami kenaikan jumlah hari jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat selama 42 hari. Perubahan ACP terutama dipengaruhi oleh upaya Perseroan dalam menjaga konsistensi proses penagihan serta memperkuat pengelolaan siklus penerimaan pembayaran.

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan terkait pembayaran utang, digunakan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

a. Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas merujuk pada rasio lancar. Di tahun 2025, rasio lancar Perseroan sebesar 48,5%, mengalami kenaikan jika dibandingkan rasio lancar tahun sebelumnya sebesar 39,23%. Rasio tersebut mencerminkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

b. Rasio Solvabilitas

Pengukuran kinerja jangka panjang Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya dilakukan melalui perbandingan rasio antara utang berbunga dan aset. Di tahun 2025, Perseroan mencatat rasio utang terhadap aset sebesar 52,27%, mengalami peningkatan jika dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sebesar 49,90%.

Collectability of Receivables

Average Collection Period (ACP) measures the collectability of receivables by comparing the average receivables to revenue, using the number of days in a year (365 days) as the parameter. In 2025, the Company's ACP was recorded at 36 days, reflecting an improvement compared to the 42 days recorded in the previous year. The change in ACP was mainly influenced by the Company's efforts to maintain consistency in the collection process and to strengthen the management of its payment collection cycle.

Debt-Paying Ability

To evaluate the Company's financial performance related to debt repayment, the Company uses liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio is used to assess the Company's ability to meet current liabilities, while solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet non-current liabilities.

a. Liquidity Ratio

Liquidity ratio refers to the current ratio. The Company's current ratio in 2025 was 48.5%, a decrease compared to the previous year of 39.23%. This ratio reflects the Company's capacity to meet current liabilities.

b. Solvency Ratio

The Company's long-term performance in fulfilling its obligations is measured through the ratio of interest-bearing debt to total assets. In 2025, the Company recorded a debt-to-assets ratio of 52.27%, representing an increase compared to 49.90%.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Hingga 31 Desember 2025, rasio-rasio keuangan Perseroan terdiri dari:

As of December 31, 2025, the Company's financial ratios consist of:

(dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025	2024	Description
Rasio Profitabilitas			**Profitability Ratios**
Margin Laba Kotor	**21,69**	19,74	Gross Profit Margin
Rasio Laba terhadap Aset	**(0,88)**	(4,12)	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	**(5,00)**	(22,35)	Return on Equity
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	**48,45**	39,23	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratio**
Rasio Utang Berbunga terhadap Aset	**0,52x**	0,49x	Interest-Bearing-Debt to Assets Ratio
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas	**2,88x**	2,70x	Interest-Bearing-Debt to Equity Ratio

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Policy on Capital Structure

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	2025		2024		Description
	Rp	Persentase Percentage (%)	Rp	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas	**13.599.346**	**(82,32)**	13.953.221	81,58	Liabilities
Ekuitas	**2.921.019**	**(17,68)**	3.151.127	18,42	Equity
Aset	**16.520.365**	**(100,00)**	**17.104.348**	**100,00**	**Assets**

Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan Kebijakan atas Struktur Modal

Management Policy and Basis for Determining Policy on Capital Structure

Tujuan utama Perseroan dalam mengelola modal adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha dan meraih imbalan maksimal bagi pemegang saham. Di tahun 2025, Perseroan telah mengoptimalkan struktur permodalan Perseroan dengan cara:

1. **Memastikan Pengelolaan Struktur Permodalan yang Sehat**
   Perseroan memastikan pengelolaan struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan guna mendukung kegiatan operasional serta memaksimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham.
2. **Menjaga Keseimbangan antara Risiko dan Pengembalian**
   Dalam setiap keputusan pendanaan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian yang diharapkan guna meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.
3. **Mengoptimalkan Komposisi Utang dan Ekuitas**
   Perseroan mengelola komposisi antara utang dan ekuitas secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan serta kemampuan arus kas Perseroan, sehingga stabilitas keuangan dapat tetap terjaga.

The Company's main objective in managing capital is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support business activities and achieve maximum returns for shareholders. In 2025, the Company's management optimized the Company's capital structure by:

1. **Ensuring a Sound Capital Structure Management**

   The Company ensures a sound and sustainable capital structure to support its operational activities while maximizing returns for shareholders.

2. **Maintaining a Balance between Risk and Return**

   In every financing decision, the Company carefully considers the balance between financial risk and expected returns in order to enhance the Company's long-term value.
3. **Optimizing the Debt and Equity Mix**
   The Company manages an optimal balance between debt and equity by taking into account its funding requirements and cash flow capacity, thereby maintaining financial stability and supporting sustainable business growth.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Investasi Barang Modal menjadi salah satu langkah signifikan untuk mendukung langkah Perseroan dalam berekspansi. Secara lebih spesifik, investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset atau Investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Di tahun 2025 Perseroan merealisasikan investasi barang modal sejumlah Rp513,38 miliar. Terdiri dari investasi tanah, pengembangan tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan berat dan kendaraan, peralatan

As of December 31, 2025, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

Capital Goods Investment

Investment in Capital Goods is one of the significant measures to support the Company's expansion. More specifically, investment in capital goods is an activity of spending funds to purchase several Assets or Investments that are expected to deliver useful value in the future.

In 2025, the Company realized investment in capital goods amounting to Rp513.38 billion consisting of investment in land, land development, buildings and infrastructure, machinery and equipment, heavy equipment and vehicles,

kantor, perkakas dan peralatan lainnya, serta aset tetap dalam penyelesaian. Perubahan nilai investasi barang modal mengalami peningkatan sebesar 15,80% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp443,36 miliar.

Informasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

office equipment, tools and other equipment, and fixed assets in progress. Changes in the value of investment in capital goods increased by 15.80% compared to the previous year amounting to Rp443.36 billion.

Information on investment in capital goods made by the Company in 2025 is as follows:

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi Investment Value
Tanah Land	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Support the Company's operational activities	0
Pengembangan Tanah Land Improvements	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Support the Company's operational activities	3.963
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructure	Mendukung kegiatan produksi Perseroan Support the Company's production activities	9.370
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Support the Company's operational activities	54.922
Peralatan Berat dan Kendaraan Heavy Equipment and Vehicles	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Support the Company's operational activities	39.622
Peralatan Kantor Office Equipment	Penggantian perlengkapan kantor yang rusak Replacement of broken office equipment	11.614
Aset Tetap dalam Penyelesaian Construction in Progress	Mendukung kegiatan operasional Perseroan Support the Company's operational activities	393.893

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pengoperasian Kapal TMG

Setelah tanggal laporan akuntan, terdapat informasi dan fakta material sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2026, TMG menerbitkan pernyataan bahwa kapal telah mulai memasuki masa sewa (*on hire*) terhadap aset kapal TMG yaitu kapal tunda dan kapal tongkang Mulia Gemilang 2.

Pada tanggal 24 Januari 2026, TMG menerbitkan pernyataan bahwa kapal telah mulai memasuki masa sewa (*on hire*) terhadap aset kapal TMG yaitu kapal tunda dan kapal tongkang Mulia Gemilang 1.

The Operation of TMG's Vessel

There were material information and facts subsequent to the accountant's report date:

On January 17, 2026, TMG issued an official statement confirming that TMG's marine assets, consisting of the tugboat and the barge Mulia Gemilang 2, had commenced their on hire period.

On January 24, 2026, TMG issued an official statement confirming that TMG's marine assets, consisting of the tugboat and the barge Mulia Gemilang 1, had commenced their on hire period.

Pada tanggal 30 Januari 2026, TMG menerbitkan pernyataan bahwa kapal telah mulai memasuki masa sewa (*on hire*) terhadap aset kapal TMG yaitu kapal bermotor MP 2.

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- Volatilitas harga komoditas dan energi global.
- Gangguan pada rantai pasokan dan logistik.
- Ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan.
- Volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini, mengevaluasi potensi dampaknya, serta meminimalkan risiko yang ada melalui kebijakan yang strategis dan tepat sasaran.

On January 30, 2026, TMG issued an official statement confirming that TMG's marine asset, the motor vessel MP 2, had commenced its on hire period.

Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- Volatility in global commodity and energy prices.
- Disruptions in supply chains and logistics.
- Broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand.
- Volatility in foreign exchange and financial markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

Management will continue to monitor developments related to this conflict, assess its potential impacts, and mitigate associated risks through targeted and strategic policies.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison between Target and its Realization in 2025

Perseroan berkomitmen untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan tercantum dalam RKAP. Perbandingan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2025 dengan target yang ditetapkan, beserta target untuk tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The Company is committed to achieving the targets set and stated in the RKAP. Following is the comparison of the realization of the Company's performance in 2025 with the designated target, along with the target for the coming year:

Target dan Realisasi 2025 serta Target 2026
Targets and Realizations 2025 and Targets for 2026

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi	Target RKAP 2025 Target in 2025 RKAP	Realisasi 2025 2025 Realization		Target RKAP 2026 Target in 2026 RKAP	Description
		Rp	Pencapaian Achievement (%)		
Pendapatan	9.931.092	**8.976.099**	**90,38**	9.602.415	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(7.678.698)	**(7.029.056)**	**91,54**	(7.355.787)	Cost of Revenue
Laba Kotor	2.252.394	**1.947.043**	**86,15**	2.246.628	Gross Profit
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	399.582	**(145.922)**	**(35,36)**	589.305	Net Profit/(Loss) for the Year
Struktur Modal					**Capital Structure**
Liabilitas	12.918.744	**13.599.346**	**115,16**	12.739.899	Liabilities
Ekuitas	3.550.709	**2.921.019**	**44,72**	3.642.102	Equity
Aset	16.469.453	**16.520.365**	**90,07**	16.382.001	Assets
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas	2,18x	**2,88x**	**(32,11)**	2,23x	Interest Bearing Debt to Equity Ratio
Dividen	-	**-**	**0,00**	-	Dividend

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Di tahun 2025, Perseroan berkomitmen meningkatkan kinerja dengan terus membangun kemampuan dan daya saing yang dimiliki sehingga dapat memperkuat eksistensinya di lanskap persaingan industri. Langkah strategis dilakukan dengan mengimplementasikan strategi pemasaran di seluruh aspek operasional. Langkah krusial ini dilakukan Perseroan untuk melangkah lebih cepat menuju terealisasi visi Cemindo.

Marketing Strategy

In 2025, the Company is committed to improving performance by continuing to build its capabilities and competitiveness so that it can boost its existence in the competitive landscape of the industry. Strategic steps are taken by implementing marketing strategies in all operational aspects. This crucial step is taken by the Company to move faster towards realizing Cemindo's vision.

Langkah strategis yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan pemasaran melalui beberapa hal sebagai berikut:

1. Memperkuat Daya Saing Perusahaan, penerapan inovasi secara berkelanjutan memungkinkan Perseroan meningkatkan keunggulan kompetitif, menarik minat konsumen yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, serta memperkuat loyalitas merek dan memperluas pangsa pasar.
2. Meningkatkan Efisiensi Operasional, implementasi praktik keberlanjutan, termasuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan penggunaan energi yang lebih efisien, berkontribusi pada pengendalian biaya operasional sekaligus meningkatkan tingkat profitabilitas Perseroan.
3. Memperkuat Pengelolaan Risiko, melalui inovasi yang berkelanjutan, Perseroan mampu meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan bisnis, sehingga dapat memitigasi risiko yang timbul akibat keterbatasan sumber daya maupun perubahan tren pasar.
4. Mendukung Keberlanjutan Usaha Jangka Panjang, penerapan prinsip keberlanjutan menjadi landasan dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, dengan memastikan produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga berkontribusi terhadap masa depan yang lebih berkelanjutan.
5. Meningkatkan Reputasi dan Citra Perusahaan, komitmen Perseroan dalam mengembangkan inovasi berkelanjutan turut memperkuat citra positif di mata publik serta meningkatkan daya tarik bagi pelanggan, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki keunggulan dari kemampuan untuk selalu bertumbuh dan mengembangkan pangsa pasarnya melalui inovasi berkelanjutan. Di tahun 2025, Perseroan telah meningkatkan pangsa pasar lokal dan ekspor dengan fokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. **Pertumbuhan Volume Penjualan secara Vertikal dan Horizontal**
   Perseroan mendorong peningkatan volume penjualan melalui pengembangan jaringan distribusi, termasuk pembukaan gerai baru serta pelaksanaan program promosi yang lebih terarah kepada konsumen akhir dan pengguna langsung.
2. **Ekspansi Pasar**
   Perseroan terus memperluas jangkauan pasar dengan melakukan penetrasi ke wilayah baru di kawasan Sumatra dan Kalimantan, sekaligus memperkuat posisi pasar di Pulau Jawa sebagai pasar utama Perseroan.
3. **Penguatan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Distribusi**
   Untuk mendukung strategi ekspansi, Perseroan meningkatkan kapasitas operasional melalui penambahan

The strategic steps taken by the Company in improving marketing are as follows:

1. Strengthening Competitive Advantage, the implementation of continuous innovation enables the Company to enhance its competitive advantage, attract environmentally conscious customers, and strengthen brand loyalty while expanding market share.
2. Improving Operational Efficiency, the adoption of sustainable practices, including the optimization of resource utilization and more efficient energy use, contributes to reducing operational costs while improving the Company's profitability.
3. Enhancing Risk Management, through ongoing innovation, the Company strengthens its ability to adapt to evolving environmental and market dynamics, thereby mitigating risks arising from resource constraints and shifting market conditions.
4. Supporting Long-Term Business Sustainability, the integration of sustainability principles serves as a foundation for ensuring the long-term continuity of the Company's operations, by delivering products that meet current needs while contributing to a more sustainable future.
5. Strengthening Corporate Reputation and Brand Image, the Company's commitment to advancing sustainable innovation enhances its positive public perception and increases its attractiveness to customers, employees, and other stakeholders.

Market Share

The Company excels in its ability to grow and expand its market share through continuous innovation. In 2025, the Company has increased its local and export market share by focusing on the following matters:

1. **Vertical and Horizontal Sales Volume Growth**
   The Company drives sales volume growth through the expansion of its distribution network, including the opening of new outlets and the implementation of targeted promotional programs aimed at end consumers and direct users.
2. **Market Expansion**
   The Company continues to expand its market reach by penetrating new markets in the Sumatra and Kalimantan regions, while further strengthening its presence in Java Island as the Company's core market.
3. **Strengthening Human Resources and Distribution Infrastructure**
   To support its expansion strategy, the Company enhances its operational capacity through the addition

tenaga penjual, pengembangan gudang distribusi, serta penambahan armada truk guna memperkuat efektivitas jaringan distribusi.

Hingga 31 Desember 2025, pangsa pasar Perseroan menempati posisi ke 3 (tiga) nasional dari sisi volume penjualan di pasar domestik Indonesia yang mencapai 6,98%, mengalami peningkatan jika dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang mencapai 6,60%.

of sales personnel, the development of distribution warehouses, and the expansion of its truck fleet to strengthen the effectiveness of its distribution network.

As of December 31, 2025, the Company's market share was the third largest nationally in terms of sales volume in the Indonesian domestic market, reaching 6.98%, an increase compared to the previous year's achievement of 6.60%.

Dividen
Dividend

Kebijakan

Seluruh saham mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan dalam melaksanakan pembagian dividen kepada pemegang saham dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.
b. Dividen yang diterima oleh pemegang saham tunduk pada ketentuan perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
c. Perseroan juga dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Lebih lanjut, sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 1 September 2021, Kebijakan Dividen pada dasarnya menyebutkan sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki kebijakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham dengan jumlah sampai dengan 40% dari laba bersih setiap tahun, dimulai pada tahun 2025 sehubungan dengan laba bersih pada tahun 2024.

Policy

All shares have the same and equal rights including the right to dividend distribution. The Company distributes dividends to shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which has been amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes Law with the following provisions:

a. The Company may declare a final dividend each year if the Company has positive retained earnings. A portion of the Company's net profit, as determined by the Annual General Meeting of Shareholders, must be allocated to the reserve fund until the amount of the reserve fund reaches at least 20% of the total paid-up capital, unless otherwise determined by the Annual General Meeting of Shareholders, the remaining net profit (after deducting the reserve fund allocation) can be distributed to shareholders as the final dividend value.
b. Dividends received by shareholders are subject to applicable taxation provisions in the Republic of Indonesia.
c. The Company may also from time-to-time review and amend this dividend policy with due observance of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Furthermore, as disclosed in the Prospectus of the Initial Public Offering dated September 1, 2021, the Dividend Policy basically states the following:

1. The Company has a policy to pay dividends to shareholders in the amount of up to 40% of net income each year, starting in 2025 in relation to net income in 2024.

2. Berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan berdasarkan pada kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas arus kas, pendapatan rencana investasi Perseroan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan, serta persyaratan yang diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia dan persyaratan lainnya yang berlaku.

Realisasi Dividen

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pemberian dividen kepada pemegang saham.

2. Under the laws of the Republic of Indonesia, the final dividend payment each year must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders after the recommendation of the Company's Board of Directors based on the Company's financial capability and condition, including but not limited to cash flow, the Company's investment plan income, operational and financial conditions, liquidity condition, capital expenditure plans, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors, as well as the requirements under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and other applicable requirements.

Dividend Realization

In 2025, the Company did not pay dividends to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan memperoleh Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp1.168.784 juta di mana setelah dikurangi Biaya-Biaya Penawaran Umum sebesar Rp42.181 juta maka Hasil Penawaran Umum bersih adalah sebesar Rp1.126.603 juta.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 (RUPST 2022), pemegang saham telah menyetujui perubahan rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp14.828 juta, yaitu dari sebelumnya direncanakan untuk belanja modal dialihkan menjadi modal kerja, sehingga rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum untuk modal kerja menjadi Rp668.259 juta.

Perseroan telah merealisasikan seluruh (100%) Dana Hasil Penawaran Umum Perdana di tahun 2023 sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Seluruh Dana Hasil Penawaran Umum yang telah (i) disampaikan kepada OJK dan (ii) telah dipublikasi kepada masyarakat pada tanggal 8 Februari 2023, serta telah dilaporkan kepada pemegang saham Perseroan sebagai pertanggungjawaban Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company raised Proceeds from Public Offering of Rp1,168,784 million which after deducting Public Offering Costs of Rp42,181 million, the net Public Offering Proceeds amounted to Rp1,126,603 million.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on July 27, 2022 (AGMS 2022), the shareholders approved the change in the plan to use the Public Offering Proceeds of Rp14,828 million, from previously planned for capital expenditure to working capital, allowing the plan to use the Public Offering Proceeds for working capital to become Rp668,259 million.

The Company has realized all (100%) of the Initial Public Offering Proceeds in 2023 as stated in the Report on the Use of All Public Offering Proceeds which has been (i) submitted to OJK and (ii) published to the public on February 8, 2023, and has been reported to the Company's shareholders as the Company's responsibility to comply with the provisions in POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Public Offering Proceeds.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Berikut ini adalah Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan:

Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO) is as follows:

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

No.	Keterangan Description			Realisasi Realization (Rp)
a.	**Jumlah Dana Hasil IPO** **Total IPO Proceeds**			**1.168.784**
b.	**Jumlah Biaya IPO** **Total IPO Costs**			**(42.181)**
c.	**Penggunaan Dana Hasil IPO** **Use of IPO Proceeds**			
	Modal Kerja **Allocation Plan**	**Prospektus** **Prospectus**	**RUPST** **AGMS** **2022**	**Realisasi** **Realization** **(Rp)**
	Modal Kerja Working Capital	653.430	668.259	**(668.259)**
	Pembayaran atas Sebagian Pokok Utang dari Pinjaman Sindikasi Partial Repayment of the Principal Amount of the Syndicated Loan	191.522	191.522	**(191.522)**
	Pembayaran Sebagian Utang kepada Sinoma International Engineering Co. Ltd. Partial Payment of Debt to Sinoma International Engineering Co. Ltd.	123.926	123.926	**(123.926)**
	Belanja Modal Capital Expenditure	90.128	75.300	**(75.300)**
	Pembayaran Sebagian Utang kepada PT Sinoma Engineering Indonesia Partial Payment of Debt to PT Sinoma Engineering Indonesia	67.596	67.596	**(67.596)**
d.	**Sisa Dana Hasil IPO** **Remaining IPO Proceeds**			**0**

Informasi Material terkait Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi
Material Information related to Material Transactions and Affiliated Transactions

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Di tahun 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Limited dan PT Bank Permata Tbk, serta PT Bank Permata Tbk berperan sebagai agen jaminan juga dalam fasilitas ini. Jumlah pinjaman tersebut adalah sebesar USD1.053.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka pendek, pinjaman modal kerja, dan fasilitas lindung nilai.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagaimana yang diuraikan dalam Informasi Material yang telah disampaikan kepada publik dan yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan berdasarkan Pasal 11 POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf (d) dan (e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Transaksi ini telah disampaikan kepada publik pada tanggal 22 Januari 2025 dan diungkapkan oleh Perseroan pada Laporan Keuangan Tahunan 2025 Perseroan dalam catatan 25.

Material Transaction and Affiliated Transaction

In 2025, the Company entered into a syndicated loan agreement with Bangkok Bank Public Company Limited and PT Bank Permata Tbk, with PT Bank Permata Tbk also acting as the collateral agent for this facility. The total amount of the loan is USD1,053,000,000 comprising long-term loans, short-term loans, working capital loans, and hedging facilities.

This facility is secured by collateral as described in the Material Information that announced to the public and disclosed in the Company's Annual Financial Statements.

This transaction constitutes a material transaction exempted under Article 11 of POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and constitutes an affiliated transaction exempted under Article 6 paragraph 1 letters (d) and (e) of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.

This transaction was announced to the public on January 22, 2025, and disclosed by the Company in note 25 of its 2025 Annual Financial Statements.

Informasi Material Lainnya
Other Material Information

Di tahun 2025, persentase kepemilikan Perseroan mengalami kenaikan pada anak usaha PT Terminal Mitra Gemilang yaitu menjadi 99,08%. Informasi ini telah disampaikan kepada publik pada tanggal 10 November 2025.

Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Terminal Mitra Gemilang di tahun 2025 mulai melakukan perencanaan kegiatan logistik dan yang akan mulai beroperasi di bulan Januari 2026. Kegiatan logistik ini akan mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan logistik Perseroan.

In 2025, the Company's ownership in its subsidiary PT Terminal Mitra Gemilang increased to 99.08%. This information was disclosed to the public on November 10, 2025.

Through its subsidiary, PT Terminal Mitra Gemilang, the Company began planning logistics operations in 2025, with operations set to commence in January 2026. These logistics operations will support the Company's operational activities and enhance the efficiency and effectiveness of the Company's logistics management.

Kebijakan Perseroan terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Company Policy on Review Mechanism of Transactions

Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan tinjauan terhadap transaksi yang melibatkan pihak-pihak berelasi melalui proses audit sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Evaluasi ini dilakukan khususnya pada hasil audit yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik serta informasi transaksi lain yang dapat diakses oleh publik.

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dan/atau aksi korporasi yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan transaksi benturan kepentingan dalam POJK 42/2020, sehingga tidak ada pengungkapan informasi material mengenai transaksi material dan perubahan kegiatan usaha.

The Board of Commissioners and the Audit Committee conduct a review of transactions involving related parties through an audit process in accordance with the provisions contained in PSAK No. 7 regarding "Disclosure of Related Parties". This evaluation is carried out, especially on the results of audits conducted by Public Accountants and other transaction information that can be accessed by the public.

Throughout 2025, the Company did not conduct transactions and/or corporate actions that meet the qualifications or requirements of conflict-of-interest transactions in POJK 42/2020, so there was no disclosure of material information regarding material transactions and changes in business activities.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

Pada tahun 2025, terdapat beberapa peraturan baru dan/atau perubahan peraturan di Indonesia yang berdampak bagi Perseroan, antara lain:

- Terkait dengan pelaporan pajak, yaitu Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-11/PJ/2025 yang mengatur ketentuan pelaporan pajak dalam sistem Coretax, termasuk perubahan penting dalam pengisian SPT (Surat Pemberitahuan) dan faktur pajak;
- Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No. 49 Tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas.

- Pada tahun 2025, terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak, yaitu Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Banten No. 1 Tahun 2024 yang mulai berlaku pada 5 Januari 2025. Peraturan tersebut diterbitkan sebagai bentuk penyesuaian tarif iuran produksi serta penambahan pengenaan opsen.

  Sehubungan dengan berlakunya peraturan tersebut, Perseroan mengalami peningkatan beban produksi. Tarif iuran produksi yang sebelumnya sebesar

In 2025, there were several new and/or changes to regulations in Indonesia that have impact to the Company, among others:

- Related to the tax reporting, namely Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-11/PJ/2025 regulating tax reporting provisions in the Coretax system, including important changes in filling out tax returns and tax invoices;
- Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No. 49 Tahun 2025 concerning on Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of the Legal Entity of Limited Liability Companies.
- In 2025, there were changes in regulatory provisions that affected the Company and/or its Subsidiaries, namely Regional Regulation of the Banten Provincial Government No. 1 of 2024, which came into effect on January 5, 2025. The regulation was issued to adjust the production levy tariff and introduce an additional opsen charge.

  In relation to the implementation of this regulation, the Company experienced an increase in production costs. The production levy tariff, which was previously

Rp3.000 per ton pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp4.000 per ton pada tahun 2025, dengan tambahan opsen sebesar Rp1.000 per ton, sehingga total beban yang ditanggung Perseroan menjadi Rp5.000 per ton.

Rp3,000 per tons in 2024, increased to Rp4,000 per tons in 2025, with an additional opsen charge of Rp1,000 per tons, resulting in a total levy of Rp5,000 per tons.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Di tahun 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

There were changes in accounting policies in the preparation of the Financial Statements presented in this Annual Report in 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi 2025
Accounting Policy Changes in 2025

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Alasan Perubahan Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran	Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot Ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.	Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability	The amendments specifics how an entity should assess whether a currency is exchangeable andhow it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.	The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.
PSAK 117: Kontrak Asuransi	PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, Asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan: 1. Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*). 2. Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek. Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan.	Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Alasan Perubahan Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
PSAK 117: Insurance Contracts	PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, PSAK 117 is based on a general model, supplemented by: 1. A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach). 2. A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short duration contracts. The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects.	The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements

Prospek Usaha
Business Outlook

Situasi perekonomian global masih sangat dinamis dengan risiko dan ketidakpastian yang perlu terus diantisipasi. Ke depan, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tumbuh moderat di level 3,2%-3,3% (IMF & World Bank, 2026), tingkat yang relatif stagnan dibandingkan era pra-pandemi. Faktor risiko utama telah bergeser dari inflasi tinggi menjadi fragmentasi geo-ekonomi, dampak tunda (*lagged effect*) dari kebijakan moneter ketat, serta tensi perdagangan akibat isu kelebihan kapasitas (*overcapacity*) di Tiongkok yang menekan harga komoditas dan material konstruksi global. Di sisi lain, risiko struktural seperti perubahan iklim dan transisi energi hijau terus membayangi, menuntut adaptasi industri terhadap standar keberlanjutan (*sustainability*) yang lebih ketat.

Di tengah gejolak global tersebut, ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik. Fundamental ekonomi domestik terbukti solid, dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil di atas 5,0% per tahun (2023-2025), melampaui rata-rata pertumbuhan global maupun negara berkembang G20 lainnya. Stabilitas ini menjadi penopang utama bagi keberlanjutan sektor riil, termasuk sektor properti dan konstruksi.

Dinamika perekonomian global akan terus memengaruhi situasi domestik, sehingga kebijakan makro fiskal yang antisipatif dan responsif diperlukan untuk menjaga momentum. Kebijakan fiskal melalui APBN difokuskan pada fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi untuk melindungi

The global economic landscape remains highly dynamic, characterized by persistent risks and uncertainties that require continuous anticipation. Looking ahead, global economic growth is projected to expand moderately at a rate of 3.2%-3.3% (IMF & World Bank, 2026), a level that is relatively stagnant compared to the pre-pandemic era. Key risk factors have shifted from high inflation to geo-economic fragmentation, the lagged effects of tight monetary policy, and trade tensions resulting from overcapacity issues in China, which are suppressing global prices for commodities and construction materials. Meanwhile, structural risks such as climate change and the green energy transition continue to loom, demanding industrial adaptation to stricter sustainability standards.

Amidst this global volatility, the Indonesian economy has remained resilient. Domestic economic fundamentals have proven solid, with stable economic growth above 5.0% per annum (2023–2025), outpacing both the global average and other G20 emerging markets. This stability serves as a key pillar for the sustainability of the real sector, including the property and construction industries.

Global economic dynamics will continue to influence the domestic landscape; thus, anticipatory and responsive macro-fiscal policies are essential to maintain growth momentum. Fiscal policy through the State Budget (APBN) is focused on allocation, distribution, and stabilization

daya beli masyarakat dan menjaga keberlanjutan pembangunan infrastruktur.

Bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik yang kuat pada tahun 2026 yang diperkirakan berada pada kisaran 5,1%-5,2%. Optimisme ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali dalam rentang sasaran, serta penciptaan lapangan kerja yang ekspansif.

Asumsi dasar ekonomi makro yang lengkap dari Kementerian Keuangan adalah sebagai berikut:

functions to protect household purchasing power and ensure the continuity of infrastructure development.

A mix of fiscal, monetary, and financial sector policies is designed to drive strong domestic economic growth in 2026, which is projected to be in the range of 5.1%-5.2%. This optimism is underpinned by robust domestic consumption, controlled inflation within the target range, and expansive job creation.

The complete basic macroeconomic assumptions of the Ministry of Finance are as follows:

Indikator	Proyeksi 2025 2025 Forecast	RAPBN 2026	Indicators
Pertumbuhan Ekonomi (%, YoY)	**5,2**	5,4	Economic Growth (%, YoY)
Inflasi (%, YoY)	**2,5**	2,5	Inflation (%,YoY)
Nilai Tukar (Rp/US$)	**16.000**	16.500	Exchange Rate (Rp/US$)
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	**7,0**	6,9	10-Year SUN Interest Rate (%)
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/Barel)	**82**	70	Indonesian Crude Oil Price (US$/Barrel)
Lifting Minyak Mentah (Ribu Barel per Hari)	**605**	610	Crude Oil Lifting (Thousand Barrels per Day)
Lifting Gas (Ribu Barel Setara Minyak per Hari)	**1.005**	984	Gas Lifting (Thousand Barrels of Oil Equivalent per Day)

Di sisi lain, pertumbuhan PDB Vietnam tahun 2025 tercatat sebesar 6,5%, didorong oleh kinerja ekspor yang kuat dan arus masuk investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*/FDI). Pertumbuhan ini merupakan akselerasi yang solid dari level 6,0% yang tercatat pada tahun 2024. Ekspansi pada tahun 2025 didorong sepenuhnya oleh lonjakan pertumbuhan produksi manufaktur (meningkat dari 8,5% pada tahun 2024 menjadi 10,2% pada tahun 2025), yang pada gilirannya ditopang oleh tingginya permintaan dari mitra dagang utama. Amerika Serikat (AS) tetap menjadi pasar ekspor terbesar Vietnam, menyumbang sekitar 29% dari total ekspor nasional. Kuatnya permintaan pasar AS mendorong total ekspor Vietnam tumbuh signifikan sebesar 12,5% pada tahun 2025, melanjutkan tren positif pemulihan dari tahun sebelumnya, menurut data Kantor Statistik Umum (GSO).

Pemerintah Vietnam terus mengupayakan peningkatan lingkungan bisnis dan tata kelola ekonomi guna memperkuat daya tarik bagi investor asing maupun domestik, sehingga menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 mencapai kisaran 6,5%-7,0%. Strategi pertumbuhan ini bertumpu pada pendorong utama yaitu peningkatan investasi publik, akselerasi pendanaan luar negeri—terutama pada sektor teknologi tinggi bernilai tambah—serta perluasan pasar ekspor dan konsumsi dalam negeri. Total alokasi investasi publik untuk tahun 2026 telah ditetapkan sebesar US$29 miliar. Dana ini akan difokuskan untuk membangun serangkaian proyek

On the other hand, Vietnam's GDP growth in 2025 was recorded at 6.5%, driven by strong export performance and Foreign Direct Investment (FDI) inflows. This growth represents a solid acceleration from the 6.0% level recorded in 2024. The expansion in 2025 was driven primarily by a surge in manufacturing production growth (increasing from 8.5% in 2024 to 10.2% in 2025), which in turn was underpinned by robust demand from key trading partners. The United States (US) remains Vietnam's largest export market, accounting for approximately 29% of total national exports. Strong demand from the US market drove Vietnam's total exports to grow significantly by 12.5% in 2025, continuing the positive recovery trend from the previous year, according to General Statistics Office (GSO) data.

The Vietnamese government continues to strive for improvements in the business environment and economic governance to enhance its appeal to both foreign and domestic investors, targeting economic growth in 2026 to reach the range of 6.5%-7.0%. This growth strategy relies on key drivers: increased public investment, attracting accelerated foreign funding—particularly in high-value-added high-tech sectors—as well as expanding export markets and domestic consumption. The total public investment allocation for 2026 has been set at US$29 billion. These funds will be focused on constructing a series of strategic infrastructure projects, including the acceleration

infrastruktur strategis, termasuk percepatan pembangunan Bandara Internasional Long Thanh senilai US$16 miliar dan persiapan proyek Kereta Cepat Utara-Selatan (*North-South High Speed Rail*) dengan estimasi investasi US$67,34 miliar, yang konstruksinya ditargetkan dimulai pada tahun 2027.

of the Long Thanh International Airport (valued at US$16 billion) and the preparation of the North-South High-Speed Rail project with an estimated investment of US$67.34 billion, construction of which is targeted to commence in 2027.

Rencana Strategis Tahun 2026
Strategic Plan for 2026

Berdasarkan prospek usaha yang disusun, Perseroan telah merumuskan berbagai rencana strategis untuk mencapai pertumbuhan di tahun mendatang dengan cara:

1. **Membangun Keunggulan Kompetitif melalui Diferensiasi**
   Di tengah kondisi pasar yang mengalami kelebihan pasokan, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai melalui diferensiasi produk, solusi, dan layanan yang berorientasi pada keberlanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan daya saing tanpa semata-mata bergantung pada strategi harga, sekaligus memperkuat posisi di pasar yang semakin kompetitif.
2. **Meningkatkan Efisiensi untuk Memperkuat Profitabilitas**
   Perseroan terus mendorong efisiensi operasional melalui optimalisasi pemanfaatan bahan bakar dan bahan baku alternatif, peningkatan efisiensi energi, serta implementasi solusi digital dalam proses produksi dan operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk menekan biaya operasional sekaligus memperkuat margin usaha secara berkelanjutan.
3. **Memperkuat Ketahanan terhadap Risiko Struktural dan Regulasi**
   Perseroan secara proaktif mengelola berbagai tantangan struktural yang dihadapi industri, termasuk volatilitas harga energi, perkembangan regulasi karbon, serta fluktuasi siklus permintaan. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan terus memperkuat ketahanan bisnis di tengah dinamika industri.
4. **Mengarahkan Pertumbuhan Berbasis Penciptaan Nilai**
   Sejalan dengan transformasi industri semen, Perseroan menggeser fokus strategi dari ekspansi kapasitas semata menuju optimalisasi utilisasi aset serta peningkatan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif pertumbuhan memberikan kontribusi nyata terhadap penciptaan nilai jangka panjang.
5. **Memperkuat Kepercayaan dan Kepemimpinan Industri**
   Melalui komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, Perseroan terus membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri semen yang inovatif, tangguh, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Based on the business outlook, the Company has formulated various strategic plans to achieve growth in the coming year by:

1. **Building Competitive Advantage through Differentiation**
   Amid a market environment characterized by excess supply, the Company focuses on creating value through the differentiation of sustainable products, solutions, and services. This approach enables the Company to maintain competitiveness without relying solely on price-based competition, while strengthening its position in an increasingly competitive market.
2. **Enhancing Efficiency to Strengthen Profitability**
   The Company continues to drive operational efficiency through the optimization of alternative fuels and raw materials, improvements in energy efficiency, and the implementation of digital solutions across production and operational processes. These initiatives aim to reduce operating costs while sustainably strengthening profit margins.
3. **Strengthening Resilience to Structural and Regulatory Risks**
   The Company proactively manages structural challenges faced by the industry, including energy price volatility, evolving carbon regulations, and fluctuations in demand cycles. Through adaptive and forward-looking strategies, the Company continues to reinforce its business resilience amid industry dynamics.
4. **Driving Value-Based Growth**
   In line with the transformation of the cement industry, the Company is shifting its strategic focus from capacity-driven expansion toward optimizing asset utilization and enhancing value creation for customers and stakeholders. This approach ensures that growth initiatives contribute meaningfully to long-term value creation.
5. **Building Trust and Long-Term Industry Leadership**
   Through its commitment to sustainable and responsible business practices, the Company continues to strengthen stakeholder trust while positioning itself as a resilient, innovative, and future-ready leader in the cement industry.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Di tahun 2025, terdapat hal-hal yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Cemindo Gemilang, sebagai berikut:

1. **Bencana Alam**
   Peristiwa, seperti angin topan, gempa bumi, banjir, atau kebakaran hutan dapat mengganggu operasi, merusak fasilitas, dan memengaruhi rantai pasokan, sehingga berpotensi mengakibatkan terhentinya aktivitas bisnis.
2. **Pelanggaran Keamanan Siber**
   Meningkatnya ketergantungan pada teknologi juga membawa risiko serangan siber. Pelanggaran data, serangan *ransomware*, atau insiden dunia maya lainnya dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan, kerusakan reputasi, dan gangguan operasional.
3. **Kemerosotan Ekonomi**
   Resesi atau kemerosotan ekonomi dapat berdampak pada kebiasaan belanja konsumen, menurunkan permintaan terhadap produk atau jasa, dan memaksa Perseroan melakukan tindakan pemotongan biaya, sehingga berpotensi menyebabkan PHK atau bahkan kebangkrutan.
4. **Pandemi Global atau Keadaan Darurat Kesehatan**
   Seperti yang terlihat pada pandemi COVID-19, keadaan darurat kesehatan masyarakat dapat sangat berdampak pada operasi bisnis, rantai pasokan, dan permintaan konsumen, sehingga mengganggu kelangsungan.
5. **Ketidakstabilan Politik atau Perubahan Peraturan**
   Konflik politik, perubahan kebijakan pemerintah, atau pergeseran kerangka peraturan dapat berdampak pada dunia usaha, khususnya pada industri yang diatur secara ketat atau bergantung pada kontrak pemerintah.
6. **Gangguan Rantai Pasokan**
   Gangguan pada rantai pasokan karena faktor-faktor, seperti bencana alam, ketidakstabilan politik, perselisihan dagang, atau masalah transportasi dapat mengakibatkan penundaan atau kekurangan bahan atau produk penting, sehingga berdampak pada kemampuan Perseroan untuk beroperasi.
7. **Sengketa atau Tuntutan Hukum**
   Tuntutan hukum, perselisihan hukum, atau investigasi peraturan dapat menyebabkan kerugian finansial, kerusakan reputasi, peningkatan biaya hukum, dan gangguan dari aktivitas bisnis inti.
8. **Perubahan Tren Teknologi atau Industri**
   Kemajuan pesat dalam teknologi atau pergeseran preferensi konsumen dapat membuat produk atau layanan menjadi ketinggalan jaman, sehingga memerlukan adaptasi dan inovasi untuk mempertahankan daya saing dan kelangsungan bisnis.

Subjects that Potentially and Significantly Affect the Company's Business Continuity

In 2025, there are matters that have the potential to have a significant impact on the continuity of Cemindo Gemilang's business, as follows:

1. **Natural Disasters**
   Events, such as hurricanes, earthquakes, floods, or forest fires may disrupt operations, damage facilities, and affect the supply chain, potentially resulting in the cessation of business activities.
2. **Cybersecurity Breaches**
   Increased reliance on technology also carries the risk of cyberattacks. Data breaches, ransomware attacks, or other cyber incidents may result in significant financial losses, reputational damage, and operational disruptions.
3. **Economic Downturn**
   A recession or economic downturn may impact consumer spending habits, reduce demand for products or services, and force the Company to take cost-cutting measures, potentially leading to layoffs or even bankruptcy.
4. **Global Pandemic or Health Emergency**
   As seen in the COVID-19 pandemic, a public health emergency can have a significant impact on business operations, supply chains, and consumer demand, disrupting continuity.
5. **Political Instability or Regulatory Changes**
   Political conflicts, changes in government policies, or shifts in regulatory frameworks may impact businesses, particularly in industries that are highly regulated or dependent on government contracts.
6. **Supply Chain Disruptions**
   Disruptions to the supply chain due to factors, such as natural disasters, political instability, trade disputes, or transportation issues may result in delays or shortages of critical materials or products, impacting the Company's ability to operate.
7. **Legal Disputes or Lawsuits**
   Legal claims, legal disputes, or regulatory investigations may result in financial losses, reputational damage, increased legal costs, and disruptions to core business activities.
8. **Changes in Technology or Industry Trends**
   Rapid advances in technology or shifts in consumer preferences may make products or services obsolete, requiring adaptation and innovation to maintain competitiveness and business continuity.

9. **Tantangan Retensi atau Rekrutmen Talenta**
   Hilangnya karyawan kunci, kesulitan menarik talenta baru, atau ketidakmampuan mempertahankan tenaga kerja terampil dapat menghambat kemampuan Perseroan untuk beroperasi secara efektif dan mempertahankan pertumbuhan.
10. **Risiko Lingkungan atau Keberlanjutan**
    Meningkatnya kesadaran dan peraturan terkait kelestarian lingkungan menimbulkan risiko bagi perusahaan yang gagal mengadopsi dan mempertahankan praktik berkelanjutan atau perusahaan yang beroperasi di industry menghadapi peningkatan pengawasan.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Informasi *assessment* yang dilakukan Perseroan terhadap hal-hal yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Cemindo Gemilang, sebagai berikut:

1. **Identifikasi Risiko**
   Manajemen mengidentifikasi potensi ancaman dan kerentanan yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Hal ini melibatkan evaluasi faktor internal dan eksternal yang mungkin berdampak pada operasi Perseroan, rantai pasokan, stabilitas keuangan, reputasi, atau kepatuhan terhadap peraturan.
2. **Penilaian Risiko**
   Setelah potensi risiko diidentifikasi, manajemen menilai kemungkinan terjadinya dan potensi dampaknya terhadap bisnis. Hal ini melibatkan analisis data historis, melakukan penilaian risiko, dan mencari pendapat ahli untuk menentukan tingkat keparahan dan probabilitas setiap risiko.
3. **Prioritas**
   Manajemen memprioritaskan risiko berdasarkan signifikansinya. Hal ini dapat mencakup pemeringkatan risiko berdasarkan potensi dampaknya terhadap kelangsungan bisnis, implikasi keuangan, konsekuensi hukum atau peraturan, atau kerusakan reputasi.
4. **Strategi Mitigasi**
   Berdasarkan risiko yang teridentifikasi dan prioritasnya, manajemen mengembangkan strategi untuk memitigasi atau mengurangi dampak risiko tersebut. Hal ini mungkin melibatkan penerapan langkah-langkah pencegahan, rencana darurat, redundansi, perlindungan asuransi, atau penguatan langkah-langkah keamanan siber.

9. **Talent Retention or Recruitment Challenges**
   The loss of key employees, difficulty in attracting new talent, or the inability to retain a skilled workforce may hinder the Company's ability to operate effectively and sustain growth.

10. **Environmental or Sustainability Risks**
    Increased awareness and regulations regarding environmental sustainability pose risks to companies that fail to adopt and maintain sustainable practices or companies operating in industries facing increased scrutiny.

Management Assessment of Subjects that Significantly Affect the Company's Business Continuity

Information on the assessment conducted by the Company on matters that may have a significant impact on Cemindo Gemilang's business continuity is as follows:

1. **Risk Identification**
   Management identifies potential threats and vulnerabilities that may disrupt business continuity. This involves evaluating internal and external factors that may impact the Company's operations, supply chain, financial stability, reputation, or regulatory compliance.
2. **Risk Assessment**
   Once potential risks are identified, management assesses their probability of occurrence and their potential impact on the business. This involves analyzing historical data, conducting risk assessments, and seeking expert opinion to determine the severity and probability of each risk.
3. **Prioritization**
   Management prioritizes risks based on their significance. This may include ranking risks based on their potential impact on business continuity, financial implications, legal or regulatory consequences, or reputational damage.
4. **Mitigation Strategies**
   Based on the identified risks and their priorities, management develops strategies to mitigate or reduce the impact of those risks. This may involve implementing preventative measures, contingency plans, redundancies, insurance protection, or strengthening cybersecurity measures.

5. **Perencanaan Kesinambungan Bisnis**
   Manajemen mengembangkan dan memelihara rencana kesinambungan bisnis yang komprehensif untuk memastikan Perseroan dapat melanjutkan operasi penting jika terjadi gangguan atau keadaan darurat. Hal ini mencakup menguraikan peran dan tanggung jawab, menetapkan protokol komunikasi, mengidentifikasi fasilitas cadangan, dan menguji rencana secara berkala.
6. **Pemantauan dan Peninjauan**
   Manajemen terus memantau risiko-risiko yang teridentifikasi, kondisi pasar, dan perubahan apa pun yang mungkin berdampak pada kelangsungan usaha. Tinjauan rutin terhadap penilaian risiko dan strategi mitigasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dan relevansinya.
7. **Respons dan Pemulihan**
   Jika terjadi peristiwa yang mengganggu, manajemen mengaktifkan rencana kelangsungan bisnis, mengoordinasikan upaya respons, dan memulai proses pemulihan untuk meminimalkan waktu henti, memulihkan operasi, dan memitigasi dampak negatif lebih lanjut.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan *assessment* dengan menggunakan asumsi-asumsi untuk mengambil keputusan yang tepat. Asumsi-asumsi tersebut di antaranya:

1. **Data Historis**
   Manajemen berasumsi bahwa data historis secara akurat mencerminkan pola dan tren masa depan. Mereka mungkin mengandalkan metrik dan tren kinerja masa lalu untuk menilai risiko dan membuat prediksi mengenai hasil di masa depan.
2. **Kondisi Pasar**
   Manajemen berasumsi bahwa kondisi pasar akan relatif stabil kecuali terdapat bukti atau indikator yang menunjukkan sebaliknya. Mereka mungkin berasumsi bahwa permintaan, harga, dinamika persaingan, dan faktor pasar lainnya akan terus berperilaku dalam kisaran tertentu.
3. **Ketersediaan Sumber Daya**
   Manajemen berasumsi bahwa sumber daya yang diperlukan, seperti personel, peralatan, persediaan, dan teknologi, akan tersedia dan berfungsi sesuai harapan. Mereka mungkin mempertimbangkan faktor-faktor seperti ketersediaan tenaga kerja, keandalan rantai pasokan, dan kesiapan infrastruktur ketika menilai potensi risiko.
4. **Kepatuhan terhadap Peraturan**
   Manajemen mengasumsikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar industri yang berlaku. Mereka mungkin berasumsi bahwa Perseroan dan pemangku kepentingannya akan mematuhi persyaratan hukum dan peraturan, serta menghindari gangguan apa pun yang terkait dengan hukum atau kepatuhan.

5. **Business Continuity Planning**
   Management develops and maintains a comprehensive business continuity plan to ensure the Company can continue essential operations in the event of a disruption or emergency. This includes outlining roles and responsibilities, establishing communication protocols, identifying backup facilities, and periodically testing the plan.
6. **Monitoring and Review**
   Management continuously monitors identified risks, market conditions, and any changes that may impact business continuity. Regular reviews of risk assessments and mitigation strategies are conducted to ensure their effectiveness and relevance.
7. **Response and Recovery**
   In the event of a disruptive event, management activates the business continuity plan, coordinates response efforts, and initiates recovery processes to minimize downtime, restore operations, and mitigate further negative impacts.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

The Company conducts assessments using assumptions to make the right decisions. These assumptions include:

1. **Historical Data**
   Management assumes that historical data accurately reflects future patterns and trends. They may rely on past performance metrics and trends to assess risk and make predictions about future outcomes.

2. **Market Conditions**
   Management assumes that market conditions will be relatively stable unless there is evidence or indicators to the contrary. They may assume that demand, prices, competitive dynamics, and other market factors will continue to behave within a specified range.

3. **Resource Availability**
   Management assumes that necessary resources, such as personnel, equipment, supplies, and technology, will be available and perform as expected. They may consider factors such as workforce availability, supply chain reliability, and infrastructure readiness when assessing potential risks.

4. **Regulatory Compliance**
   Management assumes compliance with applicable laws, regulations, and industry standards. They may assume that the Company and its stakeholders will comply with legal and regulatory requirements and avoid any legal or compliance-related disruptions.

5. **Perilaku Pemangku Kepentingan**
   Manajemen berasumsi bahwa pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan mitra, akan bertindak sesuai dengan norma dan kewajiban yang diharapkan. Mereka mungkin berasumsi bahwa pemangku kepentingan akan memenuhi kewajiban kontrak mereka, menjaga hubungan bisnis, dan bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan.
6. **Stabilitas Keuangan**
   Manajemen berasumsi bahwa sumber daya keuangan perusahaan akan tetap stabil dan cukup untuk menghadapi potensi gangguan. Mereka mungkin mempertimbangkan faktor-faktor, seperti arus kas, likuiditas, tingkat utang, dan akses terhadap modal ketika menilai dampak risiko finansial.
7. **Peristiwa Eksternal**
   Manajemen berasumsi bahwa peristiwa eksternal, seperti bencana alam, perubahan geopolitik, atau kemajuan teknologi, akan terjadi sesuai dengan probabilitas dan jangka waktu yang diharapkan. Manajemen mungkin mempertimbangkan pola historis, tren industri, atau pendapat para ahli ketika menilai kemungkinan dan potensi dampak peristiwa tersebut.

5. **Stakeholder Behavior**
   Management assumes that stakeholders, including employees, customers, suppliers, and partners, will act in accordance with expected norms and obligations. They may assume that stakeholders will fulfill their contractual obligations, maintain business relationships, and act in the best interests of the company.

6. **Financial Stability**
   Management assumes that the company's financial resources will remain stable and sufficient to withstand potential disruptions. They may consider factors, such as cash flow, liquidity, debt levels, and access to capital when assessing the impact of financial risks.

7. **External Events**
   Management assumes that external events, such as natural disasters, geopolitical changes, or technological advances, will occur with expected probability and timeframe. Management may consider historical patterns, industry trends, or expert opinion when assessing the probability and potential impact of such events.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Juni 2025.
The Company's General Meeting of Shareholders, June 2025.


CEMINDO GEMILANG
Umum Pemegang Saham Tahunan
SURINDRO KALBU ADI
MAHMUDDIN YASIN
JACQUELINE SITORUS

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Implementation

Perseroan menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh rencana bisnis, keputusan, proses bisnis internal, dan kegiatan operasi, secara konsisten, bertanggung jawab, dan berkelanjutan oleh seluruh insan Perseroan.

The Company implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG) in all business plans, decisions, internal business processes, and operational activities, consistently, responsibly, and sustainably by all Company personnel.



Perseroan telah menjalankan bisnis selama lebih dari 1 (satu) dekade dan berkomitmen untuk terus bertumbuh menjadi produsen semen berkualitas premium dengan jangkauan pasar luas di dalam dan luar negeri. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan yang menumpukan aspirasinya kepada Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memberikan kontribusi terbaik untuk mengembangkan bisnisnya.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh rencana bisnis, keputusan, proses bisnis internal, dan kegiatan operasi, secara konsisten, bertanggung jawab, dan berkelanjutan oleh seluruh insan Perseroan. Perseroan percaya bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG secara berkesinambungan dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja Perseroan dan menjadi fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai dalam pemberian kontribusi bagi pemegang saham, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company has been in business for more than a decade and is committed to growing into a premium-quality cement producer with a wide market reach at home and abroad. Such achievement is the result of the trust given by all stakeholders who have placed their aspirations in the Company, hence the Company is able to provide the best contribution to develop its business.

The Company implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG) in all business plans, decisions, internal business processes, and operational activities, consistently, responsibly, and sustainably by all Company personnel. The Company believes that the implementation of GCG best practices on an ongoing basis can improve the efficiency and performance of the Company and serve as a solid foundation for the sustainability of the Company's business. This is expected to increase the value in providing contributions to shareholders, employees, and other stakeholders in the short and long term.

Prinsip Tata Kelola
Governance Principles

Setiap organ tata kelola telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga mengupayakan agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat melekat pada insan Perseroan dan menjadi bagian dari budaya dan nilai-nilai perusahaan. Prinsip-prinsip GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

Each governance organ has carried out its functions, duties, and responsibilities based on the principles of GCG. The Company also strives for the implementation of GCG principles to be inherent in the Company's personnel and become part of the Company's culture and values. The Company's GCG principles are as follows:

Prinsip Principle	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Transparansi **Transparency**	Prinsip GCG yang mengacu pada keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. GCG principles refer to openness in the decision-making process and the disclosure and provision of relevant information about the Company, which is easily accessible to stakeholders in accordance with the standards, principles, and practices of healthy business operations and applicable laws and regulations.	Pengungkapan/publikasi informasi Perseroan baik dalam bentuk laporan dan/atau keterbukaan informasi, baik secara berkala maupun insidental, baik di Situs Web Perseroan maupun di Situs Web Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk internal, manajemen Perseroan melakukan *Town Hall* secara berkala ataupun insidental sebagai bentuk komunikasi yang transparan kepada karyawan. Disclosure/publication of the Company's information in the form of reports and/or information disclosure, both periodically and incidentally, both on the Company's Website and on the Indonesia Stock Exchange Website, while for internal, the Company's management conducts Town Hall periodically or incidentally as a form of transparent communication to employees.
Akuntabilitas **Accountability**	Prinsip GCG yang mengedepankan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. GCG principles prioritize clarity of functions and implementation of accountability of the Company's organs, allowing the Company's performance to run transparently, fairly, effectively, and efficiently.	Adanya pembagian fungsi yang jelas antar organ Perseroan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya yang dituangkan ke dalam masing-masing Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi, dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, serta adanya kebijakan *Level of Authority* di divisi-divisi tertentu. There is a clear division of functions between the Company's organs in accordance with their functions and responsibilities as outlined in each of the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and Level of Authority policies in certain divisions.
Tanggung Jawab **Responsibility**	Prinsip GCG yang senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat dan melaksanakannya secara bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil dan memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan keberlangsungan bisnis. GCG principles always consider various important aspects, such as applicable laws and regulations and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy business operations and carry them out responsibly in every decision taken and have a significant impact on the Company and business continuity.	Pemenuhan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pelaksanaan kewajiban yang diatur, antara lain mengumumkan keterbukaan informasi, melaksanakan kegiatan-kegiatan berkelanjutan dalam rangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta menjalankan Kode Etik/Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai Perusahaan yang dari ke waktu disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan. Fulfillment of provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations including the implementation of regulated obligations, including announcing information disclosure, implementing sustainable activities in the framework of Sustainable Development Goals, Social and Environmental Responsibility programs, and implementing the Code of Conduct and Corporate Values which from time to time are disseminated to all Company personnel.

Prinsip Principle	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Independen **Independency**	Prinsip GCG yang mengedepankan independensi dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat yang dapat mengganggu operasional Perseroan. GCG principles prioritize independence and professionalism in business management and are free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy business operations that can interfere with the Company's operations.	Pelaksanaan kegiatan usaha dilakukan secara profesional dan saling menghormati tugas dan tanggung jawab di antara Organ Perseroan untuk kepentingan Perseroan semata-mata, tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan karenanya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing. Penerapan prinsip ini pada Perseroan khususnya dengan adanya Komisaris Independen dan juga dalam pelaksanaan tugas Unit Audit Internal. The implementation of business activities is carried out professionally and with mutual respect for duties and responsibilities among the Company's Organs for the sole benefit of the Company, without any conflict of interest or influence or pressure from any party that is contrary to the laws and regulations and therefore can be accounted for in accordance with their respective duties and authorities. The implementation of this principle in the Company, especially with the presence of Independent Commissioners and also in the implementation of the duties of the Internal Audit Unit.
Kewajaran dan Kesetaraan **Fairness and Equality**	Prinsip GCG ini mendefinisikan aspek kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. This GCG principle defines the aspects of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy business operations.	Pemberian hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat dan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku, pemberlakuan prinsip *arms-length* untuk transaksi dengan pihak terafiliasi, serta Perseroan terus menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi karyawan Perseroan, antara lain dengan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan kebijakan anti-suap/gratifikasi, dan telah menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading*, kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok, kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur, yang semuanya diatur dalam Pedoman Perilaku/Kode Etik. Providing equal rights for all shareholders to attend and give opinions and cast votes in the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations, applying the arms-length principle for transactions with affiliated parties, and the Company continues to create and build a safe and conducive workplace for the Company's employees, among others by implementing the Whistleblowing System and anti-bribery/gratuities policy, and has implemented insider trading prevention policies, supplier selection and improvement policies, policies on fulfilling creditor rights, all of which are regulated in the Code of Conduct.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis for the Implementation of Corporate Governance

Implementasi GCG Perseroan berlandaskan kepada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1996 tentang Pasar Modal yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU Pasar Modal);
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007, *juncto* Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UUPT);
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (yang diubah dengan POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik);
7. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang telah diubah dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
12. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company's GCG implementation is based on the following laws and regulations:

1. Law No. 8 of 1996 on Capital Markets which has been amended by Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector (Capital Market Law);
2. Law No. 40 of 2007, juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Code for Public Company;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (that has been changed with POJK No. 14 of 2025 on Conducting General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically);
7. POJK No. 11/POJK.04/2017 on Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies which has been amended by POJK No. 4 of 2024 on Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Activities of Pledge of Shares of Public Companies;
8. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
11. POJK No. 56/POJK.042015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters;
12. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
13. POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;

14. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
15. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
16. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
17. Anggaran Dasar Perseroan;
18. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 4 Mei 2021;
19. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021;
20. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait termasuk peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan *Self-Regulatory Organization* (SRO).

14. POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
15. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Code for Public Company;
16. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
17. The Company's Articles of Association;
18. Corporate Governance Code of PT Cemindo Gemilang Tbk dated May 4, 2021;
19. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021;
20. Other related laws and regulations including regulations of the Financial Services Authority and Self-Regulatory Organization (SRO).

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Charter

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan pada tanggal 4 Mei 2021 dan menjadi landasan utama dalam implementasi kegiatan usaha Perseroan, dengan aspek-aspek utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS;
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor;
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris;
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi;
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan;
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Informasi mengenai isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dapat diunduh pada situs web Perseroan.

The Company has a Corporate Governance Charter which was validated on May 4, 2021 and is the main basis for implementing the Company's business activities, with the following main aspects:

1. Increasing the Value of the Implementation of the GMS;
2. Increasing the Quality of the Company's Communication with Shareholders or Investors;
3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners;
4. Increasing the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors;
6. Increasing the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation;
8. Improving the Implementation of Information Disclosure.

Information regarding the contents of the Corporate Governance Charter can be downloaded from the Company's website.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap penerapan GCG. Namun dalam implementasinya, Perseroan telah menjalankan tata kelola berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company did not conduct an assessment of the implementation of GCG in 2025. However, the Company implemented corporate governance based on the provisions of laws and regulations.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9] [OJK E.1]
Governance Structure

Struktur GCG mencakup organ-organ utama yang mendukung pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Sebagai badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang tunduk kepada UUPT, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ tata kelola perusahaan berperan yang sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penting bagi ketiga organ tersebut untuk memiliki persepsi yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Struktur organ tata kelola perusahaan dari Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG structure includes the main organs that support the management of the company in accordance with the principles of governance. As a limited liability company that is subject to the UUPT, the Company has 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In its implementation, each corporate governance organ plays a role in accordance with its functions, duties, and responsibilities. In implementing the principles of Good Corporate Governance, it is important for the three organs to have a perception that is in line with the Company's vision, mission, and values. The structure of the Company's corporate governance organs is as follows:

Struktur Organ Tata Kelola Perseroan
Structure of the Company's Governance Organs

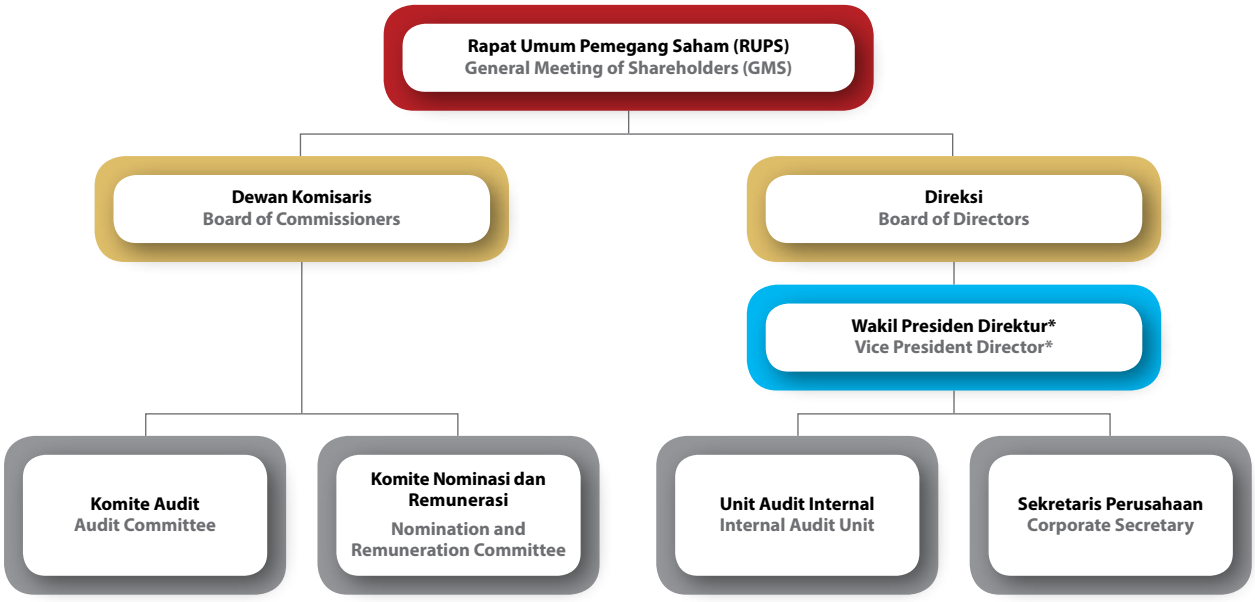

* Penanggung Jawab Kinerja Keberlanjutan. / Sustainability Performance Officer.

Berdasarkan UUPT, organ Perseroan terdiri dari:
I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
II. Dewan Komisaris, dengan komite yang di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
III. Direksi, dengan komite yang di bawah Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan berbagai perangkat kebijakan yang telah disepakati secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perangkat kebijakan ini mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on UUPT, the Company's organs consist of:
I. General Meeting of Shareholders (GMS);
II. Board of Commissioners with its supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
III. Board of Directors with its supporting committees, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

The GMS makes important decisions based on the interests of the Company by considering the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for supervising and managing the Company to maintain the sustainability of the Company's business.

To assist in carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

In supporting the implementation of Good Corporate Governance, the Company has prepared and established various policy instruments that have been jointly agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These policy instruments regulate the implementation of working relationships of all Governance Organs within the Company with reference to the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham [GRI 2-11]
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi di mana para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setiap keputusan yang diambil dipastikan secara wajar dan transparan. Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (jika diperlukan).

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**
   Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. **RUPS Lainnya**
   Rapat Umum Pemegang Saham lainnya, yaitu RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu atau jika diperlukan yang diatur oleh UUPT dan/atau POJK dan/atau peraturan lainnya dibidang pasar modal.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut:

1. UUPT;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (yang diubah dengan POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik);
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2025.

RUPST 5 Juni 2025

Hari : Kamis, 5 Juni 2025
Waktu : 15.18-15.58 WIB
Tempat : Rinjani Room, KPN Learning Center
Gama Tower, Lantai 3
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Kota Jakarta Selatan 12940, Indonesia

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority where the shareholders will thoroughly consider its resolutions based on common aspirations and for the long-term interests of the Company. Every decision resolved is ensured to be fair and transparent. The Company convenes 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS and other GMS (if needed).

1. **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**
   The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year.

2. **Other GMS**
   Other General Meetings of Shareholders, namely Extraordinary GMS (EGMS), can be held at any time or if necessary, as regulated by UUPT and/or POJK and/or other regulations in the capital market sector.

The Company's GMS is held with reference to the following provisions:

1. UUPT;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (that has been changed with POJK No. 14 of 2025 on Conducting General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically);
3. The Company's Articles of Association.

Implementation of the 2025 General Meeting of Shareholders

Throughout 2025, the Company held 1 (one) GMS, namely 1 (one) Annual GMS (AGMS) held on June 5, 2025.

AGMS June 5, 2025

Date : Thursday, June 05, 2025
Time : 03.18-03.58 PM West Indonesia Time
Venue : Rinjani Room, KPN Learning Center
Gama Tower, 3rd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
South Jakarta City 12940, Indonesia

Mata acara rapat:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (Tahun Buku 2024), di mana termasuk Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024, untuk disetujui dan/atau disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tugas pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2024.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit (termasuk penetapan honorarium dan persyaratan lainnya).
4. Penetapan remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun 2025

Pelaksanaan RUPST pada tanggal 5 Juni 2025 dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan fitur dalam Aplikasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (eASY.KSEI), yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (POJK 16/2020), dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut, Perseroan telah juga menyelenggarakan RUPS Tahunan secara fisik yang dihadiri oleh pimpinan RUPS Tahunan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan profesi-profesi penunjang pasar modal yang ditunjuk atau diundang oleh Perseroan.

Perseroan melakukan tahap-tahap penyelenggaraan RUPS Tahunan dengan menggunakan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau melalui Situs Web Perseroan dan/atau Situs Web eASY.KSEI:

Meeting agenda:

1. The Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2024 (Fiscal Year 2024), which includes the Board of Directors Report on the management of the Company and the Sustainability Report, the Board of Commissioners Supervisory Duty Report, and the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024, to be approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders, as well as the granting of full settlement and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory duties performed during Fiscal Year 2024, to the extent such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 and the Annual Report for Fiscal Year 2024.
2. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2024.
3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2025, by granting authority to the Board of Commissioners of the Company based on the recommendation of the Audit Committee (including determination of honorarium and other requirements).
4. Determination of remuneration or honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

2025 AGMS Implementation Mechanism

The implementation of the AGMS on June 5, 2025 is carried out electronically (e-GMS) using the features in the Electronic General Meeting of Shareholders Application (eASY.KSEI), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). In accordance with the provisions of POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020), in the implementation of the Annual GMS, the Company has also held a physical Annual GMS attended by the leader of the Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and capital market supporting professions appointed or invited by the Company.

The Company carries out the stages of organizing the Annual GMS using the Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies and/or through the Company's Website and/or the eASY.KSEI Website:

Pemberitahuan Mata Acara kepada OJK **Notice of Agenda to OJK**	22 April 2025 April 22, 2025
Pengumuman **Announcement**	29 April 2025 April 29, 2025

Pemanggilan **Invitation**	14 Mei 2025 May 14, 2025
Pelaksanaan **Implementation**	5 Juni 2025 June 5, 2025
Pengumuman dan Penyampaian Risalah RUPS **Announcement and Submission of GMS Minutes**	9 Juni 2025 June 9, 2025

Kuorum

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 15.528.171.600 saham yang memiliki hak suara yang sah atau sebesar 90,67% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat tersebut pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat.

Quorum

The meeting was attended by 15,528,171,600 shares with valid voting rights or 90.67% of all shares with valid voting rights issued by the Company. In the Meeting, shareholders and/or their proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2025

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2025 AGMS

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Meeting are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Present
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi **Board of Directors**		
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Hadir Present
Ameesh Anand	Direktur Director	Hadir Present
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	Hadir Present

Profesi-profesi penunjang pasar modal yang juga hadir dalam RUPS Tahunan:

Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registrar
Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan
Kantor Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Capital market supporting professions that were also present at the Annual GMS:

Share Registrar : PT Ficomindo Buana Registrar
Notary : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta
Public Accounting Firm : Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

Keputusan RUPST Tahun 2025

Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 32 tanggal 5 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Resolutions of the 2025 AGMS

The resolutions of the Annual GMS have been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 32 dated June 5, 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Mata Acara I
Agenda I

Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (Tahun Buku 2024), di mana termasuk Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024, untuk disetujui dan/atau disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tugas pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2024.	**The Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2024 (Fiscal Year 2024), which includes the Board of Directors Report on the management of the Company and the Sustainability Report, the Board of Commissioners Supervisory Duty Report, and the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024, to be approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders, as well as the granting of full settlement and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory duties performed during Fiscal Year 2024, to the extent such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 and the Annual Report for Fiscal Year 2024.**

Keputusan	Resolutions
Keputusan Mata Acara I: 1. Menyetujui Laporan Tahunan oleh Direksi termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen No. 00458/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025, dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material"; 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2024 serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.	**Resolutions on Agenda I:** 1. Approve the Annual Report by the Board of Directors including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in the Independent Auditor's Report No. 00458/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2025 dated March 27, 2025, with the opinion of "fair in all material respects"; 2. Grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions performed during the financial year ended December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year and the Annual Report for the 2024 Financial Year and are not contrary to applicable laws.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.528.171.600 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,528,171,600 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Pemegang saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas pemegang saham.	Shareholders with valid voting rights who have been present or represented at the Meeting but have not exercised their voting rights or abstained, are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of the shareholders who voted, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority shareholders.

Mata Acara II Agenda II	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	**Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2024.**
Keputusan	**Resolutions**
Keputusan Mata Acara II: Menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2024 dan tidak menyisihkan cadangan wajib dikarenakan Perseroan masih mencatatkan akumulasi rugi sebagaimana dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.	**Resolutions on Agenda II:** To approve the non-distribution of dividends for the Financial Year 2024 and the non-allocation of mandatory reserves due to the Company still recording accumulated losses as stated in the Financial Statements for the Financial Year 2024.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.528.171.600 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,528,171,600 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Pemegang saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas pemegang saham.	Shareholders with valid voting rights who have been present or represented at the Meeting but have not exercised their voting rights or abstained, are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of the shareholders who voted, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority shareholders.

Mata Acara III Agenda III	
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit (termasuk penetapan honorarium dan persyaratan lainnya).	**Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2025, by granting authority to the Board of Commissioners of the Company based on the recommendation of the Audit Committee (including determination of honorarium and other requirements).**
Keputusan	**Resolutions**
Keputusan Mata Acara III: Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut: a) Imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b) Ruang lingkup jasa audit; c) Independensi, kredibilitas, dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; d) Rekomendasi dari Komite Audit; dan e) Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	**Resolutions on Agenda III:** To Approve the delegation of authority from the Annual General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Audit Committe, to: 1. Appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, including but not limited to conducting a selection based on the following criteria: a) Competitive and reasonable service fees; b) Scope of audit services; c) Independence, credibility, and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant; d) Recommendation from the Audit Committee; and e) Compliance with applicable laws and regulations;

Mata Acara III
Agenda III

2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; 3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).	2. Appoint another Public Accounting Firm and/or Public Accountant as a replacement external auditor if the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for any reason, is unable to carry out or complete their duties; 3. Determine the amount of remuneration and other terms of appointment for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant or their replacement (if any).
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.528.171.600 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,528,171,600 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Pemegang saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas pemegang saham.	Shareholders with valid voting rights who have been present or represented at the Meeting but have not exercised their voting rights or abstained, are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of the shareholders who voted, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority shareholders.

Mata Acara IV
Agenda IV

Penetapan remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	**Determination of remuneration or honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.**
Keputusan	**Resolutions**
Keputusan Mata Acara IV: Menyetujui pendelegasian kewenangan dan pemberian kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta arahan dari pemegang saham mayoritas Perseroan.	**Resolutions on Agenda IV:** To approve the delegation of authority and the granting of power from the Annual General Meeting of Shareholders to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration or honorarium and other allowances to be received by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2025, by taking into consideration the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee as well as directions from the Company's majority shareholder.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Mata Acara IV Agenda IV		
Setuju **Agreed**	**Abstain** **Abstain**	**Tidak Setuju** **Declined**
15.528.171.600 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,528,171,600 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.
Pemegang saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas pemegang saham.	Shareholders with valid voting rights who have been present or represented at the Meeting but have not exercised their voting rights or abstained, are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of the shareholders who voted, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority shareholders.	

Pihak Independen dalam Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara dalam RUPS yang diadakan oleh Perseroan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil berdasarkan mekanisme pemungutan suara dengan memperhatikan persyaratan mengenai kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Untuk pemungutan suara, Perseroan menggunakan fitur Pemungutan Suara secara Elektronik (*e-Voting*) yang tersedia dalam aplikasi eASY.KSEI dan juga melakukan pemungutan suara secara fisik dengan cara mengumpulkan surat suara dari pemegang saham. Perhitungan atas pemungutan suara, baik secara elektronik maupun fisik, dilakukan secara independen, yaitu berdasarkan sistem elektronik *e-Voting* dalam aplikasi eASY.KSEI dan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Ficomindo Buana Registrar, di mana hasil pemungutan suara tersebut juga divalidasi secara independen oleh Notaris yang bertanggung jawab dalam pembuatan Risalah RUPS.

Perseroan memberikan penjelasan mengenai mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS diumumkan kepada pemegang saham melalui situs web Perseroan dan situs web eASY.KSEI sejak tanggal pemanggilan, dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada tanggal RUPS dan juga dibacakan pokok-pokoknya sebelum RUPS dimulai.

Rekomendasi RUPS

Tidak terdapat rekomendasi yang disampaikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direksi dalam RUPST tahun 2025.

Independent Parties in Decision-Making Mechanism

Decision-making for each Agenda in the GMS held by the Company is taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision will be taken based on a voting mechanism by considering the requirements regarding the attendance quorum and the GMS decision quorum.

For voting, the Company uses the Electronic Voting (e-Voting) feature available in the eASY.KSEI application and also conducts physical voting by collecting ballots from shareholders. The calculation of votes, both electronically and physically, is carried out independently, namely based on the e-Voting electronic system in the eASY.KSEI application and by the Company's Share Registrar, namely PT Ficomindo Buana Registrar, where the voting results are also independently validated by the Notary who is responsible for preparing the GMS Minutes.

The Company provided an explanation regarding the decisionmaking mechanism in the GMS announced to shareholders through the Company's website and the eASY.KSEI website from the date of the invitation, distributed to the Company's shareholders who were physically present on the date of the GMS and also read out the main points before the GMS began.

GMS Recommendations

There were no recommendations submitted by shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors at the 2025 AGMS.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu:

a. 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024;
b. 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2024.

RUPST 12 Juni 2024

Hari : Rabu, 12 Juni 2024
Waktu : 09.31-10.07 WIB
Tempat : Rinjani Room, Gama Tower Lantai 3
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Mata acara rapat:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 (Tahun Buku 2023), di mana termasuk Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, untuk disetujui dan/atau disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tugas pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023.
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit (termasuk penetapan honorarium dan persyaratan lainnya).
4. Penetapan remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Penjelasan khusus mengenai *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) dan/atau Pembatalan MESOP.

Implementation of the 2024 General Meeting of Shareholders

Throughout 2024, the Company held 2 (two) GMS, namely:

a. 1 (one) Annual GMS (AGMS) held on June 12, 2024;
b. 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) held on December 4, 2024.

AGMS June 12, 2024

Date : Wednesday, June 12, 2024
Time : 09.31-10.07 AM West Indonesia Time
Venue : Rinjani Room, Gama Tower 3rd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
South Jakarta 12940, Indonesia

Meeting agenda:

1. The Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023 (2023 Fiscal Year), which includes the Board of Directors' Report on the management of the Company and the Sustainability Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, to be approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders, as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory duties carried out in the 2023 Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Annual Report for the 2023 Fiscal Year.
2. Determination of the use of the Company's Profit obtained in the fiscal year ending on December 31, 2023.
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, by granting authority to the Company's Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee (including determination of honorarium and other requirements).
4. Determination of remuneration or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Reappointment and/or changes to the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Specific explanation regarding the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) and/or Cancellation of MESOP.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun 2024

Pelaksanaan RUPST dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan fitur dalam Aplikasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (eASY.KSEI), yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (POJK 16/2020), dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut, Perseroan telah juga menyelenggarakan RUPS Tahunan secara fisik yang dihadiri oleh pimpinan RUPS Tahunan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan profesi-profesi penunjang pasar modal yang ditunjuk atau diundang oleh Perseroan.

Perseroan melakukan tahap-tahap penyelenggaraan RUPS Tahunan dengan menggunakan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau melalui Situs Web Perseroan dan/atau Situs Web eASY.KSEI:

2024 AGMS Implementation Mechanism

The implementation of the AGMS is carried out electronically (e-GMS) using the features in the Electronic General Meeting of Shareholders Application (eASY.KSEI), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). In accordance with the provisions of POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020), in the implementation of the Annual GMS, the Company has also held a physical Annual GMS attended by the leader of the Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and capital market supporting professions appointed or invited by the Company.

The Company carries out the stages of organizing the Annual GMS using the Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies and/or through the Company's Website and/or the eASY.KSEI Website:

Pemberitahuan Mata Acara kepada OJK **Notice of Agenda to OJK**	26 April 2024 April 26, 2024
Pengumuman **Announcement**	6 Mei 2024 May 6, 2024
Pemanggilan **Invitation**	21 Mei 2024 May 21, 2024
Pelaksanaan **Implementation**	12 Juni 2024 June 12, 2024
Pengumuman dan Penyampaian Risalah RUPS **Announcement and Submission of GMS Minutes**	14 Juni 2024 June 14, 2024

Kuorum

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 15.297.470.800 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 89,325% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat tersebut pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat.

Quorum

The meeting was attended by 15,297,470,800 shares with valid voting rights or 89.325% of all shares with valid voting rights issued by the Company. In the Meeting, shareholders and/or their proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2024

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2024 AGMS

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Meeting are as follows:

Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Kehadiran** **Attendance**
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Direksi **Board of Directors**		
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Hadir Present
Ameesh Anand	Direktur Director	Hadir Present

Profesi-profesi penunjang pasar modal yang juga hadir dalam RUPS Tahunan:
Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registrar
Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan
Kantor Akuntan Publik: Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Capital market supporting professions that were also present at the Annual GMS:
Share Registrar : PT Ficomindo Buana Registrar
Notary : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta
Public Accounting Firm : Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

Keputusan RUPST Tahun 2024

Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 57 tanggal 12 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Resolutions of the 2024 AGMS

The resolutions of the Annual GMS have been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 57 dated June 12, 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Mata Acara I
Agenda I

Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 (Tahun Buku 2023), di mana termasuk Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, untuk disetujui dan/atau disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tugas pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023.

The Company's Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2023 (2023 Fiscal Year), which includes the Board of Directors' Report on the management of the Company and the Sustainability Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, to be approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders, as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the 2023 Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Annual Report for the 2023 Fiscal Year.

Keputusan	Resolutions
Keputusan Mata Acara I: 1. Menyetujui Laporan Tahunan oleh Direksi termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material"; 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023 serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.	**Resolutions on Agenda I:** 1. Approved the Annual Report by the Board of Directors including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Consolidated Financial Statements for the financial year which ended December 31, 2023, which were audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja in the Independent Auditor's Report No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 dated 27 March 2024, with the opinion "fairly, in all material aspects"; 2. Granted full discharge and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions of the Company carried out in the financial year ending on December 31, 2023 as long as these actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2023, and the Annual Report for the financial year 2023, and does not in violation with applicable law.

Mata Acara I
Agenda I

Pertanyaan/Pendapat	Questions/Opinions
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.297.470.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,297,470,800 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Mata Acara II
Agenda II

Penetapan penggunaan Laba Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Determination of the use of the Company's Profit obtained in the fiscal year ending on December 31, 2023.

Keputusan	Resolutions
Keputusan Mata Acara II: Menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2023 dan tidak menyisihkan cadangan wajib dikarenakan Perseroan masih mencatatkan akumulasi rugi sebagaimana dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.	**Resolutions on Agenda II:** Approved not to distribute dividends for Financial Year 2023 and not setting aside mandatory reserves because the Company still recorded accumulated losses as in the Financial Statements for the Financial Year 2023.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.297.470.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,297,470,800 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Mata Acara III
Agenda III

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit (termasuk penetapan honorarium dan persyaratan lainnya).

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, by granting authority to the Company's Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee (including determination of fees and other requirements).

Keputusan	Resolutions
Keputusan Mata Acara III: Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut: a) Imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b) Ruang lingkup jasa audit; c) Independensi, kredibilitas, dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; d) Rekomendasi dari Komite Audit; e) Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; 3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada).	**Resolutions on Agenda III:** Approved the delegation of authority from the Annual General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to: 1. Appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, including but not limited to conducting a selection with the following criteria: a) Competitive and reasonable service fees; b) The scope of audit services; c) Independence, credibility, and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountants; d) Recommendations from the Audit Committee; e) Does not conflict with applicable laws and regulations; 2. Appoint a Public Accounting Firm and/or other Public Accountant as a substitute external auditor if the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for whatever reason, is unable to carry out or complete its duties; 3. Determine the amount of honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant or its successor (if any).
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.297.470.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,297,470,800 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Mata Acara IV
Agenda IV

Penetapan remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of remuneration or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan	Resolutions
Keputusan Mata Acara IV: Menyetujui pendelegasian kewenangan dan pemberian kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta arahan dari pemegang saham mayoritas Perseroan.	**Resolutions on Agenda IV:** Approved the delegation of authority and grant power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners of the Company, to determine the amount of remuneration or honorarium and other allowances which will be received by members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors for the financial year ending December 31, 2024 by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as well as any advice from the majority shareholders of the Company.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.297.470.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 15,297,470,800 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Mata Acara V
Agenda V

Pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Reappointment and/or Changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan	Resolutions
Keputusan Mata Acara V: 1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Liu Chang-I (Tony Liu) Wakil Presiden Direktur : Vince Erlington Indigo Direktur : Ameesh Anand Direktur : Surindro Kalbu Adi **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Jacqueline Sitorus Komisaris Independen : Mahmuddin Yasin Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dengan jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (ketiga) berikutnya dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.	**Resolutions on Agenda V:** 1. Approved the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows: **Board of Directors** President Director : Liu Chang-I (Tony Liu) Vice President Director : Vince Erlington Indigo Director : Ameesh Anand Director : Surindro Kalbu Adi **Board of Commissioners** President Commissioner : Jacqueline Sitorus Independent Commissioner : Mahmuddin Yasin Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed for a period of time starting from their appointment until the closing of the next 3rd Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and/or the Board Commissioner at any time before the term of office ends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Mata Acara V
Agenda V

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Rapat Kelima ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh hal di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas pengangkatan kembali susunan pengurus kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.	2. Agreed to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions in the context of implementing the matters submitted and/or decided in this Fifth Meeting Agenda, including but not limited to restating part or all of the above matter into a notarial deed, submit an application to the authorized party/official and make a notification of reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Declined
15.297.470.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 15,297,470,800 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Mata Acara VI
Agenda VI

Penjelasan khusus mengenai *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) dan/atau pembatalan MESOP.
Specific explanation regarding the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) and/or MESOP cancellation.

Keputusan	**Resolutions**
Keputusan Mata Acara VI: Menyetujui pembatalan dan tidak melaksanakan Program MESOP secara keseluruhan atau tidak dilanjutkannya Program MESOP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan akta tanggal 3 Mei 2021 No. 5 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan akta tanggal 22 Juni 2023 No. 92, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., Magister Kenotariatan, pada waktu itu pengganti dari Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan.	**Resolutions on Agenda VI:** Approved the cancellation and non-implementation of the MESOP Program in its entirety, or the discontinuation thereof, as previously approved by the shareholders pursuant to the deed dated May 3, 2021, No. 5 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, and the deed dated June 22, 2023, No. 92, made before Muhammad Muazzir, S.H., Master of Notary, at that time replacing Jose Dima Satria, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Mata Acara VI Agenda VI		
Setuju Agreed	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Declined
15.297.470.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,297,470,800 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024

RUPSLB 4 Desember 2024

Hari : Rabu, 4 Desember 2024
Waktu : 09.33-09.54 WIB
Tempat : Rinjani Room, KPN Learning Center
Gama Tower, Lantai 3
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Mekanisme Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2024

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan POJK, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal lainnya, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan Surat No. 564/CG-DIR/X/2024 dan Perubahan Pemberitahuan tanggal 12 November 2024 dengan Surat No. 613/CG-DIR/XI/2024;
2. Mempublikasikan Pengumuman Rapat pada tanggal 28 Oktober 2024 dan Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 12 November 2024, keduanya melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Perseroan (www.cemindo.com), dan Situs Web Aplikasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Dalam pembahasan agenda Rapat, pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan agenda Rapat yang dibicarakan.

Implementation of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders

EGMS December 4, 2024

Date : Wednesday, 4 December 2024
Time : 09.33-09.54 AM West Indonesia Time
Venue : Rinjani Room, KPN Learning Center
Gama Tower, 3rd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
South Jakarta 12940, Indonesia

2024 EGMS Implementation Mechanism

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the provisions of the POJK, and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations including other Capital Market laws and regulations, the Company's Board of Directors has, among others, carried out the following:

1. Notification of the plan to hold and the Agenda of the Meeting to the Financial Services Authority on October 21, 2024 with Letter No. 564/CG-DIR/X/2024 and Amendment to the Notification dated November 12, 2024 with Letter No.613/CG-DIR/XI/2024;
2. Publish the Announcement of the Meeting on October 28, 2024 and the Invitation to the EGMS on November 12, 2024, both through the Indonesia Stock Exchange Website, the Company's Website (www.cemindo.com), and the Electronic General Meeting of Shareholders Application Website (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

In the discussion of the Meeting agenda, shareholders/ their proxies are given the opportunity to ask questions in accordance with the Meeting agenda being discussed.

Pemberitahuan Mata Acara kepada OJK **Notice of Agenda to OJK**	21 Oktober 2024 dan perubahan mata acara pada 12 November 2024 October 21, 2024 and changes in meeting agenda to November 12, 2024
Pengumuman **Announcement**	28 Oktober 2024 October 28, 2024
Pemanggilan **Invitation**	12 November 2024 November 12, 2024

Pelaksanaan **Implementation**	4 Desember 2024 December 4, 2024
Pengumuman dan Penyampaian Risalah RUPSLB **Announcement and Submission of Minutes of the EGMS**	5 Desember 2024 December 5, 2024

Kuorum

Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat yaitu para pemegang saham yang mewakili sejumlah 15.309.168.000 saham atau sebesar 89,393% dari total saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 17.125.504.000 saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Keputusan diambil dengan pemungutan suara yang dilakukan secara lisan dan melalui sistem eASY-KSEI. Pemegang saham atau kuasanya yang sah yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain akan diminta oleh Pimpinan Rapat untuk mengangkat tangan dan memberikan surat suara kepada petugas ataupun melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI.
2. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang meninggalkan ruangan Rapat sebelum Rapat ditutup dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2024

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:

Quorum

The shareholders present at the Meeting are shareholders representing 15,309,168,000 shares or 89.393% of the total shares with valid voting rights at the Meeting, namely 17,125,504,000 shares.

Decision-Making Mechanism

The decision-making mechanism at the Meeting is as follows:

1. Decisions are taken by voting conducted verbally and through the eASY-KSEI system. Shareholders or their authorized proxies who vote against or abstain will be asked by the Meeting Chair to raise their hands and give their ballots to the officer or through an electronic power of attorney (e-Proxy) mechanism using the eASY. KSEI application.
2. Shareholders or shareholders' proxies who leave the Meeting room before the Meeting is closed are deemed to be present and agree to the proposals submitted at the Meeting.

Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors in the 2024 EGMS

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Meeting are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Present
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi **Board of Directors**		
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Hadir Present
Ameesh Anand	Direktur Director	Hadir Present
Surindro Kalbu Adi*	Direktur Director	Hadir Present

* Hadir melalui Video Telekonferensi. / Attend via Video Teleconference.

Profesi-Profesi penunjang pasar modal yang juga hadir dalam RUPS Luar Biasa
Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registrar
Notaris : Aulia Taufani, S.H.,
Notaris di Jakarta Selatan

Capital market supporting professions that were also present at the Extraordinary GMS:
Share Registrar : PT Ficomindo Buana Registrar
Notary : Aulia Taufani, S.H.,
Notary in South Jakarta

Keputusan RUPSLB Tahun 2024

Resolutions of the 2024 EGMS

Keputusan RUPSLB Tahun 2024
Resolutions of The 2024 EGMS

Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan yang dilakukan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi, yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya terkait dengan rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Approval to pledge most or all assets of the Company and/or the Company's subsidiaries including but not limited to the provision of corporate guarantees made in one transaction or several transactions, which will be provided by the Company and/or the Company's subsidiaries whether related to each other or not to banks and/or other financial institutions related to financing plans from banks and/or other financial institutions as required by the provisions of Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Keputusan	Resolutions
1. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan yang dilakukan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi, yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya terkait dengan rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	1. Give approval to pledge most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries including but not limited to the provision of corporate guarantees carried out either in one transaction or several transactions, which will be provided by the Company and/or its subsidiaries whether related to each other or not to banks and/or other financial institutions related to financing plans from banks and/or other financial institutions as required by the provisions of Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan kegiatan penjaminan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan yang dilakukan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi, yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya terkait dengan rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	2. Granting authority and power to each member of the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary in connection with the activities of guaranteeing most or all of the assets of the Company and/or subsidiaries of the Company including but not limited to providing corporate guarantees carried out either in one transaction or several transactions, which will be given by the Company and/or its subsidiaries, whether related to each other or not, to banks and/or other financial institutions related to financing plans from banks and/or other financial institutions, including but not limited to making or requesting all deeds, letters and documents needed, as well as appearing before the authorized parties/officials, one and another thing without any exception.
Pertanyaan/Pendapat	**Questions/Opinions**
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There are no questions and/or opinions.
Pengambilan Keputusan	**Decision Making**
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.	Meeting resolutions are made by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, it is done through voting.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Keputusan RUPSLB Tahun 2024 Resolutions of The 2024 EGMS		
Setuju **Agreed**	**Abstain** **Abstain**	**Tidak Setuju** **Declined**
15.284.399.400 saham atau 99,838% dari yang hadir. 15,284,399,400 shares or 99.838% of those present.	0 saham atau 0% dari yang hadir. 0 shares or 0%of those present.	24.768.600 saham atau 0,162% dari yang hadir. 24,768,600 shares or 0.162% of those present.
Pemegang saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas pemegang saham.	Shareholders with valid voting rights who have been present or represented at the Meeting but have not exercised their voting rights or abstained, are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of the shareholders who voted, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of shareholders share.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan fungsi pengawasan termasuk pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan yang mencakup, antara lain strategi dan rencana penting Perseroan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaporan dan keterbukaan informasi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is the organ responsible for and authorized to perform supervisory functions including providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company which includes, among others, the Company's strategy and important plans, the integrity of financial statements, internal control systems and risk management, reporting and information disclosure, compliance, and corporate governance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman kerja yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Februari 2022. Pedoman ini memiliki fungsi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Isi dari Pedoman Dewan Komisaris dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Dalam pembentukan pedoman kerja tersebut, Perseroan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia termasuk peraturan di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar perseroan beserta perubahan-perubahannya serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Di dalam pedoman Dewan Komisaris memuat pokok-pokok sebagai berikut:
1. Tujuan.
2. Landasan Hukum.
3. Komposisi dan Kriteria.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the work guidelines that have been in effect since February 25, 2022. The charter serves to ensure the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The contents of the Board of Commissioners Charter can be viewed on the Company's website.

In establishing these work guidelines, the Company refers to the regulations in force in Indonesia, including regulations in the capital market sector and the Company's Articles of Association and its amendments as well as the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners Charter contain the following main points:
1. Objective.
2. Legal Basis.
3. Composition and Criteria.

4. Masa Jabatan.
5. Rangkap Jabatan.
6. Etika Kerja.
7. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
8. Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris.
9. Waktu Kerja dan Rapat.
10. Hak dan Wewenang.
11. Hubungan Kerja.
12. Penilaian Kerja dan Evaluasi.
13. Pengkajian dan Pembaruan.

4. Term of Office.
5. Concurrent Positions.
6. Work Ethics.
7. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
8. Duties and Responsibilities of the President Commissioner.
9. Work Hours and Meetings.
10. Rights and Authorities.
11. Working Relationship.
12. Performance Appraisal and Evaluation.
13. Assessment and Update.

Integritas Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris.

Integrity of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have integrity and uphold moral values and comply with applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities. In accordance with the Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes must resign as members of the Board of Commissioners.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris [GRI 405-1]

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan tanpa diskriminatif, mempertimbangkan selain kondisi dan kebutuhan Perseroan, juga keberagaman komposisi yang merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tersebut mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners [GRI 405-1]

Based on the Board of Commissioners Charter, the composition of the Board of Commissioners is determined without discrimination, considering not only the conditions and needs of the Company, but also the diversity of the composition which is a combination of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender. The diversity of the composition of the Board of Commissioners sharpens objectivity in the decision-making process so as to improve the Company's overall performance.

Di tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the AGMS dated June 12, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024.	Sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya. Until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders.
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024.	Sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya. Until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak diangkat oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The term of office of the Board of Commissioners is calculated from the date of appointment by the GMS until the closing of the third subsequent Annual GMS without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan mengenai rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dalam hal:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

The concurrent positions policy of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter, namely:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. Member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies;
   b. Member of the Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. If a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in no more than 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of a committee in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which he/she also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Disclosure regarding the dual positions of each member of the Board of Commissioners has been presented in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and provide advice to the Board of Directors;
2. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees in accordance with the requirements set forth in the Capital Market laws and regulations;
3. The Board of Commissioners is obliged to ensure the implementation of GCG principles in all of the Company's business activities;
4. Grant approval to the Board of Directors of the Company, on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carrying out all actions, both regarding management and ownership, in terms of:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in the bank) which exceeds the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
   b. Establishing a business or participating in other companies, both domestic and abroad.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat untuk mengeksekusi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Upaya utama yang dilakukan adalah melakukan pengawasan secara cermat terhadap pengelolaan Perseroan guna memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Beberapa aspek utama dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Melakukan telaah dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Rencana Kerja termasuk Anggaran Tahunan Perseroan;
3. Memberikan penugasan-penugasan kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta menerima laporan/rekomendasi dari kedua komite tersebut;
4. Merealisasikan kewenangan yang didelegasikan oleh pemegang saham Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya, berdasarkan keputusan-keputusan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2025;
5. Melakukan telaah atas laporan kepatuhan, termasuk tetapi tidak terbatas laporan pelaksanaan audit internal secara berkala yang menjadi dasar dalam pemberian nasihat kepada Direksi;
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat dengan Direksi, dan juga RUPS.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Perseroan telah mengatur pembidangan tugas setiap anggota Dewan Komisaris, informasi sebagai berikut:

Implementation the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a strong commitment to completing its duties and responsibilities properly in 2025. The main effort made is to carry out thorough supervision of the management of the Company to ensure that the Board of Directors carries out its duties in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association.

Some of the main aspects of the implementation of the Board of Commissioners' duties in 2025 are as follows:

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors;
2. Reviewing and approving the Annual Report and Work Plan including the Company's Annual Budget;
3. Giving assignments to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and receiving reports/recommendations from both committees;
4. Realizing the authority delegated by the Company's shareholders, either in part or in whole, based on decisions in the Annual GMS held in 2025;
5. Reviewing compliance reports, including but not limited periodic internal audit implementation reports that serve as the basis for providing advice to the Board of Directors;
6. Attending Board of Commissioners meetings, meetings with the Board of Directors, and also GMS.

Division of Duties of the Board of Commissioners

To improve the effectiveness of supervision, the Company has regulated the division of duties of each member of the Board of Commissioners as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Presiden Komisaris President Commissioner	Melakukan pengawasan atas strategi dan kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	Supervise the strategies and policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance and as a member of the Nomination and Remuneration Committee.
Komisaris independen Independent Commissioner	Melakukan pengawasan atas strategi dan kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan juga sebagai anggota Komite Audit.	Supervise the strategies and policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance, as well as being a member of the Nomination and Remuneration Committee and also as a member of the Audit Committee.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014), dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan RUPST Tahun 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Bapak Mahmuddin Yasin.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Regulation. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of the POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014), in the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Based on the resolution of the 2024 AGMS, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of which consists of 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Mahmuddin Yasin.

Kriteria Komisaris Independen

Berdasarkan ketentuan POJK 33/2014 dan/atau Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner Criteria

Based on the provisions of POJK 33/2014 and/or the Company's Board of Commissioners Charter, in addition to having to fulfill the requirements applicable to the Board of Directors and Board of Commissioners, Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment in the following period;
2. Has no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen bersikap secara independen. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagai berikut:

Independence of Independent Commissioners

In carrying out their duties, Independent Commissioners act independently. The statement of independence of Independent Commissioners is as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	**Komisaris Independen** Independent Commissioner
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no shares either directly or indirectly in the Company.	✓

Aspek Independensi Independence Aspect	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓

Periode Jabatan Komisaris Independen

Berdasarkan POJK 33/2024, masa jabatan Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode dan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Internal Dewan Komisaris

Ketentuan-ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah berikut ini di mana ketentuan lain dan selengkapnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Pedoman Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Rapat Dewan Komisaris dapat dimulai dilangsungkan apabila dihadiri 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Term of Office of Independent Commissioner

Based on POJK 33/2024, the term of office of an Independent Commissioner is 2 (two) terms and can be reappointed in the following period as long as the Independent Commissioner declares himself/herself to remain independent to the GMS and the statement of independence is disclosed in the annual report.

Independent Commissioner's Independence Statement

The Company's Independent Commissioner has declared their independence.

Meetings of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Internal Meeting Policy

The general provisions for the Board of Commissioners Meetings are as follows which other and complete provisions are regulated in the Company's Articles of Association and/or the Board of Commissioners Charter:

1. The Board of Commissioners shall hold a meeting at least once every 2 (two) months;
2. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months;
3. Meetings of the Board of Commissioners may be convened if attended by 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Commissioners including 1 (one) Independent Commissioner;
4. The attendance of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors must be disclosed in the Company's annual report.

Frekuensi Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat, berkala maupun insidental, sebanyak 6 (enam) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

Frequency of Attendance of Board of Commissioners Internal Meetings

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, both periodic and incidental. In addition, the Board of Commissioners also held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. Information on the frequency and attendance of Board of Commissioners meetings among others as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting Board of Commissioners with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	3	3	100,00
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	3	3	100,00

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
Rapat Internal Dewan Komisaris **Board of Commissioners Internal Meeting**		
1.	8 April 2025 April 8, 2025	**Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun 2025.** **Planning of the Annual General Meeting of the Shareholders for the year 2025.**
2.	21 April 2025 April 21, 2025	**Persetujuan atas Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.** **Approval on the Agenda of the Annual General Meeting of the Shareholders 2025.**
3.	21 April 2025 April 21, 2025	**Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.** **Annual Report of financial year 2024.**
4.	9 Mei 2025 May 9, 2025	**Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024.** **Appointment of Chairman of the Annual General Meeting of Shareolders for financial year 2024.**
5.	26 September 2025 September 26, 2025	**Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Cemindo Gemilang Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.** **Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Consolidated Financial Statements of PT Cemindo Gemilang Tbk for the financial year ending December 31, 2025.**
6.	31 Desember 2025 December 31, 2025	**Laporan Kegiatan tahun 2025 tentang komite-komite di bawah Dewan Komisaris.** **The Activities Report for year 2025 of the committees under Board of Commissioners.**
Rapat Gabungan Dewan Komisaris **Board of Commissioners Joint Meeting**		
1.	28 April 2025 April 28, 2025	***Update* Kinerja Q1 2025.** **Performance of Q1 2025.**
2.	29 Juli 2025 July 29, 2025	***Update* Kinerja Q2 2025.** **Performance of Q2 2025.**
3.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	***Update* Kinerja Q3 2025.** **Performance of Q3 2025.**

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners at GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahun 2025 Attendance at the GMS for the Year 2025		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	1	1	100,00
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100,00

Peningkatan Kompetensi dan Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru [POJK E.2]

Kebijakan Perusahaan

Perseroan belum mempunyai kebijakan khusus mengenai peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru. Peningkatan kompetensi untuk anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan.

Program Kompetensi Dewan Komisaris

Pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Improvement and Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners [POJK E.2]

Company Policy

The Company does not yet have a specific policy regarding competency improvement for members of the Board of Commissioners and/or an orientation program for new members of the Board of Commissioners. Competency improvement for members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the needs of the Company.

Competence Program for Board of Commissioners

Training and/or competency development for the Board of Commissioners during 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat & Waktu Pelatihan Training Place & Time	Penyelenggara Organizer
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None	-	-
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	-	-

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Pelaksanaan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan asistensi dari unit-unit kerja terkait. Melalui orientasi tersebut, anggota Dewan Komisaris baru akan diberikan penjelasan dan pemaparan menyeluruh mengenai Perseroan, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Di tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam susunan dan komposisi Dewan Komisaris, sehingga program orientasi untuk anggota baru tidak diselenggarakan.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The implementation of the orientation for new members of the Board of Commissioners is coordinated by the Corporate Secretary with assistance from related work units. Through this orientation, new members of the Board of Commissioners will be given a comprehensive explanation and presentation regarding the Company, organizational structure, and duties and responsibilities of the Board of Commissioners. There were no changes in the composition and structure of the Board of Commissioners in 2025, therefore there was no orientation program for new members.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur/Dasar Penilaian

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk tersebut menjalankan tugasnya dengan efektif dengan melakukan penilaian atas kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam periode setiap 1 (satu) tahun. Kinerja masing-masing komite dievaluasi berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman dari masing-masing komite. Hasil atas evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan atas perpanjangan masa kerja anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Dewan Komisaris telah menetapkan kriteria penilaian berdasarkan:

1. Pelaksanaan rapat berkala dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
2. Laporan kegiatan, yaitu pelaksanaan Tugas dan Fungsi secara berkala laporan kegiatan, sejak pengangkatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Masing-masing Komite telah mengirimkan laporan kegiatan selama tahun 2025 kepada Dewan Komisaris, yang berisi, antara lain laporan penyelenggaraan rapat secara berkala dan/atau pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lain yang terkait.

Pihak yang Menilai

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Pendukung secara mandiri (*self-assessment*).

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa:

1. Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga melakukan evaluasi atas hasil jasa audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan menjawab survei mengenai Hal Audit Utama yang diminta OJK;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi yang kemudian ditetapkan dalam RUPST.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedure/Basis for Assessment

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners shall ensure that the established committees perform their duties effectively by assessing the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners once a year. The performance of each committee is evaluated based on the implementation of duties and responsibilities based on the Charter of each committee. The results of the evaluation of the implementation of duties and responsibilities will then be used as consideration for the extension of the working period of the members of the Committee under the Board of Commissioners.

Assessment Criteria and Results

The Board of Commissioners has established assessment criteria based on:

1. Implementation of regular meetings and provision of recommendations to the Board of Commissioners; and
2. Activity report, namely the implementation of Duties and Functions periodically, from the appointment until December 31, 2025. Each Committee has submitted an activity report during 2025 to the Board of Commissioners, which contains, among other things, reports on holding regular meetings and/or providing recommendations to the Board of Commissioners, and the implementation of other related duties and responsibilities.

Assessor

In 2025, the Board of Commissioners conducted an independent assessment of the performance of the Supporting Committee (self-assessment).

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners assessed that:

1. The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and effectively. The Audit Committee held 6 (six) meetings and provided recommendations to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also evaluated the results of the financial statement audit services conducted by external auditors and responded to a survey regarding the Key Audit Matters requested by the OJK;
2. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well and effectively. The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration functions which were then determined in the AGMS.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG.

Pedoman Direksi

Direksi memiliki pedoman yang berlaku efektif sejak tanggal 5 Februari 2022. Pedoman ini sebagai pedoman bagi Direksi untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam menjalankan operasional Perseroan. Pedoman ini merupakan bagian integral dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi Pedoman Kerja Direksi secara lengkap tersedia pada Situs Web Perseroan.

Di dalam pedoman Direksi memuat pokok-pokok sebagai berikut:

1. Tujuan.
2. Landasan Hukum.
3. Komposisi dan Kriteria.
4. Masa Jabatan.
5. Rangkap Jabatan.
6. Etika Kerja.
7. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
8. Waktu Kerja dan Rapat.
9. Hak dan Wewenang.
10. Hubungan Kerja.
11. Penilaian Kerja dan Evaluasi.
12. Pengkajian dan Pembaruan.

Integritas Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang sesuai dengan Pedoman Direksi, anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Direksi.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan ditentukan tanpa diskriminatif dan merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman komposisi Direksi menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang

The Board of Directors is the Company's organ responsible for leading and managing the Company for the interests of the Company and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and GCG principles.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has charter that have been in effect since February 5, 2022. The charter serves as guidelines for the Board of Directors to carry out their duties and functions in running the Company's operations. The charter are an integral part of the Corporate Governance Charter, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. The complete contents of the Board of Directors Charter are available on the Company's Website.

The Board of Directors' guidelines contain the following main points:

1. Objective.
2. Legal Basis.
3. Composition and Criteria.
4. Term of Office.
5. Concurrent Positions.
6. Work Ethics.
7. Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
8. Work Hours and Meetings.
9. Rights and Authorities.
10. Working Relationship.
11. Work Appraisal and Evaluation.
12. Review and Update.

Integrity of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have integrity and uphold moral values and comply with applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities. In accordance with Board of Directors Charter, members of the Board of Directors who are involved in financial crimes must resign as members of the Board of Directors.

Composition and Diversity of the Board of Directors

In determining the composition of the Board of Directors in addition to considering the conditions and needs of the Company, the Company also considers the diversity of candidates for the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is determined without discrimination and is a combination of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender. The diversity of the composition of the Board of Directors creates an organization rich in perspectives that will be

semakin berkembang dan inovatif. Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, Perseroan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

reflected in operational and business aspects that are increasingly developed and innovative. In determining the composition of the members of the Board of Directors, the Company refers to the laws and regulations in force in Indonesia and the Company's Articles of Association and its amendments.

Di tahun 2025 tidak ada perubahan komposisi Direksi. Komposisi Direksi Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini dikeluarkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2025. The composition of the Company's Board of Directors as of the date of this Annual Report, based on the resolution of the AGMS dated June 12, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024.	Sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya. Until the closing of the third subsequent Annual General Meeting of Shareholders.
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024.	Sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya. Until the closing of the third subsequent Annual General Meeting of Shareholders.
Ameesh Anand	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024.	Sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya. Until the closing of the third subsequent Annual General Meeting of Shareholders.
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024.	Sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya. Until the closing of the third subsequent Annual General Meeting of Shareholders.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Masa jabatan Direksi adalah terhitung sejak diangkat oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan mengenai rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The term of office of the Board of Directors is from the time of appointment by the GMS until the closing of the next third Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Member of the Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies;
3. Committee member on no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Disclosure regarding the concurrent positions of each member of the Board of Directors has been presented in the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas utama Direksi Perseroan adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sebagaimana telah diatur secara proporsional sesuai kebutuhan Perseroan dan untuk memastikan pelaksanaan tugas yang lebih fokus dan terukur.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duty of the Company's Board of Directors is to carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the established purposes and objectives. Members of the Board of Directors have their respective duties and responsibilities as regulated proportionally according to the needs of the Company and to ensure more focused and measurable implementation of duties.

Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas dari masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Division of Duties of Each Director

The division of duties of each Director is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Tasks
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan. Lead and manage the Company in accordance with the interests and objectives of the Company.
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Memimpin dan mengelola pengembangan, implementasi, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Lead and manage the development, implementation, and control to improve the Company's performance.
Ameesh Anand	Direktur Director	Memelihara dan mengelola kegiatan yang berkaitan dengan urusan keuangan Perseroan. Maintain and manage activities related to the Company's financial affairs.
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	Mengelola dan mengarahkan kegiatan komersial Perseroan. Manage and direct the Company's commercial activities.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi termasuk suksesi calon anggota Direksi. Dan selain itu Perseroan sedang proses pengembangan program, aktivitas dan termasuk prosedur terkait perencanaan suksesi Direksi, yang dimulai dengan aktivitas atau kegiatan identifikasi potensi suksesi dari pimpinan divisi/departemen atau posisi kritikal.

Board of Directors Succession Policy

The policy on succession aims at maintaining the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee tasked with formulating policies and criteria needed in the nomination process including the succession of prospective members of the Board of Directors. And in addition, the Company is in the process of developing programs, activities and including procedures related to succession planning of the Board of Directors, which begins with activities to identify potential succession from division/department leaders or critical positions.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Ketentuan-ketentuan umum untuk Rapat Direksi adalah berikut ini di mana ketentuan lain dan selengkapnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Pedoman Direksi:

1. Direksi mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan atau sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu;

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meetings Policy

The general provisions for the Board of Directors Meetings are as follows with other and complete provisions being regulated in the Company's Articles of Association and/or the Board of Directors Charter:

1. The Board of Directors shall hold regular meetings at least once a month or at any time deemed necessary;

2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Rapat Direksi hanya dapat dimulai apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir dalam rapat;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan Rapat bersama Dewan Komisaris wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

2. The Board of Directors shall hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least once every 4 (four) months;
3. The meetings of the Board of Directors are allowed to begin if more than 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Directors are present at the meeting;
4. The attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners must be disclosed in the Company's annual report.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Di tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 16 (enam belas) kali rapat berkala. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat Direksi adalah antara lain sebagai berikut:

Frequency of Attendance of Board of Directors Meetings

In 2025, the Board of Directors held 16 (sixteen) regular meetings. In addition, the Board of Directors also held 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. Information on the frequency and attendance of Board of Directors meetings among others as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Directors with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	**16**	**16**	**100,00**	3	3	100,00
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	**16**	**16**	**100,00**	3	3	100,00
Ameesh Anand	Direktur Director	**16**	**16**	**100,00**	3	3	100,00
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	**16**	**16**	**100,00**	3	3	100,00

Agenda Rapat Direksi

Rapat Direksi tersebut dengan Agenda Rapat antara lain adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Agenda

The Meeting of the Board of the Directors among others:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
Rapat Internal Direksi **Board of Directors Internal Meeting**		
1.	14 Januari 2025 January 14, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
2.	12 Februari 2025 February 12, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
3.	20 Maret 2025 March 20, 2025	**Pembahasan Draft Laporan Tahunan untuk Tahun 2024.** **Discussion of Draft of Annual Report for the Year Book 2024.**
4.	25 Maret 2025 March 25, 2025	**Pembahasan Laporan Berkelanjutan untuk Tahun 2024.** **Discussion of Draft of Sustainability Report for the Year Book 2024.**

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5.	4 April 2025 April 4, 2025	**Pembahasan terkait *Public Expose* untuk tahun Buku 2024.** **Public Expose for the financial year 2024**
6.	8 April 2025 April 8, 2025	**Pembahasan rencana RUPS tahun 2025.** **Planning of GMS for the year 2025**
7.	21 April 2025 April 21, 2025	**Pembahasan laporan tahunan 2024.** **approval of annual report for the year book 2024.**
8.	21 April 2025 April 21, 2025	**Pembahasan Persetujuan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025.** **Approval of date of Annual General Meeting of Shareholders for the year 2025.**
9.	14 Mei 2025 May 14, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
10.	11 Juni 2025 June 11, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
11.	16 Juli 2025 July 16, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
12.	21 Agustus 2025 August 21, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
13.	29 September 2025 September 29, 2025	**Pembahasan terkait Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Cemindo Gemilang Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.** **Discussion of Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Consolidated Financial Statements of PT Cemindo Gemilang Tbk for the financial year ending December 31, 2025.**
14.	15 Oktober 2025 October 15, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
15.	11 November 2025 November 11, 2025	**Pembaruan penjualan dan pemasaran, pembaruan keuangan.** **Sales and marketing update, financial update.**
16.	30 Desember 2025 Desember 30, 2025	**Rencana Kegiatan 2026.** **Activities Plan 2026.**
Rapat Gabungan Direksi **Board of Directors Joint Meeting**		
1.	28 April 2025 April 28, 2025	***Update* Kinerja Q1 2025.** **Performance of Q1 2025.**
2.	29 Juli 2025 July 29, 2025	***Update* Kinerja Q2 2025.** **Performance of Q2 2025.**
3.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	***Update* Kinerja Q3 2025.** **Performance of Q3 2025.**

Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Informasi kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025 sebagai berikut:

Attendance of Board of Directors in General Meeting of Shareholders

Information on the attendance of the Board of Directors at the 2025 General Meeting of Shareholders is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahun 2025 Attendance at the GMS for the Year 2025		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	1	1	100,00
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	1	1	100,00
Ameesh Anand	Direktur Director	1	1	100,00
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	1	1	100,00

Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam merealisasikan komitmen Perseroan untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan dan pemangku kepentingan, Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan dan upaya dalam mengefisiensikan biaya-biaya produksi yang bertujuan untuk meningkatkan laba.

Di tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Berupaya meningkatkan volume penjualan produk-produk yang dihasilkan khususnya produk semen multiguna "Semen Merah Putih *Watershield*";
2. Memaksimalkan penggunaan biaya bahan bakar, antara lain dengan memanfaatkan *Coal Fired Hot Gas Generator* untuk menggantikan penggunaan gas alam dalam proses pengeringan *feed mill*;
3. Mendorong penggunaan bahan baku alternatif, antara lain dengan penggunaan material *Ground Granulated Blast Furnace Slag* (GGBFS) dan penggunaan material *wet ash* untuk mengurangi konsumsi *trass*;
4. Melakukan perbaikan mesin dan peralatan untuk mengoptimalkan proses produksi, sehingga penggunaannya menjadi lebih efektif dan efisien;
5. Dalam hal strategi yang berkaitan dengan biaya pengangkutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengurangi biaya logistik dan distribusi;
6. Meningkatkan efisiensi waktu bongkar muat dan angkat barang dengan membangun *ship loader* baru;
7. Meningkatkan efisiensi dengan meningkatkan komitmen atas pemanfaatan teknologi digital di seluruh proses bisnis, seperti:
   (i) Pemanfaatan *Expert Optimizer* untuk mengoptimalkan proses produksi;
   (ii) Mengadopsi sistem aplikasi *mobile* untuk pelaporan pemeliharaan, pengawasan, dan pemantauan atas tindakan perbaikan, kelancaran proses produksi;
   (iii) Menggunakan sistem aplikasi yang terintegrasi untuk pelaporan insiden, analisis, investigasi, pemantauan tindakan perbaikan, inspeksi peralatan, dan catatan pelatihan K3;
8. Mendukung digitalisasi dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dengan bekerja sama dengan *Darwinbox*, penyedia platform layanan pengelolaan SDM berbasis teknologi;
9. Memperkuat komitmen dan kontribusi dalam kegiatan-kegiatan berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, antara lain dengan pembelian kendaraan listrik untuk penunjang kegiatan produksi;
10. Menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk kegiatan-kegiatan berkelanjutan yang mencakup pilar pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan kesehatan.

Implementation of the Board of Directors Duties

In realizing the Company's commitment to further enhance the value of the Company and its stakeholders, the Company has made various improvements and efforts in streamlining production costs aimed at increasing profits.

The Board of Directors has carried out the following duties in 2025:

1. Strove to increase the sales volume of products manufactured, especially the multipurpose cement product "Semen Merah Putih Watershield";
2. Maximized the use of fuel costs, among others by utilizing Coal Fired Hot Gas Generator to replace the use of natural gas in the feed mill drying process;
3. Encouraged the use of alternative raw materials, including the use of Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) material and the use of wet ash material to reduce trass consumption;
4. Improved machinery and equipment to optimize the production process, allowing their use to become more effective and efficient;
5. In terms of strategies related to transportation costs, the Company always strives to reduce logistics and distribution costs;
6. Improved the efficiency of loading and unloading times by constructing a new ship loader;
7. Improved efficiency by increasing commitment to the utilization of digital technology in all business processes, such as:
   (i) Utilizing Expert Optimizer to optimize production processes,
   (ii) Adopting mobile application systems for maintenance reporting, supervision, and monitoring of corrective actions, smooth production processes;
   (iii) Using integrated application systems for incident reporting, analysis, investigation, corrective action monitoring, equipment inspection, and OHS training records;
8. Supported digitization in terms of human capital management by working with Darwinbox, a technology-based HC management service platform provider;
9. Strengthened commitment and contribution in sustainable activities and Sustainable Development Goals, among others by purchasing electric vehicles to support production activities;
10. Carried out social and environmental responsibilities in the form of sustainable activities covering the pillars of education, social, economic, environmental, and health.

Peningkatan Kompetensi Direksi [POJK E.2]

Kebijakan Perusahaan

Perseroan belum mempunyai kebijakan khusus mengenai peningkatan kompetensi anggota Direksi tetapi peningkatan kompetensi untuk anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan.

Program Kompetensi Direksi

Pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Improvement of the Board of Directors [POJK E.2]

Company Policy

The Company has yet to have a specific policy on competency improvement for members of the Board of Directors, but competency improvement for members of the Board of Directors is carried out by taking into account the needs of the Company.

Competency Program for Board of Directors

Training and/or development of Board of Directors competencies in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat & Waktu Pelatihan Training Place & Time	Penyelenggara Organizer
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	**How AI can be Applicable for Company Efficiency**	11 Desember 2025 December 11, 2025	Prof. Yohanes Surya dan Tim Prof. Yohanes Surya and Team
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	**Seminar Outlook Ekonomi 2026** **2026 Economic Outlook Seminar**	27 November 2025 November 27, 2025	Asosiasi Semen Indonesia Indonesian Cement Association
		How AI can be Applicable for Company Efficiency	11 Desember 2025 December 11, 2025	Prof. Yohanes Surya dan Tim Prof. Yohanes Surya and Team
Ameesh Anand	Direktur Director	**Indonesia Risk Forum**	21 Mei 2025 May 21, 2025	Marsh Indonesia
		Permata Bank Economic Outlook 2026	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Permata Bank
		Investor Trust Capital Market Outlook 2026	4 Desember 2025 December 4, 2025	Investor Trust
		How AI can be Applicable for Company Efficiency	11 Desember 2025 December 11, 2025	Prof. Yohanes Surya dan Tim Prof. Yohanes Surya and Team
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	**Tech - Toned Cement: "Cementing Climate Goals Through Innovation"**	15-17 Oktober 2025 October 15-17, 2025	ASEAN Federation of Cement Manufacturers (AFCM)
		How AI can be Applicable for Company Efficiency	11 Desember 2025 December 11, 2025	Prof. Yohanes Surya dan Tim Prof. Yohanes Surya and Team

Program Orientasi Anggota Direksi Baru

Perseroan belum menetapkan kebijakan atau program khusus untuk orientasi anggota Direksi yang baru. Orientasi bagi anggota Direksi yang baru akan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan asistensi dari unit-unit kerja terkait. Melalui orientasi tersebut, anggota Direksi yang baru akan diberikan penjelasan dan pemaparan menyeluruh mengenai Perseroan, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab Direksi. Di tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam susunan dan komposisi Direksi, sehingga program orientasi untuk anggota baru tidak diselenggarakan.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The Company has not established a specific policy or program for the orientation of new members of the Board of Directors. Orientation for new members of the Board of Directors will be coordinated by the Corporate Secretary with assistance from related work units. Through this orientation, the new members of the Board of Directors will be given a thorough explanation and explanation of the Company, organizational structure, and duties and responsibilities of the Board of Directors. There were no changes in the composition and structure of the Board of Directors in 2025, therefore there was no orientation program for new members.

Penilaian Unit Kerja di Bawah Direksi

Prosedur/Dasar Penilaian

Dalam pelaksanaan tugasnya, kinerja Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dievaluasi selama periode 1 (satu) tahun dan dalam melakukan penilaian, Direksi telah mendapatkan masukan dari Komite Audit dimana pelaksanaan tugas-tugas Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan diketahui oleh Dewan Komisaris, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui Komite Audit yang disampaikan secara berkala.

Kriteria

Direksi telah menetapkan kriteria penilaian pada tahun 2025 berdasarkan:

1. Unit Audit Internal:
   Indikator/dasar penilaian:
   i. Realisasi atau pelaksanaan atas *Annual Work Program* yang telah disetujui oleh Presiden Direktur;
   ii. Hasil penanganan pelaporan pelanggaran dan tindak lanjutnya.
2. Sekretaris Perusahaan:
   Indikator/dasar penilaian:
   i. Kepatuhan atas pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal;
   ii. Hasil pelaksanaan jadwal rapat-rapat dan program terkait telah terlaksana dengan baik.

Pihak yang Menilai

Di tahun 2025, Direksi telah melakukan penilaian atas kinerja Komite pendukung secara mandiri (*self-assessment*).

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, Direksi menilai bahwa:

1. **Unit Audit Internal**
   Direksi menyatakan bahwa Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. *Annual Work* Program yang telah disetujui Presiden Direktur telah dilaksanakan sepenuhnya termasuk laporan temuan audit, pemberian saran dan rekomendasi.
2. **Sekretaris Perusahaan**
   Direksi menyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, selain itu melakukan pelaporan secara berkala kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Assessment of Board of Directors Supporting Units

Procedure/Basis for Assessment

In carrying out its duties, the performance of the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary is evaluated for a period of 1 (one) year and in conducting the assessment, the Board of Directors has received input from the Audit Committee where the implementation of the duties of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary is known by the Board of Commissioners, either directly or through the Audit Committee which is submitted periodically.

Criteria

The Board of Directors has established assessment criteria in 2025 based on:

1. Internal Audit Unit:
   Indicators/basis for assessment:
   i. Realization or implementation of the Annual Work Program approved by the President Director;
   ii. Results of whistleblowing reporting and follow-up.

2. Corporate Secretary:
   Indicators/basis for assessment:
   i. Compliance with applicable laws and regulations, especially in the capital market sector;

   ii. The results of the implementation of the meeting schedule and related programs have been carried out properly.

Assessor

In 2025, the Board of Directors conducted an independent assessment on the performance of the supporting committee (self-assessment).

Assessment Results

In 2025, the Board of Directors assessed that:

1. **Internal Audit Unit**
   The Board of Directors stated that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities well and effectively. The Annual Work Program that has been approved by the President Director has been fully implemented including audit findings reports and provision of suggestions and recommendations.
2. **Corporate Secretary**
   The Board of Directors stated that the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities well and effectively. The Corporate Secretary has carried out the report on the implementation of the Corporate Secretary function in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers and Public Companies, in addition to reporting periodically to regulators and other stakeholders.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menggunakan prosedur yang mengacu kepada peraturan Perseroan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Prinsip-prinsip GCG tersebut mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Proses penilaian dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan tolok ukur yang jelas dan objektif. Proses *self-assessment* dilakukan secara berkala untuk memastikan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tetap optimal dalam mengemban tanggung jawabnya.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris serta Pedoman Direksi. Sedangkan acuan mengenai penilaian kerja dan evaluasi diatur masing-masing dalam pedoman Direksi dan Dewan Komisaris di mana tolok ukur/indikator kinerja utama tertentu yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Rekomendasi.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas mencakup Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian, yang seluruhnya akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dan/atau pengesahan serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya.

Kriteria Hasil Penilaian

Tolok ukur atau indikator kriteria utama penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

Assessment Procedure

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company uses procedures that refer to the Company's regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). These GCG principles include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The assessment process is carried out independently (self-assessment) using clear and objective benchmarks. The self-assessment process is carried out periodically to ensure that the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors remains optimal in carrying out their responsibilities.

In general, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. Meanwhile, references regarding work appraisal and evaluation are regulated respectively in the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners whereby certain key performance benchmarks/indicators are recommended by the Nomination and Recommendation Committee.

The assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out at the end of each financial year period. The results of this assessment are disclosed in the Company's Annual Report, including but not limited to the Board of Directors' Report on the Company's management and Sustainability Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and Consolidated Financial Statements, all of which will be submitted at the Annual General Meeting of Shareholders for approval and/or ratification as well as full repayment and release of responsibility.

Assessment Results Criteria

The main performance indicators for the assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1. Efektivitas pengawasan dan dukungan mereka terhadap penerapan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan dan/atau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;	1. Pencapaian target bisnis dan anggaran, termasuk target dalam keuangan, operasional, dan komersial; 2. Pencapaian rencana strategis Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
1. The effectiveness of their supervision and support for the implementation of Corporate Governance principles and/or the Company's compliance with applicable laws and regulations; 2. Implementation of Board of Commissioners Meetings;	1. Achievement of business and budget targets, including financial, operational, and commercial targets; 2. Achievement of the Company's strategic plan, both short and long term;

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
3. Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan; 4. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dengan Direksi, dan Rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; 5. Integritas Dewan Komisaris. 3. Participation and contribution in the Company's supervisory function; 4. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and Meetings with Committees under the Board of Commissioners; 5. Integrity of the Board of Commissioners.	3. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi; 4. Pelaksanaan rapat Direksi; 5. Kehadiran dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan rapat dengan Komite-komite di bawah Direksi; 6. Pelaksanaan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan dan/atau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; 7. Keterlibatan setiap Direktur dalam penugasan tertentu; 8. Integritas Direksi. 3. Implementation of duties and functions of each member of the Board of Directors; 4. Implementation of meetings of the Board of Directors; 5. Attendance and participation of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with Committees under the Board of Directors; 6. Implementation of corporate governance principles and/or the Company's compliance with applicable laws and regulations; 7. The involvement of each Director in a particular assignment; 8. Integrity of the Board of Directors.

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta efektif. Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi kemudian disampaikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out all their duties and responsibilities well and effectively. The results of the Board of Commissioners and Board of Directors' assessments are then submitted to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders which is held no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year.

Informasi Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Information on Affiliation Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penentuan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Determination of the affiliation relationship of members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the laws and regulations in force in Indonesia, especially regulations in the capital market sector.

Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Disclosure of affiliation of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Komisaris Financial, Family, and Managerial Relations of Commissioners											
		Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham* Shareholders*		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham* Shareholders*	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**													
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	–	✗	–	✗	✓	–	–	✗	✓	–	✓	–
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗
Direksi **Board of Directors**													
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	–	✗	–	✗	✓	–	✓	–	–	✗	✓	–
Ameesh Anand	Direktur Director	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗	–	✗

✓ Memiliki hubungan. / Affiliated.
✗ Tidak memiliki hubungan. / Not affiliated.
* Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali (WH Investments Pte. Ltd.). / Major and Controlling Shareholder (WH Investments Pte. Ltd.).

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pelaksanaan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 11/2017), sebagaimana diubah dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, di mana masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris di Perseroan berkewajiban untuk memberitahukan dan/atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap atas perubahan kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Implementation of the Disclosure Information of Share Ownership

The Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of POJK No. 11/ POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies (POJK 11/2017), as amended by POJK No. 4 of 2024 on Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Activities of Pledge of Shares of Public Companies. Each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the Company is obliged to notify and/or report share ownership and/or any changes in the Company's share ownership either directly or indirectly.

Informasi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyusun serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan yang berkaitan dengan nominasi berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi prosedur nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses pencalonan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Merumuskan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses pencalonan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Mengembangkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Mengkaji dan mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. **[GRI 2-20] [POJK E.4]**

Berdasarkan dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing dan sesuai dengan POJK No. 34/2014.

- Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Dalam hal mata acara RUPS berisi tentang pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, maka profil calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diangkat, harus tersedia dalam situs web Perseroan selambat-lambatnya sejak pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating and compiling as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding systems/policies relating to nomination based on the provisions in POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies (POJK No. 34/2014).

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Company's nomination procedures are as follows:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist the implementation of performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. **[GRI 2-20] [POJK E.4]**

Based on the Company's Articles of Association, those who can be appointed as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors are Indonesian citizens and/or foreign citizens and in accordance with POJK No. 34/2014.

- The Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- In the event that the agenda of the GMS contains the appointment of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, the profile of the candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be appointed, must be available on the Company's website no later than from the invitation until the implementation of the GMS.

Indikator Penetapan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan proses penetapannya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan POJK No. 34/2014. Perseroan memberikan nilai remunerasi dan kompensasi yang sesuai dengan performa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Merumuskan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Merumuskan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam penyusunan kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi sebagaimana tersebut di atas, hal-hal berikut ini harus diperhatikan:
   i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
   ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   iii. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi akan dievaluasi paling sedikit sekali dalam setahun.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris:

1. Gaji Pokok;
2. Tunjangan dan fasilitas sesuai dengan yang berlaku di Perseroan;
3. Bonus, yang pembagiannya dikaitkan dengan kinerja Perseroan dan juga pencapaian target yang ditentukan sebelumnya.

Remuneration Determination Indicators

The Company has established a policy and process for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on POJK No. 34/2014. The Company provides remuneration and compensation values that are in accordance with the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The procedure for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. Develop a remuneration structure for members and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate remuneration policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Formulate the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. In formulating the policy, amount, and structure of remuneration as mentioned above, the following subjects must be considered:
   i. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and the business scale of the Company in its industry;
   ii. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance;
   iii. Target and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   iv. The balance of fixed and variable allowances.
5. The policy, amount, and structure of remuneration will be evaluated at least once a year.

Remuneration Structure

Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is as follows:

1. Basic Salary;
2. Allowances and facilities in accordance with those applicable in the Company;
3. Bonus, the distribution of which is linked to the Company's performance and also the achievement of predetermined targets.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19]

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the Year 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Remunerasi Total Remuneration
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Jacqueline Sitorus	Presiden Komisaris President Commissioner	**910.000.000**
Mahmuddin Yasin	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Direksi **Board of Directors**		
Liu Chang-I (Tony Liu)	Presiden Direktur President Director	**18.003.749.096**
Vince Erlington Indigo	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	
Ameesh Anand	Direktur Director	
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	
Jumlah **Total**		**18.913.749.096**

Informasi yang lebih terperinci mengenai remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan kebijakan Perseroan. Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan POJK No. 42/2020 yang jumlah keseluruhan dari remunerasi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan berkala, sesuai dengan kebijakan Perseroan dan merupakan pelaksanaan dari keputusan RUPS Tahunan yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

More detailed information regarding remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is not disclosed in this Annual Report based on the Company's policy. Remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is an affiliated transaction carried out by the Company based on POJK No. 42/2020 which the total amount of remuneration is disclosed in the periodic financial statements in accordance with the Company's policy and is the implementation of the Annual GMS decision which has been delegated to the Company's Board of Commissioners.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit
Melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Anggaran Dasar Perseroan. Fungsi dari Komite Audit adalah membantu tugas Dewan Komisaris dengan tujuan mendorong penerapan GCG, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta memastikan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik.

Piagam Komite Audit
Komite Audit memiliki piagam komite yang telah disahkan pada tanggal 4 Mei 2021. Di dalam piagam Komite Audit memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tujuan.
2. Komposisi, Struktur, Masa Tugas, dan Keanggotaan Komite Audit.
3. Persyaratan Keanggotaan.
4. Tugas dan Tanggung Jawab.
5. Wewenang.
6. Tata Cara, Prosedur Kerja, dan Penyelenggaraan Rapat.
7. Pelaporan.
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan dengan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan.
9. Versi Bahasa Indonesia dan Versi Bahasa Inggris.

Informasi mengenai isi Piagam Komite Audit dapat diunduh pada Situs Web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;

Audit Committee
Through the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021, the Board of Commissioners has established an Audit Committee based on POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Charter of Audit Committee and the Company's Articles of Association. The function of the Audit Committee is to assist the duties of the Board of Commissioners with the aim of promoting the implementation of GCG, improving the quality of financial disclosure and reporting, and ensuring the establishment of an adequate internal control structure. In addition, the Audit Committee is also responsible for reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of the public accountant.

Audit Committee Charter
The Audit Committee Charter was approved on May 4, 2021. In this charter, the Company regulates subjects regarding:
1. Purpose.
2. Composition, Structure, Term of Office, and Membership of the Audit Committee.
3. Membership Requirements.
4. Duties and Responsibilities.
5. Authority.
6. Methods, Work Procedures, and Implementation of Meetings.
7. Reporting.
8. Handling of Complaints or Reports in Connection with Alleged Violations related to Financial Reporting.
9. Indonesian Version and English Version.

Information regarding the contents of the Audit Committee Charter can be downloaded on the Company's Website.

Duties and Responsibilities
Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:
1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan biaya jasa, mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari 1 (satu) akuntan publik;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan, dan mengawasi pelaksanaan dan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal dan Eksternal;

6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;

7. Apabila diperlukan, Komite melakukan pemeriksaan baik oleh komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;

9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
   i. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
   ii. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian evaluasi kinerja Kepala Unit Audit Internal;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope, assignment, and fees, discussing the audit plan which includes the nature and scope of the audit; review the adequacy of the audit by considering all important risks; and ensure coordination when more than 1 (one) public accountant is assigned;
5. Review the planning, implementation, and supervise the implementation and follow-up by the Board of Directors on the findings of Internal and External Auditors;
6. Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company, including if there are allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors meetings;
7. If necessary, the Committee shall conduct an audit either by itself or by commissioning a third party. The report shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after the completion of the report;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company, namely in the event that there is a discrepancy between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company;
9. Assist the Board of Commissioners in conducting active supervision of the compliance function by:
   i. Evaluating the implementation of the Company's Compliance Function against internal regulations and laws and regulations related to the Company's activities at least 2 (two) times in 1 (one) year;

   ii. Providing suggestions in order to improve the quality of the Company's compliance function;
10. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, dismissal, and performance assessment of the Head of Internal Audit Unit;
11. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
12. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan piagam Komite, Anggota Komite Audit Perseroan paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen wajib direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.

Di tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

In accordance with the charter, the Company's Audit Committee shall have at least 3 (three) members consisting of 1 (one) Independent Commissioner and an external party. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and the Independent Party must be recommended by the Board of Commissioners.

Composition of the Audit Committee of the Company in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Mahmuddin Yasin	Ketua Komite Audit	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024.	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit.
	Chairman of Audit Committee	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated June 12, 2024.	June 12, 2024 until the end of the Audit Committee's term of office in accordance with the Audit Committee Charter.
Pradeep Kumar Kilpady	Anggota Komite Audit	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024.	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit.
	Audit Committee Member	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated June 12, 2024.	June 12, 2024 until the end of the Audit Committee's term of office in accordance with the Audit Committee Charter.
Djuaman	Anggota Komite Audit	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024.	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit.
	Audit Committee Member	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated June 12, 2024.	June 12, 2024 until the end of the Audit Committee's term of office in accordance with the Audit Committee Charter.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

MAHMUDDIN YASIN

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Periode Jabatan **Term of Office**	:	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit.	June 12, 2024 until the end of the Audit Committee's term of office in accordance with the Audit Committee Charter.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024.	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated June 12, 2024.

Informasi lengkap mengenai Profil Mahmuddin Yasin telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Further information on Mahmuddin Yasin's Profile has been presented in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

PRADEEP KUMAR KILPADY

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Kewarganegaraan / **Citizenship**	: India / Indian	**Usia** / **Age** : 70 Tahun / 70 Years Old
Domisili / **Domicile**	: Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia / Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	
Periode Jabatan / **Term of Office**	: 12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit.	June 12, 2024 until the end of the Audit Committee's term of office in accordance with the Audit Committee Charter.
Dasar Hukum Pengangkatan / **Legal Basis of Appointment**	: Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024. Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated June 12, 2024.	**Sertifikasi Profesi** / **Professional Certificate** : Belum memiliki sertifikasi. / None.
Riwayat Pendidikan / **Education**	: • *Professional Accountant from* The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980). • *Bachelor's Degree in Commerce from* Madras University, India (1975).	• Professional Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980). • Bachelor's Degree in Commerce from Madras University, India (1975).
Rangkap Jabatan / **Concurrent Position**	: • *President Director* PT Kilpady Consultants Indonesia. • *Director* Erudite Advisors Pte. Ltd. • *Member of Audit Committee* PT Baramulti Suksessarana Tbk. • *Member of Audit Committee* PT Murni Sadar Tbk. • *Member of Audit Committee* PT Ancara Logistics Indonesia Tbk.	• President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia. • Director of Erudite Advisors Pte. Ltd. • Member of Audit Committee of PT Baramulti Suksessarana Tbk. • Member of Audit Committee of PT Murni Sadar Tbk. • Member of Audit Committee of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk.
Riwayat Pekerjaan / **Career History**	: • *Director* Erudite Advisors Pte. Ltd. (2010-Sekarang). • *President Director* PT Kilpady Consultants Indonesia (2004-Sekarang). • *Managing Director, Investment Banking* PT Ciptadana Securities, Jakarta (1999-2004). • *Senior Vice President, Investment Banking* PT Pentasena Securities, Jakarta (1994-1999). • *Advisor* PT Bank Susila Bhakti, Jakarta (1991-1994). • *Senior Partner of an Audit Firm*, Chennai India (1989-1991). • *Financial Controller in Heavy Machinery Manufacturer* India (1979-1988).	• Director of Erudite Advisors Pte. Ltd. (2010-Present). • President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (2004-Present). • Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Securities, Jakarta (1999-2004). • Senior Vice President, Investment Banking of PT Pentasena Securities, Jakarta (1994-1999). • Advisor in PT Bank Susila Bhakti, Jakarta (1991-1994). • Senior Partner of an Audit Firm, in Chennai India (1989-1991). • Financial Controller in Heavy Machinery Manufacturer in India (1979-1988).

DJUAMAN

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Kewarganegaraan / **Citizenship**	: Indonesia / Indonesian	**Usia** / **Age** : 63 Tahun / 63 Years Old
Domisili / **Domicile**	: Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia / Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	
Periode Jabatan / **Term of Office**	: 12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit.	June 12, 2024 until the end of the Audit Committee's term of office in accordance with the Audit Committee Charter.
Dasar Hukum Pengangkatan / **Legal Basis of Appointment**	: Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024. Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting dated June 12, 2024.	**Sertifikasi Profesi** / **Professional Certificate** : Belum memiliki sertifikasi. / None.
Riwayat Pendidikan / **Education**	: *BA Degree Specialization in Economic and Minor in Computer Science* dari Universitas Concordia, Montreal, Canada (1987).	BA Degree Specialization in Economic and Minor in Computer Science from Universitas Concordia, Montreal, Canada (1987).
Rangkap Jabatan / **Concurrent Position**	: Tidak memiliki rangkap jabatan.	None.
Riwayat Pekerjaan / **Career History**	: • *Head of Social, Security & License Department, Head of Legal Department, Director of General Affairs* KPN Corp (2013-2022). • *Head of Social, Security & License Department* Agrindo Group (2006-2012). • Direktur PT Budidaya Agro Lestari (1996-2002). • Direktur PT Sandhika Nata Palma (1996-2002). • *Logging Manager* (1993-1995), *General Manager Oil Plantation Division* (1995-2002), *General Manager Logging Division* di Benua Indah Group (1999-2002). • *Logging Manager* di Makmur Group (1987-1992).	• Head of Social, Security & License Department, Head of Legal Department, Director of General Affairs at KPN Corp (2013-2022). • Head of Social, Security & License Department at Agrindo Group (2006-2012). • Director of PT Budidaya Agro Lestari (1996-2002). • Director of PT Sandhika Nata Palma (1996-2002). • Logging Manager (1993-1995), General Manager Oil Plantation Division (1995-2002), General Manager Logging Division at Benua Indah Group (1999-2002). • Logging Manager at Makmur Group (1987-1992).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Independensi Komite Audit disusun berdasarkan Pasal 7 POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit. Independensi Komite Audit dibuktikan dengan dipilihnya Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua dan masing-masing anggota Komite telah memberikan pernyataan independensi.

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently. The independence of the Audit Committee is based on Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter. The independence of the Audit Committee is proven by the appointment of the Company's Independent Commissioner as Chairman and each member of the Committee has provided a statement of independence.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat komite sebanyak 6 (enam) kali rapat. Informasi kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold a meeting at least once every 3 (three) months.

Meeting Frequency

Throughout 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings. Information on attendance at Audit Committee meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Mahmuddin Yasin	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	**6**	6	100,00
Pradeep Kumar Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	**6**	6	100,00
Djuaman	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	**6**	6	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Di tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan telaah hasil audit atas informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Tahunan (Konsolidasi) yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta pengujian pengendalian internal, yang disusun oleh eksternal auditor, termasuk memberikan pendapat independen mengenai informasi keuangan dan pembahasan mengenai Hal Audit Utama;
2. Melakukan telaah atas informasi keuangan untuk Laporan Keuangan Konsolidasian (interim/non-audit) untuk triwulan pertama, kedua, dan ketiga tahun buku 2025;
3. Memberikan arahan dan melakukan pengawasan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan internal dan/atau internal audit yang dikoordinasikan oleh Unit Audit Internal, termasuk di dalamnya telaah atas pelaksanaan *whistleblowing system*.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2025, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Reviewed the audit results of the financial information in the Annual Financial Statements (Consolidated) ending December 31, 2025 and testing of internal controls, prepared by external auditors, including providing an independent opinion on the financial information and discussion of Key Audit Matters;
2. Reviewed the financial information for the Consolidated Financial Statements (interim/non-audit) for the first, second, and third quarters of the 2025 fiscal year;
3. Provided direction and supervise the implementation of the duties and responsibilities of the internal compliance function and/or internal audit coordinated by the Internal Audit Unit, including a review of the implementation of the whistleblowing system.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competency Development of Audit Committee

The training and/or competency development of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat & Waktu Pelatihan Training Place & Time	Penyelenggara Organizer
Mahmuddin Yasin	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	-	-	-
Pradeep Kumar Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	**India-Indonesia & The World Navigating Reciprocal Tariff Challenges in Emerging Markets**	1 Mei 2025 May 1, 2025	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		Macroeconomic Investment Outlook Legacy Planning, Omnibus Law on Dividend and Offshore Life Insurance	29 Mei 2025 May 29, 2025	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		Walk the Talk Business & Management through Indian Food and Cuisines	1 Agustus 2025 August 1, 2025	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		Overview of IT Filling Requirements for NRI's and Double Tax Avoidance Agreements	4 September 2025 September 4, 2025	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		Leveraging Technology for Wealth Enhancement	11 Oktober 2025 October 11, 2025	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
Djuaman	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	-	-	-

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, antara lain fungsi nominasi terkait pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, fungsi remunerasi adalah terkait imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu kepada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, PT Cemindo Gemilang Tbk membentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners, including the nomination function related to the proposal of a person to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. The remuneration function is related to the compensation determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners because of the position and role given in accordance with their duties, responsibilities, and authority.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and the Articles of Association of the Company, PT Cemindo Gemilang Tbk established the Nomination and Remuneration Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki piagam komite yang telah disahkan pada tanggal 4 Mei 2021. Di dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Struktur Keanggotaan.
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat.
6. Sistem Pelaporan Kegiatan.
7. Masa Jabatan.
8. Pemberlakuan.

Informasi mengenai isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh pada Situs Web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    i. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
    ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
    iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
g. Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan;

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a committee charter that was ratified on May 4, 2021. The Nomination and Remuneration Committee charter contains the following provisions:

1. Background and Introduction.
2. Duties and Responsibilities.
3. Membership Structure.
4. Methods and Work Procedures.
5. Meeting Policy.
6. Activity Reporting System.
7. Term of Office.
8. Enforcement.

Information regarding the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter can be downloaded on the Company's Website.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners Report to be submitted and subsequently determined in the GMS;
b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    i. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
    ii. Policies and criteria required in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
    iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
f. Provide proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
g. Perform other duties other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with its functions and duties from time to time as needed;

h. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Persyaratan Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Piagam yang dimiliki, Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit berjumlah 3 (tiga), dan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota, yang merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota lainnya, yang dapat merupakan:
   a. Anggota Dewan Komisaris;
   b. Pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota tersebut:
      i. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
      ii. Memiliki pengalaman dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi; dan
      iii. Tidak merangkap sebagai anggota komite lain yang dimiliki Perseroan; atau
   c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa pihak tersebut tidak menjadi mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

h. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee shall be responsible to the Board of Commissioners and shall act independently in performing its duties.

Requirements for the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Charter, the Nomination and Remuneration Committee is at least 3 (three) in number, and must fulfill the following conditions:

1. One chairman who concurrently serves as a member, who is an Independent Commissioner;
2. Other members, which may be:
   a. Member of the Board of Commissioners;
   b. External parties from outside the Company, provided that such members:
      i. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company;
      ii. Have experience in carrying out the Nomination and Remuneration function; and
      iii. Do not concurrently serve as a member of other committees owned by the Company; or
   c. Party who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources, provided that such party does not become the majority member of the Nomination and Remuneration Committee.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Mahmuddin Yasin	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 12 Juni 2024.	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Cemindo Gemilang Tbk dated June 12, 2024.	June 12, 2024 until the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Jacqueline Sitorus	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 12 Juni 2024.	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Nomination and Remuneration Committee Member	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Cemindo Gemilang Tbk dated June 12, 2024.	June 12, 2024 until the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Setiono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 12 Juni 2024.	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Nomination and Remuneration Committee Member	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Cemindo Gemilang Tbk dated June 12, 2024.	June 12, 2024 until the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

MAHMUDDIN YASIN

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan **Term of Office**	:	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.	June 12, 2024 until the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 12 Juni 2024.	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Cemindo Gemilang Tbk dated June 12, 2024.

Informasi lengkap mengenai Profil Mahmuddin Yasin telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Further information on Mahmuddin Yasin's Profile has been presented in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

JACQUELINE SITORUS

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member

Periode Jabatan **Term of Office**	:	12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.	June 12, 2024 until the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	:	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 12 Juni 2024.	Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Cemindo Gemilang Tbk dated June 12, 2024.

Informasi lengkap mengenai Profil Jacqueline Sitorus telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Further information on Jacqueline Sitorus's Profile has been presented in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

BUDI SETIONO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian	**Usia** Age	: 47 Tahun 47 Years Old	**Domisili** Domicile	: Banten Banten
Periode Jabatan Term of Office	: 12 Juni 2024 sampai dengan tanggal berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. June 12, 2024 until the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.				
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	: Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 12 Juni 2024. Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Cemindo Gemilang Tbk dated June 12, 2024.			**Sertifikasi Profesi** Professional Certificate	: Belum memiliki sertifikasi. None.
Riwayat Pendidikan Education	: S1 Teknik Elektro dari National Sun Yat Sen University - Taiwan. Bachelor of Electrical Engineering from National Sun Yat Sen University - Taiwan.				
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan. None.			**Pelatihan di Tahun 2025** Training in 2025	: Tidak ada. None.
Riwayat Pekerjaan Career History	: • Kepala Divisi *Human Capital* Korporasi di KPN Group sejak tahun 2022. • *HR & General Affairs Director* di PT Wook Global Technology (2021-2022). • *Chief HR Officer* di Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2018-2021). • *Head HR Business Partner* di Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2018). • *Head of Compensation & Benefit and HR Shared Service* di Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2016-2018). • *HR Information Systems Manager* di Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2006-2015).				• Corporate Human Capital Division Head at KPN Group since 2022. • HR & General Affairs Director at PT Wook Global Technology (2021-2022). • Chief HR Officer at Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2018-2021). • Head HR Business Partner at Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2018). • Head of Compensation & Benefit and HR Shared Service at Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2016-2018). • HR Information Systems Manager at Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group) (2006-2015).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dijamin dengan adanya Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugasnya secara independen.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is independent in carrying out its duties and responsibilities. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is ensured by the presence of an Independent Commissioner of the Company as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to carrying out their duties independently.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting at least once every 4 (four) months. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings.

Frekuensi Rapat

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali rapat. Informasi kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings. Information on attendance at the Nomination and Remuneration Committee meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Mahmuddin Yasin	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	**4**	4	100,00
Jacqueline Sitorus	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	**4**	4	100,00
Budi Setiono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	**4**	4	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun 2025.

2. Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan implementasi dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2025, tidak terdapat pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out among others:

1. Preparation of the report on the activities of the Nomination and Remuneration Committee for the Year 2025.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners which is the implementation and decision of the Annual General Meeting of Shareholders.

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee did not participate in training and/or competency development programs in 2025.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman Sekretaris Perusahaan disusun berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan disesuaikan dengan ketentuan Perseroan, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Mengoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:

    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
    - Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Komite-Komite yang di bawah Dewan Komisaris;
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Corporate Secretary

Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit who plays a role in carrying out the Company's secretarial function. The Corporate Secretary has the duty and responsibility to facilitate communication between the Company's organs and/or with stakeholders, as well as to support the creation of a good corporate image. The Corporate Secretary also plays a role in supporting the formulation of policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players by considering the principles of corporate ethics standards, GCG principles, and corporate values and culture.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary Charter are prepared based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and are adjusted to the provisions of the Company, the duties, and responsibilities, of the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Coordinate the dissemination of applicable laws and regulations and request some advice and recommendations from the GCG Committee regarding the implementation of compliance and GCG;
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners in terms of compliance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes:
    - Information disclosure to the public;
    - Timely submission of reports required for Issuers or Public Companies to authorized government agencies;
    - GMS implementation and documentation;
    - Implementation and documentation of the Company's Management meetings, including but not limited to the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Meetings of Committees under the Board of Commissioners;
    - Implementation of orientation program on the Company for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

5. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

AMEESH ANAND

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	: India Indian	**Usia** Age	: 54 Tahun 54 Years Old	**Domisili** Domicile	: DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 025/CG-SKDir/Leg/IV/2024. Appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 025/CG-SKDir/Leg/IV/2024.			**Periode Jabatan** Term of Office	: 2024-Sekarang. 2024-Present.
Riwayat Pendidikan Education	: • *Master of Business Administration (MBA) from* Jiwaji University, India (1995). • *Bachelor Degree in Mechanical Engineering from* Madhav Institute of Technology and Science, India (1993).				• Master of Business Administration (MBA) from Jiwaji University, India (1995). • Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Madhav Institute of Technology and Science, India (1993).
Kepemilikan Saham Share Ownership	: Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Does not have any ownership of Company shares either directly or indirectly.			**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	: Direktur Perseroan. The Company's Director.
Riwayat Pekerjaan Career History	: • *Senior Vice President Finance* KPN Corp (2020-2021). • *Vice President Finance* PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019). • *Chief Executive Officer and Executive Director* PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007). • *Senior Vice President* PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017). • *Technical Advisor* Renaissance Capital Asia (2002-2004). • *Manager Corporate Finance* - Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002). • *Finance Manager* - Punj Lloyd Group India, Indonesia, dan Singapura (1995-1999).				• Senior Vice President Finance at KPN Corp (2020-2021). • Vice President Finance at PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019). • Chief Executive Officer and Executive Director at PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007). • Senior Vice President at PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017). • Technical Advisor at Renaissance Capital Asia (2002-2004). • Manager Corporate Finance - Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002). • Finance Manager - Punj Lloyd Group India, Indonesia, and Singapore (1995-1999).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan seluruh peraturan pasar modal, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk korespondensi dengan badan regulator dan melakukan keterbukaan informasi atas informasi yang bersifat material. Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Penyelenggaraan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 5 Juni 2025;
2. Penerbitan 4 (empat) Laporan Keuangan, 1 (satu) Laporan Tahunan, dan 1 (satu) Laporan Keberlanjutan untuk mematuhi peraturan pasar modal;
3. Penyelenggaraan pelaksanaan paparan publik pada tanggal 28 Maret 2025;

Duty Implementation of the Corporate Secretary in 2025

Throughout the financial year of 2025, the Corporate Secretary ensured that the Company has implemented all capital market regulations, Company's Articles of Association, and Good Corporate Governance principles, including corresponding with regulatory bodies and information disclosure on material information. The Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Organized 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025;
2. Published 4 (four) Financial Reports, 1 (one) Annual Report, and 1 (one) Sustainability Report to fulfill capital market requirement;
3. Published the annual public expose material on March 28, 2025;

4. Penyampaian informasi terkait perkembangan Perusahaan, *corporate actions,* dan pencapaian utama melalui 5 (lima) Siaran Pers di tahun 2025;
5. 32 (tiga puluh dua) kali melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) yang di publikasikan, termasuk menyampaikan keterbukaan informasi melalui *website* Perseroan;
6. Penyelenggaraan Rapat Internal BOC, Rapat Internal Direksi, Rapat Gabungan BOC dan Direksi, Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris dan Direksi, serta Rapat Komite Audit bersama Unit Internal Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. Disseminated information related to Company updates, corporate actions, and key achievements through 5 (five) Press Releases in 2025;
5. Published 32 (thirty two) correspondences with capital market regulatory bodies (OJK and IDX) as well as information disclosure through the Company's website;
6. Organized Internal Meetings of the BOC, Internal Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings of the BOC and the Board of Directors, the Audit Committee meetings with the Board of Commissioners and Directors, as well as Audit Committee Meetings with the Internal Audit Unit and Nomination and Remuneration Committee Meeting.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competence Development of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary continuously improves its capacity by participating in training and education, both formally and informally. Training and/or competency development of the Corporate Secretary in 2025 are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat & Waktu Pelatihan Training Place & Time	Penyelenggara Organizer
Socialization on International Carbon Trading	*Webinar*, 16 Januari 2025 Webinar, January 16, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Investor Relations Forum 2025	*Webinar*, 21 Januari 2025 Webinar, January 21, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Socialization on ESG Reporting	*Webinar*, 22 Januari 2025 Webinar, January 22, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Financial Services Regulation (POJK) No. 45 Year 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Company	*Webinar*, 6 Februari 2025 Webinar, February 6, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seminar on the Development of the Financial Services Sector in Implementing the Mandate of Law No. P2SK: "Unlocking Potential Financial Derivative Development"	Jakarta International Convention Center, 11 Februari 2025 Jakarta International Convention Center, February 11, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Investor Insight : Mindset, Valuation, Strategy	*Main Hall* Gedung Bursa Efek Indonesia, 13 Februari 2025 Main Hall of the Indonesia Stock Exchange Building, February 13, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Association of Issuer
Free Float Compliance	*Webinar*, 28 Februari 2025 Webinar, February 28, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Indonesia Risk Forum	21 Mei 2025 May 21, 2025	Marsh Indonesia
Free Float Compliance	*Webinar*, 28 Mei 2025 Webinar, May 28, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	8 Juli 2025 July 8, 2025	Kustodian Sentral Efek Indonesia
GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	3 September 2025 September 3, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Permata Bank Economic Outlook 2026	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Permata Bank

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat & Waktu Pelatihan Training Place & Time	Penyelenggara Organizer
Investor Trust Capital Market Outlook 2026	4 Desember 2025 December 4, 2025	Investor Trust
How AI can be Applicable for Company Efficiency	11 Desember 2025 December 11, 2025	Prof. Yohanes Surya dan Tim Prof. Yohanes Surya and Team
Socialization of the Obligation to Submit Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership, as well as Reports on Share Pledging Activities through Electronic Reporting, pursuant to SEOJK No. 10-SEOJK.04-2025	*Webinar*, 19 Desember 2025 Webinar, December 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi dalam tata kelola perusahaan merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian internal Perusahaan yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di Perseroan mengacu pada Piagam Perusahaan dan Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 yang berlaku pada tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 002/CGSKDir/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Mei 2021.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, pedoman ini digunakan untuk memastikan ketepatan pengendalian sebagaimana yang dibutuhkan Perseroan. Dalam piagam memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Visi dan Misi.
2. Tujuan dan Ruang Lingkup.
3. Struktur dan Kedudukan Audit Internal.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal.
5. Wewenang Audit Internal.
6. Pembatasan dan Larangan Audit Internal.
7. Pertanggungjawaban Audit Internal.
8. Persyaratan Auditor yang duduk dalam Audit Internal.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit as a supporting organ of the Board of Directors in corporate governance is an important part of the Company's internal control system which broadly aims to assist management in realizing its objectives/goals through examining the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance. The implementation of the Internal Audit Unit's duties at the Company refers to the Company Charter and Internal Audit Code of Conduct established by the Board of Directors in accordance with applicable regulations upon approval of the Board of Commissioners.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit is carried out in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 which took effect on December 29, 2015 concerning the Establishment and Charter for Preparing Internal Audit Unit Charter. Referring to the regulation, the Board of Directors has set up the Internal Audit Unit through the Company's Board of Directors Decree No. 002/CGSKDir/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. The decree has been approved by the Board of Commissioners on May 4, 2021.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter is prepared based on POJK No. 56/POJK.04/2015, this charter is used to ensure the appropriateness of control as required by the Company. The charter contains the following:

1. Vision and Mission.
2. Objectives and Scope.
3. Structure and Position of Internal Audit.
4. Duties and Responsibilities of Internal Audit.
5. Internal Audit Authority.
6. Internal Audit Restrictions and Prohibitions.
7. Internal Audit Responsibility.
8. Criteria for Auditors in the Internal Audit Unit.

Struktur Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

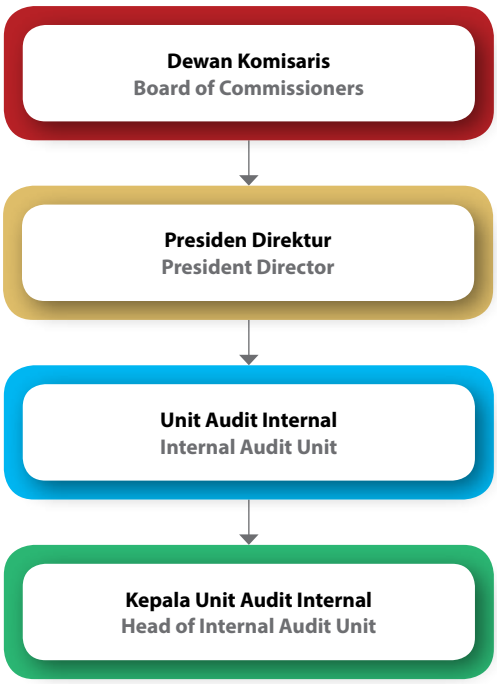

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal terdiri dari:

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih Auditor Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat mengganti Kepala Internal atas persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam piagam ini dan/atau gagal atau tidak mampu untuk menjalankan tugasnya.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor Internal di Unit Audit Internal melapor langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
6. Setiap pengangkatan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

Structure and position of Internal Audit Unit is as follows:

1. Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more Internal Auditors. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may replace the Head of Internal Audit upon approval of the Board of Commissioners, if the concerned person does not meet the requirements as an Internal Auditor of the Internal Audit Unit as stated in this charter and/or fails or is unable to carry out its duties.
4. The Head of Internal Audit Unit reports to the President Director.
5. Internal Auditors in the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.
6. Any appointment or dismissal of the Head of Internal Audit Unit must be immediately notified to OJK.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

ANTHONI SIMAMORA

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian	**Usia** Age	: 45 Tahun 45 Years Old	**Domisili** Domicile	: DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Periode Jabatan Term of Office	: 2023-Sekarang. 2023-Present.			**Sertifikasi Profesi** Professional Certificate	: Belum memiliki sertifikasi. None.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi No. 268/CG-SKDir/Leg/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.			Board of Directors Decree No. 268/CG-SKDir/Leg/VI/2023 dated June 5, 2023 approved by the Board of Commissioners.	
Riwayat Pendidikan Education	: STIE Harapan Medan-*Economy Management* (2000). STIE Harapan Medan-Economy Management (2000).			**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan. None.
Riwayat Pekerjaan Career History	: • Kepala *Internal Audit* di PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-Sekarang). • *Internal Audit Manager* di RGE/RGMI (2004-2013). • *F&B Coordinator* di PT Kelompok Empatpuluhan (1999-2004).			• Head of Internal Audit at PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-Present). • Internal Audit Manager at RGE/RGMI (2004-2013). • F&B Coordinator at PT Kelompok Empatpuluhan (1999-2004).	
Pelatihan di Tahun 2025 Training in 2025	: • *Enhancing risk-based audit, Investigative Technique & Effective Reporting* - YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) (14-17 April 2025). • *Internal Audit Foundation, Quality Control of Internal Audit, Data analytics* - PPM. *Management* (12-14 November 2025).			• Enhancing risk-based audit, Investigative Technique & Effective Reporting - YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) (April 14-17, 2025). • Internal Audit Foundation, Quality Control of Internal Audit, Data analytics - PPM. Management (November 12-14, 2025).	

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit work program;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of Management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out;
9. Perform special audit if necessary.

Kode Etik Auditor

Sejalan dengan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal, Auditor Internal wajib mematuhi Kode Etik yang berlaku, termasuk perjanjian kerja bersama, semua undang-undang, dan peraturan yang berlaku sesuai dengan mandat regulator Indonesia. Kode Etik auditor meliputi:

1. **Integritas**
   a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab.
   b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan seperti ditentukan oleh regulasi dan aturan profesi.
   c. Tidak terlibat dalam aktivitas ilegal atau tindakan yang mendiskreditkan profesi Auditor Internal atau organisasi.
   d. Menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.
2. **Objektivitas**
   a. Tidak mempunyai rangkap jabatan dan menjalankan tugas sebagai operator atau penanggung jawab dalam suatu kegiatan operasional Perseroan atau anak perusahaan, termasuk pelaksanaan pengendalian internal, pengembangan prosedur, pengoperasian sistem, pembuatan catatan, atau kegiatan lain yang dapat mengganggu Auditor Internal dalam memberikan penilaian.
   b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat merusak atau dianggap mengganggu penilaian profesional.
   c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui, yang jika tidak diungkapkan, dapat mendistorsi pelaporan kegiatan yang sedang ditinjau.
3. **Kerahasiaan**
   a. Berhati-hati dalam penggunaan serta perlindungan informasi yang diperoleh selama bertugas.
   b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan sah dan etis organisasi.
4. **Kompetensi**
   a. Hanya terlibat pada layanan, di mana mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan.
   b. Harus melakukan jasa Audit Internal sesuai dengan standar internasional profesi Audit Internal.
   c. Senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas jasa.

Auditor's Code of Conduct

In line with the provisions of the Internal Audit Unit Charter, Internal Auditors are required to comply with the applicable Code of Conduct, including collective labor agreements, all applicable laws and regulations in accordance with the mandate of the Indonesian regulator. Details regarding the auditor's Code of Conduct are as follows:

1. **Integrity**
   a. Perform work honestly, diligently, and responsibly.
   b. Comply with the law and make disclosures as prescribed by regulations and professional rules.
   c. Not engage in illegal activities or actions that discredit the Internal Auditor profession or the organization.
   d. Respect and contribute to the legitimate and ethical objectives of the organization.
2. **Objectivity**
   a. Not having concurrent positions and carrying out duties as an operator or person in charge of an operating activities of the Company or its subsidiaries, including the implementation of internal control, procedure development, system operation, record keeping, or other activities that may interfere with the Internal Auditor in providing assessments.
   b. Must not accept anything that could damage or be considered interfering with professional judgment.
   c. Must disclose all known material facts, which if not disclosed, could distort the reporting of the activity under review.
3. **Confidentiality**
   a. Exercise caution in the use and protection of information obtained in the course of duty.
   b. Shall not use information for any personal gain or in any way that would be contrary to the law or detrimental to the legitimate and ethical objectives of the organization.
4. **Competence**
   a. Only engage in services, in which they have the necessary knowledge, skills, and experience.
   b. Must perform Internal Audit services in accordance with the international standards of the Internal Audit profession.
   c. Continuously improve competence and the effectiveness and quality of services.

Pengangkatan dan Pemberhentian Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam jabatan Kepala Unit Audit Internal, baik itu pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian, diwajibkan untuk dilaporkan kepada OJK.

Kualifikasi/Sertifikasi Unit Audit Internal

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi personal Unit Audit Internal guna mendukung peran Auditor dalam mengelola risiko di Perseroan. Perseroan berupaya memperkuat kemampuan Unit Audit Internal untuk mendukung kegiatan pengawasan melalui pelatihan dan sertifikasi keahlian di berbagai bidang.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk mengadakan pertemuan secara terjadwal atau tanpa jadwal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Frekuensi dan Agenda Rapat

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali rapat.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelesaikan proyek pemeriksaan sebanyak 14 (empat belas) proyek dengan hasil temuan 153 (seratus lima puluh tiga) *issues*.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2025, Kepala Unit Audit Internal mengikuti pelatihan, sebagaimana yang disampaikan dalam Profil Internal Audit.

Appointment and Dismissal of Internal Audit Unit

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any changes in the position of the Head of the Internal Audit Unit, whether appointment, replacement, or dismissal, must be reported to the OJK.

Internal Audit Unit Qualification/Certification

The Company is committed to improving the competence of the Internal Audit Unit personnel to support the role of Auditors in managing risk in the Company. The Company seeks to strengthen the ability of the Internal Audit Unit to support supervisory activities through training and certification of expertise in various fields.

Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policy

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Unit is authorized to hold scheduled or unscheduled meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Meeting Frequency and Agenda

In 2025, the Internal Audit Unit held 1 (one) meeting.

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

In 2025, the Internal Audit Unit has completed 14 (fourteen) projects with results of the findings 153 (one hundred fifty three) issues.

Competency Development of Internal Audit Unit

In 2025 fiscal year, the Head of Internal Audit Unit participate in trainings, as mentioned in Profile of Internal Audit.

Auditor Eksternal
External Auditor

Berdasarkan POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No. 18/SEOJK.03 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan dan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Di tahun 2025, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited). Informasi KAP Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Based on POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and SEOJK No. 18/SEOJK.03 on Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Company appoints a Public Accounting Firm that is determined through the Annual GMS and based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In 2025, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) KAP Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). The Company's KAP information for the last 5 (five) years is as follows:

Periode Period	Nama Auditor Auditor's Name	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Biaya Jasa Fees (Rp)
2025	Agung Purwanto	**Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)** Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Audit Services for Financial Statements for the 2025 Fiscal Year	1.600.000.000
2024	Agung Purwanto	**KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)** KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Audit Services for Financial Statements for the 2024 Fiscal Year	1.550.000.000
2023	Agung Purwanto	**KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)** KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audit Services for Financial Statements for the 2023 Fiscal Year	1.475.000.000
2022	Agung Purwanto	**KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)** KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Audit Services for Financial Statements for the 2022 Fiscal Year	1.350.000.000
2021	Agung Purwanto	**KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)** KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Audit Services for Financial Statements for the 2021 Fiscal Year	1.200.000.000

Jasa Lain yang Diberikan
Di tahun 2025, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP selain melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

Other Services
In 2025, there are no other services provided by KAP other than performing audit services on the Company's Financial Statements.

Opini Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan Perusahaan
Dari hasil auditor menilai bahwa Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

External Auditor's Opinion on the Company's Financial Statements
The auditor stated that the accompanying consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Policy

Sistem Pengendalian Internal
Dalam rangka meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal. Sistem ini bertujuan untuk membantu manajemen meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan. Perseroan membentuk sistem pengendalian internal yang mengintegrasikan fungsi pengendalian, baik antara Perusahaan dan Entitas Anak (*integrated control system*). **[GRI 2-27]**

Implementasi Sistem Pengendalian Internal
Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), implementasi Sistem Pengendalian Perseroan, meliputi:

1. Penyusunan Pedoman *self-assessment* penerapan GCG dan pelaksanaan penilaiannya;
2. Penyusunan Pedoman *Risk Base Audit* (RBA);
3. Melakukan tugas pendampingan (*counterpart*) bagi Auditor Eksternal;
4. Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit SPI dan Eksternal Auditor, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP);
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia SPI melalui pendidikan, seminar, dan *workshop*;
6. SPI yang merupakan aparat Pengawasan Intern Perseroan yang independen, dipimpin oleh kepala dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Implementasi lainnya dilakukan pada:

Bidang Operasional
Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Bidang Keuangan
Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan
Implementasi Sistem Pengendalian Internal dijalankan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Control System
In order to increase added value through the effectiveness of risk management implementation and the principles of GCG, the Company implements an Internal Control System. This system aims to help management improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of true, complete, and timely financial statements and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of the Company's business activities. The Company established an internal control system that integrates control functions between the Company and Subsidiaries (integrated control system). **[GRI 2-27]**

Implementation of Internal Control System
Based on the Annual Audit Work Program (PKPT), the implementation of the Company's Control System includes:

1. Preparation of self-assessment Charter for GCG implementation and implementation of the assessment;
2. Preparation of Risk Based Audit (RBA) Charter;
3. Carrying out mentoring (counterpart) duties for External Auditors;
4. Monitoring of the follow-up to the audit findings of ICS and External Auditors, the Public Accounting Firm (KAP);
5. Improvement of the quality of ICS's human resources through education, seminars, and workshops;
6. ICS, which is the Company's independent Internal Control apparatus, is led by the head and is responsible to the Board of Directors.

Other implementations were carried out on:

Operations
The operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and ensure compliance with laws and regulations.

Finance
The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for decision making.

Compliance with Laws
The implementation of the Internal Control System is carried out based on the provisions of applicable laws and regulations.

Kesesuaian terhadap Sistem COSO

Sistem Pengendali Internal telah sesuai dengan kerangka kerja *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dengan komponen-komponen sebagai berikut:

Compliance with the COSO System

The Internal Control System is in accordance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework with the following components:

No.	Komponen Component	Prinsip Principle	
1.	**Lingkungan Pengendalian** Control Environment	• Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika; • Tanggung Jawab Pengawasan; • Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab; • Komitmen terhadap Kompetensi; • Menegakkan Akuntabilitas.	• Demonstrate Commitment to Values of Integrity and Ethics; • Supervisory Responsibility; • Establishing Structure, Authority, and Responsibility; • Commitment to Competence; • Enforcing Accountability.
2.	**Penilaian Risiko** Risk Assessment	• Menentukan Tujuan yang Cocok; • Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko; • Menilai Risiko Penipuan; • Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan.	• Determining Suitable Goals; • Identify and Analyze Risks; • Assessing Fraud Risk; • Identifying and Analyzing Significant Changes.
3.	**Kegiatan Pengendalian** Control Activities	• Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian; • Memilih dan Mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi; • Menyebarkan melalui Kebijakan dan Prosedur.	• Selecting and Developing Control Activities; • Selecting and Developing General Controls over Technology; • Distributing through Policies and Procedures.
4.	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	• Gunakan Informasi yang Relevan; • Berkomunikasi secara Internal; • Berkomunikasi secara Eksternal.	• Using Relevant Information; • Communicating Internally; • Communicating Externally.
5.	**Pemantauan** Monitoring	• Melakukan Evaluasi yang Sedang Berjalan dan/atau Terpisah; • Mengevaluasi dan Mengomunikasikan Kekurangan.	• Conducting Ongoing and/or Separate Evaluations; • Evaluating and Communicating Deficiencies.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2025, Sistem Pengendalian Internal berjalan dengan baik dan efektif. Implementasi Sistem Pengendalian Internal telah dijalankan oleh tiap-tiap organ, dan pelaksanaannya sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi hingga perbaikan untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Internal di seluruh aspek operasional. Sehingga diharapkan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan Perseroan saat ini dan di masa mendatang.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Control System was implemented properly and effectively in 2025. The implementation of the Internal Control System has been carried out by each organ, and its implementation is in accordance with applicable policies and laws and regulations. Furthermore, the Board of Commissioners and Directors have periodically evaluated and improved the Internal Control System in all operational aspects in order to have a positive impact on the Company's current and future growth.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memenuhi aspek kecukupan. Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang komprehensif dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Komitmen ini tercermin dalam Upaya memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang memadai, yang bertanggung jawab atasnya adalah Direksi.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners and Directors stated that the Company's Internal Control System has met the adequacy aspect. The Company is committed to implementing a comprehensive internal control system in every aspect of its business activities. Such commitment is reflected in Efforts to ensure the implementation of an adequate internal control system which is the responsibility of the Board of Directors.

Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian berdasarkan kerangka COSO dan implementasinya patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap isu terkait kecukupan pengendalian internal dan rekomendasi dari Auditor Eksternal telah secara terperinci dilaporkan kepada Direksi. Tindak lanjut yang signifikan telah diambil untuk memitigasi risiko, dan laporan lengkap juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Internal Control System is in accordance with the principles of control based on the COSO framework and its implementation complies with applicable laws and regulations. Every issue related to the adequacy of internal control and recommendations from the External Auditor have been reported in detail to the Board of Directors. Significant follow-up has been taken to mitigate the risks and a complete report has also been submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Sistem Manajemen Risiko [OJK E.3]
Risk Management System

Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan tekad kuat dan diimplementasikan dengan optimal berdasarkan prinsip GCG. Fokus utama Perseroan adalah risiko-risiko yang dihadapinya dalam rutinitas kegiatan usaha, seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Perseroan secara konsisten memonitor proses manajemen risiko secara berkelanjutan guna memastikan adaptasi kebijakan dan sistem manajemen risiko mengikuti perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan. Hal ini diharapkan agar sistem berjalan dengan baik, dan Perseroan mampu memenuhi nilai kebermanfaatan bagi pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya.

Implementation of Risk Management System

The Company's commitment to managing the Risk Management System is carried out with strong determination and is implemented optimally based on the principles of GCG. The Company's main focus is the risks it faces in routine business activities, such as credit risk, foreign exchange risk, market risk, and liquidity risk. The Company consistently monitors the risk management process on an ongoing basis to ensure the adaptation of risk management policies and systems to changes in market conditions and the Company's activities. This is expected so that the system runs well and the Company is able to fulfill the value of benefits for shareholders or other stakeholders

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Jenis risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Types of Risk and Its Management

The Company has identified risks that can affect the continuity of the Company's business. The types of risks and mitigation efforts carried out by the Company are as follows:

No.	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1.	**Risiko Kredit**	Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki derivatif kredit apa pun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.
	Credit Risk	Credit risk arises from the Group's financial assets, which consist of cash and cash equivalents, trade, and other receivables. Credit risk exposure for the Group arises from the counterpart's inability to pay, with a maximum exposure equal to the carrying costs of the assets as reported in the consolidated financial statement. The Group does not have any credit derivatives to cover its credit risk exposure. The Group conducts business transactions only with known third parties with high creditworthiness, does not use collateral or securitize its trade and other receivables. The balance of receivables is monitored on an ongoing basis, which resulted in no significant exposure to bad debts for the Group.

No.	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1.	**Risiko Kredit**	Meskipun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterpart*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.
	Credit Risk	Although the Group has a policy in place to ensure that its products are sold to customers with good credit history. It is the Group's policy to ensure that sales transactions are limited to customers who have good credit quality and that the amount of credit exposure to any one customer is limited to the extent commercially appropriate. Credit risks that arise from other financial assets, include cash and cash equivalents, and credit risk due to default by the counterpart. The Group has a policy to not invest in high credit risk instruments, and only to invest with banks with high credit ratings.
2.	**Risiko Mata Uang Asing**	Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak). Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan pabrik penggilingan, dan pabrik pembangkit listrik.
	Foreign Exchange Risk	The Group is exposed to foreign exchange risk due to operations and investments (when purchases or expenses are incurred in a foreign currency that is different from the functional currency of the Company and its Subsidiaries). The Group is exposed to the risk of fluctuations in foreign exchange rates, mainly from cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, denominated in United States Dollars from the sale of export cement, construction of cement plants, grinding plants, and power plants.
3.	**Risiko Suku Bunga**	Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan pabrik penggilingan dalam mata uang rupiah dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perseroan. Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan *swap* suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan *swap* suku bunga ini sebagai lindungi nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Grup.
	Interest Rate Risk	Interest rate risk on cash flows is a risk on future cash flows of a financial instrument that fluctuate due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from long-term debt on syndicated loans, for cement and grinding plant construction projects, in rupiah currency with floating interest rates. Loans with floating interest rates pose a cash flow risk to the Company. The Group seeks to minimize its exposure to interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, over the term of the loan. The Group classifies these interest rate swaps as hedging. Details of interest rates related to financial liabilities that bear interest are disclosed in the notes to the Group's financial statements.

No.	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
4.	**Risiko Likuiditas**	Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus-menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup. Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.
	Liquidity Risk	Liquidity risk occurs where short-term income cannot cover short-term expenses. Given that the Group's current funding needs are quite significant as a result of increased business development or expansion activities, in managing liquidity risk, the Group continuously monitors and maintains cash and cash equivalent levels to adequately finance the Group's operational needs. In addition, the Group regularly evaluates cash flow projections to address the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko
[OJK E.3]

Di tahun 2025, Sistem Manajemen Risiko telah berjalan dengan baik dan efektif. Secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko, melibatkan evaluasi risiko-risiko utama yang dapat berdampak material bagi Perseroan. Selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap Sistem Manajemen Risiko dengan meningkatkan fungsi agar berjalan lebih efektif.

Seluruh unit kerja turut aktif terlibat dalam pengelolaan risiko, memastikan bahwa risiko tertentu dapat dimitigasi dengan baik. Identifikasi risiko dilakukan secara berkala dengan menganalisis seluruh sumber risiko pada produk dan aktivitas Perseroan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi risiko. Penerapan budaya risiko menjadi fokus Perseroan, dengan tujuan meminimalisir terjadinya risiko.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah memenuhi aspek kecukupan. Implementasi dilakukan dengan bijak dan sesuai dengan fungsi tiap organ, serta diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga diharapkan Sistem Manajemen Risiko mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan bisnis Perseroan.

Review of Risk Management Effectiveness
[OJK E.3]

In 2025, the Risk Management System has been running well and effectively. The Board of Directors and Board of Commissioners have periodically conducted a comprehensive assessment of the risk management system, involving an evaluation of the main risks that may have a material impact on the Company. Furthermore, improvements are made to the Risk Management System by improving its functions to run more effectively.

All work units are actively involved in risk management, ensuring that certain risks can be mitigated properly. Risk identification is carried out periodically by analyzing all sources of risk in the Company's products and activities, taking into account the factors that influence the risk. The implementation of a risk culture is the Company's focus, with the aim of minimizing the occurrence of risk.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Company's Risk Management System had met the adequacy aspect. Implementation was carried out wisely and in accordance with the function of each organ, and was aligned with applicable laws and regulations. As such, it is expected that the Risk Management System can provide a positive impact on the development of the Company's business.

Perkara Penting
Significant Cases

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara hukum yang memiliki dampak material, yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material bagi Perseroan.

As of December 31, 2025, there are no legal cases that have a material impact, faced by or involving the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any legal cases, either civil or criminal, that have a material impact on the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

As of December 31, 2025, the Company did not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kode Etik Perusahaan [OJK C.1]
Company Code of Conduct

Kode Etik menjadi landasan utama sebagai panduan dan tolok ukur dalam sikap dan perilaku setiap individu Perseroan. Kode Etik menetapkan standar-standar yang harus diikuti dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan, sejalan dengan Undang-Undang, peraturan, dan kebijakan tertentu yang terkait. Keterkaitan ini sangat signifikan dengan implementasi GCG di dalam Perseroan. Kode Etik diformulasikan sebagai dasar perilaku dan budaya Perseroan, yang bertujuan menciptakan iklim kerja yang sehat.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perseroan antara lain yaitu:

- Etika Bisnis yang meliputi antara lain etika kepada pelanggan;
- Etika dalam Bekerja yang meliputi antara lain yaitu sikap seorang pemimpin dan sikap seorang anggota tim, perlindungan atas informasi perusahaan, kewajiban menjamin aset perusahaan, tidak melaksanakan kegiatan politik, dilarang melakukan penggalangan dana, dan dilarang informasi orang dalam.

Penjelasan lebih rinci tentang Pedoman Kode Etik Perseroan diuraikan lebih rinci pada situs web Perseroan.

The Code of Conduct is the foundation as a guide and benchmark in the attitudes and behavior of each individual in the Company. The Code of Conduct sets out the standards that must be followed in implementing the Company's values, in line with certain related Laws, regulations, and policies. This relationship is very significant with the implementation of GCG in the Company. The Code of Conduct is formulated as the basis for the Company's behavior and culture, which aims to create a healthy work climate.

Main Points of the Code of Conduct

The key points of the Company's code of ethics include:

- Business Ethics, which covers, amongst other things, ethics towards customers;
- Workplace Ethics, which include, amongst other things, the conduct of a leader and the conduct of a team member, protection of company information, the duty to safeguard company assets, refraining from engaging in political activities, a prohibition on soliciting, and a prohibition on the insider informations.

A more detailed explanation of the Company's Code of Conduct is described on the Company's website.

Sosialisasi/Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Perseroan secara rutin menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik, dan benar. Seluruh manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi. Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang, dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat dan entitas lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan wajib mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan.

Pelanggaran Kode Etik

Perseroan akan menindak tegas setiap pelanggaran atas Kode Etik dan memberikan sanksi yang berlaku sama bagi seluruh karyawan dan akan memproses pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menetapkan sanksi yang diberikan kepada pelanggar sebagaimana yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dissemination/Enforcement of the Code of Conduct

The Company routinely socializes the Code of Conduct to all stakeholders at all levels so that it can be understood accurately, well, and correctly. All Company management is responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been socialized and well understood by all employees.

Implementation of the Code of Conduct for All Levels of the Organization

The Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization. All Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs, and all employees both at the head office level and other entities under the control of the Company are required to comply with the Code of Conduct and the Company's Culture.

Violation of the Code of Conduct

The Company will take firm action against any violation of the Code of Conduct and impose sanctions that apply equally to all employees and will process such violations in accordance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association.

The Company has established sanctions to be imposed on offenders, which are enforced in accordance with the Company Regulations and/or applicable laws and regulations.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berupa Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP)

Long-Term Compensation Policy in the Form of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program

Berdasarkan keputusan RUPS yang tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 12 Juni 2024, Perseroan menyetujui pembatalan dan tidak melaksanakan Program MESOP secara keseluruhan atau tidak dilanjutkannya Program MESOP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan akta tanggal 3 Mei 2021 No. 5 dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan akta tanggal 22 Juni 2023 No. 92, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu pengganti dari Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan.

Based on the resolution of the GMS as stated in Deed No. 57 dated June 12, 2024, the Company agreed to cancel and not implement the MESOP Program in its entirety or not to continue the MESOP Program as approved by the shareholders based on the deed dated May 3, 2021 No. 5 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta and the deed dated June 22, 2023 No. 92, made before Muhammad Muazzir, Bachelor of Law, Master of Notary, at that time a replacement for Jose Dima Satria, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah mengoptimalkan penggunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*). Sistem ini diharapkan dapat menghindari adanya tindak penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company has optimized the use of the Whistleblowing System (WBS) as an early warning system. This system is expected to prevent any irregularities and frauds that occur within the Company.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan metode penyampaian laporan pelanggaran yang efektif dan kondusif untuk menangani pelanggaran, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seraya melindungi pemangku kepentingan dari tindakan yang dapat mengganggu kepentingan terkait. Pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, serta pelanggaran Kode Etik dapat disampaikan langsung oleh karyawan Perseroan atau pihak ketiga melalui sistem pelaporan yang telah ditentukan.

Report Violations Method

The Company has provided an effective and conducive method of submitting violation reports to deal with violations, both committed internally and externally. This mechanism ensures that any violations will be resolved in accordance with applicable regulations, while protecting stakeholders. Report regarding accounting and auditing issues, violations of regulations, allegations of fraud and/or suspected corruption, as well as violations of the Code of Conduct can be submitted directly by employees of the Company or third parties through a predetermined reporting system.

Email
audit.department@2013@gmail.com

Whatsapp
(+62)8118876858

Setiap pengaduan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah; dan
2. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal yang tidak diinginkan dan berpotensi merusak reputasi Perseroan. Perlindungan yang diberikan kepada pelapor menjadi komitmen Perseroan dalam menegakkan etika, moral, dan hukum terkait informasi pelanggaran yang terjadi, data pelapor atau pihak pengadu (*whistleblower*) dijamin kerahasiaannya.

Pihak Pengelola Pengaduan

Dalam implementasinya, Komite Audit dan manajemen diberikan kewenangan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pengelolaan dan tindak lanjut atas seluruh laporan mengenai pelaporan pelanggaran yang masuk.

Penanganan Pengaduan

Dalam keadaan tertentu, Perseroan memiliki hak untuk menentukan apakah akan menindaklanjuti atau tidak informasi yang diberikan, kecuali jika hal tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi hukum sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dapat diberlakukan terhadap pelapor yang memberikan informasi palsu.

Hasil Penanganan Pengaduan 2025

Di tahun 2025, terdapat 3 (tiga) pelaporan yang masuk ke dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan oleh Perseroan. Apabila terjadi pelaporan, maka setiap pengaduan akan segera diproses dan ditindaklanjuti untuk perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal.

Each report must meet the following requirements:

1. Disclosure must be made in good faith and is not a personal complaint or based on bad will/slander; and
2. The whistleblower must clearly state his identity in the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the whistleblower confidential.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection to reporters, against the possibility of undesirable actions that have the potential to damage the Company's reputation. Protection for whistleblower is the Company's commitment to upholding ethics, morals, and laws related to information on violations that occur, the confidentiality of the reporter or complainant's data (whistleblower) is guaranteed.

Whistleblowing Manager

In its implementation, the Audit Committee and management are given the authority by the Board of Commissioners to manage and follow up on all reports regarding violation reports that are received.

Complaint Handling

In certain circumstances, the Company has the right to determine whether or not to follow up on the information provided, unless this is required by applicable laws and regulations. Legal sanctions in accordance with applicable Laws may be imposed on whistleblower who provides false information.

Complaint Handling Results in 2025

In 2025, there were 3 (three) report submitted on the Company's Violation Reporting System. If a report is made, each complaint will be immediately processed and followed up for improvement in accordance with the recommendations provided by Internal Audit.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki sikap tegas dalam menolak segala bentuk korupsi. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pencegahan praktik-praktik korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi, balas jasa, *fraud*, maupun suap. Pokok-pokok tersebut menegaskan sikap Perseroan yang menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen dilaksanakan dengan mengimbau seluruh Insan Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya untuk mematuhi Kode Etik dan memahami sanksi atas pelanggarannya. **[GRI 2-15]**

The Company has a firm stance in rejecting all forms of corruption. In this case, the Company has a special policy that regulates the prevention of corrupt practices, including giving gratuities, remuneration, fraud, and bribery. These points emphasize the Company's stance which firmly rejects any form of behavior that has the potential to give rise to a conflict of interest, such as Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The commitment is implemented by appealing to all Company Personnel and other stakeholders to comply with the Code of Conduct and understand the sanctions for violations. **[GRI 2-15]**

Sosialisasi Anti-Korupsi dan Gratifikasi kepada Karyawan

Mengingat bahwa Kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi adalah bagian dari Kode Etik, maka proses sosialisasinya dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etika. Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi anti-korupsi guna menginternalisasikan perspektif anti-korupsi pada seluruh insan Cemindo. Hal ini dilakukan agar terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan sehat dari tindakan korupsi atau gratifikasi.

Dissemination of Anti-Corruption and Gratuity to Employees

Considering that the anti-corruption and anti-gratuity policy is part of the Code of Conduct, the dissemination process is carried out simultaneously with the dissemination of the Code of Conduct. The Company routinely conducts anti-corruption dissemination in order to internalize the anti-corruption perspective to all Cemindo employees. This is done in order to create a clean and healthy work environment free from corruption or gratuity.

Akses Informasi Perusahaan
Access to Company Information

Berdasarkan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Publik, Perseroan mengimplementasikan prinsip transparansi dengan memberikan akses informasi kepada pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan memiliki website dengan alamat www.cemindo.com dan www.semenmerahputih.com yang dapat diakses oleh masyarakat. Melalui *website* tersebut, Perseroan menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya. Situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi di dalamnya terus diperbaharui secara berkala untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan.

Based on POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by the Issuers or Public Company and POJK No. 45 Year 2024 on Development and Strengthening of Public Companies, the Company implements the principle of transparency by providing access to information to shareholders and other stakeholders.

The Company has a website at www.cemindo.com and www.semenmerahputih.com which can be accessed by the public. Through the website, the Company presents various information related to the Company's profile, products and services, financial overview, stock information, and other corporate information. The Company's website is available in 2 (two) languages, namely Indonesian Language and English. The information therein is continuously updated periodically to meet the information needs of stakeholders.

Akses informasi yang diberikan Perseroan meliputi:

Access to information provided by the Company includes:

Alamat Kantor Pusat
Address of Head Office

CEMINDO GEMILANG

PT Cemindo Gemilang Tbk
Gama Tower, Lantai 43, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan / South Jakarta 12940 Indonesia

(+62)2121889999
@semenmerahputih
corsec@cemindo.com
investor@cemindo.com
Semen Merah Putih
Semen Merah Putih

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Mechanism for Goods and Services Procurement

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan memiliki mekanisme dalam pengadaan barang dan jasa. Hal ini dilakukan agar Perseroan memiliki pemasok yang berkualitas, dan pemenuhan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In carrying out its business operations, the Company has a mechanism for procuring goods and services. This is done so that the Company has quality suppliers and the fulfillment of goods and services in accordance with the Company's needs.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Dalam menjalankan aktivitas perdagangan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait *insider trading*. Kebijakan ini dibuat untuk menjaga data dan informasi rahasia Perseroan dalam perdagangan saham atau surat berharga lainnya dari praktik ilegal yang dilakukan oleh orang dalam.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas hak-hak kreditur. Komitmen ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

In carrying out stock trading activities through the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has a policy that regulates insider trading. This policy is made to protect the Company's confidential data and information in trading stocks or other securities from illegal practices carried out by insiders.

Policy for Fulfilling Creditors' Rights

In carrying out its business operations, the Company has fulfilled creditor rights. This commitment is made to maintain the continuity and sustainability of the Company's business in the future.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies

Pelaksanaan prinsip-prinsip serta rekomendasi dalam penerapan GCG sesuai yang diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dijalankan oleh Perseroan.

Implementation of the principles and recommendations in implementing GCG as regulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Charter for Public Companies has been implemented by the Company.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Charter for Public Companies

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations	Status Status	Implementasi Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**			
1.	**Prinsip 1 : Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Principle 1 : Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company have methods or technical procedures for collecting votes both openly and privately that prioritize independence and shareholders interest.	**Terpenuhi** **Complied**	Tata cara mengenai pengambilan suara dalam RUPS dan e-RUPS telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan juga dalam Tata Tertib RUPS, serta dapat diunggah dari Situs Web Perseroan. Dalam praktiknya pokok-pokok Tata Tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dibuka, setiap pemegang saham mendapatkan surat suara masing-masing sesuai dengan kepemilikan sahamnya, dan pemberian suara dapat dilakukan melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga independensi pemegang saham dapat direalisasikan dengan baik. The procedures regarding voting in the GMS and e-GMS have been regulated in the Company's Articles of Association and also in the GMS Rules of Conduct, and can be uploaded from the Company's Website. In practice, the GMS Rules are read before the GMS opens, each shareholder gets their own ballot according to their share ownership, and voting can be done through eASY.KSEI provided by KSEI, so that shareholder independence can be realized properly.
	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Public Company are present at the Annual GMS.	**Terpenuhi** **Complied**	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Company's Annual GMS.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** **Complied**	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Perseroan sejak penyelenggaraan RUPS pada tahun 2024 sampai dengan yang terakhir diselenggarakan pada tahun 2025 telah diunggah di Situs Web Perseroan. Announcements of the Summary of the Company's GMS Minutes from the time the GMS was held in 2024 until the last one held in 2025 are available on the Company's Website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations	Status Status	Implementasi Implementation
2.	**Prinsip 2 : Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.** **Principle 2 : Improving the quality of Public Company communication with shareholders or investors.**		
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi**	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat dilihat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan milik Perseroan dan pengungkapan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham/investor dalam web Perseroan, termasuk dengan media untuk menghubungi Perseroan melalui Divisi Hubungan Investor (alamat, nomor telepon, alamat surel, sosial media).
	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Complied**	The communication policy with shareholders/investors can be seen in the Company's Corporate Governance Charter and disclosure of information required by shareholders/investors on the Company's website, including media for contacting the Company through the Investor Relations Division (address, telephone number, email address, social media).
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi**	Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan telah tersedia dalam situs web Perseroan.
	The Public Company discloses the policy of communication between the Public Company and shareholders or investors on the website.	**Complied**	The Communication Policy with shareholders or investors as stipulated in the Company's Corporate Governance Charter is available on the Company's website.
	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Prinsip 3 : Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.** **Principle 3 : Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.**		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 2 (dua) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.
	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	**Complied**	The current number of members of the Company's Board of Commissioners is 2 (two) people, tailored to the needs and conditions of the Company.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman Dewan Komisaris.
	Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Complied**	The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations	Status Status	Implementasi Implementation
4.	**Prinsip 4 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.** **Principle 4 : Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.**		
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi**	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris diatur Pedoman Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a policy of self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Complied**	The Board of Commissioners has a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Complied**	The Board of Commissioners' self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	**Complied**	Policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes are regulated in the Board of Commissioners Charter.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Belum dilaksanakan**	Dalam Tata Cara dan Prosedur Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk membantu Dewan Komisaris untuk mempersiapkan suksesi anggota Direksi sebagaimana diatur prosedur kerja Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	**Not implemented yet**	The Methods and Procedures for the Nomination Function carried out by the Nomination and Remuneration Committee include assisting the Board of Commissioners to prepare for the succession of members of the Board of Directors as regulated by the working procedures of the Nomination and Remuneration Committee Charter.
	Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Prinsip 5 : Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.** **Principle 5 : Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.**		
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi**	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.
	Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making.	**Complied**	The current number of members of the Company's Board of Directors is 4 (four) people, this number has been tailored to the needs and conditions of the Company.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman Direksi telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
	Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Complied**	The composition of the members of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of the Board of Directors as stated in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations	Status Status	Implementasi Implementation
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Ameesh Anand.
	Member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Complied**	The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance and has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Ameesh Anand.
6.	**Prinsip 6 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.** **Principle 6 : Improving the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.**		
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi**	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian mandiri/sendiri atas kinerja Direksi yang diatur Pedoman Direksi.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Complied**	The Board of Directors has a policy of self-assessment of the performance of the Board of Directors which is regulated by the Board of Directors Charter.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	**Complied**	The Board of Directors' self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Direksi.
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Complied**	Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes are regulated in the Board of Directors Charter.
Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholder Participation**			
7.	**Prinsip 7 : Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.** **Principle 7 : Improving corporate governance aspects through stakeholder participation.**		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	**Terpenuhi**	Kebijakan Informasi Orang Dalam Perseroan telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan.
	The Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Complied**	The Company's Insider Information Policy is regulated in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud.*	**Terpenuhi**	Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-fraud* diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan/atau Peraturan Perusahaan Perseroan.
	The Public Company have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Complied**	Anti-Corruption and Anti-fraud policies are regulated in the Company's Code of Conduct and/or the Company's Company Regulations.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang Seleksi Pemasok atau vendor.
	The Public Company has policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	**Complied**	The Company has a Policy regarding Supplier or vendor Selection.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/ Recommendations	Status Status	Implementasi Implementation
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policy regarding fulfilling creditor rights.	**Terpenuhi** **Complied**	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur secara tidak langsung diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan keputusan Direksi. Policy regarding the fulfillment of creditors' rights are indirectly regulated in the Company's Articles of Association and are in accordance with the decisions of the Board of Directors.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** **Complied**	Kebijakan Sistem *Whistleblowing* diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan. The Whistleblowing System Policy is regulated in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** **Complied**	Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan Perseroan berupa Program MESOP telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini. The Policy for Providing Long-Term Incentives to the Company's Board of Directors and Employees in the form of the MESOP Program has been disclosed in this Annual Report.
Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**			
8.	**Prinsip 8 : Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.** **Principe 8 : Improving the implementation of information disclosure.**		
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the wider use of information technology other than the website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** **Complied**	Selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan memanfaatkan juga sosial media Perseroan, IDXNet, dan khusus terkait penyelenggaraan e-RUPS, Perseroan menggunakan fitur-fitur eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI. In addition to the Website as a medium of information disclosure, the Company also utilizes the Company's social media, IDXNet, and especially those related to implementation of e-RUPS, the Company utilizes the features of eASY. KSEI features provided by KSEI.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in public company share ownership through the major and controlling shareholders.	**Terpenuhi** **Complied**	Perseroan telah mengungkapkan Pemilik Manfaat Akhir secara bulanan pada web Bursa Efek Indonesia dan/atau Situs Web Perseroan serta dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has disclosed the Final Beneficial Owner on a monthly basis on the Indonesia Stock Exchange website and/or the Company's Website as well as in the Company's Annual Report.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



Kontribusi Sosial Perseroan dalam Mendukung Akses Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus.

The Company's Social Contribution to Enhancing Access to Education for Children with Special Needs.


SEMEN
MERAH PUTIH
RENA KAMU HEBAT, DAN KAMU KUAT
AP SEMANGAT!!



Perseroan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan dengan memerhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain berfokus pada pencapaian keuntungan maksimal (*Profit*), Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat (*People*) serta peduli terhadap kelestarian lingkungan (*Planet*).

Dalam implementasinya, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan yang terwujud dari keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan telah merancang strategi dan program yang dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan arahan regulator, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Beberapa upaya yang dilakukan antara lain adalah terus berinovasi untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, melakukan efisiensi biaya operasional, menjaga kelestarian lingkungan, mempercepat transisi energi, serta memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi usaha untuk berkolaborasi menciptakan lingkungan dan masa depan yang lebih baik. Meskipun perjalanan Perseroan untuk menjadi bagian dari solusi jangka panjang tidaklah mudah, ketekunan, ketangguhan, serta komitmen yang kuat menjadi faktor yang membedakan Perseroan.

Inilah yang Perseroan rencanakan, tidak hanya berharap namun juga berkomitmen. Perseroan memiliki keyakinan

The Company integrates sustainability values into every business activity it undertakes, focusing on the aspects of Environment, Social, and Governance (ESG). In addition to aiming for maximum (Profit) the Company is committed to maintaining harmonious relationships with the community (People) and promoting environmental sustainability (Planet).

In its implementation, the Company is dedicated to actively supporting sustainable growth, which is achieved through the alignment of economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Company has designed strategies and programs that can be effectively executed in accordance with regulatory guidelines, while also meeting stakeholder expectations.

Some of the efforts undertaken include continuous innovation to produce high-quality products, creating a safe and comfortable work environment, implementing operational cost efficiencies, maintaining environmental sustainability, accelerating the energy transition, and empowering local communities around business locations to collaborate in creating a better environment and future. While the Company's journey toward becoming part of the long-term solution has not been easy, perseverance, resilience, and strong commitment distinguish the Company.

This is the Company's plan: not just a hope, but a commitment. The Company has full confidence in

penuh pada kekuatan bersama. Dengan memastikan bahwa strategi keberlanjutan dan pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) telah diimplementasikan dalam seluruh lini aktivitas bisnis, Perseroan optimis dapat memaksimalkan nilai tambah, memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

the power of collaboration. By ensuring that sustainability strategies and the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects are embedded across all business activities, the Company is optimistic about maximizing added value, ensuring sustainable business growth, and providing benefits to all stakeholders.

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22] [OJK A.1]
Sustainability Strategy

Kegiatan bisnis Perseroan memiliki dampak terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Memahami hal itu, Perseroan berkomitmen kuat untuk senantiasa meningkatkan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007, *juncto* Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UUPT);
5. *Juncto* Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
10. ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi;
11. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu;
12. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan dalam 4 (empat) pilar berdasarkan peraturan perundang-undangan

The Company's business activities have Environmental, Social, and Governance (ESG) impacts. In light of this, the Company is strongly committed to continuously increasing added value for all stakeholders, by adhering to:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
4. Law No. 40 of 2007, juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law (UUPT);
5. Juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
9. ISO 14001:2015 on Environmental Management System;
10. ISO 50001:2018 on Energy Management System;
11. ISO 9001:2015 on Quality Management System;
12. ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

To optimize the sustainability performance implementation, the Company has developed sustainable strategies in 4 (four) pillars, which adhere to the applicable laws and

yang berlaku sekaligus sejalan dengan cita-cita Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai berikut:

regulations and align with the Sustainable Development Goals (SDGs), as follows:

Perlindungan Iklim
Climate Protection



- Optimisasi *product mix* untuk meningkatkan porsi produk ramah lingkungan serta peningkatan reaktivitas klinker guna memperbaiki *clinker factor*.
- Memanfaatkan teknologi terkini dan solusi digital untuk memastikan efisiensi energi.
- Memaksimalkan pemakaian bahan bakar alternatif.
- Mengimplementasikan *Waste Heat Recovery System* (WHRS).
- Menggunakan kendaraan listrik untuk menunjang kegiatan operasional di wilayah pabrik & tambang.
- Menggunakan teknologi injeksi *carbon* di pabrik RMC untuk meningkatkan kekuatan beton sekaligus mengurangi jejak karbon selama produksi.

- Optimization of product mix to promote green products and improving clinker reactivity to improve clinker factor.
- Utilizing the latest technology and digital solutions to ensure energy efficiency.
- Maximizing the use of alternative fuels.
- Implementing Waste Heat Recovery System (WHRS).
- Used electric vehicles to support operational activities in the Company's plant & quarry.
- Installed carbon cure technology in RMC plant to improve concrete strength while also reducing carbon footprint during concrete production.

Penggunaan Sumber Daya yang Efisien
Efficient Use of Resources



- Memanfaatkan solusi-solusi terkini untuk utilisasi bahan baku secara optimal dan memastikan mutu produk yang konsisten.
- Memanfaatkan produk sampingan dari industri lain sebagai bahan baku.

- Utilizing the latest solutions for optimal use of raw materials and ensuring consistent product quality.
- Utilizing wastes/by-products from other industries as raw materials.

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan
Health, Safety, and Environment



- Memastikan kebijakan '*zero harm*'.
- Mengimplementasikan sistem manajemen dan prosedur.
- Mengimplementasikan *Continuous Emission Monitoring Systems* (CEMS).
- Memanfaatkan solusi rekayasa untuk mengeliminasi risiko jika dimanapun ditemukan.

- Ensuring a 'zero harm' policy.
- Implementing management systems and procedures.
- Implementing Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS).
- Utilizing engineering solutions to eliminate risks wherever feasible.

Tumbuh Bersama Komunitas
Growing with the Community



- Menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Mendukung pembangunan infrastruktur untuk lingkungan sekitar.

- Running Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
- Supporting infrastructure development for surrounding communities.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [GRI 2-23, 2-24, 2-25] [OJK F.1]

Building a Sustainable Culture

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang didasari oleh nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, K3, hingga pelanggan. Perseroan mulai memperkenalkan budaya ini sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menerapkan budaya keberlanjutan yang antara lain, efisiensi energi dalam hal mengoptimalkan pemanfaatan sistem *Advanced Process Control* (APC), meningkatkan efisiensi *cyclone preheater*, mengurangi waktu *idle* (*idle running*) peralatan di seluruh operasi, penggunaan truk listrik dan alat berat listrik lainnya (*wheel loader* dan *fork lifst*), investasi pada *kiln burner* dengan energi yang lebih efisien, serta konversi fan berkecepatan tetap menjadi sistem penggerak berkecepatan variabel guna meningkatkan efisiensi energi serta kesadaran untuk mematikan lampu dan pendingin udara sebelum meninggalkan kantor atau pabrik.

The Company has established a corporate culture based on the values of economic, social, community, OHS, and customer sustainability. Furthermore, the Company has internalized this culture since the recruitment process and continues to do so through various activities within the Company.

The Company continues to foster a culture of sustainability by establishing sustainability policies that demonstrate its commitment to creating sustainability values. Throughout 2025, the Company has promoted sustainability practices, which include energy efficiency by optimizing the utilization of Advanced Process Control (APC) system, improve preheater cyclone efficiency, reducing idle running across all operations, adoption of electric dump trucks and other heavy equipment (wheel loaders and fork lifts). Invested in energy efficient kiln burner and converting fixed speed fans to variable speed and encouraging employees to turn off lights and air conditioners before leaving the office or factory.

Profit | Perkuat Kinerja Ekonomi

Profit | Empowering the Economic Performance

Melalui bidang usahanya, PT Cemindo Gemilang Tbk berkomitmen untuk senantiasa kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional. Perseroan berkomitmen untuk terus membukukan kinerja ekonomi yang positif melalui praktik-praktik operasi terbaik yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [GRI 3-3] [OJK F.1]

Wujud nyata dari komitmen terhadap kinerja ekonomi, kami aktualisasikan dengan:

1. Mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.
2. Menyediakan lapangan pekerjaan dan pangsa pasar yang luas, terutama bagi tenaga kerja dan pemasok lokal.
3. Memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui kegiatan CSR yang memberdayakan masyarakat sekitar.
4. Menolak tegas perilaku terkait Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis, dan persaingan tidak sehat.
5. Melakukan pembayaran pajak sebagaimana diamanatkan.

PT Cemindo Gemilang Tbk is committed to contributing to both the local and national economy through its business operations. The Company strives to maintain positive economic performance by implementing best operating practices that prioritize a balance between economic, environmental, and social aspects. [GRI 3-3] [OJK F.1]

This commitment to economic performance is reflected in the following initiatives:

1. Distributing economic value to stakeholders.
2. Providing employment and a wide market share, especially for local workers and suppliers.
3. Providing indirect economic impact through CSR activities that empower the surrounding community.
4. Firmly rejecting behavior related to Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), business monopoly, and unfair competition.
5. Making tax payments as mandated.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari operasional bisnis Perseroan.

Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pekerja langsung & tidak langsung, pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, donasi, dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan juga merupakan sejumlah pengeluaran yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga proses bisnis Perseroan dapat menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The Company's economic performance is reflected in the direct economic value generated and the distributed economic value. The direct economic value generated is a number of incomes obtained from the Company's business operations.

Meanwhile, the distributed economic value is a number of expenses distributed to stakeholders as a form of the Company's contribution to improving the welfare of stakeholders, such as direct & indirect workers, taxes paid to the government, donations, and Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Furthermore, the distributed economic value is a number of expenses intended to ensure effective operational activities, ensuring that the Company's business processes can generate added value for stakeholders.

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				**Direct Economic Value Generated**
Penjualan	**8.976.099**	8.857.280	9.612.847	Sales
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Distributed Economic Value**
Biaya Operasional	**(8.237.331)**	(8.441.098)	(8.587.197)	Operating Costs
Biaya Karyawan	**(333.946)**	(333.195)	(310.490)	Employee Costs
Investasi Sosial Kemasyarakatan	**(3.907)**	(4.227)	(5.142)	Social Community Investment
Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi yang Dihasilkan-Nilai Ekonomi yang Didistribusikan)	**400.915**	78.760	710.018	Retained Economic Value (Generated Economic Value-Distributed Economic Value)

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Comparison of Production Target and Realization				Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (juta Rupiah) Target Comparison and Revenue Realization (million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (juta Rupiah) Comparison of Target and Realized Profit/Loss (million Rupiah)	
	Klinker Clinker		Semen Cement		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization				
2025	**10.079.243**	**9.777.134**	**8.708.658**	**7.770.665**	9.602.415	8.976.099	589.305	(145.922)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

[OJK F.3]

Hingga akhir tahun 2025 Perseroan belum memiliki investasi pada instrumen keuangan atau portfolio dalam aspek Keuangan Berkelanjutan. Kendati demikian, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menjalankan sejumlah proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan atau dalam hal ini kegiatan-kegiatan berkelanjutan, antara lain:

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Activities

[OJK F.3]

As of the end of 2025, the Company did not invest in financial instruments or portfolios on Sustainable Finance. However, the Company has several projects in line with Sustainable Finance in the form of sustainable activities throughout 2025, including:

No.	Proyek Project	Tahun Year	Biaya Proyek (Rp miliar) Project's Cost (Rp billion)	Kinerja Unit Unit's Performance	Kinerja Performance		
					Aktual Actual	Target	Keterangan Description
1.	Pemasangan screw conveyor tambahan dan modifikasi titik feeding fly ash untuk meningkatkan pemakaian di Pabrik Medan Installation of an additional screw conveyor and modification of the fly ash feeding point to increase the usage at Medan Plant	**2025**	**0,44**	**Meningkatkan penggunaan fly ash dalam PCC.** **To increase fly ash usage in PCC**	9.7%	5-15%	-
2.	Sistem *feeding fly ash* ke *outlet mill* di Pabrik Bengkulu Fly ash feeding system to mill outlet at Bengkulu Plant	**2025**	**0,07**	**Meningkatkan penggunaan fly ash dalam PCC** **To increase fly ash usage in PCC**	7.1%	Hingga 14% Up to 14%	-
3.	Konversi ke forklift listrik di Plant Belawan dan Plant Dumai (total 4 unit) Convert to Electric Forklifts at Plant Belawan and Plant Dumai (total 4 units)	**2025**	**2.58**	**Efisiensi biaya dan pengurangan emisi CO_2** **Cost efficiency and CO_2 Emission reduction**	Mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 3,4 KL/bulan dan 111 ton CO_2/tahun Reduce fuel up to 3.4 KL/month & 111 tons CO_2/year	Mengurangi biaya operasional dan mengurangi emisi GRK (Gas Rumah Kaca). Reduce operational cost, reduce the GHG emissions	Mulai beroperasi pada Oktober 2025 Started operation in October 2025
4.	Konversi kipas V-Sep dari kecepatan tetap menjadi kecepatan variabel V-Sep fan conversion from fixed speed to variable speed	**2025-2026**	**1.50**	**Meningkatkan produktivitas dan efisiensi energi** **To improve productivity and energy efficiency**	Estimasi penghematan sebesar 1,98 miliar IDR Estimated saving 1.98 Bn IDR	Meningkatkan produktivitas dengan stabilitas operasi dan efisiensi energi. Improve productivity with operation stability and energy efficiency	Peralatan telah dibeli pada tahun 2025, pemasangan akan dilakukan pada tahun 2026 Equipment has been purchased in 2025, installment will be done in 2026

No.	Proyek Project	Tahun Year	Biaya Proyek (Rp miliar) Project's Cost (Rp billion)	Kinerja Unit Unit's Performance	Kinerja Performance		
					Aktual Actual	Target	Keterangan Description
5.	Fasilitas *Pretreatment Glycerin Pitch* Glycerin Pitch Pretreatment Facility	**2025**	**0,58**	**Menghemat biaya produksi dengan menggunakan glycerine pitch untuk mengurangi konsumsi batubara** **To save production cost by using glycerine pitch to reduce coal consumption**	IDR 237/ kilokalori 237 IDR/kcal	Mengoptimalkan fasilitas pengolahan GP dengan memastikan kualitas produk dan konsumsi GP. Menyediakan lebih banyak sumber untuk mendapatkan keuntungan tambahan, penghematan batubara, serta pendapatan dari pengolahan GP To optimize GP treatment facility, must be ensure the quality of product & GP consumption. Provide more sources to get more advantages, coal saving & get revenue from treatment of GP	Beroperasi selama 4 bulan 4 months running
6.	Line 2 Pyro and Grinding process operation optimization at Vietnam Plant	**2025**	**10,07**	**Menghemat biaya produksi dengan menurunkan konsumsi panas spesifik *Pyro* dan konsumsi daya *Grinding*** **To save production cost by reducing Pyro process specific heat consumption & Grinding Process power consumption**	IDR 15,54 miliar/Tahun 15.54 Bn IDR/Year	Mengimplementasikan *FLSmidth Advanced Process Control* pada 01 *Pyroprocess Line* 2, 01 *Raw Mill Line* 2, 01 *Coal Mill Line* 2, dan 02 *Cement Mill Line* 1 melalui perangkat lunak *Model Predictive Control* To implement the FLSmidth Advanced Process Control in 01 Pyroprocess Line2, 01 Raw Mill Line2, 01 Coal Mill Line2 & 02 Cement Mill Line 1 through Model Predictive Control software	• *Raw Mill Line* 2 & *Coal Mill Line* 2 selesai pada Maret 2025. • *Pyroprocess Line* 2 selesai pada Mei 2025. • *Cement Mill Line* 1 selesai pada Juni 2025. • Raw Mill Line 2 & Coal Mill Line 2 finished in March 2025. • Pyroprocess Line 2 finished in May 2025. • Cement Mill Line 1 finished in June 2025.
7.	*Line* 1 & *Line* 2 *Raw Mill* EP *Main Fan* serta *Line* 1 *Coal Mill* BF *Fan* Line 1, Line 2 Raw Mill EP Main Fan & Line 1 Coal Mill BF Fan	**2025**	**10,61**	**Menghemat biaya produksi dengan menurunkan konsumsi daya *Process* I.D *Fan*** **To save production cost by reducing Process I.D *Fan* power consumption**	IDR 8,16 miliar/Tahun 8.16 Bn IDR/Year	Melengkapi *Inverter* Tegangan Menengah baru untuk Motor I.D Fan (karena yang ada saat ini tidak memiliki *inverter*) To equip New Medium Voltage Inverters for I.D Fan Motor (The Existing ones have no inverter)	• *Line* 1 *Raw Mill* EP *Main Fan Motor Inverter* mulai beroperasi pada Januari 2025. • *Line* 2 *Raw Mill EP Main Fan Motor Inverter* mulai beroperasi pada Februari 2025. • *Line* 1 *Coal Mill* BF *Fan Motor Inverter* mulai beroperasi pada Maret 2025. • Line 1 Raw Mill EP Main Fan Motor Invertor put in operation in Jan.2025 • Line 2 Raw Mill EP Main Fan Motor Inverter put in operation in Feb.2025 • Line 1 Coal Mill BF Fan Motor Inverter put in operation in Mar.2025
8.	*Line* 1, *Line* 2 *Raw Mill* EP *Additional Fan* Line 1, Line 2 Raw Mill EP Additional Fan	**2025**	**4,3**	**Menghemat biaya produksi dengan mengurangi konsumsi daya *Process* I.D *Fan*** **To save production cost by reducing Process I.D Fan power consumption**	IDR 2,02 miliar/Tahun 2.02 Bn IDR/Year	Melengkapi *Inverter* Tegangan Menengah baru untuk Motor I.D Fan (karena yang ada saat ini tidak memiliki *inverter*) To equip New Medium Voltage Inverters for I.D Fan Motor (The Existing ones have no inverter)	*Line* 1, *Line* 2 *Raw Mill* EP *Additional Fan Motor Inverter* mulai beroperasi pada November 2025. Line 1, Line 2 RMEP Additional Fan Motor Inverter put in operation in November 2025

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan secara berkala telah melakukan investasi infrastruktur. Hal ini dapat tercermin melalui penerapan program-program perbaikan sarana dan prasarana umum, seperti jalan raya, sarana pelayanan pemerintah, sarana olahraga, jembatan dan sungai, serta sarana umum. Melalui program ini, diharapkan dapat mendukung kinerja operasional sekaligus memberikan akses lebih baik bagi masyarakat umum.

Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kontribusi terbaiknya dalam memberikan dampak signifikan yang mengubah tatanan hidup masyarakat. Salah satunya adalah memberikan pengetahuan sehingga mereka dapat memiliki keahlian hingga tercipta lapangan pekerjaan. Hal ini diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat peternakan domba dan program pertanian tanaman produktif. Selain itu juga terjadi peningkatan kapasitas pendidikan dan kesehatan masyarakat untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. **[GRI 203-1, 203-2]**

Rantai Pasok Perseroan

Upaya Perseroan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional juga diwujudkan melalui kerja sama dengan para pemasok lokal maupun nasional, dengan tetap memprioritaskan prinsip menghadirkan produk unggulan. Dalam setiap proses produksi, Perseroan selalu berupaya menghasilkan kualitas layanan dan produk yang telah teruji dan sesuai dengan target Perseroan. Dalam rangka mewujudkan hal itu, Perseroan perlu menjalin sinergi dengan berbagai pihak untuk keberlangsungan operasional produksi. Dalam hal ini, Perseroan mengambil langsung produk dari sejumlah pemasok mitra lokal maupun nasional dalam rangka turut mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Untuk dapat menciptakan kerja sama yang baik dengan para mitra kerja, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pelaksanaan kerja sama dengan para vendor/mitra. Apabila selama perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa terdapat salah satu pihak yang terbukti melakukan pelanggaran kontrak kerja sama, maka pihak eksternal atau internal Perseroan dapat melaporkannya melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Unit Audit Internal. Selanjutnya, pihak terkait akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Berikut informasi mengenai jumlah pemasok:

Management of Indirect Economic Impacts

The Company has periodically made infrastructure investments, as reflected in the implementation of public infrastructure improvement programs, such as roads, government service facilities, sports facilities, bridges and rivers, and public facilities. This program aims to support the operational performance while providing better access for the general public.

In addition, the Company is strongly committed to making a significant impact on people's lives, including by providing knowledge that enables individuals to develop skills for job creation. This commitment is exemplified through community empowerment programs, including sheep farming and productive crop farming. Furthermore, the quality of education and public health is also improved to ensure a better quality of life. **[GRI 203-1, 203-2]**

The Company's Supply Chain

The Company strives to support the national economic growth through cooperation with local and national suppliers while prioritizing the provision of high-quality products. Throughout the production process, the Company is committed to providing services and products that have been tested and align with its established targets. To achieve this, the Company must establish synergies with various stakeholders to ensure the sustainability of its production operations. This includes sourcing products from several local and national partner suppliers to support economic growth within the surrounding community.

To create an effective collaboration with partners, the Company has implemented a policy governing vendor/partner cooperation. If, during the contract agreement for the procurement of goods and services, it is found that one party has violated the cooperation contract, either external or internal parties can report such violation through the whistleblowing system managed by the Internal Audit Unit. The relevant parties will then verify and validate the reported violation in accordance with applicable laws and regulations. Information regarding the number of suppliers is as follows:

Indonesia
Indonesia

Kategori Pemasok	2025		2024		2023		Type of Suppliers
	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (%)	
Pemasok Lokal	**120**	**2**	183	2	205	5	Local Suppliers
Pemasok Nasional	**610**	**85**	619	89	563	85	National Suppliers
Pemasok Internasional	**38**	**13**	49	9	50	10	International Suppliers
Jumlah	**768**	**100**	**851**	**100**	**818**	**100**	**Total**

Vietnam
Vietnam

Kategori Pemasok	2025		2024		2023		Type of Suppliers
	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (%)	
Pemasok Lokal	**440**	**89**	433	93	398	87	Local Suppliers
Pemasok Internasional	**23**	**11**	30	7	29	13	International Suppliers
Jumlah	**463**	**100**	**463**	**100**	**427**	**100**	**Total**

Kesetaraan dalam Proses Kemitraan

Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan para mitra, Perseroan berupaya memberikan pelayanan yang setara kepada mitra secara adil dan setara, serta tanpa diskriminasi. Komitmen ini memastikan bahwa semua mitra terlepas dari ukuran, industri, atau lokasi geografisnya, menerima tingkat layanan dan dukungan yang sama dari Cemindo.

Prinsip-prinsip dari komitmen Cemindo untuk memberikan layanan yang setara kepada mitra meliputi:

1. **Transparansi dan Kejelasan**
   Perseroan memastikan bahwa mitra memiliki pemahaman yang jelas tentang layanan yang menjadi hak mereka dan dapat mengharapkan konsistensi dalam pendekatan Cemindo.
2. **Kebijakan yang Adil dan Non-Diskriminatif**
   Perseroan menetapkan kebijakan yang mengedepankan keadilan dan melarang segala bentuk diskriminasi atau perlakuan istimewa berdasarkan faktor-faktor, seperti ukuran, pendapatan, atau sektor industri. Hal ini

Equality in the Partnership Process

To maintain harmonious relationships with its partners, the Company strives to provide fair and equal services with no discrimination. This commitment ensures that every partner, regardless of size, industry, or geographic location, receives the same level of service and support from Cemindo.

The principles of Cemindo's commitment to providing equal services to partners include:

1. **Transparency and Clarity**
   The Company ensures that partners have a clear understanding of the services to which they are entitled and can expect consistency in Cemindo's approach.
2. **Fair and Non-Discriminatory Policies**
   The Company establishes policies that prioritize fairness and prohibit all forms of discrimination or preferential treatment based on factors, such as size, income, or industry sector. This ensures that all partners are treated

memastikan bahwa semua mitra diperlakukan sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan manfaat dari layanan Cemindo.

3. **Dukungan yang Konsisten**
   Perseroan memberikan dukungan yang konsisten kepada seluruh mitra, terlepas dari ukuran atau kebutuhan bisnis mereka. Hal ini mencakup komunikasi rutin, akses ke sumber daya yang diperlukan, dan tim dukungan khusus yang dapat menjawab pertanyaan atau permasalahan mitra secara tepat waktu.
4. **Evaluasi dan Peningkatan Kinerja**
   Perseroan harus mengevaluasi kinerja mitra berdasarkan kriteria yang jelas dan konsisten, memastikan bahwa penilaian kinerja tidak memihak dan adil. Umpan balik harus diberikan untuk membantu mitra meningkatkan kinerja mereka dan mengidentifikasi bidang-bidang pertumbuhan.

Komitmen Cemindo untuk memberikan layanan yang setara kepada mitra sangat penting dilakukan supaya Perseroan dapat terus membangun kepercayaan, menjaga kemitraan yang kuat, dan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para mitra, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan Cemindo dan mitranya.

Perilaku Anti-Persaingan dan Monopoli
[GRI 206-1]

Perseroan menjalankan usahanya dengan mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat *juncto* Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Untuk menjamin proses pemasaran yang efektif, beretika, dan anti-monopoli, Cemindo melakukan beberapa upaya:

1. **Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan**
   Perseroan harus benar-benar mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait pemasaran, periklanan, dan persaingan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap undang-undang anti-monopoli, standar periklanan, peraturan privasi data, dan praktik perdagangan yang adil.
2. **Komunikasi yang Transparan dan Jujur**
   Perseroan harus melakukan komunikasi yang transparan dan jujur dengan konsumen. Menghindari iklan yang menyesatkan atau palsu dan klaim apa pun yang dibuat mengenai produk atau layanan harus didukung oleh bukti atau dibuktikan.
3. **Praktik Pemasaran yang Etis**
   Perseroan mengutamakan praktik pemasaran yang etis dengan menghormati privasi konsumen, menghindari

equally and have the same opportunity to benefit from Cemindo's services.

3. **Consistent Support**
   The Company provides consistent support to all partners, regardless of their size or business needs. This includes regular communication, access to necessary resources, and a dedicated support team that can address partner questions or concerns promptly.
4. **Evaluation and Performance Improvement**
   The Company must evaluate partners' performance based on clear and consistent criteria, ensuring that performance assessments are impartial and fair. Feedback is provided to help partners improve their performance and identify areas of growth.

Cemindo's commitment to providing equal services to all its partners is essential to ensure that the Company can continue to build trust, maintain strong partnerships, and foster mutually beneficial relationships, all of which contribute to the success of both Cemindo and its partners.

Anti-Competition and Monopoly Behavior
[GRI 206-1]

The Company operates its business by prioritizing the principle of fair business competition. This policy is in line with the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition as regulated in Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

To ensure an effective, ethical, and anti-monopolistic marketing process, Cemindo makes several efforts:

1. **Compliance with Laws and Regulations**
   The Company must strictly comply with all applicable laws and regulations related to marketing, advertising, and competition. This includes compliance with anti-trust laws, advertising standards, data privacy regulations, and fair-trade practices.
2. **Transparent and Honest Communication**
   The Company must communicate with consumers in a transparent and honest manner. In addition, the Company must also avoid misleading or false advertisements, and any claims made regarding its products or services must be properly supported by evidence.
3. **Ethical Marketing Practices**
   The Company prioritizes ethical marketing practices by respecting consumer privacy, avoiding deceptive

taktik yang menipu, dan mempromosikan produk atau layanan dengan cara yang bertanggung jawab. Hal ini termasuk memberikan informasi yang akurat, menghindari manipulasi, dan memastikan bahwa pesan pemasaran bersifat hormat dan inklusif.

4. **Persaingan yang Sehat**
   Perseroan harus mendorong persaingan yang sehat dengan tidak melakukan praktik anti-persaingan, seperti penetapan harga, kolusi, atau praktik perdagangan tidak adil. Cemindo harus bersaing berdasarkan kualitas dan nilai penawarannya daripada menggunakan strategi yang merugikan pesaing atau membatasi pilihan konsumen.
5. **Perbaikan Berkelanjutan**
   Perseroan terus mengevaluasi dan menyempurnakan proses pemasaran mereka agar selaras dengan standar etika yang berkembang dan dinamika pasar yang terus berubah. Hal ini dapat mencakup melakukan tinjauan rutin, mencari perspektif eksternal, dan menerapkan perubahan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi.

Melalui upaya-upaya tersebut, Cemindo dapat menciptakan proses pemasaran yang tidak hanya meningkatkan efektivitas dan profitabilitas tetapi juga menjunjung tinggi standar etika, mendorong persaingan yang sehat, dan melindungi terhadap praktik monopoli. Dampak penerapan upaya tersebut juga membawa dampak positif dengan tidak adanya pengaduan terkait persaingan tidak sehat atau monopoli usaha yang melibatkan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Menjaga Kualitas Produk, Layanan, dan Pelanggan

Dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan, Cemindo berkomitmen untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Upaya ini tercermin melalui pengembangan produk yang memerhatikan kebutuhan pelanggan, menjaga kualitas layanan, dan mengupayakan kepuasan.

Untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan, Perseroan menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan Perseroan dalam meraih sertifikasi ISO 9001:2005 sebagai fondasi dari infrastruktur mutu untuk menghasilkan produk atau layanan yang konsisten kualitasnya dan memenuhi kepuasan pelanggan. Produk semen Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Standar Nasional Industri (SNI) dari Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) dan sertifikat Standard Eropa (EN) dari *British Standards Institution* (BSI CE) terkait dengan mutu produk semen.

Selain itu, Perseroan telah menyiapkan *Environmental Product Declaration* (EPD), yaitu tingkat tertinggi dari sertifikasi *Green Label* untuk produk-produknya dengan mengadopsi pendekatan *Life Cycle Assessment* (LCA).

tactics, and responsibly promoting products or services. This includes providing accurate information, avoiding manipulation, and ensuring that marketing messages are respectful and inclusive.

4. **Healthy Competition**
   The Company must encourage fair competition by not engaging in anti-competitive practices, such as price fixing, collusion, or unfair trade practices. Cemindo must compete based on the quality and value of its offerings rather than resorting to strategies that disadvantage competitors or limit consumer choice.
5. **Continuous Improvement**
   The Company continuously evaluates and refines its marketing processes to align with evolving ethical standards and changing market dynamics. This can include conducting regular reviews, seeking external perspectives, and implementing necessary changes to address identified deficiencies.

Through these efforts, Cemindo can create a marketing process that not only increases effectiveness and profitability but also upholds ethical standards, encourages healthy competition, and protects against monopolistic practices. The impact of implementing these efforts also has a positive impact with no complaints related to unfair competition or business monopolies involving the Company throughout 2025.

Maintaining the Quality of Products, Services, and Customers

To maintain customer satisfaction, Cemindo is committed to upholding product quality. This commitment is demonstrated through product development that takes into account customer needs, maintains service standards, and aims for satisfaction.

To uphold the trust given, the Company is committed to maintaining high quality standards for its products. This is demonstrated by the Company's achievement of the ISO 9001:2005 certification, which serves as the foundation for its quality infrastructure and ensures that its products and services consistently meet quality standards and customer satisfaction. Additionally, the Company's cement products have received the National Industry Standard (SNI) certificate from the Center for Materials and Engineering Goods (B4T-LSPr) and European Standard (EN) from British Standards Institution (BSI CE), pertaining to the quality of cement products.

Additionally, the Company has prepared Environmental Product Declaration (EPD), the highest-level green label for its products adopting Life Cycle Assessment (LCA) approach.

Sertifikasi Standar Produk
Product Standard Certification

No.	Sertifikasi Certification	Pemberi Certified by	Masa Berlaku Validity Period
1.	Indonesia: ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	**System B4T System Certification**	2027
2.	Vietnam: ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management	**SGS Vietnam**	2025

Semen – Cemindo Gemilang
Cement – Cemindo Gemilang

Jenis Semen Cement Type	Sertifikasi Indonesia Indonesian Certification	Standar Mutu Eropa European Quality Standards	Sertifikasi Lainnya Other Standards
PCC **Semen Merah Putih**	Tersertifikasi oleh B4T SNI Certified by B4T SNI SNI 7064:2014, 7064:2022	-	Tersertifikasi oleh DTI-BPS Certified by DTI-BPS PNS 63:2019, DAO 17-06:2017
OPC Type 1 **(Semen Merah Putih)** **(ULTRAMIX)**	Tersertifikasi oleh B4T SNI Certified by B4T SNI SNI 2049:2015 SNI 2049-1:2020	Tersertifikasi oleh EN-BSI Certified by EN-BSI EN-BSI CEM I 42.5N EN-BSI CEM I 52.5N	Tersertifikasi oleh DTI-BPS Certified by DTI-BPS PNS 07:2018, DAO 17-06:2017
OPC Type 2 **(Semen Merah Putih)**	Tersertifikasi oleh B4T SNI Certified by B4T SNI SNI 2049:2015 SNI 2049-1:2020	-	-
PCC **(Semen Merah Putih Watershield) (SUPERMIX)** **(Semen Patriot)**	Tersertifikasi oleh B4T SNI Certified by B4T SNI SNI 7064:2014 SNI 7064:2022	-	-
Semen Hidraulis **(FLEXIPLUS)**	Tersertifikasi oleh B4T SNI Certified by B4T SNI SNI 8912:2020	-	-
Slag Cement **(DURAPRO) (ECOPRO)**	Tersertifikasi oleh B4T SNI Certified by B4T SNI SNI 8363:2017 SNI 8363:2023	-	-
Semen Portland Pozolan **(Semen Merah Putih)**	Tersertifikasi oleh B4T SNI Certified by B4T SNI SNI 0302:2014	-	-

Semen – Chinfon Cement Corporation
Cement – Chinfon Cement Corporation

Jenis Semen Cement Type	Sertifikasi Vietnam Vietnam Certification	Standar Mutu Eropa European Quality Standards	Sertifikasi Lainnya Other Standards
PCB30 (Portland Semen Campur) **PCB30 (Portland Blended Cement)**	Disertifikasi oleh VIBM QCVN 16:2019 Certified by VIBM QCVN 16:2019	-	-

Jenis Semen Cement Type	Sertifikasi Vietnam Vietnam Certification	Standar Mutu Eropa European Quality Standards	Sertifikasi Lainnya Other Standards
PCB40 (Portland Semen Campur) **PCB40 (Portland Blended Cement)**	Disertifikasi oleh VIBM QCVN 16:2019 Certified by VIBM QCVN 16:2019	-	Disertifikasi oleh BPS PNS 63:2019 PNS 63:2019 certified by BPS
PCB40 premium (Portland Semen Campur) **PCB40 premium (Portland Blended Cement)**	Disertifikasi oleh VIBM QCVN 16:2019 Certified by VIBM QCVN 16:2019	CE Mark of CEM II/A-L 42,5N EN 197-1:2011 disertifikasi oleh BSI CE Mark of CEM II/A-L 42,5N EN 197-1:2011 certified by BSI	PNS 63:2019 disertifikasi oleh BPS PNS 63:2019 certified by BPS
PC50 (Portland Semen tipe I) **PC50 (Portland Cement type I)**	Disertifikasi oleh VIBM QCVN 16:2019 Certified by VIBM QCVN 16:2019	CE Mark of CEM I 52,5N EN 197-1:2011 Disertifikasi oleh BSI CE Mark of CEM I 52,5N EN 197-1:2011 certified by BSI	PNS 07:2018 Amd. 1:2019 disertifikasi oleh BPS PNS 07:2018 Amd. 1:2019 certified by BPS
PCMSR50 (Portland Semen Tipe II) **PCMSR50 (Portland Cement type II)**	Disertifikasi oleh VIBM QCVN 16:2023 Certified by VIBMQCVN 16:2023	-	PNS 07:2018 Amd. 1:2019 disertifikasi oleh BPS ASTM C150/C150M-22 disertifikasi oleh VIBM PNS 07:2018 Amd. 1:2019 certified by BPS ASTM C150/C150M-22 certified by VIBM
PCBbfs40 (Portland Semen Slag) **PCBbfs40 (Portland Slag Cement)**	Disertifikasi oleh VIBM TCVN 4316:2007 Certified by VIBM TCVN 4316:2007	BS EN 197-1:2011 Disertifikasi oleh VIBM BS EN 197-1:2011 certified by VIBM	-

Inovasi dalam Mewujudkan Bisnis Berkelanjutan [OJK F.26]

Untuk dapat terus meningkatkan kinerja ekonomi sekaligus meningkatkan daya saing, Perseroan tidak berhenti berinovasi menghasilkan produk berkualitas dan memberikan layanan terbaik. Oleh karenanya, Perseroan mengadopsi strategi optimalisasi produk berdasarkan penggunaan akhir.

Perseroan telah mengeluarkan inovasi produk varian OPC dan PCC yang bervariasi. Produk OPC dioptimalkan untuk *Precast*, *Ready Mixed Concrete* dan AAC (*Autoclaved Aerated Concrete*). Sedangkan produk PCC memiliki berbagai varian, seperti semen PCC dalam kemasan kantong, Semen Merah Putih yang digunakan untuk berbagai keperluan umum, dan PCC Semen Merah Putih Supermix dalam kemasan curah. PCC berkualitas premium ditempatkan untuk menargetkan berbagai aplikasi yang saat ini menggunakan OPC. PCC Watershield merupakan produk semen pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan fitur *water-repellent* yang bertujuan untuk mengurangi masalah terkait kebocoran air dalam konstruksi. Pada tahun 2025 Perseroan semakin memperkuat komitmennya dalam industri konstruksi hijau dengan menghadirkan solusi inovatif yang mengutamakan keberlanjutan. Salah satunya adalah keberhasilan 28 (dua puluh delapan) produk Semen Merah Putih dari 8 (eight) pabrik yang memperoleh sertifikasi *Green Label* Indonesia (GLI) dengan peringkat *Platinum & Gold* dari *Green Product*

Innovation in Realizing Sustainable Business [OJK F.26]

To enhance economic performance and competitiveness, the Company continues to innovate by producing quality products and offering exceptional services. Therefore, the Company implements a product optimization strategy tailored to end users.

The Company has introduced various OPC and PCC product innovations. OPC products are optimized for Precast, Ready-mixed concrete and AAC (Autoclaved Aerated Concrete). Meanwhile PCC products come in various variants, such as PCC cement in bag packaging, Merah Putih Cement, which is used for general purposes, and PCC Merah Putih Supermix Cement in bulk packaging. Premium-quality PCC targets various applications that are currently using OPC. PCC Watershield is the first and only cement product in Indonesia with water-repellent features, designed to reduce issues related to water leakage in construction. In 2025, the Company further strengthened its commitment to the green construction industry by presenting innovative solutions that prioritize sustainability. One such achievement was the successful certification of 28 (twenty eight) Semen Merah Putih products from 8 (eight) plants under the Green Label Indonesia (GLI) scheme, receiving Platinum & Gold ratings from the Green Product Council Indonesia (GPCI), which further strengthened the brand's position as

Council Indonesia (GPCI) yang menjadikannya pilihan utama bagi proyek konstruksi infrastruktur di Indonesia yang semakin berorientasi pada aspek ramah lingkungan.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

Perseroan menjalankan prinsip bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada pelanggan.

Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa

[GRI 416-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3] [OJK F.27, F.28]

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Perseroan melakukan tahap *quality control*, melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan produksi.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen memproduksi semen berkualitas premium yang memberikan hasil akhir bangunan yang kuat dan tahan lama. Produk Semen Merah Putih dan Chinfon Cement diproduksi dari pabrik-pabrik berteknologi mutakhir yang dioperasikan oleh tenaga kerja yang profesional. Semen yang dihasilkan tidak hanya memenuhi persyaratan standar mutu Indonesia SNI 7064:2014, tetapi juga memenuhi standar mutu Eropa EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N dan CEM I/52.5N.

Untuk memperkuat jaminan terhadap kualitas produk, Perseroan juga telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Perseroan menyampaikan kepada para pelanggan secara transparan mengenai efek samping yang mungkin timbul dari setiap produk yang dihasilkan dengan menyediakan data lembar keselamatan sesuai standar GHS (*Globally Harmonized System*).

Upaya-upaya tersebut membawa dampak baik bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa dan/atau terkait pelabelan kemasan dan/atau terkait komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

[GRI 301-3] [OJK F.29]

Komitmen Perseroan untuk memberikan kepuasan kepada seluruh pelanggan tercermin melalui penerapan standar

a preferred choice for infrastructure projects in Indonesia that are increasingly oriented toward environmentally friendly practices.

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services Rendered to Consumers [OJK F.17]

The Company is committed to fairness and providing the best services to all Stakeholders, ensuring that products and/or services are equitably offered to customers.

Health and Safety Impact Assessment of Various Categories of Products and Services

[GRI 416-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3] [OJK F.27, F.28]

To maintain customer safety and health, the Company implements an integrated quality management system for quality control of the products. Product quality assurance is the result of a series of production process activities that meet national and international standards. Through quality control, the Company supervises each stage of production to ensure the consistency of the Company's product quality.

In this case, the Company is committed to producing premium quality cement that provides a strong and durable building finish. Semen Merah Putih and Chinfon Cement products are produced from state-of-the-art technology plants operated by a professional workforce. The cement produced not only meets the requirements of the Indonesian quality standard SNI 7064:2014, but also meets the European quality standard EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N and CEM I/52.5N.

To strengthen the product quality assurance, the Company has also conducted an assessment of all products distributed and sold to customers. The Company transparently informs customers about the possible side effects of each product by providing safety data sheets in accordance with GHS (Globally Harmonized System).

These efforts have had a positive impact on the Company. Throughout 2025, there were no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services and/or related to packaging labeling and/or related to marketing communications carried out by the Company.

Number of Product Recalls

[GRI 301-3] [OJK F.29]

The Company's commitment to providing satisfaction to all customers is reflected through the implementation of

untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Walau demikian, terdapat beberapa aktivitas penarikan produk dari pasar yang diakibatkan oleh faktor eksternal, seperti cuaca atau proses dalam pengiriman yang memengaruhi kualitas produk. Upaya penarikan dilakukan karena Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu berupaya memberikan produk terbaik yang diterima oleh setiap pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan oleh Perseroan, secara berkala Cemindo melakukan survei kepuasan pelanggan. Untuk pelanggan Semen Merah Putih, survei dilakukan setiap bulan untuk pelanggan ritel dan setiap triwulan untuk pelanggan distributor.

Kriteria survei kepuasan pelanggan untuk pelanggan ritel, mencakup:

- Produk dan harga.
- Promosi dan pengiriman.
- Layanan (penjualan dan dukungan pelanggan).
- Tingkat loyalitas pelanggan dalam merekomendasikan Semen Merah Putih.

standards to produce high-quality products. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

In 2025, the Company did not recall any products due to issues with their components. However, there were several product recall activities initiated in the market due to external factors, such as weather conditions and shipping processes, which impacted product quality. These recall efforts were undertaken because the Company is committed to consistently providing the best products to its customers.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

To assess customer satisfaction with the Company's products, Cemindo regularly conducts surveys. Surveys for retail customers of Semen Merah Putih are carried out monthly, while surveys for distributor customers are conducted quarterly.

Customer satisfaction survey criteria for retail customers include:

- Products and prices.
- Promotion and delivery.
- Services (sales and customer support).
- Level of customer loyalty in recommending Semen Merah Putih.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Deskripsi	Kategori Categories	2025	2024	2023	Description
Indonesia					**Indonesia**
Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 5)	Retail	**4,3**	4,3	4,3	Customer Satisfaction Index (Scale 5)
	Distributor	**4,5**	4,5	4,5	
Rata-rata *Net Promoter Score* (Skala 10)		**8,2**	8,4	8,4	Average Net Promoter Score (Scale 10)
Vietnam					**Vietnam**
Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 10)	Retail	**6,3**	6,2	6,6	Customer Satisfaction Index (Scale 10)
	Distributor	**9,2**	8,9	8,9	

Berdasarkan survei, kepuasan pelanggan secara keseluruhan tetap stabil pada 2025. Di Indonesia, skor kepuasan dan advokasi tetap konsisten, sementara di Vietnam terlihat sedikit perubahan ekspektasi seiring transisi pasar. Perseroan senantiasa fokus memberikan nilai konsisten dan meningkatkan pengalaman pelanggan melalui kualitas produk, responsivitas, dan layanan unggul.

Based on survey results, overall, customer satisfaction remained stable in 2025. While Indonesia saw consistent satisfaction and advocacy scores, Vietnam's results reflected a minor shift in expectations amid a transitioning market. The Company remained focused on delivering consistent value and improving customer experience through product quality, responsiveness, and service excellence.

Planet | Komitmen dalam Pengelolaan Ekosistem Lingkungan

Planet | Commitment to Environmental Ecosystem Management



Komitmen terhadap Pelestarian Lingkungan
[OJK F.1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri semen, Perseroan menyadari kegiatan bisnisnya memiliki dampak terhadap lingkungan hidup. Menyadari hal itu, Perseroan menjalankan komitmennya untuk menjaga kualitas ekosistem lingkungan dengan mengimplementasikan praktik produksi berkelanjutan seraya terus berupaya meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan. Komitmen tersebut dituangkan dalam 4 (empat) pilar perlindungan iklim sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]
Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengurangan emisi dan pengelolaan energi merupakan bagian dari penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan sistem manajemen energi ISO 50001:2018. Hal ini sebagai upaya Perseroan untuk menekan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Dalam penerapan kedua sistem tersebut, Perseroan telah menjalankan inisiatif-inisiatif terkait pengurangan emisi GRK sejalan dengan komitmen global dan program Pemerintah.

Commitment to Environmental Conservation
[OJK F.1]

As a company operating in the cement industry, the Company recognizes that its business activities impact the environment. In light of this, the Company is committed to preserving the quality of the environmental ecosystem by implementing sustainable production practices while continuing to minimize negative impacts. This commitment is outlined in the 4 (four) pillars of climate protection as follows: **[GRI 3-3]**

Management Approach [GRI 3-3]
The Company is committed to reducing emissions and energy management as part of the implementation of the ISO 14001:2015 environmental management system and the ISO 50001:2018 energy management system. This is the Company's effort to reduce the environmental impact resulting from operational activities. In implementing both systems, the Company has carried out initiatives related to reducing GHG emissions in line with global commitments and Government programs.

4 (empat) Pilar Perlindungan Iklim
4 (four) Pillars of Climate Protection

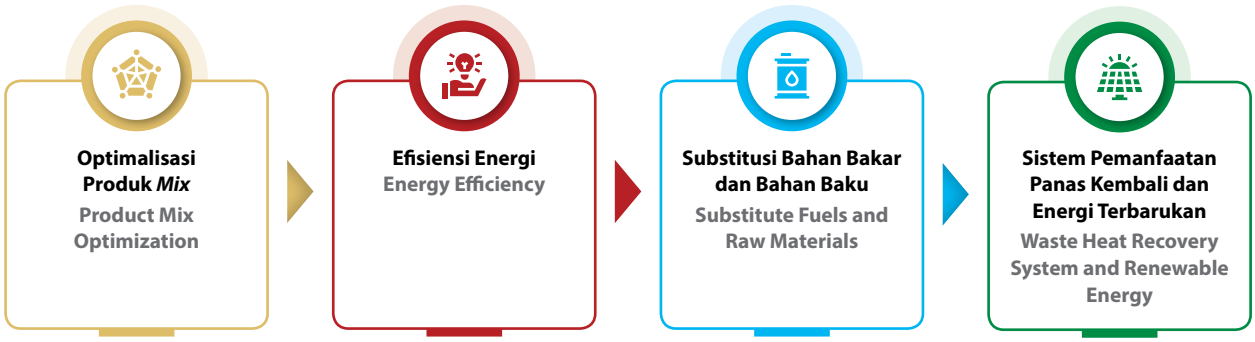

Komitmen Perseroan untuk melakukan pengelolaan lingkungan secara tepat dan bijak membawa Perseroan meraih sejumlah penghargaan, antara lain penghargaan "*Continuing Progress in Climate Action*" untuk pabrik Bayah di tahun 2024 dan *Climate Action Award* di tahun 2023 dari World Cement Association. Disamping itu, Perseroan juga berhasil meraih peringkat BIRU atas Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2023-2024 untuk 6 (enam) pabrik semen.

Proses Produksi yang Sadar Lingkungan

Perseroan berupaya meminimalisir kemungkinan dampak negatif terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional. Terkait upaya tersebut, Perseroan menekankan fokus utama pada optimalisasi penggunaan klinker, yang merupakan bahan utama dalam pembuatan semen.

Penggunaan klinker yang semakin rendah menimbulkan dampak yang semakin rendah pula terhadap lingkungan. Salah satu langkah yang telah dilakukan Perusahaan untuk mengurangi penggunaan klinker, yaitu mengembangkan produk-produk yang difokuskan pada pemakaian akhir yang dapat diproduksi dengan faktor klinker lebih rendah, sehingga kebutuhan klinker dapat digantikan dengan aditif. Produk dengan faktor klinker rendah dapat memberikan manfaat kepada konsumen berupa produk berkualitas prima yang juga menciptakan konstruksi yang berkelanjutan.

The Company's commitment to carrying out environmental management appropriately and wisely has resulted in a number of awards, including the "Continuing Progress in Climate Action" award in 2024 to the Bayah plant and Climate Action Award in 2023 from the World Cement Association. Additionally, the Company achieved a BLUE rating in the Corporate Performance Rating on Environmental Management (PROPER) for 2023-2024 across 6 (six) cement plants.

Environmentally-Friendly Production Process

The Company strives to minimize the probability of negative impact on the environment arising from operational activities. In light of this, the Company focuses mainly on optimal use of clinker, which is the main material in making cement.

The reduced use of clinker has a lesser impact on the environment. One initiative the Company has implemented to decrease clinker usage is the development of products tailored for end use, which can be manufactured with a lower clinker factor. This allows for the substitution of clinker with additives. Products with a low clinker factor offer advantages to consumers by providing high-quality options that contribute to sustainable construction.

Minimalisasi Dampak Faktor Klinker
Minimizing the Impact of Clinker Factors

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Faktor Klinker	%	**71,5**	73,5	73,5	Clinker Factor

Pada tahun 2025, Perseroan memproduksi produk ramah lingkungan yaitu PCC, SEMEN MERAH PUTIH WATERSHIELD (WS) di Indonesia dan PPC, PCB40 dan PCB30 di Vietnam dengan produksi secara keseluruhan sebagai berikut:

Indonesia

Produksi OPC	: 0,92 juta ton
Produksi PCC	: 3,54 juta ton

Vietnam

Produksi OPC	: 0,87 juta ton
Produksi CEM II	: 0,17 juta ton
Produksi CEM III	: 0,03 juta ton
Produksi PPC	: 0,01 juta ton
Produksi $PCB_{40}B$	: 0,87 juta ton
Produksi PCB_{40}	: 0,51 juta ton
Produksi PCB_{30}	: 0,84 juta ton

Total Produksi Semen : 7,77 juta ton

Selain pada proses produksi, Perseroan juga menggunakan perangkat lunak canggih untuk perencanaan penambangan, yaitu Geovia Surpac & AuthosGeo. Penggunaan perangkat lunak tersebut dikombinasikan dengan PGNAA (*Prompt-Gama Neutron Activation Analysis*) *Cross Belt Analyzer* untuk memastikan efisiensi penggunaan material dari penambangan.

Di samping itu, Perseroan telah menggunakan pembelian kendaraan listrik untuk menggantikan kendaraan berbasis diesel dalam menunjang kegiatan operasional di pabrik-pabrik dan wilayah tambang Perseroan. Hal ini bertujuan tidak hanya untuk mengurangi biaya operasional dan pemeliharaan, namun juga dapat berkontribusi terhadap penurunan emisi karbon secara keseluruhan.

Sertifikasi terkait Lingkungan

Perseroan senantiasa memastikan standar operasi terbaik dan kualitas produk menghasilkan dampak seminim mungkin terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen dengan standar internasional, baik untuk penilaian operasional pabrik maupun sertifikasi produk-produk semen.

In 2025, the Company produced environmentally friendly products, namely PCC, SEMEN MERAH PUTIH WATERSHIELD (WS) in Indonesia, and PPC, PCB40, and PCB30 in Vietnam, with the overall production as follows:

Indonesia

OPC Production	: 0.92 million ton
PCC Production	: 3.54 million ton

Vietnam

OPC Production	: 0.87 million ton
CEM II Production	: 0.17 million ton
CEM III Production	: 0.03 million ton
PPC Production	: 0.01 million ton
$PCB_{40}B$ Production	: 0.87 million ton
PCB_{40} Production	: 0.51 million ton
PCB_{30} Production	: 0.84 million ton

Total Cement Production : 7.77 million tons

In addition to the production process, the Company also utilizes advanced software for mining planning, including Geovia Surpac & AuthosGeo. The use of such software is combined with PGNAA (Prompt-Gama Neutron Activation Analysis) Cross Belt Analyzer to ensure the efficient use of materials from mining.

Furthermore, the Company also used electric vehicles to replace diesel-powered vehicles to support operational activities in the Company's plants and quarry areas. The Company aims not only to reduce operational and maintenance costs, but also to contribute to reducing overall carbon emissions.

Environment-related Certifications

The Company always ensures the best operating standards and product quality minimize the impact on the environment. To that end, the Company implements a management system with international standards, both for factory operational assessments and cement product certification.

No.	Sertifikasi Certification	Pemberi Grantor	Masa Berlaku Validity Period
1.	Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Industri Semen Portland Green Industry No. SIH 23941.1:2018 Portland Cement Industry	**Kementerian Perindustrian** **Ministry of Industry**	2026
2.	ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi (Manufacture of Portland Cement) ISO 50001:2018 Energy Management Systems (Manufacture of Portland Cement)	**ARES International Certification**	2028

No.	Sertifikasi Certification	Pemberi Grantor	Masa Berlaku Validity Period
3.	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (Manufacture of Portland Cement) ISO 14001:2015 Environmental Management System (Manufacture of Portland Cement)	**ARES International Certification**	2028
4.	Sertifikat "Green Label Indonesia" untuk 29 (dua puluh sembilan) produk: "Green Label Indonesia" Certificate for 29 (twenty nine) product:	**Green Product Council Indonesia**	18 November 2024-18 November 2025 November 18, 2024-November 18, 2025
	"Semen Merah Putih Flexiplus" Pabrik Batam "Semen Merah Putih Flexiplus" Batam Plant		
	"Semen Merah Putih" Pabrik Batam "Semen Merah Putih" Batam Plant		18 Maret 2025-18 Maret 2026 March 18, 2025-March 18, 2026
	"Semen Merah Putih Watershield" Pabrik Batam "Semen Merah Putih Watershield" Batam Plant		
	"Semen Merah Putih Supermix" Pabrik Batam "Semen Merah Putih Supermix" Batam Plant		
	"Semen Merah Putih" Pabrik Bayah "Semen Merah Putih" Bayah Plant		20 Februari 2025-20 Februari 2026 February 20, 2025-February 20, 2026
	"Semen Merah Putih Supermix" Pabrik Bayah "Semen Merah Putih Supermix" Bayah Plant		
	"Semen Merah Putih" Pabrik Ciwandan "Semen Merah Putih" Ciwandan Plant		28 Februari 2025-28 Februari 2026 February 28, 2025-February 28, 2026
	"Semen Merah Putih Supermix" Pabrik Ciwandan "Semen Merah Putih Supermix" Ciwandan Plant		
	"Semen Merah Putih Flexiplus" Pabrik Ciwandan "Semen Merah Putih Flexiplus" Ciwandan Plant		
	"Semen Merah Putih Primaplus" Pabrik Ciwandan "Semen Merah Putih Primaplus" Ciwandan Plant		
	"Semen Merah Putih Ecopro" Pabrik Ciwandan "Semen Merah Putih Ecopro" Ciwandan Plant		
	"Semen Merah Putih Durapro" Pabrik Ciwandan "Semen Merah Putih Durapro" Ciwandan Plant		
	"Semen Merah Putih" Pabrik Gresik "Semen Merah Putih" Gresik Plant		21 Maret 2025-21 Maret 2026 March 21, 2025-March 21, 2026
	"Semen Merah Putih Watershield" Pabrik Gresik "Semen Merah Putih Watershield" Gresik Plant		
	"Semen Merah Putih Supermix" Pabrik Gresik "Semen Merah Putih Supermix" Gresik Plant		
	"Semen Merah Putih Flexiplus" Pabrik Gresik "Semen Merah Putih Flexiplus" Gresik Plant		
	"Semen Merah Putih" Pabrik Medan "Semen Merah Putih" Medan Plant		18 Maret 2025-18 Maret 2026 March 18, 2025-March 18, 2026
	"Semen Merah Putih Watershield" Pabrik Medan "Semen Merah Putih Watershield" Medan Plant		
	"Semen Merah Putih Supermix" Pabrik Gresik "Semen Merah Putih Supermix" Gresik Plant		
	"Semen Merah Putih Flexiplus" Pabrik Medan "Semen Merah Putih Flexiplus" Gresik Plant		
	"Semen Merah Putih Primaplus" Pabrik Medan "Semen Merah Putih Primaplus" Medan Plant		

No.	Sertifikasi Certification	Pemberi Grantor	Masa Berlaku Validity Period
4.	"Semen Merah Putih" Pabrik Bengkulu "Semen Merah Putih" Bengkulu Plant	**Green Product Council Indonesia**	28 Juli 2025-28 Juli 2026 July 28, 2025-July 28, 2026
	"Semen Merah Putih" Pabrik Cibitung "Semen Merah Putih" Cibitung Plant		
	"Semen Merah Putih Watershield" Pabrik Cibitung "Semen Merah Putih Watershield" Cibitung Plant		
	"Semen Merah Putih Flexiplus" Pabrik Cibitung "Semen Merah Putih Flexiplus" Cibitung Plant		
	"Semen Merah Putih Primaplus" Pabrik Cibitung "Semen Merah Putih Primaplus" Cibitung Plant		
	"Semen Merah Putih Ecopro" Pabrik Cibitung "Semen Merah Putih Ecopro" Cibitung Plant		
	"Semen Merah Putih Durapro" Pabrik Cibitung "Semen Merah Putih Durapro" Cibitung Plant		
	"Semen Merah Putih" Pabrik Muara Jawa "Semen Merah Putih" Muara Jawa Plant		16 Oktober 2025-16 Oktober 2026 October 16, 2025-October 16, 2026
5.	Sertifikasi Environmental Product Declaration (EPD): Pabrik Bayah: • Klinker sesuai dengan EN 197-1:2011 • CEM I 42,5N sesuai dengan EN 197-1:2011 • CEM I 52,5N sesuai dengan EN 197-1:2011 • PCC Merah Putih sesuai dengan EN 197-1:2011 Pabrik Vietnam: • CEM I 52,5N sesuai dengan EN 197-1:2011 • CEM II/A of L 42,5N sesuai dengan EN 197-1:2011 • CEM III/A 42,5N sesuai dengan EN 197-1:2013 • PC50 sesuai dengan QCVN 16:2023/BXD • PCB40 Premium sesuai dengan QCVN 16:2023/BXD Environmental Product Declaration (EPD) Certification: Bayah Plant: • Clinker according to EN 197-1:2011 • CEM I 42.5N according to EN 197-1:2011 • CEM I 52.5N according to EN 197-1:2011 • PCC Merah Putih according to EN 197-1:2011 Vietnam Plant: • CEM I 52.5N according to EN 197-1:2011 • CEM II/AofL 42.5N according to EN 197-1:2011 • CEM III/A 42.5N according to EN 197-1:2013 • PC50 according to QCVN 16:2023/BXD • PCB40 premium according to QCVN 16:2023/BXD	**Diverifikasi oleh Stephen Forson. Disetujui oleh Sistem EPD Internasional.** **Verified by Stephen Forson. Approved by The International EPD System**	2031

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.5]

Untuk menekan dampak terhadap lingkungan, pada proses produksi, Perseroan menerapkan sistem penggunaan bahan baku ramah lingkungan sebagai pengganti klinker, meningkatkan rasio penggunaan bahan baku alternatif untuk efisiensi dan menurunkan emisi GRK, memproduksi semen hijau dengan proses yang lebih ramah lingkungan melalui ekstensifikasi PCC, semen *portland slag* (Semen Merah Putih Durapro dan Semen Merah Putih Ecopro) dan semen hidraulis (Semen Merah Putih Flexiplus).

Use of Eco-Friendly Materials [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.5]

To reduce the impact on the environment, in the production process, the Company implements a system of using environmentally-friendly raw materials as a substitute for clinker, increasing the ratio of alternative raw material use for efficiency and reducing GHG emissions, producing green cement with a more environmentally friendly process through PCC extensification, portland slag cement (Merah Putih Cement Durapro and Merah Putih Cement Ecopro) and hydraulic cement (Merah Putih Flexiplus Cement).

Melalui sistem ini, Perseroan memanfaatkan kembali limbah menjadi bahan baku alternatif untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim karena menurunkan CO_2 dengan tingkat rasio klinker yang lebih rendah.

Through this system, the Company reuses byproduct/waste as alternative raw materials to support climate change mitigation efforts by reducing CO_2 with a lower clinker ratio.

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Bahan Baku	Juta Ton Million Ton	**18,05**	17,19	16,33	Total Raw Material
Bahan Baku Alternatif	%	**3,67**	2,94	3,06	Alternative Raw Material

Konsumsi Energi [GRI 302-1, 302-3, 302-5] [OJK F.6]

Inisiatif Perseroan untuk meminimalisasi dampak terhadap lingkungan, diawali dengan melakukan optimalisasi konsumsi energi dalam organisasi. Terkait hal ini, Perseroan secara konsisten berupaya untuk membangun budaya hemat energi.

Budaya hemat energi yang dijalankan, antara lain, berupaya semaksimal mungkin menerapkan Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*), melakukan penghematan penggunaan energi (listrik maupun BBM), bijak menggunakan air bersih, mengelola limbah dengan bertanggung jawab, mengurangi polusi udara dengan melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional, menjaga peralatan produksi untuk meminimalisir gas buang yang berdampak negatif, dan lain-lain. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan menjaga intensitas energi yang digunakan, agar senantiasa berada pada level optimal sebagaimana diperlukan.

Energy Consumption [GRI 302-1, 302-3, 302-5] [OJK F.6]

The Company's initiative to minimize its environmental impact begins with optimizing energy consumption within the organization. In this regard, the Company consistently strives to foster an energy-saving culture.

The energy-saving culture implemented includes, among others, making maximum efforts to establish an Environmentally Friendly Office (Green Office), saving energy (electricity and fuel), using clean water wisely, managing waste responsibly, reducing air pollution by conducting emission tests on operational vehicles, maintaining equipment to minimize exhaust gases with negative impact, and more. Through these efforts, the Company maintains energy usage intensity, ensuring it meets its needs effectively.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [GRI 302-2] [OJK F.6]
Total and Intensity of Energy Consumption

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	MWh	**840.844**	970.132	956.013	Electricity
Batu Bara	Ton	**1.791.360**	1.673.155	1.634.838	Coal

Pada tahun 2025, Perseroan mengonsumsi energi listrik sebesar 840.844 MWh, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 970.132 MWh. Penurunan konsumsi energi listrik sejalan dengan program *energy efficiency* di pabrik-pabrik di Indonesia dan Vietnam, serta penurunan volume produksi di pabrik Vietnam.

In 2025, the Company consumed 840,844 MWh of electrical energy, lower than 970,132 MWh in 2024. Energy consumption decrease aligned with the energy efficiency program done at plants in Indonesia and Vietnam and also decrease in production volume in Vietnam's plant.

Pemakaian Energi Tidak Terbarukan
Non-Renewable Energy Usage

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Batu Bara	TJ	**31.689**	28.885	31.093	Coal
Solar	TJ	**71**	85	90	Diesel Oil
Minyak Pemanas	TJ	**0**	61	41	Furnace Oil
Listrik	TJ	**2.818**	3.134	2.787	Electricity

Pemakaian Energi Baru Terbarukan
Renewable Energy Usage

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
WHRS	TJ	**732**	636	615	WHRS
Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif	TJ	**478**	293	225	Alternative Fuel and Raw Materials

Efisiensi Energi [GRI 302-4] [OJK F.7]

Kegiatan operasional Perseroan mengandalkan 2 (dua) jenis energi, yaitu energi panas dan energi listrik. Untuk operasi pabrik di Indonesia, pabrik semen menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utama untuk menghasilkan energi panas, sementara energi listrik diperoleh dari pembangkit listrik internal dan PLN. Inisiasi peningkatan efisiensi energi dilakukan dengan merancang pabrik semen yang dilengkapi dengan peralatan modern dan canggih, bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi panas dan listrik dalam proses pembuatan klinker dan semen.

Perseroan memiliki kebijakan energi dalam rangka optimalisasi efisiensi energi, yaitu:

1. Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target energi.
2. Memenuhi persyaratan hukum yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi energi, penggunaan energi, dan konsumsi energi.
3. Meningkatkan kinerja energi dan SME secara terus-menerus.
4. Mendukung pengadaan produk dan layanan hemat energi yang berdampak pada kinerja energi.
5. Mendukung aktivitas desain yang mempertimbangkan peningkatan kinerja energi.

Untuk mendukung pengelolaan energi yang efisien, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 (SMEn) di 9 (sembilan) pabrik yang telah tersertifikasi oleh ARES International Certification Co., Ltd. Untuk mengendalikan pemakaian energi, Perseroan

Energy Efficiency [GRI 302-4] [OJK F.7]

The Company's operations rely on 2 (two) energy types: heat energy and electrical energy. For factory operations in Indonesia, cement plants use coal as the primary fuel to produce heat energy, while electrical energy is sourced from both internal power plants and PLN. Energy efficiency Initiatives are carried out by designing cement plants equipped with modern and sophisticated equipment, aimed at reducing the use of heat and electrical energy in the clinker and cement manufacturing process.

The Company has an energy policy to optimize energy efficiency, namely:

1. Ensuring the availability of information and resources needed to achieve energy goals and targets.
2. Complying applicable legal and other requirements related to energy efficiency, energy use, and energy consumption.
3. Continuing to improve energy, and En<S.
4. Supporting the procurement of energy-efficient products and services that impact energy performance.
5. Supporting design activities that consider improving energy performance.

To support efficient energy management, the Company has implemented the ISO 50001:2018 Energy Management System (EnMS) at 9 (nine) Plants, which has been certified by ARES International Certification Co., Ltd. To monitor energy usage, the Company utilizes ABB Knowledge Manager

menggunakan perangkat lunak ABB *Knowledge Manager* untuk mengumpulkan data energi dengan cepat agar segera memungkinkan analisis dan koreksi jika terjadi deviasi dan ABB *Expert Optimizer* untuk mengendalikan, menstabilkan, dan mengoptimalkan operasi *mill* dan *kiln* di Bayah Plant.

Di samping itu, setiap tahunnya Perseroan melakukan audit energi dengan melibatkan tim manajemen energi yang dipimpin oleh manajer dan auditor energi bersertifikat BNSP. Data yang digunakan dalam audit berasal dari berbagai sumber, termasuk parameter proses dari *Central Control Room* (CCR). Selaras dengan data pengukuran, Perseroan menganalisis keseimbangan massa dan energi, yang kemudian menjadi dasar rekomendasi efisiensi energi. Hasil dari audit energi ini secara rutin disampaikan kepada Kementerian ESDM setiap tahun melalui Pelaporan *Online* Manajemen Energi (POME).

software to collect energy data quickly, enabling immediate analyzes and correction if deviations occur and adopted ABB Expert Optimizer for controlling, stabilizing, and optimizing operations of mill and kiln at its Bayah Plant.

In addition, the Company conducts an internal energy audit every year, led by an energy management team led by BNSPcertified energy managers and auditors. The data used in the audit comes from various sources, including process parameters from the Central Control Room (CCR). In line with measurement data, the Company analyzes mass and energy balance, which then serves as the basis for energy efficiency recommendations. The results of this energy audit are routinely submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources every year through Energy Management Online Reporting (POME).

Pencapaian Efisiensi Energi Tahun 2025
Achieving Energy Efficiency in 2025

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Efisiensi Energi	KWh/ton semen KWh/tons cement	**90,4**	92,6	91,9	Energy Efficiency
	Kcal/kg klinker Kcal/kg clinker	**768**	778	780	
Jumlah Konsumsi Energi	**TJoule**	**35.789**	**33.094**	**34.851**	**Total Energy Consumption**

Total konsumsi energi meningkat pada tahun 2025, disebabkan karena peningkatan konsumsi *energy thermal* karena peningkatan jumlah produksi klinker dan perawatan mesin di pabrik. Perseroan mengatasi hal ini dengan cara mengoptimalkan jadwal pemeliharaan peralatan, memperluas penggunaan AFR, dan memodernisasi peralatan.

Total energy consumption increased in 2025, impacted by the increase of thermal energy consumption due to clinker production increase and machine maintenance in plants. The Company is taking steps to address this by optimizing maintenance schedules, expanding AFR use, and modernizing equipment.

Kesadaran dan Tanggung Jawab dalam Penggunaan Air

Air merupakan sumber daya bersama yang sangat penting bagi keberlanjutan kehidupan sosial. Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan bergantung pada air untuk kebutuhan harian mereka. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan langkah penghematan dalam penggunaan air agar tidak memengaruhi ketersediaan air masyarakat setempat. Perseroan berupaya kuat menjaga komitmennya untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. **[GRI 303-1]** **[OJK F.8]**

Awareness and Responsibility in Water Use

Water is a shared resource that is crucial for the sustainability of social life. Communities around the Company's operational areas rely on water for their daily needs. Therefore, the Company always takes economic measures in its use so as not to affect the water availability of local communities. The Company is strongly committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. **[GRI 303-1]** **[OJK F.8]**

Pengambilan Air [GRI 303-3] [OJK F.8]

Perseroan menggunakan sumber daya air untuk aktivitas domestik dan operasional, seperti memproduksi klinker, semen, dan mendinginkan mesin-mesin produksi. Untuk aktivitas tersebut Perseroan menggunakan air yang

Water Intake [GRI 303-3] [OJK F.8]

The Company uses water for its domestic and operational activities such as producing clinker, cement, as well as cooling production machines. For these activities, the Company sources water from surface water, groundwater,

diperoleh dari air permukaan, air tanah, dan PDAM dengan total volume pengambilan air mencapai 0,40 m³/ton semen. Perseroan telah memiliki Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA) untuk seluruh lokasi pabrik guna memastikan proses pengambilan air tidak mengganggu kelestarian sumber air tanah dan air permukaan serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

and PDAM with a total water withdrawal volume of 0.40 m³/ton cement. The Company has obtained a Water Extraction and Utilization Permit (SIPPA) for all factory sites to ensure that the water extraction process does not disrupt the preservation of groundwater and surface water sources as well as does not harm the environment.

Selama tahun 2025, penggunaan air di lingkungan Perseroan mencapai 5.623 ML, meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebanyak 5.082 ML. **[GRI 303-5] [OJK F.8]**

Throughout 2025, water usage in the Company's environment reached 5,623 ML, which increased compared to 5,082 ML in the previous year. **[GRI 303-5] [OJK F.8]**

Konsumsi Air berdasarkan Jenis	Satuan Unit	2025	2024	2023	Water Consumption based on Type
Air Permukaan	ML	**5.547**	5.000	4.167	Surface Water
Air Tanah	ML	**9**	7	7	Groundwater
Air yang berasal dari pihak ketiga (Air PAM)	ML	**70**	76	84	Water that comes from a third party (PAM Water)
Jumlah		**5.626**	**5.082**	**4.258**	**Total**
i. Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut); dan Fresh water (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids); and					
ii. Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)					

Sumber Air	Satuan Unit	2025	2024	2023	Water Source
Air Permukaan	ML	**5.572**	5.026	4.254	Surface Water
Air Tanah	ML	**9**	7	7	Groundwater
Air Terproduksi	ML	**6**	7	84	Produced Water
PAM	ML	**70**	76	84	Municipal Water

Intensitas Penggunaan Air

Pada tahun 2025, intensitas penggunaan air tercatat sebesar 0,41 m³/ton lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,40 m³/ton semen. Nilai ini dianggap cukup tinggi karena kebocoran pipa di jalur distribusi. Kebocoran pipa bawah tanah sulit untuk dideteksi dan diperbaiki. Tingkat kebocoran dapat dilihat dari selisih antara jumlah air yang diambil dari sumber air dengan debit air, dan jumlah total air yang terbaca oleh *flowmeter* di setiap lokasi.

Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan inisiasi dalam memastikan efisiensi penggunaan air. Salah satu upaya Perseroan dengan merelokasi pipa air bawah tanah di pabrik Bayah yang dinaikkan ke atas permukaan sehingga dapat mengatasi dan mendeteksi kebocoran pipa secara tepat waktu dan meminimalisir air yang terbuang.

Water Usage Intensity

In 2025, the intensity of water usage was recorded at 0.41 m³/ton, higher than the previous year's 0.40 m³/ton of cement. This increase was caused by leaks in the distribution pipeline, as underground pipeline leaks are difficult to detect and repair. The level of leakage can be seen from the difference between the amount of water taken from the water source with the water discharge, and the total amount of water read by the flowmeter at each location.

The Company also continues to strive to initiate efforts to ensure efficient water use. One of the Company's efforts is to relocate underground water pipes at the Bayah plant which are raised to the surface so that they can overcome and detect pipe leaks in a timely manner and minimize wasted water.

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah	ML	**5.626**	5.082	4.258	Total
Intensitas	m^3/ton	**0,41**	0,40	0,34	Intensity

Pembuangan Air [GRI 303-2, 303-4]

Untuk menekan risiko lingkungan yang disebabkan oleh limpasan air dari proses produksi, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mengelola limpasan agar tidak membawa beban nutrisi dan polusi serta dampak negatif lainnya ke badan air setempat. Perseroan juga melakukan penilaian berkala untuk mengukur kualitas air tanah dan air permukaan di semua fasilitas serta mengevaluasi risiko terkait air.

Di sisi lain, Perseroan telah memiliki IPAL di Pabrik Bayah untuk mengolah limbah cair dari kegiatan operasional untuk pengolahan air limbah domestik. Kualitas limbah cair yang telah diolah dipantaui secara ketat untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang sesuai dengan baku mutu dan tidak mencemari badan air tujuan. Perseroan melakukan pemantauan kualitas air limbah domestik melalui laboratorium eksternal yang telah terakreditasi KAN. Pemantauan dilakukan sebulan sekali dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten. Pemantauan dilakukan di hulu dan hilir Sungai Cidikit dan Cimadur yang menjadi tujuan pembuangan limbah.

Water Disposal [GRI 303-2, 303-4]

To reduce environmental risks caused by runoffs from the production process, the Company takes steps to manage runoff to prevent it from carrying nutrients and pollutants, and other negative impacts on local bodies of water. The Company also conducts periodic assessments to measure the quality of groundwater and surface water at all facilities and evaluate water-related risks.

On the other hand, the Company already has a WTP in the Bayah Plant to process effluents from operational activities and treat for domestic wastewater. The quality of processed effluents is strictly monitored to ensure that discharged water meets quality standards and does not pollute the receiving water bodies. The quality of domestic wastewater is monitored by KAN-accredited external laboratories. The monitoring is carried out once a month and reported to the Banten Province Environment Office. The monitoring is carried out upstream and downstream of Cidikit and Cimadur Rivers which are destinations of effluent discharge.

Deskripsi Description		Satuan Unit	2025	2024	2023
Pembuangan air berdasarkan tujuan tempat Water discharge based on destination	Air Permukaan Surface Water	ML	**26**	26	87
	Air Tanah Groundwater	ML	**-**	-	-
	Air pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan oleh organisasi lainnya (jika ada) Third party water sent for use by other organizations (if any)	ML	**-**	0,2	0,4
Jumlah **Total**		**ML**	**26**	**26**	**87**

Upaya Mengurangi Emisi dan Jejak Karbon [GRI 305-5] [OJK F.12]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri semen, Perseroan memahami tanggung jawabnya terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan sebagai upaya untuk menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Untuk itu, Perseroan turut mendukung program Pemerintah melakukan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Perseroan melakukan upaya pengurangan emisi dan pengelolaan energi berdasarkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan sistem manajemen energi ISO 50001:2018.

Initiatives of Reducing Emissions and Carbon Footprint [GRI 305- 5] [OJK F.12]

As a Company engaged in the cement industry, the Company understands its responsibility to environmental protection and preservation as part of the effort to mitigate climate change and extreme weather. Therefore, the Company also supports the Government program to implement the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". The Company undertakes efforts to reduce emissions and manage energy based on the ISO 14001:2015 environmental management system and the ISO 50001:2018 energy management system.

Perseroan mengupayakan emisi yang dihasilkan dari operasionalnya tetap berada di bawah baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P19/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 Tahun 2017 mengenai Baku Mutu Emisi untuk Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen. Pengelolaan emisi lain dari kegiatan operasional Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas emisi dari sumber-sumber emisi memenuhi standar Baku Mutu Lingkungan (BML). Untuk memastikan kualitas emisi dari cerobong, Perseroan telah memasang *bag filter* pada aplikasi penggilingan bahan baku, bahan bakar, dan semen.

Setiap 6 (enam) bulan sekali Perseroan melakukan pengukuran kualitas emisi secara internal dan eksternal. Pengukuran internal dilakukan untuk memantau dan memverifikasi emisi yang dihasilkan oleh pabrik, sementara pengukuran oleh pihak eksternal dilakukan untuk memverifikasi emisi yang dihasilkan dan pelaporan eksternal diserahkan kepada DLH di masing-masing daerah dalam RKL-RPL.

Sementara itu, evaluasi pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dilakukan dengan menghitung emisi CO_2 secara berkala setiap triwulanan, sementara untuk pengukuran parameter pencemaran udara sesuai baku mutu emisi industri semen dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dan untuk parameter *dust*, NOx, CO, dan SO_2 pada cerobong *preheater* juga dipantau secara berkelanjutan melalui CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) yang sudah terintegrasi dengan SISPEK (Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus) di KLH (Kementerian Lingkungan Hidup).

Pada tahun 2025, hasil pengukuran menunjukkan bahwa kualitas emisi Perseroan telah mencapai sasaran, yaitu tetap di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Implementasi *Continuous Emission Monitoring Systems*

Kegiatan operasional menghasilkan emisi cerobong, yang berdampak terhadap jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan. Perseroan telah menerapkan berbagai tindakan untuk mengawasi mutu emisi konvensional, termasuk pemasangan *Continuous Emission Monitoring Systems* (CEMS) pada cerobong utama di pabrik semen dan pembangkit *Captive Power Plant* (CPP).

Untuk pencegahan polusi udara, dilakukan pemantauan berkala terhadap mutu emisi cerobong dan kualitas udara di sekitar oleh laboratorium uji lingkungan yang telah diakreditasi. Hasil pemantauan ini dilaporkan kepada lembaga terkait setiap 6 (enam) bulan sekali.

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan perhitungan emisi CO_2 dengan merujuk pada standar Cement CO_2 dan *Energy Protocol* versi 3.1 dari World Business Council for

The Company strives to keep emissions generated from its operations below the quality standards set forth in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P19/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 of 2017 concerning Emission Quality Standards for Cement Industry Businesses and/or Activities. Management of other emissions from the Company's operational activities aims to ensure that the quality of emissions from emission sources meets the Environmental Quality Standard (BML) standards. To ensure the quality of emissions from smokestacks, the Company has installed bag filters in applications for grinding raw materials, fuel, and cement.

Every 6 (six) months, the Company conducts both internal and external emission quality measurements. Internal measurements are carried out to monitor and verify emissions generated by the plant, while external measurements are conducted to validate these emissions and to report the findings to the local DLH as part of the RKL-RPL.

Meanwhile, the evaluation of Greenhouse Gas (GHG) emission reductions is conducted quarterly by calculating CO_2 emissions. Air pollution parameters, in accordance with cement industry emission standards, are measured every 6 (six) months. Additionally, parameters such as dust, NOx, CO, and SO_2 from the preheater stack are continuously monitored through a CEMS (Continuous Emission Monitoring System), which is integrated with SISPEK (Continuous Industrial Emission Monitoring Information System) under the KLH (Ministry of Environment and Forestry).

In 2025, the measurement results showed that the Company's emission quality met its targets, remaining below the emission standards set by the Government.

Implementation of Continuous Emission Monitoring Systems

Operational activities generate smokestack emissions, which may have an impact depending on the amount of emissions produced by the Company. The Company implements various measures to monitor the quality of conventional emissions, including the installation of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) on the main smokestacks at the cement plants and Captive Power Plant (CPP) generators.

For air pollution prevention, efforts also involve regular monitoring of the quality of smokestack emissions and the quality of surrounding air by accredited environmental testing laboratories. The results of this monitoring are reported to the relevant institutions once every 6 (six) months.

Every year, the Company calculates CO_2 emissions by referring to the Cement CO_2 standard and Energy Protocol version 3.1 from the World Business Council for

Sustainable Development (WBCSD). Sumber emisi yang dapat dikontrol secara langsung oleh Perseroan berasal dari proses pembakaran dalam kiln, yang digunakan untuk menjaga suhu dan melakukan dekarbonasi batu kapur. Informasi konsumsi energi dapat diakses secara *online* melalui ruang kontrol pabrik. Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh verifikasi independen atas emisi karbon produksi klinker di pabrik Bayah untuk tahun 2024. Perseroan juga memulai pelaksanaan Life Cycle Assessment (LCA) untuk produk klinker dan semen serta menerbitkan Environmental Product Declarations (EPDs).

Sustainable Development (WBCSD). Emission sources that can be directly controlled by the Company result from the combustion process in the kiln, which is used to maintain temperature and decarbonize limestone. Information on energy consumption can be accessed online via the plant control room. In 2025, the Company got carbon emissions for clinker from Bayah for 2024 validated by independent verifier. Company also initiated life cycle assessment for its clinker and cement products and published EPD.

Metode Pemantauan Emisi Internal
Internal Emission Monitoring Methods

Jenis Emisi Emission Types	Metode Pemantauan Monitoring Methods
Partikulat Particulates	• **Alat pemantauan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS).** • **Pengamatan secara visual.** • **Pemantauan *grab sampling* menggunakan metode *gravimetric* dan *isokinetic*.** • **Continuous Emission Monitoring System (CEMS) monitoring device.** • **Visual observation.** • **Grab sampling monitoring using gravimetric and isokinetic methods.**
SO_2, NOx	**Alat pemantauan *Continuous Gas Monitoring* (CGM).** **Continuous Gas Monitoring (CGM) monitoring tool.**
CO_2	**Perhitungan GRK meliputi gas CO_2, CH_4 , N_2O berdasarkan standar Cement CO_2 dan *Energy Protocol version* 3.1 dari World Business Council Sustainable Development (WBCSD).** **GHG calculations include CO_2 gas based on the Cement CO_2 standard and Energy Protocol version 3.1 from the World Business Council Sustainable Development (WBCSD).**

Implementasi *Waste Heat Recovery System* (WHRS)

Untuk menekan emisi, Perseroan menggunakan fasilitas *Waste Heat Recovery System* (WHRS). WHRS dapat menghasilkan energi listrik dengan cara memanfaatkan panas gas buangan dari pabrik semen untuk menggerakkan generator. Melalui penggunaan WHRS, pabrik semen dapat mengurangi emisi GRK, yang merupakan emisi dari *Coal Fired Power Plant* (CFPP). WHRS *Line*#1 telah beroperasi sejak September 2020 dan WHRS *Line*#2 telah beroperasi sejak Maret 2021 di pabrik Bayah. Total kapasitas WHRS 2x15 MW untuk Indonesia dan 13 MW untuk Vietnam.

Implementation Of Waste Heat Recovery System (WHRS)

To reduce emissions, the Company utilizes the Waste Heat Recovery System (WHRS) facility. The WHRS generates electrical energy by utilizing waste gas heat from the cement plant to drive a generator. By using WHRS, cement plants can reduce GHG emissions, which are emissions from the Coal Fired Power Plant (CFPP). WHRS Line#1 has been operating since September 2020 and WHRS Line#2 has been operating since March 2021 at Bayah Plant. The total WHRS capacity is 2x15 MW for Indonesia and 13 MW for Vietnam.

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Waste Heat Recovery System	MwH	**214.810**	186.338	178.295	Waste Heat Recovery System

Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif

Penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif atau *alternative fuels & raw materials* (AFR) merupakan langkah yang dilakukan pabrik semen untuk mengkonservasi sumber bahan baku alami untuk mengurangi emisi GRK dari proses pembuatan klinker dan penggilingan semen.

Alternative Fuels and Raw Materials

The use of alternative fuels and raw materials or AFR is the measure taken by the cement plant to reduce greenhouse gas emissions from the clinker-making and cement-grinding processes.

Sumber bahan bakar dan bahan baku alternatif tersebut berasal dari Limbah Industri Kelapa Sawit, Pembangkit Energi, Pabrik Sepatu, Pabrik Plastik, dan Produk dari hasil Pemanfaatan Limbah B3 oleh Pemanfaat. Perseroan telah menggunakan bahan baku alternatif telah dimulai sejak tahun 2018 dengan jumlah sekitar 37.658 ton, sedangkan penggunaan bahan bakar alternatif dimulai sejak tahun 2019 dengan jumlah sekitar 30.896 ton. Penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif terus dilakukan sampai dengan saat ini sebagai upaya mengkonservasi sumber energi dan bahan baku alam.

Alternative fuels and raw materials are sourced from waste generated by the palm oil industry, electrical energy generators, shoe factories, plastic factories, and products from the platforms that utilize hazardous waste. The consumption of alternative raw materials began in 2018, with a quantity of approximately 37,658 tons, while the consumption of alternative fuels commenced in 2019, totaling around 30,896 tons. The utilization of alternative fuels and raw materials persists up to the present, aiming to conserve energy sources and natural raw materials.

Emisi yang Dihasilkan [GRI 305-1] [OJK F.11]

Perseroan melakukan pengukuran emisi GRK secara rutin. Perseroan berhasil mencapai Intensitas GRK (*gross*) terendah per ton semen sebesar 618 $KgCO_2$/ton, melanjutkan tren penurunan menuju tujuan dekarbonisasi jangka panjang Perseroan.

Emissions Generated [GRI 305-1] [OJK F.11]

The Company regularly calculates its GHG emissions. The Company achieved its lowest GHG intensity (gross) per ton of cement at 618 $KgCO_2$/ton, continuing the downward trajectory toward its long-term decarbonization goals.

Intensitas Emisi GRK (*Gross*) [GRI 305-1, 305-2, 305-4]
GHG Emission Intensity (Gross)

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Emisi GRK Cakupan 1	Juta Ton CO_2 Millions of Tons CO_2	**8,53**	8,16	8,02	Total Scope 1 GHG Emissions
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1	$KgCO_2$/Ton setara semen $KgCO_2$/Tons cement equivalent	**618**	625	636	Scope 1 GHG Emissions
Total Emisi GRK Cakupan 2	Juta Ton CO_2 Millions of Tons CO_2	**0,64**	0,68	0,68	Total Scope 2 GHG Emissions
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2	$KgCO_2$/Ton setara semen $KgCO_2$/Tons cement equivalent	**47**	52	54	Scope 2 GHG Emissions
Total Emisi GRK Cakupan 1 dan 2	Juta Ton CO_2 Millions of Tons CO_2	**9,18**	8,84	8,70	Total Scope 1 and 2 GHG Emissions
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2	$KgCO_2$/Ton setara semen $KgCO_2$/Tons cement equivalent	**665**	677	689	Scope 1 and 2 GHG Emissions

Total Emisi Debu, SOx, NOx [GRI 305-6, 305-7] [OJK F.11]
Total Emissions of Dust, SOx, NOx

Lokasi Pabrik Plant Location	Emisi Emission	Unit	Baku Mutu Quality Standard	2025	2024	2023
Indonesia	a. NOx	mg/Nm^3	800	**353**	132	333
	b. SOx	mg/Nm^3	650	**37**	97	151
	c. Partikulat (debu) Particulates (dust)	mg/Nm^3	65	**5**	15	44
Vietnam	a. NOx	mg/Nm^3	480	**280**	278	293
	b. SOx	mg/Nm^3	240	**3**	5	3
	c. Partikulat (debu) Particulates (dust)	mg/Nm^3	48	**20**	28	29

Timbulan Limbah dan Dampaknya [GRI 306-1] [OJK F.13]
Waste Generation and Its Impact

Jenis Limbah yang Dihasilkan Type of Waste Generated	Dampak Limbah yang Teridentifikasi Identified Waste Impacts
Limbah Padat **Solid Waste**	Pencemaran tanah yang dapat mencemari lingkungan, pencemaran air yang dapat merusak ekosistem di dalamnya dan merusak kualitas air. Soil pollution that can pollute the environment, water pollution can destroy the ecosystem within it and damage the water quality.
Limbah Cair **Liquid Waste**	Pencemaran tanah yang dapat mematikan tanaman, pencemaran air yang akan membunuh biota laut dan merusak kualitas air, risiko mudah terbakar. Soil pollution that can kill the plants, water pollution that will kill marine biota and damage the water quality, risk of flammability.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-2] [OJK F.14]

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah pengelolaan dan pengolahan limbah B3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021, dengan tetap mematuhi ketentuan perizinan yang relevan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Prinsip dasar yang diterapkan adalah bahwa limbah dari sektor industri semen dapat dianggap sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam proses produksi.

Pengelolaan limbah bertujuan strategis, yakni untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan menyasar pada pengurangan limbah internal, pemanfaatan limbah B3, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan telah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang berizin untuk menyimpannya secara internal, dan telah memperoleh persetujuan teknis untuk pengelolaan limbah B3 dengan kegiatan pemanfaatan limbah B3. Hal ini meliputi, penyimpanan dan pemanfaatan Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3 Perseroan mencakup rangkaian kegiatan reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan.

Sementara untuk pengelolaan limbah padat non-B3, seperti botol plastik, kertas bekas, sisa makanan, peralatan elektronik, Perseroan menyediakan tempat pembuangan, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga. Sedangkan pengelolaan untuk limbah cair B3, seperti air kotor WC/toilet, Perseroan membuat tangki septik untuk menampung limbah dan dilakukan pembersihan secara berkala oleh pihak ketiga.

Perseroan memastikan air limbah domestik dan air limbah dari pabrik penggilingan yang dialirkan ke badan air telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Setiap bulan dilakukan pemantauan kualitas air limbah domestik oleh

Waste Management [GRI 306-2] [OJK F.14]

The Company has implemented steps for the management and processing of hazardous waste in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021, by still adhering to the relevant licensing requirements of the Ministry of Environment and Forestry. The basic principle applied is that waste from the cement industry sector can be considered as a resource that can be utilized in the production process.

Waste management aims strategically to reduce and utilize waste in accordance with applicable regulations. The main objectives of waste management include internal waste reduction, hazardous waste utilization, and compliance with environmental regulations.

For hazardous waste management, the Company has established a licensed Temporary Storage Facility (TPS) for hazardous waste to store such waste internally, and has obtained technical approval for hazardous waste management, including activities for hazardous waste utilization. The Company's management of hazardous and non-hazardous waste covers a series of activities including reduction, storage, collection, transportation, and utilization.

Meanwhile, for the management of non-hazardous solid waste such as plastic bottles, used paper, food waste, and electronic equipment, the Company provides a disposal site, which is then handed over to a third party. For the management of B3 liquid waste, such as dirty water from toilets, the Company makes a septic tank to accommodate waste, which are periodically cleaned by a third party.

The Company ensures that the quality of domestic wastewater and wastewater from the milling plant discharged into water bodies meets the quality standards set by the Regulation of the Minister of Environment and Forestry. Domestic wastewater quality is monitored monthly

laboratorium eksternal terakreditasi Komite Akreditasi Nasional dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup. **[GRI 306-4, 306-5]**

Limbah yang Dimanfaatkan Kembali

Dalam rangka mengurangi jumlah limbah, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan produk samping serta limbah dari sektor industri lain sebagai sumber bahan baku dan bahan bakar dalam rangka proses produksi. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat aktif berpartisipasi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan limbah yang berasal dari sektor industri lainnya.

Untuk mengubah limbah menjadi *alternative fuel & raw material* (AFR), Perseroan melakukan langkah-langkah yang efisien dan aman sekaligus mencermati kualitas produk dan ambang batas emisi. Penerapan prinsip-prinsip penggunaan bahan baku alternatif atau AFR memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Melestarikan sumber bahan baku alami dan sumber energi fosil yang tersedia, termasuk batu bara, minyak dan gas untuk generasi mendatang dan pada saat yang sama membantu Perseroan mengurangi biaya bahan baku dan energi Perseroan.
2. Mengurangi tingkat emisi relatif terhadap produksi semen Perseroan.
3. Mengurangi sejumlah besar limbah dari lingkungan yang semula dibuang tempat pembuangan sampah komersial, pembuangan limbah, atau tempat-tempat pembuangan lainnya yang tidak diatur.

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penggunaan AFR setiap tahunnya dan pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan volume AFR dibanding dengan tahun 2024.

by an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee and reported to the Environmental Service. **[GRI 306-4, 306-5]**

Reutilization of Waste

To reduce the amount of waste, the Company is committed to using by-products and waste from other industrial sectors as a source of raw materials and fuel for the production process. With this approach, the Company can actively participate in providing solutions to waste problems originating from other industrial sectors.

To convert waste into alternative fuel & raw material (AFR), the Company takes efficient and safe measures while paying close attention to product quality and emission thresholds. The application of the principles of using alternative raw materials or AFR provides many benefits, including:

1. Conserving available natural raw materials and fossil energy sources, including coal, oil, and gas for future generations while at the same time helping the Company reduce its raw material and energy costs.
2. Reducing emission levels relative to the Company's cement production.
3. Reducing a significant amount of waste from the environment that would otherwise be disposed of in commercial landfills, waste dumps, or other unregulated disposal sites.

The Company strives to continuously increase the use of AFR every year, and in 2025, usage of AFR increased compared to 2024.

Volume AFR
AFR Volume

(dalam Ton / in Ton)

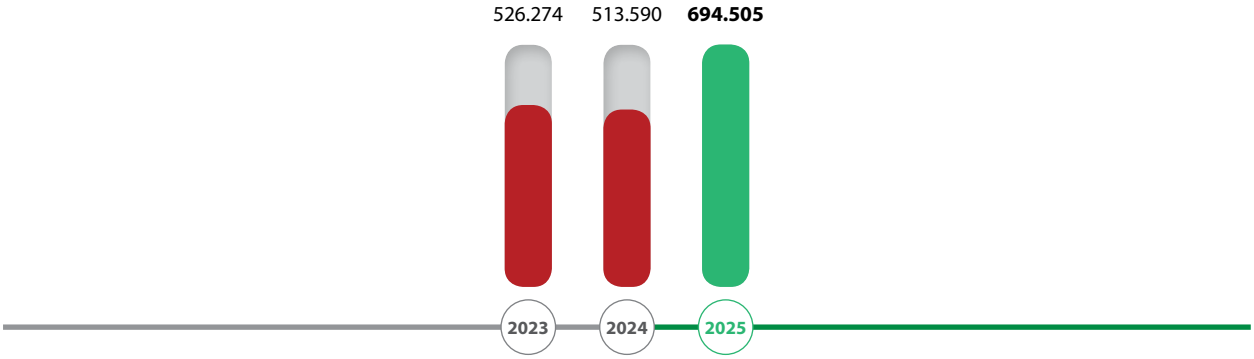

Perseroan berencana untuk terus meningkatkan investasi dan mengembangkan kapasitas serta kapabilitas *co-processing*,

The Company plans to continue to increase investment and develop co-processing capacity and capability, including

termasuk melalui investasi di masa mendatang. Upaya ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan pemanfaatan AFR sebagai strategi pengurangan biaya dan peningkatan manfaat bagi keberlanjutan lingkungan. Melalui praktik *co-processing*, Perseroan memberikan kontribusi signifikan pada siklus hidup material, di mana limbah awal diubah menjadi input dalam proses.

Timbulan Limbah [GRI 306-3]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan jenis limbah padat dan cair berupa limbah Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non B3. Limbah padat dan cair B3 berupa oli, pelumas bekas, filter oli bekas, *bag filter* bekas, kain bekas yang terkontaminasi oli, kemasan B3 bekas, refraktori bekas dan limbah elektronik yang berasal dari kegiatan pemeliharaan mesin pabrik dan penerangan pabrik.

Timbulan limbah padat non B3 berupa *fly ash* dan *bottom ash* yang pada tahun 2025 menurun menjadi sebesar 3.601 ton dari 12.386 ton di tahun 2024.

Kegiatan domestik dan perkantoran di Perseroan juga menghasilkan limbah padat perkotaan. Pada tahun 2025 jumlah limbah B3 sebesar 1.346 ton dan limbah Non B3 sebesar 3.601 ton. Perseroan menggunakan kembali 1.013 ton limbah B3 sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif dan 3.601 ton limbah non-B3 sebagai bahan baku alternatif.

through future investments. This plan is in line with the Company's efforts to increase AFR utilization as a cost-reduction strategy and increase benefits for environmental sustainability. Through the practice of co-processing, the Company makes a significant contribution to the material life cycle, with initial waste being converted into inputs in the process.

Waste Generated [GRI 306-3]

The Company's operational activities generate both solid and liquid waste, comprising Hazardous and Toxic (B3) waste as well as non-B3 waste. B3 waste includes used oil and lubricants, used oil filters, used bag filters, oil-contaminated rags, used B3 packaging, spent refractory materials, and electronic waste originating from machinery maintenance and factory lighting activities.

In 2025, the generation of non-B3 solid waste—specifically fly ash and bottom ash—decreased to 3,601 tons from 12,386 tons in 2024.

Domestic and office activities also contributed to municipal solid waste. In 2025, the amount of hazardous waste was 1,346 tons and non-hazardous waste was 3,601 tons. Of this total, the Company successfully reused 1,013 tons of B3 waste as alternative fuel and raw materials and 3,601 tons of non-B3 waste as alternative raw materials.

Jenis Limbah	Satuan Unit	2025	2024	2023	Type of Waste
Limbah B3 Internal					**Internal B3 Waste**
Jumlah Limbah B3 Internal yang Dihasilkan	**Ton**	**1.346**	**1.787**	**2.060**	**Amount of Internal B3 Waste Generated**
Pengelolaan					**Management**
Limbah yang Disimpan	Ton	**140**	77	60	Waste Stored
Limbah yang Dimanfaatkan	Ton	**1.013**	1.577	1.796	Waste Utilized
Limbah yang Diserahkan ke Pihak Ketiga	Ton	**192**	133	113	Waste Submitted to Third Parties
Limbah Non-B3 Internal					**Internal Non-B3 Waste**
Jumlah Limbah Non-B3 Internal yang Dihasilkan	**Ton**	**3.601**	**12.386**	**7.170**	**Amount of Internal Non-B3 Waste Generated**
Pengelolaan					**Management**
Limbah yang Disimpan	Ton	**0**	0	2.361	Waste Stored
Limbah yang Dimanfaatkan	Ton	**3.515**	12.342	4.781	Waste Utilized
Limbah yang Diserahkan ke Pihak Ketiga	Ton	**86**	44	28	Waste Submitted to Third Parties
Limbah Padat Perkotaan					**Municipal Solid Waste**
Jumlah Limbah Padat Perkotaan	**Ton**	**581**	**786**	**864**	**Amount of Municipal Solid Waste**
Pengelolaan					**Management**
Limbah yang Dimanfaatkan Kembali	Ton	**206**	367	333	Waste Reused
Limbah yang Dikelola Kembali	Ton	**228**	44	42	Waste Recycled
Limbah yang Dibuang ke TPA	Ton	**146**	374	489	Waste Disposed in Landfill

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan [GRI 306-4]
Waste Diverted from Disposal

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah B3					**Hazardous Waste**
Persiapan untuk Digunakan Kembali	Ton	**1.013**	1.577	1.796	Preparation for Reuse
Daur Ulang	Ton	**-**	-	-	Recycling
Pengerjaan Pemulihan Lainnya	Ton	**-**	-	-	Other Recovery Work
Jumlah	**Ton**	**1.013**	**1.577**	**1.796**	**Total**
Limbah Non-B3					**Non-Hazardous Waste**
Persiapan untuk Digunakan Kembali	Ton	**3.515**	12.342	4.781	Preparation for Reuse
Daur Ulang	Ton	**-**	-	-	Recycling
Pengerjaan Pemulihan Lainnya	Ton	**-**	-	-	Other Recovery Work
Jumlah	**Ton**	**3.515**	**12.342**	**4.781**	**Total**

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Selama tahun 2025, tidak terjadi kasus tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Spills [OJK F.15]

Throughout 2025, there were no identified cases of spills or leakage of hazardous waste in all operational areas or caused by the Company's operational activities.

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi [GRI 304-1, 304-2] [OJK F.9]

Perseroan telah menentukan target konservasi berdasarkan analisis komprehensif atas wilayah operasional sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati. Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola ekosistem di sekitar wilayah operasinya, meskipun lokasi operasi Perseroan tidak memberikan dampak signifikan dan tidak berada berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung. Komitmen tersebut dilakukan dengan menganalisis potensi dampak sebagai berikut:

Biodiversity and Conservation [GRI 304-1, 304-2] [OJK F.9]

The Company has determined conservation targets based on a comprehensive analysis of the operational areas to maintain biodiversity. The Company remains committed to managing the ecosystems around its operational areas, even though the location of the Company's operations does not have a significant impact and is not located adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside Protected Areas. This commitment is carried out by analyzing the potential impacts as follows:

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	Potensi Dampak Potential Impact
Biota Perairan Aquatic Biota	Dampak yang akan timbul adalah penurunan kualitas air di sekitar lokasi kegiatan akibat terakumulasinya bahan padatan yang mengendap di dasar perairan sungai sehingga memengaruhi kelimpahan dan indeks keragaman serta mengganggu keseimbangan ekosistem perairan yang akhirnya berpotensi mengurangi pasokan nutrisi bagi nekton (ikan). The impact that will arise is a decrease in water quality around the activity site due to the accumulation of solids that settle on the bottom of river waters, affecting the abundance and diversity index and disrupting the balance of aquatic ecosystems which ultimately has the potential to reduce the supply of nutrients for nekton (fish).
Flora Darat Land Flora	Dampak terhadap komponen flora ini adalah berkurangnya kelimpahan/jumlah dan keragaman jenis, perubahan tipe vegetasi dan berkurangnya potensi vegetasi. Impacts on this flora component are reduced abundance/ number and diversity of species, changes in vegetation type, and reduced vegetation potential.

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	Potensi Dampak Potential Impact
Fauna	Dampak penting terhadap fauna darat adalah akibat dari kegiatan pembersihan lahan yang berpotensi memengaruhi habitat beberapa fauna yang dilindungi berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 301/Kptsll/1991 tanggal 10 Juni 1991, antara lain burung raja udang (*halycon chloris*), orang utan (*pongo pygmaeus*), landak (*hystrix brachyura*) dan trenggiling (*manis javanica*). Significant impacts on terrestrial fauna are the result of land clearing activities that have the potential to affect the habitat of several protected fauna based on Minister of Forestry Decree No. 301/Kpts-II/1991 dated June 10, 1991, including the collared kingfisher (halycon chloris), orang utan (pongo pygmaeus), himalayan porcupine (hystrix brachyura) and pangolin (manis javanica).

Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi
[GRI 304-3] [OJK F.10]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati. Kendati demikian, sebagai perusahaan yang mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk tidak beroperasi di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi dan tidak mengubah ekosistem alam.

Perseroan menyadari, meskipun wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi, beberapa kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Untuk itu, Perseroan melalui entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha pertambangan berkomitmen menjalankan program reklamasi dan revegetasi di lahan pasca tambang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain dengan pemberian jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka. Untuk meminimalkan dampak pada kelestarian lingkungan hidup, Perseroan melakukan kegiatan revegetasi pada daerah yang telah selesai ditambang. Pada tahun 2025, Lahan Terganggu adalah seluas 307 ha dan Lahan Rehabilitas seluas 42 ha.

Berbagai jenis tanaman yang ditanam di area revegetasi, antara lain:

1. Pohon Albasia (*Albizia Chinensis*)
   Sengon atau Albasia merupakan tanaman kayu yang tumbuh dengan cepat. Tingginya bisa mencapai 30 hingga 45 meter mengandung konsentrasi tinggi saponin, poliphenol dan triterpenoid yang diketahui memiliki manfaat untuk kesehatan.
2. Pohon Mahoni (*Swietenia Mahagoni*)
   Pohon mahoni mampu mengurangi polusi udara sekitar 47%-69% sehingga disebut sebagai pelindung sekaligus menyaring udara dan daerah tangkapan air. Daun-daunnya bertugas menyaring polutan-polutan di sekitarnya dan melepaskan oksigen. Ketika hujan, akar mahoni akan mengikat air yang jatuh sehingga menjadi cadangan air sedangkan kayu mahoni dapat dimanfaatkan sebagai furnitur.

Protected or Restored Habitat
[GRI 304-3] [OJK F.10]

The Company's business operations and operational areas are not located in conservation areas or areas with high biodiversity. However, as a Company that complies with applicable laws and regulations related to environmental protection and preservation, the Company is committed not to operate in areas of high biodiversity and not to altering natural ecosystems.

The Company is aware that, even though its operational areas are not in conservation areas, some of operating activities still impact biodiversity. In this case, the Company through its mining subsidiary is committed to carrying out reclamation and revegetation programs on post-mining land in accordance with applicable regulations, among others by providing reclamation guarantees in the form of time deposits. To minimize the impact on environmental sustainability, the Company conducts revegetation activities in mined areas. In 2025, the Disturbed Land was 307 ha and the Rehabilitated Land was 42 ha.

The various types of crops planted in the revegetation area include:

1. Albasia Tree (*Albizia Chinensis*)
   Albasia, or Sengon is a fast-growing timber plant that can reach 30 to 45 meters. It contains high concentrations of saponins, polyphenols, and triterpenoids, which are known for their health benefits.
2. Mahogany Tree (*Swietenia Mahagoni*)
   Mahogany trees can reduce air pollution by around 47%-69%, acting as a protective barrier while filtering air and water catchment areas. The leaves filter out pollutants and release oxygen. When it rains, mahogany roots will bind the water, turning it into a water reserve and the wood can be used for furniture.

3. Pohon Bungur (*Lagerstroemia*)
   Tanaman ini adalah sejenis tumbuhan berwujud pohon atau perdu yang dikenal sebagai pohon peneduh jalan atau pekarangan daun bungur memiliki kandungan kimia, seperti saponin, flavonoid, dan tanin.
4. Pohon Trembesi (*Samanea Saman*)
   Pohon trembesi berasal dari Amerika Serikat dan telah tersebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Pohon trembesi banyak dijadikan sebagai pohon peneduh, banyak menyerap karbon dioksida, kaya akan oksigen, dan berfungsi sebagai resapan air.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan melakukan penanaman sebanyak 528 pohon di area revegetasi, menurun dibanding tahun lalu, yaitu sebanyak 1.347 di tahun 2024.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dengan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasional melalui pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan. Selain dari pengeluaran investasi satu kali yang dilakukan di tahun 2024 untuk peningkatan infrastruktur mesin pabrik dan inisiatif kepatuhan, biaya pengelolaan lingkungan pada tahun 2025 tetap stabil dimana Perseroan senantiasa berfokus pada pengendalian pencemaran air dan pengelolaan limbah.

3. Crape Myrtle (*Lagerstroemia*)
   This plant is a type of tree or shrub that is known as a street or yard shade tree. Crape myrtle leaves have chemical content, such as saponins, flavonoids, and tannins.
4. Rain Tree (*Samanea Saman*)
   Rain trees originate from the United States and have spread worlwide, including to Indonesia. Raintrees are widely used as shade trees, absorb large amounts of carbon dioxide, are rich in oxygen, and function as water catchments.

By the end of 2025, the Company will have planted a total of 528 trees in the revegetation area, decrease from the previous year, when 1,347 trees were planted in 2024.

Environmental Costs [OJK F.4]

The Company is committed to environmental preservation by minimizing the negative impacts of its operations through environmental conservation, development, and management. Beside the one-time capital investments in infrastructure upgrades and compliance-related initiatives occurred in 2024, environmental costs have been relatively stable in 2025, as the Company continuously focused on water pollution control and waste management.

Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rp)
Environmental Management Costs (Rp)

2025	2024	2023
18.594.626.826	12.313.556.644	56.104.300.238

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Lingkungan [GRI 307-1] [OJK F.16]

Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Hal ini dilakukan guna memastikan komitmen terhadap lingkungan berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Mengacu pada aktualisasi komitmen dalam melaksanakan praktik terbaik perlindungan lingkungan, pada tahun 2025 Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, seperti kerusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Selain itu, Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

Handling of Environmental Complaints [GRI 307-1] [OJK F.16]

The Company involves all stakeholders to participate in overseeing the running of activities related to the environment. It is done to ensure that commitments to the environment are carried out properly and according to plan. Referring to the actualization of commitment to implementing best practices in environmental protection, in 2025, the Company did not receive any complaint reports related to environmental issues, such as environmental damage, either direct complaints or through related agencies. Aside from that, the Company was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with environmental laws or regulations.

People | Nilai Keberlanjutan dalam Pemberdayaan SDM & Masyarakat

People | Sustainability Values in People & Community Empowerment

Komitmen Terhadap Ketenagakerjaan

Sumber Daya Manusia (SDM) dinilai sebagai aset penting bagi perusahaan. SDM yang unggul, berkompeten, dan memiliki kemampuan daya saing dapat membawa kemajuan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Memahami hal itu, Cemindo berprinsip kuat untuk melakukan pengelolaan SDM secara efektif dan terintegrasi. Cemindo berupaya melakukan perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM secara matang agar selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan. **[GRI 3-3]**

Lingkungan Kerja yang Layak, Aman, dan Sehat **[OJK F.21]**

Untuk mengoptimalkan produktivitas kinerja SDM, Perseroan menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi para karyawan. Terlebih sektor bisnis Perseroan yang mencakup kegiatan penambangan dan pengelolaan pabrik semen memiliki potensi risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) bagi karyawan dan kontraktor. Risiko K3L ini dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk aktivitas operasional, penggunaan peralatan, jenis material, operasi pabrik, emisi, dan bahaya terkait dengan kondisi lingkungan.

Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan secara konsisten mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, baik yang berada di lingkungan pabrik maupun di perkantoran. Perseroan terus melakukan internalisasi dan sosialisasi terkait budaya K3L untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan.

Kebijakan K3L Perseroan

1. Melindungi dan berusaha untuk melakukan perbaikan keselamatan, kesehatan, dan pencegahan pencemaran lingkungan area kerja setiap saat.
2. Melakukan proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi bahaya, pengkajian risiko dan dampak lingkungan serta melakukan pengendalian secara tepat dan efektif.
3. Memastikan lingkungan yang sehat bagi seluruh karyawan termasuk mengendalikan pandemi dan endemi, mencegah penyebaran virus, HIV, narkotika dan obat terlarang.
4. Meminta setiap karyawan bertanggung jawab terhadap K3L diri sendiri dan rekan sekerjanya dan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan tidak selamat maupun membiarkan adanya kondisi-kondisi tidak selamat, atau membiarkan karyawan lain melakukan tindakan tidak selamat tanpa segera dikoreksi.

Commitment to Employment

Human Capital (HC) is considered a vital asset for the Company. Superior and competent human capital can contribute significantly to the long-term progress of the Company. In light of this, Cemindo is strongly committed to managing its HC effectively and in an integrated manner. Cemindo strives to plan employee placement, define tasks and responsibilities, and enhance both the quantity and quality of its human capital in alignment with its vision, mission, and strategy. **[GRI 3-3]**

Decent, Safe, and Healthy Workplace **[OJK F.21]**

To optimize HC productivity, the Company recognizes the importance of creating a safe, healthy, and decent work environment for all employees. Furthermore, the Company acknowledges that the mining activities and cement factory management it operates in pose potential Safety, Health, and Environment (SHE) risks for employees and contractors. These SHE risks can stem from various factors, including operational activities, equipment uses, material types, factory operations, emissions, and environmental hazards.

With this understanding, the Company consistently prioritizes the health and safety of all employees, both in the factory and office environments. The Company continues to internalize and disseminate the SHE culture to prevent accidents.

The Company's SHE Policy

1. Protect and strive to improve safety, and health, and prevent environmental pollution of the work area at all times.
2. Conduct a continuous process in identifying hazards, assessing risks and environmental impacts, and controlling them appropriately and effectively.
3. Ensure a healthy environment for all employees including controlling pandemics and endemics, preventing the spread of viruses, HIV, narcotics, and illegal drugs.
4. Each employee is responsible for SHE of themselves and their coworkers and must not perform unsafe acts or allow unsafe conditions to exist, or allow other employees to perform unsafe acts without being immediately corrected.

5. Mengajak seluruh karyawan melakukan konservasi energi dan budaya *housekeeping* agar terciptanya produktivitas, efisiensi, efektivitas dan keselamatan kesehatan kerja.
6. Meminta seluruh perusahaan mitra dan kontraktor wajib memenuhi semua kebijakan dan peraturan K3L PT Cemindo Gemilang Tbk serta diharuskan untuk memelihara dan mempertahankan standar yang sama tingginya dengan PT Cemindo Gemilang Tbk.

Kebijakan *Zero Harm*

Pada penerapan K3L, Perseroan menerapkan kebijakan utama berupa *Zero Harm*, yang berarti tidak mengizinkan kecelakaan pada derajat apa pun bagi individu atau pencemaran terhadap lingkungan. Kebijakan *Zero Harm* berlaku bagi semua pekerja Perseroan dan individu yang berada atau memiliki akses ke area kerja Perseroan, termasuk kontraktor dan pengunjung, serta bertujuan untuk mengurangi risiko terkait kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar yang mungkin muncul akibat aktivitas Perseroan.

Perseroan setiap tahunnya menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Perseroan menerapkan kebijakan K3L secara disiplin serta menciptakan budaya yang mendorong nihil kecelakaan dan insiden bagi karyawan dan kontraktor. Sasaran strategis pada aspek K3L yang dijalankan Perseroan adalah proses penetapan sasaran K3L yang bertujuan untuk meningkatkan Kinerja K3L secara berkesinambungan dan terukur.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1, 403-8]

Perseroan mendorong seluruh insan Cemindo untuk mengimplementasikan program "*Cemindo SHE Management System* (CSHEMS)" sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program ini, keterlibatan seluruh karyawan (100%) dianggap penting karena keberhasilan dalam aspek keselamatan memerlukan kerja sama dan komunikasi terbuka di seluruh sektor pekerjaan.

Penerapan SHE *Management System* mencakup seluruh entitas afiliasi, kontraktor, dan subkontraktor di wilayah operasional Perseroan. Persyaratan yang diuraikan dalam prosedur menjadi standar kinerja minimum agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan aman, sehat, dan memperhatikan lingkungan. Perbaikan berkelanjutan yang bersifat korektif dilakukan secara berkala untuk mencapai tujuan Perseroan, yakni menciptakan kondisi kerja dan lingkungan yang aman, sehat, dan ramah lingkungan.

5. Encourage all employees to carry out energy conservation and housekeeping culture to create productivity, efficiency, effectiveness, and occupational health safety.
6. Request all partner companies and contractors to comply with all PT Cemindo Gemilang Tbk SHE policies and regulations and are required to maintain and maintain the same high standards as PT Cemindo Gemilang Tbk.

Zero Harm Policy

In implementing SHE, the Company implements its main policy in the form of Zero Harm, which aims to prevent accidents and pollution at all levels. This policy applies to all employees, contractors, and visitors who are in or have access to the Company's work areas. It aims to reduce risks related to the health and safety of the surrounding community that may arise from the Company's activities.

The Company strives to achieve zero accidents every year. The Company implements SHE policies in a disciplined manner and creates a culture that encourages zero accidents and incidents for employees and contractors. The strategic target in the SHE aspect carried out by the Company is the SHE target setting process which aims to improve SHE Performance in a sustainable and measurable manner.

SHE Management System [GRI 403-1, 403-8]

The Company encourages all Cemindo employees to implement the "Cemindo SHE Management System (CSHEMS)" program as its effort to create a decent, safe, and healthy work environment. To optimize the implementation of this program, the involvement of all employees (100%) is deemed essential, as success in safety aspect requires cooperation and open communication across all work sectors.

The implementation of the SHE Management System covers all affiliated entities, contractors, and subcontractors in the Company's operational areas. The requirements outlined in the procedure become minimum performance standards so that activities can be carried out safely, healthily, and with attention to the environment. Continuous corrective improvements are carried out periodically to achieve the Company's goals, namely to create safe, healthy, and environmentally friendly working conditions and environments.

Untuk mencapai tujuan tersebut, C-SHEMS diilustrasikan dalam bentuk rumah sebagai berikut:

To achieve these goals, C-SHEMS is illustrated in the form of a house as follows:



- **Nihil Kematian dan *Lost Time Injury* / Zero Fatality and Lost Time Injury**
- **Nihil Penyakit Akibat Pekerjaan yang Mengakibatkan Kematian / Zero Occupational Illness Causing Death**
- **Nihil Kerusakan Lingkungan / Zero Harm Environmental**

Evaluasi & Audit / Evaluation & Audit

Tinjauan Manajemen / Management Review

Menjaga Keselamatan Peralatan dan Personil Mechanical and Personal Safe Guarding	Perlindungan dan Pencegahan Kebakaran Fire Protection and Prevention	Higiene Industri & Kesehatan Kerja Industrial Hygiene & Ocupational Health	Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor Contractor Safety Management System	Kesadaran dan Kompetensi K3L SHE Awareness and Competency

Kebijakan dan Tujuan Strategis K3L SHE Policy and Strategic Objective	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Hazard Identification and Risk Assessment	Tanggung Jawab dan Pertanggungjawaban Fungsi Role Responsibility and Accountability	Hukum dan Persyaratan Lain Legal and Other Requirement

BAGIAN-BAGIAN RUMAH
Parts of the House

FONDASI
Foundation

Fondasi merupakan dasar landasan bagi rumah untuk berdiri, bagian-bagian fondasi terdiri dari kebijakan K3L dan tujuan strategis, peran, tanggung jawab dan akuntabilitas, identifikasi bahaya dan penilaian risiko & persyaratan perundangan.

Foundation is the base on which the house stands, and comprises the SHE policy and strategic objectives, hazard identification and risk assessment, role, responsibility, and accountability,and legal and other requirements.

PILAR
Pillars

Pilar adalah poros atau struktur tegak lurus yang menopang atap yaitu tujuan/sasaran K3L Perseroan, pilar terdiri dari prosedur keja yang aman dan pengembangan personel antara lain pelindung mekanis dan pribadi, pemantauan IH&OH, pemantauan lingkungan, sistem manajemen keselamatan kontraktor dan kesadaran dan kompetensi K3L.

Pillars form the structure which supports the house and roof, which is the Company goal/SHE. The pillars represent, mechanical and personal safe guarding, fire protection and prevention, IH&OH monitoring, environmental monitoring, contractor safety management system, and SHE awareness and competency.

ATAP
Roof

Atap merupakan bagian tertinggi pada Rumah yang merupakan tujuan K3L (*SHE Goal*) dan juga berfungsi untuk melindungi struktur dan isi Rumah dimana atap melindungi sistem dengan konsep perbaikan terus-menerus. Bagian ini terdiri dari evaluasi, audit, dan tinjauan manajemen.

Roof is the highest part of the house which represents the SHE target and protects the house structure and content, its systems, and continuous improvements. It also includes evaluation, audit, and management review.

Sertifikasi K3

Sebagai bentuk nyata dari pelaksanaan komitmen Cemindo yang bertekad mengurangi risiko terjadinya penyakit dan kecelakaan akibat kerja, Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi K3. Perolehan sertifikasi ini juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan atas keselamatan para tenaga kerjanya.

OHS Certification

As a concrete manifestation of Cemindo's commitment to reducing the risk of occupational diseases and accidents, the Company has several OHS certifications. Obtaining this certification is also a form of the Company's responsibility for the safety of its workforce.

No.	Sertifikasi Certification	Pemberi Certified by	Masa Berlaku Validity Period
1.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3/OSHMS)	**Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia** **Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia**	2026
2.	**Indonesia:** ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (*Manufacture of Portland Cement*) Environmental Management System (Manufacture of Portland Cement)	**ARES International Certification**	2028
	Vietnam: ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (*Manufacture of Portland Cement*) Environmental Management System (Manufacture of Portland Cement)	**SGS Vietnam**	2028
3.	**Indonesia:** ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Manufacture of Portland Cement*) Occupational Safety and Health Management System (Manufacture of Portland Cement)	**ARES International Certification**	2028
	Vietnam: ISO 45001:2015 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Manufacture of Portland Cement*) Occupational Safety and Health Management System (Manufacture of Portland Cement)	**SGS Vietnam**	2026

Komunikasi dan Sosialisasi K3

[GRI 403-4, 403-5, 403-7, 403-10]

Untuk dapat mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja, Perseroan secara aktif membangun *awareness* tentang pentingnya keselamatan saat bekerja. Perseroan mengimbau partisipasi seluruh karyawan dalam setiap hal yang berkaitan dengan komunikasi terkait K3. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan budaya K3 adalah melalui *Cemindo Learning Centre*. Melalui upaya tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan wajib memiliki pemahaman yang sama tentang budaya keselamatan, yang meliputi prinsip, pedoman, dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan kerja. Kesamaan pemahaman tidak hanya ditujukan kepada karyawan, tetapi juga kepada masing-masing kontraktor.

Cemindo Learning Center menyelenggarakan sejumlah program pelatihan yang mencakup induksi K3L, pelatihan untuk bekerja di ruang terbatas, pelatihan bekerja di ketinggian, pelatihan pekerjaan angkat *rigging*, pelatihan perancah, pelatihan LOTO, serta pelatihan dan simulasi keadaan darurat. Selain itu, mereka juga menyediakan sertifikasi untuk operator dan *platform e-learning*.

OHS Communication and Dissemination

[GRI 403-4, 403-5, 403-7, 403-10]

In order to achieve zero accidents and occupational diseases, the Company actively raises awareness on the importance of safety at work. The Company encourages the participation of all employees in all matters related to communication related to OHS. One of the efforts made to build an OHS culture is through the Cemindo Learning Center. Through these efforts, the Company ensures that every employee must have the same understanding of safety culture, which includes principles, guidelines, and procedures for Occupational Health and Safety. The common understanding is not only aimed at employees, but also at each contractor.

Cemindo Learning Center conducts a number of training programs that include HSE induction, training for working in confined spaces, working at heights training, rigging work training, scaffolding training, LOTO training, and emergency training and simulation. In addition, they also provide certification for operators and an e-learning platform.

Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk meningkatkan performa SMK3 dan manajemen risiko. Melalui teknologi digitalisasi, Perseroan membuat aplikasi SWO (*SHE Work Observation*), di mana aplikasi ini dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman serta melakukan tindakan perbaikan dari setiap tindakan dan kondisi tidak aman tersebut.

Aplikasi ini merupakan pengembangan dari HCIS (*Human Capital Information System*) yang sebelumnya hanya bisa digunakan melalui PC (*Personal Computer*) hingga saat ini bisa digunakan melalui *mobile phone*. Melalui digitalisasi SWO ini, *dashboard trend* kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman dapat langsung dilihat dan dimonitor, sehingga diharapkan setiap temuan dapat segera ditindak lanjuti dan potensi kecelakaan dapat dihindari.

Perseroan juga telah membuat aplikasi IRCA (*Incident Report Corrective Action*) yang digunakan untuk memastikan setiap kecelakaan kerja dilakukan investigasi untuk menemukan akar masalah dan mencari tindakan perbaikannya sehingga kejadian serupa tidak terjadi kembali. Selain itu aplikasi ini juga berguna sebagai media sosialisasi dan *lesson learned* untuk seluruh *plant* untuk melakukan *improvement* dan Upaya pencegahan terjadinya kecelakaan di *plant* lain.

Pada tahun 2025, sosialisasi dan pelatihan K3 yang dilakukan Perseroan, yaitu sebagai berikut: **[GRI 403-5]**

1. Training dasar kesehatan kerja, keselamatan, dan lingkungan (K3L);
2. Training pertolongan pertama pada kecelakaan;
3. Training kesiapsiagaan keadaan darurat;
4. Training & sertifikasi operator angkat angkut;
5. Training ahli K3 khusus (Ahli K3 kimia, Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut, Ahli K3 Kebakaran);
6. *Training* sistem manajemen K3, Lingkungan, dan Energi.

Perseroan juga melakukan program kompetisi saat peringatan bulan K3 nasional yang ditetapkan oleh pemerintah di periode bulan Januari sampai Februari setiap tahunnya. Program ini merupakan wadah komunikasi dan sosialiasi K3 Perseroan untuk meningkatkan *awareness* kepada setiap pekerja. Beberapa program yang dilakukan antara lain:

1. Lomba cerdas cermat K3L.
2. Lomba poster dan video kampanye K3L.
3. Lomba pidato K3L.
4. Lomba penggunaan *emergency equipment*, seperti apar dan *hydrant*.
5. Lomba simulasi kesiapsiagaan keadaan darurat.
6. Lomba penggunaan APD.

The Company continues to innovate to improve the performance of SHE and risk management. Through digitalization technology, the Company has created the SWO (SHE Work Observation) application, designed for all employees to report unsafe actions and conditions, enabling them to take corrective measures for each identified issue.

This application is a development of the HCIS (Human Capital Information System), which previously could only be accessed via PC (Personal Computer) and is now available on mobile phones. With this SWO digitalization, the dashboard displaying trends of unsafe conditions and actions trends can be viewed and monitored in real-time, allowing for immediate follow-up on each finding and helping to prevent potential accidents.

The Company has also created an IRCA (Incident Report Corrective Action) application which is used to ensure that every accident is investigated to find the root cause and find corrective action so that similar events do not occur again. In addition, this application is also useful as a socialization and lesson-learned media for all plants to make improvements and efforts to prevent accidents in other plants.

In 2025, the Company conducted OHS dissemination and training as follows: **[GRI 403-5]**

1. Basic health, operational safety, and environment training (HSE);
2. First aid training for accidents;
3. Emergency preparedness training;
4. Lifting & hoisting operator training & certification
5. Specialized health, operational safety, and environment expert training (Chemical HSE Expert, Lifting and Hoisting Equipment HSE Expert, Fire Safety HSE Expert);
6. HSE, Environmental, and Energy Management System Training.

The Company also conducts a competition program during the national OHS month commemoration set by the government in the period of January to February each year. This program is a forum for communication and socialization of the Company K3 to increase awareness to every worker. Some of the programs carried out include:

1. SHE quiz competition.
2. SHE poster and video campaign competition.
3. SHE speech competition.
4. Competition on the use of emergency equipment, such as fire extinguisher and hydrant.
5. Emergency preparedness simulation competition.
6. PPE usage competition.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja
[GRI 403-3, 403-6]

Perseroan mengedepankan kualitas kesehatan karyawan dan menyediakan layanan kesehatan sebagai bagian dari sistem manajemen K3. Untuk program *Higiene* Industri & Kesehatan Kerja, Perseroan memiliki dokter hiperkes dan paramedis yang melakukan pemantauan kesehatan lingkungan, seperti pemantauan kebisingan, pemantauan tingkat pencahayaan, inspeksi kebersihan kantin, dan melakukan pemeriksaan kesehatan tahunan untuk seluruh karyawan.

Di samping itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program asuransi kesehatan pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau BPJS Kesehatan) yang memberikan perlindungan serta akses untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko
[GRI 403-2, 403-7]

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan K3 dan sebagai bagian dari standar ISO 45001:2018, Perseroan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di semua tempat kerja untuk semua jenis pekerjaan, dan semua kondisi kerja termasuk potensi kejadian tidak normal dan keadaan darurat. Perseroan mengelola risiko dengan menetapkan pengendalian untuk memenuhi aturan *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki 10 *Golden Rules* yang berfokus pada aktivitas yang memiliki potensi risiko kematian dan cedera serius dalam penilaian risiko. Aturan-aturan ini berlaku untuk semua kegiatan bisnis dan untuk semua karyawan, pengunjung, dan kontraktor. Kepatuhan terhadap 10 *Golden Rules* tersebut merupakan kewajiban yang harus dipatuhi.

Perseroan melakukan *commisioning* dan pemeriksaan rutin untuk setiap kendaraan, alat berat dan peralatan yang akan digunakan, untuk memastikan setiap peralatan yang digunakan dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. Setiap alat berat mitra kerja yang masuk juga dilakukan pemeriksaan kelayakannya.

Improving Workers' Health Quality
[GRI 403-3, 403-6]

The Company prioritizes the health of its employees and provides health services as part of its OHS management system. For the Industrial Hygiene & Occupational Health program, the Company employs occupational doctors and paramedics who conduct environmental health monitoring, including noise monitoring, lighting level monitoring, canteen hygiene inspections, and annual medical check-ups for all employees.

In addition, as a form of compliance with laws and regulations, the Company also registers its employees in the government health insurance program (BPJS), which provides protection and access to improve the quality of employee health.

Hazard Identification and Risk Assessment
[GRI 403-2, 403-7]

As a commitment to implementing OHS and as part of ISO 45001:2018 standard, the Company has conducted hazard identification and risk assessment in all workplaces for all types of work, and all working conditions including potential abnormal events and emergencies. The Company manages risks by implementing controls to adhere to the As Low As Reasonably Practicable (ALARP) principle, aiming to prevent occupational injuries.

In addition, the Company also has 10 Golden Rules that focus on activities with the potential risk of death and serious injury in risk assessment. These rules apply to all business activities and to all employees, visitors, and contractors. Compliance with the 10 Golden Rules is a mandatory obligation that must be followed.

The Company conducts commissioning and routine checks for every vehicle, heavy equipment and equipment that will be used, to ensure that every equipment used is in good condition and suitable for use. Every incoming partner's heavy equipment is also checked for feasibility.

Perseroan mengidentifikasi, menilai dan mengelola potensi Risiko K3L ketingkat yang dapat diterima. Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company identifies, assesses and manages potential SHE Risks to an acceptable level. The results of the identification of OHS hazards and risks carried out by the Company in 2025 are as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of High-Risk Occupations for OHS	Jenis Risiko Risk Type	Lokasi Location
Aktivitas kendaraan alat berat Heavy equipment vehicle activity	**Tertabrak, terjepit, terlindas alat berat** **Hit, pinched, run over by heavy equipment**	Area tambang, Pabrik, dan Pelabuhan Mine area, Plant, and Port
Aktivitas bekerja di ketinggian Activity working at heights	**Terjatuh hingga cedera serius dan meninggal dunia** **Falls to serious injury and death**	Pabrik, PLTU, dan Pelabuhan Plant, Steam Power Plant, and Port
Aktivitas bekerja di ruang terbatas Work activities in confined spaces	**Gangguan pernafasan, cedera serius dan meninggal dunia** **Respiratory distress, serious injury and death**	*Main crusher*, Pabrik, PLTU, dan Pelabuhan Main crusher, Plant, Steam Power Plant, and Port
Aktivitas bekerja panas Hot work activities	**Terjadinya ledakan, kebakaran, cedera serius, dan meninggal dunia** **Explosions, fire, serious injury, and death occur**	Pabrik, *Workshop*, PLTU, dan Pelabuhan Plant, Workshop, Power Plant, and Port
Aktivitas bekerja di dekat/di atas air Activities working near/on water	**Tenggelam hingga cedera serius dan meninggal dunia** **Drowning to serious injury and death**	Pelabuhan Port
Aktivitas pengangkatan material Material lifting activity	**Kejatuhan material hingga cedera serius dan meninggal dunia** **Falling materials causing serious injury and death**	Pabrik, *Workshop*, PLTU, dan Pelabuhan Plant, Workshop, Steam Power Plant, and Port
Perbaikan mesin dan peralatan yang memiliki sumber energi Repair of machinery and equipment that has an energy source	**Terjadinya ledakan, tekanan positif dari proses, terjepit mesin berputar, terkena semburan material hingga cedera serius dan meninggal dunia** **Explosions, positive pressure from the process, pinched by rotating machinery, exposed to bursts of material to serious injury and death**	*Main crusher*, Pabrik, PLTU, dan Pelabuhan Main crusher, Plant, power plant, and Port

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Perseroan senantiasa menerapkan standar operasi dan prosedur untuk manajemen insiden melalui pemberian pelatihan kepada karyawan untuk melaporkan dan menyelidiki kasus kecelakaan kerja. Rekomendasi hasil investigasi kecelakaan diberikan kepada tim HSE untuk menjadi acuan saat mengidentifikasi penyebab insiden, melakukan perbaikan dan menetapkan rencana tindakan korektif untuk mengurangi risiko, dan mencegah insiden serupa terjadi di masa mendatang. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat insiden kecelakaan kerja sebagai berikut:

Work-Related Injuries [GRI 403-9]

The Company consistently implements standard operating procedures for incident management by providing training to employees to report and investigate work accident cases. Recommendations from the results of accident investigations are provided to the SHE team to be used as a reference when identifying the cause of the incident, making improvements and establishing corrective action plans to reduce risks, and prevent similar incidents from occurring in the future. In 2025, the Company recorded the following work accident incidents:

Deskripsi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kematian	Orang Person	**3**	1	2	Fatalities
Kehilangan Waktu Kerja	Per Juta Jam Per Million Hours	**0,68**	0,43	0,63	Loss Time Injuries

Deskripsi	Jumlah Insiden (Frekuensi) Number of Injuries (Frequency)	Description
Kematian	3	Fatalities
Insiden Tercatat	10	Recordable Incidents

Deskripsi	Jumlah Insiden (Frekuensi) Number of Injuries (Frequency)	Description
Tingkat Frekuensi	0,68	Frequency Rate (FR)
Tingkat Keparahan	1.223	Severity Rate (SR)
Jumlah Insiden Tercatat	0,68	Total Recordable Incident Rate (TRIR)

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Perseroan telah menerapkan upaya-upaya pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui program promosi dan pencegahan terkait kesehatan kerja seperti *health talk, health assessment* serta pemantauan kualitas udara lingkungan kerja. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan tentang adanya penyakit akibat kerja.

Kesetaraan dalam Keberagaman [GRI 406-1] [OJK F.18]

Perseroan menerapkan kesetaraan kepada seluruh karyawannya. Hal ini tercermin melalui upaya Perseroan yang memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membeda-bedakan gender, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang. Pada proses rekrutmen, Cemindo selalu memastikan tidak melakukan tindak diskriminatif.

Penerapan prinsip kesetaraan ini ditegakkan secara adil dan transparan oleh Perseroan yang diwujudkan dalam bentuk pemberian hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan jenjang karier. [GRI 401-3] Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa menjadi dasar bagi Perseroan dalam memilih Sumber Daya Manusia terbaik untuk menjadi bagian dari Perseroan. Dengan demikian, tidak pernah terjadi insiden diskriminasi dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa warga bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral pekerja. Perseroan menetapkan syarat usia minimum calon karyawan di Perseroan, yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan bagi para mitra yang bekerja sama dengan Perseroan.

Occupational Diseases [GRI 403-10]

The Company has implemented efforts to prevent Occupational Diseases (PAK) through promotive and preventive program regarding occupational safety such as health talk, health assessment, and environmental air surveilance. In 2025, the Company did not receive any reports of occupational diseases.

Equality in Diversity [GRI 406-1] [OJK F.18]

The Company implements equality for all its employees. This is reflected in the Company's efforts to provide equal work opportunities to all employees according to their competencies and capabilities without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other things that are not related to a person's level of professionalism. In the recruitment process, Cemindo always ensures that it does not commit discriminatory acts.

The implementation of this equality principle is enforced fairly and transparently by the Company, which is manifested in the form of granting leave rights to employees who take maternity leave, as well as providing equal opportunities for each employee to develop themselves and gain career advancement. [GRI 401-3] The principle of equal work opportunities is always the basis for the Company in selecting the best Human Capital to become part of the Company. Thus, there has never been an incident of discrimination in all of the Company's activities.

Child Labor and Forced [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company never employs minors or forces citizens to work with minimal wages that endanger the physical, mental, and moral development of workers. The Company sets a minimum age requirement for prospective employees at the Company of 18 years. This requirement also applies to partners who work with the Company.

Selain itu, Perseroan menerapkan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur mengenai jam kerja, hak beristirahat di antara jam kerja, dan hak mendapatkan kompensasi sebagai upah lembur apabila karena sifat pekerjaannya, karyawan tersebut harus bekerja lebih dari jam kerjanya. Dengan menjaga komitmen ini, selama periode pelaporan tidak ada pekerja paksa dan pekerja anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perseroan maupun pada mitra usaha.

Pemberdayaan Masyarakat [GRI 413-1]
[OJK F.23, F.25]

Pertumbuhan bisnis Perseroan tidak terlepas dari dukungan masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai program melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang, serta memberikan kontribusi bagi tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan, seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Sebagai pelaksanaan komitmen pemenuhan TJSL.

Perseroan memfokuskan kegiatan pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar operasi pabrik melalui 5 (lima) pilar TJSL Cemindo Gemilang. Melalui 5 (lima) pilar tersebut, Perseroan berpeluang untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berikut:

In addition, the Company implements Company Regulations and Joint Working Agreements (PKB) which regulate working hours, the right to rest between working hours, and the right to receive compensation as overtime pay if due to the nature of their work, the employee must work more than their working hours. By maintaining this commitment, during the reporting period there were no forced laborers or underage child workers employed by the Company or by business partners.

Community Empowerment [GRI 413-1]
[OJK F.23, F.25]

The Company's business growth is inseparable from the support of the community and the surrounding environment. To that end, the Company implements various programs through Social and Environmental Responsibility (CSR) activities as an effort to manage the impacts arising from operational activities and to ensure long-term business sustainability, as well as to contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company continues to develop community programs, such as education, health, local economic development, culture and the environment. The positive impacts of these programs include improving the quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving public health levels. To realize its commitment to implementing CSR.

The Company focuses on community and environmental development activities around factory operations through the 5 (five) pillars of CSR Cemindo Gemilang. Through these 5 (five) pillars, the Company has the opportunity to contribute to achieving the following Sustainable Development Goals:

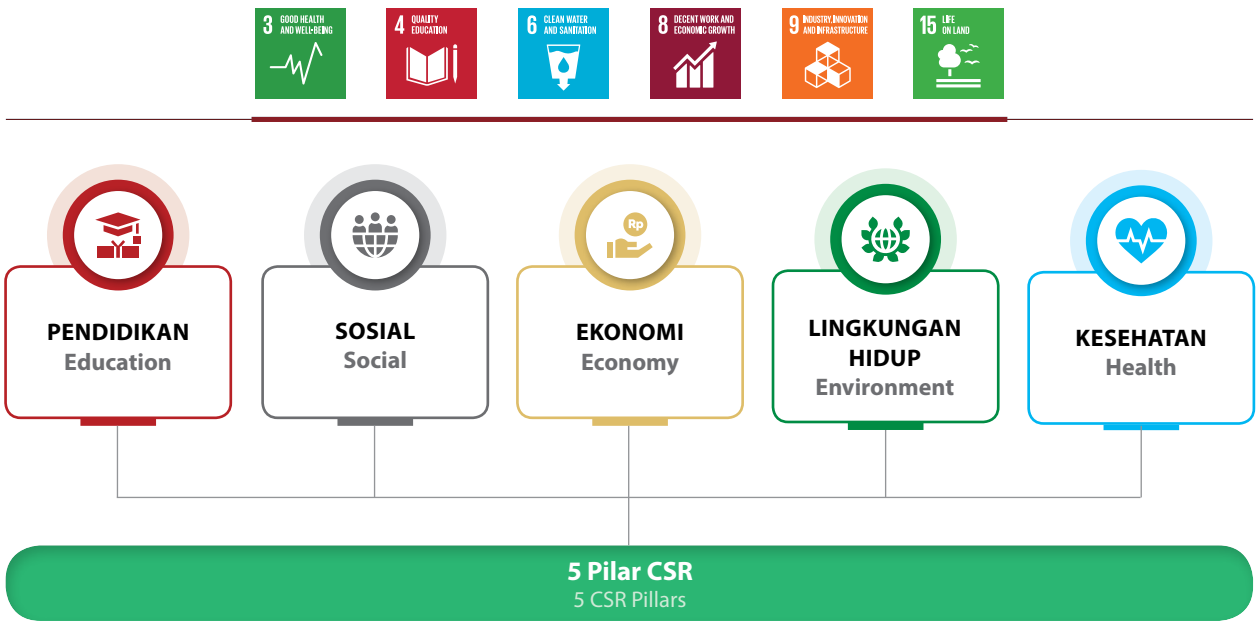

Tantangan dalam Melindungi Hak-Hak Masyarakat [GRI 413-2]

Cemindo menyadari, masyarakat di sekitar wilayah operasional memiliki peran penting dalam perjalanan Perseroan menuju keberlanjutan. Perseroan berupaya mengelola dampak negatif semaksimal mungkin seiring dengan upaya peningkatan dampak positif yang diberikan. Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat setempat. Kebijakan keberlanjutan Perseroan menjadi acuan dalam melakukan identifikasi terhadap kegiatan operasional yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif terhadap masyarakat lokal.

Challenges In Protecting Public Rights [GRI 413-2]

Cemindo realizes that the community around the operational area has an important role in the Company's journey towards sustainability. The Company strives to manage negative impacts as much as possible along with efforts to increase the positive impacts provided. The Company is committed to respecting the rights of local communities. The Company's sustainability policy is a reference in identifying operational activities that actually and potentially have negative impacts on local communities.

Capaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya terkait komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp3.907.230.949 sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.678.944.780. Dari alokasi tersebut, alokasi terbanyak tercatat pada kegiatan sosial.

Achievement of Social and Environmental Responsibility Program

In 2025, the Company has issued social and environmental commitment-related costs of Rp3,907,230,949, slightly lower than the previous year's record of Rp4,678,944,780. Of these allocations, the most allocations were recorded in social activities.

Aspek Aspect	2025	2024	2023
Sosial Social	**1.156.523.257**	1.651.567.652	1.972.628.250
Ekonomi Economy	**1.310.677.692**	1.242.895.408	980.035.992
Lingkungan Environment	**445.280.000**	690.327.686	950.624.980
Kesehatan Health	**494.875.000**	488.390.564	738.735.008
Pendidikan Education	**499.875.000**	605.763.470	499.801.250
Jumlah **Total**	**3.907.230.949**	**4.678.944.780**	**5.141.825.480**
Donasi Donation	**5.901 ton semen dan material yang didonasikan untuk 182 kegiatan pembangunan infrastruktur di area Provinsi Banten.** **5,901 tons of cement and materials were donated to support 182 infrastructure development initiatives in the Province of Banten.**	2.873 ton semen untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas jalan, rumah ibadah, pembangungan pondok pesantren serta perbaikan rumah yang terdampak bencana dan tanah longsor. 2,873 tons of cement for the construction and repair of road facilities, places of worship, Islamic boarding schools, and houses affected by disasters and landslides.	4.805 ton semen untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas jalan, rumah ibadah, pembangunan pondok pesantren dan perbaikan rumah akibat bencana tanah longsor. 4,805 tons of cement for the construction and repair of road facilities, worship places, the construction of Islamic boarding school and repairs of houses due to landslides.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah melaksanakan Program TJSL antara lain sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has carried out the CSR Program, including the following initiatives:

Kegiatan Sosial
Social Activities

Program Dukungan Donasi Semen untuk Pembangunan Rumah
Cement Donation Support Program for Housing Construction



Perseroan Memberikan Bantuan untuk Pengelolaan Sampah
The Company Extends Support for Waste Management Initiatives



Perseroan Melakukan Program Bedah Rumah di Bayah
The Company Conducts Home Renovation Program in Bayah



Dukungan Perseroan untuk Perayaan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
The Company's Support for National Holidays and Religious Celebrations



1. Perseroan menyalurkan donasi semen untuk pembangunan rumah layak bagi masyarakat kurang mampu, terutama di daerah terdampak bencana atau kemiskinan. Ini mendukung peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat.
2. Perseroan mendukung pengelolaan sampah efektif melalui bantuan dana untuk pengumpulan, edukasi, dan infrastruktur, demi lingkungan lebih bersih dan sehat.
3. Perseroan memberikan bantuan dana untuk renovasi rumah layak bagi masyarakat kurang mampu, meningkatkan kualitas hidup dan kenyamanan hunian di lingkungan Bayah, Banten.
4. Perseroan memberikan bantuan santunan keagamaan untuk mendukung kegiatan spiritual dan kesejahteraan masyarakat, seperti bantuan hari raya dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

1. The Company distributes cement donations for the construction of livable housing for underprivileged communities, particularly in disaster-affected or impoverished areas. This supports the improvement of quality of life and community empowerment.
2. The Company supports effective waste management through financial assistance for collection, education, and infrastructure, for the sake of a cleaner and healthier environment.
3. The Company provides funding assistance for the renovation of livable homes for underprivileged communities, enhancing the quality of life and residential comfort in the Bayah area, Banten.
4. The Company provides religious social assistance to support spiritual activities and community welfare, such as holiday allowances and other socio-religious activities.

Kegiatan Kesehatan
Health Activities

Perseroan Mengadakan Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis
The Company Organizes a Free Medical Check-Up and Treatment Program



Perseroan Bekerja Sama dengan PMI Mengadakan Kegiatan Donor Darah
The Company Collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) to Hold Blood Donation Drives



1. Perseroan mengadakan program pemeriksaan dan pengobatan gratis untuk meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat, terutama bagi yang kurang mampu.
2. Perseroan berkolaborasi dengan PMI mengadakan donor darah untuk membantu memenuhi kebutuhan darah di Indonesia.
3. Perseroan meluncurkan DASHAT, program edukasi gizi dan kesehatan untuk mengatasi *stunting* pada anak-anak di wilayah Lebak, Banten.

Perseroan Mengadakan Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi *Stunting*)
The Company Organizes the DASHAT Program (Healthy Kitchen to Overcome Stunting)



1. The Company organizes free medical check-up and treatment programs to improve public access to healthcare services, particularly for underprivileged communities.
2. The Company collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) to conduct blood donation drives to help meet the national demand for blood supplies.
3. The Company launched DASHAT, a nutrition and health education program designed to address childhood stunting in the Lebak region, Banten.

Kegiatan Lingkungan
Environmental Activities

Perseroan Melakukan Perbaikan Jembatan di Suwakan, Bayah
The Company Carries Out Bridge Repairs in Suwakan, Bayah



Perseroan Melakukan Perbaikan Jalan di Kawasan Desa Lebak, Banten
The Company Carries Out Road Repairs in the Lebak Village Area, Banten



Perseroan Melakukan Kegiatan Pembersihan Sampah di Area Pantai Lebak, Banten
The Company Organizes Beach Cleanup Activities at Lebak Beach, Banten



Perseroan Melakukan Penanaman Bibit Pohon untuk Kesejahteraan Warga
The Company Conducts Tree Seedling Planting to Enhance Community Welfare



1. Perseroan bekerja sama dengan masyarakat sekitar melakukan perbaikan jembatan di Suwakan, Bayah, untuk meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan warga setempat.
2. Perbaikan jalan di Kawasan Lebak, Banten, untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup warga setempat.
3. Perseroan melakukan kegiatan pembersihan sampah di pantai Lebak, Banten, untuk menjaga kebersihan lingkungan laut sebagai bentuk kepedulian kesehatan lingkungan pesisir.
4. Penanaman bibit pohon untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mendukung kesejahteraan warga sekitar.

1. The Company collaborates with local communities to carry out bridge repairs in Suwakan, Bayah, to improve accessibility and safety for local residents.
2. Road repairs in the Lebak Area, Banten, to enhance accessibility and the quality of life for the local community.
3. The Company conducts beach cleanup activities at Lebak Beach, Banten, to maintain the cleanliness of the marine environment as a form of concern for coastal environmental health.
4. Tree seedling planting to improve environmental quality and support the welfare of local residents.

Kegiatan Ekonomi
Economic Activities

Pemberian Program Bantuan PPM di Lebak, Banten
Provision of PPM Programs in Lebak, Banten



1. Pemberikan bantuan berupa modal usaha Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Lebak, Banten, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga setempat.

Pemberian Bantuan PPM untuk Modal Usaha Warga Sekitar
Provision of PPM Assistance for Business Capital for Local Residents



2. Perseroan memberikan bantuan modal usaha melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) untuk mendukung pengembangan bisnis warga sekitar.

Pemberian Bantuan Modal Usaha Bibit Pohon untuk Masyarakat
Provision of Business Capital Assistance in the Form of Tree Seedlings for the Community



3. Pemberian bantuan modal usaha bibit pohon untuk masyarakat dalam mendukung penghijauan dan peningkatan ekonomi warga diarea produksi.

Pemberian Bantuan PPM Dibidang Usaha Ekonomi untuk Masyarakat
Provision of PPM Assistance in the Economic Business Sector for the Community



4. Perseroan memberikan bantuan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di bidang usaha ekonomi, mendukung peningkatan pendapatan warga setempat di sektor Peternakan.

1. Provision of business capital assistance through the Community Development and Empowerment (PPM) program in Lebak, Banten, to enhance the economic welfare of local residents.
2. The Company provides business capital assistance through the Community Development and Empowerment (PPM) program to support the business development of the surrounding community.
3. Provision of business capital assistance in the form of tree seedlings for the community to support greening efforts and improve the economy of residents in the production area.
4. The Company provides Community Development and Empowerment (PPM) assistance in the economic business sector, supporting the income growth of local residents in the livestock sector.

Kegiatan Pendidikan
Educational Activities

Pemberian Bantuan Modal Usaha untuk Mendukung Kewirausahaan Masyarakat
Provision of Business Capital Assistance to Support Community Entrepreneurship



Perseroan Bekerja Sama dengan KPN Corp Mengadakan *Event Employee Volunteer* di SLB Mini Bakti & TK Mini Bakti
The Company Held an Employee Volunteer Event in Collaboration with KPN Corp at the SLB Mini Bakti & TK Mini Bakti



Program Beasiswa Pendidikan untuk Pelajar Sekitar Wilayah Operasi
Educational Scholarship Programs for Students Living Around the Operational Areas



Dukungan Pembangunan Sarana Pendidikan di Wilayah Sekitar
Support for the Development of Educational Facilities in the Surrounding Areas



1. Perseroan memberikan bantuan modal usaha untuk mendukung kewirausahaan masyarakat, meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja.
2. Bertempat di SLB Mini Bakti & TK Mini Bakti, Rawamangun, Jakarta Timur, Perseroan bekerja sama dengan KPN Corp mengadakan *event Employee Volunteer*, sebuah event untuk meningkatkan kepedulian sosial karyawan dan mengimplementasikan nilai CSR perusahaan melalui keterlibatan langsung karyawan dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat.
3. Perseroan meluncurkan Program Beasiswa Pendidikan untuk mendukung pendidikan pelajar berprestasi di sekitar wilayah operasi, meningkatkan akses pendidikan berkualitas dan mendukung pengembangan potensi generasi muda.
4. Perseroan mendukung pembangunan sarana pendidikan di wilayah sekitar untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan bagi masyarakat setempat

1. The Company provides business capital assistance to support community entrepreneurship, boost the local economy, and create job opportunities.
2. The Company held an employee volunteer event in collaboration with KPN Corp at the SLB Mini Bakti & TK Mini Bakti located in Rawamangun, East Jakarta, an event to enhance employees' social awareness and to implement the company's CSR values through direct employee involvement in social initiatives that create a positive impact on the community.
3. The Company launched an Educational Scholarship Program to support the education of high-achieving students around the operational areas, improving access to quality education and supporting the potential development of the younger generation.
4. The Company supports the development of educational facilities in the surrounding areas to improve the quality of and access to education for local communities.

Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan senantiasa membuka diri untuk menerima masukan dan petunjuk dari pemangku kepentingan, yang berasal dari pihak eksternal, antara lain masyarakat sekitar, pelanggan, pemasok, dan pihak lain yang terkait langsung dengan sistem operasional Perseroan. Khusus di pabrik semen Trang Kenh, sesuai dengan peraturan pemerintah lokal, apabila terjadi permasalahan akibat dampak negatif dari pabrik semen, masyarakat berhak menyampaikan keluhan atau petisi kepada komite pemerintah setempat.

Selanjutnya, keluhan atau petisi diterima oleh komite pemerintah, langkah pertama adalah melakukan verifikasi sesuai dengan sifat permasalahannya. Jika keluhan terbukti benar, maka departemen yang bersangkutan akan memberikan penjelasan dan, jika diperlukan, memberikan kompensasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan keluhan dari masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang kemasyarakatan dan sosial.

Handling of Public Complaints [OJK F.24]

To maintain business sustainability, the Company is always open to receiving input and guidance from stakeholders, which come from external parties, including the surrounding community, customers, suppliers, and other parties directly related to the Company's operational system. Specifically at the Trang Kenh cement factory, in accordance with local government regulations, if problems occur due to the negative impacts of the cement factory, the community has the right to submit complaints or petitions to the local government committee.

Furthermore, complaints or petitions are received by the government committee, the first step is to verify according to the nature of the problem. If the complaint is proven to be true, the relevant department will provide an explanation and, if necessary, provide compensation. Throughout 2025, the Company did not receive any reports of complaints from the public regarding violations committed by the Company in the community and social sector.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Implementasi Bisnis dalam Koridor Tata Kelola

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan sangat penting untuk dilakukan Perseroan. Penerapan GCG memiliki peran penting guna memastikan praktik bisnis berjalan secara bertanggung jawab sehingga Perseroan dapat bertumbuh menjadi entitas yang berdaya saing dan menjaga hak pemangku kepentingan.

Dalam hal ini, Perseroan mengidentifikasi potensi terjadinya risiko ketidakpatuhan yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan. Untuk mencegah terjadinya potensi risiko tersebut, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan pendekatan tata kelola keberlanjutan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis sehingga dapat terbangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dilakukan dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. **[GRI 3-3]**

Struktur Pengelola Implementasi Inisiatif Keberlanjutan **[GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]**

Penerapan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan secara umum menjadi tanggung jawab seluruh elemen Perseroan, mulai dari *top management* seperti Direksi dan Dewan Komisaris, hingga level di bawahnya, serta pegawai dasar. Namun, secara khusus, peran sebagai penanggung jawab kinerja keberlanjutan diemban oleh Wakil Presiden Direktur.

Penanggung Jawab Kinerja keberlanjutan bertanggung jawab atas kebijakan dan solusi teknis di sektor Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST), dengan fokus utama pada upaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Selain itu, Wakil Presiden Direktur juga menjalankan perannya yang mencakup manajemen lalu lintas informasi dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Wakil Presiden Direktur didukung oleh *Sustainability Development Division* yang melakukan pemantauan dan pelaporan secara teratur dan/atau sewaktu-waktu.

Sepanjang tahun 2025, Penanggung Jawab Kinerja Berkelanjutan telah melakukan pengawasan atas pengelolaan dampak dan melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, antara lain:

1. Optimalisasi dalam faktor klinker dengan meningkatkan produksi produk ramah lingkungan untuk mengurangi emisi karbon.

Business Implementation within the Governance Corridor

Implementing Good Corporate Governance (GCG) principles consistently and continuously is very important for the Company. The implementation of GCG plays an important role in ensuring that business practices are carried out responsibly, allowing the Company to grow into a competitive entity and protect stakeholder rights.

In this case, the Company identified the potential for non-compliance risks that could potentially cause losses to stakeholders. To prevent these potential risks, the Company is committed to implementing a comprehensive sustainability governance approach across all business lines so that a reliable internal control and risk management system can be built. The implementation of GCG principles is carried out with reference to labor regulations and sustainable development principles. **[GRI 3-3]**

Sustainability Initiative Implementation Management Structure **[GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]**

The implementation of sustainability carried out by the Company in general is the responsibility of all elements of the Company, starting from top management such as the Board of Directors and Board of Commissioners, to the levels below, as well as basic employees. However, specifically, the role as the person responsible for sustainability performance is carried out by the Vice President Director.

The Sustainability Performance Officer is responsible for policies and technical solutions in the Environmental, Social, Governance (ESG) sector, with a primary focus on efforts to reduce Greenhouse Gas emissions. In addition, the Vice President Director also carries out his role which includes information traffic management and information related to sustainability. In carrying out his duties, the Vice President Director is supported by the Sustainability Development Division which monitors and reports regularly and/or at any time.

Throughout 2025, the Sustainability Performance Officer has supervised impact management and made various efforts to improve the Company's sustainability performance, including:

1. Optimization in clinker factor by increasing the share of green products to reduce carbon emission.

2. Peningkatan *Thermal Substitution rate* (TSR) dengan meningkatan penggunaan biomass sebagai bahan bakar alternatif.
3. Peningkatan efisiensi energi melalui optimalisasi kinerja *advanced process control* (APC) system dan meminimalisir operasi peralatan tanpa beban di seluruh unit operational.
4. Mengoptimalkan sistem Aplikasi Seluler untuk Pengawas Produksi: WBI (*Walk By Inspection*) untuk pelaporan pemeliharaan dan pemantauan tindakan korektif dan *SHE Work Observation* (SWO) untuk pelaporan Insiden, investigasi & analisis, pemantauan tindakan korektif, inspeksi peralatan & catatan pelatihan SHE.
5. Meningkatkan penggunaan kendaraan listrik dalam operational produksi untuk mendukung penurunan emisi dan memperkuat praktik operasional berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-16, 2-17] [OJK E.2]

Perseroan melakukan internalisasi kesadaran dan pengetahuan tentang komitmen keberlanjutan, melalui pelatihan, baik yang diadakan secara internal, maupun eksternal. Pada tahun 2025, pelatihan terkait tata kelola keberlanjutan adalah sebagai berikut:

2. Increase in Thermal Substitution rate (TSR) by enhancing the utilization of biomass as an alternative fuel.
3. Improve energy efficiency by optimizing the utilization of advanced process control (APC) system and reducing idle running across all operations.
4. Optimize Mobile Application system for Production Patroller: WBI (Walk By Inspection) for Maintenance reporting and corrective action monitoring and SHE Work Observation (SWO) for Incident reporting, investigation & analysis, corrective action monitoring, equipment inspection & SHE training record.
5. Expanding the use of electric vehicles in production operations to reduce emissions and advance sustainable operational practices.

Competency Development related to Sustainability Governance [GRI 2-16, 2-17] [OJK E.2]

The Company internalizes awareness and knowledge of sustainability commitments, through training, both held internally and externally. In 2025, training related to sustainability governance is as follows:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
24 April 2025 April 24, 2025	Training Basic K3L	**13**	Health Safety Environment – Internal
16,19,21 April 2025 April 16,19,21, 2025	EV Truck XCMG Operation Training	**51**	XCMG – Eksternal
23 April 2025 April 23, 2025	Training Operator Excavator dan Buldozer	**16**	PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia - Eksternal
24 September 2025 September 24, 2025	Perlindungan Lingkungan pada Wilayah Operasi Environmental Protection in Operational Areas	**17**	Health Safety Environment - Internal
5 & 28 Februari 2025 February 5 & 8, 2025	Christian Pfeiffer Training	**26**	Health Safety Environment - Internal
21 Januari , 11 April, 24 September, 21 Oktober, 19 November 2025 January 21, April 11, September 24, October 21, November 19, 2025	PPLB3 (Pemantauan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Monitoring of Hazardous and Toxic Waste Management)	**13**	PT Fokus Manajemen Indonesia Tim - Eksternal
19 November, 23 Oktober, 17 September 2025 November 19, October 23, September 17, 2025	PSLNB3 (Pengelolaan Sampah dan limbah non-B3 Waste and non-B3 waste management)	**3**	PT Patrari Jaya Utama - Eksternal

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Perseroan senantiasa menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan kegiatan. Untuk itu, Perseroan memetakan para pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Melalui pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan dapat lebih mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta relasi positif.

Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan, seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan media.

Stakeholders Engagement [GRI 2-29] [OJK E.4]

The Company always maintains relationships with stakeholders as an effort to maintain the sustainability of activities. To that end, the Company maps stakeholders who have a significant impact on the Company. Through stakeholder involvement, the Company can get closer to stakeholders, ensuring that positive relationships are created.

The Company has identified 7 (seven) stakeholders as parties involved and have interests in the Company and can influence and/or be influenced by the achievement of the Company's goals, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, consumers/customers, the community, and the media.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pelibatan (sarana) yang digunakan dan frekuensi Approach and Frequency	Isu Terkait dan Metode Pelibatan Relevant Issues and Methods of Engagement
Pelanggan **Customers**	Melalui *Call Centre* jika dibutuhkan oleh pelanggan. Via call center service if needed by the customer. Melakukan survei kepuasan setiap bulan untuk pelanggan ritel dan setiap triwulan untuk pelanggan distributor. Conducts satisfaction surveys every month for retail customers and every quarter for distributor customers.	Pelanggan juga termasuk distributor, pengguna akhir korporasi maupun industri yang terkait dengan kualitas produk, layanan pelanggan dan respons terhadap keluhan pelanggan yang terkait. Interaksi dengan pelanggan dilakukan melalui layanan pelanggan, laman web, e-mail, dan tenaga pemasaran di daerah. Selain itu, Perseroan juga mengadakan acara temu pelanggan dan survei secara berkala untuk memperkenalkan produkproduk baru maupun inovasi produk. Customers also include distributors, and corporate and industrial end-users who are concerned with product quality, customer service, and response to customer complaints. Interaction with customers is conducted through customer service, web pages, e-mail, and regional marketing personnel. In addition, the Company also holds regular customer meetings and surveys to introduce new products and product innovations.
Karyawan **Employees**	Menyelenggarakan *employee townhall*. Organizes employee townhalls Menyelenggarakan beragam pelatihan untuk para karyawan secara berkala. Provides various trainings for employees on a regular basis.	Kepastian bekerja, karier, kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja serta pengembangan diri. Perseroan berinteraksi melalui komunikasi langsung atasan dan bawahan, media elektronik, arahan manajemen, maupun interaksi dengan pekerja. Job security, career, welfare, occupational safety and health, and self-development. The Company interacts through direct communication between superiors and subordinates, electronic media, management directives, and interaction with employees.
Pemegang Saham **Shareholders**	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 kali dalam setahun. General Meeting of Shareholders (GMS) 1 times a year.	Pelaksanaan strategi usaha, kinerja finansial dan pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan berinteraksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham, laporan keuangan dan keberlanjutan, keterbukaan informasi, dan *public expose*. Implementation of business strategy, financial performance, and environmental, social, and governance management. The Company interacts through the General Meeting of Shareholders, financial and sustainability reports, information disclosure, and public expose.
Masyarakat Sekitar **Local Communities**	Pelaksanaan kegiatan TJSL untuk masyarakat sekitar yang diselenggarakan di berbagai wilayah. Conducts CSR activities for local communities held in various areas.	Isu keberlanjutan terutama kesempatan kerja, dukungan sosial dan ekonomi, pembangunan sarana dan prasarana, serta keterlibatan dengan kegiatan sosio kultural setempat. Perseroan melakukan kegiatan TJSL yang melibatkan anggota, masyarakat, tokoh masyarakat, dan musyawarah pimpinan daerah setempat serta berkontribusi dalam bantuan bencana alam, termasuk pandemi Covid-19 di pelosok Indonesia, pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Sustainability issues include employment opportunities, social and economic support, infrastructure development, and engagement with local socio-cultural activities. The Company conducts CSR activities that involve members, communities, public figures, and local leaders' deliberations and contributes to natural disaster relief, including the Covid-19 pandemic in remote areas of Indonesia, infrastructure development, education, and health.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pelibatan (sarana) yang digunakan dan frekuensi Approach and Frequency	Isu Terkait dan Metode Pelibatan Relevant Issues and Methods of Engagement
Pemerintah Government	Kerja sama atas pelaksanaan kegiatan TJSL untuk masyarakat sekitar yang diselenggarakan di berbagai wilayah. Collaborates in implementing CSR activities for local communities held in various areas. Laporan berkala yang diwajibkan. Submits required periodic reports.	Terutama terkait dengan pelaksanaan pengembangan infrastruktur, edukasi, dan kesehatan, dan kepatuhan pada peraturan persyaratan serta koordinasi pelaksanaan kebijakan pembangunan di wilayah sekitar operasi. Perseroan menyampaikan laporan berkala lainnya (triwulan/semesteran/tahunan) tidak terbatas pada laporan terkait pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan dan ketenagakerjaan kepada instansi yang relevan dan terlibat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Especially related to the implementation of infrastructure development, education, and health, and compliance with regulatory requirements as well as coordination of development policy implementation in the area around the operation. The Company submits other periodic reports (quarterly/ semesterly/annually) not limited to reports related to the implementation of environmental and labor impact management to relevant agencies involved in development planning and implementation activities.
Mitra Bisnis Business Partners	Menjalin komunikasi intensif dengan mitra bisnis/distributor setidaknya satu kali pertemuan dalam satu tahun. Maintain intensive communication with business partners/distributors by holding a meeting at least once a year.	Perseroan membuat mekanisme pengadaan, melakukan pertemuan koordinasi dengan mitra bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala. The Company establishes a procurement mechanism, conducts coordination meetings with business partners, and conducts regular evaluations.
Media	Menyelenggarakan acara paparan publik setidaknya satu kali dalam setahun. Holds a public expose event at least once a year.	› Rilis berita. › Konferensi pers. › Press conference. › Press release.

Proses Menentukan isi Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar GRI [GRI 3-1]

Process of Determining Sustainability Report Content based on GRI Standards

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Identifikasi topik yang relevan Identify relevant topics	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan Materiality test on relevant aspects and topics	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data Validation of whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih Overview of selected aspects/ topics
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi Topics of activity implementation reports related to sustainability activities to maintain consistency	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan Significant impact on the sustainability of the Company	Memenuhi cakupan pelaporan Meet reporting coverage	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan In accordance with the Company's sustainability context
Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor GRI Aspects and Sector Disclosures	Memengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan Influencing stakeholder judgment and decisions	Batasan aspek yang jelas Clear aspect boundaries	Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholders engagement
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal External stakeholder feedback topics		Periode pelaporan Reporting period	
Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan Relevant to the Company's sustainability context			
Merupakan isu kunci dalam bisnis Is a key issue in the business			

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 3-2, 3-3]
Material Topic List and Limitations

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why This Topic is Material	Batasan Limitations		
		Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Di Luar Perseroan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Significant impact on the Company's business and stakeholder	✓	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan Significant impact on the Company's business	✓	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	✓	✓	✓
Pengendalian Emisi Emission Control	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan Significant impact on environmental sustainability	✓	✓	✓
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan Significant impact on environmental sustainability	✓	✓	✓
Sertifikasi Certification	Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Significant impact on the Company's business and stakeholders	✓	✓	✓
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan Significant impact on environmental sustainability	✓	✓	✓
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	✓	✓
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	✓	✓
Pengembangan dan Pelatihan Bakat Talent Development and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	✓	✓	✓
Pemberdayaan Masyarakat Community empowerment	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on the community	✓	✓	✓

Manajemen Risiko terhadap Aspek Keberlanjutan [OJK E.3]

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan kepentingan *stakeholders*. Isu-isu terkait keberlanjutan, seperti distribusi nilai ekonomi, dampak terhadap lingkungan, keselamatan karyawan, perlindungan hak asasi manusia, pemberdayaan masyarakat, dan kinerja tata kelola perusahaan memiliki potensi eksposur risiko yang dapat berdampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan. Mengacu pada hal tersebut, diperlukan penentuan, pengelolaan, dan evaluasi efektivitas yang tepat. Informasi mengenai risiko yang dihadapi dan mitigasinya secara rinci telah diuraikan pada

Risk Management for Sustainability Aspects [OJK E.3]

The Company implements integrated risk management to support business sustainability and stakeholder interests. Issues related to sustainability, such as distribution of economic value, impact on the environment, employee safety, protection of human rights, community empowerment, and corporate governance performance have the potential for risk exposure that can impact the Company's sustainability aspects. Referring to this, proper determination, management, and evaluation of effectiveness are required. Information on the risks faced and their mitigation in detail has been described on page

halaman 221-223. Selanjutnya, Perseroan juga melakukan identifikasi risiko yang secara spesifik berpotensi memberikan dampak pada aspek keberlanjutan, yaitu:

221-223. Furthermore, the Company also identifies risks that specifically have the potential to impact sustainability aspects, namely:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Kategori Risiko Risk Category	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Ekonomi **Economic**			
1.	**Manajemen Finansial** **Financial Management**	Aktual/Potensial Actual/Potential	Melakukan manajemen keuangan yang teliti untuk menghindari dampak terhadap distribusi nilai ekonomi. Conduct careful financial management to avoid impacts on the distribution of economic value.
2.	**Operasional** **Operational**	Aktual/Potensial Actual/Potential	Menerapkan *Standard Operating Procedure* yang tepat dalam setiap proses operasional. Implement appropriate Standard Operating Procedures in every operational process.
3.	**Lingkungan Bisnis** **Business Environment**	Aktual/Potensial Actual/Potential	Menjalin kemitraan yang kondusif dengan regulator, pemasok, organisasi terkait untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat. Establish conducive partnerships with regulators, suppliers, and related organizations to create a healthy business environment.
Lingkungan **Environment**			
4.	**Perubahan Iklim** **Climate Change**	Aktual/Potensial Actual/Potential	Melakukan kajian lebih mendalam mengenai kondisi lingkungan dan sosial untuk meminimalisir adanya gangguan terhadap kegiatan bisnis. Conduct a more in-depth study of environmental and social conditions to minimize any disruption to business activities.
Sosial dan Ketenagakerjaan **Social and Occupational**			
5.	**Reputasi** **Reputation**	Aktual/Potensial Actual/Potential	Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang patuh dan taat terhadap regulasi sehingga Perseroan memiliki reputasi yang baik di mata *Stakeholders*. Implementing corporate governance that complies with regulations, enabling the Company to have a good reputation in the eyes of Stakeholders.
6.	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** **Occupational Health and Safety**	Aktual/Potensial Actual/Potential	Menerapkan manajemen dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada seluruh aspek operasional. Implement occupational health and safety management and systems in all operational aspects.

Permasalahan terkait Kinerja Keberlanjutan
[OJK E.5]

Selain risiko terhadap aspek keberlanjutan, Perseroan juga menghadapi beberapa kendala dalam implementasinya. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki kendala terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Klasifikasi *fly ash* dan *bottom ash* sebagai limbah tidak berbahaya (Peraturan Pemerintah No. 22/2021) telah menyulitkan untuk mendapatkan bahan-bahan ini karena pembangkit tidak lagi mau membayar untuk bahan yang dapat membantu mengkompensasi biaya transportasi dari sumber ke pembangkit. Sama halnya dengan SBE, dalam hal ini, banyak pabrik ekstraksi yang dibangun di dekat pabrik CPO untuk mengurangi kandungan minyak hingga kurang dari 3% dan menjadikannya limbah yang tidak berbahaya. Hal ini mengurangi ketersediaan SBE untuk semen pabrik semen.

Issues related to Sustainability Performance
[OJK E.5]

In addition to risks to sustainability aspects, the Company also faces several obstacles in its implementation. As of the end of 2025, the Company has obstacles related to the following matters:

1. The classification of fly ash and bottom ash as non-hazardous waste (Government Regulation No. 22/2021) has made it difficult to obtain these materials because power plants are no longer willing to pay for materials that could help offset transportation costs from the source to the plant. The same applies to SBE, as many extraction plants are built near CPO factories to reduce oil content to less than 3%, thus classifying it as non-hazardous waste. This reduces the availability of SBE for cement plants.

2. Sebagian besar sumber *fly ash* berwarna coklat, hal ini membatasi penambahan *fly ash* ke dalam semen untuk mengontrol warna. Padahal warna tidak memengaruhi kualitas produk tetapi persepsi pelanggan.
3. Lokasi pabrik terintegrasi yang jauh dari kota atau kawasan industri, menyebabkan biaya transportasi yang lebih tinggi dari limbah industri yang dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif atau bahan baku, sehingga secara ekonomi tidak layak.
4. Kurangnya rantai pasokan yang tepat untuk limbah pertanian di sekitar pabrik yang dapat dijadikan bahan bakar alternatif.
5. Pengembalian yang relatif lambat pada beberapa investasi yang diidentifikasi untuk meningkatkan efisiensi energi.

Menyikapi kendala-kendala tersebut, Perseroan melakukan berbagai langkah inisiatif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi secara selektif limbah industri dan pertanian yang dapat dapat digunakan sebagai AFR dan masih layak secara ekonomi untuk diangkut/digunakan.
2. Memprioritaskan investasi yang terkait dengan peningkatan AFR/efisiensi energi berdasarkan tingkat pengembalian modal.
3. Memanfaatkan skema insentif PLN untuk pembangkit listrik di Bayah yang membantu meningkatkan biaya Listrik serta mengurangi emisi.
4. Produk berbasis kinerja.
5. Penggantian truk diesel, *forklift*, dan *wheel loader* dengan kendaraan alat berat listrik.

Komitmen Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan [GRI 205- 1, 205-2, 205-3]

Sebagai bentuk dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berkomitmen tegas untuk memberantas segala bentuk korupsi, yang dapat mengancam keberlangsungan bisnis Perseroan dan bagi pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan analisis pada proses operasional yang berpotensi korupsi di berbagai fungsi bisnis Perseroan.

Untuk memperkuat komitmen tersebut, Cemindo mendukung penegakan anti-korupsi di lingkungan Perseroan, di antaranya melalui kebijakan terkait kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Perundang-undangan serta *Whistleblowing System*. Perseroan akan memberikan sanksi tegas atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga membangun budaya anti-korupsi melalui sosialisasi yang dilakukan melalui email. Dari upaya yang telah dilakukan, hingga akhir tahun 2024 Perseroan tidak pernah mencatat adanya insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen Perseroan.

2. Most fly ash sources are brown in color, which limits the addition of fly ash to cement to control its color. Although color does not affect product quality, it influences customer perception.
3. The location of integrated factories far from cities or industrial areas leads to higher transportation costs for industrial waste that could be used as alternative fuel or raw materials, making it economically unfeasible.
4. There is a lack of a proper supply chain for agricultural waste around the plant that could be used as alternative fuel.
5. The return on some identified investments aimed at improving energy efficiency is relatively slow.

To address those challenges, the Company has taken various initiative steps as follows:

1. Selectively identifying industrial and agricultural waste that can be used as AFR (Alternative Fuel and Raw Materials) and is still economically viable for transportation/use.
2. Prioritizing investments related to AFR improvement/ energy efficiency based on the return on investment.
3. Utilizing PLN's incentive scheme for the power plant in Bayah, which helps reduce electricity costs and lower emissions.
4. Performance-based products.
5. Replacing diesel trucks, forklifts, and wheel loaders with electric heavy equipment vehicles.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment [GRI 205- 1, 205-2, 205-3]

As a manifestation of GCG principles implementation, the Company is firmly committed to eradicating all forms of corruption, which can threaten the sustainability of the Company's business and stakeholders. In 2024, the Company conducted an analysis of operational processes that have the potential for corruption in various business functions of the Company.

To strengthen this commitment, Cemindo supports the enforcement of anti-corruption within the Company, including through policies related to compliance with laws and regulations and the Whistleblowing System. The Company will impose strict sanctions for violations of the Company's anticorruption enforcement efforts in accordance with applicable provisions.

The Company fosters an anti-corruption culture by sharing information through email. As a result of these efforts, by the end of 2024, the Company has not recorded any incidents of corruption and there have been no legal cases related to corruption involving employees or management.

Karyawan yang Telah Menerima Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]
Employees who Have Received Orientation on Anti-Corruption Policies and Procedures

Berdasarkan Jabatan	2025		2024		2023		Based on Position
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
Manajemen	**210**	**5,4**	188	4,57	205	5,31	Management
Staf	**1.455**	**37,4**	2.179	52,91	1.412	36,60	Staff
Non-Staf	**2.208**	**56,8**	1.741	42,28	2.227	57,73	Non-Staff
Ekspatriat	**15**	**0,4**	10	0,24	13	0,33	Expatriate
Jumlah	**3.888**	**100**	**4.118**	**100**	**3.857**	**100**	**Total**

Bantuan dari Pemerintah [GRI 201-4]
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan apapun dari pemerintah.

Assistance from Government [GRI 201-4]
Throughout 2025, the Company did not receive any assistance from the government.

Kebijakan Penerapan Hak Asasi Manusia
Policy on Human Rights Implementation

Perseroan berupaya untuk menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam operasional bisnisnya. Sebagai perusahaan produsen semen PT Cemindo Gemilang Tbk memiliki kewajiban untuk menghargai dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM). Atas dasar itu, untuk menjaga keberlanjutan, Cemindo Gemilang mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM yang selaras dengan pedoman International Labour Organization (ILO), United Nations Global Compact (UNGC), dan peraturan ketenagakerjaan dan HAM yang berlaku dalam kebijakan Perseroan. Melalui upaya ini Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, saling menghormati, bebas diskriminasi, pelecehan, perundungan, dan kekerasan lainnya. Di samping itu, dengan menjalankan komitmen tersebut, Perseroan memastikan kegiatan bisnis yang dijalankan tidak melanggar hak-hak pekerja, masyarakat sekitar, dan lingkungan.

Kebijakan menghormati hak asasi manusia yang dijalankan oleh Perseroan juga tercermin dalam pemberian perlakukan yang setara dan adil kepada pemegang saham, terutama dalam hal hak dan kewajiban yang terkait dengan kepemilikan saham. Hal ini juga termasuk hak untuk menghadiri RUPS, memberikan suara, menerima dividen, dan mengakses informasi Perseroan.

Komitmen kuat Perseroan menerapkan HAM berdampak positif dengan tidak adanya pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga mendorong seluruh mitra kerja/vendor untuk menerapkan prinsip-prinsip HAM.

The Company strives to uphold Human Rights (HAM) in its business operations. As a cement producer, PT Cemindo Gemilang Tbk has an obligation to respect and protect Human Rights (HAM). On that basis, to maintain sustainability, Cemindo Gemilang integrates human rights principles that are in line with the guidelines of the International Labor Organization (ILO), the United Nations Global Compact (UNGC), and applicable labor and human rights regulations in the Company's policies. Through these efforts, the Company creates a comfortable, respectful work environment as well as free from discrimination, harassment, bullying, and other violation. In addition, by carrying out this commitment, the Company ensures that the business activities carried out do not violate the rights of workers, the surrounding community, and the environment.

The policy of respecting human rights implemented by the Company is also reflected in the provision of equal and fair treatment to shareholders, especially in terms of rights and obligations related to share ownership. This also includes the right to attend the GMS, cast vote, receive dividends, and access Company information.

The Company's strong commitment to implementing human rights has a positive impact with no human rights violations in the Company's environment. On the other hand, the Company also encourages all partners/vendors to implement human rights principles.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on the Previous Year Report

Selama tahun 2025, PT Cemindo Gemilang Tbk tidak mendapatkan tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan 2024 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK. Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para Pemangku Kepentingan.

In 2025, PT Cemindo Gemilang Tbk did not receive any feedback to the 2024 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, the Company has improved this report to comply with the Sustainability Report Technical Guidelines issued by the OJK. The Company hopes that this Sustainability Report provides useful information for the Stakeholders.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]
Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Cemindo Gemilang Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Cemindo Gemilang Tbk. in order to improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Cemindo Gemilang Tbk: / This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Cemindo Gemilang Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Unsure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab social dan lingkungan PT Cemindo Gemilang Tbk: / This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Cemindo Gemilang Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Unsure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami: / The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Unsure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah lengkap: / The material and data in this Sustainability Report are complete:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Unsure

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? / Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Unsure

6. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? / Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama / Name : .....

Email / E-mail : .....

Telp / Phone : .....

Identifikasi Menurut Kategori Pemangku Kepentingan
Identification of Stakeholder Category

(pilih salah satu / choose one)

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- ☐ Pemegang Saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ☐ Mitra Kerja / Business Partner
- ☐ Media Massa / Mass Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

.....

.....

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

CEMINDO GEMILANG

PT CEMINDO GEMILANG TBK

Gama Tower, Lantai 43, Jalan H.R. Rasuna Said, Kav. C22,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan / South Jakarta 12940, Indonesia

(62)21-2188-9999 corsec@cemindo.com | investor@cemindo.com

Crosscheck Points Laporan Keberlanjutan (SEOJK 16/2021) [POJK G.4]

Crosscheck Points on Sustainability Report (SEOJK 16/2021)

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	**245**
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	**11**
B.2	Aspek Lingkungan	Environmental Aspect	**12**
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	**13**
	Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	Vision, mission, and values of sustainability of the Company	**58–59**
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi	Name, address, phone number, fax number, email, and official website	**50**
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional	Business Scale (total assets or assect capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	**50, 64, 66, 78, 98, 99**
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief description of products, services, and business activities	**60**
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	Association membership	**65**
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	Significant changes of the Company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	**64**
	Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	**34, 36, 37, 41, 42**
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Governance**		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	**163, 294**
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	Explaination of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	**189, 197, 295**
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan	Explaination of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	**227, 229, 298**
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll)	Explaination of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	**202, 296**
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues on Sustainable Finance Implementation	**299**

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik	Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	**247, 259**
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	**248**
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	**249**
	Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan	Environmental costs incurred	**277**
	Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	Use of eco-friendly materials	**263**
	Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Total and intensity of energy used	**264**
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	**265**
	Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan air	Water usage	**266, 267**
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	**275**
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati	Biodiversity conservation efforts	**276**
	Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Total and intensity of emission generated by type	**271**
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievement of emission reduction	**268**
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Total waste and effluent generated by type	**272**
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Waste and effluent management mechanism	**272**
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills occurred (if any)	**275**
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Complain on Environmental Issues Aspect**		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Total and materials of environmental complaints received and resolved	**277**

No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	**257**
	Aspek Ketenagakerjaan **Labor Aspect**		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	Equal employment opportunity	**100, 285**
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	**285**
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	**105**
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent work environment	**278**
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee capability training and development	**103**
	Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Operational impact to local communities	**286**
F.24	Pengaduan masyarakat	Community complaint	**293**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	**286**
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility on Sustainable Products/Services Development**		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innovation and development of sustainable finance products/services	**256**
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products/services evaluated for customer safety	**257**
F.28	Dampak produk/jasa	Impact of products/services	**257**
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	Total recalled products	**257**
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	**258**
	Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	Written verification from independent party, if any	**Belum dilakukan verifikasi oleh pihak independen** **Has not been verified by independent party**
G.2	Lembar umpan balik	Feedback form	**303**
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya	Response to feedbacks of previous year's Annual Report	**302**
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017	List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	**305**

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan **Statement Of Use**	**PT Cemindo Gemilang Tbk Telah Melaporkan Sesuai (*In Accordance*) dengan GRI Standards untuk Periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025** **PT Cemindo Gemilang Tbk Has Reported in Accordance with the GRI Standards for the Period January 1, 2025, to December 31, 2025.**
GRI 1 *Used*	**GRI 1: *Foundation* 2021** **GRI 1: Foundation 2021**
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page
	No.	**Judul** Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya** **The Organization and Its Reporting Practices**		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	**50**
	2-2	Entitas yang Disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	**50**
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	**50**
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	**D**
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	**D**
	Aktivitas dan Pekerja **Activities and Workers**		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	**60**
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	**64**
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	**99**
	Tata Kelola **Governance**		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	**163, 294**
	2-10	Penominasian dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	**202**
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	**165**
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	**294**
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impact	**294**
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	**294**
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	**234**
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	**295**
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of Highest Governance Body	**295**
	2-18	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	**199**
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	**204**

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
	No.	Judul Title		
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi	Process for Determining Remuneration	202
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan	Annual Total Compensation Ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik **Strategy, Policies, and Practices**			
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan	Statement on Sustainability Development Strategy	245
	2-23	Komitmen Kebijakan	Policy Commitment	247
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan	Embedding Policy Commitment	247
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif	Processes to Remediate Negative Impacts	247
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran	Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns	30
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi	Compliance with Law and Regulation	225
	2-28	Asosiasi Keanggotaan	Membership Association	65
	Pelibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholder Engagement**			
	2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan	Approach to Stakeholder Engagament	296
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama	Collective Bargaining Agreements	107
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses Penetapan Topik Material	Process to Determine Material Topics	297
	3-2	Daftar Topik Material	List of Material Topics	298
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	298
Disclosure Topik Spesifik **Topic-Specific Disclosure**				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Kinerja Ekonomi** **Economic Performance**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	247, 298
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	Direct Economic Value Generated and Distributed	248
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim	Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change	114
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya	Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	103
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah	Financial Assistance Received from Government	301
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Keberadaan Pasar** **Market Presence**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	298
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	202-1	Rasio Upah Karyawan Entry-Level Standar berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional	Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	N/A
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal	Proportion of Senior Management Hired from the Local Community	100

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
	No.	Judul Title		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Energi** **Energy**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**298**
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	Energy Consumption within the Organization	**264**
	302-2	Intensitas Energi	Energy Intensity	**264**
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Keanekaragaman Hayati** **Biodiversity**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**259, 298**
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung	Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	**275**
	304-2	Dampak Signifikan dari Aktivitas, Produk, dan Jasa Terhadap Keanekaragaman Hayati	Significant Impacts of Activities, Products and Services on Biodiversity	**275**
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	Habitats protected or restored	**276**
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Emisi** **Emissions**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**298**
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	Direct (Scope 1) GHG Emissions	**271**
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	**271**
	305-4	Intensitas Emisi GRK	GHG Emissions Intensity	**271**
	305-5	Pengurangan emisi GRK	Reduction of GHG emissions	**268**
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Emissions of ozone-depleting substances	**271**
	305-7	Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and Other Significant Air Emissions	**271**
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Limbah** **Waste**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**298**
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah	Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	**272**
	306-2	Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah	Management of Significant Waste-Related Impacts	**272**
	306-3	Limbah yang Dihasilkan	Waste Generated	**274**
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan	Waste Diverted from Disposal	**273–275**
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan	Waste Directed to Disposal	**273**
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier** **Environmental Assessment**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**298**
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	New Employee Hires and Employee Turnover	**101**
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided To Temporary or Part-Time Employees	**105**
	401-3	Cuti Melahirkan	Parental Leave	**105, 285**

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
	No.	Judul Title		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** **Occupational Health and Safety**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**298**
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety Management System	**279**
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	**283**
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	Occupational Health Services	**283**
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	**281**
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Worker Training on Occupational Health and Safety	**281, 282**
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	Promotion of Worker Health	**283**
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis	Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	**281, 283**
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	**279**
	403-9	Kecelakaan Kerja	Work-Related Injuries	**106, 284**
	403-10	Penyakit Akibat Kerja	Work-Related Ill Health	**281,285**
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Pekerja Anak** **Child Labor**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**298**
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	**285**
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**Kerja Paksa** **Forced or Compulsory Labor**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**298**
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	**285**
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics2021	**Masyarakat Lokal** **Local Communities**			
	3-3	Pengelolaan Topik Material	Management of Material Topics	**278, 298**
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	**286**
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal	Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	**287**

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



Kapal PT Terminal Mitra Gemilang MP 2 di Pelabuhan Bayah, Indonesia.
PT Terminal Mitra Gemilang's vessel MP 2 at Bayah Port, Indonesia.


MP 2

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Cemindo Gemilang Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated Financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended with independent auditor's report

CEMINDO GEMILANG, Tbk

PT.CEMINDO GEMILANG, Tbk.
Head Office
Gama Tower 43rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C 22, Jakarta Selatan - Indonesia
Phone +62 21 2188 9999 Fax +62 2188 998

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Liu Chang-I (Tony Liu)	*Name*
	Alamat kantor	Gedung Gama Tower Lantai 43 Jln HR Rasuna Said Kav C.22, Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Apartemen Ambassade, unit 23F Jalan Denpasar, Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-2188 9999	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Ameesh Anand	*Name*
	Alamat kantor	Gedung Gama Tower Lantai 43 Jln HR Rasuna Said Kav C.22, Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kompleks Executive Paradise Kav E-5 RT 10 RW001, Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-2188 9999	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak. / *We are responsible for the internal control system of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026/ Jakarta, March 27 , 2026

CEMINDO GEMILANG TBK

METERAI TEMPEL

Liu Chang I
Direktur Utama/*President Director*

Ameesh Anand
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

Halaman/*Pages*

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-185	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cemindo Gemilang Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cemindo Gemilang Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan

Recognition and measurement of revenues

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8,9 triliun, terutama merupakan pendapatan dari penjualan semen dan produk terkait.Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan diakui saat kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh atas pertukaran barang tersebut.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp8.9 trillion, was mainly arising from sales of cement and related products. It is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control over the goods is transferred to the customer at the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2v dan 32 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized and measured in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2v and 32 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pada periode yang sesuai. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui dalam periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On sample basis, we performed test of details on the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and in the proper period. We performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recognized in the correct period.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut merupakan kas yang sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and cash equivalents and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00336/2.1505/AU.1/04/0687-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

00336

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	562.778	2h,2l,5,40	640.498	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.624	2h,2l,5d,40	8.298	*Restricted banks*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga, neto	642.424	2l,6,40	707.680	*Third parties, net*
Pihak berelasi	14.858	2l,6,22a,40	6.684	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga, neto	143.795	2l,7,40	92.079	*Third parties, net*
Pihak berelasi	77.764	2l,7,22a,40	95.890	*Related parties*
Persediaan, neto	1.646.043	2i,8	1.760.034	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	43.469	2p,16a	17.086	*Prepaid taxes*
Uang muka dan				
biaya dibayar di muka				*Advances and prepayments*
Pihak ketiga, neto	87.793	9	74.270	*Third parties, net*
Pihak berelasi	2.511	9,22a	185	*Related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	13.932	22a	-	*Loan to related party*
Instrumen keuangan derivatif	-	2m,10	17.312	*Derivative financial instruments*
Tagihan pengembalian pajak	2.192	2p,16b	10.486	*Claims for tax refund*
Aset lancar lainnya	248	11	15.758	*Other current assets*
Aset lancar yang dimiliki untuk dijual	151	2u	3.075	*Current assets held for sale*
TOTAL ASET LANCAR	**3.239.582**		**3.449.335**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan pengembalian pajak	60.248	2p,16b	71.166	*Claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	5.283	2f, 12	40.421	*Investment in associates*
Aset hak-guna, neto	98.019	2k,14	142.698	*Right-of-use assets, net*
Aset tetap, neto	12.838.965	2j,2k,13	13.156.735	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	3.812	2p,16e	2.651	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	274.456	15	241.342	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**13.280.783**		**13.655.013**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**16.520.365**		**17.104.348**	***TOTAL ASSETS***

**PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.723.971	2l,25,40	2.156.756	*Short-term bank loans*
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga	783.489	2l,17,40	1.104.046	*Third parties*
Pihak berelasi	922.990	2l,17,22a,40	834.904	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	273.368	2l,18,40	305.554	*Third parties*
Pihak berelasi	176.428	2l,18,22a,40	172.615	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.477	2r,19	33.334	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	262.189	2l,20,40	372.983	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak				*Contract liabilities*
Pihak ketiga	217.618	2l,21	214.857	*Third parties*
Pihak berelasi	1.309.482	2l,21,22a	1.444.757	*Related parties*
Utang pajak	28.480	2p,16c	20.807	*Taxes payable*
Pinjaman dari				*Loan from*
Pihak ketiga	-	2l	5	*Third parties*
Pihak berelasi	265.800	2l,22a	287.635	*Related parties*
Deposit jangka pendek dari pelanggan				*Short Term Deposit from customer*
Pihak berelasi	17.501	22a	-	*Related party*
Instrumen keuangan derivatif	5.861	2m,10	-	*Derivative financial instruments*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	594.793	2l,2q,25,40	1.779.720	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	63.150	2k,2l,24,40	62.379	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	3.807	23,40	1.649	*Consumer finance liabilities -*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**6.686.404**		**8.792.001**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.109.168	2l,2q,25,40	4.389.195	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	137.202	2k,2l,24,40	143.938	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	3.893	23,40	1.369	*Consumer finance liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja	123.202	2r,26	90.665	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	526.914	2p,16e	523.944	*Deferred tax liabilities, net*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1	2l,18,40	1	*Other payables - third parties*
Provisi untuk reklamasi	12.562	40	12.108	*Provision for reclamation*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.912.942**		**5.161.220**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**13.599.346**		**13.953.221**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				***Equity attributable to equity holders of the parent entity:***
Modal saham, nilai nominal Rp500 (2024: Rp500) per saham (angka penuh) Modal dasar - 25.600.000.000 (2024: 25.600.000.000) saham ditempatkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2024: 17.125.504.000 saham)	8.562.752	28	8.562.752	*Share capital, Rp500 (2024: Rp500) par value per share (full amount) Authorized - 25,600,000,000 (2024: 25,600,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2024: 17,125,504,000 shares)*
Disagio saham	(1.653.900)	29	(1.653.900)	*Discount on stock*
Akumulasi rugi	(3.778.679)		(3.626.884)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lainnya	(532.387)	30	(451.967)	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.597.786		2.830.001	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	323.233	27	321.126	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**2.921.019**		**3.151.127**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.520.365**		**17.104.348**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.976.099	2v,2x,32	8.857.280	***Revenue from contract with customers***
Beban pokok penjualan	(7.029.056)	2v,34	(7.108.519)	***Cost of sales***
Laba bruto	**1.947.043**		**1.748.761**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(730.438)	2v,35a	(996.527)	*Sellling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(397.969)	2v,35b	(369.368)	*General and administrative expenses*
(Beban)/penghasilan operasi lain, neto	(79.868)	36	33.316	*Other operating (expenses)/income, net*
Laba operasi	**738.768**		**416.182**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	41.714	37	19.042	*Finance income*
Biaya keuangan	(655.550)	38	(712.032)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs, neto	(218.225)	38	(239.763)	*Loss on foreign exchange, net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(30.409)	12	(30.998)	*Share in loss of associate*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(123.702)**		**(547.569)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan				*Income tax expenses*
Tahun berjalan	(20.127)	16d	(8.726)	*Current*
Tangguhan	(2.093)	16d	(147.898)	*Deferred*
	(22.220)		(156.624)	
RUGI TAHUN BERJALAN	**(145.922)**		**(704.193)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that not will be reclassified to profit or loss:*
(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.486)	30	5.566	*(Loss)/Income on remeasurement of defined benefit plan*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(80.420)	30	(98.846)	*Foreign currency translation adjustment*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(81.906)**		**(93.280)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(227.828)**		**(797.473)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss attributable to:*
Pemilik entitas induk	(150.260)		(716.258)	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4.338		12.065	*Non-controlling interests*
	(145.922)		**(704.193)**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	(232.215)		(810.000)	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4.387		12.527	*Non-controlling interests*
	(227.828)		**(797.473)**	
Rugi per saham dasar	**(8,77)**	2s,31	**(41,82)**	***Basic loss per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Disagio saham/ *Discount on stock***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan *Foreign currency translation adjustment***	**Akumulasi rugi/ *Accumulated loss***	**Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income***	**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/*Equity attributable to owners of the parent entity-net***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2023	27,28,29	**8.562.752**	**(1.653.900)**	**(364.175)**	**(2.915.730)**	**10.500**	**3.639.447**	**342.314**	**3.981.761**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(716.258)	-	(716.258)	12.065	(704.193)	*Loss for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	(98.846)	-	-	(98.846)	-	(98.846)	*Foreign currency translation adjustment*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	5.104	-	5.104	462	5.566	*Re-measurement gain of employees' benefit liabilities*
Pembalikan pajak tangguhan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	554	554	-	554	*Reversal of deferred taxes fair value of cash flow hedges*
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	(29.165)	(29.165)	*Divestment of subsidiary*
Pembagian dividen atas kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(4.550)	(4.550)	*Distribution of dividends to non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2024	27,28,29	**8.562.752**	**(1.653.900)**	**(463.021)**	**(3.626.884)**	**11.054**	**2.830.001**	**321.126**	**3.151.127**	***Balance as of December 31,2024***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(150.260)	-	(150.260)	4.338	(145.922)	*Loss for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	(80.420)	-	-	(80.420)	-	(80.420)	*Foreign currency translation adjustment*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(1.535)	-	(1.535)	49	(1.486)	*Re-measurement gain of employees' benefit liabilities*
Pembagian dividen atas kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(2.280)	(2.280)	*Distribution of dividends to non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2025	27,28,29	**8.562.752**	**(1.653.900)**	**(543.441)**	**(3.778.679)**	**11.054**	**2.597.786**	**323.233**	**2.921.019**	***Balance as of December 31,2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	8.887.183		9.607.006	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya	(7.193.982)		(6.782.397)	*Cash paid to suppliers and other operating activites*
Pembayaran kas kepada karyawan	(617.033)		(522.062)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga	41.714		19.042	*Interest received*
Penerimaan pengembalian pajak	25.223		-	*Tax refund received*
Pembayaran pajak penghasilan	(26.137)		(28.117)	*Income tax paid*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.116.968**		**2.293.472**	***Net cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset tetap dalam penyelesaian	(357.151)		(374.731)	*Purchase of fixed assets and payments to contractors for constructions in progress*
Pembayaran uang muka tanah dan proyek	(2.580)		(5.268)	*Land and project advance payments*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	23.644		7.307	*Proceeds of assets disposal*
Penerimaan dari divestasi entitas anak	-		4.650	*Proceeds from divestment of subsidiary*
Penambahan investasi pada entias asosiasi, neto	-		(30.998)	*Addition of investment in associates, net*
Penerimaan dari penjualan aset keuangan	4.997		-	*Proceeds from sales of financial asset*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(331.090)**		**(399.040)**	***Net cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan utang kepada pihak berelasi, neto	(13.932)		-	*Decrease in due to related parties, net*
Penurunan/(kenaikan) bank yang dibatasi	6.674		(1.400)	*Decrease/(increase) in restricted banks*
Pembayaran dividen atas kepentingan non pengendali	-		(4.550)	*Payment dividend for non-controlling interests*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	5.119.807		5.818.883	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(5.552.592)		(5.975.562)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	7.125.587		253.143	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6.752.564)		(1.123.097)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(92.101)		(80.887)	*Payment of consumer finance liabilities and finance lease liabilities*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(21.835)		-	*Repayments of loan related parties*
Pembayaran biaya keuangan	(686.146)		(685.606)	*Payment of financing costs*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(867.102)**		**(1.799.076)**	***Net Cash Used in Financing Activities***

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	**(81.224)**		**95.356**	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3.504		28	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	**640.498**		**545.114**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**562.778**	5	**640.498**	*Cash and cash equivalents at end of year*
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				*Components of cash and cash equivalents:*
Kas	1.430		2.429	*Cash on hand*
Bank	161.988		279.294	*Bank*
Deposito berjangka	399.360		358.775	*Time deposits*
	562.778		**640.498**	

Lihat Catatan 43 untuk transaksi non-kas

Refer to Note 43 for non-cash transaction

**PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Jose Dima, S.H., MKn Nomor 93 tanggal 22 Juni 2023 mengenai Perubahan Kedudukan Perseroan yaitu menjadi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Cemindo Gemilang Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036252.AH.01.02.tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dimana notifikasi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Basis Data Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-AH.01.03-0083589 dan No. AHU-AH.01.09-0132042, keduanya bertanggal 26 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lantai 43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik grinding Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment by Notarial Deed of Jose Dima, S.H., MKn No. 93 dated June 22, 2023 regarding the Change of the Company's Location to South Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Cemindo Gemilang Tbk. based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036252.AH.01.02.year 2023 dated June 26, 2023 which notification have been received and recorded in the Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on No. AHU-AH.01.03-0083589 and No. AHU-AH.01.09-0132042, both dated June 26, 2023.

The Company is domiciled in South Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 South Jakarta, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen dan terak, beton siap pakai, tambang agregat, dan lain-lain.

WH Investment Pte. Ltd. adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang diterima dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, superphosphate and others. The Company also conducts business in the area of wastewater management and drainage.

Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to herein after as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and clinker, ready-mix concrete, aggregate quarrying, and others.

WH Investment Pte. Ltd. is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 Year 2021 dated May 4, 2021 which received and has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company among others approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), increasing the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021.

Para Pemegang Saham Perusahaan, dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752. Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752. A summary of the Company corporate actions from the date of its Initial Public Offering up to December 31, 2025, is as follows:

Tanggal/ ***Date***	**Keterangan/** ***Description***	**Jumlah saham ditempatkan dan beredar/** ***Number of shares issued and outstanding***	**Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (full amount)***
8 September 2021/ *September 8, 2021*	Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ *Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares*	17.125.504.000	500

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 58 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima SH. M.Kn yang perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0216072 tanggal 20 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

On December 31, 2025, and December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is based on Notarial Deed No. 58 dated June 12, 2024, executed by Notary Jose Dima SH. M.Kn. This change has been accepted and recorded in Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to Letter No. AHU-AH.01.09-0216072 dated June 20, 2024, as follows:

2025 dan 2024/*2025 and 2024*		
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Jacqueline Sitorus	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mahmuddin Yasin	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Liu Chang I (Tony Liu)	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Vince Erlington Indigo	*Vice President Director*
Direktur	Ameesh Anand	*Director*
Direktur	Surindro Kalbu Adi	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024, Dewan Komisaris telah menyetujui mengangkat kembali susunan anggota Komite Audit terhitung sejak tanggal 12 Juni 2024.

Based on the Decision of the Board of Commissioners dated June 12, 2024, the Board of Commissioners has approved the reappointment of Audit Committee members effective from June 12, 2024.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Commitees as at reporting date were as follows:

2025 dan 2024/*2025 and 2024*		
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua	Mahmuddin Yasin	*Chairman*
Anggota	Djuaman	*Member*
Anggota	Pradeep Kumar Kilpady	*Member*

Grup mempunyai 3.888 dan 4.118 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group had 3,888 and 4,118 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024.

**PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: *Kontrak Asuransi* (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*).
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts *(continued)*

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach).*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.
Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.
All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi. Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Business combinations under common control

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan goodwill atau aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

Business combinations under common control (continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Investment in associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate are shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah/AS$1	16.782	16.162	*Rupiah/US$1*
Rupiah/SGD 1	13.069	11.919	*Rupiah/SGD 1*
Rupiah/RMB 1	2.401	2.214	*Rupiah/RMB1*
Rupiah/EUR 1	19.753	16.851	*Rupiah/EUR 1*
Rupiah/CHF 1	21.274	17.921	*Rupiah/CHF 1*
Rupiah/VND 1	0,640	0,635	*Rupiah/VND 1*
Rupiah/JPY 100	10.759	10.236	*Rupiah/JPY 100*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and constructions in-progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase Depresiasi/ *Percentage of Depreciation***	
Pengembangan tanah	34 - 47	2,94% - 2,13%	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	15 - 50	6,67% - 2,00%	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	4 - 50	25,00% - 2,00%	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	25,00% - 3,33%	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	4 - 15	25,00% - 6,67%	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	2	50,00%	*Tools and other equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset, this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

(iv) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   (a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   (b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

(iv) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

   (a) the Group has the right to operate the asset; or
   (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use ("ROU") assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	5 - 10	*Land*
Tambang	3 - 46	*Quarry*
Bangunan	3 - 5	*Buildings*
Kapal	3 - 5	*Vessels*

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Right-of-use ("ROU") assets (continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the ROU asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. As required by PSAK 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss ("FVTPL").*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through*'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menulusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and loan from related parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri.

Pada saat insepsi hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai. ditentukan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *item* lindung nilaian yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilaian yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas *item* lindung nilaian.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL yaitu dalam cadangan lindung nilai atas arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi. Cadangan lindung nilai atas arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah antara keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar dari item indung nilaian.

Grup menggunakan kontrak forward mata uang sebagai lindung nilai dari eksposur risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti, serta kontrak komoditas forward untuk eksposur terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya. Lihat Catatan 10 untuk lebih rinci.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of th cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses forward currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments, as well as forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses. Refer to Note 10 for more details.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup hanya menetapkan elemen spot dari kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Elemen forward diakui di PKL dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah sebagai bagian dari biaya atas cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi dalam PKL dicatat, tergantung sifat dari pendasar transaksi lindung nilai. Jika transaksi yang dilindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah akumulasi dalam ekuitas dihapus dari komponen ekuitas yang terpisah dan termasuk dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas lindung nilaian. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di PKL untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku jika prakiraan transaksi yang lindung nilai dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan.

Untuk lindung nilai atas arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di PKL direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode di mana arus kas lindung nilaian mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai atas arus kas dihentikan, jumlah yang telah terakumulasi dalam PKL harus tetap ada dalam akumulasi PKL jika arus kas masa depan lindung nilaian masih diekspektasikan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, ketika arus kas lindung nilaian terjadi, setiap jumlah sisa dalam akumulasi PKL harus diperhitungkan tergantung pada sifat dari transaksi yang mendasarinya sebagaimana yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under cost of hedging reserve.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the each of reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakutransaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

o. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

p. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

r. Imbalan Kerja

Grup mengakui provisi atas liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Omnibus Law No. 2 Tahun 2022. Provisi tersebut dihitung menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212.

q. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

r. Employee benefis

The Group recognized provisions for employee benefits liabilities under the Company Regulations and Government Regulation in Lieu of Omnibus Law No.2 Year 2022. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:
i) Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
ii) Beban atau pendapatan bunga neto.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2025.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai jumlah tersebut dapat dibuat. jumlah kewajiban. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi akan diganti, misalnya, berdasarkan kontrak asuransi, penggantian tersebut diakui sebagai aset terpisah, tetapi hanya jika penggantian tersebut hampir pasti. Beban yang berkaitan dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi setelah dikurangi penggantian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date the Entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefit liabilities. The Group recognizes the following changes in the employee benefit liabilities in the profit or loss:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, for example, under an insurance contract, the reimbursement is recognized as a separate asset, but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to a provision is presented in the statement of profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Jika pengaruh nilai waktu uang material, provisi didiskontokan menggunakan tarif sebelum pajak saat ini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Aset dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa pengadaan di bawah ini, karena Grup biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provision (continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, when appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. Assets held for sale are measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Program poin loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan program insentif yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Loyalty points programme

The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Program poin loyalitas (lanjutan)

Saat memperkirakan harga jual tersendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menukarkan poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin yang akan ditukarkan setiap tiga bulan dan setiap penyesuaian pada saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

x. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Loyalty points programme (continued)

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

x. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim

Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim dalam estimasi dan asumsi, jika diperlukan. Penilaian ini mencakup berbagai kemungkinan dampak terhadap Grup tersebut karena risiko fisik dan transisi. Meskipun Grup yakin model bisnis dan produknya akan tetap dapat bertahan setelah transisi ke perekonomian rendah karbon, hal-hal terkait perubahan iklim meningkatkan ketidakpastian dalam estimasi dan asumsi yang mendasari beberapa item dalam laporan keuangan. Meskipun risiko terkait perubahan iklim saat ini mungkin tidak berdampak signifikan terhadap pengukuran, Grup terus memantau dengan cermat perubahan dan perkembangan yang relevan, seperti undang-undang baru terkait perubahan iklim.

Hal-hal dan pertimbangan yang paling terkena dampak langsung dari permasalahan terkait perubahan iklim adalah:

a. Masa manfaat aset tetap. Ketika menelaah nilai sisa dan perkiraan masa manfaat aset, Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim, seperti perundang-undangan dan peraturan terkait perubahan iklim yang mungkin membatasi penggunaan aset atau memerlukan belanja modal yang signifikan (Catatan 2j).

b. Penurunan nilai aset non-keuangan. Nilai pakai dapat dipengaruhi dalam beberapa cara yang berbeda khususnya oleh risiko transisi, seperti undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dan perubahan permintaan terhadap produk-produk Grup. Meskipun Grup telah menyimpulkan bahwa tidak ada asumsi terkait perubahan iklim yang menjadi asumsi utama dalam pengujian goodwill pada tahun 2025, Grup mempertimbangkan ekspektasi peningkatan biaya emisi, peningkatan permintaan barang yang dijual oleh UPK terkait, dan kenaikan biaya yang harus dibayar terhadap persyaratan pendauran yang lebih ketat dalam prakiraan arus kas dalam menilai jumlah nilai pakai (Catatan 2e).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Climate related matters

The Group considers climate-related matters in estimates and assumptions, where appropriate. This assessment includes a wide range of possible impacts on the Group due to both physical and transition risks. Even though the Group believes its business model and products will still be viable after the transition to a low-carbon economy, climate-related matters increase the uncertainty in estimates and assumptions underpinning several items in the financial statements. Even though climate-related risks might not currently have a significant impact on measurement, the Group is closely monitoring relevant changes and developments, such as new climate-related legislation.

The items and considerations that are most directly impacted by climate-related matters are:

a. Useful life of fixed assets. When reviewing the residual values and expected useful lives of assets, the Group considers climate-related matters, such as climate-related legislation and regulations that may restrict the use of assets or require significant capital expenditures (Note 2j).

b. Impairment of non-financial assets. The value-in-use may be impacted in several different ways by transition risk in particular, such as climate-related legislation and regulations and changes in demand for the Group's products. Even though the Group has concluded that no single climate-related assumption is a key assumption for the 2025 test of goodwill, the Group considered expectations for increased costs of emissions, increased demand for goods sold by the Group's relevant CGU, and cost increases due to stricter recycling requirements in the cash-flow forecasts in assessing value-in-use amounts (Note 2e).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim (lanjutan)

Hal-hal dan pertimbangan yang paling terkena dampak langsung dari permasalahan terkait perubahan iklim adalah (lanjutan):

c. Pengukuran nilai wajar. Aset yang dicatat pada nilai wajar, Grup mempertimbangkan dampak risiko fisik dan transisi dan apakah investor akan mempertimbangkan risiko tersebut dalam penilaiannya. Grup meyakini bahwa saat ini Grup tidak terkena risiko fisik yang parah, namun meyakini bahwa investor, sampai batas tertentu, akan mempertimbangkan dampak risiko transisi dalam penilaian mereka, seperti peningkatan persyaratan efisiensi energi bangunan karena undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim serta meningkatnya permintaan penyewa terhadap bangunan rendah emisi (Catatan 2d).

d. Liabilitas purnaoperasi. Dampak undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dipertimbangkan dalam memperkirakan waktu dan biaya di masa depan dalam penghentian salah satu fasilitas manufaktur Grup (Catatan 2t).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Climate related matters (continued)

The items and considerations that are most directly impacted by climate-related matters are (continued):

c. Fair value measurement. For assets carried at fair value, the Group considers the effect of physical and transition risks and whether investors would consider those risks in their valuation. The group believes it is not currently exposed to severe physical risks, but believes that investors, to some extent, would consider impacts of transition risks in their valuation, such as increasing requirements for energy efficiency of buildings due to climate-related legislation and regulations as well as tenants' increasing demands for low-emission buildings (Note 2d).

d. Decommissioning liability. The impact of climate-related legislation and regulations is considered in estimating the timing and future costs of decommissioning one of the Group's manufacturing facilities (Note 2t).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ"), dan pemegang saham minoritas PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan Komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") and other minority shareholders of PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The Director and Commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

The Company has the ability to exercise its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities of ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3%, dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3%, and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM has the ability to control KPPN to affect the amount of the investor's return.

The other shareholders transferred to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities of KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")					
Indonesia					
Jasa pengemasan semen/ *Cement packing service*	2015	70%	70%	89.653	94.919
PT Motive Mulia ("MM")					
Indonesia					
Pabrikasi produk beton/ *Concrete products manufacturing*	2013	98%	98%	529.271	422.830
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")					
Indonesia					
Jasa transportasi truk/ *Trucking transportation service*	2011	49%	49%	112.875	135.092
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")					
Indonesia					
Tambang batu kapur/ *Limestone quarrying*	2012	49%	49%	42.250	59.174
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")					
Indonesia					
Angkutan laut dan pelabuhan/ *Marine transportation and port service*	2014	99%	40%	267.230	12.000
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")					
Singapore					
Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	100%	100%	3.579.069	3.428.903
Kepemilikan tidak langsung melalui MM/ *Indirect ownership through MM*					
PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")					
Indonesia					
Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	1997	49%	49%	57.545	64.214
Kepemilikan tidak langsung melalui CI/ *Indirect ownership through CI*					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH")					
British Virgin Island					
Perusahaan investasi/ *Investment company*	1996	100%	100%	1.029.336	991.308
Chinfon Cement Corporation ("CCC")					
Vietnam					
Pabrikasi semen/ *Cement manufacturing*	1992	70%	70%	2.295.990	2.551.519

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan) / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)*

Entitas, Domisili, dan Kegiatan Usaha / *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024
Entitas asosiasi / *Associated entity*					
CIMAD Holdings Ltd. ("CIMAD") Mauritius Pabrikasi semen / *Cement manufacturing*	2024	50%	50%	888.441	796.506

a. Entitas Anak / *a. The Subsidiaries*

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") / ***PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")***

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

CBP provides cement packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") / ***PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")***

TMG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., tanggal 12 November 2014. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-35552.40.10.2014 tanggal 20 November 2014.

TMG was established based on the Notarial Deed No. 15 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., dated November 12, 2014. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-35552.40.10.2014 dated November 20, 2014.

Anggaran Dasar TMG beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta No. 14 pada tanggal 9 September 2025 yang dibuat oleh Notaris Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Anggaran perubahan dasar disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0075029.AH.01.02 Tahun 2025, tanggal 9 November 2025.

TMG's Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment was stipulated in Notarial Deed No. 14 dated September 9, 2025, executed before Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok. This amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0075029.AH.01.02 of 2025 dated November 9, 2025.

Ruang lingkup kegiatan utama TMG menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha di bidang angkutan laut dan pelayanan laut.

According to the Articles of Association, TMG's main business activities comprise marine transportation services and port-related services.

4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") (lanjutan)

TMG berkedudukan dan berkantor pusat di Gama Tower, lantai 42, Jl, H.R.Rasuna Said, Kavling C22, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan - Indonesia.

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan menaikkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 60%. Di bulan September 2025, Pemegang saham TMG lainnya, PT Mulia Tirta Jaya, menurunkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 1% sehingga persentase kepemilikan Perusahan di TMG menjadi 99%. Sejak tanggal 9 September 2025, laporan keuangan TMG dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan TMG tidak lagi diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI didirikan dan berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura. Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

PT Motive Mulia ("MM")

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H., MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") (continued)

TMG's head office is located at Gama Tower, 42th Floor, Jl. H.R.Rasuna Said, Kavling C22, Kelurahan Karet Kuningan, South Jakarta - Indonesia.

On August 14, 2025, the Company increased its ownership interest in TMG to 60%. In September 2025, TMG's shareholder, PT Mulia Tirta Jaya, reduced its ownership interest in TMG to 1%, resulting in the Company's ownership interest in TMG increasing to 99%. Since September 9, 2025, TMG's financial statements have been consolidated into the Company's consolidated financial statements and TMG was no longer treated as an associate entity.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI is established and domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore. CI principal activity is an investment company.

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.

PT Motive Mulia ("MM")

MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H., MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Bekasi City Rawa Lumbu, Bekas City, West Java, Indonesia. MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Motive Mulia ("MM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No. 77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

Anggaran Dasar ANP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Nomor 13 tertanggal 7 September 2023 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan ANP dan perubahan pengurus, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0054386.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 11 September 2023. Pemberitahuan perubahan data ANP telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat tertanggal 11 September 2023 dengan No. AHU-AH.01.09-0161574.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Motive Mulia ("MM") (continued)

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.

The ANP's Articles of Association have been amended on several occasions, most recently by Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 13 dated September 7, 2023 related to the change of its purpose and objective and change of the board of directors and commissioners, has obtained approval for amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the letter No.AHU-0054386.AH.01.02 Year 2023 dated on September 11, 2023. The notification of the ANP data changes have been received and recorded in the Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter dated September 11, 2023 under registration No. AHU-AH.01.09-0161574.

ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (lanjutan)

Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N., M.Kn. No. 60.

LEN berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan, Indonesia. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang pertambangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara LEN No. 25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepemilikan tidak langsung melalui CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS$208.000.000.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (continued)

Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No. 60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N., M.Kn.

LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located in Gama Tower, 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta, Indonesia. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of mining industry.

Based on the Deeds of Minutes No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Indirect ownership through CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US$208,000,000.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat *Certificate of Investment Registration* No. 7636888570 dikeluakan oleh *State Committee for Cooperation and Investment*).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gipsum.

Kepemilikan tidak langsung melalui MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No. 6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready-mix concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui konversi utang menjadi modal pada KPPN menjadi sebanyak 5.145.000 lembar saham atau sebesar Rp5.145, setara dengan 49% kepemilikan total saham di KPPN.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC was established in Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on investment license no. 490/GP (the first Certificate of Investment Registration letter No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment).

CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.

Indirect ownership through MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN was established in Republic Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 of Drs. Atrino Leswara, S.H.

KPPN is domicilied in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, pavling blocks, etc.

Based on the Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022 of Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the conversion of payable to shares in KPPN to 5,145,000 shares, or amounted to Rp5,145, equivalent to 49% of shares ownership in KPPN.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	1.430	2.429	*Cash*
Bank	163.612	287.592	*Banks*
Deposito berjangka	399.360	358.775	*Time deposits*
	564.402	648.796	
Dikurangi: bank yang dibatasi penggunaannya	(1.624)	(8.298)	*Less: restricted banks*
Kas dan setara kas	**562.778**	**640.498**	***Cash and cash equivalents***

a. Kas / *a. Cash on hand*

	2025	2024	
Rupiah	1.053	2.110	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat (2025: AS$22.438 2024: AS$19.745)	377	319	***United States Dollar*** *(2025: US$22,438 2024: US$19,745)*
	1.430	**2.429**	

b. Bank / *b. Banks*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk.	22.648	461	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.344	61.344	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.275	15.622	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	2.698	1.607	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.593	103	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.428	2.113	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.327	14.739	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20	22	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	11	62	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	5	4	*PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1	1	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
United Overseas Bank Limited	-	6	*United Overseas Bank Limited*
	47.350	96.084	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Bank (lanjutan) / *b. Banks (continued)*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Permata Tbk. (2025: AS$5.199.334; 2024: AS$60.702)	87.255	981	*PT Bank Permata Tbk. (2025: US$5,199,334; 2024: US$60,702)*
Bangkok Bank Public Company Limited (2025: AS$371.768; 2024: AS$39.006)	5.333	630	*Bangkok Bank Public Company Limited (2025: US$371,768; 2024: US$39,006)*
Bank for Foreign Trade of Vietnam (2025: AS$81.323; 2024: AS$Nihil)	1.365	-	*Bank for Foreign Trade of Vietnam. (2025:US$81,323; 2024: US$Nil)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd. (2025: AS$31.877; 2024: AS$28.001)	535	453	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2025: US$31,877; 2024: US$28,001)*
PT Bank UOB Indonesia. (2025: AS$6.226; 2024: AS$6.269)	104	101	*PT Bank UOB Indonesia. (2025:US$6,226; 2024: US$6,269)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: AS$4.975 ; 2024: AS$1.617.863)	83	26.148	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: US$4,975; 2024: US$1,617,863)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: AS$2.417; 2024: AS$16.496)	41	267	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: US$2,417; 2024: US$16,496)*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2025: AS$2.007; 2024: AS$1.237)	34	20	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2025: US$2,007; 2024: US$1,237)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2025: AS$512; 2024: AS$364)	9	6	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2025: US$512; 2024: US$364)*
Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2025: AS$447; 2024: AS$446)	7	7	*Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2025: US$447; 2024: US$446)*
Bank of China Ltd. (2025: AS$123; 2024: AS$123)	2	2	*Bank of China Ltd. (2025: US$123; 2024: US$123)*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2025: AS$Nihil; 2024: AS$76.484)	-	1.236	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2025: US$Nil; 2024: US$76,484)*
	94.768	29.851	
Yuan China			***China Yuan***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: RMB1.678; 2024: RMB1.713)	4	4	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: RMB1,678; 2024: RMB1,713)*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Bank (lanjutan) / *b. Banks (continued)*

	2025	2024	
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Bank of China Ltd. (2025: VND10.137 juta; 2024: VND15.071 juta)	6.488	9.570	*Bank of China Ltd. (2025: VND10,137 million; 2024: VND15,071 million)*
Bangkok Bank Public Company Limited (2025: VND7.874 juta; 2024: VND36.087 juta)	5.040	22.915	*Bangkok Bank Public Company Limited (2025: VND7,874 million; 2024: VND36,087 million)*
Vietnam Rusia Joint Venture Bank			*Vietnam Rusia Joint Venture Bank*
Bank for Foreign Trade of Vietnam (2025: VND7.022 juta; 2024: VNDNihil)	4.494	-	*Bank for Foreign Trade of Vietnam (2025: VND7,022 million; 2024: VNDNil)*
Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2025: VND5.120 juta; 2024: VND54.495 juta)	3.277	34.604	*Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2025: VND5,120 million; 2024: VND54,495 million)*
CTBC Bank Co., Ltd. (2025: VND947 juta; 2024: VND362 juta)	607	230	*CTBC Bank Co., Ltd. (2025: VND947 million; 2024: VND362 million)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2025: VND742 juta; 2024: VND16.994 juta)	475	10.791	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2025: VND742 million; 2024: VND16,994 million)*
Bank for Investment and Development Vietnam (2025: VND699 juta; 2024: VNDNihil)	447	-	*Bank for Investment and Development Vietnam (2025: VND699 million; 2024: VNDNil)*
SinoPac Financial Holdings Company Limited (2025: VND331 juta; 2024: VND10.172 juta)	212	6.459	*SinoPac Financial Holdings Company Limited (2025: VND331million; 2024: VND10,172 million)*
United Overseas Bank Limited (2025: VND274 juta; 2024: VND10.100 juta)	176	6.414	*United Overseas Bank Limited (2025: VND274 million; 2024: VND10,100 million)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2025: VND259 juta; 2024: VND903 juta)	166	573	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2025: VND259 million; 2024: VND903 million)*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2025: VND153 juta; 2024: VND259 juta)	98	165	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2025 : VND153 million; 2024: VND259 million)*
Vietnam Prosperity Joint Stock Commercial Bank (2025: VND15 Juta; 2024: VND15 juta)	10	10	*Vietnam Prosperity Joint Stock Commercial Bank (2025: VND15 million; 2024: VND15 million)*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2025: VNDNihil; 2024: VND79.649 juta)	-	50.577	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2025: VNDNil ; 2024: VND79,649 million)*
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2025: VNDNihil; 2024: VND30.464 juta)	-	19.345	*Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2025: VNDNil 2024: VND30,464 million)*
	21.490	161.653	
	163.612	**287.592**	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

	2025	2024	
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Vietnam Rusia Joint Venture Bank			*Vietnam Rusia Joint Venture Bank*
Bank for Foreign Trade of Vietnam			*Bank for Foreign Trade of Vietnam*
(2025: VND198 miliar;			*(2025: VND198 billion;*
2024: VNDNihil)	126.720	-	*2024: VNDNil)*
Vietin Bank			*Vietin Bank*
(2025: VND194 miliar;			*(2025:VND194 billion;*
2024: VND310 miliar)	124.160	196.850	*2024: VND310 billion)*
Chinatrust Commercial Bank Ltd.			*Chinatrust Commercial Bank Ltd*
(2025: VND80 miliar;			*(2025:VND80 billion;*
2024: VND90 miliar)	51.200	57.150	*2024: VND90 billion)*
Vietnam International Commercial			*Vietnam International Commercial*
Joint Stock Bank			*Joint Stock Bank*
(2025: VND57 miliar;			*(2025:VND57 billion;*
2024: VND55 miliar)	36.480	34.925	*2024: VND55 billion)*
Taipei Fubon Commercial			*Taipei Fubon Commercial*
Bank Co., Ltd.			*Bank Co., Ltd.*
(2025: VND50 miliar;			*(2025:VND50 billion;*
2024: VND40 miliar)	32.000	25.400	*2024: VND40 billion)*
SinoPac Financial Holdings			*SinoPac Financial Holdings*
Company Limited			*Company Limited*
(2025: VND30 miliar;			*(2025: VND30 billion;*
2024: VNDNihil)	19.200	-	*2024: VNDNil)*
United Overseas Bank Limited			*United Overseas Bank Limited*
(2025: VND15 miliar;			*(2025: VND15 billion;*
2024: VNDNihil)	9.600	-	*2024: VNDNil)*
Joint Stock Commercial Bank			*Joint Stock Commercial Bank*
for Foreign Trade of Vietnam			*for Foreign Trade of Vietnam*
(2025: VNDNihil;			*(2025:VNDNil;*
2024: VND50 miliar)	-	31.750	*2024: VND50 billion)*
Bangkok Bank Public			*Bangkok Bank Public*
Company Limited			*Company Limited*
(2025: VNDNihil;			*(2025:VNDNil;*
2024: VND20 miliar)	-	12.700	*2024: VND20 billion)*
	399.360	**358.775**	

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara: / *The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:*

	2025	2024	
Dong Vietnam	4,00% - 4,75%	4,00% - 4,70%	*Vietnamese Dong*

d. Bank yang dibatasi penggunaannya / *d. Restricted banks*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT OCBC NISP Tbk.	1.102	2.101	*PT OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Mandiri			*PT Bank Mandiri*
(Persero) Tbk.	264	264	*(Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia			*PT Bank Negara Indonesia*
(Persero) Tbk.	258	5.933	*(Persero) Tbk.*
	1.624	**8.298**	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja ANP, entitas anak (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025, bank yang dibatasi penggunaannya dari MM pada PT Bank Mandiri Tbk. sebesar Rp264 merupakan rekening amanat terkait pemasokan produk kepada kontraktor untuk Proyek The Premiere MTH dan Proyek Pembangunan Jembatan Pulau Kalimantan-Pulau Laut dan sebesar Rp242 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pemasokan produk kepada kontraktor untuk Proyek CATL Indonesia Buli Battery Factory.

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan mínimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas *Letter of Credit* Perusahaan (Catatan 25).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Restricted banks (continued)

Restricted bank in PT Bank OCBC NISP Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the ANP, a subsidiary (Note 25).

As of December 31, 2025, restricted banks from MM in PT Bank Mandiri Tbk. amounted to Rp264 represents escrow accounts in connection with products supply to contractors for The Premiere MTH Project and Kalimantan Island-Laut Island Bridge Construction Project and amounted to Rp242 in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in connection with products supply to contractors for CATL Indonesia Buli Battery Factory Project.

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan, syndication loan and collateral of Letter of Credit facility of the Company (Note 25).

6. PIUTANG USAHA, NETO

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES, NET

Trade receivables consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga Usaha semen			*Third parties* *Cement business*
PT Jaya Prima Agung	48.589	26.418	*PT Jaya Prima Agung*
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	40.945	60.913	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
PT Nawasena Mandiri Perkasa	29.447	34.158	*PT Nawasena Mandiri Perkasa*
PT Adhimix Precast Indonesia	26.630	15.398	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Sumber Urip Sejati	26.465	34.806	*PT Sumber Urip Sejati*
PT Sumber Nugraha Berjaya	24.023	23.248	*PT Sumber Nugraha Berjaya*
PT Aliet Sakatha Rahayu	17.148	17.124	*PT Aliet Sakatha Rahayu*
PT Remicon Widyaprima	15.612	14.478	*PT Remicon Widyaprima*
PT Aneka Bangun Usaha	14.537	13.597	*PT Aneka Bangun Usaha*
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	13.896	13.896	*PT Bhakti Buana Makmur Distributor*
PT Satria Putra Persada	12.790	21.512	*PT Satria Putra Persada*
PT Mataram Agung	12.129	16.425	*PT Mataram Agung*
PT Aslink Mandiri	10.410	16.710	*PT Aslink Mandiri*
PT Mega Adhitama Sejati	9.198	7.036	*PT Mega Adhitama Sejati*
PT Sinergi Mandiri Perkasa	8.095	8.349	*PT Sinergi Mandiri Perkasa*
PT Cipta Mortar Utama	7.556	-	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Rekagunatek Persada	7.554	3.880	*PT Rekagunatek Persada*
PT Murado Tangkas Abadi	7.143	8.054	*PT Murado Tangkas Abadi*
PT Power Block Indonesia	6.956	1.693	*PT Power Block Indonesia*
PT Citra Beton	6.360	6.231	*PT Citra Beton*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	6.206	4.879	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT Selancar Sukses Sejahtera	5.730	3.755	*PT Selancar Sukses Sejahtera*
PT Korsa Persada Asia	5.627	5.178	*PT Korsa Persada Asia*
Saldo dipindahkan	363.046	357.738	*Balance carried forward*

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

Trade receivables consists of: (continued)

	2025	2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Usaha semen (lanjutan)			*Cement business (continued)*
Saldo pindahan (lanjutan)	363.046	357.738	*Balance brought forward (continued)*
PT Dewadaru Karyautama Jaya	5.283	6.374	*PT Dewadaru Karyautama Jaya*
PT Mitra Ganda Perkasa	4.866	4.901	*PT Mitra Ganda Perkasa*
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	4.843	1.804	*PT Mitra Abadi Lintas Generasi*
PT Semen Indogreen Sentosa	4.808	6.278	*PT Semen Indogreen Sentosa*
PT Karya Utama Group	4.802	3.983	*PT Karya Utama Group*
CV Tunas Baru Perkasa	4.364	-	*CV Tunas Baru Perkasa*
PT Bina Mandiri Prima Persada	4.331	5.418	*PT Bina Mandiri Prima Persada*
SA Premium	4.313	-	*SA Premium*
PP Ashfri Minarta, KSO	3.635	-	*PP Ashfri Minarta, KSO*
CV Valz Sukses Mandiri	3.521	2.989	*CV Valz Sukses Mandiri*
PT Semen Jakarta	3.358	4.546	*PT Semen Jakarta*
PT Yasa Patria Perkasa	3.284	4.377	*PT Yasa Patria Perkasa*
PT Sapta Buana Indonesia	3.252	3.397	*PT Sapta Buana Indonesia*
PT Batam Indonesia Gemilang	3.010	2.586	*PT Batam Indonesia Gemilang*
PT Trias Beton Perkasa	2.853	2.538	*PT Trias Beton Perkasa*
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	2.778	25.675	*PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri*
PT Belitung Cipta Reka	2.625	2.625	*PT Belitung Cipta Reka*
PT Mitha Sarana Niaga	2.567	2.567	*PT Mitha Sarana Niaga*
PT Ridelmel Tri Jaya	2.530	-	*PT Ridelmel Tri Jaya*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	2.446	3.276	*PT Waskita Beton Precast Tbk.*
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.391	4.203	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Mitra Setia Makmur Prakarsa	1.974	2.533	*PT Mitra Setia Makmur Prakarsa*
PT Dumai Jaya Beton	1.767	3.405	*PT Dumai Jaya Beton*
PT Agungbeton Persada Utama	1.341	2.655	*PT Agungbeton Persada Utama*
PT Adhi Persada Beton	1.240	9.809	*PT Adhi Persada Beton*
PT Karya Logistik Nusantara	1.150	3.729	*PT Karya Logistik Nusantara*
PT Kreasibeton Nusapersada	460	5.442	*PT Kreasibeton Nusapersada*
PT Adhipati Bangun Nagara	174	3.574	*PT Adhipati Bangun Nagara*
PT Kaltara Power Indonesia	-	8.389	*PT Kaltara Power Indonesia*
PT Andespal Niaga Utama	-	6.560	*PT Andespal Niaga Utama*
PT Rajawali Emas Ancora Lestari	-	5.031	*PT Rajawali Emas Ancora Lestari*
PT Multi Trans Sejahtera	-	3.839	*PT Multi Trans Sejahtera*
PT Maju Mix Bersama Abadi	-	3.416	*PT Maju Mix Bersama Abadi*
PT Sumatera Teknindo	-	3.380	*PT Sumatera Teknindo*
PT Jaya Beton Indonesia	-	2.949	*PT Jaya Beton Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar)	51.512	60.359	*Others (each below Rp2.5 Billion)*
Sub-total usaha semen	498.524	570.345	*Sub-total cement business*

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Trade receivables consists of: (continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha produk beton			*Concrete products*
PT Pembangunan Perumahan Urban	43.939	42.248	*PT Pembangunan Perumahan Urban*
PT Multi Karya Cemerlang	21.856	5.315	*PT Multi Karya Cemerlang*
PT Sinoma Development Indonesia	18.882	-	*PT Sinoma Development Indonesia*
PT Marga Maju Mapan	15.852	15.455	*PT Marga Maju Mapan*
China state construction overseas development shanghai	10.517	-	*China state construction overseas development shanghai*
PT Brantas Abipraya (Persero)	8.580	15.731	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PP-Urban, KSO	8.272	7.880	*PP-Urban, KSO*
Penta Ocean-Toyo-Rinkai-PP-Wika-Jakon Consortium	7.785	-	*Penta Ocean-Toyo-Rinkai -PP-Wika-Jakon Consortium*
PT Totalindo Eka Persada	6.312	6.430	*PT Totalindo Eka Persada*
PT Hakaaston	6.058	4.083	*PT Hakaaston*
PT Wijaya Karya Tbk.	5.041	15.484	*PT Wijaya Karya Tbk.*
Asri-Praya, KSO	4.958	13.419	*Asri- Praya, KSO*
PTJasa Marga Toll Road Maintenance	3.577		*PTJasa Marga Toll Road Maintenance*
PT Sinar Alia Topaz	3.292	3.292	*PT Sinar Alia Topaz*
PT Adhi Persada Beton	3.261	15.749	*PT Adhi Persada Beton*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	3.105	4.160	*PT Waskita Beton Precast Tbk.*
PT Polabaja Pantongraha	3.025	4.092	*PT Polabaja Pantongraha*
CSCEC ZMDQ JO	2.780	-	*CSCEC ZMDQ JO*
PT Harmoni Jaya Sejahtera	2.697	-	*PT Harmoni Jaya Sejahtera*
PT Multimas Nabati Asahan	1.042	3.525	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Roadmixindo Raya	464	3.449	*PT Roadmixindo Raya*
PT Hans Enjiniring dan Konstruksi	455	2.974	*PT Hans Enjiniring dan Konstruksi*
PT Adhi Persada Gedung	134	2.894	*PT Adhi Persada Gedung*
PT Waskita Fim Perkasa Realti	130	4.887	*PT Waskita Fim Perkasa Realti*
PP-NK, KSO	-	3.960	*PP-NK, KSO*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar)	61.227	55.642	*Others (each below Rp2.5 Billion)*
Sub-total usaha produk beton	243.241	230.669	*Sub-total concrete products*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha lain-lain			*Others*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	7.465	4.477	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.*
PT Semen Baturaja Tbk.	4.731	3.434	*PT Semen Baturaja Tbk.*
PT Semen Grobogan	2.246	2.830	*PT Semen Grobogan*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar)	5.763	3.945	*Others (each below Rp2.5 Billion)*
Sub-total usaha lain-lain	20.205	14.686	*Sub-total others*
Total piutang usaha	**761.970**	**815.700**	***Total trade receivable***

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

	2025	2024	
Total piutang usaha	**761.970**	**815.700**	***Total trade receivable***
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(119.546)	(108.020)	*Less: allowance for expected credit loss*
Piutang usaha - pihak ketiga	642.424	707.680	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 22a)	14.858	6.684	*Trade receivables - related parties (Note 22a)*
Piutang usaha, neto	**657.282**	**714.364**	***Trade receivables, net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	466.551	472.737	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	65.339	76.771	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.509	35.572	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.984	24.989	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	104.899	104.295	*Over 90 days*
Total	657.282	714.364	*Total*
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	119.546	108.020	*Past due and impaired*
	776.828	822.384	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(119.546)	(108.020)	*Less: allowance for expected credit losses*
Piutang usaha, neto	**657.282**	**714.364**	***Trade receivables, net***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for expected credit loss is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	108.020	131.317	*Beginning balance*
Penambahan/(pembalikan), neto (Catatan 36)	11.526	(23.297)	*Addition/(reversal), net (Note 36)*
Saldo akhir	**119.546**	**108.020**	***Ending balance***

Berdasarkan penilaian manajemen atas piutang usaha yang masih beredar per 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup meyakini bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai piutang.

Based on management's assessment on the outstanding trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:*

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
Usaha semen			*Cement business*
Rupiah	1.755	849	*Rupiah*
Usaha beton siap pakai			*Ready mix business*
Rupiah	3.467	3.466	*Rupiah*
Usaha lain-lain			*Other business*
Rupiah	9.636	2.369	*Rupiah*
Sub-total pihak berelasi	**14.858**	**6.684**	***Sub-total related parties***

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows: (continued)

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Rupiah	498.524	570.345	*Rupiah*
Usaha beton siap pakai			*Ready mix business*
Rupiah	243.241	230.669	*Rupiah*
Usaha lain-lain			*Other business*
Rupiah	20.205	14.686	*Rupiah*
	761.970	815.700	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(119.546)	(108.020)	*Less: allowance for expected credit loss*
Sub-total pihak ketiga	**642.424**	**707.680**	*Sub-total third parties*

Sejumlah tertentu dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 25).

Certain amounts of trade receivables as of December 31, 2025 are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 25).

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO / *7. OTHER RECEIVABLES, NET*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bangkok Bank	60.949	-	*Bangkok Bank*
PT Sinoma Development Indonesia	35.542	44.862	*PT Sinoma Development Indonesia*
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	22.809	9.658	*PT Sumatera Utara Perkasa Semen*
Sinoma (suzhou) Constrution Co, ltd	16.691	-	*Sinoma (suzhou) Constrution Co, ltd*
PT Semeru Surya Semen	4.349	-	*PT Semeru Surya Semen*
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	3.778	2.679	*PT Jasa Armada Indonesia Tbk.*
Canterbury FZCO	-	16.970	*Canterbury FZCO*
PT Nebraska Pratama	-	2.640	*PT Nebraska Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	13.378	21.151	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Total piutang lain-lain	157.496	97.960	*Total other receivables*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(13.701)	(5.881)	*Less: allowance for expected credit loss*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	143.795	92.079	*Other receivables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22a)	77.764	95.890	*Related parties (Note 22a)*
Piutang lain-lain, neto	**221.559**	**187.969**	***Other receivables, net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.881	5.613	*Beginning balance*
Penambahan, neto (Catatan 36)	7.820	268	*Addition, net (Note 36)*
Saldo akhir	**13.701**	**5.881**	***Ending balance***

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen atas piutang lain-lain yang masih beredar per 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup meyakini bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

Based on management's assessment on the outstanding other receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO

8. INVENTORIES, NET

	2025	2024	
Suku cadang	1.070.962	1.165.706	*Spare parts*
Bahan baku dan penolong	240.671	277.689	*Raw and indirect materials*
Barang dalam proses	197.082	218.919	*Work in progress*
Barang jadi	194.714	154.416	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	805	1.680	*Goods in transit*
	1.704.234	1.818.410	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(58.191)	(58.376)	*Allowance for declining in market values and obsolescence of inventories*
	1.646.043	**1.760.034**	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp2.978.860 (2024: Rp3.339.409) (Catatan 34).

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of sales" amounting to Rp2,978,860 (2024: Rp3,339,409) (Note 34).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Management believes that allowance for declining in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for declining in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	58.376	63.753	*Balance at beginning of year*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(185)	(5.377)	*Reversal during the year (Note 36)*
Saldo akhir tahun	**58.191**	**58.376**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup sejumlah Rp1.618.843 dan Rp1.751.645, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp1.511.907 dan Rp1.501.238. Manajemen berpendapat asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories held by the Group totaling to Rp1,618,843 and Rp1,751,645, respectively, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling Rp1,511,907 and Rp1,501,238 respectively. Management is in opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA, NETO / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS, NET*

	2025	2024	
Uang muka pembelian dan operasional			*Advance for purchase and operational*
Pihak ketiga	56.607	44.495	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22a)	2.511	185	*Related parties (Note 22a)*
Biaya dibayar di muka	34.443	32.113	*Prepaid expenses*
	93.561	76.793	
Dikurang: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	(3.257)	(2.338)	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto	**90.304**	**74.455**	***Advances and prepayments, net***

10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

a. Perjanjian *swap* kurs bunga / *a. Interest rate swap contracts*

Pada tanggal 4 April 2025 sampai dengan tanggal 8 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan pertukaran suku bunga dengan Bangkok Bank Thailand, sebesar AS$125.000.000 untuk lindung nilai risiko tingkat bunga atas pinjaman bank (Catatan 25). Pada 31 Desember 2025, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

On April 4, 2025 until September 8, 2025, the Company entered into interest rate swap agreement with Bangkok Bank Thailand amounting to US$125,000,000 to hedge its interest rate risk on bank loans (Note 25). On December 31, 2025, the terms of the contracts and the fair value adjustments are as follows:

	2025					
Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts*	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)***	**Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)***	**Nilai nominal kini/ *Current notional amount***	**Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets***	**Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	27 Apr 2027/ *Apr 27,* 2027	USD-SOFR	3,485%	US$25,000,000	US$57,720	Rp969
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	27 Apr 2027/ *Apr 27,* 2027	USD-SOFR	3,520%	US$25,000,000	US$69,178	Rp1.161
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	27 Agu 2027/ *Aug 27, 2027*	USD-SOFR	3,505%	US$50,000,000	US$193,087	Rp3.240
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	27 Agu 2027/ *Aug 27, 2027*	USD-SOFR	3,340%	US$25,000,000	US$29,271	Rp491

Lindung nilai arus kas dinilai tidak efektif dan Perusahaan telah mencatat nilai wajar atas kerugian belum direalisasi atas transaksi tersebut senilai Rp5.861 di laporan laba rugi konsolidasian.

Cash flow hedge was assessed to be not effective and the Company recorded fair value of unrealized loss for the transaction amounting to Rp5,861 in the consolidated statement of profit and loss.

10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Perjanjian *swap* kurs bunga (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan pertukaran suku bunga dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., sebesar AS$150.000.000 untuk lindung nilai risiko tingkat bunga atas pinjaman bank (Catatan 25). Pada 31 Desember 2024, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Interest rate swap contracts (continued)

On August 15, 2024 until September 13, 2024, the Company entered into interest rate swap agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to US$150,000,000 to hedge its interest rate risk on bank loans (Note 25). On December 31, 2024, the terms of the contracts and the fair value adjustments are as follows:

2024

Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)*	Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)*	Nilai nominal kini/ *Current notional amount*	Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets*	Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan - 373*	25 Agu 2026/ *Aug 25, 2026*	USD-SOFR	3,77%	US$25,000,000	US$90,839	Rp1.468
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan - 375*	25 Sep 2026/ *Sep 25, 2026*	USD-SOFR	3,76%	US$25,000,000	US$101,404	Rp1.639
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan - 376*	25 Sep 2026/ *Sep 25, 2026*	USD-SOFR	3,53%	US$25,000,000	US$199,710	Rp3.228
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan - 378*	25 Sep 2026/ *Sep 25, 2026*	USD-SOFR	3,51%	US$25,000,000	US$208,258	Rp3.366
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan - 380*	25 Sep 2026/ *Sep 25, 2026*	USD-SOFR	3,50%	US$25,000,000	US$212,533	Rp3.435
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan - 384*	25 Sep 2026/ *Sep 25, 2026*	USD-SOFR	3,43%	US$25,000,000	US$242,452	Rp3.919

Lindung nilai arus kas dinilai tidak efektif dan Perusahaan telah mencatat nilai wajar atas keuntungan belum direalisasi atas transaksi tersebut senilai Rp17.055. Perusahaan melakukan penutupan (*unwind)* transaksi *swap* kurs bunga tersebut diatas pada tanggal 31 Januari 2025.

Cash flow hedge was assessed to be not effective and the Company recorded fair value of unrealized gain for the transaction amounting to Rp17,055. The Company submitted a request to unwind the above interest rate currency swap transactions is on January 31, 2025.

b. Piutang *forward* mata uang asing, neto

b. Foreign currency forward receivables, net

	Nilai Kontrak AS$/ Contract *Value* US$	Nilai Saat Tanggal Penyelesaian/ *Forward Value at Settlement Date*	Nilai Wajar pada 31 Des 2024/ *Fair Value at Dec. 31, 2024*	Piutang Neto/ *Net Receivables*
Pihak terkait/*Counter party*				
PT Bank Permata Tbk.	(1.000.000)	(15.193)	(16.162)	969
PT Bank Permata Tbk.	1.000.000	15.568	16.162	(594)
PT Bank Permata Tbk.	(1.500.000)	(24.345)	(24.227)	(118)

10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

b. Piutang *forward* mata uang asing, neto (lanjutan)

Pada bulan September sampai Desember 2024, Perusahaan mengadakan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF")* dengan PT Bank Permata Tbk., yang mewajibkan Perusahaan untuk menukarkan Dolar AS dengan Rupiah dan sebaliknya pada tanggal jatuh tempo kontrak dan dengan harga yang disepakati pada awal kontrak. Perusahaan mengadakan derivatif tersebut untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas hutang bank dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk derivatif karena dianggap sebagai instrumen lindung nilai yang tidak efektif. Pada tanggal 31 Desember 2024, memiliki kontrak valuta asing sebesar AS$1.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengadakan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF")* dengan PT Bank Permata Tbk.

10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Foreign currency forward receivables, net (continued)

In September until December 2024, the Company entered into Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions with PT Bank Permata Tbk., which obligate the Company to exchange US Dollars for Rupiah and vice versa at the contracts' maturity dates and at the rates agreed at the inception of the contracts. The Company entered such derivatives to minimize its exposure to the foreign exchange risk on bank loans denominated in US Dollar.

The Company has not applied cash flow hedge accounting to these derivatives being not effective hedging instrument. As of December 31, 2024, the outstanding foreign exchange contract amounting to US$1,500,000. As of December 31, 2025, the Company did not enter into any Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) transactions with PT Bank Permata Tbk.

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Deposit pihak berelasi (Catatan 22a)	-	15.510	*Deposits related party (Note 22a)*
Lain-lain	248	248	*Others*
Total	**248**	**15.758**	***Total***

Deposit pihak berelasi sebesar Rp15.510 merupakan deposito kepada PT Gemilang Mulia Sentosa telah diselesaikan pada tahun 2025 melalui mekanisme saling hapus (*netting*) dengan uang muka pembelian. Transaksi tersebut terkait dengan pembelian terak.

The deposit from a related party amounting to Rp15,510 is a deposit to PT Gemilang Mulia Sentosa has been settled in 2025 through a netting mechanism with the purchase advance. The transaction was related to the purchase of clinker.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Nama entitas asosiasi	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2024	Penambahan/ (pengurangan) *Additional/ (decrease)*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bagian rugi/ *Equity in net loss*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Name of associate*
CIMAD Holdings Ltd.	35.692	-	-	(30.409)	5.283	50%	*CIMAD Holdings Ltd.*
PT Terminal Mitra Gemilang	4.729	(4.729)	-	-	-	0%	*PT Terminal Mitra Gemilang*

Nama entitas asosiasi	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2023	Penambahan/ (pengurangan) *Additional/ (decrease)*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bagian rugi/ *Equity in net loss*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Name of associate*
CIMAD Holdings Ltd.	-	66.689	-	(30.997)	35.692	50%	*CIMAD Holdings Ltd.*
PT Terminal Mitra Gemilang	4.730	-	-	(1)	4.729	40%	*PT Terminal Mitra Gemilang*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2024, CI, anak perusahaan, menyelesaikan transaksi penyertaan modal saham secara tidak langsung ke Ciment de Madagascar dan Alpha Ciment Madagascar SA yang berlokasi di Madagaskar melalui CIMAD Holdings Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 50% dengan nilai AS$2.326.300 (setara dengan Rp37.597.660.600 (nilai penuh)). Pada tanggal 16 Desember 2024, CI melakukan penyertaan modal saham tambahan dengan nilai AS$1.800.000 (setara dengan Rp29.091.600.000 (nilai penuh)), sesuai dengan persentase kepemilikan CI di CIMAD Holdings Ltd., yaitu sebesar 50%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investasi pada TMG, per 31 Desember 2024 tercatat merupakan investasi Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 40%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan menaikkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 60%. Di bulan 30 September 2025, Pemegang saham TMG lainnya, PT Mulia Tirta Jaya, menurunkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 1% sehingga persentase kepemilikan Perusahan di TMG menjadi 99%. Sejak tanggal 14 Agustus 2025, laporan keuangan TMG dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan TMG tidak lagi diperlakukan sebagai entitas asosiasi (Catatan 47).

Rincian total aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta total pendapatan dan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On February 13, 2024, CI, a subsidiary, completed an indirect share capital investment transaction to Ciment de Madagascar and Alpha Ciment Madagascar SA located in Madagascar through CIMAD Holdings Ltd. with a 50% ownership percentage of US$2,326,300 (equivalent to Rp37,597,660,600 (full amount)). On December 16, 2024, CI acquire additional share capital investment amounting to US$1,800,000 (equivalent to Rp29,091,600,000 (full amount)), in accordance with CI's ownership percentage in CIMAD Holdings Ltd., which is 50%. This investment is recorded using equity method.

As of December 31, 2024, the investment in TMG represented an ownership interest of 40%. The investment in this associate is accounted for using the equity method.

On 14 August 2025, the Company increased its ownership interest in TMG to 60%. In September 30, 2025, TMG's shareholder, PT Mulia Tirta Jaya, reduced its ownership interest in TMG to 1%, resulting in the Company's ownership interest in TMG increasing to 99%. Since 14 August 2025, TMG's financial statements have been consolidated into the Company's consolidated financial statements and TMG was no longer treated as an associate entity (Note 47).

Details of total assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, total revenues and loss for the years then ended are as follows:

	2025	2024	
CIMAD Holdings Ltd.			*CIMAD Holdings Ltd.*
Total aset	881.071	796.506	*Total assets*
Total liabilitas	837.884	724.587	*Total liabilities*
Rugi komprehensif	59.879	61.994	*Comprehensive loss*
PT Terminal Mitra Gemilang			*PT Terminal Mitra Gemilang*
Total aset	-	12.000	*Total assets*
Total liabilitas	-	176	*Total liabilities*
Rugi komprehensif	-	2	*Comprehensive loss*

13. ASET TETAP, NETO / *13. FIXED ASSETS, NET*

Mutasi di tahun 2025 / *2025 Movements*

	31 Desember/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	674.472	-	-	-	-	674.472	*Land*
Pengembangan tanah	409.698	3.963	-	-	3.226	416.887	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4.929.045	9.370	(438)	62.363	9.923	5.010.263	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	14.874.020	54.922	(23.633)	94.879	27.517	15.027.705	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.134.528	39.622	(43.667)	73	403	1.130.959	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	183.750	10.955	(49)	(3.197)	203	191.662	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	21.524	659	-	-	107	22.290	*Tools and other equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	110.918	393.893	(15.331)	(154.118)	(36.810)	298.552	*Constructions in-progress*
	22.337.955	**513.384**	**(83.118)**	**-**	**4.569**	**22.772.790**	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Pengembangan tanah	235.503	11.118	-	-	1.854	248.475	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	1.644.872	133.044	(86)	(6.325)	7.050	1.778.555	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	6.159.277	551.241	(15.651)	7.029	21.127	6.723.023	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	968.372	64.431	(36.191)	-	307	996.919	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	154.104	12.815	(27)	(704)	199	166.387	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	19.092	1.274	-	-	100	20.466	*Tools and other equipment*
	9.181.220	**773.923**	**(51.955)**	**-**	**30.637**	**9.933.825**	
Nilai buku neto	**13.156.735**					**12.838.965**	***Net book value***

Mutasi di tahun 2024 / *2024 Movements*

	31 Desember/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan						*Acquisition Cost*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	671.960	2.512	-	-	674.472	*Land*
Pengembangan tanah	409.361	337	-	-	409.698	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4.790.486	2.638	(4.059)	139.980	4.929.045	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	14.610.183	64.327	(20.263)	219.773	14.874.020	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.135.944	110.097	(111.513)	-	1.134.528	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	168.838	17.211	(1.145)	(1.154)	183.750	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	20.335	35	-	1.154	21.524	*Tools and other equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	227.656	246.200	(3.185)	(359.753)	110.918	*Constructions in-progress*
	22.034.763	**443.357**	**(140.165)**	**-**	**22.337.955**	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Pengembangan tanah	220.384	15.119	-	-	235.503	*Land Improvements*
Bangunan dan prasarana	1.523.929	125.792	(3.516)	(1.333)	1.644.872	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	5.629.262	548.791	(18.875)	99	6.159.277	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	985.501	75.995	(94.459)	1.335	968.372	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	123.578	30.604	(7)	(71)	154.104	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	17.808	1.314	-	(30)	19.092	*Tools and other equipment*
	8.500.462	**797.615**	**(116.857)**	**-**	**9.181.220**	
	13.534.301				**13.156.735**	

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

Depreciation expenses for the years were charged to:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	745.684	755.899	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 35a)	12.754	7.130	*Selling and distribution expenses (Note 35a)*
Beban administrasi dan umum (Catatan 35b)	15.485	34.586	*General and administrative expenses (Note 35b)*
	773.923	**797.615**	

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consists of:

	2025	2024	
Bangunan dan prasarana	32.716	67.875	*Buildings and infrastructures*
Mesin dalam pemasangan	4.041	39.409	*Machinery under installations*
Lain-lain	261.795	3.634	*Others*
	298.552	**110.918**	

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in-progress as of December 31, 2025:

	Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	
Mesin dalam pemasangan	30%-99%	1-2 tahun/*years*	*Machinery under installations*
Bangunan dan sarana	30%-85%	1-2 tahun/*years*	*Buildings and infrastructures*
Lain-lain	70%-90%	1-2 tahun/*years*	*Others*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual aset tetap	23.644	24.276	*Sales proceeds*
Nilai buku	(31.146)	(19.691)	*Net book value*
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap neto (Catatan 36)	(7.502)	4.585	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets, net (Note 36)*

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.699.749 dan Rp12.264.397 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks with insurance coverage of Rp12,699,749 and Rp12,264,397, respectively, as of December 31, 2025 and 2024, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan konsolidasi posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 25).

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 23 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai Rp2.280.351 (2024: Rp2.294.343).

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in (Note 25).

Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer finance liabilities and recorded as part of fixed assets (Notes 23 and 24).

As of December 31, 2025, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to Rp2,280,351 (2024: Rp2,294,343).

As of December 31, 2025 and 2024, there were no carrying amount of temporarily unused fixed assets.

14. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

This account consists of:

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	153.611	-	-	-	-	153.611	*Vessels*
Tanah	58.026	1.891	(47.046)	-	-	12.871	*Land*
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	56.664	399	-	-	-	57.063	*Buildings*
Total biaya perolehan	**295.831**	**2.290**	**(47.046)**	**-**	**-**	**251.075**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	48.643	30.722	-	-	-	79.365	*Vessels*
Tanah	53.297	2.316	(47.746)	-	-	7.867	*Land*
Tambang	7.903	1.897	-	-	(752)	9.048	*Quarry*
Gedung	43.290	13.486	-	-	-	56.776	*Buildings*
Total akumulasi amortisasi	**153.133**	**48.421**	**(47.746)**	**-**	**(752)**	**153.056**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**142.698**					**98.019**	***Net book value***

14. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET (continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	153.611	-	-	-	-	153.611	*Vessels*
Tanah	54.844	3.226	(44)	-	-	58.026	*Land*
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	50.591	6.073	-	-	-	56.664	*Buildings*
Totaempll biaya perolehan	**286.576**	**9.299**	**(44)**	**-**	**-**	**295.831**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	17.921	30.722	-	-	-	48.643	*Vessels*
Tanah	42.143	11.198	(44)	-	-	53.297	*Land*
Tambang	4.869	3.034	-	-	-	7.903	*Quarry*
Gedung	29.843	13.447	-	-	-	43.290	*Buildings*
Total akumulasi amortisasi	**94.776**	**58.401**	**(44)**	**-**	**-**	**153.133**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**191.800**					**142.698**	***Net book value***

Amortisasi / *Amortization*

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	2025	2024	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 35a)	30.722	39.433	*Selling and distribution expenses (Note 35a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	13.911	13.874	*General and administrative expenses (Note 35b)*
Beban pokok penjualan	3.788	5.094	*Cost of sales*
Total	**48.421**	**58.401**	***Total***

Liabilitas sewa (Catatan 24) / *Lease liabilities (Note 24)*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Kelas aset pendasar							***Underlying assets***
Kapal	111.257	-	7.636	(37.200)	-	81.693	*Vessels*
Tambang	23.620	-	2.444	(3.992)	1.363	23.435	*Quarry*
Gedung	18.147	399	677	(18.948)	-	275	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	53.293	63.563	7.355	(29.262)	-	94.949	*Heavy equipment and vehicles*
Total	**206.317**	**63.962**	**18.112**	**(89.402)**	**1.363**	**200.352**	***Total***

14. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET (continued)*

Liabilitas sewa (Catatan 24) (lanjutan) / ***Lease liabilities (Note 24) (continued)***

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows: (continued)*

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Kelas aset pendasar							***Underlying assets***
Kapal	138.610	-	9.847	(37.200)	-	111.257	*Vessels*
Tanah	10.482	-	518	(11.000)	-	-	*Land*
Tambang	25.424	-	2.231	(4.035)	-	23.620	*Quarry*
Gedung	23.614	6.073	1.809	(13.349)	-	18.147	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	9.269	53.445	1.077	(10.498)	-	53.293	*Heavy equipment and vehicles*
Total	**207.399**	**59.518**	**15.482**	**(76.082)**	**-**	**206.317**	***Total***

Utang sewa berdasarkan jangka waktu: / *Lease liabilities on time basis:*

	2025	2024	
Jangka pendek	63.150	62.379	*Current portion*
Jangka panjang	137.202	143.938	*Non-current portion*
Total	**200.352**	**206.317**	***Total***

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Perpanjangan hak atas tanah, neto	78.444	83.596	*Extension of landrights, net*
Uang muka proyek dan aset tetap	61.377	33.716	*Advance for projects and fixed assets*
Biaya lisensi penambangan dibayar di muka	47.587	53.839	*Prepaid mining license fee*
Jaminan jangka panjang			*Long-term deposits*
Pihak ketiga	38.791	37.642	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22a)	15.946	15.946	*Related parties (Note 22a)*
Aset tak berwujud	10.218	272	*Intangible Asset*
Uang muka pembelian tanah	5.117	5.117	*Advance for purchasing of land*
Lainnya	16.976	11.214	*Others*
	274.456	**241.342**	

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225. / *On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.*

Biaya lisensi penambangan dibayar dimuka adalah biaya lisensi eksploitasi atas sumber daya mineral (batu gamping dan tanah liat) yang digunakan oleh CCC. / *Prepaid mining license fee represent to Licensing fee of exploitation for mineral resources (limestone and clay mines) that utilized by CCC.*

16. PAJAK PENGHASILAN / *16. INCOME TAX EXPENSE*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	20.275	3.329	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	23.194	13.757	*Value Added Tax*
	43.469	**17.086**	

b. Tagihan pengembalian pajak / *b. Claims for tax refund*

	2025	2024	
Lancar			***Current***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Badan - 2022	-	10.486	*Corporate Income Tax - 2022*
Pajak Pertambahan Nilai - STP 2021	2.192	-	*Value Added Tax - STP 2021*
	2.192	**10.486**	
Tidak lancar			***Non-current***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai - STP 2021	-	4.770	*Value Added Tax - STP 2021*
Pajak Pertambahan Nilai - STP 2020	12.810	12.810	*Value Added Tax - STP 2020*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			*Claim for corporate income tax refund:*
- 2025	10.022	-	*2025 -*
- 2024	13.034	13.070	*2024 -*
- 2023	-	11.539	*2023 -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	24.382	28.977	*Claim for corporate income tax refund*
	60.248	**71.166**	

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2020, dan PPN STP 2020

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp279.121. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 21-23 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan mengirimkan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp73.979. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas banding tersebut.

Withholding income tax, Value Added Tax - year 2020, and VAT STP 2020

On June 3, 2022, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 totaling to Rp279,121. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. On June 21-23, 2023, the Company received the objection result stated that the Company's objection is partially accepted. On September 15, 2023, the Company sent an appeal letter to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 amounting to Rp73,979. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal has not yet been communicated to the Company.

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2020, dan PPN STP 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN 2020 sebesar Rp12.810. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak PPN masa Juni 2022, Juni 2016 dan Januari 2016. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2021, dan PPN STP 2021

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp167.491. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 25 sampai 29 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 4(2) dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp12.571. Pada tanggal 15 Desember 2025, perusahaan menerima putusan banding pengadilan pajak yang mengabullkan sebagian banding dan pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp357.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN Januari-Agustus 2021 dan Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.896 melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2021.

16. INCOME TAX EXPENSE (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Withholding income tax, Value Added Tax - year 2020, and VAT STP 2020 (continued)

On June 3, 2022, the Company received Tax Collection Letter for VAT 2020 amounting to Rp12,810. The Company paid the tax bill on August 10, 2022, through deductions from excess VAT tax payments for June 2022, June 2016 and January 2016. The Company believes that such amount will be refunded by tax office.

Withholding income tax, Value Added Tax - year 2021, and VAT STP 2021

On August 1, 2023, the Company received an tax assessment letters of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2021 totaling to Rp167,491. On October 5, 2023, the Company sent an objection letters to the tax office. On July 25 to 29, 2024, the Company received the objection results stated that the Company's objections are partially accepted. On October 18, 2024, the Company sent an appeal letters to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 4(2), and VAT for year 2021 amounting to Rp12,571. On December 15, 2025, the Company has received the Tax Court's appeal decision, which partially granted the Company's appeal. Accordingly, the remaining tax payable amounts to Rp357.

On August 31, 2023, the Company received Tax Collection Letters for VAT January-August 2021 and the Company has paid such tax collection letters amounting to Rp3,896 through deduction of overpayment claim for corporate income taxes year 2021.

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2021, dan PPN STP 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2024, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (”SKPPKP”) atas PPN Juli 2024 sebesar Rp5.191. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp4.316 dan selisih sebesar Rp875 merupakan pemotongan atas Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas PPN September-Desember 2021. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak dan mengakui jumlah tersebut sebagai tagihan pengembalian pajak per 31 Desember 2024.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (”SKPPKP”) atas PPN Mei, Juni, Juli, September, Oktober 2021 sebesar Rp2.579. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp2.579.

Pada tanggal 20 Februari 2026, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (”SKPPKP”) atas PPN Maret, April, Agustus 2021 sebesar Rp1.142. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp1.142.

Pajak Penghasilan Badan - 2023

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp11,533. Pada tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan bayar tersebut sebesar Rp10,438 setelah dikurangkan dengan SKPKB atas pajak penghasilan 21, 23 dan pajak pertambahan nilai bulan December dan STP pajak pertambahan nilai December dan pajak penghasilan 22 sebesar Rp1.095.

16. INCOME TAX EXPENSE (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Withholding income tax, Value Added Tax - year 2021, and VAT STP 2021 (continued)

On September 18, 2024, the Directorate General of Tax (“DGT”) issued Advance Tax Overpayment Refund Letter (“SKPPKP”) of VAT of July 2024 amounting to Rp5,191. The Company has received the refund amounting to Rp4,316 and the difference amounting to Rp875 is deduction of Tax Collection Letters for VAT September-December 2021. The Company believes that such amount will be refunded by DGT and recognize the amount as claims for tax refund as of December 31, 2024.

On August 5, 2025, the Directorate General of Tax (“DGT”) issued Advance Tax Overpayment Refund Letter (“SKPPKP”) of VAT of May, June, July, September, October 2021 amounting to Rp2,579. The Company has received the refund amounting to Rp2,579.

On February 20, 2026, the Directorate General of Tax (“DGT”) issued Advance Tax Overpayment Refund Letter (“SKPPKP”) of VAT of March, April, August 2021 amounting to Rp1,142. The Company has received the refund amounting to Rp1,142.

Corporate Income Tax - 2023

On April 25, 2025, the Company received an tax assessment letters of SKPLB for Corporate Income Tax (“CIT”) with total amount Rp11.533. On May 20, 2025, the Company received refund for overpayment amounting to Rp10,438 after deducted with SKPKB for withholding tax articles 21, 23 and value added tax December and STP value added tax December and withholding tax article 22 with total amount of Rp1,095.

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pajak Penghasilan Badan - 2020

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.593 dan perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp10.294, Rp41.661 lebih besar laba fiskal dari yang dilaporkan oleh ANP sebesar Rp31.367 (rugi fiskal). ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.123 pada 24 Mei 2022, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp470.

ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 14 Juli 2023, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan ANP. Pada 7 September 2023, ANP mengajukan surat banding pajak ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya atas banding ANP. Dengan demikian rugi pajak neto menurut pengadilan pajak sejumlah Rp30.036.

Pajak Penghasilan Badan - 2020

Pada tanggal 5 Juli 2023, MM menerima Surat Ketetapan Pajak (”SKP”) atas kurang bayar PPh badan tahun 2020 sebesar Rp109.807. Selanjutnya, MM mengajukan surat keberatan atas SKP tersebut pajak pada 11 Juli 2023.

Pada tanggal 5 April 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan putusan yang menolak keberatan MM dan menambahkan kekurangan pembayaran sebesar Rp11.903, sehingga nilai kurang bayar menjadi Rp121.710. Pada tanggal 13 Juni 2024, MM mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas nilai kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding MM yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.520 dan perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp27.230. Hal ini berbeda dengan catatan MM yaitu rugi fiskal Rp61.360.

Pada tanggal 5 Februari 2026, MM menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.520.

16. INCOME TAX EXPENSE (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries

Corporate Income Tax - 2020

On April 26, 2022, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2020 reflecting overpayment of Corporate Income Tax (“CIT”) with total amount of Rp2,593 and the calculation of the 2020 taxable income of Rp10,294, Rp41,661 is higher than the taxable income reported by ANP, which amounted to Rp31,367 (a fiscal loss) ANP received the tax refunds of Rp2,123 on May 24, 2022 after deducted by other tax payable compensation of Rp470.

ANP did not accept the tax assessment letter and submitted a tax objection letter on July 11, 2022. On July 14, 2023, the Tax Office issued a decision letter which rejected the ANP’s objection. On September 7, 2023, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court.

On December 1, 2025, the Tax Court rendered a decision fully granting ANP appeal. Accordingly, the net tax loss as determined by the Tax Court amounted to Rp30,036.

Corporate Income Tax - 2020

On July 5, 2023, MM received tax assessment letter (“SKP”) for underpayment of corporate income tax 2020 amounting to Rp109,807. Further, MM filed an objection letter of the SKP on July 11, 2023.

On April 5, 2024, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a decision rejecting the MM’s objection and adding a shortfall of Rp11,903, bringing the underpayment value to Rp121,710. On June 13, 2024, MM filed an appeal letter to the Tax Court for its underpayment amount.

On December 29, 2025, the Tax Court partially granted MM's appeal which stated an overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp1,520 and determined taxable income for the 2020 fiscal year of Rp27,230. This amount differed from MM’s records, which reflected taxable loss of Rp61,360.

On February 5, 2026, MM received tax refunds amounting to Rp1,520.

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan - 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2026, MM mengajukan Peninjauan Kembali atas rugi fiskal tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MM sedang dalam proses Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pajak Penghasilan Badan - 2021

Pada 16 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021 yang menghasilkan kurang bayar pajak sebesar Rp98, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan LEN, lebih bayar sebesar Rp3.335.

LEN menerima keputusan tersebut sebagian, yaitu sebesar Rp88 dan telah membebankannya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Atas selisihnya sebesar Rp3.247 telah diajukan keberatan pada tanggal 6 Januari 2025.

Pada tanggal 11 Desember 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN.

Pada tanggal 22 Januari 2026, LEN memutuskan untuk membayar kekurangan pembayaran terkait Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp98. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - 2021

Pada tanggal 16 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ('SKPKB') atas Pajak penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2021 yang menghasilkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp21 dan Rp1.128. LEN tidak setuju dengan keputusan tersebut dan pada tanggal 6 Januari 2025, LEN mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak.

16. INCOME TAX EXPENSE (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries (continued)

Corporate Income Tax - 2020 (continued)

On March 12, 2026, the Company filed a Judicial Review for tax loss 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MM is still in the process of Judicial Review to the Supreme Court.

Corporate Income Tax - 2021

On October 16, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax 2021 which resulted in an underpayment of tax of Rp98, this amount is smaller than the LEN's recorded overpayment of Rp3,335.

LEN partially accepts the decision, amounting to Rp88, and has recorded it in the profit or loss and other comprehensive income statement. An objection letter regarding the remaining difference of Rp3,247 was filed on January 6, 2025.

On December 11, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting LEN objection.

On January 22, 2026, LEN decided to pay the underpayment, related to Corporate income tax amounting to Rp98. LEN accepted the decision and recognized the difference in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Withholding income tax, Value Added Tax - 2021

On October 16, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letter ('SKPKB') regarding witholding taxes article 23 and Value Added Tax for the period of January - December 2021, resulting in underpayments of Rp21 and Rp1,128, respectively. LEN disagreed with the decision and on January 6, 2025, LEN submitted an objection letter to the tax office.

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - 2021 (lanjutan)

Pada 20 November 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN.

Pada 22 Januari 2026, LEN memutuskan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak, terkait PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari-Desember 2021, masing-masing sebesar Rp21 dan Rp1.055. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Badan - 2022

Pada 13 Desember 2024, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2022 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.649 dan perhitungan laba fiskal tahun 2022 sebesar Rp58.127. Hal ini berbeda dengan catatan ANP yaitu laba fiskal Rp36.804. Pada tanggal 12 Maret 2025, ANP mengajukan surat keberatan pajak terhadap laba fiskal 2022. Pada tanggal 3 November 2025, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan ANP atas laba fiskal 2022. Pada tanggal 30 Januari 2026, ANP mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

Pajak Penghasilan Badan - 2022

Pada 11 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (‘SKPLB’) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 yang menghasilkan lebih bayar pajak sebesar Rp323, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan LEN sebesar Rp2.938.

LEN menerima keputusan tersebut sebagian, yaitu sebesar Rp95 dan telah membebankannya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 12 Desember 2024, LEN mengajukan keberatan atas selisihnya sebesar Rp2.843.

16. INCOME TAX EXPENSE (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries (continued)

Withholding income tax, Value Added Tax - 2021 (continued)

On November 20, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting LEN objection.

On January 22, 2026 LEN decided to pay the underpayment, related to withholding tax Article 23 and Value Added Tax for the period of January-December 2021, amounting of Rp21 and Rp1,055, respectively. LEN accepted the decision and recognized the difference in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Corporate Income Tax - 2022

On December 13, 2024, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2022 reflecting overpayment of Corporate Income Tax (“CIT”) with total amount of Rp4,649 and the calculation of the 2022 taxable income of Rp58,127. This differs from ANP's recorded taxable income of Rp36,804. On March 12, 2025, ANP filed a tax objection regarding the taxable income for the 2022 fiscal year. On November 3, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting ANP’s objection. On January 30, 2026, ANP, filled appeal to the Tax Court.

Corporate Income Tax - 2022

On October 11, 2024, LEN received an Overpayment Tax Assessment Letter ('SKPLB') for Corporate Income Tax 2022 which resulted in an overpayment of tax of Rp323, this amount is smaller than the LEN's recorded overpayment of Rp2,938.

LEN partially accepts the decision, amounting to Rp95, and has recorded it in the profit or loss and other comprehensive income statement. On December 12, 2024, LEN submitted an objection letter regarding the remaining difference of Rp2,843.

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan - 2022 (lanjutan)

Pada 20 November 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN, yang menyatakan bahwa jumlah kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) adalah sebesar Rp322. Nilai tersebut dikompensasi dengan utang pajak lain. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas tagihan pengembalian pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - 2022

Pada tanggal 11 Oktober 2024, LEN menerima SKPKB atas Pajak penghasilan Pasal 23 periode Desember 2022 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2022 yang menghasilkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp284 dan Rp2.290. LEN tidak setuju dengan keputusan tersebut dan pada tanggal 12 Desember 2024, LEN mengirimkan surat keberatan kepada Kantor Pajak.

Pada tanggal 11 Desember 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN.

Pada 22 Januari 2026, LEN memutuskan untuk membayar kekurangan pembayaran yang terkait dengan PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari - Desember 2022, masing-masing sebesar Rp284 dan Rp2.151. Jumlah tersebut dikompensasi menggunakan tagihan pengembalian pajak PPh badan 2023. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

16. INCOME TAX EXPENSE (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries (continued)

Corporate Income Tax - 2022 (continued)

On November 20, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting the Company's objection, stating that the amount of overpaid income tax (PPh) was Rp322. The amount was offsetted against other tax payables. LEN accepted the assessment and recognized the difference related to the tax refund claim in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Withholding income tax, Value Added Tax - 2022

On October 11, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letters (' SKPKB') regarding witholding taxes article 23 for the period Desember 2022 and Value Added Tax for the period of January - December 2022, resulting in underpayments of Rp284 and Rp2,290, respectively. The Company disagreed with the decision and on December 12, 2024, the Company submitted an objection letter to the tax office.

On December 11, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting LEN.

On January 22, 2026, LEN decided to pay the underpayment related to withholding tax Article 23 and Value Added Tax for the period of January - December 2022, amounting to Rp284 and Rp2,151, respectively. The amount was offset using the 2023 corporate income tax refund claim. LEN accepted the decision and recognized the difference in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *16. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan - Pasal 22	434	2.293	*Withholding income tax - Article 22*
Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26	9.901	2.241	*Withholding income tax - Articles 23 and 26*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	539	857	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	1.314	814	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 15	504	452	*Withholding income tax - Article 15*
Entitas anak			*The Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan	8.038	7.038	*Corporate income tax*
Pajak mineral dan batubara	4.663	5.335	*Mineral and coal tax*
Pajak Pertambahan Nilai	2.387	978	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	338	349	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26	228	225	*Withholding income tax - Articles 23 and 26*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	134	225	*Withholding income tax - Article 4(2)*
	28.480	**20.807**	

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax (expense)/benefit*

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	(20.127)	(8.726)	*The Subsidiaries*
Sub-jumlah	(20.127)	(8.726)	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(8.454)	(151.544)	*The Company*
Entitas anak	6.361	3.646	*The Subsidiaries*
Sub-jumlah	(2.093)	(147.898)	*Sub-total*
	(22.220)	**(156.624)**	

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *16. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan (lanjutan) / *d. Corporate income tax (expense)/benefit (continued)*

	2025	2024	
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	(123.702)	(547.569)	*Consolidated loss before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak dan jurnal eliminasi	41.057	(50.357)	*Subsidiaries' gain/(loss) before tax and elimination journals*
Rugi entitas asosiasi	(30.409)	(30.998)	*Associate entity loss*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(134.350)**	**(466.214)**	***Loss before income tax - the Company***
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Beban pajak	21.905	6.983	*Tax expenses*
Penghasilan yang dianggap sebagai dividen dari entitas anak	8.462	5.620	*Deemed dividend from a subsidiary*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, basis neto	(26.609)	(8.872)	*Income subject to final tax, recorded on a net of tax basis*
Lainnya	13.164	14.276	*Others*
	16.922	18.007	
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Aset tetap	(293.497)	(248.466)	*Fixed assets*
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai dari uang muka	919	(169)	*Allowance/(recovery) for impairment of advance*
Penyisihan/(pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto	17.475	(24.554)	*Allowance/(recovery) for expected credit loss, net*
Beban imbalan kerja karyawan	5.730	1.504	*Employee service entitlements expense*
Imbalan kerja	22.450	673	*Employee benefits*
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai dari persediaan	321	(903)	*Allowance/(recovery) for impairment of inventories*
Aset hak guna	(3.645)	3.536	*Right of use assets*
	(250.247)	(268.379)	
Rugi pajak	(367.675)	(716.586)	*Tax loss*
Penggunaan rugi fiskal	-	-	*Utilization of tax losses carried forward*
Beban pajak kini - Perusahaan	**-**	**-**	***Current tax expense - The Company***
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
- Pasal 22	(8.722)	(12.169)	*Article 22 -*
- Pasal 23	(1.300)	(901)	*Article 23 -*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	**(10.022)**	**(13.070)**	***Overpayment corporate income tax - The Company***

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *16. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred taxation*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year then ended December 31, 2025*						
	1 Januari/ *January 1,*	**Diakui ke laba rugi/ *Recognized to statement of profit or loss***	**Efek ke ekuitas *Effect to equity***	**Diakui ke penghasilan komprehensif lain/*Recognized to other or comprehensive income***	**Penjabaran laporan keuangan/ Difference in *foreign currency translation of financial statement***	**31 Desember/ *December 31,***	
Entitas anak							*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.651	1.144	-	17	-	3.812	*Deferred tax assets of subsidiaries*
Perusahaan							*The Company*
Piutang usaha	15.541	3.844	-	-	-	19.385	*Accounts receivable*
Imbalan kerja jangka panjang	13.730	4.939	-	301	-	18.970	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	6.099	1.261	-	-	-	7.360	*Short-term employee benefits*
Akumulasi rugi pajak	47.710	46.601	-	-	-	94.311	*Tax losses carry forward*
Aset hak-guna	2.440	(802)	-	-	-	1.638	*Right-of-use assets*
Uang muka	515	202	-	-	-	717	*Advances*
Persediaan	67	71	-	-	-	138	*Inventories*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(592.188)	(64.570)	-	-	-	(656.758)	*Fixed assets and finance lease*
Liabilitas pajak tangguhan perusahaan	(506.086)	(8.454)	-	301	-	(514.239)	*Deferred tax of liabilities of the Company*
Total liabilitas pajak tangguhan perusahaan	(506.086)	(8.454)	-	301	-	(514.239)	*Total deferred tax of liabilities of the Company*
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(17.858)	5.217	-	-	(34)	(12.675)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan - entitas anak	(17.858)	5.217	-	-	(34)	(12.675)	*Total deferred tax liabilities - subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(523.944)**	**(3.237)**	**-**	**301**	**(34)**	**(526.914)**	***Total deferred tax liabilities***

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *16. INCOME TAX EXPENSE (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred taxation (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year then ended December 31, 2024*					
	1 Januari/ *January 1*	**Diakui ke laba rugi/ *Recognized to statement of profit or loss***	**Efek ke ekuitas *Effect to equity***	**Diakui ke penghasilan komprehensif lain/*Recognized to other* or *comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31***	
Entitas anak						*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.692	(53)	-	12	2.651	*Deferred tax assets of subsidiaries*
Perusahaan						*The Company*
Piutang usaha	20.942	(5.401)	-	-	15.541	*Accounts receivable*
Imbalan kerja jangka panjang	14.284	148	-	(702)	13.730	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	5.768	331	-	-	6.099	*Short-term employee benefits*
Lindung nilai	(554)	-	554	-	-	*Forward contracts*
Akumulasi rugi pajak	140.211	(92.501)	-	-	47.710	*Tax losses carry forward*
Aset hak-guna	1.662	778	-	-	2.440	*Right-of-use assets*
Uang muka	552	(37)	-	-	515	*Advances*
Persediaan	266	(199)	-	-	67	*Inventories*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(537.525)	(54.663)	-	-	(592.188)	*Fixed assets and finance lease*
Liabilitas pajak tangguhan perusahaan	(354.394)	(151.544)	554	(702)	(506.086)	*Deferred tax of liabilities of the Company*
Total liabilitas pajak tangguhan perusahaan	(354.394)	(151.544)	554	(702)	(506.086)	*Total deferred tax of liabilities of the Company*
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(21.452)	3.712	-	(118)	(17.858)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan - entitas anak	(21.452)	3.712	-	(118)	(17.858)	*Total deferred tax liabilities - subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(375.846)**	**(147.832)**	**554**	**(820)**	**(523.944)**	***Total deferred tax liabilities***

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp1.320.493 yang akan kadaluwarsa dari tahun 2027 sampai tahun 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp54.867 yang akan kadaluwarsa dari tahun 2025 sampai tahun 2030.

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaaan temporer yang tidak diakui sebesar Rp240.784 karena ketidakpastian atas kemampuan Grup menghasilkan laba fiskal mendatang.

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	2025	2024	
Tahun yang berakhir pada:			*Year ended:*
- 31 Desember 2022 (sudah diperiksa)	236.230	236.230	*December 31, 2022 (assessed) -*
- 31 Desember 2023 (sudah diperiksa)	-	51.281	*December 31, 2023 (assessed) -*
- 31 Desember 2024	716.586	716.586	*December 31, 2024 -*
- 31 Desember 2025	367.675	-	*December 31, 2025 -*
	1.320.491	**1.004.097**	

g. Pajak penghasilan pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2t). Berdasarkan aturan tersebut, Perusahaan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari WH Investments Pte. Ltd., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Singapura, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

16. INCOME TAX EXPENSE (continued)

e. Deferred taxation (continued)

On December 31, 2025, the Company had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp1.320.493 which will expire from 2027 through 2030.

On December 31, 2025, the Subsidiaries had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp54,867 which will expire from 2025 through 2030.

The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2025, the deferred tax assets from the tax losses carried forward and temporary differences of Rp240,784 are not recognized by the Group due to uncertainty in the Group's ability to generate sufficient future taxable income.

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2025, the Company has cumulative tax losses as follows:

g. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2t). According to these rules, the Company is considered a Constituent Entity of WH Investments Pte. Ltd., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Singapore, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	599.384	935.482	*Rupiah*
Dong Vietnam	111.290	120.542	*Vietnamese Dong*
Dolar Amerika Serikat	67.415	45.485	*United States Dollar*
Euro	3.090	1.347	*Euro*
Yuan Renminbi	1.641	696	*Chinese Yuan Renminbi*
Yen Jepang	669	456	*Yen Japan*
Franc Swiss	-	38	*Swiss Franc*
Sub-total pihak ketiga	**783.489**	**1.104.046**	***Sub-total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 22a)			*Related parties (Note 22a)*
Dolar Amerika Serikat	548.325	391.517	*United States Dollar*
Euro	262.457	298.245	*Euro*
Rupiah	111.662	144.644	*Rupiah*
Dolar Singapura	546	498	*Singapore Dollar*
Sub-total pihak berelasi	**922.990**	**834.904**	***Sub-total related parties***
	1.706.479	**1.938.950**	

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no guarantees provided by the Group on the trade payables above.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consist of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	169.101	160.988	*Rupiah*
Yuan Renminbi	52.879	45.617	*Chinese Yuan Renminbi*
Dong Vietnam	25.526	19.044	*Vietnamese Dong*
Dolar Amerika Serikat	16.943	79.114	*United States Dollar*
Euro	8.920	792	*Euro*
Sub-total	**273.369**	**305.555**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 22a)			*Related parties (Note 22a)*
Rupiah	91.998	123.539	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	80.151	45.173	*United States Dollar*
Dolar Singapura	4.279	3.903	*Singapore Dollar*
Sub-total	**176.428**	**172.615**	***Sub-total***
	449.797	**478.170**	
Dikurangi: bagian jangka panjang			*Less: non-current portion:*
Dong Vietnam	(1)	(1)	*Vietnamese Dong*
Bagian jangka panjang	**(1)**	**(1)**	***Non-current portion***
Bagian jangka pendek	**449.796**	**478.169**	***Current portion***

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *18. OTHER PAYABLES (continued)*

Sebagian besar utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berhubungan dengan pembelian aset tetap dan aset tetap dalam penyelesaian.

Most of other payables represent third parties and related parties are related to the purchase of fixed assets and constructions in-progress.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek atas provisi bonus karyawan dan tunjangan hari raya.

This account represents short-term employee benefits liability consisting provision for employee bonus and holiday allowance.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Promosi	79.123	89.855	*Promotion*
Operasi dan pemeliharaan	48.305	47.629	*Operation and maintenance*
Pembelian aset tetap	39.347	51.219	*Purchase of fixed assets*
Biaya ongkos angkut	29.125	35.032	*Freight cost*
Biaya listrik	27.989	45.696	*Electricity*
Pembagian laba kerja sama operasi	20.672	45.198	*Sharing fee of joint operation*
Bunga	10.619	19.332	*Interest*
Outsourcing	2.937	21.028	*Outsourcing*
Lain-lain	4.072	17.994	*Others*
	262.189	**372.983**	

Biaya promosi terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir. Biaya operasi dan pemeliharaan merupakan biaya yang timbul untuk mengoperasikan fasilitas produksi, melakukan pemeliharaan rutin, serta melaksanakan pemeliharaan besar.

Promotion related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users. Operation and maintenance costs represent the expenses incurred to operate production facilities, perform routine maintenance, and carry out major maintenance activities.

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACT LIABILITIES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 22a)	1.309.482	1.444.757	*Related parties (Note 22a)*
Pihak ketiga	217.618	214.857	*Third parties*
	1.527.100	**1.659.614**	

Liabilitas kontrak merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

Contract liabilities represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days terms.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ ***Nature of related parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/*Transactions***
Entitas induk/ ***parent entities***	WH Investment Pte. Ltd.	Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs.*
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ ***Entities under common control of ultimate parent***	Aastar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan s*pare parts*, penagihan kembali *despatch and demurrage*, dan asuransi/*Sales of finished goods, purchase of raw material and spareparts, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.*
	PT Anugerah Rancang Bangun	Penagihan kembali biaya operasional/ *Reimbursable operational costs.*
	PT Daya Usaha Transportindo	Pemanfaatan limbah/*Waste utilization.*
	PT Gama Bojonegara Jaya	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials, sales of finished goods and and reimbursable of operational costs.*
	PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	Pembelian bahan bakar dan pemanfaatan limbah/*Purchase of fuel, waste utilization.*
	PT Gama Sentosa Jaya	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.*
	PT Grateful Utama	Biaya ongkos angkut/*Freight cost.*
	Jumbo Glory Holding Limited British Virgin Limited	Biaya ongkos angkut dan biaya perbaikan kendaraan/*Freight cost and vehicle repair costs.*
	PT Prakarsa Samudera Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.*
Pihak berelasi lainnya/ ***Other related parties***	PT Tulu Atas	Pinjaman dari pihak berelasi/*Loan from related party.*
	CIMAD Holdings Ltd.	Pinjaman kepada pihak berelasi/*Loan to related party.*
	PT Energi Unggul Persada	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods.*
	PT Gama Group	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials and reimbursable of operation costs.*
	PT Gemilang Mulia Sentosa	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.*
	PT Karya Palmalindo Anugerah	Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.*
	PT Lintas Maritim Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.*
	PT Maxima Liners	Jasa docking dan pelabuhan/*Docking and port service.*
	PT Mulia Tirta Jaya	Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/*Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational costs.*

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi (lanjutan)/ ***Nature of related parties (continued)***	**Pihak berelasi (lanjutan)/** ***Related parties (continued)***	**Transaksi (lanjutan)/** ***Transactions (continued)***
Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ ***Other related parties (continued)***	PT Sarana Agra Gemilang	Pembelian bahan pembantu, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of indirect material, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.*
	PT Tirta Permai Bahari	Beban ongkos angkut dan penagihan kembali biaya operasional/*Freight cost and reimbursable of operational costs.*
	PT Lawana Sukses Nusantara PT Sumatrasarana Sekar Sakti	Beban ongkos angkut/*Freight costs.*
	PT Tambang Silika Bayah	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs*.
	PT Wahana Nusantara	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational costs.*
	PT Swadaya Indopalma	Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of raw material and reimbursable of operation costs.*
	PT Murni Sadar Tbk. PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Pelayanan Kesehatan/*Health services.*
	PT Prakarsa Palma Energi Internusa	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel.*

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	2025	**2024**	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Bojonegara Jaya	4.663	484	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Murni Sadar Tbk.	3.530	2.867	*PT Murni Sadar Tbk.*
PT Karya Palmalindo Anugerah	2.341	168	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Gemilang Mulia Sentosa	1.827	1.827	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Energi Unggul Persada	1.605	-	*PT Energi Unggul Persada*
Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar)	892	1.338	*Others (below Rp1 Billion)*
	14.858	**6.684**	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Group	40.522	61.238	*PT Gama Group*
PT Mulia Tirta Jaya	11.123	6.651	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Tambang Silika Bayah	10.651	8.176	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Gama Bojonegara Jaya	7.297	7.318	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Anugerah Rancang Bangun	2.893	2.893	*PT Anugerah Rancang Bangun*
PT Karya Palmalindo Anugerah	2.550	2.550	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Tirta Permai Bahari	2.202	6.417	*PT Tirta Permai Bahari*
Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar)	526	647	*Others (below Rp1 Billion)*
	77.764	**95.890**	

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2025	2024	
Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 9)			***Advance for purchase and operational (Note 9)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Bojonegara Jaya	2.326	-	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Lintas Maritim Indonesia	100	100	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Maxima Liners	85	85	*PT Maxima Liners*
	2.511	**185**	
Deposit jangka pendek (Catatan 11)			***Short-term deposit (Note 11)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	**-**	**15.510**	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to related party***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
CIMAD Holdings Ltd.	**13.932**	**-**	*CIMAD Holdings Ltd.*
Deposit jangka panjang (Catatan 15)			***Long-term deposits (Note 15)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Maxima Liners	7.100	7.100	*PT Maxima Liners*
PT Gama Group	5.721	5.721	*PT Gama Group*
PT Gama Sentosa Jaya	3.125	3.125	*PT Gama Sentosa Jaya*
	15.946	**15.946**	
Total saldo aset pihak berelasi	**125.011**	**134.215**	***Total balance of assets to related parties***
Total aset	**16.520.365**	**17.104.348**	***Total assets***
Sebagai persentase terhadap total aset	0,76%	0,78%	*As a percentage of total assets*

Pinjaman kepada pihak berelasi

Pada tanggal 25 Februari 2025 dan 29 Juli 2025, entitas anak, CI, mengadakan perjanjian pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan CIMAD sebagai entitas asosiasi. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan, serta dapat ditagih sewaktu-waktu *(repayable on demand).* Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.932.

Loan to related party

On February 25, 2025 and July 29, 2025, the subsidiary, CI, entered into a loan agreement denominated in United Stated Dollar with CIMAD. This loan is not subject to interest and unsecured, the right to request repayment from the Company, and shall settle immediately such loan (repayable on demand). The loan balance as of December 31, 2025 amounted to Rp13,932.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

	2025	2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 17)			***Trade payables (Note 17)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	811.328	690.957	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	69.105	87.606	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Lintas Maritim Indonesia	13.481	11.389	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	9.729	23.050	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	5.555	-	*PT Prakarsa Palma Energi Internusa*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	4.456	6.860	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Maxima Liners	3.802	9.959	*PT Maxima Liners*
PT Daya Usaha Transportindo	3.563	1.585	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Gama Bojonegara Jaya	1.039	727	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Grateful Utama	153	1.440	*PT Grateful Utama*
Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar)	779	1.331	*Others (below Rp1 Billion)*
	922.990	**834.904**	
Utang lain-lain (Catatan 18)			***Other payables (Note 18)***
Entitas induk:			*Parent entity:*
WH Investments Pte. Ltd.	101.497	100.651	*WH Investments Pte. Ltd.*
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	47.253	46.380	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Mulia Tirta Jaya	8.335	10.630	*PT Mulia Tirta Jaya*
Jumbo Glory Holding Limited British Virgin Island	6.750	6.750	*Jumbo Glory Holding Limited British Virgin Island*
Burlingham International Ltd.	5.156	-	*Burlingham International Ltd.*
PT Sarana Agra Gemilang	3.210	3.210	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Gama Group	1.436	-	*PT Gama Group*
PT Gemilang Mulia Sentosa	38	1.288	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Lawana Sukses Nusantara	-	1.106	*PT Lawana Sukses Nusantara*
Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar)	2.753	2.600	*Others (below Rp1 Billion)*
	176.428	**172.615**	
Deposit jangka pendek dari pelanggan			***Short-term deposit from customer***
Pihak berelasi lainnya :			***Other related party:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	**17.501**	**-**	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
Liabilitas kontrak (Catatan 21)			***Contract liabilities (Note 21)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.309.482	1.370.827	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	73.930	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
	1.309.482	**1.444.757**	
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related parties***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	241.981	263.816	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Mulia Tirta Jaya	23.736	23.736	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Tulu Atas	83	83	*PT Tulu Atas*
	265.800	**287.635**	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	**2.692.201**	**2.739.911**	***Total balance of liabilities to related parties***

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *Balances with related parties: (continued)*

	2025	2024	
Total liabilitas	**13.599.346**	**13.953.221**	***Total liabilities***
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	19,80%	19,64%	*As a percentage of total liabilities*

Pinjaman dari pihak berelasi

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Aastar Trading Pte. Ltd. mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali kepada perusahaan dan Perusahaan akan segera melunasi pinjaman tersebut (repayable on demand). Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp241.981 dan Rp263.816.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya dan PT Tulu Atas, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318 dan Rp4.258. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP Tbk. Selama tahun 2025, ANP tidak menerima pinjaman dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 dari PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp23.736 dan PT Tulu atas sebesar Rp83.

Loan from related parties

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest and unsecured. Aastar Trading Pte. Ltd. has the right to request repayment from the Company and the Company shall settle immediately such loan (repayable on demand). The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp241,981 and Rp263,816, respectively.

On December 31, 2018, ANP obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, and PT Tulu Atas a shareholder of ANP, with a maximum amount of Rp38,318 and Rp4,258. This loan was last extended on December 31, 2025. This loan is not subject to interest, unsecured, and used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk. During 2025, ANP did not receive loan and did not make repayment. The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 from PT Mulia Tirta Jaya amounted to Rp23,736 and PT Tulu Atas amounted to Rp83, respectively.

b. Transaksi dengan pihak berelasi: / *Transaction with related parties:*

	2025	2024	
Penjualan produk			***Sales of goods***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	2.371.649	2.091.320	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	15.910	15.869	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Karya Palmalindo Anugerah	13.462	7.953	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Murni Sadar Tbk.	7.122	6.117	*PT Murni Sadar Tbk.*
PT Energi Unggul Persada	6.253	6.755	*PT Energi Unggul Persada*
PT Gama Bojonegara Jaya	4.242	3.847	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	1.517	3.051	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Grateful Utama	1.199	113	*PT Grateful Utama*
PT Tirta Permai Bahari	-	17.680	*PT Tirta Permai Bahari*
Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar)	3.472	1.100	*Others (below Rp1 Billion)*
	2.424.826	**2.153.805**	

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Transaction with related parties: (continued)

	2025	2024	
Total penjualan	**8.976.099**	**8.857.280**	***Total sales***
Sebagai persentase terhadap total penjualan	27,01%	24,32%	*As a percentage of total sales*
Pembelian produk dan jasa			***Purchases of goods and services***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	211.291	106.260	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	67.516	147.221	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Gama Group	37.707	36.776	*PT Gama Group*
PT Lintas Maritim Indonesia	29.873	31.431	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Gama Bojonegara Jaya	17.153	14.637	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Tambang Silika Bayah	16.526	11.173	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Daya Usaha Transportindo	14.455	-	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	8.079	47.440	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	7.588	13.057	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Lawana Sukses Nusantara	3.467	3.413	*PT Lawana Sukses Nusantara*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	3.390	2.968	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Grateful Utama	3.196	2.910	*PT Grateful Utama*
PT Gama Sentosa Jaya	2.583	6.802	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Graha Wahana Nusantara	1.913	-	*PT Graha Wahana Nusantara*
PT Cisadane Raya Chemicals	1.794	562	*PT Cisadane Raya Chemicals*
PT Wahana Nusantara	600	13.880	*PT Wahana Nusantara*
PT Maxima Liners	-	28.206	*PT Maxima Liners*
PT Tirta Permai Bahari	-	9.685	*PT Tirta Permai Bahari*
Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar)	1.660	2.707	*Others (below Rp1 Billion)*
	428.791	**479.128**	
Beban pokok penjualan	7.029.056	7.108.519	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi	730.438	996.527	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	397.969	369.368	*General and administrative expenses*
Total beban	**8.157.463**	**8.474.414**	***Total expenses***
Sebagai persentase terhadap total beban	5,26%	5,65%	*As a percentage of total expenses*

c. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp18.914 (2024: Rp21.326).

c. Compensation of key management personnel

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2025 amounting Rp18,914 (2024: Rp21,326).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga tahun.

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three years.

	2025	2024	
Kendaraan			*Vehicles*
PT Maybank Indonesia Finance	5.720	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BCA Finance	1.722	2.436	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	258	524	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Finance	-	58	*PT Toyota Astra Finance*
Total utang pembiayaan konsumen	7.700	3.018	*Total consumer finance liabilities*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.807)	(1.649)	*Less: maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**3.893**	**1.369**	*Long-term portion*

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 13).

Certain vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer finance liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 13).

PT Maybank Indonesia Finance

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp334, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,40% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp10.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.003, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,40% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp100.

Pada bulan September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp575, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,78% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp76.

PT Maybank Indonesia Finance

In December 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp334 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2028. The loan is subject to interest at the rate of 4.40% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp10.

In October 2025, the Company obtained consumer finance liability Rp1,003 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2028. The loan is subject to interest at the rate of 4.40% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp100.

In September 2025, the Company obtained consumer finance liability Rp575 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in August 2028. The loan is subject to interest at the rate of 5.78% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp76.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp760, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,78% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp141.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp530, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,78% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp182.

Pada bulan Juni 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp503, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,01% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp94.

Pada bulan Februari 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp670, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp196.

Pada bulan Januari 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp548, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp175.

Pada bulan Januari 2025, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.570, untuk pembelian 7 kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96%. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp879 (2024: RpNihil).

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

In June 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp760 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2028. The loan is subject to interest at the rate of 5.78% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp141.

In January 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp530 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. The loan is subject to interest at the rate of 5.78% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp182.

In June 2025, MM obtained consumer finance liabilities Rp503 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2028. The loan is subject to interest at the rate of 5.01% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp94.

In February 2025, MM obtained consumer finance liabilities Rp670 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2028. The loan is subject to interest at the rate of 4.96% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp196.

In January 2025, MM obtained consumer finance liabilities Rp548 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. The loan is subject to interest at the rate of 4.96% per annum Amount of payments made during 2025 is Rp175.

In January 2025, ANP obtained consumer consumer finance liabilities amounted to Rp2,570 for purchasing of 7 vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. These loan are subject to interest at the rate of 4.96% per annum. Total repayment during 2025 amounted to Rp879 (2024: RpNil).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance ("BCA")

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp665, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,54% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah Rp54.

Pada bulan November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp849, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,02% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp268 (2024: Rp47).

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,23% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 Rp124 (2024: Rp117).

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.046, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,23% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp351 (2024: Rp333).

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp478, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 7,09% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp164 (2024: Rp152).

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT BCA Finance ("BCA")

In October 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp665 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2028. This loan is subject to interest at the rate of 4.54% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp54.

In November 2024, the Company obtained consumer finance liabilities Rp849 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2027. This loan is subject to interest at the rate of 6.02% per annum. Amount of payments made during 2025 is Rp268 (2024: Rp47).

In October 2023, the Company obtained consumer finance liabilities of *Rp368 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. This loan is subject to interest at the rate of 5.23% per annum. Amount of payments made during 2025 Rp124 (2024: Rp117).*

In October 2023, the Company obtained consumer finance liabilities of Rp1,046 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. These loans are subject to interest at the rate of 5.23% per annum. Total loan repayment during 2025 is amounted to Rp351 (2024: Rp333).

In July 2023, the Company obtained consumer finance liabilities Rp478 for purchasing of vehicles, which is repayable for *36 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2026. This loan is subject to interest at the rate of 7.09% per annum. Total loan repayment during 2025 is amounted to Rp164 (2024: Rp152).*

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance ("BCA") (lanjutan)

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp404, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,35% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp139 (2024: Rp132).

Pada bulan November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp271, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,92% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp80 (2024: Rp91). Pinjaman ini telah lunas di Oktober 2025.

Pada bulan Mei 2023, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp582, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,35%. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp209 (2024: Rp209).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp798 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan November 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 6,02% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp266 (2024: Rp250).

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT BCA Finance ("BCA") (continued)

In May 2023, the Company obtained consumer finance liabilities Rp404 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and *will be due in April 2026. This loan is subject to interest at the rate of 5.35% per annum. Total loan repayment during 2025 is amounted to Rp139 (2024: Rp132).*

In November 2022, the Company obtained consumer finance liabilities Rp271 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2025. This loan is subject to interest at the rate of 5.92% per annum. Total loan repayment during 2025 amounted to Rp80 (2024: Rp91). This loan has been fully repaid in October 2025.

In May 2023, ANP obtained consumer finance liabilities amounted to Rp582 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026. These loan are subject to interest at the rate of 5.35% per annum. Total repayment during 2025 is amounted to Rp209 (2024: Rp209).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In December 2023, the Company obtained consumer finance liabilities Rp798 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2026. This loan is subject to interest at the rate of 6.02% per annum. Total loan repayment during 2025 amounted to Rp266 (2024: Rp250).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Finance

Pada bulan April 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp341, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,90% per tahun. Pinjaman ini telah lunas di Maret 2025.

Pada bulan April 2022, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp288, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,90%. Pinjaman ini telah lunas di Maret 2025 sebesar Rp28.

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Toyota Astra Finance

In April 2022, the Company obtained consumer finance liabilities Rp341 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. The loan is subject to interest at the rate of 5.90% per annum. The loan has been fully repaid in March 2025.

In April 2022, ANP obtained consumer consumer finance liabilities amounted to Rp288 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. These loan are subject to interest at the rate of 5.90% per annum. The loan has been fully repaid in March 2025 amounted to Rp28.

24. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga empat tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease agreements with several financial institutions for heavy equipment with tenor for three until four years.

The Group entered into lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

	2025	2024	
Kapal			*Vessels*
PT Lintas Bahari Nusantara	81.693	111.257	*PT Lintas Bahari Nusantara*
Alat-alat berat dan kendaraan			*Heavy equipment and vehicles*
PT KDB Tifa Finance Tbk.	72.060	51.942	*PT KDB Tifa Finance Tbk.*
PT Mandiri Tunas Finance	22.280	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Shinhan Indo Finance	609	469	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	882	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
Tambang	23.435	23.620	*Quarry*
Gedung			*Buildings*
Ny. Mutiara	275	12	*Mrs. Mutiara*
PT Wahana Nusantara	-	18.135	*PT Wahana Nusantara*
Total liabilitas sewa	200.352	206.317	*Total lease liabilities*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(63.150)	(62.379)	*Less: maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**137.202**	**143.938**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas kapal, tambang, gedung, tanah, alat-alat berat, dan kendaraan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari aset hak guna, neto sebesar Rp200.352 pada 31 Desember 2025. Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp18.112 (2024: Rp15.482).

Lease liabilities of ship, quarry, buildings, land, heavy equipment, and vehicle represent lease liabilities arise from right of use assets, net amounting to Rp200,352 on December 31, 2025. Interest expense incurred from lease liabilities was amounting to Rp18,112 (2024: Rp15,482).

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *24. LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian sewa jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term lease are as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Bunga/** ***Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Peruntukan/** ***Purpose***
PT KDB Tifa Finance Tbk.	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp91.815/ *Rp91,815*	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 34 kali sampai dengan 41 kali sebesar Rp72.060 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp17 hingga Rp1.074 / *The remaining monthly payments are 34 to 41 times amounting to Rp72,060 with the last payment being Rp17 to Rp1,074.*	Tingkat bunga 9,25% - 9,50% per tahun/ *Interest at rates 9.25% - 9.50% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Oktober 2028 sampai dengan Mei 2029 /*Will be due in October 2028 up to May 2029.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*
PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp26.046/ *Rp26,046*	Jangka waktu pembiayaan 36 hingga 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 to 48 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 31 sampai dengan 42 kali sebesar Rp22.279 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp6 hingga Rp50/ *The remaining monthly payments are 31 to 42 times amounting to Rp22,279 with the last payment being Rp6 to Rp50.*	Tingkat bunga 8,50% per tahun/ *Interest at rates 8.50% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Juli 2028 sampai dengan Juni 2029/ *Will be due in July 2028 up to June 2029.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*
PT Shinhan Indo Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp662/ *Rp662*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 33 kali sebesar Rp609 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp21/ *33 monthly remaining installments of Rp609 and final installment of Rp21.*	Tingkat bunga 8,50% per tahun/ *Interest at rates 8.50% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan September 2028/ *Will be due in September 2028.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian sewa jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term lease are as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditors*	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit***	**Jadwal pembayaran/ *Payment schedule***	**Bunga/ *Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date***	**Peruntukan/ *Purpose***
PT Caterpillar Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp3.381/ *Rp3,381*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.*	Tingkat bunga 7,50% - 8,50% per tahun/ *Interest at rates 7.50% - 8.50% per annum.*	Fasilitas ini telah lunas pada bulan Desember 2025/ *This facility has been fully repaid in December 2025.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*

25. PINJAMAN BANK

25. BANK LOANS

	2025	**2024**	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000	300.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.000	20.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	19.502	19.256	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	772.472	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	9.339	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.*
Pinjaman Sindikasi			*Syndicated Loan*
PT Bank Permata Tbk.	150.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Permata Tbk.	-	80.810	*PT Bank Permata Tbk.*
Taipei Fubon Commercial Bank	-	15.484	*Taipei Fubon Commercial Bank*
Pinjaman Sindikasi			*Syndicated Loan*
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	332.284	-	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	173.246	157.862	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Bangkok Bank PCL Cabang Ho Chi Minh City	170.752	160.052	*Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch*
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	159.241	212.694	*Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade*
Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited	141.280	17.964	*Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited*
United Overseas Bank (Vietnam) Limited	113.415	34.630	*United Overseas Bank (Vietnam) Limited*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	67.950	118.678	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank*
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	54.631	57.353	*Bangkok Bank PCL Hanoi Branch*
Bank of China (Hong Kong) Limited	7.987	80.721	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Taipei Fubon Commercial Bank Cabang Hanoi	7.757	83.204	*Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch*
CTBC Bank Limited	5.926	13.583	*CTBC Bank Limited*
Bank SinoPac - Ho Chi Minh City Branch	-	2.654	*Bank SinoPac - Ho Chi Minh City Branch*
Total	**1.723.971**	**2.156.756**	***Total***

25. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *25. BANK LOANS (continued)*

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman Kendaraan Berjangka			*Term Loan Vehicle*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.936	19.661	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman sindikasi			*Syndicated Loan*
Bangkok Bank Public Company Limited	4.189.043	-	*Bangkok Bank Public Company Limited*
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	2.543.397	1.711.762	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.685.665	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Pinjaman Akuisisi			*Acquisition Loan*
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	-	1.090.935	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik			*Power Plant Loan*
PT Bank Permata Tbk.	-	315.159	*PT Bank Permata Tbk.*
Pinjaman Pabrik Pengepakan			*Packaging Plant Loan*
PT Bank Permata Tbk.	-	175.320	*PT Bank Permata Tbk.*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Obligasi			*Bonds*
Joint Stock Commercial Bangkok Bank Public - Hanoi City Branch	26.667	44.097	*Joint Stock Commercial Bangkok Bank Public - Hanoi City Branch*
Bank for Foreign Trade of Vietnam	-	126.830	*Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Total pinjaman bank jangka panjang	6.762.043	6.169.429	*Total long-term bank loans*
Dikurangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(58.082)	(514)	*Less: unamortized cost of loans*
	6.703.961	6.168.915	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(594.793)	(1.779.720)	*Less: maturity within a year*
Porsi jangka panjang	**6.109.168**	**4.389.195**	***Long-term portion***

Pinjaman Bank Jangka Pendek / *Short-term Bank Loans*

Pinjaman Sindikasi / *Syndicated Loan*

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi. Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk. dalam hal ini berperan sebagai agen, agen jaminan, dan bank rekening serta Bangkok Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch sebagai kreditur.

On January 14, 2025, The Company entered into syndication loan agreement. Bangkok Bank Public Company Limited serves as mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk. as agent, security agent and bank account, Bangkok Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch as creditor.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perjanjian ini mengalami perubahan dengan penambahan kreditur PT Bank Permata Tbk. dan perubahan struktur fasilitas pinjaman.

Perusahaan mendapatkan fasiltitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:
1. Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar AS$22 juta.
2. Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam mata uang Rupiah sebesar Rp150.000 juta.
3. Fasilitas cerukan sebesar Rp30.000 juta.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo atas pinjaman pinjaman tersebut adalah:
- Untuk Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam Dollar Amerika Serikat: AS$20 juta atau setara dengan Rp332.284 (2024: RpNihil).
- Untuk Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam Rupiah: Rp150.000 (2024: RpNihil).
- Fasilitas cerukan: RpNihil (2024: RpNihil).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 (“KMK PKE Transaksional”) dan Rp100.000 (“KMK PKE *Revolving*”).

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The agreement was amended on February 10, 2025 with additional creditor PT Bank Permata Tbk. and change of loan facility structure.

The company obtained short term loan facilities as follows:
1. *A revolving short-term loan facility in US Dollar of US$22 million.*
2. *A revolving short-term loan facility in Rupiah of Rp150,000 million.*
3. *An overdraft facility of Rp30,000 million.*

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until January 14, 2027.

On December 31, 2025, the balances of these loans were:
- *For the US dollar revolving short-term loan facility: US$20 million or equivalent to Rp332,284 (2024: RpNil).*
- *For the Rupiah revolving short-term loan facility: Rp150,000 (2024: RpNil).*
- *Overdraft facility: RpNil (2024: RpNil).*

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) for working capital loans for export purposes of Rp200,000 (“KMK PKE Transaksional”) and Rp100,000 (“KMK PKE Revolving”).

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 23, 2026.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio cakupan utang (minimum 100%) dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi pembatasan tersebut.

Selama 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp967.943 dan Rp816.112 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp967.943 dan Rp816.112. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp300.000 (2024: Rp300.000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan 17 unit truk milik ANP.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, bunga pinjaman berubah menjadi 8,50% (2024: 8,50%) per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan perpanjangan hingga 20 Oktober 2026.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2024: Rp20.000).

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

This facility requires the Company to maintain certain financial ratio covenant such as debt service coverage ratio (minimum 100%) and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2025, the Company has met the required financial ratios.

During 2025 and 2024, the Company has made loan drawdown amounting to Rp967,943 and Rp816,112 and has made repayments amounting to Rp967,943 and Rp816,112. As of December 31, 2025, the Company has bank loan balance from Indonesia Eximbank amounting to Rp300,000 (2024: Rp300,000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the ANP's 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

On October 20, 2025, interest loan rate was amended into 8.50% (2024: 8.50%) per annum. The loan will due within twelve months and extended until October 20, 2026.

ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of December 31, 2025, bank loan balance from OCBC was amounted to Rp20,000 (2024: Rp20,000).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman No. 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bank Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara, sebesar Rp25.180.

Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga untuk fasilitas Surat Sanggup masing-masing berkisar antara 8,50%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman rekening koran untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 8,50%.

Untuk fasilitas Surat Sanggup, selama tahun 2025 dan 2024, KPPN melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp6.576 dan Rp8.593 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp6.331 dan Rp3.427.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 6 Maret 2023, di mana:

- Limit fasilitas kredit pinjaman rekening koran menjadi Rp25.000 dan fasilitas revolving loan ditutup.
- Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023.
- Jaminan hutang menjadi tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara dengan nilai hak tanggungan I Rp21.180 dan hak tanggungan II Rp4.000.
- Pemenuhan rasio keuangan berupa rasio keuangan hutang terhadap modal menjadi maksimum 1,25x.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk.

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera, amounting to Rp25,180.

During 2025 and 2024, the interest rate for Promissory Note facility at the rate of 8.50%, respectively. The interest rate for overdraft facility in period December 31, 2025 and December 31, 2024 was 8.50%, respectively.

For Promissory Note, during 2025 and 2024, KPPN made loan drawdown amounting to Rp6,576 and Rp8,593, respectively and made repayment amounting to Rp6,331 and Rp3,427 respectively.

This Agreement is amended on March 6, 2023, where:

- *Current account loan facility limit to Rp25,000 and revolving loan facility closed.*
- *The period of the facility is extended until October 31, 2023.*
- *Debt guarantee into land and buildings owned by the KPPN in Langkat, North Sumatra with a value of mortgage rights I Rp21,180 and mortgage rights II Rp4,000.*
- *Fulfillment of financial ratios in the form of debt to equity ratio becomes a maximum of 1.25x.*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 14 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KPPN mempunyai saldo pinjaman pinjaman rekening koran bank Permata sebesar Rp19.502 (2024: Rp19.256).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight*/*usance*/SKBDN/UPAS masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah *Line* 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebesar RpNihil (2024: Rp772.472).

Pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025 sebesar Rp772.500.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The loans shall fall due within twelve months, and was extended until January 14, 2027.

As of December 31 2025, KPPN has overdraft Permata bank loan balance amounting to Rp19,502 (2024: Rp19,256).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.

This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah, grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The loans shall fall due within twelve months and has been extended until February 20, 2025.

As of December 31, 2025, the Company has bank loan balance from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to RpNil (2024: Rp772,472).

The short-term loan by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. has been paid off on January 24, 2025 amounting to Rp772,500.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 29 Mei 2024, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN") untuk pinjaman kredit modal kerja pola kemitraan sebesar Rp10.000.

Perjanjian pinjaman di atas mensyaratkan beberapa kovenan, antara lain:
1. Rasio DER>500% dan Rasio Modal Disetor <10%,
2. Repayment Capacity (RPC) minimal sebesar 100%,
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%.

Selama tahun 2025, MM melakukan penarikan pinjaman sebesar RpNihil dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp9.339. Pada tanggal 31 Desember 2025, MM mempunyai saldo pinjaman bank BTN sebesar RpNihil (2024: Rp9.339).

Pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. telah dilunasi pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp9.339.

PT Bank Permata Tbk.

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI/2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "*Combined line facility"* sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp78.655. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On May 29, 2024, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN") for partnership working capital loans of Rp10,000.

The above loan agreement requires several covenants, including:
1. DER Ratio >500% and Paid-up Capital Ratio <10%,
2. Repayment Capacity (RPC) of at least 100%,
3. Minimum collateral ratio of 125%.

During 2025, MM has made loan drawdown amounting to RpNil and has made repayment amounting to Rp9,339. As of Desember 31, 2025, MM has bank loan balance from BTN amounting to RpNil (2024: Rp9,339).

The short-term loan by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. has been paid off on September 30, 2025 amounting to Rp9,339.

PT Bank Permata Tbk.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US$5 million or equivalent to Rp78,655. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2023, bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Efektif tanggal 18 Juli 2023, bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 2,75% yang berlaku setahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS$105 juta serta gadai atas rekening bank. Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Januari 2025.

Selama 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS$1 juta dan AS$10 juta, atau setara dengan Rp16.475 dan Rp158.470 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS$6 juta dan AS$10 juta atau setara dengan Rp98.851 dan Rp158.470.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas kredit berulang PT Bank Permata Tbk. sebesar RpNihil (2024: Rp80.810).

Pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk. pada tanggal 24 Januari 2025 memiliki saldo pinjaman atas fasilitas sebesar RpNihil dan pada tanggal 30 Januari 2025 Fasilitas jangka pendek ini dinyatakan lunas oleh PT Bank Permata Tbk.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

On July 1, 2023, there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. Effetive on July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US$105 million and pledge of bank accounts. The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions.

The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until January 31, 2025.

During 2025 and 2024, the Company has made loan drawdown amounting to US$1 million and US$10 million or equivalent to Rp16,475 and Rp158,470, respectively, and has made repayment amounting to US$6 million and US$10 million or equivalent to Rp98,851 and Rp158,470, respectively.

As of December 31, 2025, the Company has the revolving credit facility bank loan PT Bank Permata Tbk. balance amounting to RpNil (2024: Rp80,810).

The short-term loan by the Company from PT Bank Permata Tbk. on January 24, 2025, had a loan balance of RpNil and on January 30, 2025, this short-term facility was declared fully repaid by PT Bank Permata Tbk.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank

Pada tanggal 29 Juli 2022, Chinfon Cement Corporation ("CCC"), entitas anak kepemilikan tidak langsung melalui CI, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta. Fasilitas ini dinyatakan lunas pada tanggal 11 Agustus 2023. Pada tanggal 1 Agustus 2024, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$1,5 juta atau setara dengan Rp23.770. Selama tahun 2025 dan 2024, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$Nihil dan AS$0,96 juta atau setara dengan RpNihil dan Rp14.925 serta telah melakukan pembayaran senilai AS$0,96 juta dan AS$1,5 juta atau setara dengan Rp14.949 dan Rp23.229.

Pinjaman jangka pendek yang diperoleh CCC dari TFCB telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2025. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga adalah 5,1% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo atas pinjaman TFCB sebesar RpNihil (2024: Rp15.484).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

Pada tanggal 1 Agustus 2023, CCC, menandatangani perjanjian kredit bergulir dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") dengan fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp192.000. Pada tanggal 23 Juli 2024 dan 25 Agustus 2025, fasilitas ini telah diperbarui dan batas kredit sebesar VND300.000 juta tetap tidak berubah.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND629.112 juta dan VND396.727 juta atau setara dengan Rp402.632 dan Rp250.731 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND607.017 juta dan VND389.472 juta atau setara dengan Rp388.491 dan Rp246.146.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2026. Selama 2025 dan 2024, tingkat suku bunga masing- masing berkisar antara 4,8% - 6,0% dan 4,2% - 4,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp173.246 (2024: Rp157.862).

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank

On July 29, 2022, Chinfon Cement Corporation ("CCC"), a subsidiary from indirect ownership through CI, entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US$8 million. This facility has been fully paid on August 11, 2023. On August 1, 2024, CCC entered into new credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US$1.5 million or equivalent to Rp23,770. During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to US$Nil and US$0.96 million or equivalent to RpNil and Rp14,925 and has made repayment amounted to US$0.96 million and US$1.5 million or equivalent to Rp14,949 and Rp23,229.

The short-term loan by the CCC from TFCB has been paid off on June 30, 2025. During 2025 and 2024, the interest rate was 5.1% per annum. respectively. As of December 31, 2025, TFCB bank loan balance amounted to RpNil (2024: Rp15,484).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

On August 1, 2023 CCC, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") with credit facility amounting of VND300,000 million of equivalent to Rp192,000. On July 23, 2024 and August 25, 2025, this facility has been renewed and the limit of VND300,000 million remained unchanged.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND629,112 million and VND396.727 million or equivalent to Rp402,632 and Rp250,731 and has made repayment amounting to VND607,017 million and VND389,472 miilion or equivalent to Rp388,491 and Rp246,146, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 4.8% - 6.0% and 4.2% - 4.7% per annum. As of December 31, 2025, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp173,246 (2024: Rp157,862).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS$11 juta atau setara dengan Rp184.602 pada 18 Juni 2007.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND492.710 juta dan VND513.420 juta atau setara dengan Rp315.334 dan Rp324.481 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND477.960 juta dan VND520.080 juta atau setara dengan Rp305.894 dan Rp328.690.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan Juni 2026. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga masing masing berkisar antara 5,4% - 6,4% dan 5,0% - 5,2% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp170.752 (2024: Rp160.052).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

Pada tanggal 26 Oktober 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp256.000. Pada tanggal 25 Oktober 2024 dan 31 Oktober 2025, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND400.000 juta tidak berubah.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND633.106 juta dan VND674.756 juta atau setara dengan Rp405.188 dan Rp426.446 telah melakukan pembayaran sebesar VND719.244 juta dan VND662.608 juta atau setara dengan Rp460.316 dan Rp418.767.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2026. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,8% - 6,7% dan 4,5% - 4,8% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp159.241 (2024: Rp212.694).

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On June 28, 2006, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US$11 million or equivalent to Rp184,602 dated on June 18, 2007.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND492,710 million and VND513,420 million or equivalent to Rp315,334 and Rp324,481 and has made repayment amounting to VND477,960 million and VND520,080 million or equivalent to Rp305,894 and Rp328,690, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 5.4% - 6.4% and 5.0% - 5.2% per annum. As of December 31, 2025, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounted to Rp170,752 (2024: Rp160,052).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

On October 26, 2023, CCC entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp256,000. On October 25, 2024 and October 31, 2025, this facility has been renewed and the limit of VND400,000 million remained unchanged.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND633,106 million and VND674,756 million or equivalent to Rp405,188 and Rp426,446 and has made repayment amounting to VND719,244 million and VND662,608 million or equivalent to Rp460,316 and Rp418,767, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 4.8% - 6.7% and 4.5% - 4.8% per annum, respectively. As of December 31, 2025, VJSCBIT bank loan balance amounted to Rp159,241 (2024: Rp212,694).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 13 September 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp167.820.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND325.770 juta dan VND191.100 juta atau setara dengan Rp208.492 dan Rp48.165 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND133.310 juta dan VND195.910 juta atau setara dengan Rp85.318 dan Rp39.967.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2026. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,8% - 5,9% dan 5,0% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp141.280 (2024 Rp17.964).

United Overseas Bank (Vietnam) Limited - Cabang Hanoi

Pada tanggal 29 Juli 2024, CCC, menandatangani perjanjian kredit baru dengan United Overseas Bank (Vietnam) Limited-Cabang Hanoi ("UOBHN") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar VND230.000 juta atau setara dengan Rp147.200.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND370.489 dan VND54.530 juta atau setara dengan Rp237.107 dan Rp34.462 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND247.800 dan VNDNihil juta atau setara dengan Rp158.592 dan RpNihil.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2026. Selama 2025 dan 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 4,5% - 5,7% dan 4,6% - 5,1% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank UOBHN sebesar Rp113.415 (2024: Rp34.630).

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On September 13, 2023, CCC, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US$10 million or equivalent to Rp167,820.

During period 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND325,770 million and VND191,100 million or equivalent to Rp208,492 and Rp48,165 and has made repayment amounting to VND133,310 million and VND195,910 million or equivalent to Rp85,318 and Rp39,967, respectively.

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until June 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 4.8% - 5.9% and 5.0% per annum, respectively.

As of December 31, 2025, SCB bank loan balance amounting to Rp141,280 (2024: Rp17,964).

United Overseas Bank (Vietnam) Limited - Hanoi Branch

On July 29, 2024, CCC, entered into new credit agreement with United Overseas Bank (Vietnam) Limited-Hanoi Branch ("UOBHN") for working capital loans with credit facility amounting to VND230,000 million or equivalent to Rp147,200.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND370,489 million and VND54,530 million or equivalent to Rp237,107 and Rp34,462 and has made repayment amounting to VND247,800 million and VNDNil million or equivalent to Rp158,592 and RpNil, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 4.5% - 5.7% and 4.6% - 5.1% per annum respectively. As of December 31, 2025, UOBHN bank loan balance amounting to Rp113,415 (2024: Rp34,630).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

Pada tanggal 8 Februari 2022, CCC, menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp133.000. Pada tanggal 12 April 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND200.000 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 10 April 2024, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND200.000 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 21 April 2025, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan VICJSB untuk pinjaman modal kerja sebesar VND300.000 juta.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND153.921 juta dan VND358.624 juta atau setara dengan Rp98.510 dan Rp226.650 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND234.643 juta dan VND334.301 juta atau setara dengan Rp150.172 dan Rp211.278.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2026. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 5,0% - 5,2% dan 4,5% - 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp67.950 (2024: Rp118.678).

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp83.910.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND162.580 juta dan VND215.080 juta atau setara dengan Rp104.051 dan Rp135.930 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND167.540 juta dan VND237.760 juta atau setara dengan Rp107.226 dan Rp150.264.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

On February 8, 2022, CCC, entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp133,000. On April 12, 2023, the facility was extended and the limit of VND200,000 million remained unchanged. On April 10, 2024, this facility has been renewed and the limit of VND200,000 million remained unchanged. On April 21, 2025, CCC entered into new credit agreement with VICJSB for working capital loans of VND300,000 million.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND153,921 million and VND358,624 million or equivalent to Rp98,510 and Rp226,650 and has made repayment amounting to VND234,643 million and VND334,301 million or equivalent to Rp150,172 and Rp211,278 respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 5.0% - 5.2% and 4.5% - 5.5% per annum respectively. As of December 31, 2025, VICJSB bank loan balance amounting to Rp67,950 (2024: Rp118,678).

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On June 8, 2007, CCC, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US$5 million or equivalent to Rp83,910.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND162,580 million and VND215,080 million or equivalent to Rp104,051 and Rp135,930 and has made repayment amounted to VND167,540 million and VND237,760 million or equivalent to Rp107,226 and Rp150,264.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2026. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 5,4% - 6,4% dan 5,0% - 5,2% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch sebesar Rp54.631 (2024: Rp57.353).

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 2 Desember 2022, CCC, menandatangani perjanjian Dengan Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja Dengan nilai fasilitas sebesar VND226.968 juta atau setara Dengan Rp145.259. Pada tanggal 8 September 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan plafon disesuaikan menjadi VND226.968 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 22 Agustus 2024 dan 1 Desember 2025 , fasilitas ini telah diperpanjang dan plafond disesuaikan menjadi VND226.968 juta tetap tidak berubah.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND51.810 juta dan VND248.250 juta atau setara dengan Rp33.158 dan Rp156.894 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND166.450 juta dan VND277.700 juta atau setara dengan Rp106.528 dan Rp175.506.

Pinjaman ini jatuh tempo dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2026. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga berkisar dari 6,2% dan 5,0% - 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp7.987 (2024: Rp80.721).

Taipei Fubon Commercial Bank Cabang Hanoi

Pada tanggal 29 Juli 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi ("TFCB-HB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$7 juta. Pada tanggal 1 Agustus 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi ("TFCB-HB") untuk pinjaman modal kerja sebesar AS$13 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang, dengan batas maksimal sebesar AS$13 juta atau setara dengan Rp218.166, dan tidak mengalami perubahan pada tanggal 1 Agustus 2024 dan 6 November 2025.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch (continued)

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 5.4% - 6.4% and 5.0% - 5.2% per annum, respectively. As of December 31, 2025, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounted to Rp54,631 (2024: Rp57,353).

Bank of China (Hong Kong) Limited

On December 2, 2022, CCC entered into a credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") for a working capital loan facility amounting to VND226,968 million or equivalent to Rp145,259. On September 8, 2023, the facility was extended and the facility limit remained unchanged at VND226,968 million. This facility was renewed on August 22, 2024 and December 1, 2025, with the facility limit remaining unchanged at VND226,968 million.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND51,810 million and VND248,250 million million or equivalent to Rp33,158 and Rp156,894 and has made repayment amounting to VND166,450 million and VND277,700 or equivalent to Rp106,528 and Rp175,506, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2026. During 2025 and 2024, interest rate were ranging from 6.2% and 5.0% - 5.5% per annum. As of December 31, 2025, BCHK bank loan balance amounting to Rp7,987 (2024: Rp80,721).

Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch

On July 29, 2022, CCC entered into a revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch ("TFCB-HB") for a working capital loan facility amounting to US$7 million. On August 1, 2023, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch ("TFCB-HB") for working capital loans of US$13 million. The facility has been extended, with a maximum limit of US$13 million or equivalent to Rp218,166, which remained unchanged as of August 1, 2024 and November 6, 2025.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank Cabang Hanoi (lanjutan)

Selama 2025 dan 2024, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND243.790 juta and VND458.840 juta atau setara dengan Rp156.026 dan Rp289.986 serta telah melakukan pembayaran senilai VND362.700 juta dan VND600.760 juta atau setara dengan Rp232.128 dan Rp379.680.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan Mei 2026. Selama tahun 2025 dan 2024, suku bunga masing-masing berkisar antara 6,32% dan 4,8% - 5,45% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo atas pinjaman TFCB-HN sebesar Rp7.757 (2024: Rp83.204).

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") untuk pinjaman modal kerja sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp144.390. Pada tanggal 4 Desember 2024, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan CTBC untuk pinjaman modal kerja sebesar AS$7 juta atau setara dengan Rp117.474.

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND97.300 juta dan VND163.770 juta, atau setara dengan Rp62.272 dan Rp103.502, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND109.430 juta dan VND236.000 juta atau setara dengan Rp70.035 dan Rp149.152.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Februari 2026. Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 6,5% - 5,1% dan 5,6% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp5.926 (2024: Rp13.583).

Bank SinoPac-Ho cabang Chi Minh City

Pada tanggal 25 April 2023, CCC, menandatangani perjanjian kredit dengan Bank SinoPac cabang Ho Chi Minh City ("SINOPAC") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar AS$6,5 juta atau setara dengan Rp110.117. Pada tanggal 27 Mei 2024, CCC menandatangani perjanjian kredit bergulir dengan Bank SinoPac cabang Ho Chi Minh City ("SINOPAC") untuk pinjaman modal kerja sebesar US$5,5 juta dan sebesar AS$3,0 juta pada tanggal 13 Agustus 2025.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch (continued)

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND243,790 million and VND458,840 million or equivalent to Rp156,026 and Rp289,986 and has made repayment amounted to VND362,700 million and VND600,760 million or equivalent to Rp232,128 and Rp379,680.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until May 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 6.32% and 4.8% - 5.45% per annum, respectively. As of December 31, 2025, TFCB-HN bank loan balance amounted to Rp7,757 (2024: Rp83,204).

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") for working capital loans of US$10 million or equivalent to Rp144,390. On December 4, 2024, CCC entered into new credit agreement with CTBC for working capital loans of US$7 million or equivalent to Rp117,474.

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND97,300 million and VND163,770 million or equivalent to Rp62,272 and Rp103,502, and has made repayment amounting to VND109,430 million and VND236,000 million or equivalent to Rp70,035 and Rp149,152.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 2026. During 2025 and 2024, interest rates were ranging from 6.5% - 5.1% and 5.6% per annum, respectively. As of December 31, 2025, CTBC bank loan balance amounted to Rp5,926 (2024: Rp13,583).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

On April 25, 2023, CCC, entered into credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") for working capital loans with credit facility amounting to US$6.5 million or equivalent to Rp110,117. On May 27, 2024, CCC entered into revolving credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") for working capital loans of US$5.5 million and US$3.0 million on August 13, 2025.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Bank SinoPac-Ho cabang Chi Minh City (lanjutan)

Selama tahun 2025 dan 2024, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND11.330 juta dan VND4.180 juta atau setara dengan Rp7.251 dan Rp2.641 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND15.510 juta dan VND85.110 juta atau setara dengan Rp9.926 dan Rp53.789.

Pinjaman jangka pendek yang diperoleh CCC dari SINOPAC telah dilunasi pada tanggal 10 September 2025. Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga adalah 5,91% dan 6,65% pertahun. Pada periode 31 Desember 2025, saldo kredit pinjaman bank SINOPAC adalah sebesar RpNihil (2024: Rp2.654).

Pinjaman Bank Jangka Panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2026. Pinjaman ini telat dilunasi pada tanggal 3 Maret 2025

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2026.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan dari OCBC sebesar Rp80.000, disebut sebagai TL4 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

25. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch (continued)

During 2025 and 2024, CCC has made loan drawdown amounting to VND11,330 million and VND4,180 million or equivalent to Rp7,251 and Rp2,641 has made repayment amounting to VND15,510 million and VND85,110 million or equivalent to Rp9,926 and Rp53,789.

The short-term loan by the CCC from SINOPAC has been paid off on September 10, 2025. During 2025 and 2024, interest rates is 5.91% and 6.65% per annum respectively. As of December 31, 2025, SINOPAC bank loan balance amounting is RpNil (2024: Rp2,654).

Long-term Bank Loans

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP obtained consumer finance credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) amounted to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving the facility and will due on March 3, 2025.

In August 2, 2017, ANP obtained consumer finance credit facility from OCBC amounted to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on February 5, 2026. These loan was paid off on March 3, 2025.

On May 22, 2018, ANP obtained consumer finance credit facility from OCBC amounted to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on June 20, 2026.

On October 20, 2022, ANP obtained consumer finance credit facility from OCBC amounted Rp80,000, namely TL4 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 60 months from the date of receiving of the facility and the avaiblability period for the TL4 facility is 12 months from the date of the agreement.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut diatas mengalami perubahan pinjaman menjadi 8,50% (2024: 8,50%) per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, perjanjian kredit mengalami perubahan di mana jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit TL4 diberikan sampai dengan 20 Oktober 2026.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 393 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh Perusahaan.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 250% (2024: 250%)), dan rasio cakupan utang (minimum 125% (2024: 125%)).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, ANP memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut.

Saldo pinjaman OCBC pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.936 (2024: Rp19.661) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp535 (2024: Rp514). Selama tahun 2025, ANP melakukan pembayaran sebesar Rp16.724 (2024: Rp24.980).

Pinjaman Sindikasi - Bangkok Bank

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi. Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan *bookrunner*, PT Bank Permata Tbk. dalam hal ini berperan sebagai agen, agen jaminan, dan bank rekening serta Bangkok Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch sebagai kreditur.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perjanjian ini mengalami perubahan dengan penambahan kreditur PT Bank Permata Tbk. dan perubahan struktur fasilitas pinjaman.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)

On October 20, 2025,The loan facilities mentioned above has amended with interest loan rate into 8.50% (2024: 8.50%) per annum.

On October 20, 2025 the credit agreement was amended to extend the availability period of the TL4 credit facility until October 20, 2026.

The loan facilities mentioned above are secured by 393 units of trucks, owned by the Company.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 250% (2024: 250%)), and debt service coverage ratio (minimum 125% (2024: 125%)).

For the year ended December 31, 2025, ANP complied with the requirements for these financial ratios.

Outstanding balance of the OCBC loans as of December 31, 2025 amounted to Rp2,936 (2024: Rp19,661) and the amortized borrowing cost amounted to Rp535 (2024: Rp514). During 2025, ANP made repayment of loan amounted to Rp16,724 (2024: Rp24,980).

Syndicated Loan - Bangkok Bank

On January 14, 2025, The Company entered into syndication loan agreement. Bangkok Bank Public Company Limited serves as mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk. as agent, security agent and bank account, Bangkok Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch as creditor.

The agreement was amended on February 10, 2025 with additional creditor PT Bank Permata Tbk. and change of loan facility structure.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - Bank Bangkok (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari empat tranche sebagai berikut:

1. Tranche A - Pinjaman jangka panjang sebesar AS$420.000.000 dengan jangka waktu pinjaman yaitu 84 bulan sejak tanggal penarikan pertama Tranche A dengan opsi perpanjangan jangka waktu kredit 24 bulan.
2. Tranche B - Pinjaman jangka panjang Tranche B sebesar AS$30.000.000, dengan jangka waktu pinjaman yaitu 72 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas.
3. Tranche C - Fasilitas modal kerja kombinasi dengan nilai fasilitas sebesar AS$22.000.000 dan Rp480.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas atau periode lain sesuai hasil tinjauan tahunan kreditur.

4. Tranche D - Fasilitas lindung nilai dengan nilai total fasilitas sebesar AS$550.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas atau periode lain sesuai hasil tinjauan tahunan kreditur.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:

- Rasio utang bersih terhadap *EBITDA* (maksimum 600% pada 2025, 550% pada 2026, 500% pada 2027, 400% pada 2028, dan 300% mulai 2029 dan seterusnya) berdasarkan laporan entitas induk.
- Rasio lancar (minimum 85% pada 2025 hingga 2027, dan 100% mulai 2028 dan seterusnya) berdasarkan laporan entitas induk.
- Rasio utang terhadap ekuitas (maksimum 250%) berdasarkan laporan entitas induk dan konsolidasian.
- Rasio cakupan utang (minimum 100%) berdasarkan laporan entitas induk.
- Rasio cakupan modal kerja (minimum 85% pada 2025 hingga 2027, dan 100% mulai 2028 dan seterusnya) berdasarkan laporan entitas induk.
- Utang bersih berbunga (maksimum 200%) berdasarkan laporan CCC.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Syndicated Loan - Bangkok Bank (continued)

This loan facility consists of four tranches as below:

1. *Tranche A - Long-term loan US$420,000,000, with a loan term of 84 months from the first drawdown date of Tranche A with option extendable by 24 months.*

2. *Tranche B - Long-term loan US$30,000,000, with a loan term of 72 months from the Facility Agreement date.*

3. *Tranche C - Combined working capital facility with facility amount US$22,000,000 and Rp480,000, with period of 12 months from the Facility Agreement date or other period determined based on annual review by creditors.*
4. *Tranche D - Hedging facility with a total facility of US$550,000,000, with period of 12 months from the Facility Agreement date or other period determined based on annual review by creditors.*

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 600% in 2025, 550% in 2026, 500% in 2027, 400% in 2028, and 300% from 2029 onwards) based on the parent entity's report.*

- *Current Ratio (minimum 85% in 2025 to 2027, and 100% from 2028 onwards) based on the parent entity's report.*

- *Debt to equity ratio (maximum 250%) based on the parent entity and consolidated report.*

- *Debt Coverage Ratio (minimum 100%) based on the parent entity's report.*
- *Working Capital Coverage Ratio (minimum 85% in 2025 to 2027, and 100% in 2028 onwards) based on the parent entity's report.*

- *Net interest-bearing debt (maximum 200%) based on CCC's report.*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - Bank Bangkok (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut seperti, rasio keuangan atas Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA, Rasio Lancar, Rasio Cakupan Modal Kerja, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas Konsolidasian. Manajemen telah menerima surat persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut tertanggal 22 Desember 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah pabrik penggilingan Bengkulu, hak tanggungan atas tanah pabrik Bayah line 1 dan line 2, hak tanggungan atas tanah Bayah, fidusia atas persediaan, piutang, asuransi, mesin dan peralatan, gadai saham, jaminan korporasi, pengikatan rekening, serta hipotek atas kapal milik PT Terminal Mitra Gemilang.

Fasilitas Tranche A akan jatuh tempo pada 27 Desember 2031 dan fasilitas Tranche B akan jatuh tempo pada 27 Desember 2030. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo atas pinjaman jangka panjang Bank Sindikasi tersebut adalah AS$401 juta atau setara dengan Rp6.732.440.

Pinjaman Sindikasi - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimum sebesar AS$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:

- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah Line 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah jalur 2 dan Waste Heat Recovering System sebesar AS$135 juta atau setara Rp1.946.761.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Syndicated Loan - Bangkok Bank (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Company did not meet several required financial ratios such as Net Debt to EBITDA, Current Ratio, Working Capital Coverage Ratio, and Consolidated Debt to Equity Ratio. Management has received a waiver letter on such financial ratio covenants on December 22, 2025.

This loan is secured by Bengkulu grinding plant land mortgage, Bayah line 1 and line 2 plant land mortgage, Bayah land mortgage, fiducia over inventory, receivables, insurances, machinery and equipment, shares mortgage, corporate guarantee, account pledges, hypothec over vessel of PT Terminal Mitra Gemilang.

Facility Tranche A will mature in December 27, 2031 and facility Tranche B will mature in December 27, 2030. On December 31, 2025, balance of long term loan of the syndication loan was US$401 million or equivalent to Rp6,732,440.

Syndicated Loan - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (here in after referred to as "Syndicated Bank") with a maximum credit facility of US$385 million or equivalent to Rp5,542,761.

This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:

- *Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US$250 million or equivalent to Rp3,596,000.*
- *Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US$135 million or equivalent to Rp1,946,761.*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2021 dari Bank Sindikasi dengan perubahannya telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025 sebesar AS$272 juta atau setara dengan Rp4.397.427.

Pinjaman Sindikasi - Bank Permata

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah jalur 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan setelahnya).
- Rasio lancar (minimum 100%).
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%).
- Rasio cakupan utang (minimum 120%).
- Rasio cakupan modal kerja (minimum 110%).

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Syndicated Loan - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)

The Syndicated Loan obtained by the Company on December 21, 2021 from Syndicated Bank with its amendments, was fully repaid of on January 24, 2025 amounting to US$272 million or equivalent to Rp4,397,427.

Syndicated Loan - Permata Bank

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards).*
- *Current Ratio (minimum 100%).*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%).*
- *Debt Coverage Ratio (minimum 120%).*
- *Working Capital Coverage Ratio (minimum 110%).*

There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - Bank Permata (lanjutan)

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan penambahan kreditur Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Singapura.

Pada tanggal 25 Juli 2023, terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar Term SOFR (3 bulan) CAS 0,1% + Margin 2,54% per tahun.

Pinjaman Sindikasi yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2021 dari Bank Sindikasi dengan perubahannya telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025 sebesar AS$272 juta atau setara dengan Rp4.397.427.

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) (“Bangkok Bank”) dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. (“WHI”) dan Transglobal Pte. Ltd. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited, Transglobal Pte. Ltd., dan perusahaan.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Syndicated Loan - Permata Bank (continued)

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends.

The agreement was amended on August 5, 2022 with additional creditor of Bangkok bank Public Company Limited, Singapore Branch.

On July 25, 2023 there was a change in interest on the loan to Term SOFR (3 months) CAS 0.1% + Margin 2.54% per annum.

The Syndicated Loan obtained by the Company on December 21, 2021 from Syndicated Bank with its amendments, was fully repaid of on January 24, 2025 amounting to US$272 million or equivalent to Rp4,397,427.

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan

On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) (“Bangkok Bank”) with credit facility amounting to US$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US$130 million on December 30, 2020.

The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. (“WHI”) and Transglobal Pte. Ltd. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.’s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd., and the Company.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap EBITDA CCC (tidak lebih dari 4:1), dan *security coverage ratio* tidak kurang dari 20%.

Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas. Fasilitas A akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan fasilitas B akan jatuh tempo pada Juni 2026. Pada tanggal 28 Juni 2023 terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi *Term SOFR Loans* + 2,50% + *Credit Adjustment Spread* untuk tahun pertama sejak perubahan perjanjian kredit, kemudian setelah itu suku bunga kredit akan menjadi *Term SOFR Loans* + 3,00% + *Credit Adjustment Spread* per tahun.

Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") sebesar AS$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, Mesin dan Peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS$105 juta serta gadai atas rekening bank dan jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan (continued)

This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1), CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1), and security coverage ratio not less than 20%.

The loan consists of two facilities. Facility A will mature in October 2026 and facility B will mature in June 2026. On June 28, 2023, there was change in interest on the loan to Term SOFR Loans + 2.50% + Credit Adjustment Spread for the first year since the change of credit agreement, after that the loan interest rate will change to Term SOFR Loans + 3.00% + Credit Adjustment Spread per annum.

The loan has been paid off on January 24, 2025.

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan

In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") amounting to US$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US$105 million and pledge of bank accounts and personal guarantees from Mr. Ganda.

Grace period of the Bangkok Bank is 24 months since the date of first drawdown of this loan.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian No. 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

Pada tanggal 1 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi *CME Term SOFR* (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Pada tanggal 18 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi *CME Term SOFR* (1 bulan) + 2,75% yang berlaku setahun.

Pinjaman ini pada tanggal 24 Januari 2025 memiliki saldo pinjaman RpNihil dan pada tanggal 30 Januari 2025 Fasilitas ini dinyatakan lunas oleh PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pabrik Pengepakan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk. menandatangani Akta Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 18 dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.0170/SKU/AMD/I/2024/CG9.

PT Bank Permata Tbk. memberikan fasilitas baru yaitu Fasilitas *Term Loan*-2 kepada Perusahaan sebesar AS$12.000.000 atau setara dengan Rp194 miliar dengan jangka waktu 4 tahun sejak penarikan pertama, termasuk *grace period* 1 tahun dengan suku bunga 8% untuk penarikan dalam Rupiah dan suku bunga *Term SOFR* 1M + 2,75% untuk penarikan dalam mata uang AS$ dan bertujuan untuk pembiayaan pembangunan *packing plant* di Dumai, Riau.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan (continued)

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.

On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).

On July 1, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. On July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year.

This loan on January 24, 2025, had a loan balance of RpNil and on January 30, 2025, this facility was declared fully repaid by PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Permata Tbk. - Packing Plant Loan

On January 31, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk. signed the Addendum of Facility Agreement Number 18 and the Addendum and Restatement of the General Terms and Conditions of the Banking Facility No.0170/SKU/AMD/I/2024/CG9.

PT Bank Permata Tbk. has provided a new facility, the Term Loan-2 Facility, to the Company for an amount of US$12,000,000 or equivalent to Rp194 billion with a time period of 4 years from the first drawdown, including a 1 year grace period, with an interest rate of 8% for withdrawals in Rupiah and an interest rate of Term SOFR 1M + 2.75% for withdrawals in US$ currency. The purpose of this facility is to finance the construction of a packing plant in Dumai, Riau.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pabrik Pengepakan (lanjutan)

Fasilitas *Term Loan* 2 dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan yaitu SHGB 03056/Sumber Jaya dan SHGB 03057/Sumber Jaya, yang akan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp40 miliar, mesin, peralatan pabrik Perusahaan di Bengkulu dengan nilai penjaminan sebesar Rp150 miliar dan, jaminan tagihan asuransi dan jaminan gadai rekening, jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

Pinjaman ini pada tanggal 24 Januari 2025 memiliki saldo pinjaman RpNihil dan pada tanggal 30 Januari 2025 Fasilitas ini dinyatakan lunas oleh PT Bank Permata Tbk.

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch - Peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner

Pada tanggal 15 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka menengah dengan Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") dengan fasilitas kredit sebesar VND125.000 juta atau setara dengan Rp79.125 terkait dengan peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 31 Desember 2025 adalah 8,15% per tahun.

Selama periode 31 Desember 2025, CCC telah melakukan pembayaran sebesar VND27.778 juta atau setara dengan Rp17.777.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kredit pinjaman Bank BKK-HN adalah sebesar Rp26.667 (2024: Rp44.097).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Obligasi

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, menerbitkan 400 obligasi yang dijaminkan dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan, hak milik dan kontraktual serta aset bergerak lainnya pada aset *production Line 2* Perusahaan sebesar VND1.000 juta setiap obligasi atau setara dengan Rp465, yang jatuh tempo pada tahun 2026.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Packing Plant Loan (continued)

This Term Loan 2 facility is secured with the Company's fixed assets in the form of land and buildings, namely SHGB 03056/Sumber Jaya and SHGB 03057/Sumber Jaya, which will be bound with a first-rank mortgage right amounting to Rp40 billion, as well as the Company's factory machinery and equipment in Bengkulu with a collateral value of Rp150 billion insurance claim guarantees and account mortgage guarantees, personal guarantees from Mr. Ganda.

This loan on January 24, 2025, had a loan balance of RpNil and on January 30, 2025, this facility was declared fully repaid by PT Bank Permata Tbk.

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch - Upgrading preheater cyclone & calciner system

On April 15, 2022, CCC entered into Medium-term credit agreement with Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") with credit facility amounting to VND125,000 million or equivalent to Rp79,125 related to the upgrading preheater cyclone & calciner system.

The loan facility is secured by fixed assets financed by this the Medium-term Loan. The loan facility is due on May 31, 2027 and the interest rates applicable in December 31, 2025 is 8.15% per annum.

During the period December 31, 2025, CCC has made repayment amounting to VND27,778 million or equivalent to Rp17,777.

As of December 31, 2025, BKK-HN bank loan balance amounting to Rp26,667 (2024: Rp44,097).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Bonds

On September 24, 2021, CCC, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of Production Line 2 of the Company, amounting to VND1,000 million each bond or equivalent to Rp465, which is due in 2026.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Obligasi (lanjutan)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh CCC untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat suku bunga efektif untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 6,6% dan 6,6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar VNDNihil atau setara dengan RpNihil (2024: Rp126.830). Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2025.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam – Bonds (continued)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.

CCC would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.

The effective interest rates for 2025 and 2024 were 6.6% and 6.6% per annum respectively.

As of December 31, 2025, JSCBFTV bank loan balance amounting to VNDNil or equivalent to RpNil (2024: Rp126,830). The loan has been fully repaid in 2025.

Covenants

Company

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

25. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan imbalan masa kerja per 31 Desember 2025 dihitung dengan menggunakan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, sesuai laporannya tanggal 6 Januari 2026 (2024: 17 Februari 2025).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuaria, diantaranya sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The provision for employee service entitlements as at December 31, 2025 was determined based on the reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, for the year ended on December 31, 2025 as per its reports dated January 6, 2026 (2024: February 17, 2025).

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,6%	7,15%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI'19	TMI'19	*Mortality table*
Usia pensiun normal	57 tahun/*years old*	57 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat Inflasi Emas	8,00%	8,00%	*Gold Inflation rate*
Harga Emas (18 karat) (per gram)	Rp1.842.000	Rp1.102.500	*Gold Price (18 Carats) (per gram)*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	26.922	13.245	*Current service costs*
Biaya bunga	6.108	5.356	*Interest costs*
Biaya jasa lalu atas perubahan program	340	30	*Past service cost due to plan amendments*
Kurtailmen	899	(4.702)	*Curtailment*
Mutasi keluar	-	(835)	*Transfer out*
Total	**34.269**	**13.094**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari	90.665	92.147	*Present value of the benefit obligations January 1*
Beban imbalan kerja	34.269	13.094	*Employee benefit expense*
Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain	1.870	(6.266)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(3.622)	(8.311)	*Benefit paid*
Efek selisih kurs	20	1	*Foreign exchange effect*
Nilai kini liabilitas imbalan pada 31 Desember	**123.202**	**90.665**	***Present value of the benefit liability as of December 31***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2025:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(9.033)	10.303	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	7.216	(6.446)	*Present value of employee benefit obligations*

Ekspektasi pembayaran imbalan kerja kepada karyawan pada saat mendatang adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in future year are as follows:

	2025	2024	
Selama 12 bulan	14.451	7.956	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	41.189	34.503	*Between 2 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	65.828	50.259	*Between 6 and 10 years*
Diatas 10 tahun	232.842	192.614	*Up 10 years*

Pada 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,53 tahun.

As of December 31, 2025, the weighted average duration of the provision for employee benefits liability is 11.53 years.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non pengendali pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Chinfon Cement Corporation	322.783	314.766	*Chinfon Cement Corporation*
PT Motive Mulia	615	934	*PT Motive Mulia*
PT Andalan Nusa Pratama	212	3.668	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Terminal Mitra Gemilang	100	-	*PT Terminal Mitra Gemilang*
PT Cemindo Bangun Persada	(440)	(619)	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Lebak Energi Nusantara	(603)	5.135	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Karsa Primapermata Nusa	(1.432)	(2.758)	*PT Karsa Primapermata Nusa*
	321.235	**321.126**	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

	2025	2024	
	Chinfon Cement Corporation	**Chinfon Cement Corporation**	
Aset lancar	893.846	1.026.848	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.402.144	1.524.671	*Non-current assets*
Total aset	2.295.990	2.551.519	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.179.228	1.384.431	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	35.544	117.872	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.081.218	1.049.216	*Equity attributable to owners of the parent*
Total liabilitas dan ekuitas	2.295.990	2.551.519	*Total liabilities and equity*

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)*	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87,37	7.481.452	*WH Investments Pte. Ltd.*
PT Gama Group	190.000.000	1,11	95.000	*PT Gama Group*
Vince Erlington Indigo (Wakil Presiden Direktur)	100.000.000	0,58	50.000	*Vince Erlington Indigo (Vice President Director)*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.872.600.000	10,94	936.300	*Public (below 5% each)*
	17.125.504.000	**100,00**	**8.562.752**	

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021. Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”). Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021. Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital of WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”). After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company among others approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752.

29. DISAGIO SAHAM / *29. DISCOUNT ON STOCK*

	2025	2024	
Agio saham	309.384	309.384	*Premium of paid-in-capial*
Biaya emisi efek ekuitas - Penawaran Umum Perdana saham	(41.267)	(41.267)	*Share issuance costs - Initial Public Offering*
Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali			*Difference arising from business combination of entities under common control*
- MM 2017	229.872	229.872	*MM 2017 -*
- LEN	(9.585)	(9.585)	*LEN -*
- ANP	(31.190)	(31.190)	*ANP -*
- MM 2020	(74.508)	(74.508)	*MM 2020 -*
- CI	(2.036.606)	(2.036.606)	*CI -*
	(1.653.900)	**(1.653.900)**	

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp680 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.718.800.000 saham yang dijual melalui Penawaran Umum Perdana saham.

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp680 (in full amount) per share and the par value of Rp500 (in full amount) per share of 1,718,800,000 shares issued through Initial Public Offering (IPO).

Rincian biaya emisi efek ekuitas terdiri dari biaya jasa penjaminan, biaya penasihat hukum, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya penasihat bisnis, dan biaya lain-lain.

IPO share issuance costs consist of underwriting fee, legal advisory fee, supporting professional service fee, advisory business fee, and others fee.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2025	2024	
Saldo awal	(451.967)	(353.675)	*Beginning balance*
Pengukuran kembali program imbalan pasti tahun berjalan	(1.486)	5.566	*Remeasurement of defined benefit plan for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(78.422)	(98.846)	*Foreign currency translation adjustment*
Pembalikan pajak tangguhan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	554	*Reversal of deferred taxes fair value of flow hedges*
	(531.875)	(446.401)	
Dikurangi: bagian saldo laba	1.486	(5.566)	*Less: retained earning portion*
	(530.389)	**(451.967)**	

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Rugi per saham dasar / *Basic loss per share*

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(150.260)	(716.258)	*Loss for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	17.125.504.000	17.125.504.000	*Weighted average number of common shares outstanding*
Rugi per saham	**(8,77)**	**(41,82)**	***Basic loss earnings per share***

32. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *32. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

Penjualan neto menurut jenis produk dan jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Net sales based on products and services rendered are as follows:

	2025	2024	
Semen			*Cement*
Pihak berelasi	436.327	482.120	*Related parties*
Pihak ketiga	5.651.341	5.642.132	*Third parties*
Terak			*Clinker*
Pihak berelasi	1.952.557	1.619.103	*Related parties*
Pihak ketiga	183.504	212.521	*Third parties*
Produk beton			*Concrete products*
Pihak berelasi	26.896	24.982	*Related parties*
Pihak ketiga	604.306	762.158	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	9.046	27.600	*Related parties*
Pihak ketiga	112.122	86.664	*Third parties*
	8.976.099	**8.857.280**	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total net sales are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related party*
Aastar Trading Pte. Ltd.	2.371.649	2.091.320	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Persentase dari jumlah penjualan neto	26,42%	23,61%	*Percentage from total net sales*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

There were no sales to any third party representing more than 10% of total net sales.

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, produk beton, dan lain-lain.

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, concrete products and others.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

The main activities of each operating segment are as follows:

Semen dan terak	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ *Production and sale of several types of cement and clinker and clinker*	*Cement and clinker*
Produk beton	: Produksi dan penjualan produk beton/ *Production and sale of concrete products*	*Concrete products*
Lain-lain	: Pertambangan dan transportasi/ *Mining and transport*	*Others*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Produk Beton/ *Concrete Products*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Penjualan kepada pihak eksternal	8.256.296	631.202	88.601	-	8.976.099	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	109.174	358	347.464	(456.996)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**8.365.470**	**631.560**	**436.065**	**(456.996)**	8.976.099	***Total Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	**(6.561.500)**	**(542.089)**	**(382.463)**	**456.996**	**(7.029.056)**	***Cost of Sales***
LABA BRUTO	**1.803.970**	**89.471**	**53.602**	**-**	**1.947.043**	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Laba usaha	718.688	22.410	(2.224)	(106)	738.768	*Operating income*
Pendapatan keuangan	41.562	96	56	-	41.714	*Finance income*
Biaya keuangan	(648.639)	(4.950)	(1.961)	-	(655.550)	*Finance cost*
Rugi selisih kurs, neto	(218.225)	-	-	-	(218.225)	*Loss on foreign exchange, net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(30.409)	-	-	-	(30.409)	*Share in loss of associate*
Beban pajak penghasilan, neto	(15.732)	-	(6.488)	-	(22.220)	*Income tax (expense), net*
Rugi Bersih Tahun Berjalan					**(145.922)**	***Net Loss For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(81.906)	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					**(227.828)**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Pengeluaran barang modal	202.316	73.953	237.115	-	513.384	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	717.198	35.927	20.798	-	773.923	*Depreciation, amortization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:						***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:***
Provisi keusangan persediaan	51.647	6.544	-	-	58.191	*Provision for inventory obsolescence*
Pembalikan provisi uang muka pembelian dan operasional	(3.257)	-	-	-	(3.257)	*Recovery provision for advance for purchase operational*
Provisi penurunan nilai piutang	17.475	-	-	-	17.475	*Provision for impairment of receivables*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	88.115	21.178	13.909	-	123.202	*Provision for long-term employee benefits*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Produk Beton/ *Concrete Products*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Penjualan kepada pihak eksternal	7.987.310	787.023	82.947	-	8.857.280	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	84.200	124	376.183	(460.507)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**8.071.510**	**787.147**	**459.130**	**(460.507)**	**8.857.280**	***Total Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	**(6.498.830)**	**(670.353)**	**(399.843)**	**460.507**	**(7.108.519)**	***Cost of Sales***
LABA BRUTO	**1.572.680**	**116.794**	**59.287**	**-**	**1.748.761**	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Laba usaha	365.858	39.821	10.503	-	416.182	*Operating income*
Pendapatan keuangan	18.861	131	50	-	19.042	*Finance income*
Biaya keuangan	(703.004)	(6.833)	(2.195)	-	(712.032)	*Finance cost*
Rugi selisih kurs, neto	(239.763)	-	-	-	(239.763)	*Loss on foreign exchange, net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	-	-	(30.998)	(30.998)	*Share in loss of associate*
Beban pajak penghasilan, neto	(155.913)	-	(711)	-	(156.624)	*Income tax (expense), net*
Rugi Bersih Tahun Berjalan					**(704.193)**	***Net Loss For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(93.280)	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					**(797.473)**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Pengeluaran barang modal	400.744	41.430	1.183	-	443.357	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	739.321	29.659	28.635	-	797.615	*Depreciation, amortization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:						***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:***
Provisi keusangan persediaan	904	1.398	-	-	2.302	*Provision for inventory obsolescence*
Provisi uang muka pembelian dan operasional	(2.338)	-	-	-	(2.338)	*Provision for advance for purchase operational*
Provisi penurunan nilai piutang	24.554	(1.525)	-	-	23.029	*Provision for impairment of receivables*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	63.731	16.314	10.620	-	90.665	*Provision for long-term employee benefits*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	**Produk Beton/ *Concrete Products***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	19.937.148	568.986	416.885	(4.449.935)	16.473.084	*Segment assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka, neto	41.811	-	5.470	-	47.281	*Deferred tax assets and prepayment of taxes, net*
Total aset segmen	**19.978.959**	**568.986**	**422.355**	(4.449.935)	**16.520.365**	***Total segment assets***
Liabilitas segmen	15.105.193	492.379	162.301	(2.687.441)	13.072.432	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	526.914	-	-	-	526.914	*Deferred tax liabilities, net*
Total liabilitas segmen	**15.632.107**	**492.379**	**162.301**	**(2.687.441)**	**13.599.346**	***Total segment liabilities***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	**Produk Beton/ *Concrete Products***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	19.438.002	473.137	196.916	(2.983.970)	17.124.085	*Segment assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka, neto	(15.095)	(1.991)	(2.651)	-	(19.737)	*Deferred tax assets and prepaid of taxes, net*
Total aset segmen	**19.422.907**	**471.146**	**194.265**	**(2.983.970)**	**17.104.348**	***Total segment assets***
Liabilitas segmen	14.347.436	411.685	187.179	(1.517.023)	13.429.277	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	521.289	-	2.655	-	523.944	*Deferred tax liabilities, net*
Total liabilitas segmen	**14.868.725**	**411.685**	**189.834**	**(1.517.023)**	**13.953.221**	***Total segment liabilities***

SEGMEN GEOGRAFIS / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PENJUALAN NETO (berdasarkan daerah penjualan)			***NET SALES*** *(based on sales area)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	3.622.655	3.634.882	*Cement*
Terak	128.259	176.354	*Clinker*
Lain-lain	714.265	845.760	*Other*
Vietnam			*Vietnam*
Domestik			*Domestic*
Semen	1.245.719	1.466.996	*Cement*
Terak	55.245	36.167	*Clinker*
Lain-lain	2.162	3.062	*Other*
Ekspor			*Export*
Semen	782.968	540.254	*Cement*
	6.551.273	6.703.475	
Pihak berelasi			***Related parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	17.234	9.903	*Cement*
Lain-lain	35.942	52.582	*Other*
Ekspor			*Export*
Semen	42.969	41.082	*Cement*
Terak	1.952.557	1.619.103	*Clinker*
Vietnam			*Vietnam*
Ekspor			*Export*
Semen	376.124	431.135	*Cement*
	2.424.826	2.153.805	
	8.976.099	**8.857.280**	

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

SEGMEN GEOGRAFIS (lanjutan) / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			***CAPITAL EXPENDITURES*** *(based on location of assets)*
Domestik	438.043	397.803	*Domestic*
Luar Negeri	75.341	45.554	*Overseas*
	513.384	**443.357**	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			***ASSETS*** *(based on location of assets)*
Domestik	14.132.201	14.465.908	*Domestic*
Luar Negeri	2.402.976	2.638.440	*Overseas*
	16.535.177	**17.104.348**	

34. BEBAN POKOK PENJUALAN / *34. COST OF SALES*

	2025	**2024**	
Beban pabrikasi	3.677.906	3.479.361	*Manufacturing overhead*
Pemakaian bahan baku	2.978.860	3.339.409	*Raw materials used*
Tenaga kerja	317.569	274.651	*Labor*
Jumlah beban produksi	6.974.335	7.093.421	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-progress inventory*
Pada awal tahun	218.919	237.603	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun	(195.041)	(218.919)	*At the end of the year*
Harga pokok produksi	6.998.213	7.112.105	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal tahun	154.416	150.830	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun	(123.573)	(154.416)	*At the end of the year*
Beban pokok penjualan	**7.029.056**	**7.108.519**	*Cost of sales*

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total sales of the Group.

35. BEBAN USAHA / *35. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan dan distribusi / *a. Selling and distribution expenses*

	2025	2024	
Biaya ongkos angkut	452.952	671.212	*Freight cost*
Gaji dan upah	81.035	98.332	*Salaries and wages*
Promosi	60.741	80.375	*Promotion*
Biaya pelabuhan	48.066	44.063	*Port expenses*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	30.722	39.433	*Amortization of right of use assets (Note 14)*
Sewa	13.941	21.155	*Rental*
Perjalanan dinas	11.931	8.774	*Business travel*
Gudang	10.224	5.458	*Warehouse*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	12.754	7.130	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Lainnya	8.072	20.595	*Others*
	730.438	**996.527**	

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2025	2024	
Gaji dan upah	252.911	234.863	*Salaries and wages*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	15.485	34.586	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Jasa profesional	19.813	10.721	*Professional fees*
Perlengkapan kantor	17.730	17.805	*Office supplies*
Pajak	16.657	12.306	*Tax*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	13.911	13.874	*Amortization of right of use assets (Note 14)*
Perjalanan dinas	10.846	10.581	*Business travel*
Jasa keamanan	9.340	7.545	*Security*
Asuransi	7.526	3.206	*Insurance*
Sewa	3.394	2.450	*Rental*
Perbaikan dan perawatan	3.391	2.102	*Repair and maintenance*
Lainnya	26.965	19.329	*Others*
	397.969	**369.368**	

36. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI LAIN, NETO / *36. OTHER OPERATING (EXPENSES)/INCOME, NET*

	2025	2024	
Keuntungan/(kerugian) penurunan nilai sekuritas yang tersedia untuk dijual	7.385	(6.691)	*Gain/(loss) on impairment securities available for sale*
Pembalikan penyisihan persediaan, neto (Catatan 8)	185	5.377	*Reversal allowance of inventories, net (Note 8)*
Klaim asuransi	145	4.796	*Insurance claim*
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap neto (Catatan 13)	(7.502)	4.585	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets, net (Note 13)*
(Penambahan)/pembalikan penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, neto (Catatan 6 dan 7)	(19.346)	23.029	*(Addition)/reversal allowance of receivables and other receivables, net (Notes 6 and 7)*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(51.345)	27.663	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Lainnya	(9.390)	(25.443)	*Others*
	(79.868)	**33.316**	

37. PENDAPATAN KEUANGAN / *37. FINANCE INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan bunga dari bank	**41.714**	**19.042**	*Interest income from banks*

38. BIAYA KEUANGAN DAN RUGI SELISIH KURS, NETO / *38. FINANCE COSTS AND LOSS ON FOREIGN EXCHANGE, NET*

	2025	2024	
Beban bunga dari bank	591.864	651.550	*Interest expense from banks*
Beban bank	24.257	44.350	*Bank charges*
Beban bunga liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	16.049	15.110	*Interest expense from lease liabilities and consumer finance liabilities*
Lainnya	23.380	1.022	*Others*
Total biaya keuangan	**655.550**	**712.032**	***Total finance costs***
Rugi selisih kurs, neto	**218.225**	**239.763**	***Loss on foreign exchange, net***

Rugi selisih kurs berkaitan dengan rugi selisih kurs dari pinjaman bank kredit investasi dalam mata uang asing.

Loss on foreign exchange net is related to loss on foreign exchange of bank loans investmnet credit denominated and foreign currencies.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No. 203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 31 Desember 2025 adalah sebesar VND52,1 miliar atau setara dengan Rp33.344.

Sesuai dengan Surat Resmi No. 723/TTg-KTN tanggal 21 Mei 2014, Perdana Menteri menugaskan Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk mempertimbangkan penarikan kembali biaya izin penambangan yang berlaku surut untuk periode 1 Juli 2011 hingga 20 Januari 2014. Namun, sampai Komite Tetap Majelis Nasional mengeluarkan kesimpulan final (yang hingga saat ini belum tersedia), biaya izin penambangan tersebut (untuk periode 1 Juli 2011 hingga 31 Desember 2013) tidak wajib dibayarkan. Berdasarkan hal tersebut, CCC tidak mencatat provisi atas biaya izin penambangan untuk periode 1 Juli 2011 hingga 31 Desember 2013 dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at December 31, 2025 are amounting VND52.1 billion or amounting to Rp33,344.

In accordance with Official Letter No. 723/TTg-KTN dated May 21, 2014, the Prime Minister assigned the Ministry of Natural Resources and Environment to consider the retroactive collection of mining license fees incurred during the period from July 1, 2011 to January 20, 2014. However, not until Standing Committee of National Assembly issue final conclusion (which is still not yet available), such mining license fees (for period from July 1, 2011 to December 31, 2013) would not be payable. On that basis, CCC has not recorded any provision for the mining license fees for the period from July 1, 2011 to December 31, 2013 in these consolidated financial statements.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Izin usaha pertambangan (lanjutan)

CCC, entitas anak, memiliki komitmen pemulihan lingkungan masa depan sesuai dengan keputusan batu gamping 1107/QD-BTNMT tanggal 8 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup tentang deposit pemulihan lingkungan untuk tambang Than Vi, keputusan 903/QD-UBND 14 Juni 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua dan keputusan 1545/QD-UBND tanggal 17 September 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang batu kapur Chin Den. Komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tambang kapur Than Vi: VND3,2 miliar atau Rp2.046.
- Tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua: VND922 juta atau Rp590.
- Tambang batu kapur Chin Den: VND2,7 miliar atau Rp1.720.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Mining license (continued)

CCC, a subsidiary, has a commitments on future environment restoration in accordance with Decision 1107/QD-BTNMT dated June 8, 2011 issued by the Ministry of Natural Resources and Environment on environment restoration deposits for Than Vi limestone mine, decision 903/QD-UBND dated June 14, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Nui Tran and Hang Vua clay mines and decision 1545/QD-UBND dated September 17, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Chin Den limestone mine. The commitment are as follows:

- *Than Vi limestone mine: VND3.2 billion or Rp2,046.*
- *Nui Tran and Hang Vua clay mines: VND922 million or Rp590.*
- *Chin Den limestone mine: VND2.7 billion or Rp1,720.*

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Gama Tower 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Province.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan

Pada tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan melakukan amandemen atas perjanjian pertama pada tanggal 11 Juni 2024 yang mengubah dengan ketentuan pada periode 1 Agustus 2024 sampai 30 April 2025 atas kerja sama layanan operasional, pemeliharaan, pengadaan material konsumsi, hingga pelatihan teknis. Amandemen ini mengatur ketentuan pembayaran, skema pembebanan suku cadang dan perlengkapan, mekanisme *back charge*, aturan pembagian tanggung jawab atas suku cadang dan perlengkapan strategis, dan ketentuan penghargaan dan penalti.

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama baru dengan Sinoma (Suzhou) Construction Co., Ltd. dan PT Sinoma Development Indonesia untuk layanan operasi dan pemeliharaan pabrik semen *plant* Bayah selama 3 tahun mulai dari 1 Mei 2025, mencakup pengadaan material konsumsi, pengelolaan peralatan produksi, pengadaan suku cadang dan perlengkapan strategis, hasil target dan indikator kerja.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani kontrak No.016/CG-LICUN/IX/2025 dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology berkaitan dengan layanan operasi dan pemeliharaan *Coal Fired Power Plant (CFPP)* pada *plant* Bayah dengan masa berlaku 5 tahun 2 bulan, terdiri dari periode transisi selama 2 bulan yang dilanjutkan dengan periode operasi dan pemeliharaan, serta dapat diperpanjang 1 kali untuk 2 tahun berdasarkan kesepakatan bersama. Kontrak ini menjadi pedoman lengkap untuk menjaga keandalan operasi pembangkit, efisiensi biaya dan kepatuhan regulasi sepanjang masa kerja sama.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement

On March 17, 2025, the Company amended the initial agreement dated June 11, 2024, which revised the terms for the period from August 1, 2024 to April 30, 2025 related to the cooperation for operational services, maintenance, procurement of consumable materials, and technical training. This Amendment stipulates the terms of payment, the cost allocation scheme for spareparts and supplies, the back-charge mechanism, the rules on the division of responsibilities for strategic spareparts and supplies, and the provisions for rewards and penalties.

On April 30, 2025, the Company signed a new cooperation agreement with Sinoma (Suzhou) Construction Co., Ltd. and PT Sinoma Development Indonesia for the operation and maintenance services of the Bayah cement plant for a period of 3 years starting from May 1, 2025. The agreement covers the procurement of consumable materials, management of production equipment, procurement of strategic spareparts and supplies, as well as performance targets and key performance indicators.

On August 1, 2025, the Company entered into contract No. 016/CG-LICUN/IX/2025 with PT Shandong Licun Power Plant Technology in relation to the operation and maintenance services of the Coal-Fired Power Plant (CFPP) at the Bayah plant. The contract is valid for a period of 5 years and 2 months, consisting of a 2 month transition phase followed by the operation and maintenance period, and may be extended once for an additional 2 years upon mutual agreement. This contract serves as a comprehensive framework to ensure the reliability of plant operations, cost efficiency, and regulatory compliance throughout the duration of the cooperation.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2025:

	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Lancar			***Current***
Kas dan setara kas	562.778	562.778	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.624	1.624	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	642.424	642.424	*Third parties, net*
Pihak berelasi	14.858	14.858	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	143.795	143.795	*Third parties, net*
Pihak berelasi	77.764	77.764	*Related parties*
Tidak lancar			***Non-current***
Aset tidak lancar lainnya - jaminan jangka panjang	54.737	54.737	*Other non-current asset - long-term deposits*
Total Aset Keuangan	**1.497.980**	**1.497.980**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Jangka pendek			***Short-term***
Pinjaman bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	783.489	783.489	*Third parties*
Pihak berelasi	922.990	922.990	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	273.368	273.368	*Third parties*
Pihak berelasi	176.428	176.428	*Related parties*
Beban akrual	262.189	262.189	*Accrued expenses*
Pinjaman dari			*Loan from*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	265.800	265.800	*Related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	594.793	594.793	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	63.150	63.150	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	3.807	3.807	*Consumer finance liabilites -*
Jangka panjang			***Long-term***
Utang lain-lain	1	1	*Other payables*
Provisi untuk reklamasi	12.562	12.562	*Provision for reclamation*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.109.168	6.109.168	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	3.893	3.893	*Consumer finance liabilites -*
- Liabilitas sewa	137.202	137.202	*Lease liabilities -*
Total Liabilitas Keuangan	**9.608.840**	**9.608.840**	***Total Financial Liabilities***

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2024:

	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Lancar			***Current***
Kas dan setara kas	640.498	640.498	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	8.298	8.298	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	707.680	707.680	*Third parties, net*
Pihak berelasi	6.684	6.684	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	92.079	92.079	*Third parties, net*
Pihak berelasi	95.890	95.890	*Related parties*
Tidak lancar			***Non-current***
Aset tidak lancar lainnya - jaminan jangka panjang	53.588	53.588	*Other non-current asset - long-term deposits*
Total Aset Keuangan	**1.604.717**	**1.604.717**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Jangka pendek			***Short-term***
Pinjaman bank jangka pendek	2.156.756	2.156.756	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	1.104.046	1.104.046	*Third parties*
Pihak berelasi	834.904	834.904	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	305.554	305.554	*Third parties*
Pihak berelasi	172.615	172.615	*Related parties*
Beban akrual	372.983	372.983	*Accrued expenses*
Pinjaman dari			*Loan from*
Pihak ketiga	5	5	*Third parties*
Pihak berelasi	287.635	287.635	*Related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	1.779.720	1.779.720	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	62.379	62.379	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	1.649	1.649	*Consumer finance liabilites -*
Jangka panjang			***Long-term***
Utang lain-lain	1	1	*Other payables*
Provisi untuk reklamasi	12.108	12.108	*Provision for reclamation*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	4.389.195	4.389.195	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	1.369	1.369	*Consumer finance liabilites -*
- Liabilitas sewa	143.938	143.938	*Lease liabilities -*
Total Liabilitas Keuangan	**11.624.857**	**11.624.857**	***Total Financial Liabilities***

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan sisa waktu kurang dari satu tahun mendekati nilai wajarnya, sebagian besar karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan dengan sisa waktu lebih dari satu tahun termasuk dalam aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi pasar. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang berupa simpanan jaminan karena tidak memiliki periode pengembalian yang pasti. Oleh karena itu, nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatatnya.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one year or less approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are repriced frequently.

Long-term financial assets with maturities of more than one year include other non-current assets which are not quoted in the market. It is not practical to estimate the fair value of non-current assets consisting of refundable deposits since they have no fixed repayment period. Hence, the fair value of the financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan *grinding plants*, dan pabrik pembangkit listrik.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Foreign currency risk

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and the Subsidiaries' functional currency).

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, and other payables primarily in United States Dollar on export sales, construction of cement plant, grinding plants, and power plant.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$	5.647.021	94.769	*Cash and cash equivalents*
	VND	33.577.497.154	21.490	
	RMB	1.678	4	
Piutang Usaha				*Trade Receivable*
Pihak Ketiga	VND	6.838.100.143	4.376	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other Receivable*
Pihak ketiga	VND	2.463.193.319	1.576	*Third parties*
Total aset	AS$	5.647.021	94.768	*Total assets*
	VND	42.878.790.616	27.442	
	RMB	1.678	4	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	VND	173.890.236.144	111.290	*Third parties*
	AS$	4.017.067	67.415	
	EUR	156.433	3.090	
	RMB	683.167	1.641	
	JPY	62.205	669	
Pihak berelasi	AS$	32.673.416	548.325	*Related parties*
	EUR	13.286.796	262.457	
	SG$	41.760	546	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	RMB	22.009.686	52.879	*Third parties*
	VND	39.883.244.420	25.526	
	AS$	1.009.626	16.943	
	EUR	451.559	8.920	
Pihak berelasi	AS$	4.776.013	80.151	*Related parties*
	SG$	327.432	4.279	
Pinjaman jangka pendek	VND	1.409.663.600.175	902.185	*Short-term loans*
	AS$	19.800.000	332.284	
Pinjaman jangka panjang	AS$	401.170.303	6.732.440	*Long-term loans*
	VND	41.666.666.672	26.667	
Total liabilitas	AS$	463.446.425	7.777.558	*Total liabilities*
	VND	1.665.103.747.411	1.065.668	
	EUR	13.894.788	274.467	
	RMB	22.692.853	54.520	
	SG$	369.192	4.825	
	JPY	62.205	669	

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2025, the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Liabilitas, Neto	AS$ (457.799.404)	(7.682.790)	***Net Liabilities***
	VND(1.622.224.956.795)	(1.038.226)	
	EUR (13.894.788)	(274.467)	
	RMB (22.691.175)	(54.516)	
	SG$ (369.192)	(4.825)	
	JPY (62.205)	(669)	
		(9.055.493)	

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing atas Rupiah terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign against Rupiah to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	2025	
Kenaikan 5%	(452.754)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	452.754	*Decrease 5%*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan kembali atas pinjaman-pinjaman yang terkait dengan pembangunan pabrik semen dan power plant di Bayah, pabrik pengepakan di Dumai dan pinjaman akuisisi serta pinjaman baru untuk pembelian aset kapal.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

As of December 31, 2025, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans, long-term bank loans and other payables in relation with refinancing of loans related to the construction of the cement plant and power plant in Bayah, the packing plant in Dumai, as well as acquisition loans and new loans for the purchase of vessel assets.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan berencana mengoptimalkan struktur pembiayaan untuk mendukung ekspansi bisnis dan operasional jangka panjang, dengan cara mengonsolidasikan pinjaman yang ada ke dalam struktur pembiayaan yang lebih efisien mulai tahun 2025.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company plans to optimize its financing structure to support long-term business expansion and operations, by consolidating existing loans into a more efficient financing structure starting from 2025.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

2025

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2025/ *Carrying value as of Dec 31, 2025*	
Utang usaha	1.706.479	-	-	-	1.706.479	*Trade payables*
Utang lain-lain	449.796	1	-	-	449.797	*Other payables*
Beban akrual	262.189	-	-	-	262.189	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	594.793	1.329.541	4.779.627	-	6.703.961	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.807	3.893	-	-	7.700	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa	63.150	114.528	22.674		200.352	*Lease liabilities*
Jumlah	**3.080.214**	**1.447.963**	**4.802.302**	**-**	**9.330.479**	***Total***

2024

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2024/ *Carrying value as of Dec 31, 2024*	
Utang usaha	1.938.950	-	-	-	1.938.950	*Trade payables*
Utang lain-lain	478.169	1	-	-	478.170	*Other payables*
Beban akrual	372.983	-	-	-	372.983	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	3.936.476	4.389.195	-	-	8.325.671	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.649	1.119	250	-	3.018	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa	62.379	118.358	25.580	-	206.317	*Lease liabilities*
Jumlah	**6.790.606**	**4.508.673**	**25.830**	**-**	**11.325.109**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

Credit risk

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial.

The Group trades only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dalam mata uang AS$ dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

While the Group has policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group has in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the US$ denominated long term syndicated loans for cement plant which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan *swap* suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan *swap* suku bunga ini sebagai lindung nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin (bps) terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The Group seeks to minimize its exposure on interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, where appropriate, over the duration of its borrowing. The Group classifies this interest rate swaps as cash flow hedges. The details of the interest rates related to interest bearing financial liability are disclosed in notes of the consolidated financial statements of the Group.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points (bps) to income after tax with all other variables constant:

	2025	
Naik 100 bps	19.106	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	(19.106)	*Decrease 100 bps*

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2025.

42. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat total rugi usaha sebesar Rp145.922 dan Rp704.193, total akumulasi rugi sebesar Rp3.778.679 dan Rp3.626.884 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya masing-masing sebesar Rp3.446.822 dan Rp5.342.666.

Pada tahun 2025, manajemen Grup telah melakukan dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) mengaktifkan anak perusahaan dalam bidang trasnportasi laut; (2) meningkatkan efisiensi operasional pabrik di Bayah melalui penunjukkan pihak ketiga dalam pengoperasian dan pemeliharaan; (3) menambah jumlah rekanan distributor di beberapa daerah yang memberikan margin tinggi; (4) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar.

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Selain itu, Grup memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 15 Januari 2026, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Grup ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinan Grup untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat ketidakpastian material per 31 Desember 2025 yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya sebagai entitas yang beroperasi secara berkesinambungan.

42. MANAGEMENT PLAN

These consolidated financial statements have been prepared on the assumption that the Group will continue to operate as a going concern. As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognized total operating losses of Rp145,922 and Rp704,193, total accumulated losses of Rp3,778,679 and Rp3,626,884 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp3,446,822 and Rp5,342,666, respectively.

In 2025, the Group's management was able to achieve the following results: (1) activating a subsidiary in the maritime transportation sector; (2) improving operational efficiency of the Bayah plant through the appointment of a third party for operations and maintenance; (3) increasing the number of distributor partners in several areas that provide high margins; (4) expanding market reach and maximizing potential.

In respect of the above, the management has formalized the financial plan of the Group for the next 5 years. The management believes that the Group has the ability to meet all of its obligation in timely manner.

Furthermore, the Group obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated January 15, 2026, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Group, when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Group to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Accordingly, management believes that there is not any existence of a materiality uncertainty as of December 31, 2025 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

43. TRANSAKSI NON-KAS / *43. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut: / *Non-cash transactions of the Group are as follows:*

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	77.488	55.275	*Acquisition of fixed assets through consumer finance and finance lease*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan akrual	51.104	5.966	*Addition of fixed assets through other payable and accrual*
Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap	36.810	359.754	*Reclassification of construction in progress to fixed asset*
Penambahan bagian rugi entitas asosiasi	30.409	-	*Addition of share in loss of associate*
Penambahan amortisasi pinjaman bank jangka panjang	17.611	-	*Addition amortization long-term bank loan*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga	-	7.385	*Addition of fixed assets through interest capitalization*

Informasi tambahan arus kas / *Supplementary cash flows information*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Changes in liabilities arising from financing activities:*

	2025						
Keterangan	**1 Januari/ *January 1***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange translation***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	***Description***
Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi	460.250	(21.835)	-	-	3.813	442.228	*Other payable and loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	2.156.756	(423.150)	-	(9.635)	-	1.723.971	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	6.168.915	373.043	(54.570)	219.573	-	6.703.961	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	209.335	(92.101)	-	-	90.818	208.052	*Lease liabilities and consumer finance liabilities*
Utang dividen non-pengendali	-	(2.280)	-	-	2.280	-	*Dividend payable non-controlling*
Utang bunga	19.332	(481.695)	-	-	472.982	10.619	*Accrual interest*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**9.014.588**	**(648.018)**	**(54.570)**	**206.938**	**569.893**	**9.088.831**	***Total liabilities from financing activities***

	2024						
Keterangan	**1 Januari/ *January 1***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange translation***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	***Description***
Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi	467.771	-	-	-	(7.521)	460.250	*Other payable and loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	2.311.288	(156.679)	-	2.147	-	2.156.756	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	6.751.112	(870.562)	29.534	258.831	-	6.168.915	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	211.581	(80.887)	-	-	78.641	209.335	*Lease liabilities and consumer finance liabilities*
Utang dividen non-pengendali	-	(4.550)	-	-	4.550	-	*Dividend payable non-controlling*
Utang bunga	29.663	(678.221)	-	-	667.890	19.332	*Accrual interest*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**9.771.415**	**(1.790.899)**	**29.534**	**260.978**	**743.560**	**9.014.588**	***Total liabilities from financing activities***

44. KASUS HUKUM

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya

Pada tanggal 2 Maret 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Sumber Beton Pelangi (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Jimmy Wijaya (selanjutnya disebut "Tergugat II") selaku Direktur untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp979.

Pada tanggal 13 September 2023, Pengadilan Negeri Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat dikabulkan Sebagian. Menyatakan menurut hukum bahwa seluruh persoalan utang menjadi tanggung jawab Tergugat I bukan merupakan tanggung jawab Tergugat II sehingga pengadilan memutuskan bahwa yang mempunyai utang kepada Penggugat dalam pemesanan semen dengan volume sebesar 925 Ton dengan nilai sebesar Rp1.017 dan baru dibayarkan sebesar Rp39 sehingga masih tersisa untuk dibayarkan sebesar Rp979 adalah PT Sumber Beton Pelangi, selaku Tergugat I.

Pada tanggal 22 November 2023, Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa Menerima permohonan Banding dari Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II tersebut, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor 50/Pdt.G/2023/PN Plg tanggal 13 September 2023 yang dimohonkan ketika banding, Menghukum Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 6 Desember 2023, Tergugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Mahkamah Agung memberikan putusan No. 3196 K/Pdt/2024, yang menyatakan bahwa kasasi dari Pemohon, PT Sumber Beton Pelangi, ditolak dan keputusan ini memiliki kekuatan hukum tetap.

44. LEGAL CASE

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya

On March 2, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Sumber Beton Pelangi (hereinafter referred to as "Defendant I") and Jimmy Wijaya (hereinafter referred to as "Defendant II") as Directors for unlawful acts that harmed the Plaintiff. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp979.

On September 13, 2023, the Palembang District Court issued a judgment stating that the Plaintiff's claim was partially granted. Stating according to law that all forest issues are the responsibility of Defendant I is not the responsibility of Defendant II so that the court decided that the person who had a debt to the Plaintiff in ordering cement with a volume of 925 tons with a value of Rp1,017 and only paid Rp39 so that there was still left to be paid in the amount of Rp979 was PT Sumber Beton Pelangi, as Defendant I.

On November 22, 2023, the Palembang High Court issued a decision stating that Accepting the Appeal from Comparators I and II was originally Defendants I and II, Upholding the decision of the Palembang District Court Number 50/Pdt.G/2023/PN Plg dated September 13, 2023 which was requested during the appeal, Sentencing Comparators I and II originally Defendants I and II to pay the costs of the case at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000 (full amount) in total by referring to the decision of the District Court. On December 6, 2023, the Defendant filed a cassation with the Supreme Court.

On August 29, 2024, the Supreme Court issued decision No. 3196 K/Pdt/2024, stating that the cassation from the Petitioner, PT Sumber Beton Pelangi, was rejected, and this decision is legally binding.

44. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, dan Khairul Bakti

Pada tanggal 11 September 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut “Penggugat”) mengajukan gugatan kepada PT Rajawali Sindang Arta (selanjutnya disebut “Tergugat I”) dan Khairul Bakti (selanjutnya disebut “Tergugat II”) untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat ke Pengadilan Negeri Tanjung Karang. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp998. Dikarenakan mediasi yang dilakukan tidak berhasil, maka saat ini kasus hukum sedang dalam tahap persidangan untuk melakukan pembuktian dari pihak-pihak terkait.

Pada tanggal 26 April 2024, Pengadilan Negeri Tanjung Karang memutuskan perkara perdata No. 175/Pdt.G/2023/PN Tjk. Dalam putusannya, pengadilan mengabulkan gugatan Penggugat sebagian dan menyatakan bahwa Tergugat telah melakukan wanprestasi. Pengadilan memutuskan bahwa Tergugat I dan Tergugat II harus membayar utang kepada Penggugat sebesar Rp998, yang terdiri dari dua pesanan semen. Selain itu, pengadilan juga menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp930.000 (nilai penuh). Putusan tersebut telah berkekuatan tetap, dan sita eksekusi telah dilaksanakan pada tanggal 22 September 2025.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan PT Yasa Patria

Pada tanggal 14 Desember 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut “Pemohon”) mengajukan gugatan kepada PT Yasa Patria Perkasa (selanjutnya disebut “Termohon”) ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Pemohon yaitu tagihan kepada PT Yasa Patria yang belum dibayar sebesar Rp4.577.

Pada tanggal 4 Januari 2024, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan dengan nomor 414/Pdt.Sus-PKPU/2023/P.Niaga.Jkt.Pst, yang menyatakan bahwa permohonan PKPU gugur.

44. LEGAL CASE (continued)

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, and Khairul Bakti

On September 11, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Rajawali Sindang Arta (hereinafter referred to as "Defendant I") and Khairul Bakti (hereinafter referred to as "Defendant II") for unlawful acts that harmed the Plaintiff to the Tanjung Karang State Court. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp998. Because the mediation was unsuccessful, the legal case is currently in the trial stage to prove from the parties concerned.

On April 26, 2024, the Tanjung Karang District Court rendered its decision in civil case No. 175/Pdt.G/2023/PN Tjk. In its ruling, the court partially granted the Plaintiff's lawsuit and stated that the Defendants had committed a breach of contract. The court ordered Defendants I and II to pay the Plaintiff a total debt of Rp998, which consists of two cement purchase orders. Additionally, the court ordered the Defendants to pay court costs amounting to Rp930,000 (full amount). The decision has become final and binding, and the execution seizure was carried out on September 22, 2025.

Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and PT Yasa Patria

On December 14, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Applicant") filed a lawsuit against PT Yasa Patria Perkasa (hereinafter referred to as the "Respondent") to the Central Jakarta District Court for unlawful acts that harmed the Applicant, namely an unpaid bill to PT Yasa Patria of Rp4,577.

On January 4, 2024, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a ruling with the number 414/Pdt.Sus-PKPU/2023/P.Niaga.Jkt.Pst, stating that the application for the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) is declared null and void.

44. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan PT Korosi Solusi Indo

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Korosi Solusi Indo (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan PT Urusan Jaga Banda (selanjutnya disebut "Tergugat II") selaku Direktur, terkait perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat. Gugatan tersebut berkaitan dengan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja untuk Grinding Plant di Batam, yang diakhiri secara sepihak oleh Tergugat I. Penggugat mengklaim bahwa mereka memiliki tagihan atas management fee yang belum dibayarkan oleh Tergugat I, sebesar Rp29 per bulan selama 11 bulan, atau total kerugian senilai Rp319.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Pengadilan Negeri Batam mengeluarkan putusan dalam perkara No. 95/Pdt.G/2024/PN Btm, yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh PT Korosi Solusi Indo. Dalam putusan tersebut, pengadilan menyatakan bahwa PT Cemindo Gemilang Tbk. tidak melanggar kontrak yang telah disepakati, berdasarkan bukti dan kesaksian yang diajukan selama persidangan.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau mengeluarkan putusan yang menyatakan menerima Permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat dan menyatakan gugatan Pembanding semula Penggugat tidak dapat diterima selain itu menghukum Pembanding semula Penggugat Rekonvensi /Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau No. 59/PDT/2024/PT TPG.

44. LEGAL CASE (continued)

Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and PT Korosi Solusi Indo

On December 31, 2019, PT Korosi Solusi Indo (hereinafter referred to as "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as "Defendant I") and PT Urusan Jaga Banda (hereinafter referred to as "Defendant II") as the Director, regarding unlawful acts that harmed the Plaintiff. The lawsuit pertains to a service agreement for the provision of labor services for the Grinding Plant in Batam, which was unilaterally terminated by Defendant I. The Plaintiff claims that they have an outstanding invoice for the management fee that has not been paid by Defendant I, amounting to Rp29 per month for 11 months, or a total loss of Rp319.

On August 1, 2024, the Batam District Court issued a ruling in case No. 95/Pdt.G/2024/PN Btm, which rejected all claims made by PT Korosi Indo. In the ruling, the court stated that PT Cemindo Gemilang Tbk. did not breach the contract that had been agreed upon, based on the evidence and testimonies presented during the trial.

On October 16, 2024, the Riau Islands High Court issued a ruling stating that it accepted the appeal from the original Plaintiff and declared the original Plaintiff's lawsuit unacceptable, besides that it sentenced the original Plaintiff to pay court costs at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000 (full amount) in total with reference to the decision of the Kepulauan Riau High Court No. 59/PDT/2024/PT TPG.

44. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum MM dan PT Sky Engineering Indonesia

Pada tanggal 12 Juni 2025, PT Sky Engineering Indonesia (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Rimba Hutani Mas (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan PT Motive Mulia, anak perusahaan (selanjutnya disebut "Tergugat II") untuk:

- Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Pemutusan kontrak oleh Tergugat I adalah perbuatan wanprestasi.
- Menyatakan tindakan Tergugat II menghadirkan 8 sampel benda uji yang berbeda ke lokasi perawatan benda uji tertanggal 6 Oktober 2024 dengan sampel atau benda uji yang dipesan dan dibuat dilokasi pekerjaan tertanggal 3 Oktober 2024 adalah tindakan wanprestasi.
- Menghukum Para Tergugat secara tanggung renteng kerugian materiil sebesar Rp5.838 dan kerugian imateriil sebesar Rp1.000.
- Menghukum Para Tergugat untuk membayar semua biaya yang timbul dari perkara ini.

Dikarenakan mediasi yang dilakukan tidak berhasil, saat ini kasus hukum sedang dalam tahap persidangan untuk pembuktian dari pihak-pihak terkait.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pengoperasian kapal TMG

Pada tanggal 17 Januari 2026, TMG menerbitkan pernyataan bahwa kapal telah mulai memasuki masa sewa (*on hire*) terhadap aset kapal TMG yaitu kapal tunda dan kapal tongkang Mulia Gemilang 2.

Pada tanggal 24 Januari 2026, TMG menerbitkan pernyataan bahwa kapal telah mulai memasuki masa sewa (*on hire*) terhadap aset kapal TMG yaitu kapal tunda dan kapal tongkang Mulia Gemilang 1.

Pada tanggal 30 Januari 2026, TMG menerbitkan pernyataan bahwa kapal telah mulai memasuki masa sewa (*on hire*) terhadap aset kapal TMG yaitu kapal bermotor MP 2.

44. LEGAL CASE (continued)

Legal Case of MM and PT Sky Engineering Indonesia

On June 12, 2025, PT Sky Engineering Indonesia (hereinafter referred to as "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Rimba Hutani Mas (hereinafter referred to as "Defendant I") and PT Motive Mulia, a subsidiary (hereinafter referred to as "Defendant II") to:

- *Accept and grant the Plaintiff's lawsuit in its entirely.*
- *The termination of the contract by Defendant I constitutes a breach of contract.*
- *To declare that Defendant II's action of presenting 8 different test samples to the test object maintenance location on October 6, 2024, with samples or test objects ordered and made at the work location on October 3, 2024, constitutes a breach of contract.*
- *To sentence the Defendants to jointly and severally pay material damages in the amount of Rp5,838 and immaterial damages in the amount of Rp1,000.*
- *To sentence the Defendants to pay all costs incurred in this case.*

Due to the failure of mediation, the legal case is currently in the trial stage for the submission of evidence by the relevant parties.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The operation of TMG's vessel

On January 17, 2026, TMG issued an official statement confirming that TMG's marine assets, consisting of the tugboat and the barge Mulia Gemilang 2, had commenced their on-hire period.

On January 24, 2026, TMG issued an official statement confirming that TMG's marine assets, consisting of the tugboat and the barge Mulia Gemilang 1, had commenced their on-hire period.

On January 30, 2026, TMG issued an official statement confirming that TMG's marine asset, the motor vessel MP 2, had commenced its on-hire period.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- Volatilitas harga komoditas dan energi global.
- Gangguan pada rantai pasokan dan logistik global.
- Ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan.
- Volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *Volatility in global commodity and energy prices.*
- *Disruptions in global supply chains and logistics.*
- *Broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand.*
- *Volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards have become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)* (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) *(continued)*

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109* Financial Instruments*, PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tambahan

Berikut ini adalah informasi Keuangan terpisah PT Cemindo Gemilang Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

Additional financial information

The following is separate PT Cemindo Gemilang Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025 and summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information is presented as suplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended.

	2025	2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	120.651	105.981	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	16	5.164	*Restricted banks*
Piutang			*Accounts receivable*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	419.735	505.586	*Third parties, net*
Pihak berelasi	71.539	68.063	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	138.233	86.116	*Third parties, net*
Pihak berelasi	93.036	114.134	*Related parties*
Persediaan, neto	1.089.434	1.200.190	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	20.275	3.329	*Prepaid taxes*
Uang muka dan			
biaya dibayar di muka, neto			*Advances and prepayments, net*
Pihak ketiga	44.088	28.476	*Third parties*
Pihak berelasi	185	185	*Related parties*
Instrumen keuangan derivatif	-	17.312	*Derivative financial instrument*
Pinjaman kepada pihak berelasi	2.494.414	1.293.488	*Loan to a related parties*
Tagihan pengembalian pajak	38.058	10.486	*Claim for tax refund*
Aset lancar lainnya	485	30.636	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**4.530.149**	**3.469.146**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan pengembalian pajak	-	42.189	*Claim for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi			*Investment in an associates*
dan entitas anak	1.478.306	1.472.306	*and subsidiaries*
Aset tetap, neto	11.038.510	11.473.608	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	74.245	117.695	*Right-of-use assets, net*
Uang muka atas investasi	255.577	-	*Advance for investment*
Aset tidak lancar lainnya	113.163	114.604	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**12.959.801**	**13.220.402**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**17.489.950**	**16.689.548**	***TOTAL ASSETS***

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2025	2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	782.284	1.153.282	*Short-term bank loans*
Utang			*Accounts payable*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga	544.781	848.953	*Third parties*
Pihak berelasi	932.123	854.118	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga	232.444	268.983	*Third parties*
Pihak berelasi	52.974	54.522	*Related parties*
Deposit jangka pendek dari pelanggan pihak berelasi	17.501	-	*Short-term deposit from customer Related party*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33.457	27.727	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	254.859	353.739	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak			*Contract liabilities*
Pihak ketiga	13.508	15.021	*Third parties*
Pihak berelasi	1.309.482	1.444.756	*Related parties*
Pinjaman dari pihak berelasi	241.982	263.816	*Loan from related parties*
Utang pajak	12.691	6.656	*Taxes payable*
Instrumen keuangan derivatif	5.861	-	*Derivative financial instrument*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	574.614	1.399.136	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	54.203	57.786	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	2.250	1.421	*Consumer finance liabilities -*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**5.065.014**	**6.749.916**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.100.279	3.488.771	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	98.611	113.957	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	2.354	1.300	*Consumer finance liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja	86.219	62.402	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	514.234	506.093	*Deferred tax liabilities, net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.801.697**	**4.172.523**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**11.866.711**	**10.922.439**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp500 (2024: Rp500) per saham (angka penuh) Modal dasar - 25.600.000.000 (2024: 25.600.000.000) saham ditempatkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2024: 17.125.504.000 saham)	8.562.752	8.562.752	*Share capital, Rp500 (2024: Rp500) par value per share (full amount) Authorized - 25,600,000,000 (2024: 25,600,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2024: 17,125,504,000 shares)*
Cadangan lainnya	252.043	252.043	*Other reserves*
Akumulasi rugi	(3.205.106)	(3.061.236)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lainnya	13.550	13.550	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**5.623.239**	**5.767.109**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**17.489.950**	**16.689.548**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2025	2024	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.900.904	5.591.888	***Revenue from contract with customers***
Beban pokok penjualan	(4.414.903)	(4.382.306)	***Cost of sales***
Laba bruto	**1.486.001**	**1.209.582**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(540.930)	(747.515)	*Sellling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(207.809)	(189.858)	*General and administrative expenses*
(Beban)/pendapatan operasi lain, neto	(93.247)	32.609	*Other operating (expense)/income, net*
Laba usaha	**644.015**	**304.818**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	26.609	8.872	*Finance income*
Biaya keuangan	(586.749)	(540.142)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs, neto	(218.225)	(239.763)	*Loss on foreign exchange, net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(134.350)**	**(466.215)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(8.454)	(151.545)	*Income tax expense*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(142.804)**	**(617.760)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):			*Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.066)	2.495	*(Loss)/profit on remeasurement of defined benefits plan*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(143.870)**	**(615.265)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka Setoran modal/ *Advance for share capital*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Cadangan lainnya/ *Other reserve*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2023	**8.562.752**	**-**	**(2.443.476)**	**252.043**	**10.501**	**6.381.820**	***Balance as of December 31, 2023***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	*Fair value changes to cash flow hedges*
Pembalikan pajak tangguhan atas perubahan wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	554	554	*Reversal of deferred taxes on changes in fair value to cash flow hedges*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	2.495	2.495	*Profit on remeasurement of defined benefits plan*
Rugi tahun berjalan	-	-	(617.760)	-	-	(617.760)	*Loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**8.562.752**	**-**	**(3.061.236)**	**252.043**	**13.550**	**5.767.109**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(1.066)	-	-	(1.066)	*Profit on remeasurement of defined benefits plan*
Rugi tahun berjalan	-	-	(142.804)	-	-	(142.804)	*Loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**8.562.752**	**-**	**(3.205.106)**	**252.043**	**13.550**	**5.623.239**	***Balance as of December 31, 2025***

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5.677.359	6.311.424	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasi lainnya	(4.750.898)	(4.406.836)	*Cash paid to suppliers, employees and other operating activities*
Penerimaan bunga	26.609	8.872	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(10.022)	(13.059)	*Income tax paid*
Penerimaan pengembalian pajak	24.598	-	*Tax refund received*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**967.646**	**1.900.401**	***Net Cash Provided by by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pinjaman ke pihak berelasi	-	(403.181)	*Loan to related parties*
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset tetap dalam penyelesaian	(78.760)	(296.887)	*Purchase of fixed assets and payments to contractors for constructions in progress*
Uang muka investasi entitas anak	(255.577)	-	*Advance for investment in subsidiary*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	18.593	-	*Proceeds from assets disposal*
Penambahan investasi pada entitas anak	(6.000)	-	*Addition to investment in subsidiary*
Pembayaran uang muka proyek	-	(2.688)	*Advances for project payments*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(321.744)**	**(702.756)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman ke pihak berelasi	(1.200.926)	-	*Loan to related parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(21.834)	-	*Repayments of loan from related parties*
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	5.148	5.821	*Increase in restricted banks*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	3.036.021	3.713.522	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(3.390.357)	(3.711.814)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	7.043.638	171.903	*Proceeds from long-term bank*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5.417.329)	(746.283)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(72.742)	(71.739)	*Payments of consumer finance liabilities and finance lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan	(612.851)	(509.204)	*Payment of finance cost*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(631.232)**	**(1.147.794)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas	**14.670**	**49.851**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**105.981**	**56.130**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**120.651**	**105.981**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Komponen kas setara kas terdiri dari:			***Components of cash and cash equivalents:***
Kas	998	2.046	*Cash on hand*
Bank	119.653	103.935	*Bank*
	120.651	**105.981**	

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 227, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 227, entitas induk memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode biaya.

47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 227, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 227, the parent entity elect to record the accounting for investments in subsidiaries and associate using cost method.

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

A. INVESTASI SAHAM

A. INVESTMENT IN SHARES

2025

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan 2025/ *Carrying amount Jan 1, 2025*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Efek Divestasi/ *Divestment Effect*	Nilai tercatat 31 Des 2025/ *Carrying amount Dec 31, 2025*	
Investasi pada entitas asosiasi									*Investment in associate*
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")	0%	4.800	(4.800)	-	-	-	-	-	*PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")*
Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")*									*Available for sale ("AFS") financial asset*
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")	99%	-	10.800	-	-	-	-	10.800	*PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")*
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")	70%	21.000	-	-	-	-	-	21.000	*PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")*
PT Motive Mulia ("MM")	98%	240.828	-	-	-	-	-	240.828	*PT Motive Mulia ("MM")*
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")	49%	40.175	-	-	-	-	-	40.175	*PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")*
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")	49%	7.359	-	-	-	-	-	7.359	*PT Lebak Energi Nusantara("LEN")*
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")	100%	1.158.144	-	-	-	-	-	1.158.144	*Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")*
Total		**1.472.306**	**6.000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.478.306**	***Total***

2024

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan 2024/ *Carrying amount Jan 1, 2024*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Efek Divestasi/ *Divestment Effect*	Nilai tercatat 31 Des 2024/ *Carrying amount Dec 31, 2024*	
Investasi pada entitas asosiasi									*Investment in associate*
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")	40%	4.800	-	-	-	-	-	4.800	*PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")*
Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")*									*Available for sale ("AFS") financial asset*
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")	70%	21.000	-	-	-	-	-	21.000	*PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")*
PT Motive Mulia ("MM")	98%	240.828	-	-	-	-	-	240.828	*PT Motive Mulia ("MM")*
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")	49%	40.175	-	-	-	-	-	40.175	*PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")*
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")	49%	7.359	-	-	-	-	-	7.359	*PT Lebak Energi Nusantara("LEN")*
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")	100%	1.158.144	-	-	-	-	-	1.158.144	*Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")*
Total		**1.472.306**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.472.306**	***Total***

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada CBP menjadi sebanyak 21.000 lembar saham atau sebesar Rp21.000 setara dengan 70% kepemilikan total saham di CBP.

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2014, of Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in CBP to 21,000 shares or amounting Rp21,000 or equivalent to 70% of shares ownership in CBP.

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 November 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada TMG menjadi sebanyak 4.800 lembar saham atau sebesar Rp4.800 setara dengan 40% kepemilikan total saham di TMG.

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, pemegang saham TMG menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan dan modal disetor dengan pengeluaran saham sebesar 6.000.000 saham sehingga peningkatan modal yang ditempatkan dan modal disetor menjadi 18.000.000 lembar saham, Perusahaan mengambil bagian dalam TMG menjadi sebesar 60% saham atau sebesar 10.800.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham No. 14 tanggal 9 September 2025 yang dibuat oleh Notaris Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, pemegang saham TMG menyetujui penurunan modal yang ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar 10.900.000 lembar saham, Perusahaan mengambil bagian dalam TMG menjadi sebesar 99% saham atau sebesar 10.800.000 lembar saham.

Investasi pada TMG, per 31 Desember 2025 tidak lagi dicatat sebagai entitas asosiasi, melainkan sebagai entitas anak dengan persentase kepemilikan sebesar 99%. Oleh karena itu, laporan keuangan TMG telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

A. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 12, 2014, of Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in TMG to 4,800 shares or amounting Rp4,800 or equivalent to 40% of shares ownership in TMG.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No.28 dated August 14, 2025 drawn up by Notary Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok, the shareholders of TMG approved an increase in issued and paid-up capital through the issuance of 6,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to 18,000,000 shares. The Company's stake in TMG is 60% of the shares or issuance of 10,800,000 shares.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 14 dated September 9, 2025, drawn up by Notary Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok, the shareholders of TMG approved the reduction of its issued and paid-up capital to 10,900,000 shares. Following this change, the Company stake in TMG is 99% of the shares or issuance of 10,800,000 shares.

As of December 31, 2025, the Company's investment in TMG was no longer accounted for as an associate, but as a subsidiary with an ownership interest of 99 percent. Accordingly, TMG's financial statements have been consolidated into the Company's consolidated financial statements.

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Motive Mulia ("MM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham. tersebut dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

Pada tanggal 28 Desember 2020, ANP menandatangani akta jual beli saham No. 24 dikeluarkan oleh notaris Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Mulia Tirta Jaya kepada Perusahaan sebesar Rp44.100 pada harga Rp40.175 berlaku sejak tanggal diterbitkannya akta.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik PT Gama Group sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham atau setara dengan 1 saham Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), dengan harga akuisisi sebesar AS$1 atau setara dengan Rp14.184 (nilai penuh) dan pengalihan piutang kepada Perusahaan sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.106.352 dengan pembayaran dalam bentuk Surat Sanggup yang dapat dialihkan, dari WH Investments Pte. Ltd. ("WHI"), entitas induk terakhir.

47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

A. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Motive Mulia ("MM")

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

On December 28, 2020, ANP signed the Deed of Sale and Purchase No. 24 released by notary Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. over shares previously owned by PT Mulia Tirta Jaya to the Company of Rp44,100 at Rp40,175 effective since the notarial deed issued.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

Based on the Share Purchase Deed of LEN No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by PT Gama Group to the Company with transfer price of Rp7,359.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

Based on Share Purchase Agreement dated December 30, 2020, the Company purchased 100% share ownership or representing 1 share of Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), at the acquisition price of US$1 or equivalent to Rp14,184 (full amount) and receivables transfer to the Company amounting to US$78,000,000 or equivalent to Rp1,106,352 with the payment in a form of a transferable promissory note, from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"), ultimate parent.

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") (lanjutan)

Berdasarkan *Conversion Notice* tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencatat piutang CI sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.158.144, yang dikonversikan menjadi kepemilikan saham. Jumlah saham yang dikonversikan sebanyak 78.000.000 dengan harga akuisisi per saham sebesar US$1 atau setara dengan Rp14.848 (nilai penuh), dan presentase kepemilikan 100%.

Pada tanggal 13 Februari 2024, anak perusahaan yaitu Cemindo Investments Pte. Ltd., ("CI"), menyelesaikan transaksi penyertaan modal saham secara tidak langsung ke Ciment de Madagascar dan Alpha Ciment Madagascar SA yang berlokasi di Madagaskar melalui CIMAD Holdings Ltd., yaitu berdasarkan deklarasi penerimaan atas keputusan pemegang saham CIMAD Holdings Ltd. dalam surat TAT/KUR/CHL.078-24 tanggal 7 Februari 2024.

Transaksi penyertaan modal tersebut bukan merupakan perubahan kegiatan usaha dan/atau transaksi material dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan. Alasan dilakukannya transaksi tersebut adalah agar Perusahaan menemukan pasar baru dan ekspansi pada negara-negara yang masih mengimpor semen sehingga dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan eksistensinya secara global.

Dampak dari penyertaan modal oleh Cemindo Investments Ltd, Ptd., ini tidak menimbulkan perubahan terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha dari Perusahaan.

47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

A. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") (continued)

Based on Conversion Notice dated June 30, 2022, the Company recorded receivable from CI amounting of US$78,000,000 or equivalent to Rp1,158,144, which converted to share ownership. Number conversion of shares amount of 78,000,000 shares at the acquisition price per share of US$1 or equivalent to Rp14,848 (full amount), and precentage of ownership is 100%.

On February 13, 2024, the Company's subsidiary, Cemindo Investments Pte. Ltd., ("CI"), completed an indirect share capital investment transaction to Ciment de Madagascar and Alpha Ciment Madagascar SA located in Madagascar through CIMAD Holdings Ltd., namely based on the announcement of acceptance of the decision of the shareholders of CIMAD Holdings Ltd. in letter TAT /KUR/CHL.078-24 dated February 7, 2024.

Transaksi penyertaan modal tersebut bukan merupakan perubahan kegiatan usaha dan/atau transaksi material dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan. Alasan dilakukannya transaksi tersebut adalah agar Perusahaan menemukan pasar baru dan ekspansi pada negara-negara yang masih mengimpor semen sehingga dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan eksistensinya secara global.

The impact of this capital participation by Cemindo Investments Ltd, Ptd., does not cause changes to the operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity of the Company.

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Saldo dengan pihak berelasi: / *a. Balances with related parties:*

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Motive Mulia	54.289	41.505	*PT Motive Mulia*
PT Karsa Primapermata Nusa	15.495	25.708	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Patiware	531	-	*PT Patiware*
PT Sumatera Unggul Makmur	220	-	*PT Sumatera Unggul Makmur*
PT Sentosa Asih Makmur	219	-	*PT Sentosa Asih Makmur*
PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman	200	-	*PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman*
PT Graha Agro Nusantara	185	-	*PT Graha Agro Nusantara*
PT Energi Unggul Persada	149	-	*PT Energi Unggul Persada*
PT Putra Lirik Domas	99	-	*PT Putra Lirik Domas*
PT Nusa Jaya Perkasa	73	-	*PT Nusa Jaya Perkasa*
PT Wawasan Kebun Nusantara	41	-	*PT Wawasan Kebun Nusantara*
PT Bumi Alam Sentosa	38	-	*PT Bumi Alam Sentosa*
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	850	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
	71.539	**68.063**	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Lebak Energi Nusantara	38.914	39.078	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Gama Group	27.493	44.861	*PT Gama Group*
PT Cemindo Bangun Persada	10.982	11.938	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Tambang Silika Bayah	6.458	3.983	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Mulia Tirta Jaya	6.223	6.651	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Tirta Permai Bahari	2.202	6.417	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Bumi Wijaya Sentosa	486	486	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
PT Motive Mulia	239	63	*PT Motive Mulia*
PT Terminal Mitra Gemilang	18	18	*PT Terminal Mitra Gemilang*
PT Agri Sentosa Gandadigo	17	11	*PT Agri Sentosa Gandadigo*
PT Daya Usaha Transportindo	4	-	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Gama Bojonegara Jaya	-	293	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Karsa Primapermata Nusa	-	204	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Tritunggal Sentra Buana	-	39	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Berkat Sawit Utama	-	25	*PT Berkat Sawit Utama*
PT Karang Jaya Sentosa Reksa	-	22	*PT Karang Jaya Sentosa Reksa*
PT Swadaya Indopalma	-	11	*PT Swadaya Indopalma*
PT Wahana Karya Sejahtera Mandiri	-	9	*PT Wahana Karya Sejahtera Mandiri*
PT Wawasan Kebun Nusantara	-	9	*PT Wawasan Kebun Nusantara*
PT Jatimjaya Perkasa	-	8	*PT Jatimjaya Perkasa*
PT Patiware	-	8	*PT Patiware*
	93.036	**114.134**	
Uang muka pembelian dan operasional			***Advance for purchase and operational***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Lintas Maritim Indonesia	100	100	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Maxima Liners	85	85	*PT Maxima Liners*
	185	**185**	

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

	2025	2024	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Deposit jangka pendek			***Short-term deposits***
Pihak berelasi lainnya :			***Other related parties:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	15.510	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Motive Mulia	-	14.004	*PT Motive Mulia*
	-	**29.514**	
Deposit jangka panjang			***Long-term deposits***
Pihak berelasi lainnya :			***Other related parties:***
PT Maxima Liners	7.100	7.100	*PT Maxima Liners*
PT Gama Group	5.721	5.721	*PT Gama Group*
PT Gama Sentosa Jaya	3.125	3.125	*PT Gama Sentosa Jaya*
	15.946	**15.946**	
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to a related parties***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Cemindo Investments Pte. Ltd.	2.375.110	1.174.183	*Cemindo Investments Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Cemindo Bangun Persada	100.000	100.000	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Andalan Nusa Pratama	19.305	19.305	*PT Andalan Nusa Pratama*
	2.494.415	**1.293.488**	
Total saldo aset pihak berelasi	2.675.121	1.521.330	*Total balance of assets to related parties*
Total aset	**17.489.950**	**16.689.548**	***Total assets***
Sebagai persentase terhadap total asset	15,30%	9,12%	*As a percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	811.328	690.957	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	69.105	72.936	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Andalan Nusa Pratama	17.102	39.254	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Lintas Maritim Indonesia	13.481	11.389	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	5.090	19.651	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	4.456	6.860	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Maxima Liners	3.802	9.959	*PT Maxima Liners*
PT Daya Usaha Transportindo	3.563	1.585	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	2.471	-	*PT Prakarsa Palma Energi Internusa*
PT Gama Bojonegara Jaya	1.039	727	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Lawana Sukses Nusantara	274	-	*PT Lawana Sukses Nusantara*
PT Cisadane Raya Chemicals	267	-	*PT Cisadane Raya Chemicals*
PT Gama Sentosa Jaya	145	584	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Energi Oleo Persada	-	161	*PT Energi Oleo Persada*
PT Energi Unggul Persada	-	39	*PT Energi Unggul Persada*
PT Agro Pancasakti Bangsa	-	16	*PT Agro Pancasakti Bangsa*
	932.123	**854.118**	

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

	2025	2024	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang lain-lain			***Other payables***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	47.253	46.380	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Sarana Agra Gemilang	3.210	3.210	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Gama Energi Negeri	685	685	*PT Gama Energi Negeri*
PT Energi Unggul Persada	545	11	*PT Energi Unggul Persada*
PT Graha Wahana Nusantara	535	60	*PT Graha Wahana Nusantara*
PT TH Indo Plantations	423	797	*PT TH Indo Plantations*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	179	577	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Gemilang Mulia Sentosa	39	1.288	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Murni Sadar Tbk.	24	3	*PT Murni Sadar Tbk.*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	23	22	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*
PT Wahana Nusantara	23	2	*PT Wahana Nusantara*
PT Berkat Teguh Utama	16	33	*PT Berkat Teguh Utama*
PT Agro Pancasakti Bangsa	9	9	*PT Agro Pancasakti Bangsa*
PT Medikarya Aminah Utama	8	92	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Cempaka Sinergy Realty	2	20	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Lawana Sukses Nusantara	-	1.106	*PT Lawana Sukses Nusantara*
PT Daya Usaha Transportindo	-	225	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	-	2	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
	52.974	**54.522**	
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related party***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	241.982	263.816	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
	241.982	**263.816**	
Deposit jangka pendek dari pelanggan			***Short-term deposit from customer***
Pihak berelasi lainnya :			***Other related party:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	**17.501**	**-**	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
Liabilitas kontrak			***Contract liabilities***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.309.482	1.370.826	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related party:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	73.930	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
	1.309.482	**1.444.756**	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	**2.554.063**	**2.617.212**	***Total balance of liabilities to related parties***
Total liabilitas	**11.866.711**	**10.922.439**	***Total liabilities***
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	21,52%	23,96%	*As a percentage of total liabilities*

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Aastar Trading Pte. Ltd. mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali kepada perusahaan dan Perusahaan akan segera melunasi pinjaman tersebut *(repayable on demand)*. Selama tahun 2025 terdapat pembayaran yang dilakukan terkait pinjaman ini. Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp241.982 dan Rp263.816.

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest and unsecured. Aastar Trading Pte. Ltd. has the right to request repayment from the Company and immediately the Company shall settle such loan (repayable on demand). During 2025, the Company made several payments related to this loan. The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp241,982 and Rp263,816.

b. Transaksi dengan pihak berelasi: / *b. Transaction with related parties:*

	2025	2024	
Penjualan produk			***Sales of goods***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.995.526	1.660.185	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Motive Mulia	86.628	68.703	*PT Motive Mulia*
PT Karsa Primapermata Nusa	20.189	13.463	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Gemilang Mulia Sentosa	14.699	8.827	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Energi Unggul Persada	2.423	1.047	*PT Energi Unggul Persada*
PT Patiware	479	-	*PT Patiware*
PT Sumatera Unggul Makmur	199	-	*PT Sumatera Unggul Makmur*
PT Sentosa Asih Makmur	197	-	*PT Sentosa Asih Makmur*
PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman	181	-	*PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman*
PT Graha Agro Nusantara	167	-	*PT Graha Agro Nusantara*
PT Putra Lirik Domas	116	-	*PT Putra Lirik Domas*
PT Daya Usaha Transportindo	95	-	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Nusa Jaya Perkasa	65	-	*PT Nusa Jaya Perkasa*
PT Wawasan Kebun Nusantara	37	-	*PT Wawasan Kebun Nusantara*
PT Bumi Alam Sentosa	34	-	*PT Bumi Alam Sentosa*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	17	29	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Andalan Nusa Pratama	7	27	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Tirta Permai Bahari	-	17.680	*PT Tirta Permai Bahari*
	2.121.059	**1.769.961**	
Total penjualan	**5.900.904**	**5.591.888**	***Total sales***
Sebagai persentase terhadap total penjualan	35,94%	31,65%	*As a percentage of total sales*

47. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *47. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *b. Transaction with related parties: (continued)*

	2025	2024	
Pembelian produk dan jasa			***Purchases of goods and services***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	115.127	106.260	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Lebak Energi Nusantara	207.342	196.396	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Andalan Nusa Pratama	75.524	121.956	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Gemilang Mulia Sentosa	66.053	92.139	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Gama Group	37.707	36.776	*PT Gama Group*
PT Lintas Maritim Indonesia	29.873	31.431	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Tambang Silika Bayah	16.526	11.173	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Daya Usaha Transportindo	14.455	-	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	7.588	13.057	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Energi Unggul Persada	5.746	517	*PT Energi Unggul Persada*
PT Gama Bojonegara Jaya	3.584	2.379	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Lawana Sukses Nusantara	3.467	3.413	*PT Lawana Sukses Nusantara*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	3.390	2.968	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT Gama Sentosa Jaya	2.583	6.802	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Cemindo Bangun Persada	2.350	2.007	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Graha Wahana Nusantara	1.913	-	*PT Graha Wahana Nusantara*
PT Cisadane Raya Chemicals	1.794	562	*PT Cisadane Raya Chemicals*
PT Murni Sadar Tbk.	526	350	*PT Murni Sadar Tbk.*
PT Motive Mulia	358	-	*PT Motive Mulia*
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	244	-	*PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva*
PT Berkat Teguh Utama	202	181	*PT Berkat Teguh Utama*
PT Karsa Primapermata Nusa	39	123	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Energi Oleo Persada	10	551	*PT Energi Oleo Persada*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	-	40.746	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Maxima Liners	-	28.206	*PT Maxima Liners*
PT Wahana Nusantara	-	13.880	*PT Wahana Nusantara*
PT Tirta Permai Bahari	-	9.685	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Medikarya Aminah Utama	-	208	*PT Medikarya Aminah Utama*
	596.401	**721.766**	
Harga pokok penjualan	(4.414.903)	(4.382.306)	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi	(540.930)	(747.515)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(207.809)	(189.858)	*General and administrative expenses*
Pendapatan/(beban) operasi lain, neto	(93.247)	32.609	*Other operating income/(expense), net*
Total beban	**(5.256.889)**	**(5.287.070)**	***Total expenses***
Sebagai persentase terhadap total beban	11,35%	13,65%	*As a percentage of total expenses*

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

CEMINDO GEMILANG

PT Cemindo Gemilang Tbk
Gama Tower, Lantai 43

Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22,
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

(+62)2121889999
(+62)2121889991
corsec@cemindo.com
investor@cemindo.com
www.cemindo.com
www.semenmerahputih.com